BUMN UNTUK INDONESIA

ID FOOD

GARAM

HILIRISASI MEMPERKUAT PONDASI BISNIS

Downstreaming to Strengthen the Business Foundation

Laporan Tahunan
Annual Report
2022

PT GARAM

HILIRISASI MEMPERKUAT PONDASI BISNIS

Downstreaming to Strengthen the Business Foundation

Kondisi ekonomi global dan nasional di tahun 2022, pasca pandemi Covid-19 telah berangsur membaik. Ancaman badai resesi akibat perang Rusia-Ukraina dan juga ketidakpastian suku bunga acuan yang dikeluarkan Bank Dunia menjadi momok besar yang dihadapi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Namun bertentangan dengan itu, kondisi ekonomi nasional justru melaju ke angka positif dan tidak larut terdampak dengan adanya resesi global.

Dengan adanya ancaman badai resesi yang diperkirakan akan terus berlangsung di tahun mendatang. PT Garam mengambil upaya strategis untuk memperbaiki kondisi Perusahaan. Implementasi stategi yang di ambil PT Garam, mampu menjadikan kondisi keuangan Perusahaan untuk mendapatkan laba bersih Rp8,16 miliar. Peningkatan laba ini tentu saja tidak lepas dari strategi PT Garam dalam mengatasi jumlah produksi yang menurun akibat ketidakpastian cuaca, namun perubahan strategi di sektor hilirisasi mampu membalikkan keadaan tersebut. Implementasi ini diharapkan mampu menjadi penopang yang kuat untuk membangun PT Garam memperoleh prestasi yang gemilang di masa mendatang.

In 2022, after the Covid-19 pandemic, global and national economic conditions have gradually improved. The threat of a recession storm due to the Russo-Ukrainian war and also the uncertainty of the benchmark interest rate issued by the World Bank became a major threat faced by developing countries such as Indonesia. However, despite this, the national economy has actually advanced to positive numbers and has not been affected by the global recession. Given the threat of a recessionary storm that is expected to continue in the year to come.

PT Garam took strategic efforts to improve the Company's condition. The implementation of the strategies taken by PT Garam, was able to make the Company's financial condition to obtain a net profit of Rp8.16 billion. The increase in profit is certainly inseparable from PT Garam's strategy in overcoming the declining amount of production due to weather uncertainty, but changes in strategy in the downstream sector were able to reverse the situation. This implementation is expected to be a solid support to build PT Garam to achieve outstanding achievements in the future.

Daftar isi
Table of Content

Daftar isi 2
Table of Content
KesinambunganTema 6
Theme Continuity
Perjalanan PT Garam 8
PT Garam Roadmap

01

KILAS KINERJA 2022 **11**
2022 Perfomance Highlights

Pencapaian Perusahaan di Tahun 2022 13
Company Achievements in 2022
Posisi Keuangan 14
Financial Position
Ikhtisar Kinerja Keuangan 16
Financial Performance Highlight
Rasio Keuangan 20
Financial Ratio
Ikhtisar Saham Dan Obligasi 23
Shares & Bond Highlights
Jejak Langkah 24
Milestone
Peristiwa Penting 28
Significant Events
Penghargaan 32
Awards

02

LAPORAN MANAJEMEN **35**
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 36
The Board of Commissioners Report
Laporan Direksi 44
The Board of Directors Report

03

PROFIL PERUSAHAAN **55**
Company Profile

Identitas Perusahaan 56
Company Identity
Riwayat Singkat Perusahaan 58
Company in Brief
Bidang Usaha 60
Line of Business
Visi dan Misi 62
Vision and Mission
Budaya Perusahaan 64
Corporate Culture
Kebijakan Sistem *Management* 65
Management System Policy
Profil Dewan Komisaris 66
Board of Commissioners Profile
Profil Direksi 68
Board of Directors Profile
Struktur Organisasi 70
Organizational Structure
Wilayah Produksi dan Operasional 72
Production and Operating Areas
Keanggotaan dalam Asosiasi 73
Membership in Association
Wilayah Pemasaran dan Alamat Kantor Regional 74
Marketing Areas and Regional Office Addresses
Komposisi Kepemilikan Saham 76
Shareholding Composition
Struktur Grup Perusahaan 77
Company Group Structure
Informasi Mengenai Entitas Anak Perusahaan 77
Information About Subsidiaries
Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal 78
Capital Market Supporting Agencies and Professions

04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS 81
Overview of Business Support

Ketenagakerjaan 82
Employment
Sumber Daya Manusia 84
Human Resources
Teknologi Informasi 98
Information Technology

05

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 103
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional 104
Global and National Economic Review
Tinjauan Industri Garam 106
Salt Industry Overview
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 107
Review of Operations Per Business Segment
Tinjauan Keuangan 117
Financial Review
Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya 136
Analysis on Solvency, Receivable Collectability, and Other Financial Ratios
Struktur Modal 138
Capital Structure
Informasi Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal 139
Material Commitment Information for Capital Goods Investment
Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2022 140
Information Of Capital Goods Investment Realization In 2022
Analisis Pencapaian Target 2022 Dan Proyeksi 2023 141
Analysis Of Achievement Of 2022 Target And 2023 Projection
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 144
Material Information and Facts That Happened After The Accountant's Report Date

Prospek Usaha 144
Business Outlook
Prospek Usaha Garam 146
Salt Business Prospect
Aspek Pemasaran 147
Marketing Aspect
Kontribusi Kepada Negara 148
Contribution To The State
Kebijakan Dividen 149
Dividend Policy
Kepemilikan Saham Oleh Pemilik atau/ dan Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) 150
Share Ownership by Owner or and by Employees and or Management (ESOP/ MSOP)
Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum 150
Realization of Public Offering Funds
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi 151
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or With Affiliated/ Related Parties
Nama, Sifat Hubungan dan Jenis Transaksi Dengan Pihak Berelasi 152
Name, Nature Of Relationship and Type of Transaction With Related Parties
Penjelasan Mengenai Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi 153
Explanation of The Fairness and Reasons for Transactions with Affiliated/Related Parties
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi 154
Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring
Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan 154
Significant Regulation Changes and Their Impact on The Company
Perubahan Kebijakan Akuntansi 155
Accounting Policy Changes
Informasi Kelangsungan Usaha 156
Business Continuous Information

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN 159
Good Corporate Governance

Penerapan Prinsip GCG di Perusahaan 161
Implementation of GCG Principles in the Company
Komitmen dan Penerapan GCG di PT Garam 162
Commitment to Implementing GCG in PT Garam
Dasar Hukum Penerapan GCG 163
Legal Basis Of GCG Application
Tujuan dan Maksud Pengelolaan Tata Kelola Perusahaan 165
Corporate Governance Purpose and Objectives
Roadmap GCG 166
Roadmap GCG
Penilaian Penerapan GCG untuk Tahun Buku 2022 168
Assessment of GCG Implementation in 2022
Sosialisasi, Internalisasi, dan Evaluasi 175
Socialization, Internalization, and Evaluation
Struktur Tata Kelola Perusahaan 178
Corporate Governance Structure
Rapat Umum Pemegang Saham 179
General Meeting of Shareholders
Uraian Direksi 189
Description Of The Board of Directors
Uraian Dewan Komisaris 201
Description of The Board Of Commissioners
Komisaris Independen 213
Independent Commissioner
Rapat Gabungan Direksi Dengan Dewan Komisaris 214
Joint Meeting of Board of Directors and Commissioners
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 219
The Board of Commissioners and Directors Remuneration Policy
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham 221
Disclosure of The Affiliation of The Board of Directors, Commissioners and Shareholders
Komite-Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris 222
Other Committees Under The Board Of Commissioners
Komite Audit 223
Audit Committees
Komite Nominasi dan Remunerasi 223
Nomination and Remuneration Committee
Komite Evaluasi dan Pemantau Manajemen Risiko 224
Risk Management Evaluation and Monitoring Committee
Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris 224
Performance Evaluation of Committees Under The Board of Commissioners
Kebijakan Suksesi Direksi 225
The Board Of Directors Succession Policy
Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Dewan Komisaris 225
Appointment and Dismissal of Board of Commissioners Committees
Sekretaris Perusahaan 241
Corporate Secretary
Sistem Pengendalian Internal Perusahaan 242
Internal Control System of The Company
Manajemen Risiko 243
Risk Management
Perkara Penting yang Dihadapi Oleh PT Garam, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris 248
Significant Issues Faced By PT Garam, Subsidiaries, Members of The Board of Directors, and Commissioners
Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada PT Garam Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 249
Administrative Sanctions Imposed on PT Garam Members of The Board of Commissioners and Directors
Kode Etik 251
Code of Conduct
Budaya Perusahaan 264
Corporate Culture
Program Kepemilikan 265
Ownership Program
Sistem Pelaporan Pelanggan 265
Customer Reporting System
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 270
Implementation of Open Corporate Governance Guidelines

Uraian Mengenai Penerapan Kebijakan Anti Korupsi Kebijakan Anti Gratifikasi 270
Description of The Implementation of The Anti-Corruption Policy and Anti-Gratification Policy
Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa 279
Mechanism of Procurement of Goods and Services
Kebijakan *Insider Trading* 282
Insider Trading Policy
Pengelolaan Laporan Hasil Kekayaan Pejabat Negara (LKHPN) 2022 282
Management Of State Official Results Of State Officers (LKHPN) 2022
Pengungkapan Kepatuhan Pajak 283
Tax Compliance Disclosure
Pakta Integritas 283
Integrity Pact
Informasi Praktik *Bad Corporate Governance* 284
Bad Corporate Governance Practice Information

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN **287**
Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan 290
Social Responsibility to The Environment
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen 292
Social Responsibility Towards Consumers
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 294
Social Respo
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 297
Social Responsibility for Social and Community Development

08

LAPORAN KEUANGAN **310**
Financial Statement

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2019

MENGELOLA TANTANGAN MELALUI PENGEMBANGAN BERKESINAMBUNGAN

Managing Challenges Through Continuous Development

Tahun 2019 merupakan tahun yang cukup menantang bagi industri garam di Indonesia. Pasokan garam impor di sepanjang tahun mendorong stok garam lebih besar dari yang dibutuhkan. Hal tersebut tentunya turut menekan harga pasar. Meskipun berada di tengah kondisi industri garam nasional yang belum kondusif, Perseroan tetap mampu mencatatkan kinerja positif, dengan menghasilkan Garam Bahan Baku dengan volume produksi tertinggi dalam 3 dekade terakhir. Dalam menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2019, Perseroan harus memiliki ketahanan fisik dan stamina yang cukup untuk mengolah tantangan menjadi peluang. Hal tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategi berupa pengembangan dan inovasi, sehingga Perseroan senantiasa memiliki kemampuan untuk terus tumbuh menggapai masa depan yang lebih cemerlang.

2019 was quite a challenging year for the salt industry in Indonesia. The supply of imported salt throughout the year pushed the stock of salt to be greater than needed. This, of course, also reduces market prices. Despite being in the midst of a non-conducive national salt industry, the Company was still able to record a positive performance, by producing Raw Material Salt with the highest production volume in the last 3 decades. In facing various challenges throughout 2019, the Company must have sufficient physical endurance and stamina to turn challenges into opportunities. This is realized through various strategic initiatives in the form of development and innovation, so that the Company always has the ability to continue to grow to achieve a brighter future.

2020

MEMPERKUAT KOMITMEN MENGHADAPI TANTANGAN

Strengthening Commitment to Face Challenges

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berat tidak hanya bagi PT Garam (Persero), namun juga bagi hampir seluruh sektor lini bisnis. Pandemi Covid-19 yang memaksa kita untuk membatasi mobilitas untuk mencegah penyebaran dan penularan lebih luas, otomatis berdampak pada perekonomian baik nasional maupun internasional. Adanya badai La Nina yang menyebabkan curah hujan tinggi di beberapa wilayah pegaraman, juga berdampak pada volume produksi garam yang menurun dibandingkan dengan tahun lalu. Perseroan bersama dengan insan perseroan, melalui komitmen yang dibangun berdasarkan visi, misi, dan nilai perusahaan, berhasil menghadapi tantangan dengan baik. Berbagai perubahan dan inovasi terus dilakukan pada tahun 2020 dalam menghadapi kondisi ini. Melalui langkah-langkah dan komitmen ini, diharapkan Perseroan secara berkesinambungan, dapat selalu memberikan hasil yang terbaik bagi negara, masyarakat, dan juga bagi insan perseroan.

2020 was a very tough year not only for PT Garam (Persero), but also for almost all business lines. The Covid-19 pandemic, which forces us to restrict mobility to prevent wider spread, will inevitably affect both the national and international economy. Several salt areas were affected by La Niña storm, which caused high rainfall in several areas. The volume of salt production decreased as a result. Through commitments built on the vision, mission, and corporate values, the company along with all the personnel have been able to overcome these challenges. In the face of these conditions, changes and innovations will continue to take place in 2020. The Company hopes that these measures and commitments will allow it to provide the best results for the country, society, and the people of the company.

2021

ONE STEP AHEAD

Melangkah di Depan

Perekonomian global maupun domestik tahun 2021 masih dihadapkan pada tantangan pandemi covid-19 yang belum reda. Di tengah ketidakpastian ekonomi, PT Garam (Persero) yang terus berupaya untuk meraih peningkatan kinerja usaha dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki. Untuk meraih peluang akan kebutuhan garam nasional yang cukup tinggi, PT Garam (Persero) menerapkan pengelolan bisnis yang berfokus pada peningkatan produktivitas dan pemulihan kinerja melalui implementasi program inisiatif strategis. Berbagai strategi dan kebijakan yang diambil oleh PT Garam (Persero) tahun 2021, yang akhirnya membuahkan pertumbuhan kinerja, merupakan sebuah langkah ke depan yang dapat dijadikan sebuah pijakan untuk meraih prestasi yang lebih baik di masa mendatang.

The global and domestic economy in 2021 are still faced with the challenges of the COVID-19 pandemic that have not subsided. In the midst of economic uncertainty, PT Garam (Persero) continues to strive to improve business performance by maximizing its resources. To seize the opportunity for the high demand for national salt, PT Garam (Persero) implements business management that focuses on increasing productivity and restoring performance through the implementation of strategic initiative programs. Various strategies and policies taken by PT Garam (Persero) in 2021, which ultimately resulted in performance growth, are a step forward that can be used as a foothold to achieve better achievements in the future.

2022

HILIRISASI MEMPERKUAT PONDASI BISNIS

Downstreaming to Strengthen the Business Foundation

Kondisi ekonomi global dan nasional di tahun 2022, pasca pandemi Covid-19 telah berangsur membaik. Ancaman badai resesi akibat perang Rusia-Ukraina dan juga ketidakpastian suku bunga acuan yang dikeluarkan Bank Dunia menjadi momok besar yang dihadapi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Namun bertentangan dengan itu, kondisi ekonomi nasional justru melaju ke angka positif dan tidak larut terdampak dengan adanya resesi global. Dengan adanya ancaman badai resesi yang diperkirakan akan terus berlangsung di tahun mendatang. PT Garam mengambil upaya strategis untuk memperbaiki kondisi Perusahaan. Implementasi stategi yang di ambil PT Garam, mampu menjadikan kondisi keuangan Perusahaan untuk mendapatkan laba bersih Rp8,16 miliar. Peningkatan laba ini tentu saja tidak lepas dari strategi PT Garam dalam mengatasi jumlah produksi yang menurun akibat ketidakpastian cuaca, namun perubahan strategi di sektor hilirisasi mampu membalikkan keadaan tersebut. Implementasi ini diharapkan mampu menjadi penopang yang kuat untuk membangun PT Garam memperoleh prestasi yang gemilang di masa mendatang.

In 2022, after the Covid-19 pandemic, global and national economic conditions have gradually improved. The threat of a recession storm due to the Russo-Ukrainian war and also the uncertainty of the benchmark interest rate issued by the World Bank became a major threat faced by developing countries such as Indonesia. However, despite this, the national economy has actually advanced to positive numbers and has not been affected by the global recession. Given the threat of a recessionary storm that is expected to continue in the year to come. PT Garam took strategic efforts to improve the Company's condition. The implementation of the strategies taken by PT Garam, was able to make the Company's financial condition to obtain a net profit of Rp8.16 billion. The increase in profit is certainly inseparable from PT Garam's strategy in overcoming the declining amount of production due to weather uncertainty, but changes in strategy in the downstream sector were able to reverse the situation. This implementation is expected to be a solid support to build PT Garam to achieve outstanding achievements in the future.

Perjalanan PT Garam

PT Garam Roadmap

2021

- Intensifikasi lahan pegaraman
- Pembangunan pabrik garam *Life Style* di Gresik
- *Ground breaking* pabrik garam Aneka Pangan Kapasitas 5 ton/jam di Gresik
- *Feasibility Study* ekspansi lahan garam ke luar negeri
- Pengembangan kawasan kota tua Kalianget
- Penyerapan garam rakyat
- Pembangunan sarana prasarana
- Optimalisasi aset

- *Intensification of saltwork area*
- *Construction of a Life Style salt factory in Gresik*
- *Ground breaking of the 5 tons/hour capacity of Aneka Pangan salt factory in Gresik*
- *Feasibility Study for expanding salt fields overseas*
- *Development of Kalianget old town area*
- *People's salt absorption*
- *Construction of infrastructure facilities*
- *Asset optimization*

2022

- Pembangunan pabrik garam Aneka Pangan kapasitas 5 ton/jam di Cirebon
- Perbaikan dermaga Camplong dan dermaga Kalianget
- Modernisasi Pegaraman Gersik Putih
- *Ground breaking* pabrik garam industri Segoromadu II di Gresik
- Pengembangan kawasan kota tua Kalianget
- Penyerapan garam rakyat
- Pembangunan sarana prasarana
- Optimalisasi aset

- *Construction of Aneka Pangan salt factory with a capacity of 5 tons/hour in Cirebon*
- *Renovation of Camplong and Kalianget wharves*
- *Modernization of Gresik Putih Salt*
- *Ground breaking of the Segoromadu II industrial salt factory in Gresik*
- *Development of Kalianget old town area*
- *People's absorption of salt*
- *Construction of infrastructure facilities*
- *Asset optimization*

2023

- *Ground breaking* pabrik Kostik Soda
- Pengembangan kawasan *industrial estate* Manyar
- Ekspansi ladang ke luar negeri
- *Ground breaking* pabrik garam di Sumenep
- Pengembangan sistem IT terintegrasi
- Penyerapan garam rakyat
- Pembangunan sarana prasarana
- Optimalisasi *asset*

- *Ground breaking of the Kostik Soda factory*
- *Development of the Manyar industrial estate area*
- *Expansion of fields abroad*
- *Ground breaking of salt factory in Sumenep*
- *Development of integrated IT systems*
- *People's salt absorption*
- *Construction of infrastructure facilities*
- *Asset optimization*

2024

- Pembangunan pabrik kostik soda
- Kelanjutan pengembangan kawasan *industrial estate* Manyar
- Kelanjutan pengembangan pabrik garam di Sumenep
- Pengembangan pabrik Bittern
- Penyerapan garam rakyat
- Pembangunan sarana prasarana
- Optimalisasi aset

- *Construction of Kostik soda factory*
- *Continuation of the development of the Manyar industrial estate area*
- *Continuation of the development of a salt factory in Sumenep*
- *Development of the Bittern factory*
- *People's salt absorption*
- *Construction of infrastructure facilities*
- *Asset optimization*

2025

- Kelanjutan pengembangan pabrik Bittern
- Penyerapan garam rakyat
- Pembangunan sarana prasarana
- Optimalisasi aset

- *Next development of the Bittern factory*
- *People's salt absorption*
- *Construction of infrastructure facilities*
- *Asset optimization*

01

KILAS KINERJA 2022

2022 Perfomance Highlights

Volume Penjualan | *Sales in Volume*

(2022)

309.079 Ton *Tons*

(2021) 267.368 ton | *tons*

Produksi Garam Bahan Baku
Raw Material Salt Production

(2022)

65.040 Ton *Tons*

(2021) 180.018 ton | *tons*

Produksi Garam Olahan
Processed Salt Production

(2022)

40.278 Ton *Tons*

(2021) 35.698 ton | *tons*

Nilai Penjualan | *Sales Value*

(2022)

320,90 Miliar *Billions*

(2021) 176,47 Miliar | *Billions*

Pencapaian Perusahaan di Tahun 2022

Company Achievements in 2022

a. **Bidang Pemasaran**
PT Garam sepanjang tahun 2022 telah mencapai *volume* penjualan signifikan meskipun terkena imbas Covid-19. Covid-19 yang telah berangsur menghilang sepanjang tahun 2022, PT Garam mencatatkan *volume* penjualan yang signifikan. *Volume* Penjualan garam bahan baku adalah 278.532 ton atau mencapai 81% dari target 2022 dan garam olahan tahun 2022 adalah 30.547 ton atau 81% dari target RKAP yang telah ditetapkan pada tahun 2022.

b. **Bidang Produksi**
Dalam sektor produksinya, sepanjang tahun 2022 produksi garam bahan baku mencapai 65.040 ton atau 19% dari target RKAP Tahun 2022. Sedangkan untuk produksi garam olahan Tahun 2022 mencapai 40.278 ton atau sebesar 89% dari RKAP Tahun 2022.

c. **Bidang Keuangan**
Realisasi pendapatan PT Garam di Tahun 2022 adalah sebesar Rp320,899 miliar meningkat 101% dibanding Tahun 2021 sebesar Rp176,475 miliar.

a. ***Marketing Sector***
Throughout 2022, PT Garam has achieved significant sales volume despite the impact of Covid-19. As Covid-19 gradually disappeared throughout 2022, PT Garam recorded significant sales volumes. The sales volume of raw material salt was 278,532 tons or 81% of the 2022 target and processed salt in 2022 was 30,547 tons or 81% of the 2022 RKAP target.

b. ***Production Sector***
In terms of the production sector, in 2022, the production of raw material salt reached 65,040 tons, or 19% of the 2022 RKAP target. Meanwhile, the production of processed salt in 2022 reached 40,278 tons, or 89% of the 2022 RKAP.

c. ***Finance Sector***
The realization of PT Garam's revenue in 2022 was Rp320.899 billion, an increase of 101% compared to 2021, which was Rp176.475 billion.

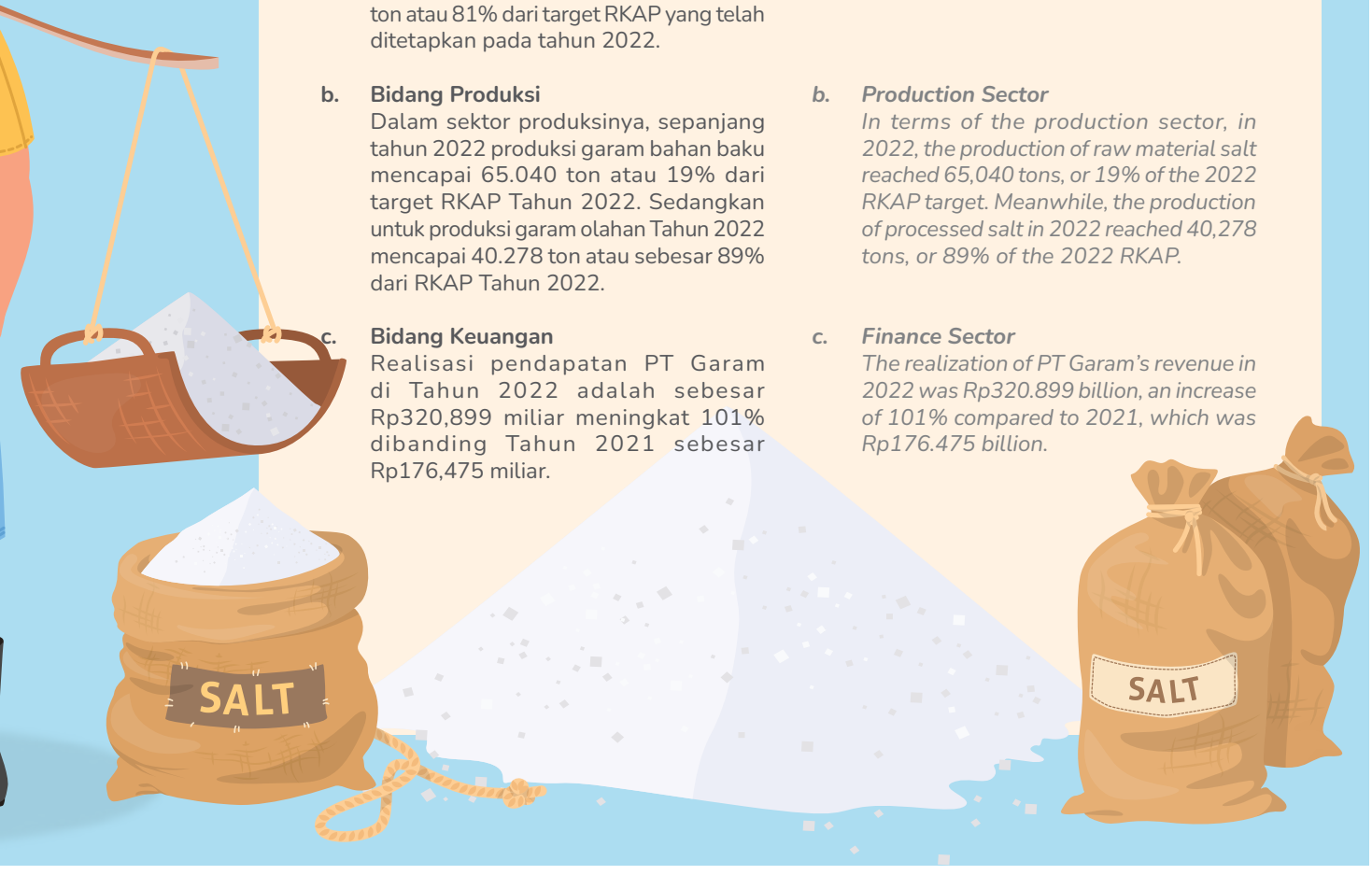

Posisi Keuangan
Financial Position

Posisi Keuangan
Financial Position

(Dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2018	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
						Nominal	%
Aset *Assets*	1.043.140.209*	1.003.859.801*	916.198.692	851.125.872	750.781.661	(100.344.211)	(11,79)
Aset Lancar *Current Assets*	469.291.986*	371.694.727*	296.978.362	230.293.697	177.699.422	(52.594.275)	(22,84)
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	573.848.223*	632.165.074*	619.220.331	620.832.175	573.082.238	(47.749.937)	(7,69)
Liabilitas *Liabilities*	193.434.514*	227.029.676*	277.357.460	279.786.817	171.811.492	(107.975.325)	(38,59)
Liabilitas Lancar *Current Liabilities*	101.038.436*	69.592.414*	134.391.728	147.350.480	80.729.292	(66.621.188)	(45,21)
Liabilitas Tidak Lancar *Non- Current Liabilities*	92.396.078*	157.437.261*	142.965.732	132.436.337	91.082.201	(41.354.136)	(31,23)
Ekuitas *Equity*	849.705.695*	776.830.125*	638.841.232	571.339.055	578.970.169	7.631.114	1,34

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit/Loss of Comprehensive Income

(Dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2018	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
						Nominal	%
Penjualan *Sales*	389.114.647	242.359.557	111.322.614	176.475.733	**320.899.184**	144.423.451	81.84
Beban Langsung/ HPP / *Direct Expenses/Cost of Goods Sold*	(117.467.606)	(113.341.726)*	(100.842.119)	(155.979.056)	**(289.243.270)**	(133.264.214)	(85,43)
Laba Bruto Usaha *Gross Profit*	271.647.042	129.017.830*	10.480.495	20.496.676	**31.655.915**	11.159.239	54,44
Beban Usaha *Operating Expenses*	(119.318.287)	(134.506.893)*	(121.793.899)	(96.772.476)	**(93.031.578)**	(3.740.898)	(3,87)
Laba Bersih Usaha Sebelum Beban Bunga *Operating Profit Before Interest Expense*	152.328.755	(5.489.063)*	(111.313.405)	(76.275.800)	**(61.375.663)**	14.900.137	(19,53)
Bunga Pinjaman *Interest Expenses*	(46.519)	-	(8.200.668)	(7.219.893)	**(5.393.872)**	1.826.021	(25,29)
Laba Bersih Usaha Setelah Beban Bunga *Operating Profit After Interest Expense*	152.282.236	(5.489.063)*	(119.514.073)	(83.495.693)	**(66.769.535)**	16.726.158	(20,03)
Pendapatan (Beban) Lainnya *Other Income(Expenses)*	27.315.733	14.302.169	37.683.465	(10,228,940)	**82,535,814**	92.764.754	(906)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain *Profit Before Income Tax and Other Comprehensive Income (Expenses)*	179.597.969	(77.906.410)*	(153.840.460)	(93.724.633)	**15.766.279**	(77.958.354)	(83,17)

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlight

A. Penjualan | *Sales*

(Dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

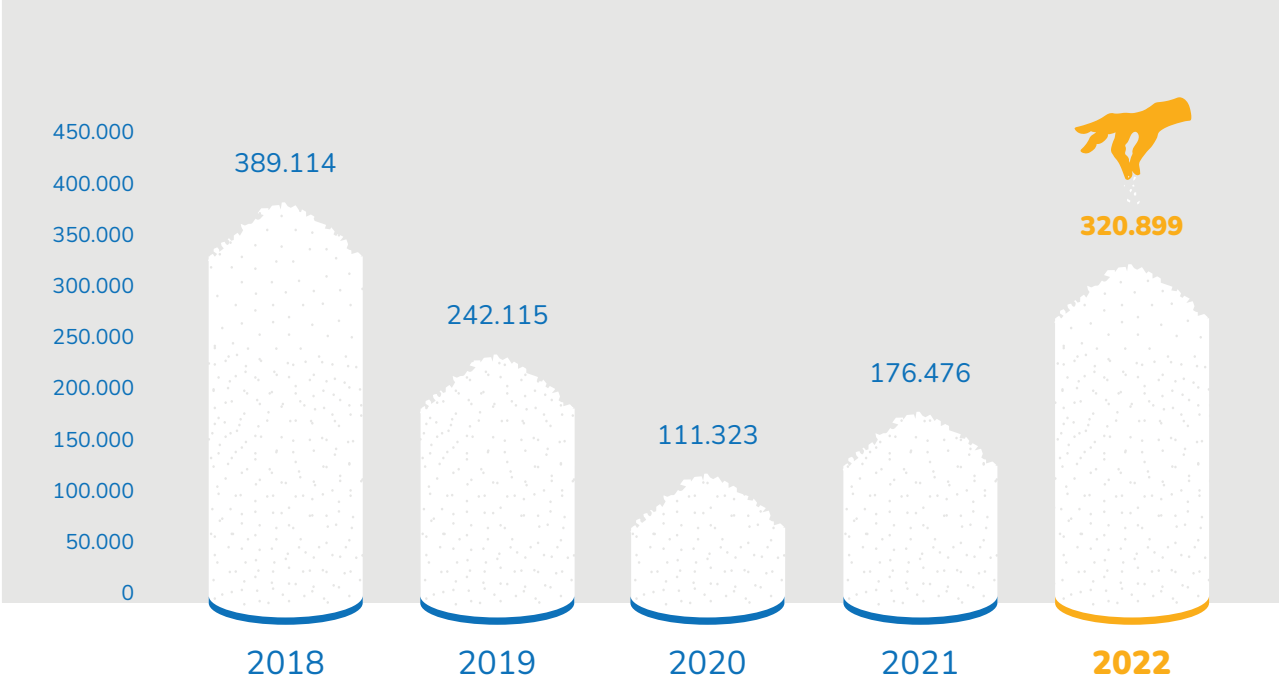

B. Laba Usaha | *Profit*

(Dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

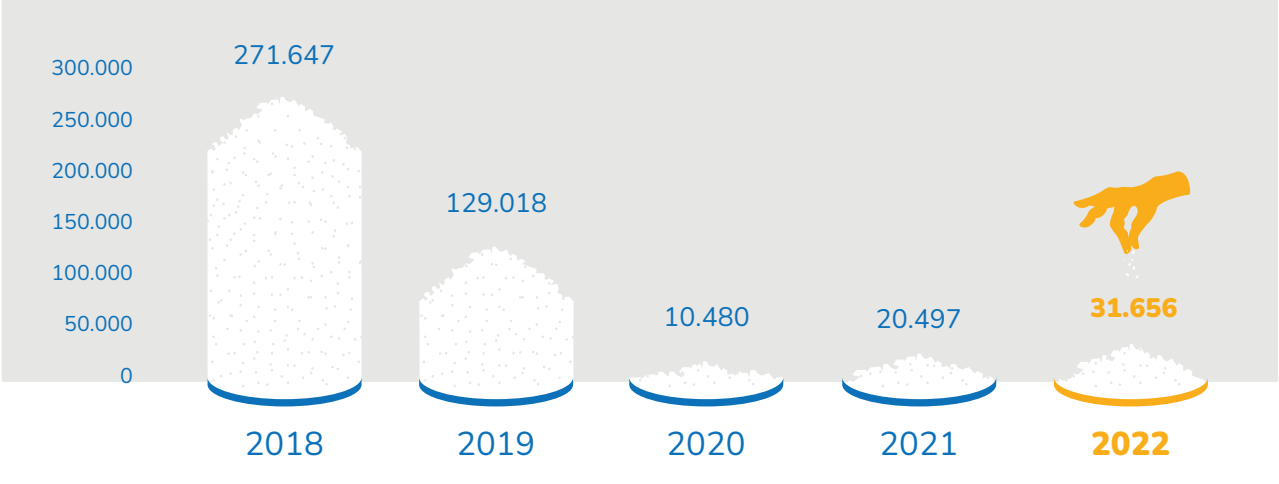

c. Laba Bersih Tahun Berjalan | *Nett Profit*

(Dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

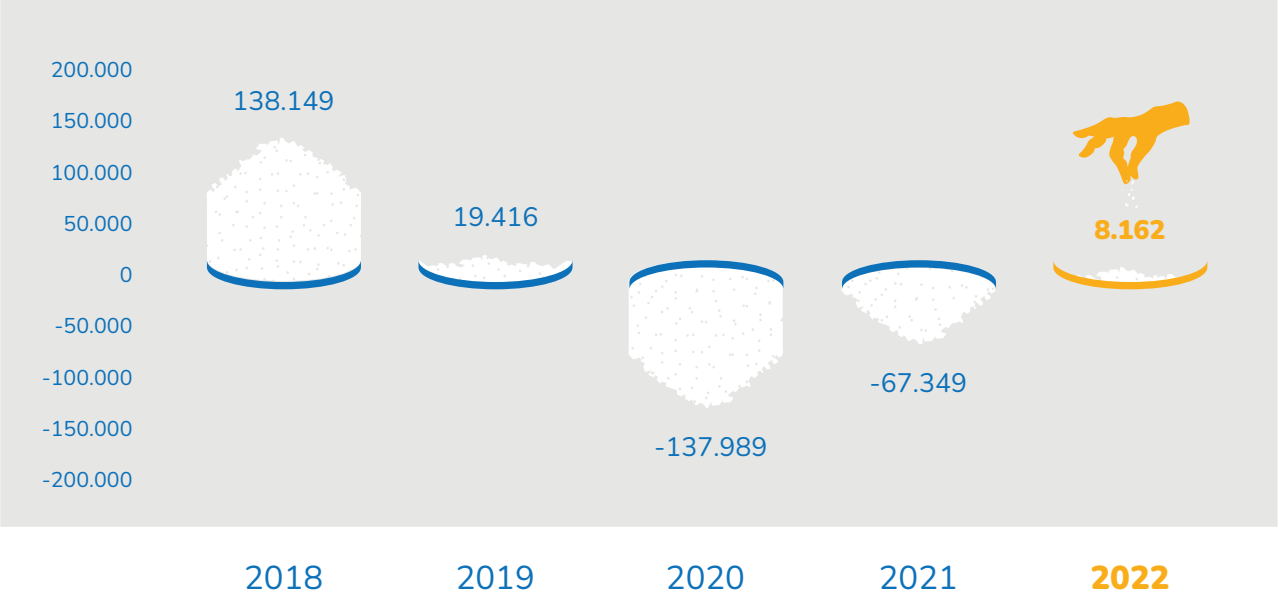

D. Aset | *Assets*

(Dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

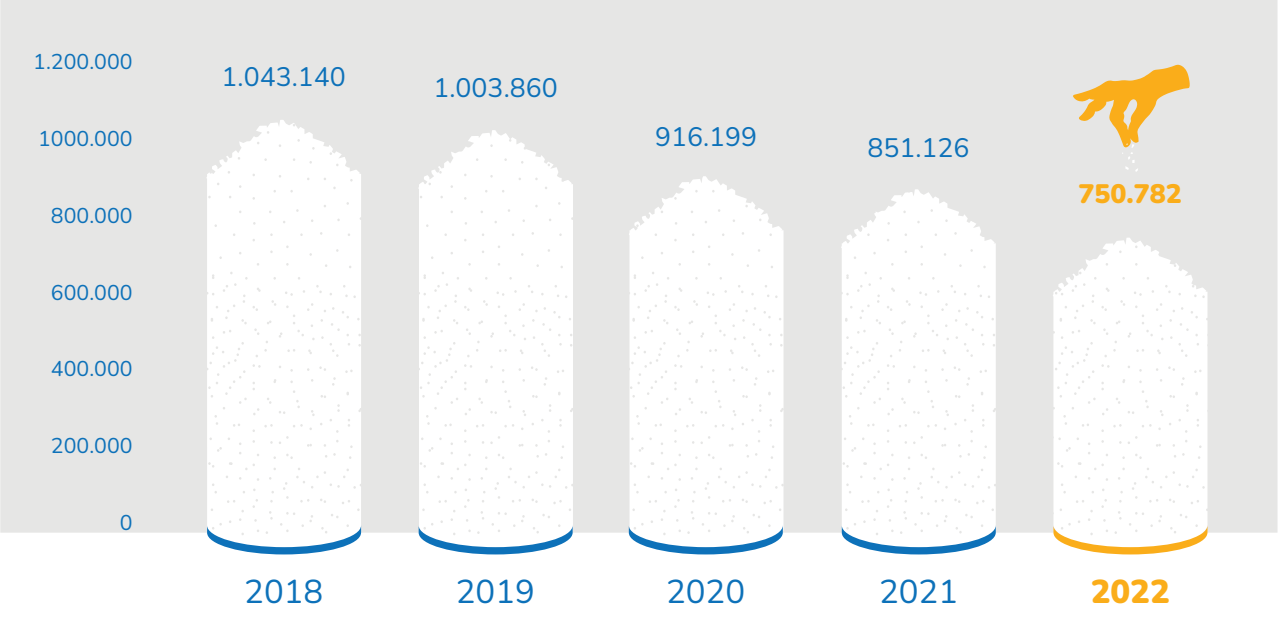

E. Liabilitas| *Liabilities*

(Dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

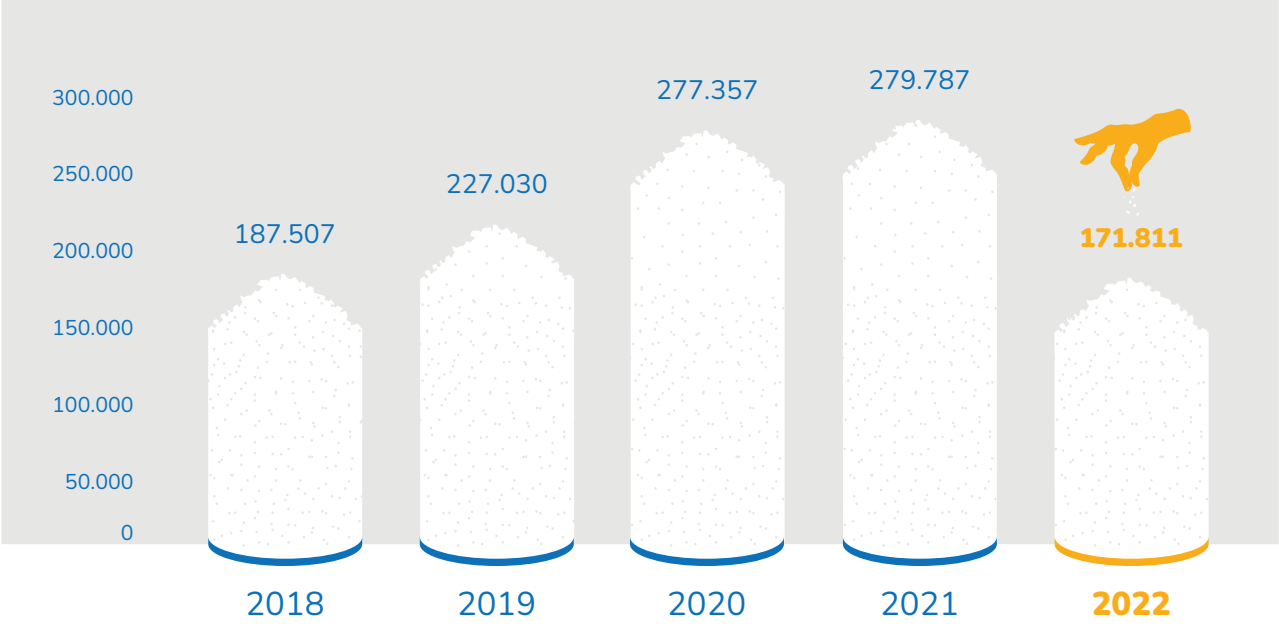

F. Ekuitas | *Equity*

(Dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

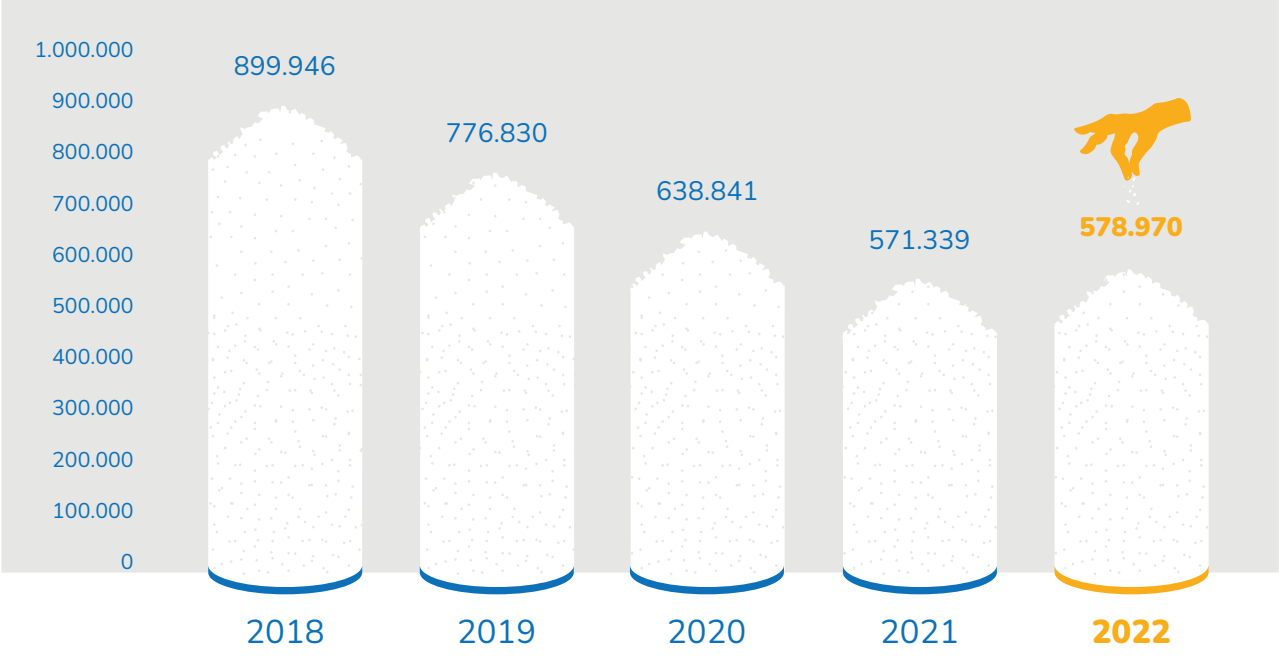

G. Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas | *Total Liabilities and Equities*

(Dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

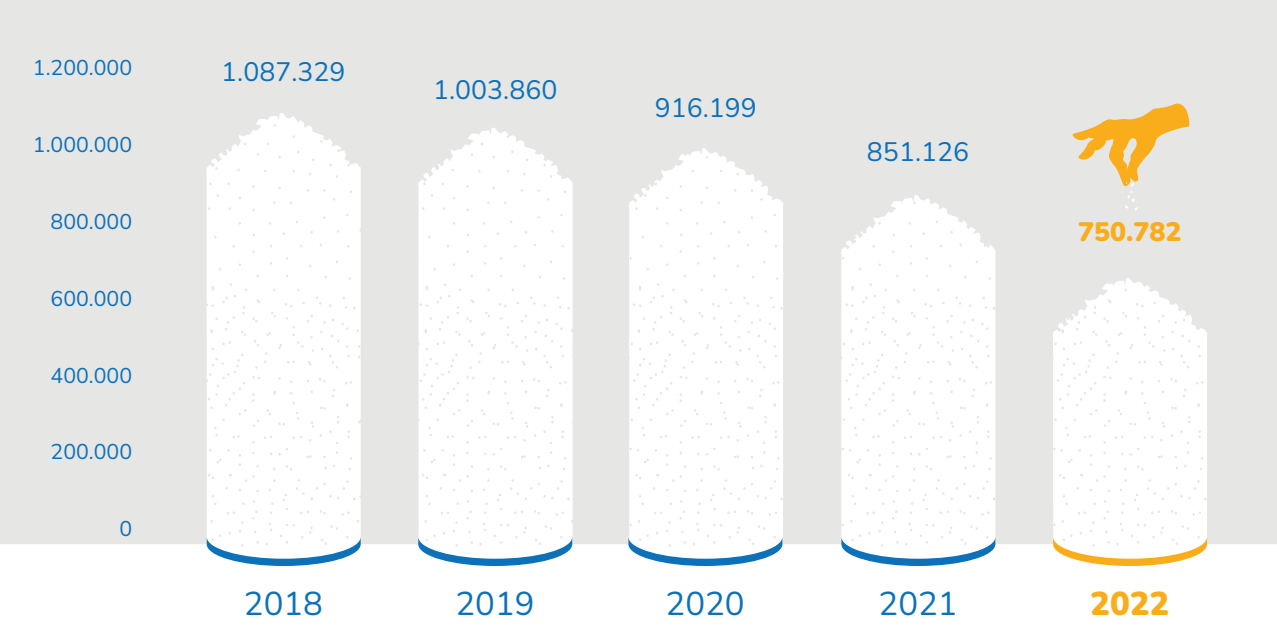

Rasio Keuangan
Financial Ratio

A. ROA | *Return of Assets*

(Dalam % / *in %*)

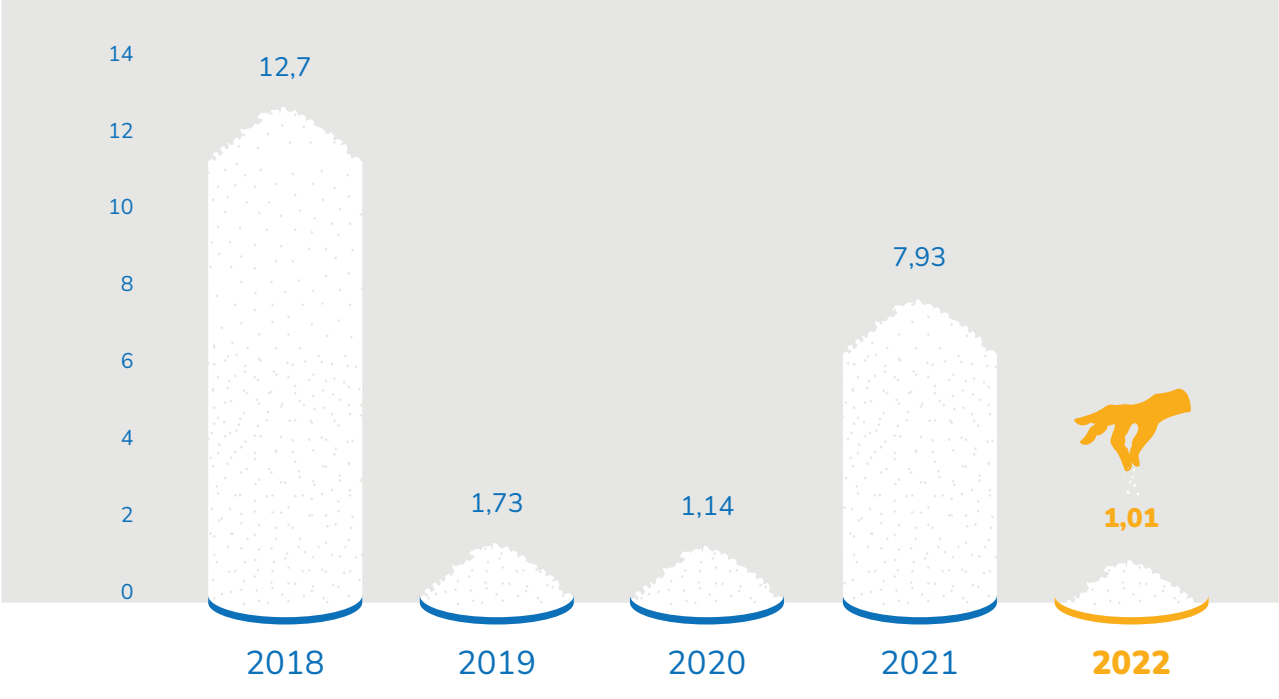

B. ROE | *Return of Equity*

(Dalam % / *in %*)

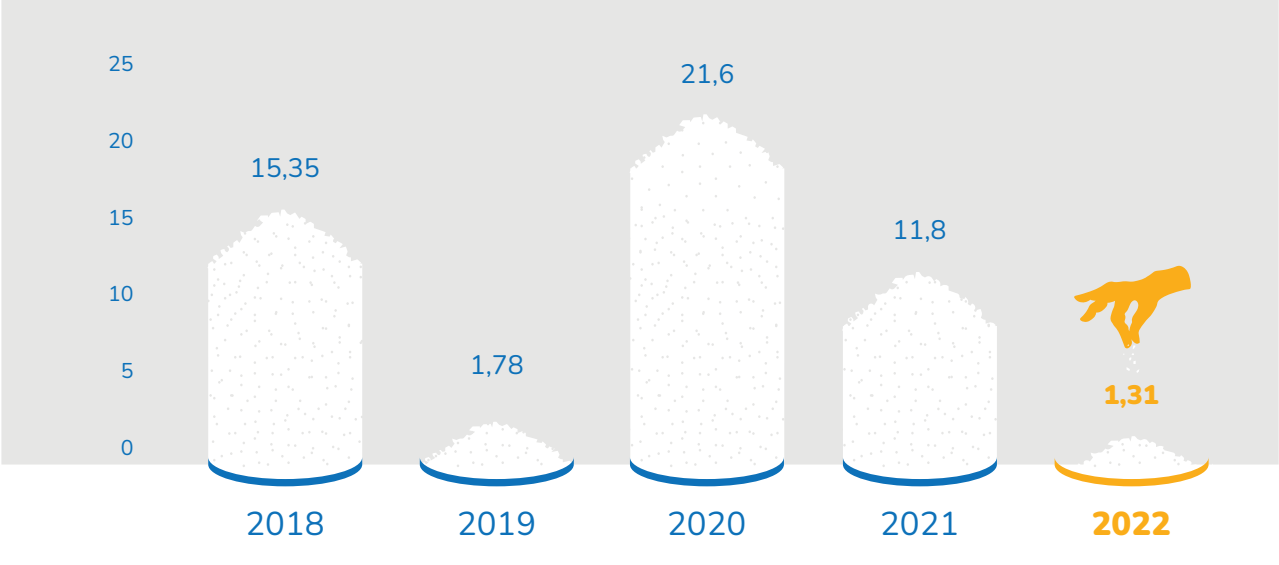

C. Rasio Lancar | *Current Ratio*

(Dalam % / *in %*)

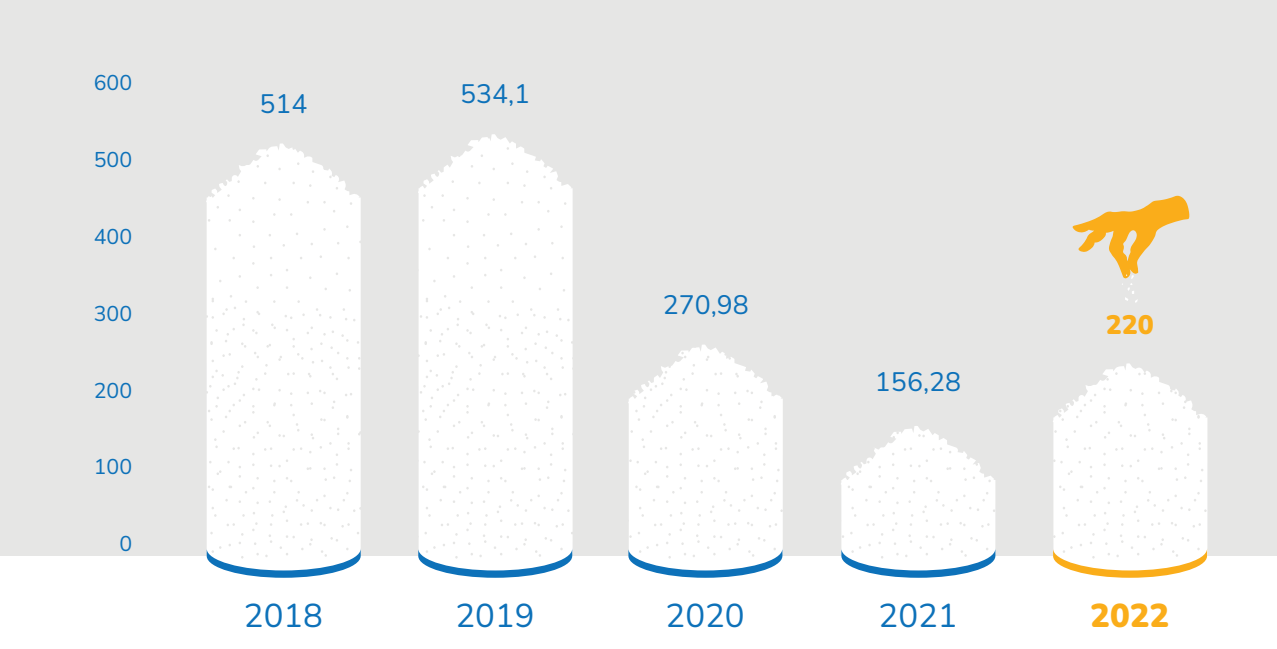

D. Rasio Utang terhadap Ekuitas | *Debt to Equity Ratio*

(Dalam % / *in %*)

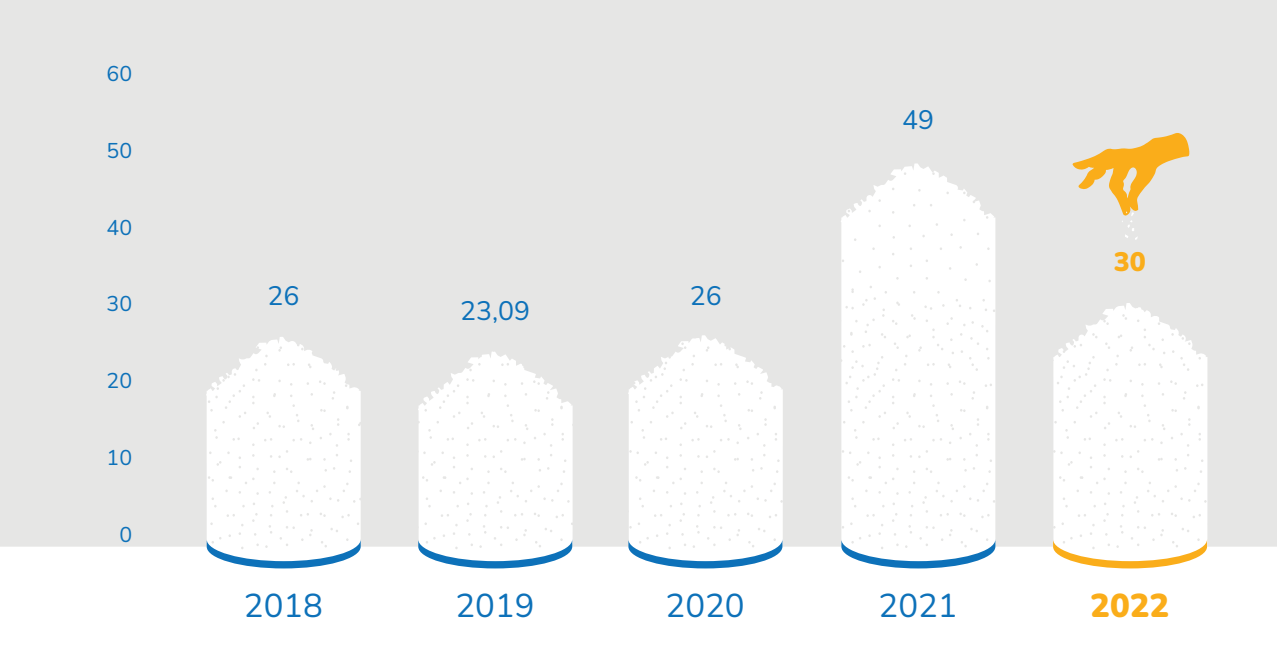

D. Rasio Utang terhadap Aktiva | *Debt to Assets Ratio*

(Dalam % / *in %*)

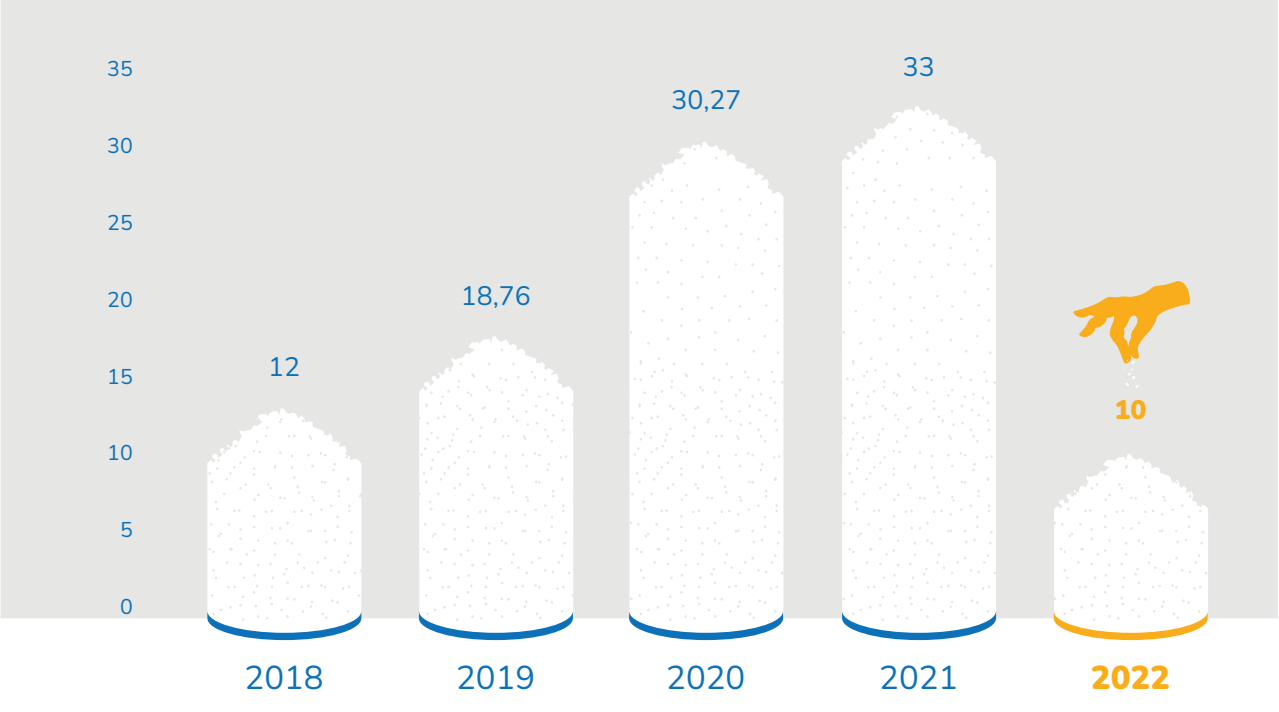

Rasio Keuangan *Financial Ratio*

Uraian / *Description*	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Likuiditas / *Liquidity Ratio*					
Current Ratio	205,51%	514%	534,1%	156%	220%
Cash Ratio	329%	181%	147,1%	17%	98%
Rasio Solvabilitas / *Solvency Ratio*					
Debt to Equity Ratio (DER)	26%	23.09%	26%	49 %	30 %
Debt to Asset Ratio (DAR)	21%	12%	18,76%	33 %	23 %
Rasio Profitabilitas (%) / *Profitability Ratio (%)*					
Operating Income Ratio (OPM)	64,79%	69,81%	50.51%	407%	4,9%
Net Profit Margin (NPM)	40,19%	35,50%	23,85%	38%	2,37%
Return on Assets (ROA)	16,98%	12,70%	12,85%	8 %	1,01%
Return of Equity (ROE)	21,40%	15,35%	(7,69)%	12 %	1,41%

Ikhtisar Saham Dan Obligasi

Shares & Bond Highlights

Saham

Hingga tahun buku 2022, PT Garam belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia atau Bursa Efek manapun baik di luar maupun di dalam negeri sehingga tidak terdapat informasi yang memuat tentang jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan *volume* perdagangan.

Share

Until 2022, PT Garam has not carried out stock trading activities on the Indonesia Stock Exchange or any Stock Exchange both overseas and domestically, so there is no information containing the number of outstanding shares, market capitalization, highest and lowest share prices, and closing; and trading volume.

Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Sampai dengan akhir tahun 2022, PT Garam belum melakukan aktivitas penerbitan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi. Sehingga tidak ada informasi yang memuat tentang jumlah obligasi, sukuk dan/atau obligasi yang beredar *(outstanding)*; tingkat bunga/imbalan; tanggal jatuh tempo; dan peringkat obligasi/sukuk.

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Until the end of 2022, PT Garam has not issued bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, no information contains the number of outstanding bonds, sukuk and/or bonds; interest rate/yield; due date; and bond/sukuk ratings.

Informasi Aksi Korporasi

Pada tahun 2022, dengan adanya *holding* pangan yang dilakukan Kementerian BUMN, komposisi saham yang dimiliki oleh PT Garam berubah yang sebelumnya dimiliki 100% oleh PT Garam menjadi 1% saham dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 99% saham dimiliki oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Corporate Action Information

In 2022, with the food holding implemented by the Ministry of SOEs, the composition of shares owned by PT Garam changed from 100% owned by PT Garam to 1% owned by the Government of the Republic of Indonesia and 99% owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Jejak Langkah

Milestone

1882

Pada 25 Februari 1882 Pemerintah Kolonial Belanda menerbitkan *Bepalingen tot Verzekering vanhet Zoutmonopolie*, sebuah peraturan yang mengatur monopoli produksi dan distribusi garam di Hindia Belanda. Jawatan yang menguasai monopoli garam berstatus *Pachtstelsel*.

On 25 February 1882 the Dutch Colonial Government issued Bepalingen tot Verzekering vanhet Zoutmonopolie, a regulation governing the monopoly of salt production and distribution in the Dutch East Indies. The ministry that controlled the salt monopoly had the status of Pachtstelsel.

1921

Jawatan Reggie Garam berdiri dengan status *Zout Monopoli Ordodantie (Staat Bald No. 140)*.

Jawatan Regie Garam was established with the status of Zout Monopoli Ordodantie (Staat Bald No. 140).

1937

Berubah menjadi Jawatan Regie Tjandu dan Garam berdasarkan *Staat Blad* Nomor 254 dan pada tahun 1941 *Zout Monopoli Ordonantie* disempurnakan lagi berdasarkan *Staat Blad* Nomor 357.

Changed to Jawatan Regie Tjandu and Salt based on Staat Blad No. 254 and in 1941 the Zout Monopoli Ordonantie was refined again based on Staat Blad No. 357.

1942

Diambil alih oleh Jepang dan dikelola di bawah Senbai Kyoku.

Taken over by the Japanese and managed under Senbai Kyoku.

1945

Indonesia merdeka. Jawatan Regie Tjandu dan Garam dikuasai oleh Pemerintah Indonesia di bawah Departemen Keuangan. Moekarto Notowidigdo ditunjuk sebagai Kepala Regie Tjandu dan Garam Pusat pertama.

Indonesia became independent. Jawatan Regie Tjandu dan Garam is controlled by the Indonesian Government under the Ministry of Finance. Moekarto Notowidigdo was appointed as the first Head of the Regie Tjandu and Salt Center.

1949

Seiring pengakuan kedaulatan Republik Indonesia pada 27 Desember 1949, Jawatan Regie Tjandu dan Garam menjadi Jawatan Regie Garam. Perusahaan candu dihentikan. Dan berubah kembali menjadi Jawatan Regie Garam.

Following the recognition of the sovereignty of the Republic of Indonesia on 27 December 1949, Jawatan Regie Tjandu dan Garam became Jawatan Regie Garam. The opium company was discontinued. And changed back to Jawatan Regie Garam.

1950

Mencatatkan aset yang cukup besar. Di Madura terdapat 2 (dua) buah pabrik dan 6.000 hektar lahan pegaraman; di Rembang, Tuban, Panggul, dan Pacitan terdapat 800 hektar bekas Pabrik Candu di Salemba; pabrik obat di Yogyakarta; serta sarana dan prasarana di 10 Kantor Daerah Pengawasan, 18 Kantor Daerah Pengusahaan, dan 527 gudang penjualan garam.

Recorded considerable assets. In Madura there are 2 (two) factories and 6,000 hectares of pegaraman land; in Rembang, Tuban, Panggul, and Pacitan there are 800 hectares of the former Opium Factory in Salemba; a drug factory in Yogyakarta; as well as facilities and infrastructure in 10 Regional Supervision Offices, 18 Regional Operation Offices, and 527 salt sales warehouses.

1952

Persediaan garam nasional mencapai 500.000 ton, cukup untuk keperluan 2,5 tahun, bahkan sebagian diekspor ke Jepang. Jawatan Regie Garam berubah nama menjadi Perusahaan Garam dan Soda Negeri (PGSN).

The national salt supply reached 500,000 tons, enough for 2.5 years, some of which was even exported to Japan. Jawatan Regie Garam changed its name to Perusahaan Garam dan Soda Negeri (PGSN).

1953

Pabrik cepuk timah, eks pabrik candu, telah dapat melayani permintaan 10 juta *tube* pembungkus pasta gigi Pepsodent.

Tin cup factory, former opium factory, was able to serve the demand for 10 million tubes of Pepsodent toothpaste wrappers.

1955

Telah memiliki 16 kapal tarik, 40 cunia dan 14 *coaster* sebagai sarana distribusi garam ke seluruh wilayah di tanah air.

Had 16 tugboats, 40 cunia and 14 coasters as a means of salt distribution to all regions in the country.

1957

Pemerintah melepaskan hak monopoli garam, sesuai dengan Undang-Undang Darurat Nomor 25

The government relinquished the monopoly on salt, in accordance with Emergency Law No. 25 of 1957.

1958

Kapal-kapal pengangkutan garam milik PGSN ditugaskan untuk membantu negara untuk keperluan pengangkutan tentara ke daerah operasi di Sumatera dan Sulawesi dalam rangka penumpasan pemberontakan PRRI/ PERMESTA. 28 April 1958, kapal PGSN KM Giliraja karam dalam menjalankan tugas setelah dibom pesawat tempur sewaan PERMESTA.

PGSN's salt transportation ships were assigned to assist the state for the purpose of transporting soldiers to the operating areas in Sumatra and Sulawesi in the context of suppressing the PRRI / PERMESTA rebellion. On 28 April 1958, the PGSN ship KM Giliraja sank in the line of duty after being bombed by a PERMESTA chartered fighter plane.

1959

Sesuai dengan PP Nomor 138 tahun 1961, PGSN dipecah menjadi dua Perusahaan Negara (PN), yakni PN Garam dan PN Soda.

In accordance with Government Regulation No. 138 of 1961, PGSN was split into two State Companies (PN), namely PN Garam and PN Soda.

1973

Kantor Pusat PN Garam pindah dari Jakarta ke Kalianget, Madura. Memulai program Yodisasi garam sebagai bagian Program Pembinaan Garam Nasional.

PN Garam Head Office moved from Jakarta to Kalianget, Madura. Started the salt iodization program as part of the National Salt Development Program.

1978

Koperasi Karyawan PN Garam (Kokargam) didirikan.

PN Garam Employee Cooperative (Kokargam) was established.

1981

Perusahaan berubah status dari PN menjadi PERUM sesuai dengan PP Nomor 46 Tahun 1981.

The Company changed its status from PN to PERUM in accordance with Government Regulation No. 46 of 1981.

1985

Proyek Renovasi/Rehabilitasi Pegaraman Madura Timur dimulai. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan garam dengan kualitas tinggi dengan peningkatan produktivitas lahan pegaraman.

Proyek Renovasi/Rehabilitasi Pegaraman Madura Timur dimulai. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan garam dengan kualitas tinggi dengan peningkatan produktivitas lahan pegaraman.

1991

11 Februari 1991, Perum Garam berubah menjadi PT Garam (Persero), sesuai PP Nomor 12 Tahun 1991.

On 11 February 1991, Perum Garam was reorganized as PT Garam (Persero), in accordance with Government Regulation No. 12 of 1991.

1998

Kementerian BUMN didirikan. Pembinaan PT Garam (Persero) beralih dari Kementerian Perindustrian ke Kementerian BUMN.

The Ministry of SOEs was established. The guidance of PT Garam (Persero) shifted from the Ministry of Industry to the Ministry of SOEs.

2000

PT Industri Soda Indonesia bergabung dengan PT Garam (Persero), sesuai dengan Pemerintah Peraturan No. 22 Tahun 2000.

PT Industri Soda Indonesia was merged into PT Garam (Persero), in accordance with Government Regulation No. 22 Year 2000.

2016

Melakukan ekspansi lahan pegaraman di Kupang, Nusa Tenggara Timur seluas ±400 hektar.

Expansion of ±400 hectares of salt pans in Kupang, East Nusa Tenggara.

2017

PT Garam (Persero) mendapatkan izin untuk impor garam dari Kementerian Kelautan & Perikanan dan Kementerian BUMN sebesar 150.000 ton.

PT Garam (Persero) obtained permission to import salt from the Ministry of Maritime Affairs & Fisheries and the Ministry of BUMN amounting to 150,000 tons.

2019

PT Garam (Persero) berhasil memproduksi garam bahan baku tertinggi sejak tahun 1960 sebesar 450.107 Ton.

PT Garam (Persero) managed to produce the highest raw material salt since 1960 with a total of 450,107 tons.

2020

PT Garam (Persero) untuk meningkatkan penyerapan garam industri, dalam bentuk Pilot Project bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) pada tahun 2020 membuat Pabrik Pengolah Garam Rakyat menjadi Garam Industri 40.000 ton/tahun di pabrik Manyar-Gresik.150.000 ton.

PT Garam (Persero) in order to increase the absorption of industrial salt, as a Pilot Project in collaboration with the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) in 2020 made a People's Salt Processing Plant into Industrial Salt of 40,000 tons / year at the Manyar-Gresik factory.

2021

PT Garam (Persero) Melakukan Optimalisasi *ON Farm* dan *OFF Farm* untuk mendapatkan kualitas garam yang lebih baik. Serta melakukan penguatan penjualan dan pemasaran ke khalayak luas.

PT Garam (Persero) Optimizes ON Farm and OFF Farm to get better salt quality. As well as strengthening sales and marketing to a large public.

2022

PT Garam resmi bergabung dalam BUMN *Holding* Pangan dengan melakukan Penandatangan Akta Inbreng

PT Garam officially joined in SOE Holding Food by signing Inbreng Deed

Peristiwa Penting

Significant Events

7 Januari 2022
7 January 2022

PENANDATANGANAN AKTA INBRENG BUMN *HOLDING* PANGAN
SIGNING OF DEED OF INBRENG OF FOOD HOLDING COMPANY

12 Januari 2022
12 January 2022

***LAUNCHING HOLDING* PANGAN BUMN**
LAUNCHING OF BUMN FOOD HOLDING

27 Januari 2022
27 January 2022

KUNJUNGAN KERJA KOMISI IV DPR RI KE SEGOROMADU
WORKING VISIT OF COMMISSION IV OF THE HOUSE OF REPRESENTATIVES TO SEGOROMADU

10 Februari 2022
10 February 2022

VAKSIN *BOOSTER* KARYAWAN PT GARAM DOSIS I (PERTAMA)
BOOSTER VACCINE FOR PT GARAM EMPLOYEES DOSE I (FIRST)

28 Maret 2022
28 March 2022

PELANTIKAN JAJARAN DIREKSI PT GARAM
INAUGURATION OF PT GARAM BOARD OF DIRECTORS

11 Mei 2022
11 May 2022

KUNJUNGAN DIREKTUR KOMERSIL ID FOOD KE PT GARAM
ID FOOD COMMERCIAL DIRECTOR VISIT TO PT GARAM

4 Juni 2022
4 June 2022

PT GARAM DUKUNG PERCEPATAN PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI (P3DN)
PT GARAM SUPPORTS THE ACCELERATION OF INCREASED USE OF DOMESTIC PRODUCTS (P3DN)

9 - 10 Juni 2022
9 - 10 June 2022

KUNJUNGAN DIREKTUR SDM ID FOOD KE PT GARAM
ID FOOD HUMAN RESOURCES DIRECTOR VISIT TO PT GARAM

27 Juli 2022
27 July 2022

PANEN PERDANA GARAM DI PEGARAMAN SAMPANG
THE FIRST HARVEST OF SALT IN PEGARAMAN SAMPANG

31 Oktober 2022
31 October 2022

HUT PT GARAM KE 77
PT GARAM'S 77TH ANNIVERSARY

21 November 2022
21 November 2022

PENGHARGAAN PLATINUM QIC UAV *TEAM SALT* PT GARAM INOVASI SUPERPROGRAM UAV UNTUK PENENTUAN PANEN GARAM
PLATINUM AWARD QIC UAV TEAM SALT PT GARAM SUPERPROGRAM UAV INNOVATION FOR SALT HARVEST DETERMINATION

22 Desember 2022
22 December 2022

MUSEUM REKOR DUNIA INDONESIA (MURI) MENCATAT GARAM MAGISA SEBAGAI PRODUK PENCUCI BUAH DAN SAYUR PERTAMA BERBAHAN DASAR GARAM LAUT
THE INDONESIAN WORLD RECORD MUSEUM (MURI) RECORDS MAGISA SALT AS THE FIRST FRUIT AND VEGETABLE WASHING PRODUCT MADE FROM SEA SALT

28 Desember 2022
28 December 2022

REFLEKSI AKHIR TAHUN 2022 GELAR KEGIATAN TAUSIYAH DAN SANTUNAN ANAK YATIM
YEAR-END REFLECTION 2022 HELD A TAUSIYAH PROGRAM AND ORPHAN DONATIONS

29 Desember 2022
29 December 2022

PT GARAM MERAIH JUARA I PARITRANA *AWARD*, PENGHARGAAN JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR 2022
PT GARAM WON THE FIRST PARITRANA AWARD, THE AWARD FOR EMPLOYMENT SOCIAL SECURITY AT THE EAST JAVA PROVINCE LEVEL 2022

Penghargaan
Awards

Penghargaan BUMN *Marketing Award Creative Communication & Implementation*

BUMN Marketing Award Creative Communication & Implementation

Penghargaan Platinum TKMPN XXVI-2022 21-22 November 2022

Platinum Award TKMPN XXVI-2022 November 21-22, 2022

Peringkat I Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Patrirana *Awards* Tahun 2022 Provinsi Jawa Timur oleh BPJS Ketenagakerjaan – 27 Desember 2022

First Place in the Patrirana Awards for Social Security Employment in 2022 East Java Province by BPJS Ketenagakerjaan - 27 December 2022

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

Capaian laba tahun 2022 yang merupakan titik balik dalam 3 tahun terakhir. Perusahaan mendapatkan Laba Komprehensif sebesar Rp7,63 miliar atau mencapai 138,08% dari RKAP. Kondisi ini merupakan peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 dimana perusahaan mengalami kerugian sebesar (Rp67,5 miliar).

2022 profit achievement was a turning point in the last three years. The Company earned a Comprehensive Income of Rp7.63 billion or achieved 138.08% of the RKAP. The condition significantly improved compared to 2021, which saw the Company suffer a loss of (Rp67,5 billion).

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang dilimpahkan kepada PT Garam mampu melalui 2022 yang penuh dengan tantangan dan pencapaian pada masa pemulihan ekonomi nasional dan internasional yang terancam resesi global. Bersama dengan ini, kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Laporan Tahunan PT Garam tahun buku 2022.

Dear Shareholders,

All praise to God Almighty for His grace upon PT Garam to be able to go through 2022, which was full of challenges and achievements during the national and international economic recovery that was threatened by the global recession. On this occasion, as the Board of Commissioners, we submit a report on the implementation of the Board of Commissioners' duties and the Annual Report of PT Garam for 2022.

Pandangan Terhadap Kondisi Ekonomi Dan Industri

Perekonomian global sesuai prediksi tumbuh lebih lambat pada tahun 2022 ini, tercermin dari tren perlambatan pertumbuhan yang masih berlanjut pada triwulan IV tahun 2022 pada beberapa negara. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat tumbuh 1,0 persen *(YoY)*, Tiongkok tumbuh 2,9 persen *(YoY)*, Jepang tumbuh 0,6 persen *(YoY)*, Korea Selatan tumbuh 1,4 persen *(YoY)*, serta Singapura tumbuh 2,2 persen *(YoY)*. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global diantaranya disebabkan masih mewabahnya pandemi Covid-19 di Tiongkok meskipun pada tingkat ringan. Selain itu, pengetatan kebijakan moneter yang dilakukan oleh sebagian besar negara termasuk di negara-negara maju juga turut mempengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi global, meskipun pengetatan kebijakan moneter ini diperlukan untuk stabilisasi harga.

Perang Rusia-Ukraina turut mengambil peran dalam pertumbuhan ekonomi global. Dengan adanya perang tersebut, menghambat pula alur kegiatan logistik dan rantai pasok di Eropa. Hal itu berimbas pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Adanya kebijakan moneter global terhadap nilai suku bunga dan juga perang Rusia Ukraina yang menyebabkan terhambatnya rantai pasok juga mempengaruhi perekonomian negara-negara berkembang, salah satunya Indonesia.

Economic And Industry Outlook

The global economy was predicted to grow slower in 2022, reflected in the trend of slowing growth in several countries in the fourth quarter of 2022. Economic growth in the United States was 1.0% (YoY), China was 2.9% (YoY), Japan was 0.6% (YoY), South Korea was 1.4% (YoY), and Singapore was 2.2% (YoY). The slowdown in global economic growth was partly due to the COVID-19 pandemic in China, despite its relatively low level. Furthermore, the tightening of monetary policy carried out by most countries, including developed countries, also contributed to the slowdown in global economic growth. However, the tightening of monetary policy was necessary for price stabilization.

The Russo-Ukrainian War also played a role in global economic growth. The war disrupted the flow of logistics and supply chain activities in Europe. This led to a slowdown in global economic growth. The international monetary policy on interest rates and the Russo-Ukrainian war that hampered supply chains also affected the economies of developing countries, including Indonesia.

Sejalan dengan perekonomian global, perekonomian Indonesia pada triwulan IV tahun 2022 tetap tumbuh sebesar 5,0 persen *(YoY)*, dan keseluruhan tahun 2022 tumbuh sebesar 5,3 persen *(YoY)*, kembali seperti sebelum pandemi. Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen tumbuh positif kecuali konsumsi pemerintah yang masih mengalami kontraksi. Konsumsi rumah tangga masih menjadi sumber pertumbuhan pada sisi pengeluaran. Meningkatnya konsumsi rumah tangga sejalan dengan peningkatan pendapatan masyarakat yang berdampak pada peningkatan belanja masyarakat, khususnya pada sub-komponen transportasi dan komunikasi serta restoran dan hotel. Serta adanya momen liburan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru. Sementara dari sisi produksi, seluruh sektor tumbuh positif dengan sumber pertumbuhan tertinggi masih terjadi pada sektor industri pengolahan yang didorong oleh subsektor industri makanan dan minuman.

In line with the global economy, Indonesia's economy in the fourth quarter of 2022 continued to grow by 5.0% (YoY), and overall, 2022 grew by 5.3% (YoY), similar to before the pandemic. On the expenditure side, all components grew positively except government consumption, which still contracted. Household consumption is still the source of growth on the expenditure side. The increase in household consumption was in line with the increase in people's income, which impacted increasing public spending, especially in the transportation and communication, restaurant and hotel sub-components, and Christmas and New Year's. Meanwhile, from the production side, all sectors grew positively, with the highest source of growth still occurring in the manufacturing sector, driven by the food and beverage industry subsector.

Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk memaksimalkan sektor industri pengolahan terutama untuk industri pangan. Upaya pemerintah untuk mampu mewujudkan pemenuhan kebutuhan stok pangan nasional secara mandiri. Kementerian Perindustrian terus berperan aktif dalam pemenuhan kebutuhan industri pangan nasional, salah satu komponen penting adalah garam.

The Indonesian government strives to maximize the processing industry sector, especially for the food industry. Government efforts to realize the fulfillment of national food stock needs independently. The Ministry of Industry is constantly playing an active role in meeting the needs of the national food industry; one of the essential components is salt.

Kebutuhan garam nasional belum mampu dipenuhi oleh PT Garam. Oleh karena itu, demi mengoptimalkan produksi garam nasional dan mengurangi impor garam, Kementerian Perindustrian telah melakukan berbagai upaya strategis dengan memfasilitasi kerja sama antara industri pengolah garam dengan petani atau petambak garam. Produksi garam nasional yang belum mencapai target pemenuhan dan penyerapan nasional yakni 1 juta ton, dan hanya PT Garam hanya mampu memenuhi produksi 761 ribu ton di tahun 2021. Hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan efek pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan jumlah produksi dan penyerapan garam nasional.

PT Garam has not been able to fulfill the national salt needs. Therefore, to optimize national salt production and reduce salt imports, the Ministry of Industry has made various strategic efforts by facilitating cooperation between the salt processing industry and farmers or salt farmers. National salt production has not yet reached the national fulfillment and absorption target of at least 1 million tons, and PT Garam could only produce 761 thousand tons in 2021. This was due to weather conditions and the effects of Covid-19, which caused a decrease in the amount of national salt production and absorption.

Ketergantungan cuaca dimusim produksi dan harga garam yang tidak menentu menjadi penyebab utama rendahnya produktivitas tambak garam. Harga garam yang anjlok pada tahun 2021-2022 memukul semangat petambak garam, sehingga sejumlah tambak dibiarkan terbengkalai dan tidak berproduksi. Hal yang sama dirasakan oleh BUMN garam, PT Garam.

Weather dependence in the production season and uncertain salt prices are the leading causes of low productivity of salt ponds. The drop in salt prices in 2021-2022 hurt the spirit of salt farmers, leaving several farms abandoned and out of production. The same situation was experienced by the state-owned salt company PT Garam.

Di awal tahun 2022 secara nasional (belum termasuk PT Garam), stok persediaan garam di gudang mencapai sekitar 2 juta ton, sementara stok persediaan per akhir 2022 hanya berjumlah kurang dari 500 ribu ton. Padahal, kebutuhan garam konsumsi secara nasional bisa mencapai 700 ribu ton per tahun. Angka tersebut belum termasuk kebutuhan garam untuk pengasinan ikan, pupuk, dan lain-lain yang biasanya juga dipenuhi dari pasokan garam baik dari BUMN PT Garam maupun petambak garam.

At the beginning of 2022 nationally (excluding PT Garam), the stock of salt inventory in warehouses stood at around 2 million tons, while the inventory stock as of the end of 2022 only amounted to less than 500 thousand tons. The national consumption of salt needs can reach 700 thousand tons per year. This figure excludes the need for salt for salting fish, fertilizers, and others, which are usually, also fulfilled from salt supplies from state-owned PT Garam and salt farmers.

Evaluasi Pencapaian Kinerja Perusahaan

The Company's Performance Achievement Evaluation

Kondisi ketidakpastian ekonomi global yang terjadi sepanjang tahun 2022 yang berdampak pada kondisi perekonomian nasional, membawa pengaruh yang cukup signifikan pada berbagai aspek pendukung berjalannya kegiatan ekonomi

The global economic uncertainty that occurred throughout 2022, which affected national economic conditions, significantly impacted various aspects supporting the running of national economic activities. Following these uncertainties,

nasional. Seiring dengan adanya ketidakpastian tersebut, Dewan Komisaris meminta manajemen untuk mendorong upaya peningkatan *volume* produksi garam bahan baku maupun garam olahan dengan tetap menjaga kualitasnya, merencanakan produksi sebaik-baiknya termasuk mitigasi risiko cuaca di pegaraman, menyelaraskan pengukuran standar kualitas produksi garam bahan baku dengan SNI, melaksanakan SOP proses produksi garam bahan baku maupun garam olahan secara lebih disiplin dan memperbarui/menyempurnakan SOP yang sudah tidak sesuai dengan kebutuhan, mengoptimalkan kapasitas terpakai mesin pabrik, serta melakukan penjadwalan *maintenance* rutin terhadap ladang garam dan alat produksi.

the Board of Commissioners requested management to encourage efforts to increase the production volume of raw material salt and processed salt while maintaining its quality, plan production as well as possible, including mitigating weather risks in the salt fields, aligning the measurement of raw material salt's production quality standards with SNI, implementing SOPs for the production process of raw material salt and processed salt in a more disciplined manner and updating/improving SOPs that are no longer under the needs, optimizing the used capacity of factory machinery, and scheduling routine maintenance of salt fields and production equipment.

Dewan Komisaris juga mengharapkan agar manajemen mempertahankan dan meningkatkan program pemasaran yang sudah berjalan dengan baik, menggali serta mengembangkan program kreatif lainnya guna menunjang peningkatan *market share* saat ini. Dewan komisaris juga meminta manajemen agar meningkatkan kinerja penjualan dengan memperluas jaringan distributor, melakukan upaya *direct selling*, menjalin kerja sama dengan UMKM atau komunitas masyarakat, program sinergi BUMN yang menguntungkan, mempertahankan kepuasan pelanggan, aktif mengikuti perkembangan pasar, dan optimalisasi proses aktivasi pasar serta meningkatkan sosialisasi produk PT Garam sehingga *awareness* masyarakat terhadap produk PT Garam khususnya berkaitan dengan garam olahan yang telah didukung ISO 22000, HACCP, SNI, dan halal sebagai jaminan keamanan pangan serta didorong untuk penambahan sertifikasi ISO 14001 untuk lingkungan

The Board of Commissioners also expects management to maintain and improve marketing programs running well to explore and develop other creative programs to support the current market share increase. The Board of Commissioners also urges management to improve sales performance by expanding the distributor network, making direct selling efforts, collaborating with MSMEs or communities, profitable SOE synergy programs, maintaining customer satisfaction, actively following market developments, and optimizing the market activation process and increasing the socialization of PT Garam products to increase public awareness of PT Garam products, especially about processed salt which has been supported by ISO 22000, HACCP, SNI, and halal as a guarantee of food safety and is encouraged to add ISO 14001 certification for the environment.

Sebagai wujud pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap aktivitas Perusahaan, salah satunya adalah dengan memberikan arahan pada manajemen agar memaksimalkan upaya penyelesaian piutang bermasalah dengan memprioritaskan penggunaan bagian legal perusahaan dan berkoordinasi dengan RNI sebagai induk klaster atas kesepakatan pemberian kuasa penagihan serta pihak eksternal yang berwenang. Selain itu, Dewan Komisaris juga sangat *concern* ketersediaan stok garam yang sangat menipis, dan menempatkan perhatian pada pengoptimalan peran pengadaan garam rakyat dan kreasi nilai dengan petani pengguna lahan bagi hasil maupun petani garam rakyat guna keberlangsungan stok garam bahan baku.

As a form of duties implementation, the Board of Commissioners supervises the Company's activities, including by providing direction to management to maximize efforts to resolve problematic receivables by prioritizing the use of the Company's legal department and coordinating with RNI as the cluster parent on the agreement to grant billing power and authorized external parties. Furthermore, the Board of Commissioners is also profoundly concerned about the availability of dwindling salt stocks and pays attention to optimizing the role of people's salt procurement and value creation with farmers who use production-sharing land and people's salt farmers to sustain the stock of raw material salt.

Peningkatan pengamanan dan optimalisasi aset serta memfokuskan investasi pada kegiatan yang berdampak langsung pada peningkatan pendapatan Perusahaan juga menjadi hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris atas kinerja Perusahaan.

Increasing the security and optimization of assets and focusing investment on activities that directly impact improving the Company's revenue are also matters of concern to the Board of Commissioners on the Company's performance.

Apresiasi Dewan Komisaris terhadap kinerja Perseroan atas pencapaian laba komprehensif yang mencapai Rp7,63 miliar atau mencapai 138,08% dari RKAP. Kondisi ini tentu mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 dimana perusahaan mengalami kerugian sebesar (Rp67,5 miliar). Dewan Komisaris menilai bahwa capaian laba tahun 2022 yang merupakan titik balik dalam 3 tahun terakhir.

The Board of Commissioners appreciates the Company's performance in achieving comprehensive income, which reached Rp7.63 billion or 138.08% of the RKAP. Certainly, this condition has increased significantly compared to 2021, when the Company suffered a loss of (Rp67.5 billion). The Board of Commissioners deemed that the profit achievement in 2022 was a turning point in the last three years.

Peran Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Kebijakan Strategis

Setiap Perusahaan memiliki kebijakan-kebijakan strategis yang telah ditetapkan untuk menyokong Perusahaan tumbuh lebih baik. PT Garam telah menetapkan beberapa rencana strategis untuk mendukung percepatan pemulihan pertumbuhan ekonomi nasional dampak dari badai resesi pasca Covid-19 sepanjang tahun 2022.

Tugas Dewan Komisaris tidak hanya menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan tetapi juga melaksanakan fungsi pemberian nasihat yang dilakukan untuk kepentingan PT Garam. Dewan Komisaris memandang bahwa pencapaian Perseroan sepanjang tahun buku 2022 merupakan hasil dari penerapan strategi dan inisiatif yang tepat oleh Direksi.

Sebagai Upaya mendukung peningkatan implementasi kebijakan strategis sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Manajemen agar memperbaiki *"inventory turnover"* dan mengoptimalkan pemanfaatan gudang. Penggunaan gudang untuk garam titipan yang tanpa imbal prestasi secara memadai perlu dikaji ulang agar lebih menguntungkan PT Garam.

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Manajemen untuk melakukan redefinisi ulang atas *"strategic operation"* di level BOD-BOC termasuk segera menyusun KPI individu hingga level staf, penerapan *"reward and punishment"* dan mempertimbangkan penetapan jumlah *salary* pegawai divisi penjualan dengan target pencapaian penjualan. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kinerja seluruh insan PT Garam.

Perkembangan teknologi yang begitu pesat tentu saja akan membawa dampak yang signifikan pada seluruh aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris mengkoordinasikan Manajemen agar mengoptimalkan penggunaan dan melakukan audit sistem ERP sehingga digitalisasi data dan seluruh proses bisnis perusahaan dapat lebih optimal. Implementasi kebijakan strategis pada teknologi informasi tentu saja menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk mempertahankan eksistensi PT Garam saat ini dan kedepannya.

Untuk tercapainya target realisasi yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris meminta Manajemen agar segera menerapkan SOP yang terintegrasi dan efektif sehingga percepatan mulai dari hulu hingga hilir untuk mencapai target transformasi penyehatan PT Garam.

The Board Of Commissioners' Role In The Implementation Of Strategic Policies

Every Company has strategic policies that have been defined to support the Company to thrive. PT Garam has determined several strategic plans to support the acceleration of the recovery of national economic growth due to the post-Covid-19 recession storm throughout 2022.

The Board of Commissioners' duties not only carry out the supervisory function of the management policy but also carry out the advisory function for the benefit of PT Garam. The Board of Commissioners believes that the Company's achievements throughout the 2022 financial year result from implementing appropriate strategies and initiatives by the Board of Directors.

To support the improvement of strategic policy implementation throughout 2022, the Board of Commissioners provided input to Management to improve "inventory turnover" and optimize warehouse utilization. The use of warehouses for stored salt without adequate returns needs to be reviewed to make it more profitable for PT Garam.

The Board of Commissioners advised Management to redefine "strategic operations" at the BOD-BOC level, including immediately compiling individual KPIs to the staff level, implementing "reward and punishment," and considering determining the number of sales division employee salaries with sales achievement targets. This is necessary to improve the performance of all PT Garam personnel.

The rapid development of technology will undoubtedly significantly impact all Company activities. The Board of Commissioners coordinates Management to optimize the use and audit of the ERP system so that data digitization and all company business processes can be more optimal. Implementing strategic policies on information technology is one of the steps that needs to be considered to maintain the existence of PT Garam today and in the future.

To achieve the realization target that has been set, the Board of Commissioners asks Management to immediately implement an integrated and effective SOP to accelerate from upstream to downstream to achieve the target of PT Garam's restructuring transformation.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha dan Rencana Usaha 2022

Potensi industri garam di Indonesia diperkirakan akan tumbuh pesat di tahun 2023. Hal ini diperjelas dengan peningkatan jumlah penyerapan garam nasional yang semakin meningkat. Bisnis usaha garam dapat menjadi langkah baru yang berpotensi besar untuk tumbuh pesat di Indonesia dikarenakan berbagai faktor seperti permintaan yang stabil, adanya potensi impor, hingga Diversifikasi

Outlook On Business Prospects And Business Plan 2022

The potential of the salt industry in Indonesia is expected to increase in 2023. This is made clear by the increasing amount of national salt absorption. The salt business can be a new step with great potential to grow in Indonesia due to various factors such as stable demand, potential imports, and product diversification. PT Garam's production is not only used for the needs of the household food industry; salt

produk. Hasil produksi PT Garam tidak hanya digunakan untuk kebutuhan industri pangan rumah tangga, garam juga menjadi komponen penting untuk industri kimia lainnya.

is also an essential component for other chemical industries.

Prospek usaha PT Garam terletak pada program hilirisasi pada *On Farm* (Revitalisasi/Transformasi ladang garam) yang sedang dikerjakan dalam proses, dan *Off Farm* (Penguatan pengolahan garam) yaitu dengan fokus pada optimalisasi pabrik yang ada saat ini, dan melakukan peningkatan kapasitas pabrik, serta melakukan pengembangan pembangunan pabrik baru yang berfokus kepada pabrik industri kimia dari produk turunan garam.

PT Garam's business prospects lie in the downstream program on On Farm (Revitalization / Transformation of salt fields), which is being worked on in the process, and Off Farm (Strengthening salt processing), namely by focusing on optimizing existing factories and increasing factory capacity, as well as developing new factory construction that focuses on chemical industry factories from salt derivative products.

Komitmen untuk membangun potensi industri garam nasional telah menjadi tanggung jawab bersama dengan memperbaiki ekosistem yang akan menunjang peningkatan ekonomi petani dan petambak garam. Membuka akses pasar dan juga melakukan pendampingan menjadi salah satu upaya yang dilakukan Kementerian BUMN untuk meningkatkan potensi industri garam nasional.

The commitment to building the potential of the national salt industry has become a shared responsibility by improving the ecosystem that will support the economic improvement of farmers and salt farmers. Opening market access and providing assistance is one of the efforts made by the Ministry of SOEs to increase the potential of the national salt industry.

Proses transformasi PT Garam yang dibangun sejak tahun 1921 melalui "Jawatan Regie Garam" ke industri kimia berbahan dasar garam, sesuai pohon industri garam, merupakan implikasi dari sebaran *"global solar radiation"* yang hanya 1.500-1.800 Hy (kWh/m^2) atau kurang memiliki keunggulan kompetitif bagi produksi garam menggunakan metode *solar evaporation* di Indonesia, sehingga peluang yang ada hanya melalui nilai tawar secara *global* dengan keunggulan komparatif.

The transformation process of PT Garam, which was built in 1921 through the "Jawatan Regie Garam" to the salt-based chemical industry, according to the salt industry tree, is an implication of the distribution of "global solar radiation" which is only 1,500-1,800 Hy (kWh/m^2) or lacks a competitive advantage for salt production using the solar evaporation method in Indonesia so that the opportunities that exist only through global bargaining value with comparative advantages.

Dewan Komisaris mempertimbangkan tentang potensi industri garam yang semakin luas dengan mengupayakan revitalisasi/transformasi ladang garam perlu didorong kerjasamanya dengan calon mitra strategis. Sinergi dengan BUMN Pupuk, Farmasi dan/atau BUMN Tambang diperlukan guna mendorong transformasi ke produk garam dan turunannya yang memiliki peluang pasar yang besar pada industri pupuk, pertambangan, dan farmasi.

The Board of Commissioners considers the broader potential of the salt industry by seeking revitalization/transformation of salt fields to be encouraged in cooperation with potential strategic partners. Synergies with BUMN Fertilizer, Pharmacy, and/or BUMN Mining are needed to encourage transformation to salt products and their derivatives, which have significant market opportunities in the fertilizer, mining, and pharmaceutical industries.

Dewan Komisaris menyampaikan terkait RKAP 2023 yakni memutuskan Direksi agar melanjutkan dan menyempurnakan upaya digitalisasi secara lebih sistematis, terintegrasi dan terstruktur sehingga dapat digunakan sebagai katalis aktivitas operasional perusahaan untuk mendapat hasil yang lebih efektif, cepat dan akurat.

The Board of Commissioners conveyed regarding the 2023 RKAP that the Board of Directors should continue and refine digitalization efforts in a more systematic, integrated, and structured manner so that it can be used as a catalyst for the company's operational activities to obtain more effective, fast and accurate results.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi agar memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam melakukan investasi dengan mempertimbangkan skala prioritas pada investasi yang berdampak langsung pada pendapatan, serta memanfaatkan dana PMN yang tersisa sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors should pay attention to the principle of prudence in making investments by considering the priority scale on investments that directly impact revenue and utilize the remaining PMN funds following the provisions of laws and regulations.

Terkait dengan aset PT Garam, Dewan Komisaris mendukung rencana Direksi untuk melaksanakan program hilirisasi produk dan turunannya untuk optimalisasi *asset* dengan fokus pada pengembangan bisnis *soda caustic*, *soda ash* dan garam farmasi yang dapat dilakukan sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain yang saling menguntungkan.

Regarding PT Garam's assets, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' plan to implement a downstream product and derivative program for asset optimization with a focus on developing caustic soda, soda ash, and pharmaceutical salt businesses that can be carried out alone or in collaboration with other parties that are mutually beneficial.

Kedepannya, Dewan Komisaris mendukung rencana Direksi untuk mengembangkan bisnis hilirisasi dengan melakukan *pre-marketing* terlebih dahulu sesuai dengan KBLI hilirisasi dalam AD/ART Perusahaan.

In the future, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' plan to develop the downstream business by pre-marketing following the downstream KBLI in the Company's bylaws.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola

Menjalankan fungsi pengawasan terhadap tata kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* merupakan salah satu fokus kinerja Dewan Komisaris yang didukung oleh peran Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko. Komite-komite tersebut menjalankan tugas dan fungsinya serta tanggung jawabnya masing-masing dalam peningkatan kinerja Perusahaan.

Komitmen Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan tata kelola di Perusahaan telah memiliki standar dan praktik terbaik GCG. Dewan Komisaris memberikan saran dan rekomendasi yang berkaitan dengan aspek tata kelola dan manajemen risiko yang selaras dengan berkembangnya Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai pelaksanaan penilaian penerapan GCG pada PT Garam tahun 2022, telah mencakup 6 (enam) aspek pengujian yang terangkum dalam 43 (empat puluh tiga) indikator dengan 153 (seratus lima puluh tiga) parameter dan 561 (lima ratus enam puluh satu) faktor uji kesesuaian (FUK), dan dijalankan berdasarkan metode dan prosedur sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang indikator penilaian dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada BUMN.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite Dewan Komisaris dalam membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas pengawasan dan memberikan nasihat, Komite Dewan Komisaris Perusahaan telah menjalankan fungsinya secara independen dengan melakukan komunikasi yang intensif dengan Direksi dan rekan di internal manajemen termasuk juga auditor internal maupun eksternal.

View On The Implementation of Governance

Supervising good corporate governance is one of the focuses of the Board of Commissioners' performance, supported by the role of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Evaluation and Monitoring Committee. These committees carry out their duties, functions, and respective responsibilities in improving the Company's performance.

The commitment of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of governance in the Company has GCG standards and best practices. The Board of Commissioners provides advice and recommendations relating to aspects of governance and risk management that align with the Company's development.

The Board of Commissioners assesses the implementation of the assessment of the implementation of GCG at PT Garam in 2022, which has covered 6 (six) aspects of testing summarized in 43 (forty-three) indicators with 153 (one hundred fifty-two) parameters and 561 (five hundred sixty-one) conformity test factors (FUK) and is carried out based on methods and procedures following the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Number SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012, concerning indicators of assessment and evaluation of the implementation of Good Corporate Governance in BUMN.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Commissioners Committee in assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory duties. The Company's Board of Commissioners Committee has carried out its functions independently by communicating intensively with the Board of Directors, internal management colleagues, and internal and external auditors.

Pandangan Atas Penerapan *Whistleblowing System*

Sebagai salah satu komitmen PT Garam dalam menghadapi bentuk-bentuk penyimpangan yang dilaksanakan secara berlapis. Perusahaan senantiasa memperkuat mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) agar dapat berjalan efektif dan efisien. PT Garam terus mendorong seluruh karyawan untuk selalu bertindak *responsive* dalam melihat peristiwa tindak pelanggaran yang terjadi dengan mengoptimalkan penggunaan sarana pelaporan yang disediakan dalam berbagai *platform*, seperti *e-mail*. Maupun *website* Perusahaan.

Pada tahun 2022, sejak bulan Januari sampai dengan Desember 2022 tidak ada laporan mengenai pelanggaran *Standar Operasional Prosedur* (SOP) Perusahaan.

Views On The Implementation Of The Whistleblowing System

One of PT Garam's commitments is dealing with irregularities carried out in layers. The Company always strengthens the whistleblowing system (WBS) mechanism to run effectively and efficiently. PT Garam encourages all employees to always act responsively in seeing violations by optimizing reporting facilities provided in various platforms, such as e-mail. Or the Company's website.

In 2022, from January to December 2022, there were no reports of violations of the Company's Standard Operating Procedures (SOP).

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris di tahun 2022. Pada tanggal 02 November 2022, terjadi pergantian Komisaris Utama yang sebelumnya Bapak Fredy Juwono

Changes In The Composition Of The Board Of Commissioners

There were changes in the composition of the Board of Commissioners in 2022. On 02 November 2022, there was a change in the President Commissioner, who was previously

digantikan oleh Bapak Sabar Wicaksono. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Mr. Fredy Juwono, replaced by Mr. Sabar Wicaksono. Thus, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Appointment Basis*
Desember 2021 – November 2022 / *December 2021 – November 2022*		
Fredy Juwono	Komisaris & Komisaris Utama *Commissioner & President Commissioner*	SK-109/MBU/04/2020 & SK-393 MBU/12/2021
Sabar Wicaksono	Komisaris / *Commissioner*	SK-293/MBU/12/2017
Rizal Mustary	Komisaris / *Commissioner*	SK-109/MBU/04/2020
Safi'	Komisaris / *Commissioner*	SK-282/MBU/09/2020
November 2022 – 28 Desember 2022 / *November 2022 – 28 December 2022*		
Sabar Wicaksono	Plt. Komisaris Utama / *Act. President Commissioner*	SK-293/MBU/12/2017
Rizal Mustary	Komisaris / *Commissioner*	SK-109/MBU/04/2020
Safi'	Komisaris / *Commissioner*	SK-282/MBU/09/2020
28 Desember 2022 – Sekarang / *28 December 2022 - Present*		
Rizal Mustary	Komisaris / *Commissioner*	SK-109/MBU/04/2020
Safi'	Komisaris / *Commissioner*	SK-282/MBU/09/2020

Penutup dan Apresiasi

Pencapaian PT Garam di tahun 2022 merupakan landasan dalam menyusun strategi-strategi yang lebih efektif sehingga akan bekerja secara optimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Kepada Direksi dan segenap karyawan, Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa terimakasih sepenuh hati karena telah berusaha bersama-sama untuk bangkit. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan antara lain pemegang saham, *customer*, mitra bisnis serta masyarakat luas yang telah memberikan dukungan penuh kepada PT Garam untuk terus berjuang menghadapi badai tantangan.

Conclusions and Appreciation

PT Garam's achievement in 2022 is the basis for developing more effective strategies to work optimally in accordance with the expectations. To the Board of Directors and all employees, the Board of Commissioners would like to express their sincere gratitude for working together to stand up. We also express our appreciation to all stakeholders, including shareholders, customers, business partners and the wider community who have given full support to PT Garam to continue to fight to face the storm of challenges.

Sumenep, 30 Desember 2022
Sumenep, 30 December 2022

Rizal Mustary
Komisaris | *Commissioner*

Safi'
Komisaris | *Commissioner*

Laporan Direksi

The Board of Directors Report

Arif Haendra

Direktur Utama

President Director

Impor garam masih dilakukan hingga saat ini dikarenakan pemenuhan kebutuhan garam nasional belum dapat terpenuhi dari kebutuhan garam lokal.

To date, salt imports are required because the fulfillment of national salt needs cannot be met from local salt needs.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebelum memulai laporan ini, saya mewakili Direksi ingin mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya PT Garam mampu melalui tahun 2022 dengan kinerja yang sangat memuaskan. Pencapaian PT Garam tersebut merupakan momentum untuk meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik dan berkesinambungan di masa mendatang. Izinkan kami untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas tugas pengelolaan untuk tahun buku 2022 ini.

Penyampaian atas Kinerja Perusahaan

Permasalahan ekonomi global saat ini masih dipengaruhi oleh pandemi Virus Corona (Covid 19) dan invasi Rusia ke Ukraina yang mempengaruhi aktivitas perdagangan barang dan jasa yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan/daya beli masyarakat. Hal ini ikut berpengaruh terhadap pertumbuhan PT Garam sebagai Entitas bisnis.

Selain sebagai bahan komoditas yang digunakan sehari-hari dalam kebutuhan rumah tangga, peran garam juga dibutuhkan untuk sektor industri dan kimia. Oleh karena itu, kebutuhan garam nasional setiap tahunnya akan terus meningkat.

Impor garam masih dilakukan hingga saat ini dikarenakan pemenuhan kebutuhan garam nasional belum dapat terpenuhi dari kebutuhan garam lokal. Jumlah permintaan garam rakyat yang besar serta penggunaan bahan baku industri yang besar turut menjadi penyebab besarnya permintaan garam nasional.

Pemerintah Indonesia sepanjang tahun 2022 telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi krisis garam Nasional. Salah satunya adalah dengan operasi peningkatan garam mini. Selain itu, Presiden Jokowi juga telah menetapkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 126 Tahun 2022 tentang Percepatan Pergaraman Nasional sebagai solusi untuk mengurangi jumlah garam impor.

Kondisi ketidakpastian cuaca akibat badai La Nina yang terjadi di tahun 2022 mengakibatkan keterbatasan stok garam nasional. Selain itu adanya kasus mafia impor yang sedang ditangani Kejaksaan Agung (Kejagung) membuat harga garam lokal melonjak.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Before beginning this report, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to God Almighty because PT Garam could go through 2022 satisfactorily by His grace and blessings. PT Garam's achievement is a momentum to achieve better and sustainable performance growth in the future. Allow us to submit the Board of Directors accountability report for the management duties for the 2022 financial year.

Submission of Company Performance

Current global economic problems are still affected by the coronavirus (Covid -19) pandemic and the Russian invasion of Ukraine, which affected trade activities in goods and services and ultimately affected the people's purchasing power. This also affected the growth of PT Garam as a business entity.

Besides being used daily for household needs, salt is also needed for the industrial and chemical sectors. Therefore, the national salt demand will continue to increase every year. To date, salt imports are required because the fulfillment of national salt needs cannot be met from local salt needs.

The large amount of people's salt demand and the use of large industrial raw materials contribute to the significant national salt demand.

During 2022, the Indonesian government made various efforts to resolve the national salt crisis. Among others, the government has been conducting mini salt enhancement operations. The President has also enacted Presidential Regulation (Perpres) No. 126 of 2022 regarding the Acceleration of National Salt to reduce the amount of imported salt.

The uncertain weather conditions due to La Niña in 2022 caused a shortage of national salt stocks. Furthermore, the import mafia case handled by the Attorney General's Office (AGO) has caused local salt prices to soar.

Kinerja Keuangan Tahun 2022

Kinerja keuangan PT Garam secara umum mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pendapatan usaha PT Garam pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp320,90 miliar mengalami kenaikan 182% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk realisasi laba kotor tahun 2022 yaitu sebesar Rp31,65 miliar, mengalami Kenaikan 154% dibandingkan dengan tahun 2021. Dan laba komprehensif tahun 2022 yaitu Rp7,63 miliar, sejalan dengan proyeksi laba bersih di dalam RKAP Revisi 2022 yaitu sebesar Rp5,53 miliar.

Bidang Penjualan *Volume* penjualan garam bahan baku dan garam olahan pada kinerja *Audited* tahun 2022 masing-masing adalah 278.532 ton untuk garam bahan baku atau 81% dari target RKAP 2022, sedangkan untuk garam olahan adalah 30.547 ton atau 81% dari target RKAP tahun 2022. Hal ini masih dipengaruhi oleh permasalahan pokok yaitu pengaruh ekonomi nasional dan persaingan harga. Harga garam di akhir tahun 2021 mulai tinggi, namun kapasitas produksi garam kita menurun dikarenakan musim kemarau basah sehingga stok garam menipis dan memerlukan manajemen pengeluaran stok yang efektif dan efisien. Perpres No. 59 tahun 2020 tentang perubahan atas Perpres No.71/2015 yang berlaku sejak tanggal 8 April 2020, kembali tidak memasukkan garam sebagai barang penting, yang ditetapkan sebagai barang penting hanya benih padi, jagung, dan kedelai, pupuk, gas elpiji 3 kilogram, triplek, semen, besi baja konstruksi, dan baja ringan, sehingga regulasi yang ada juga kurang berpihak pada pelaku usaha/petani garam, terbukti tidak ada kontrol terhadap harga garam dipasaran karena tidak ada penentuan resmi Harga Eceran Tertinggi (HET) atas garam.

Realisasi pengapalan garam impor oleh beberapa *customer* atau *processor* Dengan telah ditetapkannya kuota impor garam di tahun 2021 oleh Pemerintah, secara langsung berpengaruh terhadap permintaan atau pemesanan mitra atau *customer* PT Garam. Dan saat ini sudah terlihat realisasi kedatangan garam impor yang diterima oleh beberapa mitra/*processor* yang melakukan pembelian garam ke PT Garam. Hal ini mengakibatkan beberapa *customer/processor* mengurangi dan menghitung ulang kebutuhan garam lokal mereka. Sedangkan untuk sektor industri akan lebih memilih menggunakan garam eks. impor dibandingkan dengan menggunakan garam lokal, karena secara spesifikasi kandungan garam lebih baik garam impor. Sektor industri saat ini masih sangat bergantung pada garam impor, khususnya industri CAP, Kimia dan Farmasi, karena sektor industri tersebut membutuhkan spesifikasi khusus yang belum bisa dipenuhi oleh garam lokal. Namun regulasi dan penetapan kuota garam impor perlu diatur agar penetapan impor sesuai dengan kebutuhan, sehingga tidak akan membuat *over supply* semakin besar dan membuka peluang garam impor untuk pasar industri merembes ke pasar konsumsi, sehingga garam lokal dapat terserap pasar dengan harga yang baik.

Sedangkan untuk *Volume* Penjualan Segmen Garam Olahan, Perseroan pada tahun 2022 mencatatkan sejumlah 30.547 ton, naik 117% jika dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 26.207 ton. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan produksi Garam Halus Karungan dengan kenaikan produksi sebesar 142%. Tidak tercapainya target pemenuhan

Financial Performance in 2022

PT Garam's financial performance increased significantly compared to the previous year. PT Garam's operating revenue in 2022 was Rp320,90 billion which increased by 182% compared to last year. While the realization of gross profit in 2022 was Rp31.65 billion, an increase of 154% compared to 2021. And comprehensive income in 2022 was Rp7.63 billion, in line with the projection of net profit in the 2022 Revised RKAP of Rp5.53 billion.

Sales Volume The sales volume of raw material salt and processed salt in the 2022 Audited performance was 278,532 tons each for raw material salt or 81% of the 2022 RKAP target, while for processed salt was 30,547 tons or 81% of the 2022 RKAP target. These figures were still influenced by the core issues such as the influence of the national economy and price competition. Salt prices at the end of 2021 began to rise. Still, the capacity of Indonesia's salt production decreased due to the wet dry season, so salt stocks are depleted and require effective and efficient stock expenditure management. Presidential Regulation No. 59 of 2020 regarding the amendment to Presidential Regulation No.71/2015, which took effect on 8 April 2020, again excluded salt as an essential item; those designated as essential goods were only rice, corn and soybean seeds, fertilizers, 3-kilogram LPG gas, plywood, cement, construction steel, and mild steel, so that the existing regulations are also not in favor of salt business farmers, as evidenced by the lack of control over the price of salt in the market because there was no official determination of the Highest Retail Price (HET) for salt.

With the government's determination of the salt import quota in 2021, the shipment realization of imported salt by several customers or processors directly affects the demand or order of PT Garam's partners or customers. Currently, the realization of the arrival of imported salt has been received by several partners or processors who purchase salt from PT Garam. This has resulted in some customers/processors reducing and recalculating their local salt needs. Meanwhile, the industrial sector will prefer to use formerly imported salt rather than local salt because the specification of salt content is better than imported salt. The industrial sector is still heavily dependent on imported salt, especially the CAP, Chemical, and Pharmaceutical industries, because the industrial sector requires special specifications that local salt cannot meet. However, the regulation and quota of imported salt need to be regulated to ensure that the determination of imports is in accordance with the needs, thereby not making the oversupply even greater and opening up opportunities for imported salt for the industrial market to seep into the consumption market, allowing, therefore, the market can absorb local salt at a reasonable price.

Meanwhile, for the Sales Volume of Processed Salt Segment, the Company in 2022 recorded a total of 30,547 tons, an increase of 117% compared to 2021, which was recorded at 26,207 tons. The growth mainly derived from the production of Fine Salt, with an increase in production of 142%. The failure to meet the sales fulfillment target of the Processed

penjualan segmen Garam Olahan adalah sebagai berikut:

PT Garam memiliki stok garam PMN tahun 2022 yang dapat dijual di harga Rp1.000 sehingga menambah pendapatan, serta kebijakan Direksi merubah *focus* penjualan dari semula garam bahan baku menjadi penjualan garam olahan.

Dalam hal aset, sampai dengan akhir tahun 2022, PT Garam mencatatkan jumlah Aset sebesar Rp750,8 miliar, sebesar 88% jika dibandingkan dengan akhir tahun 2021 yaitu sebesar Rp851,1 miliar. Penurunan ini diakibatkan oleh penurunan Aset Lancar yaitu Rp177,7 miliar di tahun 2022 atau sebesar 77%.

Implementasi Kebijakan Strategis

Dalam menjalankan kegiatan Perusahaan, PT Garam telah menetapkan rencana-rencana strategis dalam pengelolaan bisnis yang sedang berjalan agar sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan. Penyusunan strategis dan kebijakan strategis ini nantinya akan mendorong pengoptimalan masing-masing lini bisnis dari PT Garam. Sehingga arahan strategis akan implementasi kebijakan akan secara jelas terdeskripsikan dalam masing-masing kelompok.

Direksi mempunyai peran penting dalam perumusan strategi perusahaan di tahun 2022, direksi menetapkan kebijakan strategis dengan melibatkan seluruh BoD-1 Garam, dan dilakukan *monitoring* sekurang-kurangnya 2x dalam sebulan melalui rapat rutin.

Selain itu, setiap 6 bulan sekali Direksi mengadakan *Townhall meeting* dengan pejabat sampai dengan *level* BoD-3, dengan tujuan untuk melihat dan mengevaluasi kinerja perusahaan serta merumuskan kebijakan strategis kedepan.

Sebagai bentuk implementasi kebijakan untuk mencapai target, PT Garam telah melakukan berbagai upaya, seperti:

a. Pengembangan Bisnis Hilirisasi Garam,
   Dalam mengembangkan Bisnis Hilirisasi, PT Garam telah mengikat kerja sama *Offtake agreement* dengan :
   - PT GeBe Indonesia Nikel
   - PIHC Group (PKT dan PKG)
   - PT KPI (Kaltim Parna Industri)
b. Optimalisasi Pabrik Garam Olahan
   Dalam rangka Optimalisasi pabrik, di tahun 2022 perusahaan telah mencapai Secara total hasil produksi garam olahan kinerja *Audited* Tahun 2022 sebanyak 40.278 ton atau sebesar 89% dari RKAP Tahun 2022, jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 mencapai 113%.
c. Fokus Penjualan Garam Olahan
   Penjualan garam olahan mengalami peningkatan penjualan berdasarkan kinerja *Audited* Tahun 2022 sebanyak 30.547 ton atau sebesar 81% dari RKAP Tahun 2022, jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 mencapai 117%.
d. Optimalisasi Aset Perusahaan
   Dalam rangka optimalisasi asset, perusahaan mendapatkan pendapatan Aset selama tahun 2022 sebesar : Rp2.321.795.431, Serta mengoptimalkan kawasan industri manyar dengan peminat : PT Maspion dan PT Nirwana.

Salt segment is explained as follows:

In 2022, PT Garam's PMN salt stock could be sold at Rp1,000, thus increasing revenue, as well as the Board of Directors' policy to change the focus of sales from raw material salt to processed salt sales.

Meanwhile, in terms of assets, until the end of 2022, PT Garam recorded total assets of Rp750,8 billion, 88% compared to the end of 2021, which was Rp851,1 billion. The decrease was due to a decrease in Current Assets of Rp177,7 billion in 2022 or 77%.

Strategic Policy Implementation

In carrying out the Company's activities, PT Garam has established strategic plans to manage the current business following the Company's Vision and Mission. The preparation of these strategic and strategic policies will later encourage the optimization of each business line from PT Garam. Therefore, each group will clearly describe the strategic direction of policy implementation.

The Board of Directors has a crucial role in formulating the Company's strategy in 2022, the Board of Directors determines strategic policies by involving all Garam BoD-1, and monitoring is carried out at least twice a month through regular meetings.

Additionally, every six months, the Board of Directors holds a Townhall meeting with officials up to the BoD-3 level to observe and evaluate the Company's performance and formulate future strategic policies.

As a form of policy implementation to achieve the target, PT Garam has made various efforts, such as:

a. Development of Salt Downstreaming Business,
   In developing the Downstream Business, PT Garam has signed an Offtake agreement with :
   - *PT GeBe Indonesia Nickel*
   - *PIHC Group (PKT and PKG)*
   - *PT KPI (Kaltim Parna Industri)*
b. Optimization of Processed Salt Factory
   To optimize the factory, in 2022, the Company has achieved a total production of processed salt. Audited performance in 2022 of 40,278 tons or 89% of the 2022 RKAP, compared to the realization in 2021 which amounted to 113%.
c. Focus on Sales of Processed Salt
   Sales of processed salt have increased based on the 2022 Audited performance of 30,547 tons or 81% of the 2022 RKAP, compared to the realization of 2021, which amounted to 117%.
d. Optimization of Company Assets
   To optimize assets, the Company obtained Asset income during 2022 amounting to Rp2,321,795,431, as well as optimizing the manyar industrial area with enthusiasts PT Maspion and PT Nirwana.

e. Pengajuan PMN Non Tunai
Perusahaan telah mengajukan PMN Non tunai untuk Konversi atau Penghapusan Hutang SLA RDI sebesar Rp70.227.050.546, proses sampai saat ini masih dalam tahap pembahasan untuk mendapatkan persetujuan.

Direksi selalu memastikan implementasi kebijakan strategis sepanjang tahun 2022 dengan cara melakukan *controlling* melalui masing-masing Direktorat yang ada, untuk mengetahui *progress* yang ada, kendala-kendala serta langkah strategis kedepannya. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan kebijakan tersebut dapat tepat sasaran dan terselesaikan secara sempurna.

Selain kebijakan strategis yang telah ditetapkan di atas, Direksi juga telah menetapkan kebijakan strategis khusus dalam menghadapi kondisi perekonomian PT Garam. Langkah strategis tersebut antara lain:

a. Menjual garam Eks-PMN dengan harga sesuai mekanisme pasar, hal ini dilakukan karena defisit stok garam karena produksi kecil.
b. Menjalin kerja sama dengan mitra strategis terkait pengembangan bisnis hilirisasi *Soda Caustik* dan *Soda Ash*.
c. Menetapkan kebijakan mengurangi penjualan garam bahan baku dan mengoptimalkan penjualan garam olahan.

Kendala dan Strategi Penyelesaiannya

PT Garam sepanjang 2022 menghadapi berbagai tantangan yang berbeda dengan tahun sebelumnya. Berbagai kendala tersebut dapat diatasi dengan baik oleh Direksi PT Garam dengan menetapkan kebijakan strategis yang telah ditetapkan. Kendala-kendala yang dihadapi oleh PT Garam sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

a. Tahun 2022 hanya 4 dasarian kering, merupakan dampak dari La nina (kemarau basah), Semula direncanakan kondisi normal 17 dasarian kering dengan target produksi : 350.000 ton sementara hasil produksi yang diperoleh sebesar 65.040 Ton.
b. Kelangkaan Garam di Akhir Tahun 2022, karena terjadi La Nina (kemarau basah) yang berakibat kepada kelangkaan sehingga pada akhir tahun 2022 mulai ada peningkatan harga garam yaitu di akhir tahun rata-rata harga garam bahan baku sebesar 2.500.000 /Ton.
c. Kenaikan Harga BBM (Solar Industri), kenaikan harga BBM mencapai 40% yg digunakan oleh operasional produksi bahan baku dan pabrik.
d. Kapasitas dan *Downtime* Pabrik Garam, Kapasitas pabrik yang belum *optimal* (Pabrik camplong hanya beroperasi di *line* halus karungan, dan pabrik segoromadu dari kapasitas 5 tph hanya mampu maksimal 1,7 tph). Sementara untuk *downtime* selama tahun 2022 :
   - Pabrik Camplong : 3.339 Jam
   - Pabrik segoromadu : 3.802 Jam
e. Perencanaan Persiapan Lahan, terlambatnya persiapan di produksi bahan baku pada pekerjaan normalisasi lahan dilakukan bulan mei (masih terganggu hujan).
f. *Brand Awareness*, Penjualan garam olahan belum optimal karena *Brand Awareness* Masyarakat terhadap produk PT Garam, *market Share* tahun 2022 untuk Garam olahan sebesar 2,10% | Target 2023 : 6%.

e. Submission of Non-Cash PMN
The Company has submitted a non-cash PMN for the Conversion or Elimination of SLA RDI Debt amounting to Rp70,227,050,546, the process is still in the discussion stage to obtain approval.

The Board of Directors has ensured the implementation of strategic policies throughout 2022 by controlling each existing Directorate to determine existing progress, constraints, and future strategic steps. This was done so the policy implementation could be on target and completed perfectly.

Apart from the strategic policies stipulated above, the Board of Directors has also established special strategic policies in dealing with the economic conditions of PT Garam. These strategic steps include:

a. Sold Ex-PMN salt at the appropriate price according to the market mechanism; this was done because of the salt stock deficit due to small production.
b. Established cooperation with strategic partners related to the development of the downstream Caustic Soda and Soda Ash business.
c. Established a policy of reducing sales of raw material salt and optimizing sales of processed salt.

Obstacles and Resolution Strategies

Through 2022, PT Garam faces various challenges that differ from the previous year. The Board of Directors of PT Garam can adequately resolve these challenges by setting the strategic policies that have been determined. The constraints faced by PT Garam throughout 2022 are as follows:

a. In 2022, only four dry dasarians, an impact of la niña (wet drought), Initially planned for normal conditions of 17 dry dasarians with a production target of 350,000 tons, while the production results obtained were 65,040 tons.
b. Salt Scarcity at the End of 2022: Due to La Nina (wet drought), which resulted in scarcity at the end of 2022, salt prices began to increase; at the end of the year, the average price of raw material salt was 2,500,000 /Ton.
c. Increased fuel prices (Industrial Solar), the increase in fuel prices reached 40%, which is used by the production operations of raw materials and factories
d. Salt Factory Capacity and Downtime: The factory's capacity was not optimal (the Camplong factory only operated on the fine salt sack line, and the Segoromadu factory, from a capacity of 5 tph could only maximize 1.7 tph). As for downtime during 2022:
   - *Camplong Mill: 3,339 Hours*
   - *Segoromadu plant: 3,802 Hours*
e. Land Preparation Planning: Delayed preparation in raw material production in land normalization work carried out in May (still affected by rain).
f. Brand Awareness: Sales of processed salt have not been optimized due to Brand Awareness of the Public against PT Garam products; the 2022 market share for processed salt was 2.10% | 2023 Target: 6%.

Dengan adanya berbagai kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2022, Direksi telah menyusun langkah strategis untuk menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi PT Garam, antara lain:

- Fokus penjualan Garam Olahan.
- Penjualan garam Eks-PMN untuk menjaga *Cash Flow*.
- Optimalisasi Aset.
- Optimalisasi Pabrik.
- Melakukan kegiatan Marketing Peningkatan Loyalitas pelanggan dan Membangun Hubungan dengan Industri.
- Melakukan perhitungan struktur harga garam olahan di masing masing *channel* distribusi untuk dijadikan model bisnis.
- Pelaksanaan program *trade marketing*, pemberian Insentif untuk salesman Distributor B2C dan pemberian program *temporary price promotion* sebagai *introduction price* untuk memasuki pasar baru.
- Peningkatan kualitas pelayanan kepuasan pelanggan, dengan meminimalisir klaim dan *quick respon* penyelesaian klaim dari pelanggan.

With the various challenges faced throughout 2022, the Board of Directors has formulated strategic measures to resolve the obstacles faced by PT Garam, including:

- *Focus on selling Processed Salt.*
- *Sale of Ex-PMN salt to maintain Cash Flow.*
- *Asset Optimization.*
- *Factory Optimization.*
- *Conduct Marketing activities to increase customer loyalty and build relationships with the industry.*
- *Calculating the price structure of processed salt in each distribution channel to be used as a business model.*
- *Implement trade marketing programs, providing incentives for B2C Distributor salesmen and temporary price promotion programs as an introduction price to enter new markets.*
- *Improving the quality of customer satisfaction services by minimizing claims and quick response to settlement of claims from customers.*

Analisa Prospek Usaha

Bisnis usaha garam merupakan salah satu bisnis usaha yang prospek dan dapat memiliki potensi sebagai sektor bisnis usaha yang akan tumbuh dan berkembang. Melihat kebutuhan garam nasional yang tiap tahun semakin meningkat, PT Garam berupaya untuk terus memaksimalkan potensi produksi garam nasional.

PT Garam terus berupaya agar pemenuhan kebutuhan garam nasional dapat ditingkatkan, sehingga mengurangi jumlah garam impor. Upaya tersebut didukung penuh oleh pemerintah Indonesia dengan menetapkan beberapa peraturan yang mendukung upaya tersebut.

Business Prospect Analysis

Salt business is a prospective business sector with the potential to grow and develop. Given the national salt demand that increases yearly, PT Garam strives to continue maximizing the potential of national salt production.

PT Garam strives to meet the national salt needs to be increased, thereby reducing the amount of imported salt. The Indonesian government fully supports these efforts by establishing several regulations that support these efforts.

Presiden Jokowi telah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 126 Tahun 2022 tentang Percepatan Pembangunan Pergaraman Nasional pada tanggal 27 Oktober 2022 dalam rangka Untuk percepatan pembangunan pergaraman nasional, hal ini akan menjadi peluang bagus untuk bisnis garam lokal dengan adanya pembatasan Impor.

Upaya lain yang dilakukan Direksi PT Garam untuk terus dapat memaksimalkan bisnis usaha antara lain:

- Terus meminta kepada pemerintah pusat agar menetapkan komoditas garam sebagai bahan pokok dan penting sehingga dapat ditetapkan Harga Eceran terendahnya (HET)
- Mengembangkan Bisnis Soda *Caustic*, bertujuan untuk meningkatkan nilai bisnis PT Garam
- Mengembangkan Bisnis *Soda Ash*, garam hasil produksi PT Garam 100% akan diserap sebagai bahan baku pabrik *soda ash* ini sehingga PT Garam akan melakukan penyerapan garam rakyat untuk memenuhi kebutuhan pabrik garam olahan serta ceruk pasar yang ada saat ini untuk garam bahan baku PT Garam akan diambil oleh petani rakyat.

The President issued Presidential Regulation No. 126 of 2022 regarding the Acceleration of National Salt Development on 27 October 2022 to accelerate the development of national salt; this will be a good opportunity for the local salt business with import restrictions.

Other efforts made by the Board of Directors of PT Garam to continue to maximize the business include:

- *Continue to appeal to the central government to establish salt commodities as essential and important ingredients so that the lowest retail price (HET) can be set.*
- *Develop Caustic Soda Business, aims to increase the business value of PT Garam*
- *Develop the Soda Ash Business; salt produced by PT Garam 100% will be absorbed as raw material for this soda ash factory so that PT Garam will absorb people's salt to meet the needs of processed salt factories and the current market niche for PT Garam's raw material salt will be taken by smallholders.*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh PT Garam berdasarkan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atau Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN yang menyebutkan bahwa "BUMN wajib melaksanakan operasional Perseroan dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran."

Adanya penerapan GCG di lingkungan PT Garam tidak lepas dari upaya berbagai pihak untuk terus menerapkan dan menjalankan prinsip-prinsip kerja yang berkesinambungan. Upaya Direksi PT Garam dalam menerapkan nilai-nilai GCG di lingkungan Perusahaan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian, antara lain:

- Bagian GCG & Manajemen Risiko menjalankan fungsi untuk mengendalikan dan memastikan kebijakan, keputusan Perusahaan, dan seluruh kegiatan Perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan serta memantau dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Perusahaan dengan pihak ketiga serta mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan akan berlaku bagi Perusahaan.
- Perusahaan melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan *(stakeholders)*.
- Perusahaan menetapkan KPI untuk meningkatkan nilai pemegang saham secara konsisten dan berkelanjutan.
- Bagian TJSL menjalankan fungsi untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.
- Perusahaan dikelola dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan.
- Direksi dan pejabat di Perusahaan dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perusahaan.
- Direksi melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dalam Laporan Manajemen (triwulanan dan tahunan) serta Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu.
- Satuan Pengawasan Intern (SPI) merencanakan program kerja tahunan pengawasan intern dan melaksanakan pengawasan sesuai yang sudah ditetapkan, melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit, memberikan kontribusi terhadap perbaikan/peningkatan proses tata kelola *(governance)*, manajemen risiko dan pengendalian intern, memberikan masukan tentang upaya pencapaian strategi bisnis Perusahaan, dan memantau tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan internal dan eksternal.

Implementation Of Corporate Governance

The Corporate Governance Policy carried out by PT Garam is based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09 / MBU / 2012 concerning Amendments or Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011, dated 1 August 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, states that "SOEs must carry out the Company's operations by adhering to the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness."

The implementation of GCG within PT Garam cannot be separated from the efforts of various parties to continue to implement and carry out sustainable work principles. The Board of Directors of PT Garam's efforts in implementing GCG values within the Company in carrying out supervision and control functions, among others:

- *The GCG & Risk Management section carries out the function of controlling and ensuring that the Company's policies, decisions, and all Company activities follow the provisions of laws and regulations, as well as monitoring and maintaining the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties and following the development of laws and regulations that apply and will apply to the Company.*
- *The Company conducts value-added relationships for the Company and stakeholders.*
- *The Company sets KPIs to increase shareholder value consistently and sustainably.*
- *The TJSL section performs functions for the Company's social and environmental responsibilities.*
- *The Company is managed with attention to occupational safety, health, and environmental preservation.*
- *The Board of Directors and officers of the Company are prohibited from taking actions that have a conflict of interest and taking personal advantage, either directly or indirectly, from the decision-making and activities of the Company.*
- *The Board of Directors promptly reports relevant information to Shareholders and the Board of Commissioners in the Management Report (quarterly and annual) and the Annual Report to the Board of Commissioners and Shareholders.*
- *The Internal Audit Unit (SPI) plans the annual work program for internal supervision and carries out supervision in accordance with what has been determined, reports the implementation of its duties to the President Director with a copy to the Board of Commissioners cq Audit Committee, contributes to the improvement/enhancement of governance, The Corporate Secretary ensures that the Company complies with regulations on disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles, risk management and internal control, provides input on efforts to achieve the Company's business strategy, and monitors the follow-up of recommendations from internal and external supervision.*

- *Corporate Secretary* memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diminta, sebagai penghubung *(liaison officer)*, menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS, dan menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat.
- Perusahaan menetapkan prosedur pengendalian informasi Perusahaan.

Penilaian *assessment* pada nilai-nilai GCG yang dilakukan pada tahun 2022 mencapai skor 86,66% yang mencapai pada kategori sangat baik untuk pencapaian penerapan praktik GCG di lingkungan PT Garam.

Direksi berupaya untuk meningkatkan implementasi nilai-nilai GCG di lingkungan Perusahaan dengan berbagai cara. Penunjukan satuan kerja untuk pelaksanaan kebijakan terkait GCG dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta adanya pembuatan dokumen COC sebagai pedoman seluruh insan Perusahaan dalam bekerja sesuai dengan prinsip GCG. Direksi juga melaksanakan asesmen GCG terhadap seluruh unit kerja Perusahaan termasuk Direksi dan Pemegang Saham hingga adanya fasilitas untuk seluruh insan Perusahaan dalam pelaporan apabila terdapat tindak pelanggaran terhadap aturan Perusahaan yang diatur melalui PKB yang mencakup sanksi atas pelanggaran tersebut.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Paradigma yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan TJSL BUMN adalah dengan *indicator* standar ISO 26000 yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan program TJSL BUMN yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan.

Sebagai insan Perseroan, PT Garam membagi kegiatan TJSL 2022 atas 2 jenis meliputi:

a. Penyaluran TJSL PUMK
   Biaya RKAP program TJSL PUMK sebesar Rp513.500.000 (lima ratus tiga belas juta lima ratus ribu rupiah) dan untuk tahun 2022, tidak terdapat realisasi Perusahaan untuk kegiatan PUMK Mandiri.
b. Penyaluran TJSL Non PUMK
   Biaya RKAP program TJSL Non PUMK sebesar Rp1.219.400.000 (satu miliar dua ratus sembilan belas juta empat ratus ribu rupiah) dan realisasi sebesar Rp505.609.200 (lima ratus lima juta enam ratus sembilan ribu dua ratus rupiah) dengan prosentase pencapaian 41%.

- *The Corporate Secretary ensures that the Company complies with regulations on disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles, provides information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly or at any time when requested, acts as a liaison officer, maintains and stores Company documents including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register and minutes of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners and GMS, and organizes an introduction program for newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *The Company establishes the Company's information control procedures.*

The GCG values assessment conducted in 2022 achieved a score of 86.66% which reached the very good category for the achievement of the implementation of GCG practices within PT Garam.

The Board of Directors strives to improve the implementation of GCG values within the Company in various ways. The appointment of a work unit for the implementation of GCG-related policies and supervision of their implementation and the creation of a COC document as a guideline for all Company personnel in working in accordance with GCG principles. The Board of Directors also conducts GCG assessments of all Company work units including the Board of Directors and Shareholders to the facility for all Company employees to report any violations of Company rules regulated through the CLA which includes sanctions for such violations.

Social And Environmental Responsibility

The paradigm used as a reference for the implementation of SOE TJSL is the ISO 26000 standard indicator oriented towards the Sustainable Development Goals (SDGs) as a guide to program implementation, with the hope that the implementation of the SOE TJSL program will be more measurable, impactful and sustainable.

As a company person, PT Garam divides TJSL 2022 activities into 2 types, including:

a. Distribution of JSP PUMK
   The RKAP cost of the TJSL PUMK program is Rp513,500,000 (five hundred thirteen million five rauts thousand rupiah) and for 2022, there is no realization of the Company for Independent PUMK activities.
b. Non PUMK JJSL Distribution
   The RKAP cost of the TJSL Non PUMK program was Rp1,219,400,000 (one billion two hundred nineteen million four hundred thousand rupiah) and the realization was Rp505,609,200 (five hundred five million six hundred nine thousand two hundred rupiah) with a percentage achievement of 41%.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2022, PT Garam tidak mengalami perubahan Direksi. Susunan Direksi Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Arif Haendra
Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko	: Novinsa Indra
Direktur Pengembangan dan Operasi	: F. Purwanto

Changes In The Composition Of The Board Of Directors

During 2022, PT Garam did not experience any changes in the Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors in 2022 is as follows:

President Director	*: Arif Haendra*
Director of Finance, Human Resources and Risk Management	*: Novinsa Indra*
Director of Development and Operations	*: F. Purwanto*

Ucapan Terimakasih dan Penutup

Sebagai penutup dari laporan ini, Kami atas nama Direksi PT Garam menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan setia, mitra bisnis, masyarakat luas serta pemangku kepentingan lainnya atas berbagai dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami sepanjang tahun 2022. Semoga PT Garam selalu mampu memberikan pelayanan dan kinerja terbaik untuk memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat luas akan kehadiran garam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga PT Garam mampu terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan agar senantiasa mewujudkan bisnis dengan maksimal.

Gratitude and Closing Remarks

In closing this report, we on behalf of the Board of Directors of PT Garam would like to express our gratitude and appreciation to the shareholders, Board of Commissioners, loyal customers, business partners, the wider community and other stakeholders for the various support and trust given to us throughout 2022. Hopefully PT Garam will always be able to provide the best service and performance to meet all the needs of the wider community for the presence of salt in everyday life, so that PT Garam is able to continue to grow and develop sustainably in order to always realize business to the fullest.

Sumenep, 30 Desember 2022
Sumenep, 30 December 2022

Arief Haendra
Direktur Utama | *President Director*

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT GARAM

Berkedudukan di Sumenep
Located in Sumenep

Perubahan Nama
Name Changes

- Jawatan Regie Garam (1921)
- Jawatan Regie Garam dan Candu (1937) (berdasarkan Lembaran Negara No. 254 dan diganti Lembaran Negara No. 357)
- Jawatan Regie Garam dan Candu (1945)
- Jawatan Regie Garam (1949)
- P.G.S.N (Perusahaan Garam dan Soda Negara) (1952)
- P.N Garam (1961)
- PERUM Garam (1981)
- PT Garam (Persero) (1991) di bawah Departemen Perindustrian, berdasarkan PP. 12/1991
- PT Garam (Persero) (1998) di bawah Kementerian BUMN
- PT Garam (2021) bergabung dengan *Holding* Pangan dibawah PT Rajawali Nusantara Indonesia, berdasarkan PP 118/2021

- *Bureau of Regie Garam (1921)*
- *Bureau of Regie Garam and Opium (1937) (based on the State Gazette No. 254 and replaced by State Gazette No. 357)*
- *Bureau of Regie Garam and Opium (1945)*
- *Bureau of Regie Garam (1949)*
- *P.G.S.N (State Salt and Soda Company) (1952)*
- *P.N Salt (1961)*
- *PERUM Garam (1981)*
- *PT Garam (Persero) (1991) under the Ministry of Finance Industry, based on PP. 12/1991*
- *PT Garam (Persero) (1998) under the Ministry of Finance BUMN*
- *PT Garam (2021) joins the Food Holding under PT Rajawali Nusantara Indonesia, based on PP 118/2021*

Status Perusahaan
Company Status

Badan Usaha Milik Negara
State-Owned Enterprise

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

PP No.12 tahun 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Garam menjadi Perusahaan PT Garam.

PP No.12 of 1991 regarding the Transition of Garam General Company (Perum) into PT Garam Company.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.400.000.000.000
(dua triliun empat ratus miliar Rupiah).

Rp2,400,000,000,000
(two trillion four hundred billion Rupiah).

Kegiatan Bisnis Utama Sesuai Anggaran
Main Business Activities As Stipulated In The Article

Produksi, Industri dan Pemasaran

Production, Industry and Marketing

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

2 Januari 1992
2 January, 1992

Akta Pendirian
Deed Of Establishment

No. 8 tanggal 2 Januari 1992 yang dibuat di hadapan Notaris Sukawaty Sumadi, SH sesuai dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No.3 tanggal 7 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani SH di Jakarta.

No. 8 dated 2 January 1992 made before Notary Sukawaty Sumadi, SH in accordance with the latest amendment based on Deed No.3 dated 7 January 2022 made before Notary Aulia Taufani SH in Jakarta.

Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

1% milik Negara Republik Indonesia,
99% milik PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

1% owned by the Republic of Indonesia,
99% owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Alamat
Address

Kantor Pusat | *Head Office:*
Jl. Raya Kalianget 9 Sumenep 69471
Phone : (0328) 662416

Kantor Administrasi | *Administration Office:*
Jl. Arif Rahman Hakim No.93, Surabaya,
Jawa Timur, Indonesia
Phone : (031) 5937581
e-mail : sekretariat@ptgaram.com
Website : www.ptgaram.com

Riwayat Singkat Perusahaan

Company in Brief

PT Garam adalah satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri pengolahan dan garam. Pada tahun 2022, realisasi pencapaian *volume* produksi bahan baku (produksi sendiri) telah mencapai 65.040-ton atau memenuhi 19% dari RKAP 2022. Sedangkan untuk *volume* produksi garam olahan terealisasi sebesar 40.278 ton atau memenuhi 89% dari RKAP yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Hal ini dapat berarti PT Garam turut berperan aktif dalam menjaga stabilitas ketersediaan garam di Indonesia. Selain itu, PT Garam juga mendukung peningkatan perekonomian masyarakat dengan cara meningkatkan kualitas produksi garam bahan baku dan garam olahan, serta pemberdayaan di bidang garam rakyat kepada para pengusaha kecil.

PT Garam is the only State-Owned Enterprise (BUMN) engaged in the salt processing and trading industry. In 2022, the realization of the achievement of raw material production volume (own production) has reached 65, 040 tons or fulfilled 19% of the 2022 RKAP. Meanwhile, the volume of processed salt production was 40,278 tons or covered 89% of the 2022 RKAP. Therefore, the Company is actively involved in maintaining salt availability in Indonesia. Moreover, the Company supports the development of the community's economy through the improvement of raw material and processed salt quality, as well as the empowerment of small businesses in the field of people's salt.

Jenis garam yang diproduksi oleh PT Garam dibagi menjadi 2 (dua) yaitu garam bahan baku dan garam olahan. Berawal dari pertanian di ladang-ladang garam secara tradisional, industri garam indonesia terus berkembang. Saat ini, industri garam menjadi salah satu bidang industri yang memberi penghidupan bagi banyak masyarakat di seluruh Indonesia. Ini disebabkan oleh tingkat kebutuhan dan keseluruhan aktivitas dari produksi hingga pemasaran.

Industri garam di Indonesia memproduksi berbagai jenis garam yang bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan akan garam, antara lain untuk kebutuhan rumah tangga, kebutuhan industri, peternakan, dan pertanian.

Garam yang ada di Indonesia diproduksi oleh petani garam (garam rakyat) dan PT Garam. Proses produksi garam oleh petani garam dilakukan dengan cara proses penguapan air laut pada meja-meja kristalisasi yang dilakukan secara total, sehingga hanya diperoleh garam dengan kadar Na Cl yang rendah dan mengandung kadar Ca dan Mg yang relatif tinggi serta cenderung kotor (impuritis tinggi). Sedangkan garam produksi PT Garam proses produksinya adalah dengan dilakukan cara pengolahan bertingkat dimana proses penguapan air laut dilakukan di area evaporator dan proses pengkristalan dilakukan di area kristalisasi sehingga diperoleh garam dengan kualitas yang terbaik.

The Company produces two types of salt: raw material salt and processed salt. With its roots in traditional salt fields farming, the Indonesian salt industry continues to thrive. Throughout Indonesia, the salt industry is one of the main industries providing livelihoods for people. Several factors are contributing to this, including the level of demand and the overall level of activity.

Indonesia's salt industry produces a wide variety of types of salt that address a variety of needs, including household needs, industrial needs, livestock needs, and agricultural needs.

There are two types of salt produced in Indonesia: salt farmers' salt (people's salt) and salt produced by the PT Garam. Salt farmers have salt by evaporating seawater on crystallization tables, resulting in salt with low NaCl levels, high Ca and Mg levels, and high impurities (high impurities). In PT Garam's production process, the salt is produced using a multi-level processing process involving seawater's evaporation in the evaporator area and the crystallization of salt in the crystallization area, delivering the highest quality salt possible.

Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan usaha PT Garam berdasarkan Akta Perubahan terakhir Nomor 1 tanggal 05 Juli 2021 persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Surat Keputusan Nomor AHU-0038106.AH.01.02. Tahun 2021 Pasal; 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar PT Garam adalah :

Pasal 3 ayat (1):
Maksud dan tujuan PT Garam ini adalah melakukan usaha di bidang industri Kimia Dasar dan industri garam, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki PT Garam untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai PT Garam dengan menerapkan prinsip-prinsip PT Garam Terbatas.

Pasal 3 ayat (2):
Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Garam dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Ekstraksi Garam
- Industri Pengolahan Garam
- Industri Bumbu Masak dan Penyedap Makanan
- Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer
- Industri Pupuk Hara Makro Sekunder
- Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga
- Industri Kosmetik untuk Manusia termasuk Pasta Gigi
- Industri Produk Farmasi Untuk Manusia
- Industri Kimia Dasar Anorganik Khlor dan Alkali
- Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa *(Fee)* atau Kontrak
- Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya
- Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia
- Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia
- Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar
- Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman, atau Tembakau di Minimarket/Supermarket/Hypermarket
- Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman, atau Tembakau Bukan di Minimarket/Supermarket/Hypermarket
- Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau di Toserba *(Department Store)*
- Perdagangan Eceran Bahan Kimia
- Perdagangan Eceran Barang Farmasi untuk Manusia di Apotek
- Perdagangan Eceran Barang Farmasi Bukan di Apotek
- Perdagangan Eceran Kosmetik untuk Manusia

PT Garam's business activities according to the latest Deed of Amendment Number 1 dated July 05, 2021 approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. AHU-0038106.AH.01.02. of 2021 Article; 3 paragraphs (1) and (2) of the Articles of Association of PT Garam are:

Article 3 paragraph (1):
PT Garam's purpose and objective is to conduct business in the Basic Chemical industry and the salt industry, and optimize the utilization of resources owned by PT Garam to produce high-quality and highly competitive goods and / or services to obtain / pursue profits to increase the value of PT Garam by applying the principles of PT Garam Terbatas.

Article 3 paragraph (2):
For achieving the purposes and objectives mentioned above, PT Garam can carry out the main business activities as follows:

- *Salt Extraction*
- *Salt Processing Industry*
- *Cooking Seasoning and Food Flavoring Industry*
- *Primary Macro-Nutrient Single Artificial Fertilizer Industry*
- *Secondary Macro-Nutrient Fertilizer Industry*
- *Soap and Household Cleaning Materials Industry*
- *Human Cosmetics Industry including Toothpaste*
- *Pharmaceutical Products for Human Industry*
- *Chlorine and Alkali Basic Inorganic Chemical Industry*
- *Wholesale Trade on Fee or Contract Basis*
- *Wholesale Trade in Foodstuffs and Beverages of Other Agricultural Products*
- *Wholesale Trade in Pharmaceutical Drugs for Human Use*
- *Wholesale Trade in Cosmetics for Human*
- *Wholesale Trade of Basic Chemical Materials and Goods*
- *Retail Trade of Various Goods Mainly Food, Beverages, or Tobacco in Minimarket/Supermarket/Hypermarket*
- *Retail Trade of Various Kinds of Goods Mainly Food, Beverages, or Tobacco Not in Minimarket/ Supermarket/ Hypermarket*
- *Retail Trade of Various Kinds of Goods Mainly Not Food, Beverages or Tobacco in Department Stores*
- *Retail Trade in Chemicals*
- *Retail Trade in Pharmaceutical Goods for Human Use in Pharmacies*
- *Retail Trade of Pharmaceutical Goods Not in Pharmacies*
- *Retail Trade in Cosmetics for Human Use*

- Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam 47911 Sampai Dengan 47913
- Perdagangan Eceran Bukan di Toko, Kios, Kaki Lima dan Los Pasar Lainnya YTDL
- Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
- Pergudangan dan Penyimpanan
- Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut

Pasal 3 ayat (3):
Selain Kegiatan usaha utama sebagaimana ayat (2), PT Garam dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki PT Garam untuk:
- *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
- Jasa Pengujian Laboratorium

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT Garam meliputi kegiatan sebagai berikut:
- Penjualan dan pemasaran garam
- Penyewaan gudang
- Impor garam
- Penyewaan lahan penggaraman nonproduktif

Sedangkan produk yang dihasilkan yaitu garam bahan baku dan garam olahan:

1. **Garam bahan baku**
   Garam bahan baku biasa disebut dengan garam kasar atau garam krosok adalah garam yang belum mengalami proses pengolahan. Garam bahan baku ini nantinya akan diproses menjadi garam industri maupun garam konsumsi.

2. **Garam olahan**
   Garam olahan terbagi menjadi 2 (dua) yaitu:
   - Garam Lososa *(Less Sodium Salt)*
     adalah produk garam konsumsi yang dikembangkan sebagai solusi atas maraknya tren masyarakat cenderung mengalami keadaan *oversodium* yang mengakibatkan tubuh kehilangan keseimbangan rasio *Sodium-Potassium* sehingga menyebabkan tekanan darah tinggi dan penyakit degeneratif seperti jantung, ginjal, *stroke*, dan lain-lain. Mengkonsumsi Lososa juga berguna untuk memelihara kestabilan tekanan darah, menghambat pengeroposan tulang, menyerap alkohol dan kafein dalam tubuh, dan mencegah serangan jantung mendadak.

   - Garam Segitiga G
     Adalah garam konsumsi yang diproses dengan menggunakan teknologi pengolahan yang menjamin higienitas produk dan kandungan yodium yang cukup sehingga dapat membantu pencegahan terhadap penyakit gondok, kretin, dan penurunan IQ. Garam ini juga berfungsi untuk menambah rasa lezat pada makanan.

- *Retail Trade Through the Media in Mixed Goods as Specified in 47911 to 47913*
- *Retail Trade Not in Shops, Kiosks, Street Stalls and Other Market Stalls YTDL*
- *Research and Development of Natural Sciences and Other Engineering Technologies*
- *Other Management Consulting Activities*
- *Warehousing and Storage*
- *Sea Port Service Activities*

Article 3 paragraph (3):
Other than the main business activities as stated in paragraph (2), PT Garam can carry out business activities in order to optimize the utilization of resources owned by PT Garam for:
- *Self-Owned or Leased Real Estate*
- *Laboratory Testing Services*

PT Garam's business activities include the following activities:
- *Sales and marketing of salt*
- *Warehouse rental*
- *Salt import*
- *Leasing of non-productive salting land*

Whereas the products are salt raw materials and processed salt:

1. ***Raw material salt***
   Raw material salt commonly referred to as coarse salt or crude salt is salt with no processing. This raw material salt will later be processed into industrial salt and consumer salt.

2. ***Processed salt***
   Processed salt is segmented into 2 (two), namely:
   - *Lososa Salt (Less Sodium Salt)*
     Lososa Salt is a table salt developed as a solution to the emerging trend of oversodium which causes body to lose the balance of the Sodium-Potassium ratio causing hypertension and degenerative diseases such as heart, kidney, stroke, etc. Consuming Lososa is also beneficial for maintaining stable blood pressure, preventing osteoporosis, metabolizing alcohol and caffeine, and absorbing alcohol and caffeine in the body, and preventing sudden cardiac arrest.

   - *Segitiga G Salt*
     Is a table salt that is manufactured using processing technology that ensures hygiene of the product and sufficient iodine levels to help prevent goiter, cretinism, and IQ decline. It also functions to enhance the flavor of food.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Vision

Menjadi Perusahaan Industri Garam yang Berkualitas Dunia

To Become A World Class Quality Salt Industry Company

Misi
Mission

Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi di atas adalah dengan diimplementasikannya 3 misi berikut, yaitu:

- Menjadi produsen garam bahan baku dan derivatnya, serta garam olahan berkualitas dunia untuk memenuhi kebutuhan nasional.
- Berkomitmen menjaga pasokan produk secara berkesinambungan.
- Menjamin kepuasan konsumen dan pemangku kepentingan.

Measures taken to realize the above vision are the implementation of the following 3 missions, namely:

- *To become a world-quality producer of raw material salt and its derivatives, as well as processed salt to meet national needs.*
- *Committed to maintaining sustainable product supply.*
- *Ensure customer and stakeholder satisfaction.*

Sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi perusahaan industri garam yang berkualitas dunia dan juga mengemban misi untuk menjadi produsen garam bahan baku dan derivatnya serta garam olahan dengan kualitas dunia untuk memenuhi kebutuhan nasional, hingga mampu berkomitmen untuk menjaga pasokan produk secara berkesinambungan dan menjamin kepuasan konsumen dan pemangku kepentingan, PT Garam berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dan memberikan produk asli Indonesia yang unggul dan berkualitas.

In line with the company's vision to become a world-quality salt industry company and also carry out the mission to become a producer of raw material salt and its derivatives as well as processed salt of world quality to meet national needs, to be able to commit to maintaining a continuous supply of products and ensuring customer and stakeholder satisfaction, PT Garam is committed to continuing to innovate and provide superior and quality original Indonesian products.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan dalam rangka mendorong visi dan misi perusahaan, PT Garam memegang teguh nilai-nilai AKHLAK sebagai budaya perusahaan yang harus dipertahankan dan dikembangkan menjadi landasan perilaku bagi segenap Insan Perusahaan. Adapun penjelasan mengenai nilai-nilai AKHLAK adalah sebagai berikut:

In conducting the Company's main activities to promote the Company's vision and mission, PT Garam upholds the AKHLAK values as a corporate culture that must be maintained and cultivated as the basis of behavior for all Company personnel. The description of the AKHLAK values is as follows:

AMANAH
Trust

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Upholding the trust given.

A

KOMPETEN
Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Continuously learning and developing capabilities.

K

HARMONIS
Harmony

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Mutually caring and respecting differences.

H

LOYAL
Loyal

Berdedikasi & mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
Dedicated & prioritizing the interests of the nation and state.

L

ADAPTIF
Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Keep innovating and be enthusiastic in facing change.

A

KOLABORATIF
Collaborative

Membangun kerjasama yang sinergis.
Building synergistic cooperation.

K

Kebijakan Sistem *Management*

Management System Policy

Di PT Garam terdapat 3 sistem Manajemen/ISO yang berjalan yaitu:

- ISO 9001: Sistem Manajemen Mutu
- ISO 22000: Sistem Manajemen Keamanan Pangan
- ISO 37000: Sistem Manajemen Anti Suap

PT Garam menerapkan Kebijakan Sistem Manajemen yakni Manual Mutu ISO 9001 : 2015 PT Garam, yang disahkan pada tanggal 1 Maret 2018 yang mencakup hal- hal sebagai berikut:

At PT Garam there are 3 Management/ISO systems that run, namely:

- *ISO 9001: Quality Management System*
- *ISO 22000: Food Safety Management System*
- *ISO 37000: Anti-bribery Management System*

PT Garam implements a Management System Policy specifically the ISO 9001 Quality Manual: 2015 PT Garam, which was approved on March 1, 2018 which includes the following:

MR/GIM/ 4	Konteks Organisasi / *Organization Context*
MR/GIM/ 5.1	Kepemimpinan dan Komitmen / *Leadership and Commitment*
MR/GIM/ 5.2	Kebijakan Mutu / *Quality Policy*
MR/GIM/ 5.3	Peran dan Tanggung Jawab Organisasi / *Roles of Responsibilities of Organization*
MR/GIM 6.1	Analisa Risiko dan Peluang / *Analysis on Risks and Opportunities*
MR/GIM 6.2	Sasaran Mutu / *Quality Target*
MR/GIM 6.3	Perencanaan Perubahan / *Plan of Change*
MR/GIM/ 7.1	Sumber Daya / *Resources*
MR/GIM/7.2	Kompetensi / *Competence*
MR/GIM/7.3	Kesadaran / *Awareness*
MR/GIM/7.4	Komunikasi / *Communication*
MR/GIM/7.5	Informasi Terdokumentasi / *Documented Information*
MR/GIM/8.1	Perencanaan dan Pengendalian Operasional / *Operation Control and Planning*
MR/GIM/8.2	Persyaratan Produk Sales / *Sales Product Requirement*
MR/GIM/8.3	Desain dan Pengembangan Produk / *Product Development and design*
MR/GIM/8.4	Pengendalian Barang dan Jasa yang Disediakan Eksternal / *Goods and Services Control Provided by External Parties*
MR/GIM/8.5	Penyedia Produk / *Provision of Product*
MR/GIM/8.6	Realisasi Produk / *Realization of Product*
MR/GIM/8.7	Pengendalian Produk Tidak Sesuai / *Inappropriate Product Control*
MR/GIM/9.1	Pemantauan, Pengukuran dan Evaluasi / *Monitoring, Measurement, and Evaluation*
MR/GIM/9.2	Audit Internal / *Internal Audit*
MR/GIM/9.3	Tinjauan Manajemen / *Management Review*
MR/GIM/10.1	Ketidaksesuaian dan Tindakan Korektif / *Incompatibility and Corrective Action*
MR/GIM/10.2	Perbaikan Berkesinambungan / *Continuous Improvement*

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

FREDY JUWONO

Komisaris Utama | *President Commissioner* (Jan - Nov 2022)

Warga negara Indonesia, lahir di Binjai pada tanggal 8 Februari 1963 (59 tahun), saat ini berdomisili di Tangerang. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Syah Kuala pada tahun 1989 dan gelar Magister Manajemen di Universitas Gajah Mada pada tahun 1996. Beliau diangkat sebagai Komisaris PT Garam pada berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-109/ MBU/04/2020. Sebelum menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Garam, Beliau terlebih dahulu menjabat sebagai Direktur Industri Kimia Hulu.

Indonesian citizen, born in Binjai on February 8, 1963 (59 years old), currently he domiciles in Tangerang. He obtained his Bachelor's degree at Syah Kuala University in 1989 and a Master's degree in Management at Gajah Mada University in 1996. He was appointed as Commissioner of PT Garam based on Minister of State-Owned Enterprises Decree No. SK-109/ MBU/04/2020. Prior to serve as a member of Board of Commissioners of PT Garam, he previously served as Director of Upstream Chemical Industry.

SABAR WICAKSONO

Komisaris | *Commissioner* (Nov - Des 2022)
Plt. Komisaris Utama | *Acting President commissioner* (Nov - Des 2022)

Warga negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 22 Juli 1968 (54 tahun) dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1995. Beliau diangkat sebagai Komisaris PT Garam pada tanggal 29 Desember berdasarkan SK-203/ MBU/12/2017. Sebelum menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Garam, Beliau terlebih dahulu menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Industri Argo dan Farmasi II B di Kementerian BUMN, beliau juga menjabar sebagai Penata Madya Perusahaan Negara dan masih aktif menjabat hingga saat ini.

Indonesian citizen, he was born in Yogyakarta on 22 July 1968 (54 years old) and currently resides in Jakarta. He obtained his Bachelor of Economics degree from Gajah Mada University, Yogyakarta 1995. He was appointed as Commissioner of PT Garam on 29 December based on SK-203 / MBU / 12/2017. Before serving as a member of the Board of Commissioners of PT Garam, he previously served as Head of Argo and Pharmaceutical Industry Business Division II B at the Ministry of SOEs; he also served as a State Company Middle Manager and is still actively serving until now.

RIZAL MUSTARY
Komisaris | *Commissioner*

Lahir di Bua-Luwu pada tanggal 10 Agustus 1970. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 1995 dan *Magister of Science* di Universitas Indonesia pada tahun 2007. Dasar Pengangkatan : Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-109/MBU/04/2020. Sebelum menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Garam, Beliau terlebih dahulu sebagai *senior broadcaster* dalam produksi konten, strategi komunikasi, dan jurnalis di Indonesia. Selain menjabat sebagai Komisaris *Independent* di PT Garam, saat ini beliau masih menjabat sebagai *Staff* Khusus Menko Polhukam.

He was born in Bua-Luwu on 10 August 1970. He currently resides in Jakarta. He obtained his Bachelor's degree at Universitas Islam Indonesia Yogyakarta in 1995 and Master of Science at Universitas Indonesia in 2007. He was appointed based on Minister of State-Owned Enterprises Decree No. SK-109/MBU/04/2020. Before serving as a member of the Board of Commissioners of PT Garam, he was a senior broadcaster in content production, communication strategy, and journalism in Indonesia. In addition to serving as an independent commissioner at PT Garam, he serves as special staff to the Coordinating Minister for Political, Legal, and Security Affairs.

SAFI'
Komisaris | *Commissioner*

Lahir di Sumenep pada tanggal 25 September 1974. Saat ini berdomisili di Bangkalan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hukum di Universitas Trunojoyo pada tahun 2001, gelar Magister Ilmu Hukum di Universitas Airlangga pada tahun 1996, dan gelar Doktor Ilmu Hukum di Universitas Brawijaya pada tahun 2016. Dasar Pengangkatan : Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-282/MBU/09/2020. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Rektor Universitas Trunojoyo Madura, dan aktif sebagai Konsultan Hukum dan Perundangan-undangan.

He was born in Sumenep on 25 September 1974. He currently domiciles in Bangkalan. He obtained his Bachelor of Laws degree at Trunojoyo University in 2001, his Master of Laws degree at Airlangga University in 1996, and his Doctor of Laws degree at Brawijaya University in 2016. Basis of Appointment: Minister of State-Owned Enterprises Decree No. SK-282/MBU/09/2020. He also serves as the Rector of Trunojoyo University Madura and is active as a Law and Legislation Consultant.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

ARIF HAENDRA

Direktur Utama | *President director*

Lahir di Jember pada tanggal 23 Mei 1971. Menyelesaikan gelar Sarjana pada tahun 1995 dan gelar Magister pada tahun 2007 di Institut Teknologi Bandung dan sedang menjalani tugas belajar di Sekolah Bisnis IPB, kandidat Doktor Manajemen Bisnis (DMB). Pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Kaltim Industrial Estate pada tahun 2019-2020. Sekarang menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan akta Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia No. SK-81/MBU/03/2022 dan 37/Kep.PS/RNI.01/III/2022.

He was born in Jember on 23 May 1971. He completed his Bachelor's degree in 1995 and Master's degree in 2007 at the Bandung Institute of Technology and is currently studying at IPB Business School candidate for Doctor of Business Management (DMB). He served as President Director of PT Kaltim Industrial Estate in 2019-2020. He serves as President Director based on the Minister of State-Owned Enterprises and President Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia No. SK-81/MBU/03/2022 and 37/Kep. PS/RNI.01/III/2022.

NOVINSA INDRA

Direktur Keuangan, SDM, & Manajemen Risiko |
Finance, HR and Risk Management Director

Lahir di Blora pada tanggal 12 Agustus 1966. Menyelesaikan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1991 di Universitas Muhammadiyah Palembang dan gelar Magister Manajemen Keuangan pada tahun 2000 di Universitas Pembangunan Nasional Jakarta. Sebelum menjabat menjadi Direktur PT Garam, beliau menjabat sebagai SEVP Pengembangan Bisnis PT Srirejeki Fertilizer dan Beliau pernah berkarir sebagai bankir selama 23 tahun di BRI AGRO sebagai SVP Kredit. Menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM, & Manajemen Risiko berdasarkan akta Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia No. SK-81/MBU/03/2022 dan 37/Kep.PS/RNI.01/III/2022.

He was born in Blora on 12 August 1966. He completed his Bachelor of Economics in 1991 at Universitas Muhammadiyah Palembang and his Master of Financial Management in 2000 at Universitas Pembangunan Nasional Jakarta. Before serving as Director of PT Garam, he served as SEVP Business Development of PT Srirejeki Fertilizer, and he had a career as a banker for 23 years at BRI AGRO as SVP Credit. He served as Director of Finance, HR, and Risk Management based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree and President Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia No. SK-81/MBU/03/2022 and 37/Kep.PS/RNI.01/III/2022.

F PURWANTO

Direktur Operasi Dan Pengembangan |
Operation And Development Director

Lahir di Jember pada tanggal 25 April 1965. Saat ini berdomisili di Gresik. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Gajah Mada pada tahun 1990 dan Magister Manajemen di Universitas Pembangunan Nasional Veteran pada tahun 2007. Dasar Pengangkatan: Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia No. SK-81/MBU/03/2022 dan 37/Kep.PS/RNI.01/III/2022. Sebelum menjabat sebagai Direksi PT Garam, Beliau terlebih dahulu menjabat sebagai Direktur Teknik & Pengembangan PT Petrokimia Gresik.

He was born in Jember on 25 April 1965. He currently resides in Gresik. He obtained his Bachelor's degree at Gajah Mada University in 1990 and Master of Management at Veteran National Development University in 2007. Appointment Basis: Minister of State-Owned Enterprises and President Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia No. SK-81/MBU/03/2022 and 37/Kep.PS/RNI.01/III/2022. Prior to serving on the Board of Directors of PT Garam, he first served as Director of Engineering & Development of PT Petrokimia Gresik.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

DIREKTUR UTAMA

DIREKTUR KEUANGAN, SDM & MANAJEMEN RISIKO

PEJABAT FUNGSIONAL DIREKTORAT KEUANGAN, SDM & MANAJEMEN RISIKO

GM HUMAN CAPITAL & GENERAL AFFAIR

- *Manager Pengembangan SDM*
- *Manager Personalia*
- *Manager Security*
- *Manager Facility*

GM PROCUREMENT

- *Manager Pengadaan Barang & Jasa*
- *Manager Pengadaan Garam*

GM FINANCE & ACCOUNTING

- *Manager Finance*
- *Manager Accounting & Reporting*
- *Manager Monitoring & Evaluasi*

GM IT

- *Manager Application*
- *Manager Infrastructure & Service*

GM MARKETING

- *Manager Marketing Garam Bahan Baku*
- *Manager Marketing Garam Olahan*

GM SALES

- *Manager Sales Reg.1 (Nad, Sumut, Sumbar, Riau)*
- *Manager Sales Reg.2 (Sumsel, Jambi, Babel, Bengkulu, Lampung)*
- *Manager Sales Reg.3 (Jkt, Jabar & Banten)*
- *Manager Sales Reg.4 (Jatim, Jateng, DIY)*
- *Manager Sales Reg.5 (KalBar, Kaltim, KalTeng, KalSel)*
- *Manager Sales Reg.6 (Sulut, Sulsel, Gorontalo, Maluku & Papua)*
  Manager Sales Reg.7 (Bali, NTB, NTT)

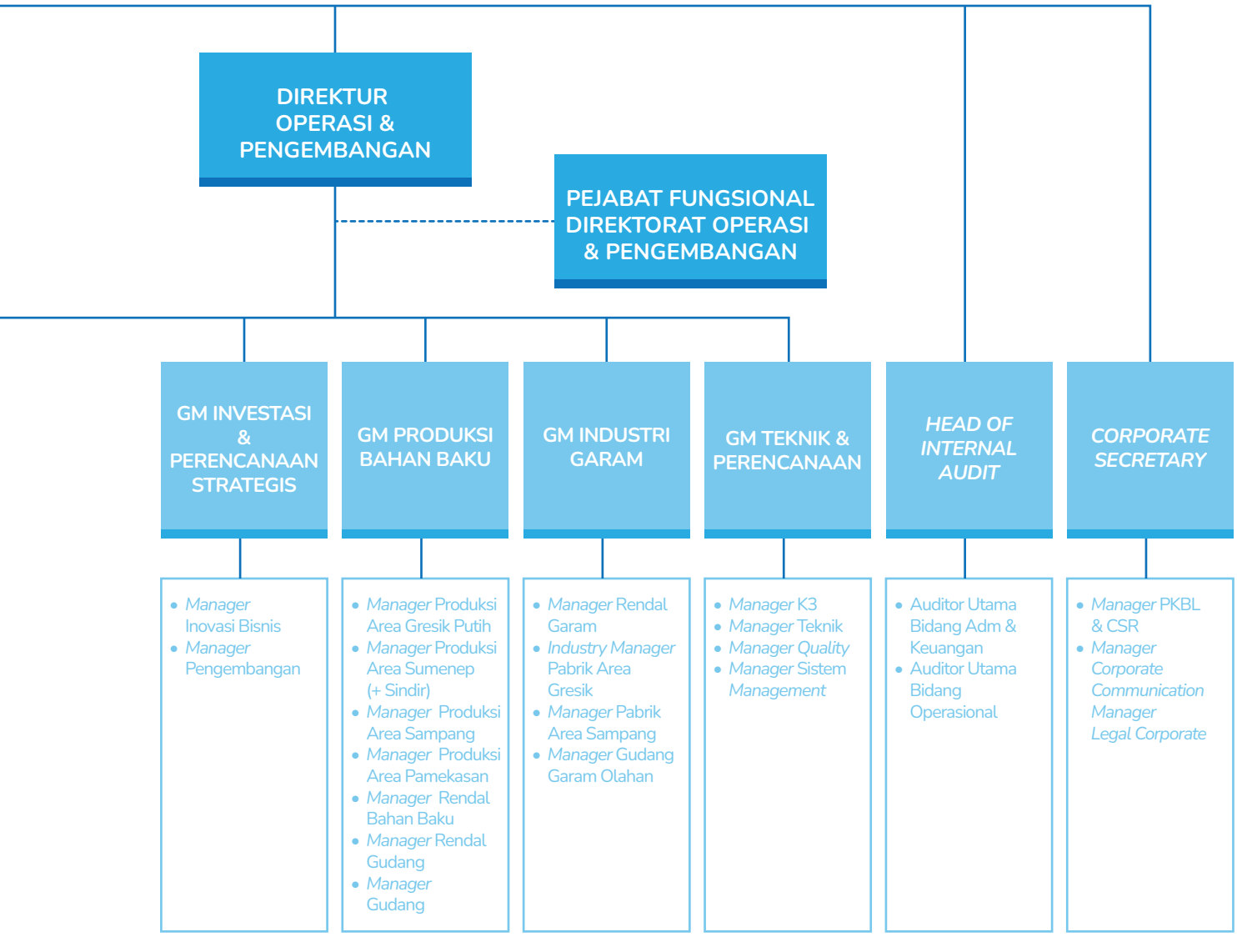
DIREKTUR OPERASI & PENGEMBANGAN
PEJABAT FUNGSIONAL DIREKTORAT OPERASI & PENGEMBANGAN
GM INVESTASI & PERENCANAAN STRATEGIS
GM PRODUKSI BAHAN BAKU
GM INDUSTRI GARAM
GM TEKNIK & PERENCANAAN
HEAD OF INTERNAL AUDIT
CORPORATE SECRETARY
• Manager Inovasi Bisnis
• Manager Pengembangan
• Manager Produksi Area Gresik Putih
• Manager Produksi Area Sumenep (+ Sindir)
• Manager Produksi Area Sampang
• Manager Produksi Area Pamekasan
• Manager Rendal Bahan Baku
• Manager Rendal Gudang
• Manager Gudang
• Manager Rendal Garam
• Industry Manager Pabrik Area Gresik
• Manager Pabrik Area Sampang
• Manager Gudang Garam Olahan
• Manager K3
• Manager Teknik
• Manager Quality
• Manager Sistem Management
• Auditor Utama Bidang Adm & Keuangan
• Auditor Utama Bidang Operasional
• Manager PKBL & CSR
• Manager Corporate Communication
Manager Legal Corporate

Wilayah Produksi dan Operasional

Production and Operating Areas

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Association

Sesuai dengan Akta Inbreng tanggal 7 Januari 2022, PT Garam tergabung dalam BUMN *Holding* Pangan. Dalam Akta tersebut dijelaskan tentang penggabungan saham pemerintah dengan PT RNI (Persero) dengan 5 perusahaan BUMN pangan, diantaranya PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Shang Hyang Seri, PT Berdikari, PT Perikanan Indonesia dan PT Garam. Pembentukan *Holding* BUMN akan menciptakan nilai tambah, efisiensi, penguatan *supply chain*, hingga inovasi bisnis model. Adanya BUMN *Holding* Pangan juga menjadi prioritas utama dalam transformasi industri pangan mengingat Indonesia sebagai negara agraris.

In accordance with the Deed of Inbreng dated 7 January 2022, PT Garam is a member of the SOE Food Holding. The Deed describes the merger of government shares with PT RNI (Persero) with 5 food SOEs, including PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Shang Hyang Seri, PT Berdikari, PT Perikanan Indonesia and PT Garam. The establishment of the SOE Holding will create added value, efficiency, strengthening the supply chain, and business model innovation. The establishment of a Food Holding SOE is also a main priority in the transformation of the food industry, considering Indonesia as an agrarian country.

Wilayah Pemasaran dan Alamat Kantor Regional

Marketing Areas and Regional Office Addresses

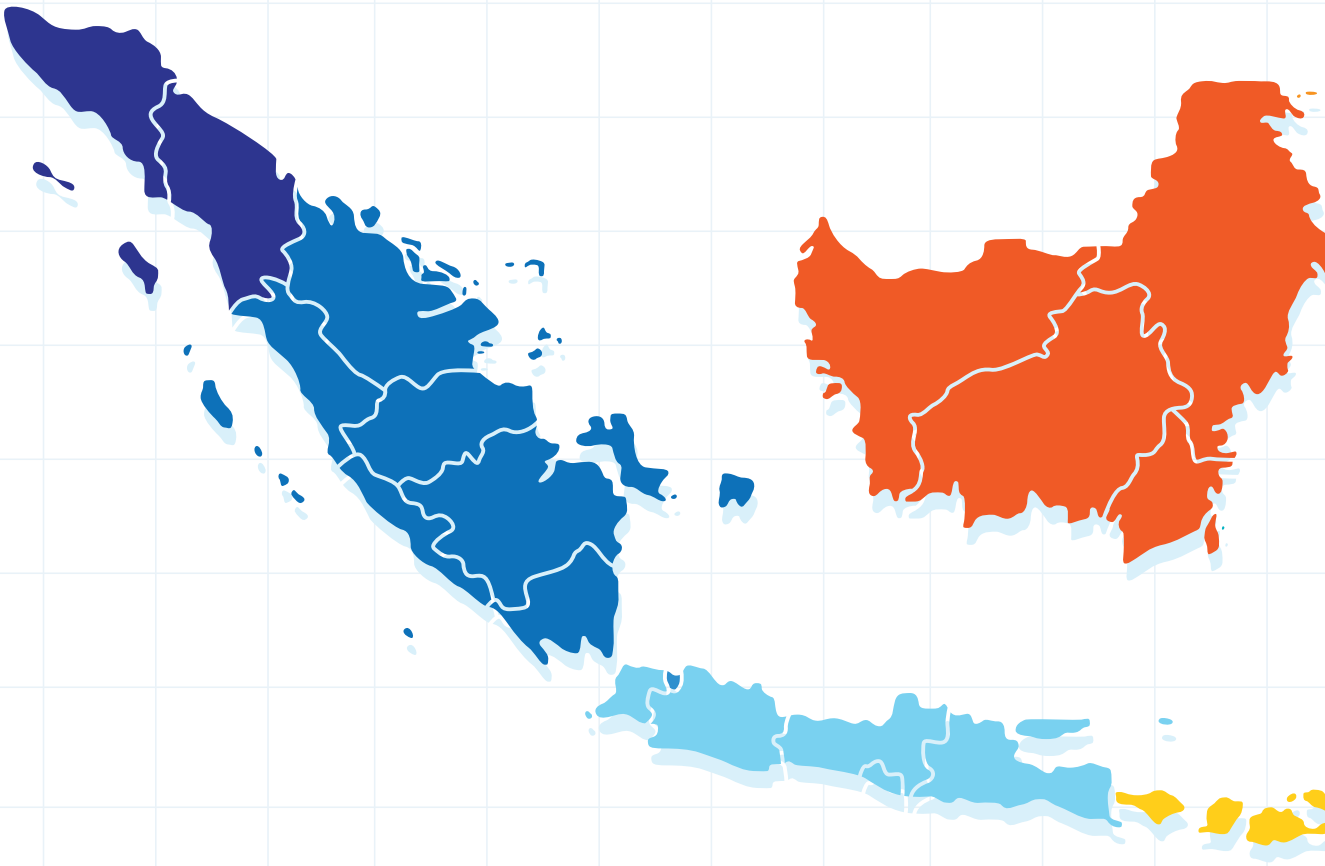

Alamat Kantor dan Email Regional Sales PT Garam
PT Garam Regional Office Addresses and e-mails

No	Regional *Region*	Kota *City*	Email	Alamat *Address*
1	Regional 1	Padang Medan Riau	padang.garam@gmail.com wilsar.sumut@gmail.com grmpku@gmail.com	Jl. Jend. Sudirman No. 59A, Padang, Sumatera Barat Jl. Pendidikan Sehati No. 84, Medan, Sumatera Utara Jl. Mesjid Raya No. 27 Pekanbaru - Riau
2	Regional 2	Lampung Palembang	wilsar.lampung@gmail.com, grm_sumatra3@ymail.com	Jl. Karel S Tubun No.16, Rawa Laut – Enggal, Bandar Lampung Jl. Ali Gatmir No. 04, Ilir Sei Rendang, Palembang, Sumatera Selatan
3	Regional 3	Jakarta	saltizen.garam@gmail.com	Komplek ruko rawasari mas. Jl. Percetakan negara no 19-20 Kel. Rawasari, kec. Cempaka putih, jakarta pusat 10570
4	Regional 4	Surabaya/ Gresik Yogyakarta	saltizen.garam@gmail.com	Jl. Kapten Darmo Sugondo, No. 234, Karangkering,Tenggulunan, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, Jawa Timur, 61123 Jl. Gowongan Kidul No. 51, Yogyakarta ALAMAT SEMARANG BELUM ADA

Regional 1 **Regional 3** **Regional 5** **Regional 7**

Regional 2 **Regional 4** **Regional 6**

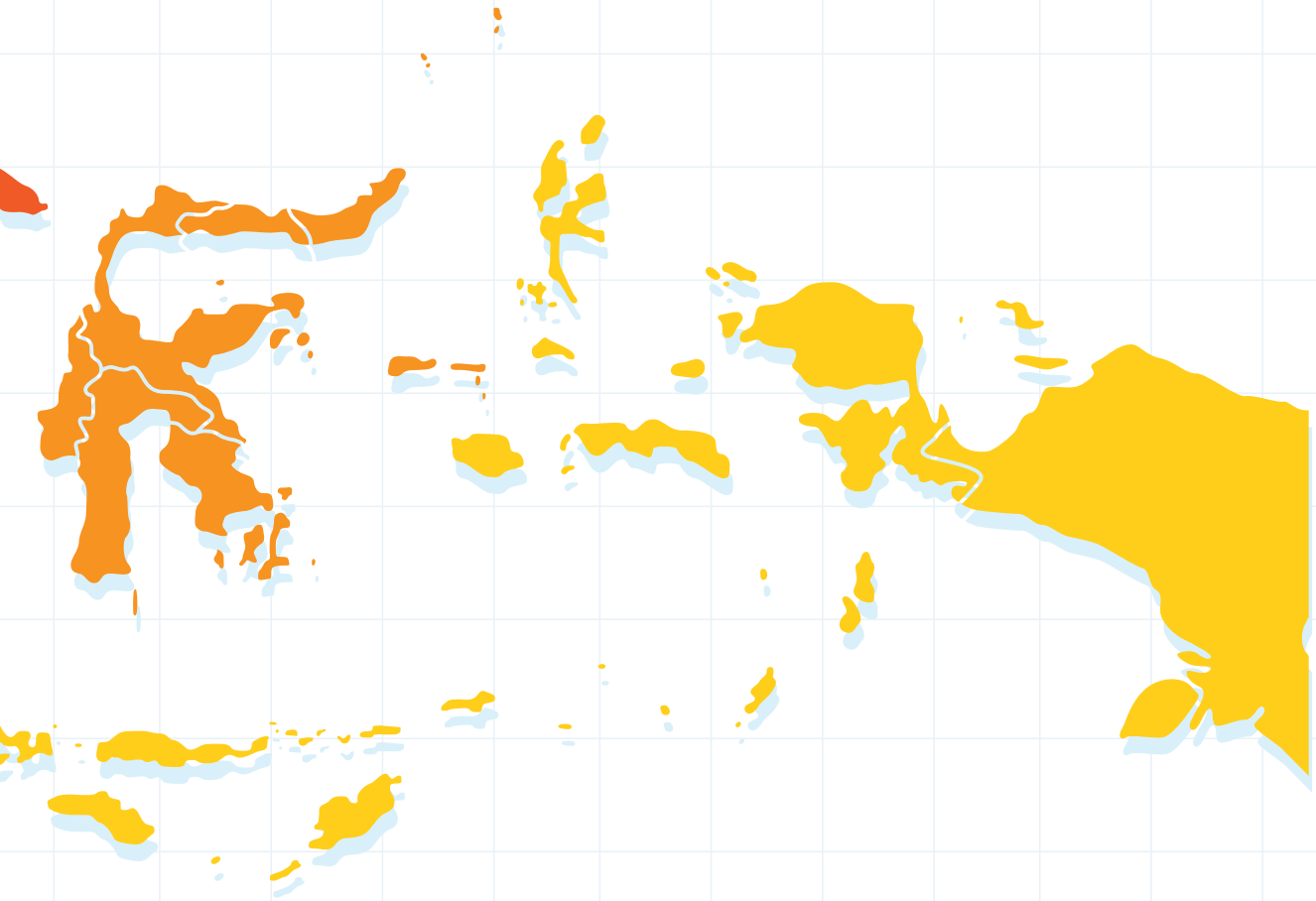

No	Regional *Region*	Kota *City*	Email	Alamat *Address*
5	Regional 5	Samarinda	ptgaramregional4@gmail.com	Jl. Basuki Rahmad No. 21, Samarinda, Kalimantan Timur
		Banjarmasin	ptgaramregional4@gmail.com	Jl. Gubernur H. Subardjo, Komp. Pergudangan Palapa Blok C No. 13, Basirih, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
		Pontianak	ptgaramregional4@gmail.com	Jl. Teuku Umar No. 10A, Pontianak, Kalimantan Barat
6	Regional 6	Gorontalo	ptgaramregional5@gmail.com	Jl. Melati, Kelurahan Tenda, Kecamatan Hulonthalangi, Kota Gorontalo, 96133
		Makassar	ptgaramregional5@gmail.com	Jl. Teuku Umar No. 131, Buloa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
		Manado	ptgaramregional5@gmail.com	Jl. Maumbi Km. 9, Manado, Sulawesi Utara
7	Regional 7	Bali & Nusa Tenggara Timur	Salt.regional6@gmail.com	Jalan Bumi II Gang Aries Oesapa Selatan Kec. Kelapa Lima Kupang - NTT

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholding Composition

Kepemilikan saham PT Garam 1% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, 99% dimiliki PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

PT Garam's share ownership is 1% owned by the Government of the Republic of Indonesia, 99% owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Pada 2022, PT Garam tidak memiliki anak perusahaan, sehingga informasi mengenai struktur grup perusahaan tidak relevan untuk disajikan.

In 2022, PT Garam has no any subsidiaries, thus information regarding the company's group structure is not relevant to be presented.

Informasi Mengenai Entitas Anak Perusahaan

Information About Subsidiaries

Pada 2022, PT Garam tidak memiliki anak perusahaan, sehingga informasi mengenai entitas anak perusahaan tidak relevan untuk disajikan.

As of 2022, PT Garam has no any subsidiaries, thus information regarding subsidiaries is not relevant to be presented.

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Agencies and Professions

Notaris / *Notary*

Akta PT Garam Tahun 2022 | *PT GARAM Acts of 2022*

No	No. Akta *Act No.*	Notaris *Notary*	Alamat *Address*	Perihal *Subject*	Biaya *Cost*
1	Akta No. 3 tanggal 7 Januari 2022 *Akta No. 3 dated 7 January 2022*	Aulia Taufani, SH.	Menara Sudirman Lantai 18 Lot ABD Jl. Jendral Sudirman Kavling 60, Jakarta Selatan Tel | *Phone*: (021) 5204778	Akta Inbreng PT Garam *PT Garam's Inbreng act*	539.550
2	Akta No. 5 tanggal 13 April 2022 *Akta No. 5 dated 13 April 2022*	Wachid Hasyim, SH.	Plaza Andhika Jl. Simpang Dukuh No. 38-40, Surabaya Tel | *Phone*: (031) 532689	Pengaktaan Surat Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama PT RNI (Persero) selaku Para Pemegang RUPS PT Garam No. SK-81/MBU/03/2022 dan No. 37/Kep.PS/RNI.01/III/2022 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT Garam *Notarization of the Minister of SOEs and President Director of PT RNI (Persero) as the Holders of the GMS of PT Garam No. SK-81/MBU/03/2022 and No. 37/Kep.PS/RNI.01/III/2022 regarding the Dismissal, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Garam*	15.000.000
3	Akta No. 17 tanggal 30 Juni 2022 *Akta No. 16 dated 30 June 2022*	Nurhasanah, SH., MKN	Jl. Raya Mangga Besar No. 1B, Jakarta Barat Tel | *Phone*: (021) 62304824	Akta RUPS Kinerja Tahunan PT Garam Tahun Buku 2021 *Deed of GMS of PT Garam Annual Performance for 2021 Financial Year*	10.000.000
4	Akta No. 2 tanggal 5 Desember 2022 *Akta No. 2 dated 5 December 2022*	Wachid Hasyim, SH.	Plaza Andhika Jl. Simpang Dukuh No. 38-40, Surabaya Tel | *Phone*: (031) 532689	Pengaktaan Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama PT RNI (Persero) selaku Para Pemegang RUPS PT Garam No. SK-272/MBU/11/2022 dan No. 37/Kep.PS/RNI.01/XI/2022 tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisari PT Garam *Notarization of the Decree of the Minister of SOEs and President Director of PT RNI (Persero) as the Holders of the GMS of PT Garam No. SK-272/MBU/11/2022 and No. 37/Kep.PS/RNI.01/XI/2022 concerning the Dismissal of Members of the Board of Commissioners of PT Garam*	15.000.000

Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm*

Kantor Akuntan Publik
Nama: KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Alamat: Jl. Ngagel Jaya Nomor 90, Surabaya
Jasa yang Diberikan:

- Audit Laporan Keuangan
- Audit Kepatuhan terhadap Perundang-undangan
- Audit Laporan Evaluasi Kinerja
- *Review* Laporan *Key Performance Indicator* (KPI)
- Laporan Pelaksanaan dan Penggunaan Penyertaan Modal
- Laporan Kerja sama Pegaraman Bipolo Kupang NTT
- Laporan Audit Program Pendanaan UMK
- *Management Letter* Program Pendanaan UMK
- Biaya: 224.200.000

Public Accounting Firm
Name: KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Address: Jl. Ngagel Jaya Number 90, Surabaya
Services Provided:

- *Financial Statement Audit*
- *Audit of Compliance with Legislation*
- *Audit of Performance Evaluation Report*
- *Review of Key Performance Indicator (KPI) Report*
- *Report on the Implementation and Use of Capital Participation*
- *Bipolo Kupang NTT Fishing Cooperation Report*
- *Audit Report of MSE Funding Program*
- *Management Letter of MSE Funding Program*
- *Cost: 224.200.000*

04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Overview of Business Support

Ketenagakerjaan
Employment

Memperhatikan kondisi perekonomian sepanjang tahun 2022, dengan semakin ketatnya persaingan pasar, maka pada sektor SDM langkah-langkah yang ditempuh adalah:

1. Kepegawaian
   a. SK Promosi dan Mutasi
   b. SK Kenaikan Golongan/Ruang *Regular*
   c. SK Kenaikan Golongan/Ruang Dipercepat
   d. SK Pensiun Karyawan
   e. SK Kenaikan Pangkat Pengabdian
   f. SK Pensiun Karyawan Karena Meninggal Dunia
   g. SK Pemberhentian Karyawan karena *Resign*
   h. Surat Tugas karyawan dan Surat Keterangan Bekerja karyawan
   i. Menyediakan Data Demografi Karyawan
   j. *Addendum* Perjanjian Karyawan Tidak Tetap dan *Addendum* Perjanjian Kerja *Outsourcing*
   k. Surat Edaran Jam Kerja selama Ramadhan 2022 dan Memo Tim Komisi Serah Terima Jabatan

2. Remunerasi :
   a. *Update* Kepesertaan dan Upah BPJS Kesehatan

Considering the economic conditions throughout 2022, with increasingly fierce market competition, the steps taken in the HR sector are:

1. *Employment*
   a. Decree on Promotion and Mutation
   b. Decree on Grade/Regular Promotion
   c. Decree on Accelerated Grade Promotion
   d. Decree on Employee Retirement Decree
   e. Decree on Service Rank Promotion
   f. Decree on Employee Retirement by Death
   g. Decree on Employee Termination by Resignation
   h. Employee's letter of assignment and working certificate
   i. Provide Employee Demographic Data
   j. Non-permanent Employee Agreement Addendum and Outsourcing Work Agreement Addendum
   k. Circular Letter on Working Hours during Ramadhan 2022 and Memo of Commission Team on Handover of Position

2. *Remuneration:*
   a. Update on BPJS Health Membership and Wages

b. *Update* Kepesertaan dan Upah BPJS Ketenagakerjaan
c. Pembayaran Premi Asuransi Karyawan
d. Pendaftaran dan pembayaran premi Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris
e. Proses hak-hak karyawan pensiun berupa Uang Pisah, Uang Purna, Cindera Mata dan Asuransi karyawan
f. Proses Gaji bulanan Direksi, Karyawan dan Komisaris
g. Proses Gaji Lanjutan Karyawan Meninggal
h. Pelayanan fasilitas pemeriksaan Antigen dan PCR Direksi, Karyawan dan Komisaris
i. Pemberian Uang Pindah Karyawan
j. Pemeliharaan Kesehatan Direksi, Karyawan dan Komisaris
k. Proses Tunjangan Kematian dan Uang Duka Karyawan dan Keluarga Karyawan
l. Verifikasi Perjalanan Dinas Karyawan
m. Pelaksanaan Vaksinasi *Booster* Covid-19
n. Pemberian Bantuan Kesejahteraan Tahun 2022
o. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Tahun 2022
p. Proses Insentif Hari Raya Idul Fitri Tahun 2022 Karyawan Pabrik
q. Proses Pembayaran Tagihan *Outsourcing* Keamanan, *Cleaning Service* dan Resepsionis
r. Bantuan Biaya Sewa Rumah Karyawan Wilayah Pemasaran
s. Pembayaran Uang Kompensasi Karyawan PKWT yang berakhir jangka waktu perjanjian kerjanya
t. Proses Bantuan Uang Kos Karyawan Detasering
u. Pemberian Fasilitas Olahraga Karyawan
v. Pembayaran Tunjangan Cuti Tahun 2022

3. Pengembangan SDM
a. Melakukan program pengembangan kompetensi untuk tetap meningkatkan produktivitas terkait PPMB
b. Penyusunan KPI unit hingga individu
c. Melaksanakan *online training/webinar* selama pandemi Covid-19 untuk tetap meningkatkan produktivitas karyawan,
d. Penyusunan *job description*
e. Melakukan koordinasi dengan universitas terkait PPMB, pengurusan PKS dengan Universitas
f. Pengelolaan Manajemen Talenta
g. *Update* profil BOD-1, BOD-2, BOD-3
h. *Update* data *talent*
i. Pemenuhan dara ISO 22000, Asesmen BOD-1
j. Penyusunan KPI BOD-1 & BOD-2
k. *Match Up* PMMB Batch 2 tahun 2022
l. *Update* dokumen ISO 9001

b. Update on BPJS Employment Membership and Wages
c. Employee Insurance Premium Payment
d. Registration and payment of Directors and Commissioners Post-Office Insurance premiums
e. Retired Employees rights process such as Severance Pay, Post-retirement Pay, Souvenirs and Employee Insurance
f. Monthly salaries process for the Board of Directors, Commissioners and Employees
g. Advanced Salary process for the Deceased Employees
h. Antigen and PCR examination facility services for the Board of Directors, and Commissioners
i. Employees Provision of Employees' Transfer Money
j. Health care for the Board of Directors, Commissioners and Employees
k. Death Benefits and Condolence Benefits process for Employees and Employees' Families
l. Employee Service Travel Verification
m. Implementation of Covid-19 Booster Vaccination
n. Provision of Welfare Assistance in 2022
o. Religious Holiday Allowance in 2022
p. Eid al-Fitr Incentive Process for Factory Employees in 2022
q. Security, Cleaning Service and Receptionist Outsourcing Bill Payment Process
r. Marketing Area Employee House Rental Cost Assistance
s. Payment of compensation for non-permanent employees whose employment agreements expire
t. Detached Employee Boarding Money Assistance Process
u. Provision of Employee Sports Facilities
v. Payment of Leave Allowance in 2022

3. HR Development
a. Conduct competency development programs to continue to improve productivity related to PPMB
b. Preparation of unit and individual KPIs
c. Implementation of online training/webinars during the Covid-19 to continue to increase employee productivity,
d. Preparation of job description
e. Coordinating with universities related to PPMB, managing PKS with the University
f. Talent Management
g. Update profile of BOD-1, BOD-2, BOD-3
h. Update of talent data
i. ISO 22000 compliance, BOD-1 assessment
j. Preparation of KPI BOD-1 & BOD-2
k. Match Up PMMB Batch 2 in 2022
l. ISO 9001 document update

Realisasi jumlah karyawan tahun 2022 berdasarkan komposisi status adalah sebagai berikut:

The realization of the number of employees in 2022 based on status composition is as follows:

Uraian	Tetap/ *Permanent*	Tidak Tetap/ *Non-Permanent*	Jumlah/ *Total*	*Description*
Jumlah pada awal tahun 2022	416	59	475	*Number at the beginning of 2022*
Penambahan/pengurangan karyawan	36	1	37	*Employee additions/drop outs*
Jumlah pada akhir tahun 2022	**380**	**58**	**438**	***Number at the end of 2022***

Berdasarkan penempatan jumlah karyawan per 31 Desember 2022 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Based on the placement of the number of employees as of 31 December 2022 is presented in the following table:

Unit Kerja *Work Unit*	Tetap / *Permanent*			Tidak Tetap / *Non-Permanent*			Jumlah / *Total*	
	Teknik / *Engineering*	Non Teknik / *Non-Engineering*	Jumlah / *Total*	Teknik / *Engineering*	Non Teknik / *Non-Engineering*	Jumlah / *Total*	Total	%
Kantor Pusat / *Head Office*	31	96	127	1	0	1	128	29.22
Diluar Kantor Pusat / *Non-Head Office*	220	33	253	45	12	57	310	70.78
Jumlah / *Total*	**251**	**129**	**380**	**46**	**12**	**58**	**438**	**100.00**
% Terhadap Jumlah / *% Terhadap Jumlah*	**66.05**	**33.95**	**100.00**	**79.31**	**20.69**	**100.00**		

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam keberlangsungan Perseroan dan berpengaruh besar terhadap pergerakan roda bisnis Perusahaan. Perusahaan menyadari hal tersebut dengan baik, sehingga Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menaruh perhatian pada SDM agar pengelolaan SDM dapat berjalan dengan optimal yang berdampak pada tercapainya target Perusahaan.

Human Resources (HR) is essential to the Company's sustainability and significantly influences the Company's business. Therefore, the Company is committed to always paying attention to HR to ensure that HR management runs optimally, which in turn will impact the Company's target achievement.

Guna mendukung peran SDM dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perusahaan, Perusahaan melaksanakan tanggung jawabnya untuk mengelola SDM dan menciptakan SDM berkualitas dan berdaya saing tinggi melalui mekanisme dan manajemen tata kelola SDM yang baik. Melalui mekanisme dan manajemen tersebut, Perseroan menjawab tantangan untuk menghasilkan SDM yang memiliki kompetensi tinggi dan berdaya guna maksimal.

To support HR's role in realizing the Company's vision, mission, and goals, the Company carries out its responsibility to manage HR and develop high-quality and competitive HR through good governance mechanisms and management. The Company addresses the challenge of developing highly competent and efficient human resources through these mechanisms and management.

Perseroan melalui Divisi *Human Capital & General Affair*, berupaya memenuhi segala kebutuhan SDM yang menunjang proses kegiatan usaha dan aktivitas operasional Perseroan.

The Company, through the Human Capital & General Affairs Division, strives to fulfill all HR needs to support the Company's business processes and operational activities.

Bagi Perusahaan, manajemen SDM yang baik akan mampu menghadirkan SDM berkapasitas tinggi yang dibutuhkan Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis, persaingan, dan kendala yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Divisi *Human Capital & General Affair*

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi *Human Capital & General Affair*

Bagian pengelolaan SDM menjadi tanggung jawab Divisi *Human Capital & General Affair* yang berada di bawah koordinasi Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko Perseroan. Divisi *Human Capital & General Affair* memiliki tugas dan tanggung jawab mencakup Perencanaan, Pengaturan, Pelaksanaan, dan Pengawasan di bidang SDM & Umum.

Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab yang dipegang oleh Divisi *Human Capital* antara lain:

1. Perencanaan
   Divisi *Human Capital* melakukan perencanaan berbagai bidang terkait, seperti pelatihan kompetensi, pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, pengembangan bisnis perusahaan dan kegiatan tata rumah tangga, serta pelayanan umum yang efektif dan efisien.

2. Pengaturan
   Divisi *Human Capital* melakukan pengaturan terkait koordinasi dengan bagian terkait dalam hal pelatihan kompetensi, pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, kegiatan tata rumah tangga, serta pelayanan umum yang efektif dan efisien.

3. Pelaksanaan
   Divisi *Human Capital* melaksanakan program pelatihan kompetensi, pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, pembinaan karyawan, kegiatan tata usaha serta pelayanan umum yang efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

4. Pengawasan
   Divisi *Human Capital* melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap program pelatihan kompetensi, pengembangan organisasi dan *Human Capital*, pembinaan karyawan, kegiatan tata usaha, serta pelayanan umum yang telah diselenggarakan.

Good HR management will enable the Company to deliver the high-capacity human resources required by the Company to face business challenges, competition, and challenges that may occur in the future.

Human Capital & General Affair Division

Human Capital & General Affairs Division Duties and Responsibilities

The Human Capital & General Affairs Division is under the responsibility of the Company's Director of Finance, Human Capital, and Risk Management. The Human Capital & General Affairs Division has duties and responsibilities, including Planning, Organizing, Implementing, and Supervising HR & General Affairs.

A summary of the Human Capital & General Affairs Division's duties and responsibilities are as follows:

1. *Planning*
   The Human Capital Division conducts planning in relevant areas, such as competency training, organizational and human resource development, corporate business development, housekeeping activities, and practical and efficient general services.

2. *Organizing*
   The Human Capital Division coordinates with related departments in competency training, organizational and human resource development, housekeeping activities, and effective and efficient public services.

3. *Implementation*
   The Human Capital Division implements competency training programs, organizational and human resource development, employee coaching, housekeeping activities, and effective and efficient public services following the established plan.

4. *Supervision*
   The Human Capital Division supervises and evaluates competency training programs, organizational and human capital development, employee development, administrative activities, and general services that have been held.

Struktur Pengelola *Human Capital*

Human Capital Management Structure

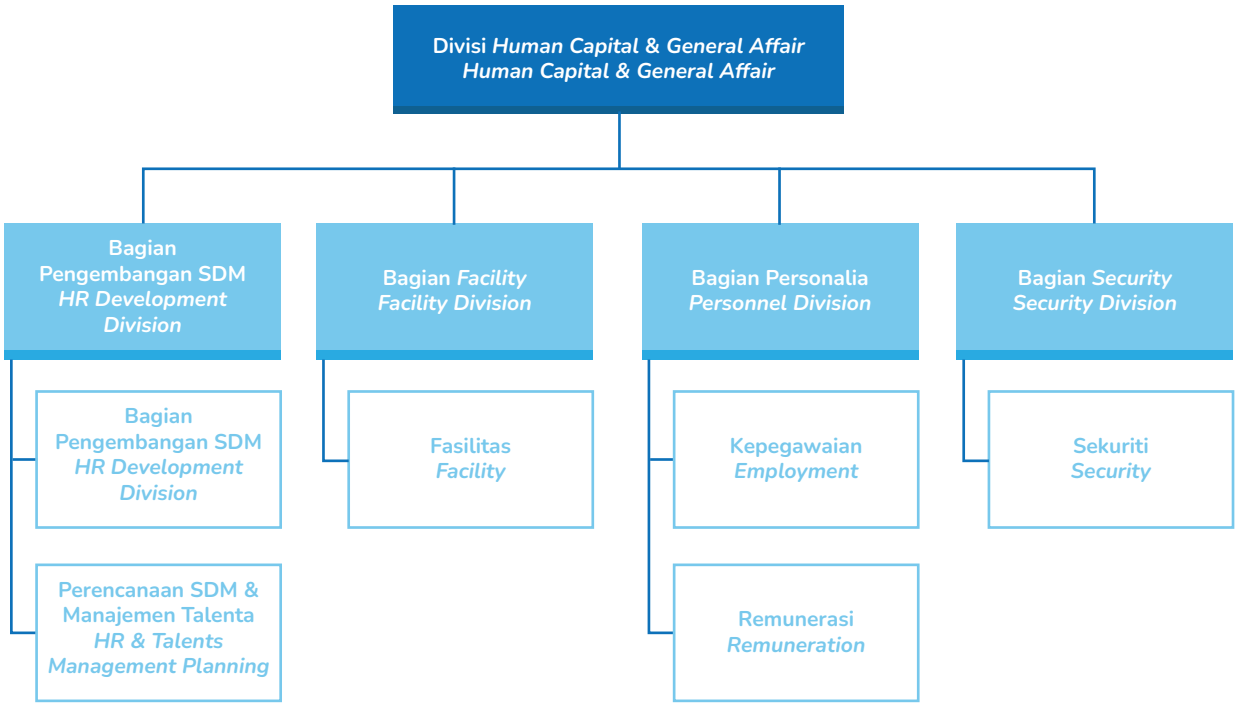

Kebijakan Pengelolaan *Human Capital*

Peran SDM yang berkualitas bagi kemajuan dan keberlangsungan perusahaan sangat disadari oleh Perusahaan. Hal tersebut menjadikan SDM sebagai aset penting yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan mencapai target yang telah direncanakan. Maka, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menaruh perhatian besar terhadap aspek SDM di Perusahaan, terutama dalam hal pengelolaan dan pengembangan karyawan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan guna meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM sebagai penggerak roda Perusahaan.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perusahaan berupaya maksimal untuk menjalankan manajemen pengelolaan dengan baik. SDM dikelola dengan optimal guna menambah daya saing dan mengembangkan SDM sesuai dengan kondisi perekonomian yang sedang terjadi. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai pengelolaan SDM yang baik antara lain sebagai berikut:

1. Sistem Penggajian yang dilakukan secara adil dan merata. Perusahaan melakukan pengelolaan gaji dengan baik yang dibayarkan secara tepat waktu dan sudah mengakomodasi faktor pendukung seperti *Reward* dan *Punishment* yang sesuai.

Human Capital Management Policy

The Company is fully aware of the significant role of qualified human resources in the Company's progress and sustainability. Therefore, HR is an essential asset that considerably influences the Company's success in carrying out business activities and achieving the planned targets. Accordingly, the Company is committed to always paying attention to the Company's HR aspects, particularly in managing and developing employees in accordance with the Company's needs to improve the quality and capacity of human resources as the driving force of the Company.

To realize this commitment, the Company strives to carry out good management. HR is managed optimally to increase competitiveness and develop HR in line with current economic conditions. Measures taken to achieve good HR management include the following:

1. *Payroll System that is carried out fairly and equitably. The Company conducts good salary management that is paid timely and accommodates supporting factors such as appropriate Reward and Punishment.*

2. Penyempurnaan mekanisme jalur karir karyawan. Perusahaan memastikan jalur karir tersedia bagi seluruh karyawan dengan mengacu pada kompetensi, keahlian, dan kemampuan yang dimiliki masing-masing karyawan.
3. Meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan. Bagi Perusahaan, kompetensi dan kualitas SDM adalah hal penting, sehingga Perusahaan berupaya meningkatkan hal tersebut melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara berkala dan berkesinambungan.
4. Menyelenggarakan rekrutmen secara adil dengan memberikan kesempatan kepada seluruh calon karyawan tanpa diskriminasi dan melaksanakan pemanfaatan tenaga karyawan yang ada secara optimal. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan tenaga kerja yang berkompeten dan berkualitas untuk mengisi posisi dari karyawan/pejabat yang memasuki masa pensiun.

2. Improvement of employee career path mechanism. The Company ensures that career paths are available for all employees by referring to each employee's competencies, skills, and abilities.

3. Improving HR competency and quality through training and certification. HR competence and quality are critical; thus, the Company strives to improve them through regular education and training that is organized periodically and continuously.

4. Organizing fair recruitment by providing opportunities to all prospective employees without discrimination and optimally utilizing existing employees. This is done to obtain a competent and qualified workforce to fill the positions of employees/officials who are retiring.

Rencana Pengembangan *Human Capital* di Masa Depan

Pengembangan SDM terus dilakukan Perusahaan secara periodik dan berkelanjutan setiap tahunnya. Maka, Perusahaan melalui Divisi *Human Capital* & *General Affair* mencanangkan rencana terkait pengembangan SDM di tahun-tahun selanjutnya. Rencana tersebut disusun dengan seksama dan detail, sehingga dapat meningkatkan kualitas Perusahaan yang tergambar dari kualitas SDM yang dimiliki. Rincian mengenai rencana pengembangan SDM tersebut adalah sebagai berikut:

Human Capital Development Plan in the Future

The Company conducts Human capital development periodically and continuously every year. Therefore, the Company, through the Human Capital & General Affairs Division, has launched a plan related to HR development in the following years. The plan is prepared carefully and in detail to improve the Company's performance, which is reflected in the quality of its human resources. Details of the HR development plan are as follows:

Tahun / *Year*	Nama Program	*Programs*
2020	• *Open* Rekrutmen • Peningkatan Status • Karyawan Konsolidasi SDM	• *Open Recruitment* • *Employee Status Promotion* • *HR Consolidation*
2021	• Peningkatan Status Karyawan • *Human Capital Management System*	• *Employee Status Promotion* • *Human Capital Management System*
2022	• *Open* Rekrutmen • Pengembangan Organisasi yang Terintegrasi	• *Open Recruitment* • *Integrated Organizational Development*
2023	• Optimalisasi dan Penguasaan Pengelolaan SDM	• *Optimization and Mastery of HR Management*
2024	• Kolaborasi dengan lembaga penelitian Pengembangan talenta dan *millennial* Garam	• *Collaboration with research institutes Talent development and Garam's millennials*

Roadmap Pengembangan SDM

Guna mendukung upaya dalam mengembangkan dan meningkatkan SDM, Perseroan melalui Divisi *Human Capital & General Affair* menyusun *roadmap* pengembangan SDM secara terstruktur dan terpadu dengan mengacu pada perencanaan Perseroan. Diharapkan dengan adanya *roadmap* pengembangan SDM, Divisi *Human Capital & General Affair* dapat memaksimalkan upaya pengembangan dan peningkatan SDM di tahun-tahun ke depan.

Human Resources Development Roadmap

In order to support the Company's efforts in developing and improving its human resources, through the Human Capital & General Affair Division, the Company has developed a structured and integrated HR development roadmap with reference to the Company's planning. It is expected that with the HR development roadmap, the Human Capital & General Affair Division can maximize efforts to develop and improve HR in the years ahead.

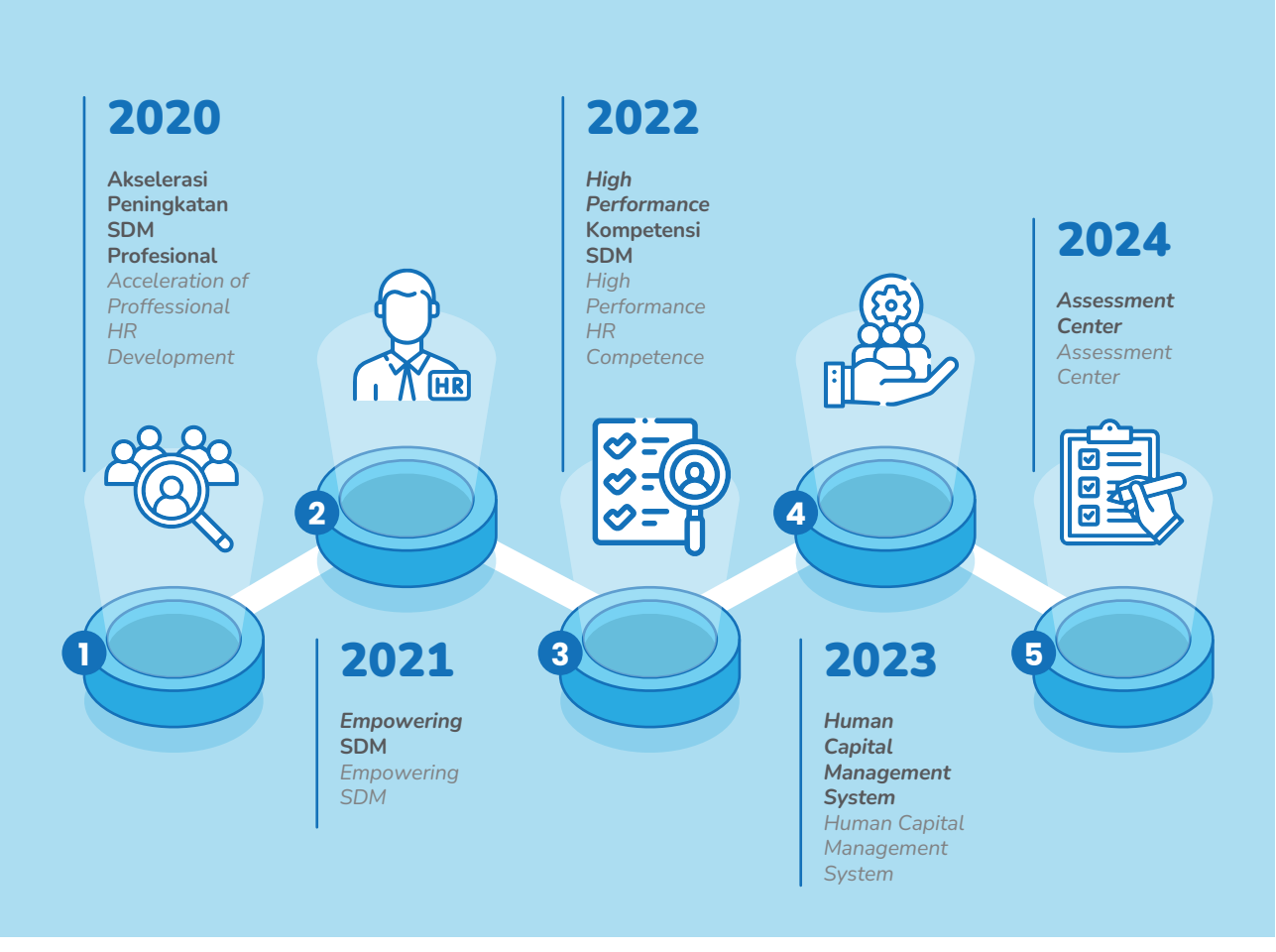

Rekrutmen Karyawan dan Tingkat Perputaran Pegawai

Rekrutmen

Perusahaan memperhatikan dengan seksama perihal proses rekrutmen yang diselenggarakan. Dalam setiap proses rekrutmen karyawan baru, Perusahaan berfokus pada kompetensi, keahlian, dan kemampuan calon karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan serta rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses rekrutmen menjadi salah satu perhatian utama Perusahaan

Employee Recruitment and Turnover Rate

Recruitment

The Company is paying close attention to the recruitment process. In every new employee recruitment process, the Company focuses on prospective employees' competencies, skills, and abilities that are tailored to the Company's needs and predetermined plans. The recruitment process is one of the Company's main focuses to ensure that the Company acquires qualified human resources that align with job

agar Perusahaan mendapatkan SDM berkualitas yang sesuai dengan kualifikasi pekerjaan dan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Divisi SDM sebagai organ yang bertanggung jawab dalam pengelolaan SDM telah melaksanakan proses rekrutmen dan seleksi karyawan pada tahun 2022 dengan uraian mengenai penambahan serta pengurangan karyawan adalah sebagai berikut:

qualifications and impact improving the Company's overall performance.

The HR Division, as the organ responsible for HR management, has carried out the employee recruitment and selection process in 2022 with a description of the addition and reduction of employees as follows:

Uraian	Jumlah / *Amount*	*Description*
Total Karyawan Awal Tahun	**475**	***Total Employees at the Beginning of the Year***
Karyawan Baru	25	*New Employees*
Karyawan yang Berakhir Hubungan Kerja/ Mengundurkan Diri/Memasuki Masa Pensiun	59	*Retired / Resigned Employees*
Total Karyawan Akhir Tahun 2022	**438**	***Total Employees End of Year 2022***

Per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki total karyawan sebanyak 438 orang. Jumlah ini berkurang 37 orang dibandingkan total karyawan tahun 2021, yaitu sebanyak 475 orang.

As of 31 December 2022, the Company had 438 employees. This number decreased by 37 compared to the total number of employees in 2021, which was 475.

Promosi Jabatan

Dalam proses pengelolaan SDM, terdapat rotasi dan mutasi karyawan yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Rotasi dan mutasi ini bertujuan untuk mengelola manajemen SDM sehingga dapat berjalan dengan baik yang berdampak pada semakin optimalnya kinerja SDM dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mencapai target Perusahaan. Rotasi dan mutasi dilaksanakan dengan berdasar pada tingkat kesesuaian antara kualifikasi yang dibutuhkan untuk posisi tersebut dan kompetensi yang dimiliki karyawan.

Perusahaan menyelenggarakan proses mutasi dalam pengelolaan SDM dengan tujuan agar karir karyawan dapat berkembang guna meningkatkan daya guna dalam mengemban tugas dan tanggung jawab. Dengan bertambahnya nilai daya guna, kinerja Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha turut meningkat dan berdampak pada tercapainya tujuan Perseroan. Mutasi yang diselenggarakan tersebut antara lain:

a. Promosi
   Promosi merupakan proses alih tugas karyawan dari satu jabatan ke jabatan lain yang memiliki kelas lebih tinggi. Jabatan tersebut bisa berasal dari satu lingkungan unit kerja/cabang, maupun antara unit kerja/cabang, ataupun afiliasi Perseroan, atau anak perusahaan.
b. Rotasi
   Rotasi merupakan proses alih tugas karyawan dari satu jabatan ke jabatan lain yang beban tugas dan tanggung jawabnya relatif sama/setara serta tidak berdampak pada perubahan kelas jabatan. Jabatan tersebut bisa berasal dari satu lingkungan unit kerja/ cabang, maupun antara unit kerja/cabang, ataupun afiliasi Perusahaan, atau anak perusahaan.
c. Demosi
   Demosi merupakan proses alih tugas karyawan dari satu jabatan ke jabatan lain yang memiliki kelas lebih

Promotion

In the HR management process, the Company carries out employee rotations and mutations. Rotation and mutation aim to manage HR for better performance, which impacts the optimization of HR performance in carrying out duties and responsibilities to achieve the Company's targets. Rotations and mutations are carried out based on the suitability of the required qualifications for the position and the competencies possessed by the employee.

The Company organizes the mutation process in HR management to develop employees' careers and increase their effectiveness in carrying out their duties and responsibilities. By increasing the value of usability, the Company's performance in carrying out business activities will also increase and impact the achievement of the Company's goals. The mutations held include:

a. Promotion
   Promotion is transferring employee duties from one position to another with a higher position grade. The position may come from one work unit/branch environment, between work units/branches, or affiliates of the Company, or subsidiaries.

b. Rotation
   Rotation is the process of transferring employee duties from one position to another with relatively the same/ equal duties and responsibilities and has no impact on changes in position class. The position may come from one work unit/branch environment, between work units/ branches, or affiliates of the Company, or subsidiaries.

c. Demotion
   Demotion is transferring employee duties from one position to another with a lower position class with a

rendah dengan beban tugas serta tanggung jawab yang lebih rendah dan berdampak pada penurunan kelas jabatan. Jabatan tersebut bisa berasal dari satu lingkungan unit kerja/cabang, maupun antara unit kerja/cabang, ataupun afiliasi Perusahaan, atau anak perusahaan.

lower workload and responsibilities and impacts on a decrease in position class. The position may come from one work unit/branch environment, between work units/branches, or affiliates of the Company, or subsidiaries.

Di bawah ini merupakan pemaparan untuk jumlah promosi, rotasi, dan demosi karyawan yang terjadi pada tahun 2022 yaitu :

Below is a description of the number of employee promotions, rotations, and demotions that occurred in 2022, namely :

Keterangan	Jumlah Karyawan / *Total Employees*	*Description*
Promosi		*Promotion*
Rotasi	25	*Rotation*
Demosi	59	*Demotion*

Perputaran Karyawan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, terdapat perputaran karyawan *(turnover)* dalam tubuh Perusahaan yang terjadi sebagai dampak dari penyesuaian jumlah karyawan akibat adanya masa pensiun kerja dan pengunduran diri karyawan. Untuk mengelola proses perputaran karyawan, Perusahaan berupaya memperhatikan komposisi karyawan agar tetap seimbang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Upaya tersebut diwujudkan melalui proses rekrutmen yang diselenggarakan secara berkala serta melalui pengawasan performa kerja para karyawan secara rutin. Pada 2022, Perseroan mencatat perputaran karyawan memiliki tingkat 13,47% dengan rincian sebagai berikut:

Employee Turnover

In carrying out business activities, employee turnover within the Company occurs due to adjustments to the number of employees due to retirement and resignation. In managing the employee turnover process, the Company strives to pay attention to the composition of employees to remain balanced following the needs of the Company.

This effort is realized through a recruitment process that is held regularly and through monitoring the work performance of employees regularly. In 2022, the Company recorded an employee turnover rate of 13.47% with the following details:

Keterangan	Jumlah Karyawan / *Number of Employees*	*Description*
Jumlah Karyawan 2022	438	*Number of Employees 2022*
Pensiun/Mengundurkan Diri	38	*Retirement/Resignation*
Lainnya	21	*Other*
***Turnover* (%)**	**13,47%**	***Turnover* (%)**

Komposisi dan Pertumbuhan SDM

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) dengan jumlah mencapai 531 orang. Jumlah ini meningkat dibandingkan jumlah yang dimiliki pada tahun 2021. Beberapa faktor menjadi pemicu adanya perubahan ini, seperti proses rekrutmen, kontrak kerja yang telah selesai, mengundurkan diri, dan pensiun. Rincian mengenai komposisi dan persentase perbandingan dengan jumlah pada tahun 2022 ditampilkan dalam tabel berikut :

Human Resource Composition and Growth

Until the end of 2022, the Company has a total Human Resources (HR) of 531 people. This number increased compared to that in 2021. Several factors triggered this change, such as the recruitment process, employment contracts that have been completed, resignation, and retirement. Details regarding the composition and percentage comparison with the number in 2022 are shown in the following table:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Karyawan | *Total Employees by Status*

Status Kepegawaian	2022	2021	Hasil Perbandingan *Comparison*		*Employment Status*
			Perubahan *Change*	%	
Organik	380	416	(36)	(8.65)	*Organic*
PKWT	58	59	(1)	(1.69)	*NON-PERMANENT*
Outsourcing	93	97	(4)	(4.12)	*Outsourcing*
Jumlah	**531**	**572**	**(41)**	**(14.47)**	***Total***

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan | *Total Employees by Educational Level*

Tingkat Pendidikan	2022	2021	Hasil Perbandingan *Comparison*		*Educational Level*
			Perubahan *Change*	%	
Pascasarjana (S2)	380	416	(36)	(8.65)	*Graduate (S2)*
Sarjana (S1)	58	59	(1)	(1.69)	*Undergraduate (S1)*
Diploma 3	93	97	(4)	(4.12)	*Diploma 3*
SMA/SMK	58	59	(1)	(1.69)	*SMA/SMK*
SMP	93	97	(4)	(4.12)	*Junior High School*
SD	93	97	(4)	(4.12)	*Elementary*
Jumlah	**531**	**572**	**(41)**	**(14.47)**	***Total***

Jumlah Karyawan Berdasarkan *Level* Organisasi | *Total Employees by Organizational Level*

Level Organisasi	2022	2021	Hasil Perbandingan *Comparison*		*Organizational Level*
			Perubahan *Change*	%	
Kepala Divisi sederajat	14	14	0	0.00	*Head of Division equivalent*
Kepala Bagian sederajat	43	42	1	2.38	*Head of Section equivalent*
Kepala Seksi sederajat	79	86	(7)	(8.14)	*Head of Section equivalent*
Kepala Urusan	22	25	(3)	(12.00)	*Head of Affairs*
Pelaksana	280	308	(28)	(9.09)	*Executive*
Jumlah	**438**	**475**	**(37)**	**(7.79)**	***Total***

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | *Total Employees by Gender*

Jenis Kelamin	2022	2021	Hasil Perbandingan *Comparison*		*Gender*
			Perubahan *Change*	%	
Laki-laki	384	419	(35)	(8.35)	*Male*
Perempuan	54	56	(2)	(3.57)	*Female*
Jumlah	**438**	**475**	**(37)**	**(7.79)**	***Total***

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia | *Total Employees by Age*

Level Organisasi	2022	2021	Hasil Perbandingan *Comparison*		*Organizational Level*
			Perubahan *Change*	%	
<25	14	28	(14)	(50.00)	*<25*
26-35	163	179	(16)	(8.94)	*26-35*
36-45	113	99	14	14.14	*36-45*
46-56	148	169	(21)	(12.43)	*46-56*
Jumlah	**438**	**475**	**(40)**	**(57.22)**	***Total***

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan menyadari bahwa kompetensi karyawan yang mumpuni sangat dibutuhkan dalam menunjang produktivitas dan kualitas kinerja Perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri garam, memiliki karyawan yang dapat menghasilkan produk bermutu untuk masyarakat Indonesia menjadi hal primer bagi Perusahaan. Maka, program pengembangan terkait kompetensi dan kualitas karyawan direncanakan dan diselenggarakan dengan pengelolaan yang matang, detail, dan efektif sehingga bermanfaat bagi karyawan dan Perusahaan.

Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan ini menjadi salah satu program kerja utama yang dimiliki Perusahaan. Hal tersebut menjadi wujud nyata dari komitmen Perusahaan yang berfokus pada kompetensi dan kualitas karyawan guna menghasilkan SDM yang handal dan berdaya guna serta mampu bersaing di tengah tingginya tingkat kompetitif di masa kini dan masa mendatang. Dengan program pengembangan kompetensi yang baik, Perseroan berupaya menjaga keberlangsungan Perusahaan melalui kinerja yang bermutu dari para insan Perusahaan sehingga mampu mencapai target dan tujuan Perusahaan.

Employee Competency Development

The Company realizes that qualified employee competencies are needed to support the productivity and quality of the Company's performance. As a company engaged in the salt industry, the Company needs employees who can produce quality products for all Indonesians. Therefore, development programs related to employee competence and quality are planned and organized carefully, precisely, and effectively to benefit both employees and the Company.

Employee competency development is considered one of the Company's priority work programs. It is a tangible manifestation of the Company's commitment to focus on the competence and quality of employees to produce reliable and empowered human resources and to compete amid the high level of competition in the present and future. With a good competency development program, the Company seeks to maintain the sustainability of the Company through quality performance of the Company's people to achieve the Company's targets and objectives.

Biaya Pengembangan Karyawan Tahun 2022

Bagi Perusahaan, kompetensi dan kualitas karyawan adalah aspek penting yang menunjang keberlangsungan dan kinerja baik Perusahaan. Maka, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan kompetensi dan kualitas karyawan, termasuk program untuk mengembangkan kompetensi dan kualitas. Untuk mendukung perwujudan komitmen tersebut, Perusahaan menganggarkan dana yang ditujukan untuk pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan mencakup kegiatan seperti pendidikan, pelatihan, *workshop*, seminar, dan kegiatan yang membangun lainnya.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah mengeluarkan biaya untuk program pengembangan SDM sebesar Rp239.791.163 Dana tersebut telah digunakan secara layak dan seimbang untuk mendukung pelaksanaan program pengembangan yang berguna bagi peningkatan kinerja karyawan.

Employee Development Cost in 2022

As a crucial aspect of supporting the Company's sustainability and good performance, the Company is committed to always paying attention to the competence and quality of employees, including programs to develop competence and quality. To support the realization of this commitment, the Company budgets funds intended to implement employee competency development programs, including activities such as education, training, workshops, seminars, and other constructive activities.

In 2022, the Company has spent Rp239,791,163 for HR development programs, and the funds have been used appropriately and proportionately to support the implementation of development programs helpful in improving employee performance.

Pelatihan dan Pendidikan

Kegiatan pelatihan dan pendidikan menjadi program yang rutin diselenggarakan oleh Perusahaan bagi seluruh karyawan. Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan disesuaikan pada kebutuhan individu dan pencapaian target Perseroan.

Program ini diharapkan menjadi sarana yang tepat bagi karyawan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi diri serta mengoptimalkan kinerja dan daya saing dalam menghadapi kondisi bisnis yang kompetitif dan penuh tantangan.

a. Pelatihan dan Pendidikan Terealisasi pada Tahun 2022
Pada tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan terkait dengan pengembangan kompetensi karyawan, baik yang diselenggarakan oleh pihak eksternal maupun internal.

Kegiatan pendidikan dan pelatihan karyawan yang terealisasi tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Training and Education

Training and education activities are routine programs organized by the Company for all employees. These activities are held following individual needs and achieving the Company's targets.

This program is expected to be the proper means for employees to improve and develop self-competence and optimize performance and competitiveness in facing competitive and challenging business conditions.

a. Training and Education Realized in 2022
In 2022, the Company carried out education and training activities related to employee competency development, organized by external and internal parties.

Employee education and training activities realized in 2022 are as follows:

NO	Judul Pelatihan	*Training*	Jumlah Peserta (Orang) / *Participants (People)*	*Biaya / Fees* (Rp)
1	*Webinar Learning 5.1 Human Resources Challenges and Opportunities*	*Webinar Learning 5.1 Human Resources Challenges and Opportunities*	4	*FREE*
2	*Webinar Creating Value and Opportunity Through Risk Management*	*Webinar Creating Value and Opportunity Through Risk Management*	5	*FREE*
3	*Grand* AKHLAK *Workshop* Strategi Implementasi Juara	*Grand AKHLAK Workshop Champion Implementation Strategy*	4	*FREE*
4	Pelatihan & GDP *Sharing Session Vol 1 : Strategic Direction*	*Training & GDP Sharing Session Vol 1: Strategic Direction*	58	*FREE*
5	*Training* Sertifikasi Manajemen Risiko	*Risk Management Certification Training*	1	7.000.000
6	Pelatihan Professional *General Affair Management*	*Professional General Affair Management Training*	2	*FREE*
7	Pelatihan & YTDP *Sharing Session Vol 1 : Strategic Direction*	*Training & YTDP Sharing Session Vol 1: Strategic Direction*	103	*FREE*
8	Pelatihan & Sertifikasi *Forklift*	*Forklift Training & Certification*	1	3.850.000
9	*Sharing Session Flatter, more Agile Organization*	*Sharing Session Flatter, more Agile Organization*	8	*FREE*
10	Pelatihan Tantangan Hubungan Industrial (HI) Tahun 2022 : Dampak Putusan MK-91 & Per-23 dalam Penerapan Sistem HI di Perusahaan	*Training on Industrial Relations (HI) Challenges in 2022: Impact of MK-91 & Per-23 Decision on the Implementation of HI System in the Company*	3	*FREE*
11	*Women in LEADERSHIP Sharing Session*	*Women in LEADERSHIP Sharing Session*	55	*FREE*
12	Pelatihan & TAP *Sharing Session Vol 1 : Strategic Direction*	*Training & TAP Sharing Session Vol 1: Strategic Direction*	66	*FREE*
13	Pelatihan & GDP *Sharing Session Vol 2 : Digital Leadership*	*Training & GDP Sharing Session Vol 2: Digital Leadership*	58	*FREE*
14	Pelatihan & BDP Sharing Session *Vol 1 : Strategic Direction*	*Training & BDP Sharing Session Vol 1 : Strategic Direction*	142	*FREE*
15	*CULTURE TALK SERIES - CONTINUES LEARNING: GLOBAL EXPOSURE OPPORTUNITIES*	*CULTURE TALK SERIES - CONTINUOUS LEARNING: GLOBAL EXPOSURE OPPORTUNITIES*	56	*FREE*
16	Pelatihan & YTDP *Sharing Session Vol 2 : Digital Leadership*	*Training & YTDP Sharing Session Vol 2 : Digital Leadership*	103	*FREE*
17	Seminar Nasional K3 2022	*K3 National Seminar 2022*	2	60.000
18	Pelatihan Penerapan Manajemen Perubahan di PT Garam Dalam Upaya Meningkatkan Kedaulatan Pangan	*Training on the Implementation of Change Management at PT Garam in an Effort to Improve Food Sovereignty*	52	7.692.308

NO	Judul Pelatihan	*Training*	Jumlah Peserta (Orang) / *Participants (People)*	*Biaya / Fees* (Rp)
19	Pelatihan & *GDP Sharing Session Vol 3 : Global Business Savvy*	*Training & GDP Sharing Session Vol 3 : Global Business Savvy*	58	*FREE*
20	Pelatihan & BDP *Sharing Session Vol 2* : Nilai AKHLAK - Amanah	*Training & BDP Sharing Session Vol 2 : AKHLAK Value - Amanah*	142	*FREE*
21	Pelatihan & YTDP *Sharing Session Vol 3 : Global Business Savvy*	*Training & YTDP Sharing Session Vol 3 : Global Business Savvy*	103	*FREE*
22	*Sharing Session #3 Sustainable, Resilient Operation Through Lean Organization*	*Sharing Session #3 Sustainable, Resilient Operation Through Lean Organization*	8	*FREE*
23	Pengenalan Pedoman *Monitoring* dan Evaluasi PPG Tahun 2022	*Introduction of Monitoring and Evaluation Guidelines for PPG Year 2022*	2	*FREE*
24	*Talkshow* dengan tema Kartini Masa Kini Menghadirkan *Respectfull Workplace*	*Talkshow with the theme Kartini Masa Kini Menghadirkan Respectfull Workplace*	55	*FREE*
25	Pelatihan & TAP *Sharing Session Vol 2 : Habit 1 Be Proactive*	*Training & TAP Sharing Session Vol 2: Habit 1 Be Proactive*	66	*FREE*
26	Pelatihan & GDP *Sharing Session Vol 4 : Customer Focus*	*Training & GDP Sharing Session Vol 4: Customer Focus*	58	*FREE*
27	Pelatihan & BDP *Sharing Session Vol 3* : Nilai AKHLAK - Kompeten	*Training & BDP Sharing Session Vol 3 : AKHLAK Value - Competent*	142	*FREE*
28	Pelatihan & YTDP *Sharing Session Vol 4 : Customer Focus*	*Training & YTDP Sharing Session Vol 4 : Customer Focus*	103	*FREE*
29	Seminar Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Garam	*Seminar on Socialization of Gratification Control in PT Garam Environment*	120	*FREE*
30	Pelatihan & TAP *Sharing Session Vol 3 : Habit 2 Begin with the End in Mind*	*Training & TAP Sharing Session Vol 3: Habit 2 Begin with the End in Mind*	66	*FREE*
31	Pelatihan & GDP *Sharing Session Vol 5 : Building Strategic Partnerships*	*Training & GDP Sharing Session Vol 5: Building Strategic Partnerships*	58	*FREE*
32	*Sharing Session Modul I Skill Up Program* - Penerapan Kebijakan Perpajakan Sesuai dengan Bisnis Perusahaan	*Sharing Session Module I Skill Up Program - Application of Taxation Policy in accordance with the Company's Business*	7	*FREE*
33	*Webinar WHAT PUBLIC RELATIONS CAN DO FOR BRANDING*	*Webinar WHAT PUBLIC RELATIONS CAN DO FOR BRANDING*	2	*FREE*
34	Pelatihan & YTDP *Sharing Session Vol 5 : Building Strategic Partnership*	*Training & YTDP Sharing Session Vol 5 : Building Strategic Partnership*	103	*FREE*
35	Pelatihan & BDP *Sharing Session Vol 4* : Nilai AKHLAK - Harmonis	*Training & BDP Sharing Session Vol 4 : AKHLAK Value - Harmony*	142	*FREE*
36	Pelatihan & TAP *Sharing Session Vol 4 : Habit 3 Put First Thinks First*	*Training & TAP Sharing Session Vol 4 : Habit 3 Put First Thoughts First*	66	*FREE*
37	*Webinar Supply Chain Visibly Enhancement*	*Supply Chain Visibly Enhancement Webinar*	6	*FREE*
38	Pelatihan & YTDP *Sharing Session Vol 6 : Strategic Orientation*	*Training & YTDP Sharing Session Vol 6: Strategic Orientation*	103	*FREE*
39	Edukasi dan Literasi Keamanan Siber dan Transformasi *Digital* sektor ESDA dalam perspektif Regulasi	*Education and Literacy of Cybersecurity and Digital Transformation of ESDA sector in Regulatory perspective*	2	*FREE*
40	Pelatihan & YTDP *Sharing Session Vol 7 : Driving Execution*	*Training & YTDP Sharing Session Vol 7 : Driving Execution*	103	*FREE*
41	Pelatihan & TAP *Sharing Session Vol 5 : Habit 4 Think Win - Win*	*Training & TAP Sharing Session Vol 5 : Habit 4 Think Win - Win*	66	*FREE*
42	Seminar Nasional Kedaulatan Pangan Nasional	*National Seminar on National Food Sovereignty*	6	*FREE*
43	Pelatihan & YTDP *Sharing Session Vol 8 : Developing Organizational Capabilities*	*Training & YTDP Sharing Session Vol 8 : Developing Organizational Capabilities*	103	*FREE*
44	Pelatihan & GDP *Sharing Session Vol 6 : Strategic Orientation*	*Training & GDP Sharing Session Vol 6 : Strategic Orientation*	55	*FREE*
45	Pelatihan & BDP *Sharing Session Vol 5* : Nilai AKHLAK - Loyal	*Training & BDP Sharing Session Vol 5 : AKHLAK Value - Loyal*	142	*FREE*
46	Pelatihan & TAP *Sharing Session Vol 6 : Habit 5 Seek First to Understand then to be Understood*	*Training & TAP Sharing Session Vol 6 : Habit 5 Seek First to Understand then to be Understood*	66	*FREE*

NO	Judul Pelatihan	*Training*	Jumlah Peserta (Orang) / *Participants (People)*	*Biaya / Fees* (Rp)
47	Pelatihan & YTDP *Sharing Session Vol 9 : Leading Change*	*Training & YTDP Sharing Session Vol 9 : Leading Change*	103	*FREE*
48	Pelatihan & GDP *Sharing Session Vol 7 : Developing Organizational Capabilities*	*Training & GDP Sharing Session Vol 7 : Developing Organizational Capabilities*	55	*FREE*
49	Pelatihan & BDP *Sharing Session Vol 6* : Nilai AKHLAK - Adaptif	*Training & BDP Sharing Session Vol 6 : AKHLAK Value - Adaptive*	142	*FREE*
50	Pelatihan *Emergency Respone Plan (ERP)*	*Emergency Respone Plan (ERP) Training*	3	*FREE*
51	Seminar *The Balance Between Human Workers & Intelligent Robots*	*Seminar The Balance Between Human Workers & Intelligent Robots*	155	*FREE*
52	Pelatihan & TAP *Sharing Session Vol 7 : Habit 6 Synergize*	*Training & TAP Sharing Session Vol 7 : Habit 6 Synergize*	66	*FREE*
53	Pelatihan & GDP *Sharing Session Vol 8 : Managing Diversity*	*Training & GDP Sharing Session Vol 8: Managing Diversity*	55	*FREE*
54	Pelatihan & YTDP *Sharing Session Vol 10 : Managing Diversity*	*Training & YTDP Sharing Session Vol 10 : Managing Diversity*	103	*FREE*
55	Pelatihan Mengenal *Skill* Penting Seorang Innovator	*Training to Know the Important Skills of an Innovator*	5	*FREE*
56	Webinar *Wellness Series* 2 yang bertema *What to Know, What to Do*	*Wellness Series 2 Webinar with the theme What to Know, What to Do*	11	*FREE*
57	Pelatihan & BDP *Sharing Session Vol 7* : Nilai AKHLAK - Kolaboratif	*Training & BDP Sharing Session Vol 7 : AKHLAK Value - Collaborative*	142	*FREE*
58	Bimtek dan *Workshop SROI Batch* 2 TJSL KBUMN	*Guidance and Workshop on SROI Batch 2 TJSL KBUMN*	1	3.885.000
59	Pelatihan & YTDP *Sharing Session Vol 11 : Financial & Accounting*	*Training & YTDP Sharing Session Vol 11: Financial & Accounting*	103	*FREE*
60	Pelatihan dan Sertifikasi *Shielded Metal Arc Welding* (SMAW)	*Shielded Metal Arc Welding (SMAW) Training and Certification*	4	20.800.000
61	Webinar Keselamatan dan Kesehatan Kerja *"Occupational Health Management"*	*Occupational Health and Safety Webinar "Occupational Health Management"*	8	*FREE*
62	Pelatihan & TAP *Sharing Session Vol 8 : Habit 7 Sharpen the Saw*	*Training & TAP Sharing Session Vol 8 : Habit 7 Sharpen the Saw*	41	*FREE*
63	Pelatihan & GDP *Sharing Session Vol 9 : Commercial*	*Training & GDP Sharing Session Vol 9 : Commercial*	55	*FREE*
64	*Sharing Session : "The Shifting Talent Pool and Changing Employee Experience"*	*Sharing Session: "The Shifting Talent Pool and Changing Employee Experience"*	7	*FREE*
65	Pelatihan & GDP *Sharing Session Vol 10 : Human Capital*	*Training & GDP Sharing Session Vol 10 : Human Capital*	55	*FREE*
66	Pelatihan dan Sertifikasi *Junior Mobile Programmer*	*Junior Mobile Programmer Training and Certification*	2	13.320.000
67	Pelatihan *Awareness* + Internal Audit ISO 9001	*ISO 9001 Awareness + Internal Audit Training*	1	-
68	Peserta *Webinar Cyber Security Awareness*	*Cyber Security Awareness Webinar Participant*	4	-
69	*Certified New Product Development Manager* (NPDM)	*Certified New Product Development Manager (NPDM)*	1	-
70	Pelatihan Tanggap Darurat, Keamanan Pangan dan Manajemen Halal	*Emergency Response, Food Safety and Halal Management Training*	96	-
71	Pelatihan & YTDP *Sharing Session Vol 12 : Human Capital*	*Training & YTDP Sharing Session Vol 12: Human Capital*	103	-
72	Pelatihan & *TAP Sharing Session Vol 9 : Habit 8 Find Your Voice and Inspire Others to Find Theirs*	*Training & TAP Sharing Session Vol 9 : Habit 8 Find Your Voice and Inspire Others to Find Theirs*	66	-
73	*Sharing Session 6 - Co-opetition and Integration*	*Sharing Session 6 - Co-opetition and Integration*	7	-
74	Pelatihan & GDP *Sharing Session Vol 11 : Leading Change*	*Training & GDP Sharing Session Vol 11 : Leading Change*	55	-

NO	Judul Pelatihan	*Training*	Jumlah Peserta (Orang) / *Participants (People)*	*Biaya / Fees* (Rp)
74	Pelatihan & GDP *Sharing Session Vol 11 : Leading Change*	*Training & GDP Sharing Session Vol 11 : Leading Change*	55	-
75	Sertifikasi PIA Dasar-dasar Audit	*PIA Certification Audit Basics*	1	7.215.000
76	Pelatihan *Good Corporate Governance* (GCG)	*Good Corporate Governance (GCG) Training*	105	11.100.000
77	Pelatihan Sistem Manajemen Halal	*Halal Management System Training*	36	500.000
78	Pelatihan & *GDP Sharing Session Vol 12 : Driving Execution*	*Training & GDP Sharing Session Vol 12 : Driving Execution*	55	*FREE*
79	Pelatihan & YTDP *Sharing Session Vol 13 :* Komersial	*Training & YTDP Sharing Session Vol 13 : Commercial*	103	*FREE*

b. Rencana Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2023
Pelatihan dan pendidikan akan terus diberikan kepada karyawan setiap tahunnya untuk mendukung peningkatan kompetensi yang berdampak pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Untuk tahun 2022, Perusahaan menyusun rencana sejumlah pelatihan dan pendidikan bagi karyawan sebagai wujud nyata komitmen Perusahaan terhadap kompetensi, kualitas, dan daya saing karyawan. Rencana pelatihan dan pendidikan karyawan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Pelatihan Manajemen Umum (*Managerial, Leadership* dan lain-lain)
- Pelatihan *Public Speaking*
- Pelatihan K3
- Pelatihan *Human Resource*
- Pelatihan *Finance & Accounting*
- Pelatihan *Supply Chain Manager*
- Pelatihan Manajemen Risiko
- Pelatihan Internal Audit
- Pelatihan Sistem Manajemen
- Pelatihan *Sales & Marketing*
- Pelatihan Karyawan Perempuan
- Pelatihan Legal

b. Training and Education Plan for 2023
Training and education will be offered to employees every year to support the improvement of competencies that will impact the Company's overall performance. For 2022, the Company has developed a number of training and education plans for employees as a tangible manifestation of the Company's commitment to employee competence, quality, and competitiveness. The employee training and education plan for 2022 is as follows:

- *General Management Training (Managerial, Leadership, etc.)*
- *Public Speaking Training*
- *OHS Training*
- *Human Resource Training*
- *Finance & Accounting Training*
- *Supply Chain Manager Training*
- *Risk Management Training*
- *Internal Audit Training*
- *Management System Training*
- *Sales & Marketing Training*
- *Female Employee Training*
- *Legal Training*

Perlakuan Adil dan Setara

Perlakuan yang adil dan setara senantiasa menjadi komitmen Perusahaan untuk diwujudkan dalam pengelolaan SDM. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan memperlakukan seluruh karyawan dengan adil dan setara tanpa adanya diskriminasi berdasarkan latar belakang tertentu. Selain itu, Perusahaan memberikan kesempatan dan peluang yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya guna meningkatkan jenjang karir. Perlakuan yang adil dan setara juga diterapkan Perusahaan dalam hal pemenuhan hak berupa remunerasi. Perusahaan memberikan hak karyawan berupa remunerasi secara adil kepada seluruh karyawan berdasarkan jabatan masing-masing, mencakup gaji pokok, tunjangan, jaminan kesehatan, dan lain sebagainya.

Berbagai upaya tersebut dilakukan sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menciptakan perlakuan yang adil, jujur, dan transparan. Selain itu, upaya tersebut menjadi bukti Perusahaan bahwa tidak ada diskriminasi yang terjadi

Fair and Equal Treatment

Fair and equal treatment continues to be the Company's commitment to be realized in HR management. The Company treats all employees fairly and equally regardless of their background in business activities. In addition, the Company provides equal opportunities to all employees to participate in competency development programs relevant to their fields to improve their career paths. Fair and equal treatment is also implemented in fulfilling remuneration rights. The Company fulfills employee rights by providing adequate remuneration to all employees based on their respective positions, including basic salary, benefits, health insurance, etc.

These various efforts are carried out as a form of the Company's commitment to creating fair, honest, and transparent treatment. In addition, these efforts prove that there is no discrimination within the Company; thus,

di lingkungan Perusahaan, sehingga hubungan antara karyawan dengan Perusahaan dapat tetap terjaga dan berjalan harmonis.

the relationship between employees and the Company can be maintained and run harmoniously.

Remunerasi

Remunerasi merupakan kompensasi yang diberikan Perusahaan kepada karyawan sebagai bentuk imbalan atas kontribusi dan dedikasi karyawan terhadap Perusahaan. Remunerasi menjadi hak karyawan yang harus senantiasa dipenuhi sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan. Adanya remunerasi yang memadai menjadi upaya Perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan karyawan serta menjaga keterikatan karyawan dengan Perusahaan.

Remunerasi yang sesuai dan proporsional berpengaruh pula pada perkembangan Perusahaan secara umum, karena remunerasi yang proporsional mendukung karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara maksimal. Pemberian remunerasi didasarkan pada kompetensi karyawan dan kinerja karyawan melalui penilaian dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.

Setiap tahun, Perusahaan secara berkala mengevaluasi remunerasi agar sesuai dengan keadaan pasar dan kondisi perekonomian Perusahaan. Remunerasi yang diberikan Perusahaan terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu:

a. Gaji;
b. Tunjangan Jabatan;
c. Tunjangan Hari Raya (THR);
d. Tunjangan Cuti;
e. Penghargaan atas Prestasi Kinerja;
f. Fasilitas Kesehatan, Asuransi, dan Jaminan Sosial lainnya

Remuneration

Remuneration is compensation provided by the Company to employees as a reward for their contribution and dedication to the Company. Remuneration is an employee right that must always be fulfilled as part of the Company's responsibility to employees. Adequate remuneration is the Company's effort to improve employees' quality of life and welfare and maintain employee engagement with the Company.

Proper remuneration also affects the Company's development in general because proportional remuneration allows employees to carry out their duties and responsibilities to the fullest. The provision of remuneration is based on employee competence and employee performance through assessment in completing tasks and responsibilities.

Company evaluates remuneration annually to align with market and economic conditions. Remuneration provided by the Company consists of several main components, namely:

a. Salary;
b. Position Allowance;
c. Holiday allowance (THR);
d. Leave Allowance;
e. Award for Performance Achievement;
f. Health Facilities, Insurance, and other Social Security

Hubungan Industrial

Upaya untuk menjaga hubungan agar selalu harmonis dengan karyawan menjadi salah satu poin yang penting bagi Perusahaan. Oleh karena itu, dalam menjalankan bisnis dan usahanya, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan hubungan kerja yang saling menguntungkan bagi semua pihak. Untuk mewujudkan hubungan harmonis ini, Perusahaan memiliki Serikat Pekerja Karyawan yang bernama Kesatuan Pekerja Garam (KESPAGA) sebagai sarana komunikasi antara Perseroan dan karyawan.

Dengan adanya KESPAGA, diharapkan agar hubungan yang baik dan harmonis terwujud antara Perusahaan dan karyawan serta dapat menghasilkan Kerja sama yang baik guna mengembangkan Perusahaan ke arah yang lebih baik. Salah satu upaya Perusahaan dalam menjaga hubungan yang baik dan harmonis tersebut adalah adanya Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dimiliki Perusahaan bersama dengan KESPAGA sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Industrial Relations

Maintaining a harmonious relationship with employees is one of the essential points for the Company. Therefore, in running its business, the Company is committed to creating a mutually beneficial working relationship environment for all parties. To realize this harmonious relationship, the Company has an Employee Union called Kesatuan Pekerja Garam (KESPAGA) to communicate between the Company and employees.

With the existence of KESPAGA, it is hoped that a good and harmonious relationship will be realized between the Company and its employees and can produce good cooperation to develop the Company in a better direction. One of the Company's efforts in maintaining a good and harmonious relationship is the existence of a Collective Labor Agreement (CLA) owned by the Company and KESPAGA following the mandate of Law No. 13 of 2003 regarding Manpower.

Teknologi Informasi

Information Technology

Divisi TI Perusahaan memiliki *roadmap* dalam pelaksanaan penerapan dan pengembangan TI di Perusahaan. Rancangan aplikasi bisnis pengembangan divisi TI mengacu pada rencana bisnis Perusahaan dan mengacu pada terbentuknya *holding* pangan (ID FOOD), sehingga prosesnya berkesinambungan dengan visi, misi, dan tata kelola Perusahaan. Aplikasi proses bisnis yang dikembangkan telah dikategorikan dalam aplikasi utama yaitu aplikasi ERP dengan modul sebagai berikut:

1. Modul HR *(Human Resource)* yang terdiri dari:
   a. ESS *(Employee Self Service)*: Perjalanan Dinas, Cuti, Absensi, *Reimbursement*, dan Klaim
   b. *Payroll* (Penggajian)
   c. Data Pegawai
   d. Jadwal kerja
   e. Penilaian kinerja 360.
2. Modul Produksi yang terdiri dari:
   a. Aktivitas Peminihan
   b. Aktivitas Kristalisasi
   c. Aktivitas Pemungutan
   d. Aktivitas Produksi di Pabrik
3. Modul *Warehouse* (Pergudangan) yang terdiri dari semua aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan pergudangan, seperti penyimpanan produk dan pengeluaran produk dari gudang.
4. Modul *Sales* (Penjualan) yang terdiri dari:
   a. Pembuatan SO *(Sales Order)*
   b. Pembuatan SPJG (Surat Perjanjian Jual Garam)
   c. Pembuatan *Invoice*
   d. Pembuatan DO *(Delivery Order)*
5. Modul *Finance* yang terdiri dari:
   a. *Budgeting*
   b. *Finance*
   c. Akuntansi
6. Modul Pengadaan
   a. *Request* pengadaan
   b. Pelaksanaan pengadaan
   c. Realisasi pengadaan
7. Modul *Report & Dashboard* yang terdiri dari *report* dan *dashboard* yang mendukung modul-modul tersebut di atas.

Tergabungnya PT Garam sebagai member ID FOOD mempengaruhi proses pengembangan ERP PT Garam yang dibuktikan dengan integrasi data ERP (Data Pegawai, Penjualan, Pengadaan, Hutang, Piutang, *Stock*) ke sistem di ID FOOD.

The Company's IT Division has developed an IT implementation and development roadmap. The design of business applications developed by the IT division refers to the Company's business plan. It refers to forming a food holding (ID FOOD) so that the process is sustainable with the company's vision, mission, and governance. The business process applications developed have been categorized into the main application, namely ERP application, with the following modules:

1. *HR (Human Resource) module, which consists of:*
   a. *ESS (Employee Self Service): Service Travel, Leave, Attendance, Reimbursement, and Claims.*
   b. *Payroll*
   c. *Employee Data*
   d. *Work schedule*
   e. *360 performance appraisal.*
2. *Production Module, which consists of:*
   a. *Screening Activity*
   b. *Crystallization Activity*
   c. *Collection Activity*
   d. *Production Activities at the Factory*
3. *Warehouse module that consists of all activities carried out related to warehousing, such as product storage and product release from the warehouse.*
4. *Sales module, which consists of:*
   a. *SO (Sales Order) creation*
   b. *Creation of SPJG (Salt Sales Agreement)*
   c. *Invoice Creation*
   d. *DO (Delivery Order)*
5. *Finance module, which consists of:*
   a. *Budgeting*
   b. *Finance*
   c. *Accounting*
6. *Procurement Module*
   a. *Procurement request*
   b. *Procurement implementation*
   c. *Procurement realization*
7. *The Report & Dashboard module consists of reports and dashboards supporting the above mentioned modules.*

The inclusion of PT Garam as a member of ID FOOD affects PT Garam's ERP development process, as evidenced by integrating ERP data (Employee Data, Sales, Procurement, Payables, Receivables, Stock) into the system in ID FOOD.

Guna mewujudkan Teknologi Informasi yang terpadu, divisi TI senantiasa melakukan pengembangan dalam bidang TI. Pengembangan yang senantiasa dilakukan menjadi wujud nyata dari dukungan divisi TI terhadap pertumbuhan Perusahaan demi mencapai efektivitas, efisiensi, dan kecepatan kerja yang optimal di era digital.

To realize integrated Information Technology, the IT division is continuously developing IT. The development is a tangible manifestation of the IT division's support for the Company's growth to achieve optimal effectiveness, efficiency, and work speed in the digital era.

Penerapan Teknologi Informasi 2022

Guna mencapai penerapan dan pengembangan TI yang optimal di di setiap lini perusahaan, Perusahaan membutuhkan strategi yang tepat agar aspek TI dapat menunjang peningkatan kualitas dan daya saing Perusahaan. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan kegiatan dan menyelesaikan berbagai hal yang berkaitan dengan TI Perusahaan, antara lain:

1. Penambahan Proses perhitungan PPH 21 Pada Gaji yang disetahunkan
2. Pencegahan pemakaian anggaran multi *years* dan perubahan anggaran RKAP pada masing-masing modul.
3. Implementasi menu PO di modul *sales*.
4. Penyesuaian API *Cluster* ID FOOD, data produksi dan penjualan.
5. Perbuatan sistem pembelian langsung dibawah 10 juta
6. *Monitoring* SPU untuk dapat cetak *E-letter*.
7. Perubahan *menu moving* penerima dengan menyamakan realisasi penerima sesuai dengan hasil timbangan pada lokasi pengirim.
8. Penambahan modul baru E-Manajemen Risiko
9. Penambahan Menu validasi absensi oleh *Human Capital*.
10. Redesain perhitungan tunjangan kehadiran/insentif kedisiplinan
11. Perubahan nilai perolehan *fixed* aset dengan adanya nilai reklas
12. Penambahan *Modul Certified* of *Analysis* untuk Laboratorium
13. Penambahan Modul *Remainder*.

Implementation Of Information Technology 2022

To achieve optimal IT implementation and development in every line of the Company, the Company needs the right strategy so that IT aspects can support improving the Company's quality and competitiveness. Throughout 2022, the Company has organized activities and completed various matters related to the Company's IT, including:

1. *Addition of PPH 21 calculation process on annualized salary.*
2. *Prevention of multi-year budgets and changes to the RKAP budget in each module.*
3. *Implementation of the PO menu in the sales module*
4. *Adjustment of API Cluster ID FOOD, production, and sales data.*
5. *Creation of a direct purchase system under 10 million.*
6. *Monitoring SPU to be able to print E-letter.*
7. *Changes to the recipient moving menu by equalizing the recipient realization according to the results of the scales at the sender's location.*
8. *Addition of a new module of E-Risk Management*
9. *Addition of attendance validation menu by Human Capital.*
10. *Redesign of attendance allowance/discipline incentive calculation.*
11. *Changes in the acquisition value of fixed assets with the reclassification value.*
12. *Addition of Certified of Analysis Module for Laboratory*
13. *Addition of Remainder Module.*

Biaya Penerapan dan Pengembangan Teknologi Informasi 2022

Untuk anggaran bidang TI tahun 2022, Perusahaan menganggarkan dana *Opex* sebesar Rp3.331.664.467 dan *Capex* sebesar Rp600.000.000 untuk penerapan dan pengembangan TI. Anggaran tersebut telah terealisasi *Opex* sebesar Rp1.423.922.415 dan Capex sebesar Rp0 sepanjang tahun 2022.

Cost Of Information Technology Implementation And Development 2022

For the 2022 IT budget, the Company budgeted Opex funds of Rp3,331,664,467 and Capex of Rp600,000,000 for IT implementation and development. The budget has been realized with Opex of Rp1,423,922,415 and Capex of Rp0 throughout 2022.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2023

Berkaitan dengan pengembangan bidang tersebut ke depannya, Perseroan memiliki target pengembangan Teknologi Informasi di tahun 2023, antara lain:

1. Optimalisasi GIS Aset dan sewa lahan.
2. Sistem *Management* dan Pemanfaatan Aset.
3. *Redesign Module sales*.
4. *E-maintenance*.
5. E-LHA.
6. *Redesign* proses HPP Produksi & Penjualan.
7. Pengembangan *website* e-PPID.
8. Perubahan Rumus perhitungan PPh 21 Gaji karyawan Proporsional berdasarkan masa kerja.
9. Penambahan fitur penentuan umur tagihan hutang.
10. Redesain *website* PT Garam.
11. Modul Bank Garansi.
12. Modul Logistik.
13. Integrasi ERP Garam ke Padi UMKM.
14. Penambahan fitur validasi RAB pada proses Izin Prinsip.
15. Penambahan fitur Konversi Tonase pada menu sales.
16. Penambahan *Master* Jatuh Tempo *Sales*.
17. Perbaikan jurnal realisasi pengadaan untuk Pembayaran didepan 100%.
18. *Mirroring Server* ERP Garamina
19. Pendampingan & *Assesment* COBIT 2019 (Tata Kelola IT).
20. Pengadaan *Server* NAS.
21. Pengadaan Laptop *Design*.
22. *Maintenance tower triangle all* pegaraman.
23. Pemasangan CCTV di Pegaraman dan Pabrik.

Information Technology Development Plan 2023

In relation to the development of this field in the future, the Company has Information Technology development targets in 2023, including:

1. *Optimization of GIS Assets and land lease.*
2. *Asset Management and Utilization System.*
3. *Redesign of sales module.*
4. *E-maintenance.*
5. *E-LHA.*
6. *Production & Sales COGS process redesign.*
7. *Development of e-PPID website.*
8. *Changes in PPh 21 calculation formula Proportional employee salaries based on length of service.*
9. *Addition of features to determine the age of debt bills.*
10. *Redesign of PT Garam website.*
11. *Bank Guarantee Module.*
12. *Logistics Module.*
13. *Integration of ERP Garam to Padi UMKM.*
14. *Addition of RAB validation feature to the principal permit process.*
15. *Adding the Tonnage Conversion feature to the sales menu.*
16. *Addition of Sales Due Master.*
17. *Improvement of procurement realization journal for 100% upfront payment.*
18. *Mirroring Garamina ERP Server.*
19. *COBIT 2019 Assistance & Assessment (IT Governance)*
20. *NAS Server Procurement.*
21. *Procurement of Laptop Design.*
22. *Maintenance of all salt work triangle towers.*
23. *Installation of CCTV in Pegaraman and Factory.*

Tata Kelola Teknologi Informasi

Seiring dengan penerapan TI yang semakin berkembang secara optimal, Perusahaan melakukan pengelolaan dengan Tata Kelola Teknologi Informasi *(IT Governance)* guna menunjang proses pengelolaan yang baik. Tata Kelola TI didefinisikan sebagai komitmen, kesadaran, dan proses pengendalian manajemen organisasi terhadap seluruh sumber daya TI yang mencakup sumber daya komputer (*software*, *hardware*, *brainware*, *database*, dan sebagainya) hingga ke jaringan LAN/Internet. Susunan yang tercantum dalam kebijakan Tata Kelola TI adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Pengembangan Perangkat Lunak dan Validasi Sistem Komputerisasi
   a. Perangkat Lunak atau *Software*
      Kumpulan perintah yang dieksekusi oleh mesin komputer dalam menjalankan pekerjaannya. *Software* dapat mengolah masukan dan menghasilkan suatu keluaran yang akan digunakan sebagai informasi.
   b. Sistem Komputerisasi *(Computerized System)*
      Gabungan beberapa perangkat lunak *(software)*, perangkat keras *(hardware)*, jaringan komputer *(networking)*, Prosedur Standar Pengoperasian (*Standard Operational Procedure*/SOP), *User*, dan inter koneksi.

Information Technology Governance

Along with the application of IT that is increasingly developing optimally, the Company manages with Information Technology Governance (IT Governance) to support a good management process. IT Governance is defined as a commitment, awareness, and process of organizational management control over all IT resources, including computer resources (software, hardware, brainware, databases, etc.) to LAN/Internet networks. The composition listed in the IT Governance policy is as follows:

1. *Software Development and Computerized System Validation Policy*
   a. *Software*
      A collection of commands executed by a computer machine in carrying out its work. The software can process input and produce an output that will be used as information.
   b. *Computerized System*
      A combination of software, hardware, networking, Standard Operating Procedures (SOPs), users, and interconnections.

c. Validasi Sistem Komputerisasi atau *Computer System Validation* (CSV)
Proses pengujian *software* atau sistem komputerisasi untuk memastikan *software* atau sistem komputerisasi telah sesuai dengan fungsi dan kebutuhan pengguna.

d. Kualifikasi *Hardware*
Proses untuk memastikan bahwa perangkat keras *(hardware)* yang akan digunakan pada sistem komputerisasi sudah terjamin konfigurasi dan kinerjanya.

e. Pembuatan dan Pengembangan Perangkat Lunak *(Software)*
Pembuatan dan pengembangan terkait perangkat lunak *(software)* yang dikelola dengan baik sesuai dengan regulasi yang berlaku dan konsep SDLC *(System Development Life Cycle)*.

f. Proses Validasi *Software* atau Sistem Komputerisasi
Penyelenggaraan proses validasi *software* atau sistem komputerisasi dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku untuk memberi jaminan kualitas.

2. Kebijakan Keamanan Informasi
   a. Perusahaan memiliki wewenang penuh terhadap penerapan keamanan sistem informasi untuk melindungi aset informasi Perseroan dan menjamin kelangsungan bisnis Perseroan.
   b. Aset informasi perusahaan adalah milik Perseroan yang diadakan untuk keperluan usaha/operasional Perseroan dan untuk menjamin konfidensialitas, integritas, dan ketersediaan informasi serta efektivitas dan efisiensi layanan TI.
   c. Risiko TI dikelola oleh Perseroan untuk menjamin keamanan pada Tata Kelola TI Perseroan.

3. Kebijakan Data Elektronik *(Electronic Record)* dan Tanda Tangan Elektronik *(Electronic Signature)*.
   a. Data Elektronik *(Electronic Record)*
   Data Elektronik merupakan kombinasi dari teks, grafik, angka, audio, gambar, atau informasi lain dalam bentuk digital yang dapat dibuat, dimodifikasi, diperbaharui, disimpan, diambil, atau didistribusikan oleh sistem komputer.
   b. Tanda Tangan Elektronik *(Electronic Signature)*
   Tanda Tangan Elektronik merupakan kompilasi data komputer dari simbol-simbol yang dieksekusi, diadopsi, atau diotorisasi yang telah dilegalisasi setara dengan tanda tangan manual.

   Data atau informasi berupa data elektronik *(electronic record)* yang merupakan output pengolahan dari sistem komputerisasi serta tanda tangan elektronik *(electronic signature)* mempunyai kekuatan hukum yang setara dengan data proses manual dan tanda tangan manual yang selama ini berlaku.

c. Computer System Validation (CSV)
The process of testing software or computerized systems ensures that the software or automated system follows users' functions and needs.

d. Hardware Qualification
The process of ensuring that the hardware that will be used in the computerized system has guaranteed configuration and performance.

e. Software Creation and Development
Creation and development of software that is well managed following applicable regulations and the concept of SDLC (System Development Life Cycle).

f. Software or Computerized System Validation Process
Implementing the software or computerized system validation process is carried out per applicable regulations to provide quality assurance.

2. Information Security Policy
   a. The Company has full authority over the implementation of information system security to protect the Company's information assets and ensure the Company's business continuity.
   b. The Company's information assets belong to the Company and are held for the Company's business/operational purposes and to ensure the confidentiality, integrity, and availability of information as well as the effectiveness and efficiency of IT services.
   c. IT risk is managed by the Company to ensure the security of the Company's IT Governance.

3. Electronic Record and Electronic Signature Policy.

   a. Electronic Record
   An Electronic Record is a combination of text, graphics, numbers, audio, images, or other information in digital form that can be created, modified, updated, stored, retrieved, or distributed by a computer system.
   b. Electronic Signature
   Electronic Signature is a compilation of computer data from symbols executed, adopted, or authorized that have been legalized as equivalent to a manual signature.

   Data or information in the form of electronic data (electronic record), which is the processing output of a computerized system, and electronic signature (electronic signature) has legal force equivalent to manual process data and manual signatures that have been in effect.

05

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Global and National Economic Review

Tinjauan Ekonomi Global

Kinerja ekonomi dunia sepanjang tahun 2022 belum menunjukkan perubahan signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Secara global, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 mengalami perlambatan. Meskipun demikian tetap menunjukkan adanya perubahan sedikit demi sedikit.

Pertumbuhan ekonomi global berdasarkan data dari IMF memproyeksikan perlambatan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat pada tahun 2021 mencapai 6% sedangkan pada tahun 2022 hanya mencapai 3,4% dan masih akan melambat pada tahun 2023 hanya 1,7 hingga 2,9%.

Adanya inflasi dari berbagai negara maju juga merupakan catatan terburuk sepanjang 40 tahun belakangan. Selain itu, kebijakan kenaikan suku bunga moneter yang terjadi di negara-negara maju yang merupakan dampak dari resesi *global* juga turut membuat pertumbuhan ekonomi global bergerak ke bawah. Pemulihan kondisi ekonomi secara *global* turut disertai adanya disrupsi rantai pasok dan krisis energi karena kondisi geopolitik.

Sepanjang 2022, inflasi yang dialami oleh negara *superpower* seperti Amerika yang menetapkan suku bunga tinggi, secara bertahap masih mengalami penurunan yang mulanya berada pada inflasi 9% kemudian menurun hingga 6,4%. Selain itu, inflasi dikawasan Eropa yang sempat mencapai angka *"double digit"* untuk inflasi kemudian berangsur menurun juga.

Penurunan inflasi di negara-negara adikuasa tersebut masih menimbulkan ketidakpastian kondisi ekonomi global terutama pada jumlah suku bunga acuan yang dikeluarkan oleh bank *central*.

Adanya perang Ukraina turut serta memperburuk kondisi ekonomi dengan adanya kemungkinan ancaman pada adanya krisis pangan, energi dan pupuk. Negara-negara berkembang di ASIA dan ASEAN turut serta akan merasakan dampak yang signifikan atas pertumbuhan ekonomi *global* di tahun 2022.

Kenaikan harga pada berbagai komoditas, turut mempengaruhi pelemahan pertumbuhan ekonomi secara *global*. Selain terkendala rantai pasok yang terdampak pasca pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pembatasan arus rantai pasok dari dan ke berbagai wilayah, jumlah dan pasokan untuk beberapa komoditas tersebut mengalami hambatan. Hal itu tentu saja membuat iklim ekonomi secara *global* turut terpengaruh. Ditambahkan lagi dengan adanya

Global Economic Review

Throughout 2022, the world's economic performance has not shown significant changes compared to 2021. Globally, economic growth in 2022 experienced a slowdown. However, it still showed a gradual change.

According to data from the IMF, a slowdown in global economic growth could be observed in 2021, which reached 6%, whereas in 2022, it was only 3.4% and would still slow down in 2023 to only 1.7 to 2.9%.

The inflation in various developed countries was also the worst in the past 40 years. The policy to increase monetary interest rates in developed countries due to the global recession also contributed to economic growth moving downhill. Due to geopolitical conditions, supply chain disruptions and energy crises also marked the global economic recovery.

Throughout 2022, inflation experienced by superpower countries such as the United States, which sets high-interest rates, was gradually declining, initially at 9% inflation and then to 6.4%. Moreover, inflation in the European countries, which had reached a "double-digit" figure for inflation, also gradually declined.

The decline in inflation in these countries still raised the uncertainty of global economic conditions, especially on the amount of benchmark interest rates issued by central banks.

The ongoing war in Ukraine has also worsened economic conditions with the possible threat of a food, energy, and fertilizer crisis. Developing countries in ASIA and ASEAN could experience a significant impact on global economic growth in 2022.

Rising prices of various commodities have contributed to weakening global economic growth. In addition to being affected by the supply chain after the Covid-19 pandemic, which resulted in restrictions on the flow of supply chains to and from various regions, the quantity and supply of some of these commodities are experiencing obstacles. This naturally affected the global economic climate. Furthermore, the war between Ukraine and Russia disrupted supply chain

perang Ukraina dan Rusia yang turut serta menghambat arus rantai pasok dari dan ke berbagai wilayah di Eropa, Amerika hingga Asia Pasifik.

flows to and from various regions in Europe, America, and Asia Pacific.

Tinjauan Ekonomi Nasional

National Economic Review

Pertumbuhan ekonomi secara nasional berada pada pergerakan positif. Berbeda dengan pertumbuhan ekonomi global yang bergerak ke bawah, ekonomi nasional Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,3% (CTC) dimana angka ini menunjukkan peningkatan dari angka laju pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya berada pada 3,7% (CTC) selama tahun 2021.

Nationally, economic growth has been on a positive trend. As opposed to the global economic growth that was moving downward, Indonesia's national economy grew by 5.3% (CTC), which showed an increase from the national economic growth rate of only 3.7% (CTC) in 2021.

Pertumbuhan ekonomi nasional secara konsisten mengalami pertumbuhan positif meskipun bergerak perlahan. Hal ini tentu saja menjadi titik balik yang optimal dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Laju pemulihan ekonomi yang kuat tentu saja dapat menjadi pijakan yang kokoh untuk menopang tantangan jangka pendek dalam agenda proyek perbaikan pengembangan dan pembangunan nasional di segala sektor.

National economic growth has consistently experienced positive growth despite moving slowly. This certainly marked an optimal turning point in economic growth in Indonesia. The strong economic recovery pace could be a solid footing to sustain the short-term challenges in the project agenda of improving national development and development in all sectors.

Pemerintah Indonesia melakukan reformasi dan restrukturisasi di berbagai aspek untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Adanya restrukturisasi dan reformasi pada kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah menjadi bukti nyata perbaikan ekonomi nasional yang sempat terpuruk pasca *pandemic* Covid-19 lalu. Berbagai kebijakan yang ditetapkan pemerintah ini juga terus mengacu pada kebijakan suku bunga bank dunia yang terus meningkat akibat adanya inflasi di berbagai negara maju.

The Indonesian government has undertaken reforms and restructuring in various aspects to improve national economic growth. The restructuring and reform of the policies set by the government are clear evidence of the improvement of the national economy, which had slumped after the Covid-19 pandemic. The various policies set by the government also continue to refer to the World Bank interest rate policy, which continues to increase due to inflation in various developed countries.

Tahun 2022 menjadi catatan tertinggi untuk Indonesia dalam pertumbuhan ekonomi nasional sejak 2014. Pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,31% (CTC) ini bahkan melebihi dari target yang telah ditetapkan pemerintah yakni sebesar 5,2% (CTC) dan berhasil mencapai angka pertumbuhan di atas 5% sama seperti sebelum *pandemic*.

2022 was the highest record for Indonesia in national economic growth since 2014. The national economic growth reached 5.31% (CTC), exceeded the government's target of 5.2% (CTC), and achieved a growth rate above 5%, just like before the pandemic.

Kebijakan yang diterapkan pemerintah Indonesia melalui restrukturisasi dan reformasi mampu menekan harga berbagai komoditas utama yang dibutuhkan oleh Masyarakat. Hal itu mewujudkan optimisme pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, dari sisi suplai, permintaan hingga rantai pasok, sudah berjalan kembali normal sebagaimana mestinya. Meskipun jumlah permintaan belum sepenuhnya kembali seperti sebelum *pandemic*, tetapi konsistensi tersebut turut membawa dampak positif pada pertumbuhan ekonomi nasional.

The policies implemented by the Indonesian government through restructuring and reform reduced the prices of various essential commodities needed by the people. This has created optimism for national economic growth. In addition, from the supply side, demand in the supply chain has returned to normal as it should. Although the market has not fully returned to what it was before the pandemic, this consistency has also positively impacted national economic growth.

Berbagai rencana strategis telah ditetapkan oleh pemerintah dengan adanya kolaborasi dari berbagai pihak untuk mempercepat pertumbuhan baik struktural hingga non-struktural yang akan turut serta menjadi penopang kegiatan ekonomi nasional. Pulau jawa sebagai pusat *contributor* perekonomian nasional mampu mengalami penguatan signifikan dengan tumbuh sampai 56,48% *(yoy)*, yang kemudian diikuti Sumatera 22,04% *(yoy)* dan Kalimantan 9,23% *(yoy)*. Penguatan ekonomi tersebut beriringan dengan tingginya ekspor yang terjadi terutama akibat permintaan komoditas unggulan yang tinggi di luar negeri.

The government has set various strategic plans with the collaboration of various parties to accelerate both structural and non-structural growth, which will support national economic activities. Java, as the center of the national economic contributor, was able to experience significant strengthening by growing up to 56.48% (yoy), followed by Sumatra at 22.04% (yoy) and Kalimantan at 9.23% (yoy). The strengthening of the economy went hand in hand with high exports, mainly due to the high demand for prime commodities in other countries.

Tinjauan Industri Garam

Salt Industry Overview

Produksi garam secara nasional, pada tahun 2022 mengalami penyusutan. Penyusutan produksi ini tentu saja mempengaruhi jumlah ketersediaan garam di masyarakat. Asosiasi Petani Garam Rakyat Indonesia (APGRI) mencatatkan bahwa produksi garam sepanjang tahun 2022 kurang dari 1 juta ton. Angka tersebut jauh dari tahun 2021 yang mencapai 1,5 juta ton.

The national production of salt is expected to decline by 2022. The decline in production will affect the availability of salt in the community. The Indonesian People's Salt Farmers Association (APGRI) noted that salt production throughout 2022 was less than 1 million tons. This figure was far from 2021, which was 1.5 million tons.

Kebutuhan garam nasional baik untuk kebutuhan rumah tangga mencapai setidaknya 700 ribu ton setahun. Jumlah tersebut belum ditambahkan kebutuhan garam untuk pengasinan, pupuk dan industri lainnya yang umumnya didukung dari produksi garam rakyat. Faktor cuaca yang terjadi sepanjang 2022 dan badai La Nina yang sering menghantam Indonesia sepanjang tahun 2020 hingga 2022 dinilai sebagai penyebab utama merosotnya produksi garam secara nasional.

National salt needs for households' needs reach at least 700 thousand tons annually. This figure has not yet been added to the need for salt for salting, fertilizer, and other industries, generally supported by people's salt production. Weather factors that occurred throughout 2022 and La Niña storms that often hit Indonesia throughout 2020 to 2022 were considered the main culprits for the decline in national salt production.

Sebagai komoditas utama, jumlah produksi dan serapan garam secara nasional belum dapat terpenuhi secara penuh. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia masih melakukan impor garam dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Impor garam yang dilakukan pemerintah Indonesia memang telah terjadi sepanjang 5 tahun terakhir. Hal ini dikarenakan produksi garam nasional yang masih belum dapat terpenuhi secara massal.

As the main commodity, salt production and national absorption have yet to be fully met. Therefore, the Indonesian government continues to import salt from abroad to fulfill this need. The Indonesian government has been importing salt for the past five years. This is due to national salt production that has yet to be met in large quantities.

Untuk menekan impor garam nasional yang semakin tinggi, Pemerintah telah melakukan berbagai upaya restrukturisasi agar mampu mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan garam nasional tanpa harus didukung dari impor garam. Tingginya impor garam yang dilakukan oleh Indonesia ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain garam produksi rakyat belum bisa memenuhi kebutuhan garam industri. Serta jumlah luasan lahan produksi garam masih terbatas dan belum tersebar diseluruh wilayah Indonesia.

To minimize the increasingly high national salt imports, the government has made various restructuring efforts to optimize the fulfillment of national salt needs directly instead of being supported by imported salt. Several things cause the high number of imported salt by Indonesia; among others, the salt produced by the people has yet to meet the needs of industrial salt. As well as the amount of salt production land area still needs to be expanded and spread throughout Indonesia.

Pada tahun 2022 Presiden Joko Widodo memberi amanat akan penghentian impor garam dengan mewujudkan melalui PerPres Nomor 32 tahun 2022 tentang Neraca Komoditas. Peraturan tersebut dibuat demi menjamin ketersediaan barang konsumsi bagi penduduk dan bahan baku dan/atau bahan penolong untuk kepentingan industri, serta mendorong penyerapan komoditas yang memperhatikan kepentingan petani, nelayan, pembudidaya ikan, petambak garam, dan pelaku usaha mikro dan kecil penghasil komoditas lainnya, maka perlu dilakukan pengendalian impor yang salah satunya adalah komoditas pergaraman sebagai bahan baku dan bahan penolong Industri. Dalam peraturan tersebut yang menjadi pilot projeknya adalah untuk penerapan Sistem Nasional Neraca Komoditas (SNANK), impor garam diatur sangat ketat oleh pemerintah.

In 2022, President Joko Widodo gave a mandate to stop salt imports by implementing Presidential Regulation No. 32 of 2022 regarding Commodity Balance. The regulation was made to ensure the availability of consumer goods for the population and raw materials and / or auxiliary materials for industrial purposes, as well as to encourage the absorption of commodities that pay attention to farmers, fishermen, fish farmers, salt farmers, and micro and small business actors that produce other commodities; it is necessary to control imports, one of which is salt commodities as raw materials and industrial auxiliary materials. In the regulation, which is a pilot project for implementing the National System of Commodity Balance (SNANK), salt imports are strictly regulated by the government.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan Indonesia merdeka impor

The Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP) has made various efforts to realize Indonesia's independence from

garam mulai tahun 2024 dengan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak. Sesuai dengan PerPres No. 126 Tahun 2022 tentang Percepatan Pembangunan Pergaraman Nasional, KKP mulai menggeber produksi garam nasional dengan terus melakukan kesiapan teknis mulai dari proses pra produksi, produksi hingga pasca produksi dan pemasaran. Dengan berbagai upaya tersebut, diharapkan produksi tahun mendatang akan tercapai secara maksimal, dan mampu memenuhi kebutuhan garam nasional.

salt imports starting in 2024 by continuing to coordinate with multiple parties. Under Presidential Regulation No. 126 of 2022 regarding the Acceleration of National Salt Development, KKP began to boost national salt production by continuing to carry out technical readiness from pre-production and production to post-production and marketing processes. With these various efforts, it is expected that next year's production will be maximized and able to meet national salt needs.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Review of Operations Per Business Segment

Kegiatan usaha PT Garam berdasarkan Akta Perubahan terakhir Nomor 40 Tanggal 05 Juli 2021 persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Surat Keputusan Nomor AHU-A0038.AH.01.02. Tahun 2021 Pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan adalah:

Pasal 3 ayat (1)
Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang Industri Kimia Dasar dan Industri Garam, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Pasal 3 ayat (2)
Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Ekstraksi Garam
- Industri Pengolahan Garam
- Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan
- Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer
- Industri Pupuk Hara Makro Sekunder
- Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga
- Industri Kosmetik untuk Manusia termasuk Pasta Gigi
- Industri Produk Farmasi untuk Manusia
- Industri Kimia Dasar Anorganik Khlor dan Alkali
- Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa *(Fee)* atau Kontrak
- Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya
- Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia

PT Garam's business activities are based on the latest Deed of Amendment No. 40 dated 05 July 2021, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Decree Number AHU-A0038.AH.01.02. 2021 Article 3, paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association are:

Article 3 paragraph (1)
The purpose and objective of the Company are to conduct business in the Basic Chemical Industry and Salt Industry, as well as optimize the utilization of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods and/ or services to obtain/ pursue profits to increase the value of the Company by implementing the principles of Limited Liability Companies.

Article 3 paragraph (2)
To achieve the purpose and objective mentioned above, the Company may carry out the following primary business activities:

- *Salt Extraction*
- *Salt Processing Industry*
- *Cooking Seasoning and Flavoring Industry*
- *Primary Macro-Nutrient Single Artificial Fertilizer Industry*
- *Secondary Macro-Nutrient Fertilizer Industry*
- *Soap and Household Cleaning Materials Industry*
- *Human Cosmetics Industry including Toothpaste*
- *Pharmaceutical Products for Human Industry*
- *Chlorine and Alkali Basic Inorganic Chemical Industry*
- *Wholesale Trade on Fee or Contract Basis*
- *Wholesale Trade in Food and Beverages Other Agricultural Products*
- *Wholesale Trade in Pharmaceutical Drugs for Human Use*

- Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia
- Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar
- Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman, atau Tembakau di Minimarket/Supermarket/Hypermarket
- Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau di Toserba *(Department Store)* Minimarket/ Supermarket/ Hypermarket
- Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau di Toserba *(Department Store)*
- Perdagangan Eceran Bahan Kimia
- Perdagangan Eceran Barang Farmasi untuk Manusia di Apotek
- Perdagangan Eceran Barang Farmasi Bukan di Apotek
- Perdagangan Eceran Kosmetik untuk Manusia
- Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut di Atas
- Perdagangan Eceran Bukan di Toko, Kios, Kaki Lima dan Pasar Lainnya YTDL
- Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
- Pergudangan dan Penyimpanan
- Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Laut

- *Wholesale Trade in Cosmetics for Human*
- *Wholesale Trade of Basic Chemical Materials and Goods*
- *Retail Trade of Various Goods, Mainly Food, Beverages, or Tobacco, in Minimarket/Supermarket/Hypermarket*
- *Retail Trade of Various Goods, Mainly Non-Food, Drinks, or Tobacco in Department Stores Minimarket/ Supermarket/ Hypermarket*
- *Retail Trade of Various Kinds of Goods Not Primarily Food, Drink or Tobacco in Department Stores*
- *Retail Trade in Chemicals*
- *Retail Trade in Pharmaceutical Goods for Human Use in Pharmacies*
- *Retail Trade of Pharmaceutical Goods Not in Pharmacies*
- *Retail Trade in Cosmetics for Human Use*
- *Retail Trade Through the Media in Mixed Goods as Mentioned Above*
- *Retail Trade Not in Shops, Kiosks, Street Stalls and Other Markets YTDL*
- *Research and Development of Natural Sciences and Other Engineering Technologies*
- *Other Management Consulting Activities*
- *Warehousing and Storage*
- *Seaport Service Activities*

Pasal 3 ayat (3)
Selain kegiatan usaha utama sebagaimana ayat (2), Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaat sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk:

- *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
- Jasa Pengujian Laboratorium

Article 3 paragraph (3)
In addition to the main business activities as referred to in paragraph (2), the Company may carry out business activities to optimize the utilization of the Company's resources for:

- *Real Estate Owned or Leased*
- *Laboratory Testing Services*

Segmen Garam Bahan Baku

Deskripsi Usaha
Produksi garam bahan baku merupakan hasil produksi dasar atas proses garam yang berupa garam lasahan/ curai. Perseroan memiliki 6 (enam) lokasi pegaraman, yaitu Pegaraman Sumenep I, Pegaraman Pamekasan, Pegaraman Sampang, Pegaraman Sumenep II, Pegaraman Bipolo, dan Pegaraman Manyar.

Raw Material Salt Segment

Business Description
The production of raw material salt is the primary production of the salt process in the form of lacerated/decomposed salt. The Company has Six (6) saltwork locations, which include Sumenep Saltworks I, Pamekasan Saltworks, Sampang Saltworks, Sumenep Saltworks II, Bipolo Saltworks, and Manyar Saltworks.

Volume Produksi Segmen Garam Bahan Baku Tahun 2021 – 2022
Production Volume of Raw Material Salt Segment in 2021 - 2022

Dalam Ton | *In Tons*

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Garam Bahan Baku *Raw Material Salt*	180.018	65.040	(114.978)	(64)
Garam Olahan *Processed Salt*	35.697	40.278	4.581	13
Jumlah / *Total*	**215.715**	**105.318**	**(110.397)**	**(51)**

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan realisasi produksi Segmen Garam Bahan Baku sebesar 65.040 ton atau turun sekitar 64% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 180.018 ton. Rendahnya hasil produksi garam bahan baku ini disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya dimana musim kemarau basah (La Nina) yang terjadi cukup panjang. Selain itu, adanya kendala dalam pekerjaan pemeliharaan sipil maupun sintrik yang berakibat terhambatnya proses produksi garam bahan baku. Adanya kerusakan/bocornya *geomembrane*, permasalahan sosial lingkungan di pegaraman, serta keterlambatan penanganan perbaikan pekerjaan pemeliharaan juga menjadi kendala rendahnya produksi garam.

In 2022, the Company recorded a production realization of the Raw Material Salt Segment of 65,040 tons, which decreased by about 64% compared to 2021, which was 180,018 tons. The relatively low production of raw material salt was due to various factors, including the long wet dry season (La Niña). Furthermore, there were obstacles in civil and electrical maintenance work, which obstructed the raw material salt production process. The damage/leakage of the geomembrane, social environmental issues in the saltworks, and delays in handling the maintenance work also caused low raw material salt production.

Garam Olahan

Produksi Garam Olahan di tahun 2022 tercatat sebesar 40.278 ton naik 4.581 ton atau 13% dibandingkan tahun 2021 sebesar 35.697 ton. Jika dibandingkan dengan RKAP, realisasi produksi garam olahan hanya memenuhi 89% dari target 45.300 ton yang telah ditetapkan. Tidak terpenuhinya target produksi ini disebabkan karena pabrik Camplong tidak berproduksi karena adanya perbaikan area pabrik sebagai syarat sertifikasi ISO 22000 dan belum optimalnya kapasitas produksi Segoromadu dan Camplong, serta DT *unscheduled* yang masih tinggi dan keterbatasan bahan baku garam krosok baik kuantitas maupun kualitas yang terkontaminasi dengan serpihan karung. Belum maksimalnya operasi Pabrik halus kemasan Camplong karena pada tahap pengurusan BPOM serta penyesuaian permintaan pasar untuk kemasan 250gr sebanyak 20 kantong juga menjadi kendala turunnya produksi garam olahan.

Berbagai langkah strategis yang telah ditetapkan manajemen untuk meningkatkan jumlah produksi Segmen Garam Bahan Baku di tahun 2022, antara lain :

1. Perbaikan/pemeliharaan Ladang garam
2. Perbaikan/pemeliharaan mesin/*overhoule* alat-alat dan perawatan alat-alat produksi
3. Pungutan garam di setiap pegaraman mulai dari pegaraman area Pamekasan, Sampang, Sumenep 1 + Sindir dan Gersik Putih
4. Angkutan dan Pemasukan garam dari penjemuran ke dalam gudang mulai dari Pamekasan, Sampang, Sumenep 1 + Sindir dan Gersik Putih

Processed Salt

In 2022, the production of processed salt was 40,278 tons, an increase of 4,581 tons or 13% compared to 2021, which was 35,697 tons. The actual output of processed salt, compared to the RKAP, only met 89% of the target, which was 45,300 tons. The failure to meet this production target was due to the Camplong plant not operating due to maintenance of the factory area as a condition of ISO 22000 certification and the inadequate production capacity of Segoromadu and Camplong, as well as high-unscheduled DT and limited raw material of coarse salt both in quantity and quality contaminated with sack debris. The failure to maximize the operation of Camplong's fine packaging plant due to the BPOM processing stage and adjustments to market demand for 20 pcs of 250gr packaging also caused the decline in processed salt production.

Various strategic steps that have been set by management to increase the production of the Raw Material Salt Segment in 2022 include:

1. *Repair/maintenance of salt fields*
2. *Repair/maintenance of machinery/overhaul of equipment and maintenance of production equipment*
3. *Salt harvesting in each saltworks starting from the Pamekasan, Sampang, Sumenep 1 + Sindir and Gersik Putih areas*
4. *Transport and entry of salt from the drying shed into the warehouse starting from Pamekasan, Sampang, Sumenep 1 + Sindir and Gersik Putih 4.*

Penjualan

Volume Penjualan Segmen Garam Tahun 2021 – 2022

Sales

Sales Volume of Salt Segment in 2021 - 2022

Dalam Ton | *In Tons*

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Garam Bahan Baku *Raw Material Salt*	241.160	278.532	37.372	15,50
Garam Olahan *Processed Salt*	26.207	30.547	4.340	16,56
Jumlah / *Total*	**267.368**	**309.079**	**41.712**	**15,60**

Volume Penjualan Segmen Garam Tahun 2021 – 2022
Sales Volume of Salt Segment in 2021 - 2022

Dalam Ribuan Rupiah | *In Thousand Rupiah*

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Garam Bahan Baku *Raw Material Salt*	116.194.747	246.731.586	130.536.839	112,4
Garam Olahan *Processed Salt*	60.280.986	74.167.598	13.886.612	23,04
Jumlah / *Total*	**176.475.733**	**320.899.184**	**144.423.451**	**81,84**

Di tahun 2022, Perusahaan membukukan jumlah Penjualan Segmen Garam sebesar Rp320,9 miliar, naik sebesar Rp144,4 miliar atau 81,84% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp176,5 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan karena *volume* penjualan garam bahan baku dan garam olahan meningkat.

In 2022, the Company booked total Salt Segment Sales of Rp320.9 billion, increased by Rp144,4 billion or 81.84% compared to 2021 which was Rp176.4 billion. The increase was due to increased sales volume of raw material salt and processed salt.

Dari sisi *volume*, Penjualan Segmen Garam membukukan Penjualan sebanyak 309.079 ton di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 15,60% atau sebesar 41.712 ton dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar 267.368 ton. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya *volume* penjualan produksi segmen garam bahan baku di tahun 2022.

From the volume side, Sales of Salt Segment booked 309,079 tons in 2022, increased by 15.60% or 41,712 tons compared to 2021 which was 267,368 tons. The increase was due to the increase in sales volume of raw material salt segment production in 2022.

Meskipun dalam jumlah *volume* penjualan baik garam bahan baku dan garam olahan meningkat dibandingkan tahun 2021, namun *volume* penjualan tersebut belum memenuhi target RKAP 2022 yang telah ditetapkan. Dari total *volume* penjualan garam bahan baku dan olahan, hanya memenuhi 81% dari target 382.929 yang telah ditentukan.

Despite the increase in sales volume of both raw material salt and processed salt compared to 2021, the sales volume has yet to meet the 2022 RKAP target that has been set. From the total sales volume of raw and processed salt, it only fulfills 81% of the predetermined target of 382,929.

Tidak tercapainya target penjualan garam bahan baku dan olahan dikarenakan beberapa faktor antara lain:

The failure to achieve the sales target of raw and processed salt is due to several factors, among others:

Garam Bahan baku

1. Keterbatasan/minimnya stok awal garam bahan baku hasil produksi sendiri yang tersedia untuk dijual.
2. Keterlambatan pemuatan garam bahan baku hasil pembelian oleh *customer* yang secara langsung berpengaruh pada laporan realisasi penjualan/realisasi penjualan diakui setelah barang diserahkan *(accrual)*.
3. Stok awal tahun garam hasil produksi sendiri yang tersedia saat ini terbatas/*relative* sedikit, sehingga lebih memprioritaskan untuk pemakaian kebutuhan pabrik sendiri sebagai bahan baku garam olahan.
4. Kondisi harga pasar awal tahun, sehingga kebijakan yang dilakukan saat ini melakukan pengetatan harga dan *volume* jual dengan skala besar.
5. Keterlambatan pemuatan garam hasil pembelian oleh *customer* sehingga belum bisa tercatat sebagai performa penjualan bulan berjalan, hal tersebut terjadi dikarenakan sulitnya *charter* kapal pada periode tersebut yang disebabkan adanya gelombang pasang sehingga terjadi pergeseran pemuatan ke bulan Februari untuk penjualan dengan *system* penyerahan FOB.
6. Kondisi diatas juga mempengaruhi adanya kenaikan tarif kontainer yang *uncontrollable* sehingga berpengaruh pada kemampuan *customer* melakukan pemuatan.
7. Masih tingginya curah hujan berakibat pada kurang

Raw Material Salt

1. *Limited/minimal initial stock of self-produced raw material salt available for sale.*
2. *Delays in loading raw material salt purchased by customers, which directly affects the sales realization report/sales realization is recognized after the goods are delivered (accrual).*
3. *The initial stock of self-produced salt available at this time is limited / relatively low, and it prioritizes the use of the factory's own needs as raw material for processed salt.*
4. *Market price conditions at the beginning of the year, resulting in the current policy of tightening prices and selling volumes on a large scale.*
5. *Delays in loading salt purchased by customers so that it cannot be recorded as sales performance for the current month; this occurred due to the difficulty of chartering ships in that period due to tidal waves, so there was a shift in loading to February for sales with FOB delivery system.*
6. *The above conditions also affect the uncontrollable container rate increase, affecting the customer's ability to load.*
7. *The high rainfall resulted in poor salt loading with the*

maksimalnya pemuatan garam dengan *system* penyerahan penjualan FOT, dimana mayoritas pengeluaran garam dari gudang non permanen (OLO) sulit dilakukan jika terjadi hujan, selain itu akses menuju lokasi pengambilan kurang mendukung.

8. Kondisi cuaca atau iklim dengan masih terjadinya hujan yang menghambat Produksi untuk menghasilkan garam kurang optimal sehingga ketersediaan *stock* pada akhir tahun 2022 garam bahan baku hasil produksi sendiri terbatas/*relate* sedikit yang bisa dijual dengan memperhitungkan kebutuhan untuk bahan baku proses produksi industri garam.
9. Pemenuhan garam bahan baku mayoritas untuk kebutuhan sektor konsumsi, belum mampu untuk bersaing dengan sektor industri karena regulasi pemerintah belum mendukung garam lokal bisa masuk ke industri Aneka Pangan/*Industry* tertentu yang bisa dipasok garam lokal.
10. Kedatangan/realisasi pembelian garam import oleh importir yang merupakan mitra atau *customer* PT Garam sehingga dalam hal ini mitra tersebut melakukan pembelian garam lokal dengan jumlah yang lebih sedikit.
11. *Stock* garam bahan baku hasil produksi sendiri yang tidak mencukupi untuk dilakukan penjualan dan dilakukan penjualan garam ex rakyat PMN sedangkan untuk stok eks. Garam rakyat hasil penyerapan dana PMN sudah semakin menipis karena banyaknya permintaan dari *customer*.

Garam Olahan:

1. Keterbatasan kemampuan *supply* garam olahan dikarenakan hasil produksi pabrik belum pada kapasitas produksi normal sehingga berpengaruh pada keterlambatan pemenuhan *Purchase Order* (PO) oleh *customer*, secara langsung mempengaruhi kurangnya capaian penjualan.
2. Jalur distribusi dan sistem penjualan belum efektif.
3. Adanya pandemi yang berdampak pada kondisi ekonomi sehingga menurunkan daya beli masyarakat.
4. Sosialisasi produk belum efektif dan efisien sehingga *awareness* masyarakat terhadap produk PT Garam masih rendah.
5. Untuk produk kasar kemasan, beberapa distributor sempat melakukan klaim kualitas (PT HSI dan CV GGL), yang cenderung mengalami penurunan kualitas visual sehingga melakukan penundaan penambahan DO dan memanfaatkan *buffer* stok mereka yang berakibat pada turunnya permintaan dan penjualan.
6. Tidak berlanjutnya program kerja sama dengan beberapa komunitas yang dilakukan oleh distributor dikarenakan program yang tidak *sustainable*.
7. Persaingan harga yang ketat dan program promosi di tingkat retail yang masif dilakukan oleh pesaing.
8. Menurunnya kuantitas *repeat order* dari distributor dan beberapa mitra dikarenakan adanya kendala keterbatasan aktivitas kerumunan massa, sedangkan jalur utama penjualan distributor menggunakan subjek dan objek komunitas massa.
9. Terhambatnya penjualan dan peredaran garam karena adanya penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara Mikro di beberapa daerah.
10. Harga garam halus karungan kurang kompetitif, *competitor* memberikan harga yang lebih murah dan

FOT delivery system, where most salt removal from non-permanent warehouses (OLO) would be difficult on rainy days and poor access to the collection location.

8. *Weather or climate conditions with frequent rains hampered production. Hence, the availability of stock of self-produced raw material salt at the end of 2022 was limited / relatively insufficient and can be sold by accounting for the need for raw materials for the production process of the salt industry.*
9. *The majority of raw material salt supply for consumption sector needs has yet to be able to compete with the industrial sector because government regulations have not supported local salt to be incorporated into specific food / industrial industries that can be supplied with local salt.*
10. *The arrival/realization of imported salt purchases by importers who are partners or customers of PT Garam so that, in this case, the partner purchases less local salt.*
11. *Stock of raw material salt from its own production was insufficient for sales and was carried out selling ex PMN people's salt while for ex stock. People's salt from the absorption of PMN funds has already been depleted due to the large number of customer demands.*

Processed Salt:

1. *Limitations in the ability to supply processed salt due to factory production that has not been at its average production capacity and hence affects the delay in the fulfillment of Purchase Orders (PO) by customers, directly affecting the sales achievement.*
2. *Distribution channels and sales systems have not been effective.*
3. *With the pandemic impacting economic conditions, decreasing people's purchasing power.*
4. *Ineffective and inefficient product socialization that caused low public awareness of PT Garam products.*
5. *For packaged coarse salt products, some distributors have made quality claims (PT HSI and CV GGL), which tend to experience a decrease in visual quality, resulting in delays in adding DOs and utilizing their stock buffers, which has led to decreased demand and sales.*
6. *Discontinuation of cooperation programs with several communities carried out by distributors due to unsustainable programs.*
7. *Fierce price competition and massive promotional programs in the retail sector carried out by competitors.*
8. *Decrease in the quantity of repeat orders from distributors and several partners due to the constraints of limited crowd activities. In contrast, the distributor's main sales channels use the subjects and objects of the mass community.*
9. *In several regions, Sales and salt distribution were limited due to implementing Micro Restrictions on Community Activities (PPKM).*
10. *The price of fine salt sacks is less competitive, as competitors offer lower prices and longer payment*

pemberian tempo pembayaran yang lebih panjang (bisa sampai 3 bulan).

11. Belum adanya sertifikat pendukung yang mampu mendukung terjaminnya kualitas garam untuk memasuki industri aneka pangan seperti ISO 22000, sertifikasi HACCP sebagai jaminan keamanan pangan, ISO 14001 untuk lingkungan.
12. Kapasitas produksi pabrik yang terbatas sehingga perlu menentukan prioritas untuk melakukan penjualan.
13. Adanya peningkatan biaya kebutuhan pokok masyarakat dan peningkatan harga BBM yang berdampak pada kondisi ekonomi sehingga menurunkan daya beli masyarakat.
14. Banyaknya distributor yang menginginkan pengembalian produk Lososa dikarenakan banyak produk yang telah mendekati masa *expired*.

Untuk terus meningkatkan *volume* penjualan di tahun 2022, manajemen telah menerapkan langkah-langkah strategis, antara lain:

Garam Bahan Baku:

a. Melakukan penjajakan pemenuhan garam kualitas industri untuk kebutuhan *sector industry* non pangan melalui penyalur yang ada untuk pemenuhan (pengeboran minyak, kertas dll).
b. Melakukan *mapping* atau *ploting stock* yang *relate* terbatas/sedikit untuk pemenuhan penjualan dan *buffer stock* bahan baku produksi pabrik garam olahan.
c. Melakukan *review* harga jual, ketersediaan *stock* dengan melihat kondisi pasar dan prediksi musim yang akan datang.
d. Secara berkala melakukan kunjungan industri di semua wilayah regional untuk memperoleh data kebutuhan garam bahan baku pada industri tersebut dan melakukan penawaran produk.
e. Mengoptimalkan penjualan di wilayah pemasaran (Distributor) dan *Customer* umum wilayah pemasaran serta melakukan strategi penjualan menyasar *end user* langsung melalui penjualan LOCO *(Buffer stock)* wilayah pemasaran.
f. Menyasar *end-user* dan menciptakan jalur distribusi baru non-konvensional.
g. Peningkatan kualitas pelayanan kepuasan pelanggan, dengan meminimalisir klaim dan *quick* respon penyelesaian klaim oleh pelanggan.
h. Meningkatkan penjualan kepada *customer* utama dan loyal serta menghubungi dan negosiasi kembali perusahaan atau *customer* yang pernah memakai garam PT Garam dan sudah lama tidak melakukan pemesanan.

Garam Olahan

a. Pengadaan program *Trade Activity Brief* (TAB) untuk *sales* distributor.
b. Memberikan masukan untuk mempertahankan dan/atau meningkatkan penjualan garam olahan dengan mencari pembeli/pasar baru untuk mencapai target penjualan.
c. *Collecting database* industri yang membutuhkan garam dan melakukan upaya pendekatan bisnis dan penawaran dengan perusahaan pengguna langsung garam/pabrikan.
d. Memberikan masukan mengenai strategi melakukan penjualan melalui pasar modern dan pasar tradisional serta industri pangan dan non pangan.

terms (up to 3 months).

11. No supporting certificates that can keep the assurance of salt quality to penetrate various food industries, such as ISO 22000, HACCP certification as food safety assurance, and ISO 14001 for the environment.
12. Factory production capacity is limited and therefore requires prioritization of sales.
13. Increased cost of basic needs of the community and increased fuel prices that affected economic conditions, thereby reducing people's purchasing power.
14. The number of distributors who demand to return Lososa products because many products were close to the expiration date.

To continue increasing sales volume in 2022, management has implemented strategic measures, among others:

Raw Material Salt:

a. Assessing the industrial quality salt needs for the non-food industry sector through existing distributors for the following (oil drilling, paper, etc.).
b. Mapping or plotting stock that is relatively limited to fulfill sales and buffer stock of raw materials for the production of processed salt factories.
c. Conducting selling price reviews and stock availability by looking at market conditions and upcoming season predictions.
d. Periodically conduct industry visits in all regional areas to obtain data on the need for raw material salt in the industry and make product offers.
e. Optimizing sales in the marketing area (Distributors) and general customers of the marketing area and conducting sales strategies targeting end users directly through the sale of LOCO (Buffer stock) marketing area.
f. Targeting end-users and creating new non-conventional distribution channels.
g. Improving the quality of customer satisfaction services by minimizing claims and quick response to settlement of claims by customers.
h. Increasing sales to main and loyal customers and contact and renegotiate companies or customers who have used PT Garam salt and have not ordered for a long time

Processed Salt

a. Procurement of Trade Activity Brief (TAB) program for sales distributors.
b. Provide input to maintain and/or increase sales of processed salt by finding new buyers/markets to achieve sales targets.
c. Collecting a database of industries requiring salt and conducting business engagement and bidding with direct salt users/manufacturers.
d. Providing inputs on strategies to sell through modern and traditional markets as well as food and non-food industries.

e. Meningkatkan penjualan kepada *customer* utama & loyal (distributor yang fokus garam olahan).
f. Turut berpartisipasi dalam kegiatan promosi & sosialisasi produk garam konsumsi tertentu (garam kemasan) dengan lebih efisien & efektif.
g. Membantu melakukan *mapping* diseluruh wilayah pengembangan pasar, dengan tujuan untuk mengetahui pola pasar yang akan disasar atau melakukan segmentasi produk.
h. Upaya *direct selling* dan *direct marketing* sebagai salah satu bentuk pengenalan produk dan penambahan *customer* baru.
i. Peningkatan kualitas pelayanan kepuasan pelanggan, dengan meminimalisir klaim dan *quick response* penyelesaian klaim oleh pelanggan.
j. Memperkuat produk dengan *branding* yang kuat dan konsisten sesuai *timeline* dan target pengembangan pasar.
k. Mencoba menjajaki kerjasama dengan pengusaha makanan & minuman di Indonesia
l. Melakukan kontrak dengan Distributor diseluruh wilayah yang belum terdapat distributor dengan menetapkan kuota target pengambilan garam selama tahun berjalan.
m. Melakukan perhitungan struktur harga garam olahan di masing-masing *channel* distribusi.
n. Untuk dijadikan model bisnis yang memberikan margin lebih proporsional antara *principal*, distributor dan *layer* selanjutnya melakukan kerja sama baru dengan Kimia Farma *Trading Distribution* untuk distribusi garam lososa dengan sistem *cross docking* ke seluruh Indonesia.
o. Kebijakan harga jual yang fleksibel yang mana adanya otoritas harga oleh wilsar dengan mengacu pada harga pokok + kebutuhan *end-user* + harga pesaing.
p. Pengadaan program SFA untuk *tracking* pergerakan *sales principal*.
q. Melakukan kerja sama baru dengan PT Filia Sukses Mandiri untuk distribusi garam lososa ke seluruh Indonesia.

e. Increasing sales to key & loyal customers (distributors focusing on processed salt).
f. Participating in the promotion & socialization of selected consumption salt products (packaged salt) more efficiently & effectively.
g. Assisting in Mapping throughout the market development area, aiming to know the market pattern to target or segment the product.
h. Implementing direct selling and direct marketing as one of the forms of product introduction and attracting new customers.
i. Improving the quality of customer satisfaction services by minimizing claims and quick response to settlement of claims by customers.
j. Strengthening products with strong and consistent branding according to the timeline and market development targets.
k. Exploring cooperation with food & beverage entrepreneurs in Indonesia.
l. Contracting with Distributors in all areas that don't have distributors by setting a target quota for salt collection during the year.
m. Calculating the price structure of processed salt in each distribution channel.
n. Create a business model that provides a more proportional margin between the principal, distributor, and layer. Then, conduct a new cooperation with Kimia Farma Trading Distribution to distribute lososе salt with a cross-docking system throughout Indonesia.
o. Flexible selling price policy in which there is price authority by Wilsar regarding the cost of goods + end-user needs + competitor prices.
p. Procurement of SFA program for tracking sales principal movement.
q. Entering a new cooperation with PT Filia Sukses Mandiri to distribute lososa salt throughout Indonesia.

Profitabilitas

Profitability

Laba Kotor Penjualan Segmen Garam Tahun 2021 – 2022
Gross Profit of Raw Material Salt in 2021 – 2022

Dalam Ribuan Rupiah | *In Thousand Rupiah*

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Garam Bahan Baku *Raw Material Salt*	18.070.924	40.152.704	22.081.780	122,20
Garam Olahan *Processed Salt*	2.425.753	8.496.790	6.071.037	250,27
Jumlah / *Total*	**23.496.649**	**48.649.494**	**28.152.817**	**137,35**

Pada tahun 2022, Perusahaan membukukan jumlah Laba Bruto Segmen Garam sebesar Rp48,6 miliar, naik Rp28,1 miliar atau sebesar 137,35% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp23,5 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari Garam bahan baku yang membukukan kenaikan Laba Bruto sebesar Rp22,1 miliar atau naik hingga 122,20% kemudian diiringi dengan kenaikan Laba Bruto Garam Olahan yaitu Rp6,1 miliar atau naik sebesar 250,27% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu Rp2,4 miliar.

In 2022, the Company posted a total Salt Segment Gross Profit of Rp48.6 billion, an increase of Rp28,1 billion or 137.35% compared to 2021 of Rp23,5 billion. The increase mainly came from raw material Salt, which posted an increase in Gross Profit of Rp22.1 billion or up to 122.20%, followed by an increase in Gross Profit of Processed Salt of Rp6.1 billion or an increase of 250.27% when compared to 2021 of Rp2,4 billion.

Segmen Garam Olahan
Deskripsi Usaha Produksi garam olahan merupakan hasil produksi bahan baku yang digunakan sebagai bahan baku industri dan konsumsi. Hasil produksi pengolahan garam Perusahaan terdiri dari produk Garam Kasar Kemasan, Garam Halus Karungan, Garam Halus Kemasan, dan Garam *Low Sodium Salt* (Lososa). Perusahaan memiliki 3 (tiga) lokasi pabrik garam olahan yaitu Pabrik Segoromadu, Pabrik Sampang, dan Pabrik Camplong. Selain itu, Perusahaan juga melakukan Kerja sama produksi yaitu untuk memproduksi garam halus karungan oleh mitra kerja yang biasa disebut proses Makloon.

Processed Salt Segment
Processed salt production results from raw material production, used as industrial raw material and consumption. The Company's salt processing consists of Packed Coarse Salt, Sack Fine Salt, Packed Fine Salt, and Low Sodium Salt (Lososa). The Company has 3 (three) locations of processed salt factories: Segoromadu Factory, Sampang Factory, and Camplong Factory. In addition, the Company also conducts production cooperation to produce fine salt sacks by working partners, commonly called the Macloon process.

Tingkat Produksi

Production Level

Volume Produksi Segmen Garam Olahan Tahun 2021 – 2022
Production Volume of Processed Salts in 2021 - 2022

Dalam Ton | *In Tons*

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Garam Kasar Kemasan *Rough Salt Packaging*	5.898	6.032	134	2,27
Garam Halus Karungan *Sack Refined Salt*	22.143	27.476	5.333	24,08
Garam Halus Kemasan *Packaged Refined Salt*	7.675	6.761	(914)	(11,91)
Garam Low Sodium *Low Sodium Salt*	-	9	-	-
Jumlah / *Total*	**35.697**	**40.278**	**4.553**	**12,75**

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan realisasi produksi Segmen Garam Olahan sebesar 40.278 ton, naik sebanyak 4.553 ton atau sekitar 12,75% jika dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 35.698 ton. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan produksi Garam Halus Karungan dengan kenaikan produksi sebesar 5.333 ton atau sekitar 24,08%. Pada tahun 2022, komposisi produksi Garam Kasar Kemasan memberikan kontribusi terbesar kedua terhadap jumlah produksi Segmen Garam Olahan tahun 2022 yaitu sebesar 2,27%.

In 2022, the Company recorded the realization of the Processed Salt production as 40,278 tons, increased by 4,553 tons or 12.75% compared to 2021, recorded at 35,698 tons. The increase mainly resulted from an increase in the production of Fine Salt with an increase in production of 5,333 tons or around 24.08%. In 2022, the composition of Packaged Coarse Salt made the second-largest contribution to the total output of the Processed Salt Segment 2022, which amounted to 2.27%.

Garam Kasar Kemasan
Pengolahan Garam Kasar Kemasan berlokasi di Pabrik Sampang. Realisasi produksi pada tahun 2022 yaitu sebesar 6.032 ton atau mengalami kenaikan 2,27% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Tidak tercapainya target produksi tahun 2022 tersebut karena disesuaikan dengan permintaan pasar dan sebagai pengendalian terhadap *buffer stock* agar tidak berlebih untuk menghindari kerusakan produk.

Packaged Coarse Salt
The processing of Packaged Coarse Salt is located at the Sampang Plant. Realized production in 2022 is 6.032 tons, an increase of 2.27% compared to 2021. The failure to achieve the 2022 production target was due to adjustments to market demand and control of buffer stock so as not to excess to avoid product damage.

Garam Halus Karungan
Pengolahan Garam Halus Karungan berada di Pabrik Manyar, Segoromadu dan Camplong. Realisasi pada tahun 2022 yaitu sebesar 24.476 ton atau mengalami Kenaikan sebesar 24,08% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Tidak tercapainya target produksi tahun 2022 karena pabrik belum beroperasi sesuai kapasitas terpasang serta masih tingginya *downtime* pabrik.

Sacked Fine Salt
Fine Salt Processing is located at Manyar, Segoromadu, and Camplong factories. The realization in 2022 was 24,476 tons, an increase of 24.08% compared to 2021. The production target 2022 was not achieved because the factory has not operated according to the installed capacity, and there is still a high factory downtime.

Garam Halus Kemasan
Pengolahan Garam Halus Kemasan dilakukan di Pabrik Segoromadu, Sampang dan Camplong. Realisasi produksi pada tahun 2022 yaitu turun sebesar 914 ton atau mengalami penurunan sebesar 11,91% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Tidak tercapainya target produksi karena disesuaikan dengan permintaan pasar serta sebagai upaya dalam pengendalian *buffer stock* yang berlebih untuk menghindari kerusakan produk serta perijinan produk di Pabrik Camplong dalam proses pengurusan.

Packaged Fine Salt Packaging
Fine Salt Packaging is processed at the Segoromadu, Sampang, and Camplong factories. The realization of production in 2022 decreased by 914 tons or 11.91% compared to 2021. The production target was not achieved due to adjustments to market demand and efforts to control excess buffer stock to avoid product damage and product licensing at the Camplong Plant in the processing process.

Penjualan

Sales

Volume Penjualan Segmen Garam Olahan Tahun 2021 – 2022
Sales Volume of Processed Salts in 2021-2022

Dalam Ton | *In Tons*

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Garam Kasar Kemasan *Rough Salt Packaging*	5.929	6.386	457	7,71
Garam Halus Karungan *Sack Refined Salt*	12.089	17.123	5.034	41,64
Garam Halus Kemasan *Packaged Refined Salt*	7.781	6.724	(1.057)	(13,58)
Garam *Low Sodium* *Low Sodium Salt*	132	43	(89)	(67,42)
Garam *Top Grade* *Top Grade Salt*	276	271	(5)	(1,81)
Jumlah / *Total*	**26.207**	**30.547**	**4.340**	**16,56**

Pada tahun 2022, Perseroan *Volume* Penjualan Segmen Garam Olahan sebesar 30.547 ton, naik sebesar 4.340 ton atau 16,56% jika dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 26.207 ton. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya penjualan Garam Halus Karungan yaitu sebesar 17.123 ton pada tahun 2022 atau meningkat 41,64% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

In 2022, the Company's Sales Volume of Processed Salt Segment was 30,547 tons, increased by 4,340 tons or 16.56% compared to 2021 which was 26,207 tons. The increase was mainly due to the increase in sales of Fine Salt by 17,123 tons in 2022 or increased by 41.64% compared to 2021.

Selain itu, peningkatan produksi Garam Kasar Kemasan juga turut mempengaruhi peningkatan dengan berkontribusi penjualan sebesar 6.386 ton pada tahun 2022 atau meningkat sebesar 7,71% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Furthermore, the increase in production of Packaged Coarse Salt also influenced the increase by contributing sales of 6.386 tons in 2022 or increased by 7.71% compared to 2021.

Volume Produksi Segmen Garam Olahan Tahun 2021 – 2022
Volume Production of Processed Salts in 2021-2022

Dalam Ribuan Rupiah | *In Thousand Rupiah*

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Garam Kasar Kemasan *Rough Salt Packaging*	11.213.809	13.098.483	1.884.674	16,81
Garam Halus Karungan *Sack Refined Salt*	20.447.904	37.028.062	16.580.158	81,08
Garam Halus Kemasan *Packaged Refined Salt*	21.123.022	20.308.650	(814.372)	(3,86)
Garam *Low Sodium* *Low Sodium Salt*	5.921.912	2.079.526	(3.842.386)	(64,88)
Garam *Top Grade* *Top Grade Salt*	1.574.340	1.640.380	66,040	4.19
Garam *Wash*	-	4.753	4.753	
Garam SPA	-	7.744	7.744	
Jumlah / *Total*	**60.280.986**	**74.167.598**	**13.886.611**	**23.04**

Sedangkan dari sisi, pembukuan jumlah Penjualan, Segmen Garam Olahan membukukan Penjualan sebanyak Rp74,2 miliar di tahun 2022, mengalami peningkatan sebanyak Rp13,9 miliar atau sebesar 23,04% jika dibandingkan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp60,3 miliar. Kontribusi terbesar peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya jumlah penjualan Garam Halus Karungan yaitu sebesar Rp16,6 miliar atau meningkat 81,08% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Meanwhile, from the Sales side, the Processed Salt Segment booked Sales of Rp74.2 billion in 2022, increased by Rp13.9 billion or 23.04% compared to 2021 which amounted to Rp60.3 billion. The largest contribution to this increase was due to the increase in the number of sales of Fine Salt, which was Rp16,6 billion or increased by 81.08% compared to 2021.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target Penjualan Segmen Garam Olahan, antara lain :

a. Adanya kenaikan biaya bahan baku yang diambil dari pegaraman setempat, sehingga biaya angkutan lebih tinggi.
b. Adanya bahan baku yang digunakan adalah garam rakyat PMN yang nilai perolehannya lebih tinggi dibanding garam produksi sendiri dan bahan dari aktivitas *repacking*.
c. Adanya kenaikan biji plastik sehingga berdampak pada biaya bahan pembungkus dan bahan baku garam rakyat PMN.
d. Adanya proses *repacking* dari ukuran 500 gr menjadi 150 gr, 200 gr menjadi 100 gr, dan 200 gr menjadi 150 gr.
e. Adanya proses *repacking* membuat biaya produksi menjadi lebih tinggi.
f. Biaya produksi garam Kasar Kemasan dan Halus Karungan lebih tinggi diakibatkan penggunaan bahan dari garam rakyat PMN sebagai bahan baku dimana harga perolehan lebih tinggi dari garam produksi sendiri.
g. Adanya upaya manajemen untuk melakukan optimalisasi jumlah karyawan dengan menerapkan *"zero/minus growth"*,
h. Manajemen menetapkan efisiensi biaya penyimpanan di berbagai kelompok biaya.
i. Adanya percepatan pembayaran angsuran pinjaman ke BRI dan pelunasan hutang PPA *Finance* pada bulan Mei 2022.

Several factors that influence the failure to achieve the Sales target of the Processed Salt Segment, among others:

a. An increase in the cost of raw materials taken from local pegaraman, resulting in higher transportation costs.
b. The raw materials used are PMN people's salt, whose acquisition value is higher than self-produced salt and materials from repacking activities.
c. The increase in plastic seeds, which has an impact on the cost of packaging materials and raw materials for PMN smallholder salt.
d. The repacking process from 500 gr to 150 gr, 200 gr to 100 gr, and 200 gr to 150 gr.
e. The repacking process makes production costs higher.
f. The production cost of Packaged Coarse and Fine Salt is higher due to the use of materials from PMN people's salt as raw materials where the acquisition price is higher than self-produced salt.
g. Management efforts to optimize the number of employees by implementing "zero/minus growth",
h. Management established storage cost efficiency in various cost groups.
i. Acceleration of loan installment payments to BRI and repayment of PPA Finance debt in May 2022.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The description of financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) as generally accepted in Indonesia for the year ended on 31 December 2022 . The financial statements have been audited by the Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners Public Accounting Firm with a unqualified opinion in all material respects.

A discussion of the Company's financial performance is presented in conjunction with the explanations in the notes to the Financial Statements from the external auditors as an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan
Statement Of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2018 – 2022
Statement of Financial Position as of December 31, 2018 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2018	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
						Nominal	%
Aset / *Assets*	1.043.140.209*	1.003.859.801*	916.198.692	851.125.872	750.781.661	(100.344.211)	11,79
Aset Lancar / *Current Assets*	469.291.986*	371.694.727*	296.978.362	230.293.697	177.699.422	(52.594.275)	(22,84)
Aset Tidak Lancar / *Non-Current Assets*	573.848.223*	632.165.074*	619.220.331	620.832.175	573.082.239	(47.749.936)	(7,69)
Liabilitas / *Liabilities*	193.434.514*	227.029.676*	277.357.460	279.786.817	171.811.492	(107.975.325)	(38,59)
Liabilitas Lancar / *Current Liabilities*	16.860.645	16.860.645	134,391,728	147.350.480	80.729.292	(66.621.188)	(45,21)
Liabilitas Tidak Lancar / *Non-Current Liabilities*	92.396.078*	157.437.261*	142.965.732	132.436.337	91.082.200	(41.354.137)	(31,23)
Ekuitas / *Equity*	849.705.695*	776.830.125*	638.841.232	571.339.055	578.970.168	7.631.113	1,34

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perusahaan mencatatkan jumlah Aset sebesar Rp750,8 miliar, mengalami penurunan Rp100,3 miliar atau sebesar 11,79% jika dibandingkan dengan akhir tahun 2021 yaitu sebesar Rp851,1 miliar. Penurunan ini diakibatkan oleh penurunan Aset Lancar yaitu Rp52,6 miliar di tahun 2022 atau sebesar 22.84% dan juga penurunan Aset Tidak Lancar yaitu Rp47,7 miliar pada tahun 2022 atau sebesar 7,69%.

Jumlah Liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp107,9 miliar atau 38,59% menjadi Rp279,8 miliar di akhir

Up to the end of 2022, the Company has booked total assets of Rp750.8 billion, decreased by Rp100.3 billion or 11.79% compared to the end of 2021 which was Rp851.1 billion. The decrease was mainly due to a decrease in Current Assets by Rp52,6 billion in 2022 or 22.84% and also a decrease in Non-Current Assets by Rp47.7 billion in 2022 or 7.69%.

The total liabilities decreased by Rp107.9 billion or 38.59% to Rp279.8 billion at the end of 2022 . The decrease was

tahun 2022. Penurunan ini disebabkan karena turunnya jumlah Liabilitas Lancar yaitu Rp61,6 miliar atau sebesar 45,21% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk jumlah Ekuitas tercatat mengalami peningkatan sebesar 1,34 % atau Rp7,6 miliar sampai dengan akhir tahun 2022.

due to a decrease in Current Liabilities by Rp61.6 billion or 45.21% compared to the previous year. In contrast, the total Equity was increased by 1.34% or Rp7.6 billion by the end of 2022.

Aset

Pada akhir tahun 2022, jumlah Aset Perusahaan tercatat sebesar Rp750,8 miliar terdiri dari (22,84%) Aset Lancar dan (7,69%) Aset Tidak Lancar. Nilai jumlah Aset ini menurun Rp100,3 miliar atau 11.79% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp851,1 miliar.

Assets

At the end of 2022, the Company's total Assets stood at Rp750.8 billion consisting of (22.84%) Current Assets and (7.69%) Non-Current Assets. The value of total Assets decreased by Rp100.3 billion or 11.79% compared to 2021 which was Rp851.1 billion.

Aset Lancar

Current Assets

Aset Lancar Per 31 Desember 2021– 2022
Current Assets As of December 31, 2021 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents*	24.433.827	79.320.944	54.887.117	224,64
Piutang Usaha – Bersih / *Account Receivable – Net*	6.073.593	6.332.597	259.004	4,26
Piutang Lain-lain / *Other Receivables*	145.562	174.021	28.459	19,55
Persediaan – Bersih / *Inventories – Net*	176.529.455	75.280.404	(101.249.051)	(57,36)
Uang Muka / *Advance Payments*	806.375	1.053.316	246.941	30,62
Beban Dibayar Dimuka / *Prepaid Expenses*	1.071.981	977.071	(94.910)	(8,85)
Piutang pajak, bagian lancar / *Taxes receivable, current portion*	21.232.903	-	(21.232.903)	(100,00)
Kas dan Setara Kas yang dibatasi penggunaannya / *Restricted cash and cash equivalents*	-	14.561.069	14.561.069	-
Jumlah / *Total*	**230.293.697**	**177.699.422**	**(52.594.274)**	**(22,84)**

Per 31 Desember 2022, Perusahaan mencatatkan jumlah Aset Lancar sebesar Rp177,7 miliar turun Rp52,6 miliar atau 22,84% bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp230,3 miliar. Meskipun terdapat peningkatan yang signifikan pada kas dan setara kas sebanyak 224,64% di tahun 2022 atau sebesar Rp54,9 miliar, tetapi itu tidak cukup untuk memenuhi adanya penurunan signifikan pada persediaan bersih serta piutang pajak. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Persediaan bersih sebesar Rp101,2 miliar atau 57,36%.

As of 31 December 2022, the Company booked Total Current Assets of Rp177.7 billion, decreased by Rp52.6 billion or 22.84% compared to the figure in 31 December 2021 of Rp230.3 billion. Despite a significant increase in cash and cash equivalents by 224.64% in 2022 or Rp54.9 billion, it was not enough to fulfill the significant decrease in net inventories and tax receivables. The decrease was mainly due to a decrease in net inventories by Rp101,2 billion or 57.36%.

Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equvalents*

Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2021 – 2022
Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2021 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Kas / *Cash*	10.756	20	(10.736)	(99,81)
Bank / *Bank*	19.423.070	11.820.923	(7.602.147)	(39,14)
Deposito / *Deposits*	5.000.000	67.500.000	62.500.000	1250,00
Dolar Amerika Serikat / *USD Dollar*	-			
Jumlah / *Total*	**24.433.827**	**79.320.943**	**54.887.117**	**224,64**

Kas dan Setara Kas sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp79,3 miliar naik Rp54,9 miliar atau 224,64% bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp24,4 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah penempatan PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Desposito yaitu sebesar Rp62,5 miliar atau naik hingga 1250% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya

As of 31 December 2022, cash and cash equivalents stood at Rp79,3 billion, an increase of Rp54.9 billion or 224.64% compared to the value as of 31 December 2021 of Rp24.4 billion. The increase was due to the increase in the number of placements of PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Desposito, with a value of Rp62.5 billion or an increase of up to 1250% when compared to the previous year.

Piutang Usaha – Bersih *Accounts Receivable – Net*

Piutang Usaha - Bersih Per 31 Desember 2021 – 2022
Accounts Receivable - Net As of December 31, 2021 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Pihak Ketiga / *Third Party*	58.980.527	58.849.560	(130.967)	(0,22)
Pihak Berelasi / *Related Party*	279.859	532.746	252.887	90,36
CKPN / *Allowance for Impairment Losses*	(53.186.794)	(53.049.710)	137.084	(0,26)
Jumlah / *Total*	**6.073.592**	**6.332.596**	**259.004**	**4,26**

Piutang Usaha – Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp6,3 miliar, mengalami peningkatan senilai Rp259 juta atau sebesar 4,26% jika dibandingkan pada tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan Piutang dari Pihak Berelasi yaitu senilai Rp253 juta pada tahun 2022 atau sebesar 90,36% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

As of 31 December 2022, Accounts Receivable - Net was Rp6,3 billion, an increase of Rp259 million or 4.26% compared to 2021. The increase was due to an increase in Receivables from Related Parties, which was recorded at Rp253 million in 2022 or 90.36% compared to the previous year.

Piutang Lain-lain *Other Receivables*

Piutang Lain-lain Per 31 Desember 2021 – 2022
Other Receivables As of December 31, 2021- 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Pihak Berelasi / *Related Party*	116.416.721	147.792.473	31.375.752	26.95
CKPN / *Allowance for Impairment Losses*	(180.732.283)	(190.382.283)	(9.650.000)	5.34
Piutang Sewa / *Rent Receivables*	209.877.273	216.610.910	6.733.637	3.21
Jumlah / *Total*	**145.561.711**	**174.021.100**	**28.459.389**	**19.55**

Piutang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp174,0 miliar, naik Rp28,4 miliar atau sebesar 19,55% dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp145,6 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya Piutang Pihak Berelasi sebesar 26,95% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau menurun sejumlah Rp31,3 miliar.

Other Receivables as of December 31, 2022 was recorded at Rp174.0 billion, an increase of Rp28.4 billion or 19.55% compared to the value as of December 31, 2021 which amounted to Rp145.6 billion. This increase was due to an increase in Related Party Receivables of 26.95% when compared to the previous year or a decrease of Rp31.3 billion.

Persediaan Bersih *Net Inventory*

Persediaan bersih Per 31 Desember 2021 – 2022
Net Inventory As of December 31, 2021 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Garam Produksi Sendiri / *Salt of Own Production*	229.149.368	47.080.510	(182.068.858)	(79.45)
Garam dalam Proses / *Salt in the Process*	1.113.906	1.160.320	46.414	4.17
Lososa / *Lososa*	8.517.401	7.744.439	(772.962)	(9,08)
Garam Halus / *Smooth Salt*	5.699.079	6.015.392	316.313	5,55
Garam Kasar Kemasan / *Rough Salt Packaging*	1.252.102	689.838	(562.264)	(44.91)
Maduro / *Maduro*	4.412.590	4.834.890	422.300	9,57
Impor	198.658	203.779	5.121	2,58
Lifestyle	-	192.163	192.163	-
Farmasi	18.480	18.480	-	0,00
Pembungkus / *Wrapping*	13.930.199	13.922.100	(8.099)	(0,06)
Barang-barang Lokal / *Local Goods*	689.767	689.767	-	0,00
Bahan Lainnya / *Other Materials*	1.158.301	1.619.721	461.420	39,84
Bahan Penolong / *Helper Material*	12.210.868	11.647.683	(563.185)	(4,61)
Bahan Bakar dan Pelumas / *Fuel and Lubricants*	1.023.201	1.170.993	147.792	14,44
Suku Cadang / *Parts*	367.070	503.873	136.803	37,27
Sub jumlah / *Subtotal*	279.740.990	97.493.948	(182.247.042)	(65,15)
CKPN / *Allowance for Impairment Losses*	(103.211.535)	(22.213.543)	80.997.992	(78,48)
Jumlah / *Total*	**175.812.317**	**75.280.405**	**(100.531912)**	**(57,18)**

Persediaan – Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp75,3 miliar, turun Rp100,5 miliar atau sebesar 57,18% jika dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp175,8 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan *volume* produksi dan *volume* penjualan.

As of 31 December 2022, Inventories - Net was Rp75.3 billion, a decrease of Rp100.5 million or 57.18% compared to 31 December 2021 which was Rp175.8 billion. The increase was due to a decrease in production volume and sales volume.

Uang Muka

Advance Payments

Uang Muka Per 31 Desember 2021– 2022
Advance Payments As of December 31, 2021 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Pembelian / *Purchase*	560.762	1.020.675	459.913	82,02
Operasional / *Operational*	245.612	32.640	(212.972)	(86,71)
Jumlah / *Total*	**806.374**	**1.053.315**	**246.941**	**30,62**

Uang Muka sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1,05 miliar naik Rp246 juta atau sebesar 30,21% jika dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 yaitu sejumlah Rp806 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan nilai Uang Muka Pembelian yaitu sebesar Rp460 juta atau naik 82,02% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Up to 31 December 2022, Advance Payments stood at Rp1.05 billion, an increase of Rp246 million or 30.21% compared to that of 31 December 2021, which was Rp806 million. The increase was mainly due to an increase in Purchase Advances of Rp460 million or 82.02% compared to the previous year.

Beban Dibayar Dimuka

Prepaid Expenses

Beban dibayar dimuka Per 31 Desember 2021– 2022
Prepaid Expenses As of December 31, 2021 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Sewa Dibayar Dimuka / *Office Rent PT Garam*	303.638	134.275	(169.363)	(55,78)
Asuransi / *Insurance*	302.587	420.653	118.066	39,02
Lainnya / *Others*	465.755	422.142	(43.613)	(9,36)
Jumlah / *Total*	**1.071.981**	**977.07**	**(94.910)**	**(8,85)**

Beban Dibayar Dimuka sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp977 juta, turun sebesar Rp95 juta atau 8,85% jika dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp1,1 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan nilai Lainnya sejumlah Rp44 juta atau 9,36% dan penurunan nilai Sewa Dibayar Dimuka sebesar Rp169 juta atau 55,78% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

As of 31 December 2022, prepaid expenses was Rp977 million, a decrease of Rp95 million or 8.85% compared to that at 31 December 2021 which was Rp1.1 billion. The decrease was due to a decrease in the value of Others of Rp44 million or 9.36% and a decrease in Prepaid Rent of Rp169 million or 55.78% compared to the previous year.

Uang Muka Pajak

Uang Muka Pajak sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat nihil, masih sama bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2021 yaitu nihil. Hal ini disebabkan oleh penghapusan Uang Muka Pajak dari PPh Pasal 28, PPN Masukan dan PPh Pasal 23 di tahun 2018.

Tax Advance

Up to 31 December 2022, Tax Advance was nil, the same compared to 31 December 2021 which was nil. It resulted from the elimination of Tax Advances from Income Tax Article 28, Input VAT and Income Tax Article 23 in 2018.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset tidak lancar Per 31 Desember 2021– 2022
Non-Current Assets As of December 31, 2021 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Aset Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Assets*	95.423.969	87.979.108	(7.444.861)	(7,80)
Properti Investasi – Bersih / *Investment Property – Net*	3.538.177	2.473.940	(1.064.237)	(30,08)
Aset Tetap – Bersih / *Property, Plant, and Equipment – Net*	458.962.522	453.276.940	(5.685.582)	(1,24)
Aset Pengampunan Pajak – Bersih / *Tax Amnesty Assets*	12.174.687	12.080.917	(93.770)	(0,77)
Aset Tidak Produktif – Bersih / *Unproductive Assets - Net*	18.463.999	1.778.360	(16.685.640)	(90,37)
Aset Tetap BOT, Neto / *BOT Fixed Assets, Net*	9,414,974	9.017.719	(397.255)	(4,22)
Aset Tidak Berwujud, Neto / *Intangible Assets, Net*	3,360,173	4.745.530	1.385.357	41,23
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaanya / *Restricted Cash and Cash Equivalents*	18,097,663	1.729.724	(16.367.939)	(90,44)
Piutang Pajak, Bagian Tidak Lancar / *Tax Receivables, Non-current Portion*	1,387,010	-	(1.387.010)	(100,00)
Jumlah / *Total*	**588.563.354**	**573.082.238**	**(47.740.937)**	**(7,69)**

Per 31 Desember 2022, Perusahaan mencatatkan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp573,1 miliar, turun Rp83,7 miliar atau 13,49% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp630,8 miliar.

As of 31 December 2022, the Company booked total Non-Current Assets of Rp573.1 million, decreased by Rp87,750 million or 13,49% compared to that of 31 December 2021 of Rp630.832 million.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp87,9 miliar, turun Rp7,4 miliar atau 7,80% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp95,4 miliar.

Deferred Tax Assets

Up to 31 December 2022, Deferred Tax Assets stood at Rp87.9 billion, decreased by Rp7.4 billion or 7.80% compared to 31 December 2021 which was Rp95.4 billion.

Properti Investasi – Bersih

Properti Investasi – Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp2,5 miliar, turun Rp1,1 miliar atau 30,08% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp3,5 miliar.

Investment Property - Net

As of December 31, 2022, Investment Property - Net was recorded at Rp2.5 billion, decreased by Rp1,064 million or 30.08% compared to 31 December 2021 which was Rp3,538 million.

Aset Tetap – Bersih

Aset Tetap – Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp453,3 miliar, turun Rp5,7 miliar atau 1,24% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp458,9 miliar.

Fixed Assets - Net

As of 31 December 2022, Fixed Assets - Net was Rp453,3 billion, decreased by Rp5.7 billion or 1.24% compared to that of 31 December 2021 which was Rp458.9 billion.

Aset Pengampunan Pajak – Bersih

Aset Pengampunan Pajak – Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp12,1miliar, turun Rp94 juta atau 0,77% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp12,2 miliar.

Tax Amnesty Assets - Net

As of 31 December 2022, Tax Amnesty Assets - Net was Rp12,1 billion, decreased by Rp94 million or 0.77% compared to 31 December 2021 which amounted to Rp12.2 billion.

Aset Tidak Produktif – Bersih

Aset Tidak Produktif – Bersih sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1,8 miliar, menurun Rp16,7 miliar atau sebesar 90,44% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu senilai Rp18,1 miliar.

Non-Earning Assets - Net

As of 31 December 2022, Non-earning Assets - Net stood at Rp1.8 billion, decreased by Rp16.7 billion or 90.44% compared to that of 2021 which amounted to Rp18,1 billion.

Liabilitas

Pada akhir tahun 2022, jumlah Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp171,9 juta yang terdiri dari 45,21% Liabilitas Lancar dan 31,23% Liabilitas Tidak Lancar. Jumlah ini turun sebanyak Rp107,9 juta atau 38,51% dibandingkan pada tahun 2021 yaitu Rp279,8 juta.

Liabilities

At the end of 2022, the Company's total liabilities stood at Rp171.9 million consisting of 45.21% Current Liabilities and 31.23% Non-Current Liabilities. This figure decreased by Rp107.9 billion or 38.51% compared to 2021 which was Rp279.9 billion.

Liabilitas lancar *Current Liabilities*

Liabilitas lancar Per 31 Desember 2021– 2022
Current Liabilities As of December 31, 2021 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Utang Usaha / *Account Payables*	11.192.016	8.824.811	(2.367.205)	(21,15)
Utang Bank / *Bank Loans*	15.000.000	21.000.000	6.000.000	40,00
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Utang - Pemerintah RI / *Current Maturities of Long-Term Liabilities - Indonesian Government Debt*	-		-	0
Beban yang Masih Harus Dibayar / *Accrued Expenses*	14.825.475	20.247.143	5.421.668	36,57
Utang Pajak / *Tax Payable*	20.326.199	2.772.073	(17.554.126)	(86,36)
Uang Muka Penjualan / *Down Payment*	77.794.203	27.478.452	(50.315.751)	(64,68)
Pendapatan Diterima Dimuka / *Prepaid Income*	99.074	271.916	172.842	174,46
Liabilitas Lancar Lainnya / *Other Current Liabilities*	109.979	134.896	24.917	22,66
Utang Pembiayaan / *Financing Debt*	8.003.531	-	(8.003.531)	(100,00)
Jumlah / *Total*	**147.350.477**	**(80.729.291)**	**(66.621.186)**	**(45,21)**

Per 31 Desember 2022, Perusahaan mencatatkan jumlah Liabilitas Lancar sebesar Rp80,7 miliar, menurun Rp66,6 miliar atau 45,21% bila dibandingkan 31 Desember 2021 sebesar Rp147,3 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Utang Bank sebesar Rp6 miliar dan peningkatan Liabilitas lancar lainnya sebesar Rp24 juta atau 22,66%. Selain itu, Perusahaan juga membukukan penurunan pada Utang Usaha sebesar 21,15% peningkatan beban utang yang masih harus dibayar sebesar 36,57%, Penurunan Utang Pajak sebesar 86,36%, Penurunan Uang Muka Penjualan sebesar 64,68% dan peningkatan Pendapatan Diterima Dimuka sebesar 174,46%.

As of 31 December 2022, the Company booked total Current Liabilities of Rp80.7 billion, decreased by Rp66.6 billion or 45.21% compared to 31 December 2021 which was Rp147.3 billion. The increase was mainly due to Bank Payables of Rp6,000 million and an increase in other current liabilities by Rp24 million or 22.66%. In addition, the Company also recorded a decrease in Accounts Payable of 21.15%, an increase in accrued liabilities of 36.57%, a decrease in Taxes Payable of 86.36%, a decrease in Advance Sales of 64.68% and an increase in Prepaid Income of 174.46%.

Utang Usaha *Account Payables*

Utang Usaha Per 31 Desember 2021 - 2022
Account Payables As of December 31, 2021 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Berdasarkan Pelanggan Pihak berelasi / *By Customers Related parties*	1.072.445	2.198.659	1.126.214	105,01
Berdasarkan Pelanggan Pihak ketiga / *By customers Third parties*	10.119.571	6.626.151	(3.493.420)	(34,52)
Jumlah / *Total*	**11.192.016**	**8.824.810**	**(2.367.206)**	**(21,15)**

Utang Usaha sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp8,8 miliar, turun Rp2,4 miliar atau 21,15% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp11,2 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Utang Usaha berdasarkan Pelanggan Pihak Ketiga yaitu Rp2,4 miliar atau 21,15% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, Utang Usaha berdasarkan Pihak Berelasi juga mengalami peningkatan sebesar Rp1,1 miliar atau sebesar 105,01% dibandingkan nilai di tahun 2021.

As of 31 December 2022, Accounts Payable was Rp8.8 billion, a decrease of Rp2.4 billion or 21.15% compared to that of 31 December 2021 of Rp11.2 billion. The decrease was mainly due to a decrease in Accounts Payable by Third Party Customers which was Rp2.4 billion or 21.15% compared to the previous year. In addition, Accounts Payable based on Related Parties also increased by Rp1.1 billion or 105.01% compared to 2021.

Utang Bank

Hingga tanggal 31 Desember 2022, Utang Bank tercatat sejumlah Rp21 miliar yang merupakan Utang Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang segera jatuh tempo dan Fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp75 miliar dengan angsuran selama 60 bulan mulai tanggal 23 Januari 2020 sampai dengan 23 Desember 2024, dengan *grace period* pada 6 bulan awal.

Bank Loan

As of 31 December 2022, Bank Loan was Rp21 billion which represented Bank Loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with immediate maturity and Investment Credit Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a total of Rp75 billion with 60 months installment starting from 23 January 2020 to 23 December 2024, with grace period in the first 6 months.

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Utang Pemerintah RI

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Utang Pemerintah RI sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp70,2 miliar yang merupakan Utang Jangka Pendek RDI senilai Rp57,8 miliar dan Utang Jangka Pendek SLA sebesar Rp12,4 miliar. Pinjaman RDI merupakan fasilitas kredit investasi dari Pemerintah RI berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. RDI-297/DP/1996 tanggal 12 Maret 1996.

Long-Term Liabilities Maturing in One Year - Indonesian Government Loan

Long-term Liabilities Maturing in One Year - Indonesian Government Loan as of 31 December 2022 was Rp70.2 billion which represented Short-term Liabilities of RDI of Rp57.8 billion and Short-term Liabilities of SLA of Rp12.4 billion. RDI Loan is an investment credit facility from the Indonesian Government based on Loan Agreement No. RDI-297/DP/1996 dated March 12, 1996.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp20,2 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp5,4 miliar atau 36,57% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp14,8 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan nilai Beban yang Masih Harus Dibayar yang ditujukan untuk PT Telkom Indonesia dan PT Danareksa (Persero) Koperasi Karyawan Garam.

Accrued Expenses

As of 31 December 2022, Accrued Expenses was Rp20.2 billion, an increase of Rp5.4 billion or 36.57% compared to that of 31 December 2021 which was Rp14.8 billion. The increase was due to the addition of Accrued Expenses value intended for PT Telkom Indonesia and PT Danareksa (Persero) Salt Employee Cooperative.

Utang Pajak

Tax Payable

Utang Pajak Per 31 Desember 2021 - 2022
Tax Payable As of December 31, 2021 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Surat Tagihan Pajak (STP) / *Tax Collection Letter*	7.996.036	-	(7.996.036)	(100,00)
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ *Tax Underpayment Assessment Letter*	4.344.192	-	(4.344.192)	(100,00)
Pajak Pertambahan Nilai / *Value Added Tax*	2.536.476	1.332.137	(1.204.339)	(47,48)
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) / *Land and Building Tax*	1.902.506	145.959	(1.756.547)	(92,33)
PPh Pasal 21 / *Prepaid Income Tax Article 21*	3.292.891	636.025	(2.656.866)	(80,68)
PPh Pasal 23 / *Prepaid Income Tax Article 23*	31.533	26.250	(5.283)	(16,75)
PPh Pasal 22 / *Prepaid Income Tax Article 22*	121.427	25.885	(95.542)	(78,68)
PPh Pasal 4 Ayat 2 / *Prepaid Income Tax Article 4 par.2*	101.115	605.816	504.701	499,14
Jumlah / *Total*	**20.326.176**	**2.772.072**	**(17.554.104)**	**(86,36)**

Utang Pajak sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp2,7 miliar menurun Rp17,5 miliar atau sebesar 86,36% jika dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2021 yaitu sejumlah Rp20,3 miliar. Hal ini dikarenakan adanya nilai Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan nilai PPh pasal 25 yang pada tahun sebelumnya tidak ada nilai terhadap perihal-perihal tersebut.

As of 31 December 2022, Tax Payable was Rp2.7 billion, decreased by Rp17.5 billion or 86.36% compared to 31 December 2021 which was Rp20.3 billion. The decrease was due to Tax Collection Letter (STP), Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB), Land and Building Tax (PBB), and Income Tax Article (PPh) 25 which had no value in the previous year.

Uang Muka Penjualan

Sales Advances

Sampai dengan 31 Desember 2022 Uang Muka Penjualan tercatat sebesar Rp27,5 miliar, turun Rp50,3 miliar atau 64,68% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp77,8 miliar.

As of 31 December 2022, Sales Advances was Rp27.5 billion, decreased by Rp50.3 billion or 64.68% compared to the value as of 31 December 2021 which was Rp77.8 million.

Pendapatan Diterima Dimuka

Advance Receivable Income

Pendapatan Diterima Dimuka sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp271 juta, naik Rp172 juta atau 174,46% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp99 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya nilai sewa tanah dan ladang garam.

As of 31 December 2022, Advance Receivable Income was Rp 271 million, increased by Rp172 million or 174.46% compared to 31 December 2021 which was Rp99 million. The increase was mainly due to the increase in the land and salt field lease value.

Liabilitas Lancar Lainnya Sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp134 juta, naik Rp24 juta atau 22,66% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp109 juta.

Other Current Liabilities as of 31 December 2022 was Rp134 million, an increase of Rp24 million or 22.66% compared to 31 December 2021 which was Rp109 million.

Liabilitas Tidak Lancar *Non-Current Liabilities*

Liabilitas Tidak Lancar Per 31 Desember 2021– 2022
Non-Current Liabilities As of December 31, 2021 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Utang - Pemerintah RI / *Current Maturities of Long-Term Liabilities Indonesian Government Debt*	70.227.050	70.227.050	-	0,00
Utang Bank / *Bank Loans*	48.000.000	6.500.000	(41.500.000)	(86,46)
Liabilitas Manfaat Karyawan / *Employee Benefits Obligation*	14.209.286	14.355.150	145.864	1,03
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya / *Other Non-Current Liabilities*	-	-	-	0
Jumlah ***Total***	**132.436.336**	**91.082.200**	**(41.354.136)**	**(31,23)**

Per 31 Desember 2022, Perusahaan mencatatkan jumlah Liabilitas Tidak Lancar sebesar Rp91,1 miliar, turun Rp41,3 miliar atau 31,23% jika dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp132,4 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya nilai Utang Bank yaitu sebesar Rp41,5 miliar atau 86,46% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

As of 31 December 2022, the Company booked non-current liabilities of Rp91.1 billion, decreased by Rp41.3 billion or 31.23% compared to 31 December 2021 which was Rp132.4 billion. The decrease was mainly due to a decrease in Bank Payables of Rp41.5 billion or 86.46% compared to the previous year.

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Utang Pemerintah RI Per 31 Desember 2021 – 2022
Long-term Liabilities Net of Current Maturities - Government of Indonesia Debt as of December 31, 2021 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Utang RDI / *RDI Debt*	-	-	-	-
Utang Eks Pemerintah Belanda (SLA) / *Ex-Dutch Government Debt (SLA)*	-	-	-	-
Utang Bunga Pinjaman / *Loan Interest Debt*				
Biaya Administrasi dan Denda Pinjaman RDI / *Administrative Fees and RDI Loan Fines*	57.827.896	57.827.896	0	0
Bunga Denda Pinjaman Eks Pemerintah Belanda (SLA) / *Interest of Ex Dutch Government Loan Fines (SLA)*	12.399.154	12.399.154	0	0

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun – Utang Pemerintah RI sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp91,5 miliar, turun Rp41,3 miliar atau 31,23% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp132,4 miliar Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Utang RDI sebesar Rp41,5 miliar atau 86,46% jika dibandingkan dengan nilai pada tahun sebelumnya.

Current Liabilities -Net of Current Maturities- Government of Indonesia, up to 31 December 2022 was Rp91.5 billion, a decrease of Rp41.3 billion or 31.23% compared to that of 31 December 2021 which was Rp132.4 million. The decrease was mainly due to a decrease in RDI Debt of Rp41,5 billion or 86.46% compared to the previous year.

Liabilitas Manfaat Karyawan

Liabilitas Manfaat Karyawan sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp14,3 miliar, naik Rp146 juta atau 1.03% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp 14,2 miliar.

Employee Benefit Liabilities

Liabilities for Employee Benefits as of 31 December 2022 was Rp14.3 billion, increased by Rp146 million or 1.03% compared to 31 December 2021 of Rp14.2 billion.

Ekuitas

Equity

Ekuitas Per 31 Desember 2021 – 2022
Equity as of December 31, 2021 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Modal Saham / *Share Capital*	600.000.000	600.000.000	-	0,00
Cadangan Umum / *General Reserves*	292.844.067	292.844.066	-	0,00
Saldo Laba (Rugi) / *Profit Balance (Loss)*	(321.503.011)	(313.873.898)	(7,631,113)	(2,37)
Jumlah / *Total*	**571.339.055**	**578.970.168**	**7,631,113**	**1,34**

Ekuitas sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp578,9 miliar, naik Rp7,6 miliar atau 1,34% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp571,3 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai Saldo Laba (Rugi) sebesar Rp7,6 miliar atau 2,37% jika dibandingkan dengan nilai pada tahun sebelumnya.

As of 31 December 2022, equity was Rp578.9 billion, increased by Rp7.6 billion or 1.34% compared to 31 December 2021 which was Rp571.3 billion. The increase was mainly due to an increase in Retained Earnings (Loss) by Rp7.6 billion or 2.37% compared to the previous year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2018 – 2022
Loss and Other Comprehensive Incomeas in 2018 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2018	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
						Nominal	%
Penjualan / *Sales*	389.114.647	242.359.557	111.322.614	176.475.732	320,899.184	144.423.452	81,84
Beban Langsung/ HPP / *Direct Expenses / Cost of Goods Sold*	(117.467.606)	(113.341.726*)	(100.842.119)	(155.979.056)	(289.243.269)	(133.264.213)	85,44
Laba Bruto Usaha / *Gross Profit*	271.647.042	129.017.830*	10.480.495	20.496.676	31.655.914	11.159.238	54,44
Beban Usaha / *Operating Expenses*	(119.318.287)	(134.506.893*)	(121.793.899)	(96.772.477)	(93.031.578)	3.740.898	(3,87)
Laba Bersih Usaha Sebelum Beban Bunga / *Operating Profit Before Interest Expense*	152.328.755	(5.489.063*)	(111.313.405)	(76.275.800)	(61.375.663)	14.900.137	(19,53)
Bunga Pinjaman / *Interest Expenses*	(46.519	-	(8.200.668)	(7.219.892)	(5.393.871)	1.826.022	(25,29)
Laba Bersih Usaha Setelah Beban Bunga / *Operating Profit After Interest Expense*	152.282.236	(5.489.063*)	(119.514.073)	(83.495.693)	(66.769.534)	16.726.159	(20,03)
Pendapatan Lainnya / *Other Income (Expenses)*	27.315.733	14.302.169	37.683.465	27.339.343	105.339.527	78.000.184	285,30
Beban Lain-lain / *Other Expenses*	-	-	-	(37.568.283)	(22.803.712)	14.764.571	(39,30)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / *Profit Before Income Tax and Other Comprehensive Income (Expenses)*	179.597.969	(77.906.410*)	(153.840.460)	(93.724.633)	15.766.279	109.490.912	(116,82)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2021 – 2022
Loss and Other Comprehensive Incomeas in 2021 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Manfaat (Beban) Pajak / *Tax Benefits (Expenses)*	26.375.586	(7.603.747)	(33.979.333)	(128,83)
Laba (Rugi) Bersih - Setelah Pajak / *Net Profit (Loss) – After Tax*	(67.349.047)	8.162.532	75.511.579	112,12
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income (Loss)*	(793.537)	(681.304)	112.233	(14,14)
Laba Komprehensif / *Comprehensive Income*	(67.502.177)	7.631.113	75.133.290	111,30
Laba Bersih Per Saham (Rupiah Penuh) / *Net Profit per Share (Full Rupiah Amount)*	(112.248)	13	(112.261)	(100,01)

Di tahun 2022, Perusahaan mencatatkan Penjualan sebesar Rp320,9 miliar, naik Rp144,4 miliar atau 81,84% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp176,5 miliar. Seiring dengan naiknya Penjualan, jumlah Beban Langsung/HPP juga tercatat menurun sebesar Rp289,2 miliar atau 85,44% sehingga menjadi Rp133,2 miliar di tahun 2022.

In 2022, the Company booked Sales of Rp320.9 billion, increased by Rp144.4 billion or 81.84% compared to 2021 which was Rp176.5 billion. As the Company's Sales increased, the amount of Direct Expenses/COGS was also decreased by Rp289.2 billion or 85.44% to Rp133.2 billion in 2022.

Laba Bersih Setelah Pajak

Pada tahun 2022, Laba Bersih Setelah Pajak tercatat sebesar Rp8,2 miliar naik sebesar 112,12% dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp(67,3) miliar. Sementara, Laba Komprehensif juga tercatat naik yaitu Rp75,1 miliar di tahun 2022 atau 113,30% dibandingkan nilai di tahun 2021.

Net Profit After Tax

In 2022, Net Profit After Tax was Rp8,2 billion, decreased by 112,12% compared to 2021 which was Rp(67.3) billion. While the comprehensive income also decreased to Rp75.1 billion in 2022 or 113,30% compared to 2021.

Penjualan

Sales

Penjualan Tahun 2021 – 2022
Sales in 2021 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Garam Bahan Baku Produksi Sendiri / *Salt of Own Production Materials*	116.194.747	140.092.667	23.897.920	20,57
Garam Bahan Baku (PMN) / *Raw Material Salt (PMN)*	-	106.638.918	106.638.918	
Garam Halus / *Smooth Salt*	41.570.926	57.336.713	15.765.788	37,93
Garam Kasar Kemasan / *Rough Salt Packaging*	11.213.809	13.098.483	1.884.675	16,81
Garam Lososa / *Lososa Salt*	5.921.912	2.079.526	(3.842.386)	(64,88)
Garam Maduro / *Maduro Salt*	1.574.340	1.640.380	66.040	4,19
Garam *Lifestyle*	-	12.496	12.496	
Jumlah / *Total*	**176.475.734**	**320.899.183**	**144.423.451**	**81,84**

Perusahaan mencatatkan Penjualan sebesar Rp320,9 miliar di tahun 2022, naik Rp144,4 miliar atau 81,84% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Penjualan Garam Bahan Baku (PMN) sebesar Rp106,6 miliar dimana di tahun 2021 tidak tedapat penjualan garam bahan baku.

The Company booked Sales of Rp320,899 million in 2022, increased by Rp144.4 billion or 81.84% compared to 2021. The increase mainly from the Sales of Raw Material Salt (PMN) amounted to Rp106.6 billion whereas in 2021 there were no sales of raw material salt.

Dari segi komposisi, di tahun 2022 Penjualan Perusahaan didominasi oleh Garam Bahan Baku Produksi Sendiri sebesar 20,57% dan diikuti oleh penjualan dari Garam Halus dengan komposisi 37,93%.

From the composition standpoint, in 2022, the Company's sales are dominated by Self-Produced Raw Material Salt at 20.57% and followed by sales of Fine Salt with a composition of 37.93%.

Beban Langsung/Harga Pokok Penjualan

Direct Expenses/Cost of Goods Sold

Beban Langsung/Harga Pokok Penjualan Tahun 2021 – 2022
Direct Expense/Cost of Goods Sold in 2021 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Garam Bahan Baku Produksi Sendiri / *Salt of Own Production Materials*	98.123.822	81.861.018	(16.262.804)	(16,57)
Garam Bahan Baku (PMN) / *Raw Material Salt (PMN)*	-	124.717.864	124.717.864	
Garam Halus / *Smooth Salt*	45.511.618	66.960.711	21.449.093	47,13
Garam Kasar Kemasan / *Rough Salt Packaging*	8.056.026	13.491.508	5.435.482	67,47
Garam Lososa / *Lososa Salt*	-	3.564	3.564	
Garam Maduro / *Maduro Salt*	3.088.406	1.011.299	(2.077.107)	(67,25)
Garam *Lifestyle*	1.199.181	1.197.305	(1.876)	(0,16)
Jumlah / *Total*	**155.979.053**	**289.243.269**	**133.264.216**	**85,44**

Beban Langsung/Harga Pokok Penjualan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp289,2 miliar, naik Rp133,3 miliar atau 85,44% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar (Rp155,9) miliar. Peningkatan penjualan ini utamanya didukung oleh peningkatan penjualan Garam Bahan Baku (PMN) sebesar Rp124,7 miliar dan juga Garam Halus yang meningkat Rp21,4 miliar dibanding tahun sebelumnya. Garam Kasar Kemasan juga turut andil dalam peningkatan beban langsung penjualan sebesar Rp5,4 miliar atau 67,47% dibandingkan tahun 2021.

In 2022, Direct Expenses/Cost of Goods Sold was Rp289.2 billion, increased by Rp133.3 billion or 85.44% compared to 2021 which was (Rp155,9) billion. The increase in sales was mainly contributed by an increase in sales of Raw Material Salt (PMN) by Rp124.7 billion and also Fine Salt which increased by Rp21.7 billion compared to the previous year. Packaged Coarse Salt also contributed to the increase in direct cost of sales by Rp5,4 billion or 67.47% compared to 2021.

Laba Bruto Usaha

Gross Profit from Business

Laba Bruto di tahun 2022 tercatat sebesar Rp31,6 juta, naik Rp11,1 juta atau 54,44% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp20,5 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya pembukuan Penjualan garam Bahan Baku (PMN), Garam Halus dan Garam Kasar Kemasan dibandingkan dengan tahun 2021.

Gross Profit in 2022 was Rp31.6 billion, an increase of Rp11.1 billion or 54.44% compared to 2021 which was Rp20.5 billion. The increase was mainly attributed to the increase in bookings of Sales of Raw Material salt (PMN), Fine Salt and Packaged Coarse Salt compared to 2021.

Beban Usaha

Operating Expenses

Beban Usaha 2021 – 2022
Operating Expenses in 2021 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Beban Penjualan / *Selling Expenses*	29.686.103	27.808.308	(1.877.795)	(6,33)
Beban Administrasi dan Umum / *General and Administrative Expenses*	67.086.373	65.223.269	(1.863.104)	(2,78)

Beban Usaha di tahun 2022 tercatat sebesar Rp27,8 miliar, turun Rp1,9 miliar atau 6,33% dibandingkan dengan nilai pada tahun 2021. Penurunan ini terutama berasal dari nilai penurunan Beban Administrasi dan Umum yaitu sebesar Rp1,8 miliar atau 2,78% jika dibandingkan dengan nilai pada tahun sebelumnya.

In 2022, operating expenses was Rp27.8 billion, decreased by Rp1.9 billion or 6.33% compared to 2021. The decrease was mainly from the decrease in Administration and General Expenses by Rp1.8 billion or 2.78% compared to the previous year.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Other Income (Expenses)

Pendapatan (Beban) Lain-lain Tahun 2021 – 2022
Other Income (Expenses) 2021 – 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Pendapatan Lainnya / *Other Income*	27.339.343	105.339.526	78.000.183	285,30
Beban Lainnya / *Other Expenses*	(37.568.283)	22.803.712	60.371.995	(160,70)
Jumlah / *Total*	**(10.228.940)**	**128.143.238**	**138.372.178**	**(1.352,75)**

Pendapatan Lain-lain di tahun 2022 tercatat sebesar Rp128,1 miliar, naik Rp138,4 miliar atau (1.352,75)% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar (Rp10,2) miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya nilai Pendapatan Lainnya sebesar Rp78 miliar atau 285,30%.

In 2022, Other Income was recorded at Rp128.1 billion, an increase of Rp138.4 million or (1352.75)% compared to 2021 which amounted to (Rp10.2) billion. The increase was due to the increase in the value of Other Income of Rp78 billion or 285.30%.

Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain-lain

Other Comprehensive Income (Expense)

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun 2021 – 2022
Other Comprehensive Income (Expenses) 2021 – 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income (Expenses)*	793.537	681.304	(112.233)	(14,14)
Comprehensive Income (Expenses) Pajak Penghasilan Terkait Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / *Income Tax related to Other Comprehensive Income (Expenses)*	640.407	149.887	(490.520)	(76,60)
Jumlah / *Total*	**1.433.944**	**831.191**	**(602.753)**	**(42,03)**

Beban Komprehensif Lain di tahun 2022 tercatat sebesar Rp831 juta, turun (Rp602) juta atau (42,03)% dibandingkan tahun 2021 atau sebesar Rp1,4 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh naiknya nilai Pajak Penghasilan Terkait yaitu sebesar (Rp490) juta atau (76,60)% jika dibandingkan dengan nilai pada tahun 2021.

In 2022, Other Comprehensive Expenses stood at Rp831 million, a decrease of (Rp602) million or (42.03)% compared to 2021 or Rp1.4 billion. The decrease was mainly attributable to the increase in Related Income Tax which amounted to (Rp490) million or (76.60)% compared to the value in 2021.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Report

Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2021 – 2022
Cash Flow Statement as of 31, December 2021 – 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / *Cash Flows from Operating Activities*	112.642	101.299.271	101.186.629	89830,28
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi / *Cash Flows from Investing Activities*	(12.659.378)	(2.908.623)	9.750.755	77,02
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan / *Cash Flows for Financing Activities*	(996.468)	(43.503.531)	(42.507.063)	4265,77
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	(13.543.204)	54.887.116	68.430.320	505,27
Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode / *Cash and Cash Equivalents at Beginning Year*	37.977.031	24.433.827	(13.543.204)	(35,66)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode / *Cash and Cash Equivalents at Ending Year*	24.433.827	79.320.943	54.887.116	224,64

Sampai dengan akhir tahun 2022, Kas dan Setara Kas Perseroan tercatat sebesar Rp79,3 miliar, naik Rp54,9 miliar atau 224,64% dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp24,4 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp101,2 miliar atau 89830,28%. Selain itu, sampai dengan

Up to the end of 2022, the Company's Cash and Cash Equivalents stood at Rp79.3 billion, increased by Rp54.9 billion or 224.64% compared to the end of 2021 which amounted to Rp24.4 billion. The increase was mainly due to a decrease in Cash Flow from Operating Activities of Rp101.2 billion or 89830.28%. In addition, until the end

akhir tahun 2022 telah terjadi penambahan Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp9,7 miliar atau sebesar 77,02% jika dibandingkan dengan nilai pada tahun sebelumnya dan diiringi dengan pencatatan Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan sebesar (Rp42,5) miliar atau sebesar 4265,77%.

of 2022 there has been an increase in Cash Flow used for Investing Activities of Rp9.7 billion or 77.02% compared to the previous year and followed by the addition of Cash Flow for Financing Activities of (Rp42.5) million or 4265.77%.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2021 – 2022
Cash Flow from Operating Activities as of 31 December 2021-2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan / *Cash Received from Customers*	194.648.367	272.637.599	77.989.232	40,07
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan / *Payment to Suppliers and Employees*	(174.980.238)	(166.312.235)	8.668.003	4,95
Kas Dihasilkan dari Operasi / *Cash Generated from Operations*	19.668.129	106.325.364	86.657.235	440,60
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan / *Payment of Interest and Finance Charges*	(7.219.892)	(5.393.871)	1.826.021	25,29
Pembayaran Pajak Penghasilan / *Payment of Income Taxes*	(15.610.966)	(14.918.874)	(30.529.840)	(195,57)
Penerimaan Bunga / *Interest Received*	797.780	1.302.388	504.608	63,25
Penerimaan Lain-lain / *Other Receipt*	2.477.592	8.339.108	5.891.516	240,71
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / *Net Cash Provided by Operating Activities*	112.642	101.299.271	101.186.629	8.9830,28

Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2022 tercatat sebesar Rp101,3 miliar, naik Rp101,2 miliar atau 89830.28% bila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp112 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya Kas Dihasilkan dari Operasi sebesar Rp86,6 miliar atau 440,60% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan diikuti oleh kenaikan Pendapatan lain-lain sebesar Rp8,3 miliar atau naik 240,4471% dibandingkan dengan nilai pada tahun 2021.

In 2022, Cash Flow from Operating Activities was recorded at Rp101.3 billion, an increase of Rp101.2 billion or 89830.28% when compared to 2021 which amounted to Rp112 million. This was mainly due to an increase in Cash Generated from Operations of Rp86,6 billion or 440.60% compared to the previous year and followed by an increase in Other Income of Rp8.3 billion or an increase of 240.71% compared to the value in 2021.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Cash Flows for Investing Activities

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2021 – 2022
Cash Flows for Investing Activities as of 31 December 2021-2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Pembelian Aset Tetap / *Acquisition of Property, Plant, and Equipment*	(12.659.378)	(2.908.623)	9.750.755	77,02
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / *Net Cash (Used in) Investing Activities*	(12.659.378)	(2.908.623)	9.750.755	77,02

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi tahun 2022 tercatat sebesar (Rp2,9) miliar, naik Rp9,7 miliar atau 77,02% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar (Rp12,6) miliar.

In 2022, Cash Flow for Investing Activities was (Rp2.9) billion, an increase of Rp9.7 billion or (77.02)% compared to 2021 which was (Rp12.6) million.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Cash Flows for Financing Activities

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Per 31 Desember 2021 – 2022
Cash Flows for Financing Activities as of 31 December 2021-2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	%
Pinjaman Bank untuk Modal Investasi / *Bank Loans for Investment Capital*	16.000.000	-	(16.0000.000)	(100,00)
Pembayaran Pinjaman Bank untuk Modal Kerja / *Bank Loan Payment for Working Capital*	(9.000.000)	(35.500.000)	(26.500.000)	294,44
Pembayaran Pinjaman Pembiayaan / *Loan Repayment Financing*	(8.003.531)	(7.996.468)	7.063	(0,09)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / *Net Cash (Used in) Financing Activities*	(996.468)	(43.503.531)	(42.507.063)	4.265,77

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2022 tercatat sebesar (Rp43,5) miliar. bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat (Rp996) juta. Perubahan tersebut disebabkan oleh adanya Pembayaran PKBL, Pembayaran Pinjaman Bank untuk Modal Kerja, Pembayaran Pelunasan Pinjaman Utang SLA/RDI sampai dengan akhir tahun 2022.

Cash Flow for Financing Activities in 2022 was (Rp43,5) billion compared to 2021 which was (Rp996) million. The change was due to the PKBL Payment, Bank Loan Payment for Working Capital, Loan Repayment of SLA/RDI Debt up to the end of 2022.

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya

Analysis on Solvency, Receivable Collectability, and Other Financial Ratios

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2018 – 2022
Loss and Other Comprehensive Incomeas in 2018 - 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2018	2019	2020	2021	2022
Rasio Likuiditas / *Liquidity Ratios*					
Current Ratio	514%	534,1%	221%	156,29%	220,12%
Cash Ratio	181%	147,1%	28%	16,58%	98,26%
Rasio Solvabilitas / *Solvency Ratios*					
Debt to Equity Ratio (DER)	26%	23,09%	26%	48,97%	29,68%
Debt to Asset Ratio (DAR)	12%	18,76%	30,27%	32.87%	22,88%
Rasio Profitabilitas (%) / *Profitability Ratios(%)*					
Operating Income Ratio (OPM)	69,81%	50,51%	9,41%	11,61%	4,9%
Net Profit Margin (NPM)	35,50%	23,85%	(123,95)%	(38,25)%	2,38%
Return of Assets (ROA)	12,70%	12,85%	1,14%	7,93%	1,01%
Return of Equity (ROE)	15,35%	(7,69)%	(21,60%)	(11,80)%	1,41%

Kemampuan Membayar Utang

Rasio Likuiditas
Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek. Tingkat likuiditas Perusahaan dapat dilihat dari *cash ratio* dan *current ratio*.

Ability to Pay Debt

Liquidity Ratio
The liquidity ratio reflects the Company's ability to fulfill its liabilities, especially short-term liabilities. The Company's liquidity level can be seen from the cash and current ratios.

Current Ratio
Perusahaan mencatatkan *Current Ratio* sebesar 220.12% di tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 156,29%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menggunakan Aset Lancar yang tersedia untuk membayar seluruh Liabilitas Lancar semakin menurun di tahun 2022.

Current Ratio
In 2022, the Company booked a Current Ratio of 220.12%, higher than that in 2021, which was 156.29%. This indicates that the Company's ability to use available Current Assets to pay all Current Liabilities decreased in 2022.

Cash Ratio
Perusahaan mencatatkan *Cash Ratio* sebesar 98,26% di tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 16,58%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk melunasi Liabilitas Lancar dengan menggunakan Kas dan Setara Kas telah menurun di tahun 2022. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah Kas dan Setara Kas sebesar 224,64%. Namun Manajemen menganalisa bahwa peningkatan nilai *Cash Ratio* tersebut masih berada dalam batas yang wajar.

Cash Ratio
In 2022, the Company booked a Cash Ratio of 98.26%, higher than in 2021, which was 16.58%. This indicates that the Company's ability to pay off Current Liabilities using Cash and Cash Equivalents decreased in 2022. This is due to an increase in Cash and Cash Equivalents by 224.64%. However, the Management analyzes that the increase in Cash Ratio value is still within reasonable limits.

Rasio Solvabilitas
Rasio Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perusahaan. Pengukuran solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Solvency Ratio
Solvency Ratio is a measure to assess the Company's ability to pay off all of its debts using all of the Company's assets or capital—solvency measurement using Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR).

Debt to Equity Ratio (DER)
Di tahun 2022, Perusahaan memiliki DER sebesar 29,68%, turun bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 48,97%. Nilai DER tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang dimiliki dengan menggunakan Ekuitas yang tersedia mengalami penurunan di tahun 2022.

Debt to Equity Ratio (DER)
In 2022, the Company's DER was 29.68%, a decrease compared to 2021, which was 48.97%. The DER value shows that the Company's ability to pay off all its debts using available Equity decreased in 2022.

Debt to Assets Ratio (DAR)
Di tahun 2022, Perusahaan mencatatkan DAR sebesar 22,88%, turun dibandingkan tahun 2021 sebesar 32,87%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya dengan menggunakan Aset yang tersedia telah meningkat di tahun 2022.

Debt to Assets Ratio (DAR)
In 2021, the Company booked a DAR of 22.88%, a decrease compared to 2021, which was 32.87%. This shows that the Company's ability to pay off all its obligations using available Assets has increased in 2022.

Kolektibilitas Piutang
Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tolak ukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang *(collecting period)*. Perusahaan menggunakan rasio *Average Collection Period* (ACP). Semakin kecil nilai ACP menandakan kenaikan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya.

Receivables Collectibility
The collectibility level of receivables measures the Company's ability to collect receivables (collecting period). The Company uses the Average Collection Period (ACP) ratio. The lower ACP value indicates an increase in the Company's ability to collect its receivables.

Kolektibilitas Piutang 2021 – 2022
Receivable Collectibility 2021 - 2022

Uraian / *Description*	2021	2022
Average Collection Period (hari/days)	13	7

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan ACP selama 7 hari, turun bila dibandingkan tahun 2021 selama 13 hari. Hal tersebut disebabkan oleh adanya faktor perubahan sistem pembayaran atas hasil penjualan berupa *term of payments* yang lebih singkat.

In 2022, the Company's ACP was seven days, decreased compared to 2021, which was 13 days. This was attributed to a change in the payment system for sales proceeds in the form of a shorter term of payments.

Rasio Keuangan Lainnya
Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitasnya, yaitu

Other Financial Ratios
The Company's ability to earn profit can be measured using profitability ratios, such as Operating Profit Margin (OPM),

melalui *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA).

Operating Profit Margin (OPM)
OPM di tahun 2022 tercatat sebesar 4,9%, turun dibandingkan tahun 2021 sebesar 11,61%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan Laba Bruto dari jumlah Penjualan mengalami penurunan di tahun 2022.

Net Profit Margin (NPM)
Di tahun 2022, Perusahaan mencatatkan NPM sebesar 2,38%, turun dibandingkan tahun 2021 sebesar (38,25%). Perubahan tersebut menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan Laba Bersih dari Penjualan yang dibukukan mengalami penurunan di tahun 2022. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya Beban Usaha sebesar 3.87%, sehingga mengurangi jumlah Laba Bersih yang dibukukan.

Return on Assets (ROA)
Di tahun 2022 ROA Perusahaan tercatat sebesar 1.01%, turun bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 7,93%. Perubahan tersebut menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan Laba Bersih dengan menggunakan Aset yang tersedia telah meningkat di tahun 2022. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan Laba Bersih sebesar 20.03%.

Return on Equity (ROE)
ROE Perusahaan di tahun 2022 tercatat sebesar 1.41%, turun bila dibandingkan tahun 2021 sebesar (11.8)%. Perubahan tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan Laba Bersih dengan menggunakan modal sendiri atau Ekuitas yang tersedia mengalami penurunan di tahun 2022. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Laba Bersih di tahun tersebut.

Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), and Return on Assets (ROA).

Operating Profit Margin (OPM)
In 2022, OPM was 4.9%, which decreased compared to 2021, which was 11.61%. The change shows that the Company's ability to generate Gross Profit from total Sales has decreased in 2022.

Net Profit Margin (NPM)
In 2022, the Company's NPM was 2.38%, which decreased compared to 2021, which was (38,25%). This change shows that the Company's ability to earn Net Profit from Sales booked has decreased in 2022. This was due to the decrease in Operating Expenses by 3.87%, thus reducing the amount of Net Profit booked.

Return on Assets (ROA)
In 2022, the Company's ROA was 1.01%, a decrease when compared to 2021 of 7.93%. The change shows that the Company's ability to earn Net Profit using available Assets has increased in 2022. This was due to a decrease in Net Income of 20.03%.

Return on Equity (ROE)
In 2022, the Company's ROE was 1.41%, which decreased compared to 2021, which was (11,8)%. The change shows that the Company's ability to earn Net Profit using its capital or available Equity has decreased in 2022. This was mainly due to the decrease in Net Profit in the current year.

Struktur Modal
Capital Structure

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengelolaan modal Perusahaan diterapkan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan memastikan struktur modal berjalan dengan optimal. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalan untuk memastikan struktur modal dapat memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Selain itu, dalam penerapan kebijakan wajib memperhatikan kondisi bisnis, tingkat pengembalian investasi, dividen yang dibagikan, serta keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas

In managing its capital, the Company always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company's capital management is carried out by considering the prudent principle and ensuring the capital structure is optimized. The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure that the capital structure can deliver optimal returns for shareholders and consider future capital requirements. In addition, the implementation of the policy shall consider business conditions, return on investment, dividends distributed, and the balance between the level of borrowings and equity position.

Perusahaan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal dengan batas maksimal sebesar 60% untuk rasio pinjaman terhadap ekuitas.

The Company also strives to balance the level of loans and equity position to ensure optimal capital structure and returns with a maximum limit of 60% for the ratio of loans to equity.

Struktur Modal Tahun 2021 – 2022
Capital Structure 2021 – 2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	Komposisi 2021 (%) *Composition 2021 (%)*	2022	Komposisi 2022 (%) *Composition 2022 (%)*
Liabilitas Lancar / *Current Liabilities*	147.350.480	163	80.729.292	11
Liabilitas Tidak Lancar / *Non-Current Liabilities*	132.436.337	126	91.082.201	12
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*	279.786.817	244	171.811.492	23
Ekuitas / *Equity*	571.339.055	60	578.970.169	77
Jumlah Aset / *Total Assets*	851.125.872	163	750.781.661	100
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / *Liabilities to Equity Ratio*				

Pada tahun 2021, struktur modal Perusahaan terdiri dari 77% Ekuitas dan 23% didanai dari Liabilitas. Pada struktur modal 2022, komposisi penggunaan Liabilitas menurun dibandingkan tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan Liabilitas sebesar 38,59%.

In 2021, the Company's capital structure consisted of 77% Equity and 23% funded from Liabilities. As of 2022, the composition of Liability utilization decreased compared to 2021. This is due to an increase in decrease by 38.59%.

Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tahun 2022 sebesar 77%, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 60%. Berdasarkan Analisa manajemen, realisasi Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tahun 2022 tersebut sudah sangat sehat dan sudah sesuai dengan batas maksimum yang telah ditetapkan dalam kebijakan manajemen akan struktur modal sebesar 100%.

Loan-to-equity ratio in 2022 was 77%, increased compared to 2021, which was 60%. Based on management analysis, the realization of Loan to Equity Ratio in 2022 was considered sound and was under the maximum limit set in the management policy on the capital structure of 100%.

Informasi Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment Information for Capital Goods Investment

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

During 2022, the Company has no material ties for investment in capital goods.

Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2022

Information Of Capital Goods Investment Realization In 2022

Investasi barang modal secara berkala dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan. Di tahun 2022, realisasi investasi barang modal tercatat sebesar Rp10,6 miliar berupa tanah ladang, emplasemen, bangunan, mesin-mesin, alat angkutan, inventaris dan pekerjaan dalam pelaksanaan.

Capital goods are regularly invested to support the Company's operational activities. In 2022, the realization of investment in capital goods was Rp10.6 billion consisting of land, emplacements, buildings, machinery, transportation equipment, inventory, and work in progress.

Struktur Investasi Tahun 2021-2022
CInvestment Structure for 2021-2022

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Jenis | *Type*	Saldo Awal | *Initial Balance*	Penambahan | *Addition*	
Tanah Ladang / *Lands of Salt Fields*	-	1.726.600	Mendukung kelancaran operasional Perseroan | *To support the Company's operations*
Emplasemen / *Emplacement*	-	-	
Bangunan / *Building:*			
Kantor / *Office*	409.031	3.357.742	
Rumah Dinas / *Off. Residence*	-	-	
Mesin-mesin / *Machines*	768.720	-	
Alat Angkutan / *Trans. Equipment*			
Barang / *Goods*	-	-	
Penumpang / *Passenger*	-	-	
Inventaris / *Office Inventory*	116.640	-	
Pekerjaan dalam Pelaksanaan / *Work in Implementation*	-	-	
Tanah / *Land*	275.500	-	
Aset Tak Berwujud Lainnya / *Other Intangible Assets*	832.784	3.330.000	
Jumlah | *Total*	**2.402.675**	**8.251.613**	

Analisis Pencapaian Target 2022 Dan Proyeksi 2023

Analysis Of Achievement Of 2022 Target And 2023 Projection

Manajemen secara berkala menganalisa realisasi pencapaian target yang telah ditentukan pada awal tahun dengan realisasi kinerja pada tahun tersebut. Pencapaian yang telah direalisasikan pada tahun 2022 menjadi acuan untuk penetapan target finansial pada tahun 2023.

The management periodically analyzes the realization of the achievement of targets that have been set at the beginning of the year with the realization of performance in the current year. Achievements that have been realized in 2022 serve as a reference for setting financial targets in 2023.

Perbandingan Target dan Realisasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2022, Serta Proyeksi Tahun 2023
Comparison of Target and Profit (loss) and Other Comprehensive Income of 2022 and 2023 Projection

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	RKAP 2022	Realisasi 2022 *Realization 2022*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*	RKAP 2023
Penjualan / *Sales*	317,541,213	320.899.184	101	359.979.601
Beban Langsung/HPP / *Direct Expenses / Cost of Goods Sold*	(192,768,052)	(288.243.270)	(150)	242.968.111
Laba Bruto Usaha / *Gross Profit*	124,773,161	31.655.915	25	117.011.490
Beban Usaha / *Operating Expenses*	107,180,443	93.031.578	87	91.056.000
Laba Bersih Usaha Sebelum Beban Bunga / *Net Profit Before Interest Income*	17,592,718	(61.375.663)	(349)	25.955.490
Bunga Pinjaman / *Interest Expenses*	6,961,833	5.393.872	77	7.888.000
Laba Bersih Usaha Setelah Beban Bunga / *Net Profit After Interest Expense*	10,630,884	(66.769.535)	(628)	18.067.490
Pendapatan (Beban) Lainnya / *Other Income (Expenses)*	(3,722,851)	82.535.814	2.217	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / *Profit Before Income Tax and Other*	6,908,033	15.766.279	228	15.223.372
Comprehensive Income (Expenses) (Beban) Pajak / *Tax (Expenses)*				
Beban Pajak Kini / *Current Tax Burden*	1,381,607	-	0	3.349.142
Beban Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Burden*	-	(7.603.748)	0	
Laba (Rugi) Bersih - Setelah Pajak / *Net Profit (Loss) – After Tax*	5,526,427	8.162.531	148	11.874.230

- Penjualan yang dicapai Perusahaan pada tahun 2022 mencapai Rp320,9 miliar atau 101% jika dibandingkan RKAP 2022 sebesar Rp317,5 miliar. Peningkatan penjualan ini dikarenakan penjualan garam olahan mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, Perusahaan menargetkan Penjualan untuk mencapai Rp359,9 miliar sebagai optimisme bahwa keadaan perekonomian secara nasional akan lebih baik di tahun berikutnya.

- *The Company's sales in 2022 stood at Rp320.9 billion or 101% compared to 2022 RKAP, which was Rp317.5 billion. The increase in sales was due to a significant increase in sales of processed salt compared to the previous year. In 2023, the Company targets sales to reach Rp359.9 billion as optimism that the national economy will improve in the following year.*

- Laba Bruto Usaha yang dicapai Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp31,6 miliar atau 25% jika dibandingkan RKAP 2022 sebesar Rp124,8 miliar. Untuk tahun 2023, PT Garam menargetkan Laba Kotor untuk mencapai Rp117 miliar.

- *The Company's Gross Operating Profit in 2022 was Rp31,655 million or 25% compared to the 2022 RKAP, which was Rp124.8 billion. For 2023, PT Garam targets Gross Profit to reach Rp 117 billion.*

- Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain yang dicapai Perusahaan pada tahun 2022 mencapai Rp15,8 miliar atau 228% jika dibandingkan RKAP 2022 sebesar Rp6,9 miliar. Pada tahun 2023, Perusahaan menargetkan Laba Sebelum Pajak Penghasilan Komprehensif untuk mencapai Rp15,2 miliar.

- *Profit Before Income Tax and Other Comprehensive Income (Expense) in 2022 was Rp15.8 billion or 228% compared to the 2022 RKAP, which was Rp6.9 million. In 2023, the Company's target Profit Before Comprehensive Income Tax was Rp15.2 billion.*

- Laba Bersih – Setelah Pajak yang dicapai Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp8,2 miliar atau 148% jika dibandingkan RKAP 2022 sebesar Rp5,5 miliar. Untuk tahun 2023, Perusahaan menargetkan Laba Setelah Pajak dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk mencapai Rp11,9 miliar.

- *Net Profit - After Tax in 2022 was Rp8.2 billion or 148% compared to the 2022 RKAP, which was Rp5.5 billion. For 2023, the Company's target Profit After Tax and Other Comprehensive Income was Rp11.9 billion.*

Perbandingan Target dan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2022, Serta Proyeksi Tahun 2023
Comparison of Targets and Realization of Financial Position in 2022, and Projections for 2023

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	RKAP 2022	Realisasi 2022	Pencapaian (%) *Achievement (%)*	RKAP 2023
Aset / *Assets*	851.433.335	851.125.872	100	803.485.195
Aset Lancar / *Current Asset*	252.149.413	230.293.697	109	228.178.442
Aset Tidak Lancar / *Non-Current Asset*		620.832.175		
Liabilitas / *Liabilities*	207.065.676	279.786.817	74	144.468.078
Liabilitas Lancar / *Current Liabilities*	88.099.944	147.350.480	60	129.930.585
Liabilitas Tidak Lancar / *Non-Current Liabilities*	118.965.732	132.436.337	90	14.537.493
Ekuitas / *Equity*	644.367.659	571.339.055	113	659.017.117

- Jumlah Aset yang dicapai Perusahaan pada tahun 2022 mencapai Rp750,8 miliar atau 88% jika dibandingkan RKAP 2022 sebesar Rp851,4 miliar. Tidak tercapainya angka tersebut terhadap RKAP disebabkan oleh tidak tercapainya Aset Lancar di tahun 2022 terhadap RKAP yaitu sebesar 22%. Untuk tahun 2023, Perusahaan menargetkan Jumlah Aset untuk mencapai Rp803,5 miliar.

- *The Company's total assets in 2022 were Rp750.781 million or 88% compared to the 2022 RKAP, which was Rp851,433 million. The failure to achieve this figure against the RKAP was due to the inability to achieve Current Assets in 2022 compared to the RKAP, which was 22%. For 2023, the Company targets Total Assets to be Rp803.485million.*

- Jumlah Liabilitas yang dicapai Perusahaan pada tahun 2022 mencapai Rp171,8 miliar atau 83% jika dibandingkan RKAP 2022 sebesar Rp207,1 miliar.

- *The total liabilities in 2022 were Rp171.8 billion or 83% compared to the 2022 RKAP, which was Rp207.1 billion. For 2023, the Company targets Total Liabilities*

Untuk tahun 2023, Perusahaan menargetkan Jumlah Liabilitas untuk mencapai Rp144,5 miliar.

to be Rp144.5 billion.

- Jumlah Ekuitas yang dicapai Perusahaan pada tahun 2022 mencapai Rp578 juta atau 90% jika dibandingkan RKAP 2022 sebesar Rp644,4 miliar. Untuk tahun 2023. Perusahaan menargetkan Jumlah Ekuitas untuk mencapai Rp659 miliar.

- *Total Equity achieved by the Company in 2022 reached Rp578 million or 90% compared to the 2022 RKAP of Rp644.4 million. For the year 2023. The Company targets Total Equity to reach Rp659 million.*

Perbandingan Target dan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2022, Serta Proyeksi Tahun 2023
Comparison of Targets and Realization of Financial Position in 2022, and Projections for 2023

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	RKAP 2022	Komposisi RKAP 2022 (%) / Composition of RKAP (%) 2022	Realisasi 2022 / Realization in 2022	Pencapaian (%) / Achievement (%)	RKAP 2023	Komposisi RKAP 2023 (%) / Composition of RKAP (%) 2023
Liabilitas Lancar / *Current Liabilities*	88,099,944	10	80.729.292	109	129.930.585	16
Liabilitas Tidak Lancar / *Non- Current Liabilities*	118,965,732	14	91.082.201	131	14.537.493	2
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*	207,065,676	24	171.811.492	121	144.468.078	18
Ekuitas / *Equity*	644,367,659	76	578.970.169	111	659.017.117	82
Jumlah Aset / *Total Assets*	**851,433,335**	**100**	**750.781.661**	**113**	**803.485.195**	**100**

- Komposisi Jumlah Liabilitas terhadap Aset yang dicapai Perusahaan pada tahun 2022 mencapai 109%, lebih tinggi jika dibandingkan RKAP 2022 sebesar 10%. Hal tersebut disebabkan oleh lebih tingginya pencapaian Liabilitas di tahun 2022 yaitu sebesar 10% dibandingkan RKAP 2022. Untuk tahun 2023, Perusahaan menargetkan komposisi Jumlah Liabilitas terhadap modal untuk mencapai 24%.

- *The composition of Total Liabilities to Assets in 2022 was 109%, higher than the 2022 RKAP which was 10%. This is due to the higher figure of liabilities in 2022, which was 10% compared to the 2022 RKAP. For 2023, the Company targets the composition of Total Liabilities to capital to be 24%.*

- Komposisi Jumlah Ekuitas terhadap Aset yang dicapai Perusahaan pada tahun 2022 mencapai 111% lebih rendah jika dibandingkan RKAP 2022 sebesar 76%. Untuk tahun 2023, Perseroan menargetkan komposisi Jumlah Ekuitas terhadap modal untuk mencapai 82%.

- *The composition of Total Equity to Assets achieved by the Company in 2022 reached 111%, lower than the 2022 RKAP of 76%. For 2023, the Company targets the composition of Total Equity to capital to reach 82%.*

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts That Happened After The Accountant's Report Date

Tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan di dalam laporan keuangan.

No events occurred after the reporting period that require adjustment or disclosure in the financial statements.

Prospek Usaha

Business Outlook

Prospek Perekonomian Global dan Nasional

Pertumbuhan ekonomi secara global pada tahun 2022 dapat dikatakan bergerak ke bawah grafik atau dapat dikatakan melambat. Perlambatan ini selain dipengaruhi oleh faktor perang Ukraina dan Rusia juga masih adanya ketidakpastian suku bunga acuan internasional yang berdampak pada kondisi ekonomi global.

Bank Dunia memberikan pernyataan bahwa prediksi melambatnya pertumbuhan ekonomi global ini akan terus terjadi hingga tahun 2024. Badai resesi yang diprediksi akan terjadi sepanjang tahun 2023 akan berimbas pada berbagai kegiatan ekonomi secara global. Kegiatan perdagangan, industri, jual beli hingga ekspor impor akan memiliki dampak yang signifikan. Adanya tekanan ketidakpastian akan meningkatnya pada suku bunga acuan dan juga belum berakhirnya perang Ukraina-Rusia hingga pengetatan kebijakan moneter di negara-negara adidaya turut andil dalam perlambatan pertumbuhan ekonomi global.

Global and National Economic Outlook

Global economic growth in 2022 was slowing down. This slowdown was influenced by the Russia-Ukraine war and the uncertainty of international benchmark interest rates, which impacted global economic conditions.

The World Bank stated that the prediction of slowing global economic growth will continue until 2024. The recession, which is predicted to occur throughout 2023, will have an impact on various economic activities globally. Trade, industry, buying and selling, and import-export activities will experience a significant effect. The pressure of uncertainty about the increase in the benchmark interest rate and the end of the war in Ukraine - Russia to the tightening of monetary policy in superpowers contributed to the slowdown in global economic growth.

Prediksi pertumbuhan ekonomi yang ditetapkan Bank Dunia untuk tahun 2023 lebih rendah dibandingkan tahun 2022 yakni 2,1% dari yang sebelumnya 3,1% di tahun 2022. Namun angka tersebut masih mendapatkan revisi ke atas dari yang sebelumnya diprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi global hanya mencapai 1,7% di tahun 2023.

The economic growth forecast set by the World Bank for 2023 is lower than in 2022, with 2.1% from the previous 3.1% in 2022. However, this figure was revised from the previous prediction that global economic growth would only reach 1.7% in 2023.

Sementara itu IMF juga memprediksi pertumbuhan ekonomi global yang melambat di tahun 2023 menjadi 2,8% turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 3,4%. IMF juga menganggap bahwa kendala sektor keuangan di Amerika Serikat dan Eropa dan tingginya inflasi turut serta membawa dampak pada pelemahan pertumbuhan ekonomi global.

Meanwhile, the IMF also predicts that global economic growth will slow 2023 to 2.8%, down from 3.4% in 2022. The IMF also considers that financial sector constraints in the United States and Europe and high inflation have weakened global economic growth.

Momentum akan pemulihan ekonomi global yang melambat di tahun 2022 dan 2023 merupakan hal yang tidak diinginkan. Karena setelah berangsurnya *pandemic* Covid-19 di seluruh dunia, tentu saja kondisi perbaikan ekonomi menjadi fokus utama di berbagai negara. Namun dengan adanya ketidakpastian pada kebijakan moneter di negara adidaya menjadi salah satu penghambat pemulihan ekonomi global.

e slowing down of global economic recovery momentum in 2022 and 2023 was unexpected. After the gradual decline of the Covid-19 pandemic around the world, naturally, the condition of economic improvement is the main focus in many countries. However, the uncertainty in monetary policy in superpowers is one of the obstacles to global economic recovery.

Alur rantai pasok untuk kebutuhan pangan di berbagai negara dan adanya kendala pasokan energi di Eropa akibat perang Ukraina dan Rusia mampu membawa dampak buruk pada kegiatan perekonomian global. Banyaknya Perusahaan yang menurunkan jumlah produksinya dikarenakan permintaan yang menurun secara global juga menunjukkan kontraksi yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi secara global.

Supply chain flows for food needs in various countries, and energy supply constraints in Europe due to the war between Ukraine and Russia could harm global economic activities. The number of companies that reduce their production due to declining global demand also shows a significant contraction in global economic growth.

Dampak yang akan sangat dirasakan akibat resesi yang akan terjadi di tahun 2023 adalah kenaikan harga-harga kebutuhan akibat jumlah permintaan dan produksi yang berkurang yang disebabkan oleh berkurangnya pasokan bahan baku yang terhambat di alur rantai pasok. Ini akan berakibat pula dengan banyaknya pemutusan hubungan kerja (PHK) secara massal yang akan mengganggu pertumbuhan ekonomi akibat melemahnya kinerja Perusahaan atau bahkan penutupan kegiatan usaha Perusahaan.

The impact that would be severely felt due to the recession in 2023 would be the increase in the prices of essentials due to the decreased demand and production caused by the reduced supply of raw materials hampered in the supply chain. This would also result in mass layoffs that would disrupt economic growth due to the weakening of the Company's performance or even the closure of the Company's business activities.

Dengan terjadinya hal tersebut, maka akan mempengaruhi nilai investasi, dan investor akan terus menarik dananya dan cenderung akan menempatkan dana mereka pada potensi usaha yang dianggap 'aman'. Daya beli masyarakat juga akan menurun secara drastis akibat berkurangnya pendapatan yang diperoleh. Tentu saja hal ini menjadi ancaman terburuk pada pelemahan pertumbuhan ekonomi global.

This would affect the value of the investment, and investors will continue to withdraw their funds and tend to place their funds in potential businesses that were deemed 'safe.' People's purchasing power will also decrease drastically due to reduced income earned. Indeed, this poses the worst threat to weakening global economic growth.

Prospek Usaha Garam

Salt Business Prospect

Kebutuhan garam nasional hingga saat ini masih belum dapat dipenuhi secara mandiri. Produksi garam yang mampu dihasilkan sendiri oleh PT Garam sepanjang tahun 2022 hanya mampu memenuhi 65.000 ton akibat adanya musim kemarau basah sepanjang tahun.

The national salt demand has yet to be met independently. Salt production that can be produced by PT Garam throughout 2022 can only meet 65,000 tons due to the wet and dry seasons throughout the year.

PT Garam selaku produsen garam nasional terus berupaya untuk mampu memproduksi 225.000 ton garam di tahun 2023. Pengupayaan tersebut dilakukan melalui berbagai cara salah satunya dengan memperluas area wilayah produksi agar pemenuhan kebutuhan garam nasional dapat tercukupi.

PT Garam, as the national salt producer, continues to strive to produce 225,000 tons of salt in 2023. The effort is carried out in various ways, one of which is by expanding the production area to fulfill national salt needs.

Produksi garam nasional, selama ini hanya mampu memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat dan sebagian industri. Sementara itu, untuk kebutuhan industri CAP dan farmasi masih harus mengandalkan impor.

PT Garam, as a national salt producer, continues to strive to produce 225,000 tons of salt in 2023. This effort is carried out in various ways, one of which is by expanding the production area to fulfill national salt needs.

Pemerintah telah menetapkan target pencapaian pemenuhan garam nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 126 tahun 2022 tentang Percepatan Pembangunan Pergaraman Nasional. Upaya ini diamanatkan kepada pemerintah pusat dan daerah untuk melakukan percepatan Pembangunan Pergaraman Nasional. Dimana produksi dalam negeri dapat dilakukan secara maksimal oleh petambak garam dan badan usaha paling lambat 2024.

National salt production, so far, only fulfills the needs of public consumption and some industries. Meanwhile, the CAP and pharmaceutical industries still have to rely on imports. The government has set a target of achieving the fulfillment of national salt as stipulated in Presidential Regulation No. 126 of 2022 regarding the Acceleration of National Salt Development. This effort is mandated to the central and regional governments to accelerate National Salt Development, where domestic production can be maximized by salt farmers and business entities by 2024.

Pemerintah mencatatkan bahwa produksi garam nasional terus menurun setiap tahunnya dari tahun 2019 hingga 2021. Jumlah impor garam yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan jumlah impor garam pada tahun 2019 mencapai 2,59 juta ton, 2,60 juta ton pada 2020, dan menjadi 2,83 ton pada tahun 2021.

The government noted that national salt production continued to decline every year from 2019 to 2021. The number of salt imports carried out by the Indonesian government, the Central Statistics Agency (BPS) recorded the amount of salt imports in 2019, reaching 2.59 million tons, 2.60 million tons in 2020, and 2.83 tons in 2021.

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menetapkan upaya 10 SEGAR (Sentra Ekonomi Garam Rakyat) nasional berbasis wilayah provinsi yang nantinya akan menjadi pusat pertumbuhan dan perkembangan industri garam. Upaya ini diharapkan akan mampu memenuhi target yang telah ditetapkan sesuai dengan arahan Peraturan Presiden nomor 126 tahun 2022.

The government, in this case the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (KKP), has established 10 SEGAR (Sentra Ekonomi Garam Rakyat/People's Salt Economic Center) efforts based on provincial areas, which will become the center of growth and development of the salt industry. This effort is expected to meet the targets set under the direction of Presidential Regulation No. 126 of 2022.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Berbagai upaya telah dirancang PT Garam agar dapat memenuhi pencapaian target di tahun depan:

1. POSM *(Point of Sales Material)* Tahap 2
   - Terpasang di seluruh *outlet* aktif di wilayah pemasaran, *display* produk di *outlet* menjadi bagus dan menarik minat pembeli/*end user*.
   - Setelah KAK dan RAB telah disetujui akan dilakukan tender oleh Divisi *Procurement*.
   - Distribusi kaos Segitiga dan Anak sehat keseluruh regional untuk distribusi sebagai promosi.
2. *Consumer Promotion*
   - Meningkatkan minat pembeli/*end user* untuk membeli produk garam olahan kemasan PT Garam di pasar dan *trend* penjualan meningkat dengan cara promo (beli pcs segitiga gratis sendok) dan Lososa promo *building* dengan sendok takar.
   - Melakukan sosialisasi ke masing masing wilayah regional untuk program *consumer* promo oleh Divisi *Marketing*.
   - Melaksanakan program *customer* promo
3. *Rebranding* Logo dan Desain Kemasan Produk Garam
   - Mengupdate desain kemasan sesuai dengan kebutuhan zaman dan mampu meningkatkan minat pembeli/*end user* untuk membeli produk garam olahan kemasan PT Garam di pasar dan mengawal progress *redesign* sesuai *timeline* yang sudah dibuat.
4. *Digital Marketing*
   - Meningkatkan *brand awareness* dan *brand consideration* produk Magisa dan Lososa di platform digital dengan cara mengelola *platform digital* yang meliputi media sosial (instagram, facebook), *website*, *marketplace* sebanyak 5 *marketplace* sesuai KPI divisi *Marketing*, Produk *awareness* di *monitor* secara berkala melalui jumlah *followers*, *impression* dan *reach* dalam postingan materi yang dibuat.
5. *Media Buying (Radio Spot)*
   - *Brand Awareness* produk-produk garam PT Garam mengalami *trend* peningkatan dan pembeli/*end user* mengetahui perihal informasi tentang produk di pasar, target segmentasinya adalah pendengar radio yang notabene nya adalah masyarakat menengah bawah (Ses C-D).
6. *Marketing* Komunikasi
   - Melakukan perancangan materi, konsep dan rencana komunikasi *marketing* secara swadaya.
7. *Progress* Kerja sama dengan PPI untuk membuka Peluang *Export*
   - Dengan adanya MoU Garam dan PPI, akan membuka peluang untuk *export* produk PT Garam.

Marketing Strategy

PT Garam has planned various strategies to meet the following year's target:

1. *POSM (Point of Sales Material) Phase 2*
   - *Installed in all active outlets in the marketing area, product displays in outlets to be more attractive to buyers/end users.*
   - *After the KAK and RAB have been approved, a tender will be conducted by the Procurement Division.*
   - *Distribution of Segitiga and Anak Sehat T-shirts to all regions for distribution as a promotion.*
2. *Consumer Promotion*
   - *Increase the buyers/end users' interest in buying PT Garam packaged processed salt products in the market and the sales trend by promotion (buy a package of segitiga salt with free spoons) and Lososa promo bundling with measuring spoons.*
   - *Socializing to each regional area for consumer promo programs by the Marketing Division.*
   - *Implemented the customer promo program*
3. *Logo Rebranding and Salt Product Packaging Design*
   - *Updating the packaging design to meet today's needs and to increase the buyers' and end users' interest in buying PT Garam packaged processed salt products in the market and overseeing the redesign progress according to the timeline that has been made.*
4. *Digital Marketing*
   - *Increase brand awareness and brand consideration of Magisa and Lososa products on digital platforms by managing digital platforms, which include social media (Instagram, Facebook), websites, marketplaces as many as five marketplaces according to the Marketing division's KPIs; product awareness is monitored regularly through the number of followers, impressions and reach in material posts made.*
5. *Media Buying (Radio Spot)*
   - *Brand Awareness of PT Garam salt products has an increasing trend, and buyers/end users know about market developments; the target segment is radio listeners whose notaben is the lower middle class (Ses C-D).*
6. *Marketing Communication*
   - *Designing materials, concepts, and marketing communication plans independently*
7. *Progress of Cooperation with PPI to open Export Opportunities*
   - *The MoU between Salt and PPI will open opportunities to export PT Garam products.*

8. *New Product Development*
   - Akan dilakukan *Grand Launching* dan mengenalkan produk magisa pencuci sayur dan buah, produk *Therapina Salt Spa* kepada konsumen yang direncanakan di bulan Oktober 2022.
   - Produk segera didistribusikan ke seluruh regional
   - *Launching* Garam Rania bersamaan dengan ulang tahun RNI di bulan Oktober 202.2
9. Program *Booster Sales* Garam Lososa
   - Divisi *Marketing* lebih meningkatkan aktivitas-aktivitas sosialisasi, edukasi dan promosi kepada mitra pemasaran.
10. Promo *Event*
    - *Grand Launching* produk Therapina dan Magisa segera merata ke semua *modern trade* di wilayah regional.

8. *New Product Development*
   - *There will be a Grand Launching and introduction of vegetable and fruit washing magisa products and Therapina Salt Spa products to consumers planned for October 2022.*
   - *Products will soon be distributed throughout the region*
   - *Launching Garam Rania in conjunction with the RNI anniversary in October 2022.*
9. *Lososa Salt Sales Booster Program*
   - *Marketing Division enhances socialization, education, and promotion activities to marketing partners.*
10. *Promo Event*
    - *Grand Launching of Therapina and Magisa products immediately distributed to all modern trade in the region.*

Kontribusi Kepada Negara

Contribution To The State

PT Garam senantiasa mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku sebagai wajib Pajak Badan Usaha di tahun 2022. Perusahaan membayar pajak sebesar Rp7,2 miliar.

PT Garam always complied with applicable tax regulations as a Corporate Taxpayer in 2022. The Company paid taxes amounting to Rp7,2 billion.

Pajak
Tax

(dalam ribuan Rupiah / *in thousand Rupiah*)

Uraian / *Description*	2021	2022
Pph Pasal 21 / *Income Tax article 21*	4.587.161	5.128.896
Pph Badan / *Corporate Income Tax*		
Pph Pasal 22 / *Income Tax article 22*	268.081	247.188
Pph Pasal 23 / *Income Tax article 23*	511.902	493.802
Pph pasal 25 / *Income Tax article 25*	629.554	-
Pph Pasal 29 / *Income Tax article 29*	308.403	-
Pph Pasal 4 Ayat 2 / *Income Tax article 4 paragraph 2*	289.149	216.775
PPh Wapu / *Wapu VAT*	-	-
Sanksi Pajak / *Tax Penalty*	2.083.460	1.078.445
Jumlah / *Total*	**8.677.710**	**7.165.106**

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen Perusahaan mengacu kepada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kebutuhan pendanaan dan pengembangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

The Company's dividend policy refers to the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) by considering the funding and development needs of the Company.

Tahun Buku 2022
Pada tahun 2022, para pemegang saham telah menyetujui PT Garam tidak melakukan pembayaran dividen untuk tahun 2022.

2022
In 2022, shareholders have approved PT Garam not to pay dividends for 2022..

Tahun Buku 2021
Pada tahun 2021, para pemegang saham telah menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun 2021.

2021
In 2021, the shareholders agreed to not distribute dividend in 2021.

Tahun Buku 2020
Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 30 Januari 2021, para pemegang saham telah menyetujui tidak adanya pembagian dividen pada tahun 2020.

2020
At the Company's General Meeting of Shareholders held on 30 January 2021, the shareholders agreed to not distribute dividend in 2020.

Tabel Pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2020 – 2022
Divident Payment in 2020 - 2022

Uraian / *Description*	**2020**	**2021**	**2022**
Jumlah Dividen Tunai / *Total Cash Dividend*			
Dividen Tunai Per Lembar Saham (Rp) / *Cash Dividend per Share (Rp)*	-	-	-
Dividend Payout Ratio (%)			
Tanggal Pengumuman / *Announcement Date*	30 Januari 2021 *30 January 2021*	-	-
Tanggal Pembayaran / *Payment Date*			

Kepemilikan Saham Oleh Pemilik atau/dan Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Share Ownership by Owner or and by Employees and or Management (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga *exercise*.

As of 31 December 2022, the Company has no employee and/or management share ownership program implemented by the Company (ESOP/MSOP). Therefore, the Company has no information regarding the number of ESOP/MSOP shares, its realization, time, requirements of eligible employees, and/or management and exercise price.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Funds

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

As of 31 December 2022, the Company has not conducted a public offering of shares on the domestic or foreign stock exchanges; hence, there is no information regarding the total proceeds, planned use of proceeds, details of use of proceeds, balance of proceeds, and date of GMS approval for changes in the use of proceeds.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or With Affiliated/Related Parties

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   - Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
   - Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
   - Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk.

2. Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
   - Entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
   - Entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
   - Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan,
   - Merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan

Throughout 2022, the Company has conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Disclosure of Related Parties." A related party is a person or entity related to the reporting entity:

1. *A person or a member of his immediate family is deemed to be related to the Company if that person:*
   - *Has control or joint control over the Company,*
   - *Has significant influence over the Company, or*
   - *Is a key management personnel of the Company or its parent.*

2. *Whereas an entity is deemed to be related to the Company if it fulfills one of the following:*
   - *The entity and the Company are members of the same group, an associate or joint venture of the Company (or the associate or joint venture is a member of a group in which the Company is a member),*
   - *The entity and the Company are joint ventures of the same third party,*
   - *An entity is a joint venture of the Company, and the other entity is an associate of the Company,*
   - *Constitutes a post-employment benefit plan for employee benefits of the Company or an entity related to the Company. If the Company is the*

adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
- Dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
- Orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).
- Yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

administrator of the plan, the sponsoring entity is also associated with the Company,
- *Is jointly controlled by a person identified in (i) above,*
- *A person identified in (i) has significant influence over the entity or key management personnel (or a parent of the entity).*
- *the entity, part of which provides key management personnel services to the reporting entity or a parent of the reporting entity.*

Nama, Sifat Hubungan dan Jenis Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Name, Nature Of Relationship and Type of Transaction With Related Parties

Berikut adalah penjelasan mengenai nama pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi:

The following is an explanation of the names of related parties, nature of relationships and types of transactions with related parties:

No	Pihak Berelasi / *Relate Parties*	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi / *Nature of Relationship with Related Parties*
1.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pihak Berelasi dengan pemegang saham yang sama dengan entitas *Related Parties with the same shareholders as the entity*
2.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
3.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
4.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
5.	PT Bank Raya Indonesia Tbk	
6	PT BRI Asuransi Indonesia	
7	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	
8	PT Rajawali Citramas	
9	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	
10	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Umum Badan Urusan Logistik *General Entity of the Logistics Affairs Agency*
11	PT Indah Karya (Persero)	
12	PT Surveyor Indonesia (Persero)	
13	PT Barata Indonesia	
14	PT Pertamina (Persero)	
15	Perum Perikanan Indonesia	
16	PT Kimia Farma (Persero)	
17	PT Kimia Farma Trading & Distribution	
18	PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka (Persero)	
19	PT Danareksa (Persero)	
20	PT Dasaplast Nusantara	
21	PT PPA Finance	
22	Koperasi Karyawan Garam	

Realisasi transaksi dengan Pihak Berelasi tahun 2021 dan tahun 2022
Realization of transactions with Related Parties in 2021 and 2022

Pihak Berelasi / *Related Parties*	2021	2022
Bank / *Banks*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	418.000.781	571.017.243
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.503.792.608	9.209.789.495
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	303.741.947	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.000.085.507	1.262.880.222
PT Bank Raya Indonesia Tbk	159.530.772	-
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
PT Bank Pembangunan Daerah jawa Timur Tbk	37.728.837	777.046.339
PT Bank central Asia Tbk	189.976	189.976
Deposito / *Deposits*	303.741.947	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK	-	35.000.000.000
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	17.500.000
PT Bank mandiri Taspen	-	5.000.000

Penjelasan Mengenai Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi

Explanation of The Fairness and Reasons for Transactions with Affiliated/Related Parties

Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di tahun 2022 dan 2021 merupakan transaksi yang wajar yang tercerminkan dari persentase aset terkait transaksi dengan Pihak Berelasi bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan.

All transactions with Related Parties in 2022 and 2021 were fair transactions, as reflected in the percentage of Assets related to transactions with Related Parties compared to the total amount, which did not have a significant impact.

Berdasarkan mekanisme *review* tersebut, Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2022 dan 2021 dan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait.

Based on the review mechanism, the Management analyzes that all transactions with Related Parties were necessary to support the Company's smooth operation, which can drive financial performance in 2022 and 2021, and have complied with the relevant laws and regulations.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi

Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki informasi material mengenai kegiatan investasi, ekspansi, material mengenai kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2022, the Company had no material information regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring activities.

Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Significant Regulation Changes and Their Impact on The Company

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

During 2022, no regulatory changes had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

During 2022, there were no changes in accounting policies that significantly impacted the Company.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuous Information

Perlambatan ekonomi global yang terjadi sepanjang tahun 2022 cukup mempengaruhi laju suku bunga acuan dan juga berdampak pada ancaman resesi global di tahun 2023. Perbaikan ekonomi yang diharapkan pasca berakhirnya masa *pandemic* Covid-19 belum mampu mengembalikan kondisi awal perekonomian seperti sebelum pandemi.

Berbanding terbalik dengan perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi nasional justru bergerak positif. Adanya risiko ketidakpastian ekonomi yang terjadi secara global membuat pemerintah mengambil berbagai tindakan preventif untuk menghindari inflasi tinggi yang akan menghantam Indonesia. Adanya agenda keberlanjutan reformasi struktural yang ditetapkan pemerintah mampu membuat laju pertumbuhan ekonomi nasional konsisten stabil bahkan menuju ke arah positif.

Adanya sinergi pada antar otoritas yang ditunjang dengan percepatan kinerja masing-masing departemen untuk mempercepat transformasi Pembangunan akan terus dilakukan agar perekonomian tetap stabil. Kebijakan fiskal yang terus diutamakan untuk menghindari adanya lonjakan inflasi dan badai resesi di tahun mendatang telah menjadi fokus utama dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

PT Garam juga telah mengambil berbagai langkah strategis untuk pengoptimalan keseluruhan proses produksi hingga distribusi untuk mencapai target yang telah ditentukan. Untuk kedepannya, PT Garam juga telah menempatkan berbagai upaya terkait dengan prospek usaha dari berbagai sisi, antara lain:

a. Melakukan penjajakan pemenuhan garam kualitas industri untuk kebutuhan *sector industry* non pangan melalui penyalur yang ada untuk pemenuhan (pengeboran minyak, kertas dll).
b. Melakukan *mapping* atau *ploting stock* yang *relate* terbatas/sedikit untuk pemenuhan penjualan dan *buffer stock* bahan baku produksi pabrik garam olahan.
c. Melakukan *review* harga jual, ketersediaan *stock* dengan melihat kondisi pasar dan prediksi musim yang akan datang.
d. Mengoptimalkan penjualan di wilayah pemasaran *(Distributor)* dan *Customer* umum wilayah pemasaran serta melakukan strategi penjualan menyasar *end user* langsung melalui penjualan LOCO *(Buffer stock)* wilayah pemasaran
e. Meningkatkan penjualan kepada *customer* utama & *loyal* (*distributor* yang fokus garam olahan).
f. Peningkatan kualitas pelayanan kepuasan pelanggan, dengan minimalisir klaim dan *quick response* penyelesaian klaim oleh pelanggan.

The global economic slowdown throughout 2022 was significant enough to affect the benchmark interest rate and also impacted the threat of a global recession in 2023. The expected economic improvement after Covid-19 has not been able to restore the economy's initial condition as before the pandemic.

In contrast to the global economic slowdown, national economic growth has moved positively. The global economic uncertainty risk has made the government adopt various preventive measures to avoid high inflation that would hit Indonesia. The sustainability agenda of structural reforms set by the government was able to make the rate of national economic growth consistently stable and even headed in a positive direction.

The synergy between authorities supported by accelerating the performance of each department to accelerate development transformation will be continued to maintain a stable economy. Fiscal policy that continues to be prioritized to avoid inflation spikes and recessionary storms in the coming year has become a significant focus in national economic growth.

PT Garam has also taken various strategic steps to optimize the entire production process to distribution to achieve the specified target. In the future, PT Garam has also placed various efforts related to business prospects from various sides, including:

a. Exploring the fulfillment of industrial quality salt for the needs of the non-food industry sector through existing distributors for fulfillment (oil drilling, paper, etc.).
b. Mapping or plotting stock related to limited/little to fulfill sales and buffer stock of raw materials for the production of processed salt factories.
c. Conducting a review of selling prices and stock availability by looking at market conditions and predictions of the upcoming season.
d. Optimizing sales in the marketing area (Distributors) and general customers of the marketing area and conducting sales strategies targeting end users directly through LOCO sales (Buffer stock) of the marketing area.
e. Increasing sales to key & loyal customers (distributors focusing on processed salt).
f. Improving the quality of customer satisfaction services by minimizing claims and quick response to settlement of claims by customers.

g. Memperkuat produk dengan *branding* yang kuat dan konsisten sesuai *timeline* dan target pengembangan pasar
h. Melakukan perhitungan struktur harga garam olahan di masing masing *channel* distribusi untuk dijadikan model bisnis yang memberikan margin lebih proporsional antara *principal*, distributor dan *layer* selanjutnya.
i. Melakukan kerja sama baru dengan Kimia Farma *Trading Distribution* untuk distribusi garam lososa dengan sistem *cross docking* ke seluruh Indonesia.
j. Melakukan kerja sama baru dengan PT Filia Sukses Mandiri untuk distribusi garam lososa ke seluruh Indonesia.

g. Strengthening products with strong and consistent branding according to timeline and market development targets.
h. Calculating the price structure of processed salt in each distribution channel to be used as a business model that provides a more proportional margin between the principal, distributor, and the next layer.
i. Conducting a new cooperation with Kimia Farma Trading Distribution to distribute lososa salt with a cross-docking system throughout Indonesia.
j. Conducting a new cooperation with PT Filia Sukses Mandiri to distribute lososa salt throughout Indonesia.

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komitmen PT Garam dalam membangun sebuah bisnis tidak dapat terlepas dari dukungan pemerintah untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian wujud dukungan yang diberikan akan dapat berjalan sesuai dengan penanaman prinsip utama GCG yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran yang akan berlaku dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan Perusahaan. Penerapan dan pengembangan GCG yang sesuai dengan karakter perusahaan akan diperlukan usaha dan waktu yang lebih banyak, namun akan menghasilkan proses yang tepat. Penerapan GCG merupakan wujud komitmen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja *(performance)* dan penciptaan citra perusahaan yang baik *(good corporate image)*. Hal ini menjadi penting karena semakin baik kinerja dan citra perusahaan maka akan meningkatkan kepercayaan.

PT Garam's commitment to establishing a business must be supported by government support to create good corporate governance. Thus, the support provided will be able to run per the embedment of the GCG core principles, such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, which will be implemented in all actions and decision-making of the Company. The implementation and development of GCG that suits the Company's character will require effort and time but will result in the right process. GCG implementation is a commitment to improve the Company's value through increased performance and creating an excellent corporate image. Therefore, the better the performance and image of the company, the higher the trust.

Adapun keseluruhan penerapan prinsip GCG ini untuk menciptakan aspek kepatuhan yang berpedoman pada undang-undang dan regulasi lain yang digunakan untuk menyempurnakan praktik kerja.

The overall implementation of GCG principles is to create compliance aspects guided by laws and other regulations to improve work practices.

Penerapan Prinsip GCG di Perusahaan

Implementation of GCG Principles in the Company

Dasar Penerapan *assessment Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Garam Tahun Buku 2022 mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER–01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara;
2. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK–16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara;
3. SK Direksi Nomor: SK-03/DIR/I/2023 tentang Tim *Self Assessment* penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Tahun buku 2022 *(Team Counterpart & Team Asesor Assessment)*.

Secara garis besar, prinsip GCG beserta praktik dasar yang dilakukan PT Garam yaitu sebagai berikut :

1. **Transparansi**
   PT Garam senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan. PT Garam meyakini bahwa pelaksanaan prinsip transparansi dengan baik dan tepat akan menghindari terjadinya benturan kepentingan *(conflict of interest)* dengan berbagai pihak. Hal ini dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja PT Garam. Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses informasi penting tersebut termasuk informasi lainnya dengan mengakses *website* PT Garam di www.ptgaram.com atau beberapa laporan yang diterbitkan secara berkala baik dalam bentuk fisik, digital maupun siaran pers.

2. **Akuntabilitas**
   Seluruh organ tata kelola PT Garam memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat pada pengelolaan PT Garam yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.

3. **Tanggung Jawab**
   Bentuk pertanggungjawaban PT Garam dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti pembayaran pajak, pelaksanaan hubungan

The basis for the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) assessment at PT Garam for 2022 refers to:

1. *Minister of SOEs Regulation No.PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;*
2. *Secretary of the Minister of SOEs Decree No.SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 regarding Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;*
3. *The Board of Directors Decree No. SK-03/DIR/I/2023 regarding the Self Assessment Team for implementing Good Corporate Governance (GCG) for the fiscal year 2022 (Team Counterpart & Team Assessor Assessment).*

In general, the GCG principles and basic practices carried out by PT Garam are as follows:

1. ***Transparency***
   PT Garam always delivers accurate, timely information to all stakeholders. PT Garam believes that implementing transparency principles properly and appropriately will prevent conflicts of interest with various parties, as evidenced by the publication of financial information that significantly impacts PT Garam's performance. All stakeholders may access this critical information, including others, by accessing the PT Garam website at www.ptgaram.com or several reports published periodically in physical, digital, and press releases.

2. ***Accountability***
   All PT Garam governance organs adhere to the principle of accountability with clarity of function, structure, system, and systematic accountability. This can be seen in the management of PT Garam, which separates duties and responsibilities and clearly outlines the functions, rights, obligations, and authorities of each governance organ.

3. ***Responsibility***
   PT Garam's form of responsibility is demonstrated by compliance with the applicable regulations, such as tax payments, the implementation of industrial relations,

industrial, melindungi segenap karyawan dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial perusahaan *(Corporate Social Responsibility)* yang berkelanjutan.

the protection of all employees by implementing occupational health and safety, and the protection of the environment through sustainable corporate social responsibility programs.

4. **Independensi**
   Pengelolaan PT Garam dilakukan dengan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

4. ***Independence***
   PT Garam management is carried out professionally without conflict of interest and influence from any party contrary to laws and regulations and sound corporate principles.

5. **Kewajaran**
   PT Garam memberikan perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. Melalui prinsip ini, PT Garam melakukan pengelolaan terhadap seluruh aset dengan baik dan bijaksana sehingga memunculkan perlindungan kepentingan pemegang saham secara jujur dan adil. Bagi PT Garam, prinsip kewajaran menjadi faktor penting untuk memonitor dan menjamin perlakuan yang adil antara beragam kepentingan dalam PT Garam.

5. ***Fairness***
   PT Garam provides fair and equal treatment in fulfilling the rights of all stakeholders based on the applicable laws and regulations. Through this principle, PT Garam manages all assets properly and prudently to protect the shareholders' interests honestly and fairly. For PT Garam, the fairness principle is essential to monitor and ensure fair treatment between various interests in PT Garam.

Komitmen dan Penerapan GCG di PT Garam

Commitment to Implementing GCG in PT Garam

PT Garam memiliki komitmen untuk melakukan penerapan GCG yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku agar pengelolaan GCG menjadi lebih baik, profesional, beradab, dan mampu menghindarkan PT Garam dari tindakan-tindakan yang merugikan berbagai pihak. Selain itu, komitmen ini juga bertujuan untuk menyeimbangkan antara kepentingan PT Garam dengan pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaan GCG secara berkelanjutan, PT Garam perlu didukung oleh :

- Visi, misi, dan tata nilai PT Garam yang jelas dan realistis yang dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Pedoman GCG PT Garam;
- Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite;
- Penetapan kode etik yang dilaksanakan secara konsisten;
- Sistem pengendalian internal yang kuat;
- Pedoman transaksi yang tidak mengandung benturan kepentingan transaksi afiliasi, dan transaksi dengan pihak terkait lainnya;
- Penerapan sistem pelaporan pelanggaran;
- Program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

PT Garam is committed to implementing GCG that conforms to the applicable regulations to ensure that GCG management is professional, ethical, and capable of preventing PT Garam from harmful actions to various parties. In addition, this commitment also aims to balance PT Garam's interests with stakeholders. In implementing GCG sustainably, PT Garam needs to be supported by:

- *PT Garam's clear and realistic vision, mission, and values, which are regularly evaluated by the Board of Commissioners and Directors;*
- *PT Garam GCG Guidelines;*
- *Guidelines and work regulations for the Board of Commissioners, Directors, and committees;*
- *Establishment of a code of conduct that is consistently implemented;*
- *Strong internal control system;*
- *Guidelines for transactions that do not contain conflicts of interest, affiliated transactions, and transactions with other related parties;*
- *Implementation of a whistleblowing system;*
- *Sustainable social and environmental responsibility programs.*

Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis Of GCG Application

Undang-Undang Republik Indonesia

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2006 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan, dan Petambak Garam
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Law of the Republic of Indonesia

- *Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 on Information Disclosure*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2006 on the Protection and Empowerment of Fishermen, Fish Cultivators, and Salt Farmers*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on the Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption.*

Peraturan Pemerintah

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 118 tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan PT Garam dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2018 tentang Tata Cara Pengendalian Impor Komoditas Pegaraman sebagai Bahan Baku dan Bahan Penolong Industri.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No. 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 tahun 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Garam Menjadi Perusahaan PT Garam.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 138 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Garam.

Government Regulation

- *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 118 of 2021 regarding the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of PT Garam and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).*
- *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 of 2018 regarding Procedures for Controlling Imports of Salt as Raw Materials and Industrial Supporting Materials.*
- *Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2011 concerning Amendments to Presidential Regulation No. 54 of 2010 regarding Government Procurement of Goods/Services.*
- *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 of 2005 on Establishment, Management, and Dissolution of State-Owned Enterprises.*
- *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 12 of 1991 regarding the Transfer of the Form of Salt General Company (PERUM) into PT Garam Company.*
- *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 138 of 1961 regarding the Establishment of the State Salt Company.*

Keputusan Menteri

- Surat edaran Menteri Negara BUMN Nomor S/35/MB/01/2020 tentang Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN sebagai Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2018 tentang Strategis Nasional Pencegahan Korupsi.
- Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP104/MBU/2002 tentang Penilaian Calon Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara
- Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP102/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP101/MBU.2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Perusahaan.
- Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP09/MBU/2002 tentang Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Calon Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 165/MEN.KES/SK/II/1986 tentang Persyaratan Garam Beryodium.

Ministerial Decree

- *Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. S/35/MB/01/2020 on the Implementation of Anti-Bribery Management Systems in SOEs as the Implementation of Presidential Regulation No. 54 of 2018 on the National Strategy for Corruption Prevention.*
- *Minister of State-Owned Enterprises Decree No. KEP104/MBU/2002 on the Assessment of Candidates for the Board of Directors of State-Owned Enterprises.*
- *Minister of SOE Decree No. KEP102/MBU/2002 on the Preparation of the Long-Term Plan of State-Owned Enterprises.*
- *Minister of SOEs Decree No. KEP101/MBU.2002 on the Preparation of the Company's Work Plan and Budget Plan.*
- *Minister of SOEs Decree No. KEP100/MBU/2002 on the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises.*
- *Minister of State-Owned Enterprises Decree No. KEP09/MBU/2002 on the Fit and Proper Assessment of Candidates for the Board of Directors of State-Owned Enterprises*
- *Minister of Health of the Republic of Indonesia Decree No. 165/MEN.KES/SK/II/1986 on Requirements for Iodized Salt.*

Peraturan Menteri

- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2018 tentang Ketentuan Impor Hasil Perikanan.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/09/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerjasama Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 23/MDAG/PER/3/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 125/M-DAG/PER/12/2015 tentang Ketentuan Impor Garam.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 tentang Perubahan atas Peraturan-Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 59/MIND/PER/11/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 10/MIND/PER/2/2013 tentang Penunjukan Lembaga Penilaian Kesesuaian dalam Rangka Pemberlakuan dan Pengawasan Standar Nasional Indonesia (SNI) Garam Konsumsi Beryodium Secara Wajib.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*

Ministerial Regulation

- *Minister of Trade Regulation of the Republic of Indonesia Number 66 of 2018 concerning Provisions on Import of Fishery Products.*
- *Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/09/2017 regarding Amendments to Minister of SOEs Regulation No. PER-03/MBU/08/2017 regarding Guidelines for Cooperation of State-Owned Enterprises.*
- *Minister of SOEs Regulation No. PER-03/MBU/08/2017 on Guidelines for Cooperation of State-Owned Enterprises.*
- *Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 23/MDAG/PER/3/2016 on Amendments to Minister of Trade Regulation No. 125/M-DAG/ PER/12/2015 on Salt Import Provisions.*
- *Minister of SOE Regulation No. PER03/MBU/02/2015 on Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.*
- *Minister of SOEs Regulation No. PER02/MBU/06/2016 on Amendments to the Regulations of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.*
- *Minister of Industry of the Republic of Indonesia Regulation No. 59/MIND/PER/11/2013 on the Amendment to the Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No. 10/MIND/PER/2/2013 on the Appointment of Conformity Assessment Institution in the Framework of Mandatory Implementation and Supervision of Indonesian National Standard (SNI) of Iodized Consumption Salt.*
- *Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 on the Amendment of Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate*

pada Badan Usaha Milik Negara.

- Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.

Governance in State-Owned Enterprises

- *Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises*
- *Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/ MBU/2006 regarding the Audit Committee for State-Owned Enterprises.*

Tujuan dan Maksud Pengelolaan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Purpose and Objectives

PT Garam mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan transformasi, yang diharapkan dapat menciptakan PT Garam sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan (*sustainable company*). Oleh karena itu, penerapan GCG dalam lingkup PT Garam memiliki tujuan antara lain :

- Untuk mengoptimalkan nilai BUMN dalam mendorong daya saing PT Garam dan dunia bisnis;
- Untuk mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien dan efektif sekaligus memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ BUMN;
- Untuk memaksimalkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya;
- Untuk mendorong implementasi tindakan dan pengambilan keputusan berbasis moral yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kesadaran tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingan, dan kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;
- Untuk meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional.

PT Garam implements GCG as a fundamental strategy in carrying out transformation, which is expected to create PT Garam as a sustainable company. Therefore, the implementation of GCG within PT Garam has the following objectives:

- *To optimize the value of BUMN in encouraging the competitiveness of PT Garam and the business world;*
- *To encourage professional, efficient and effective management of BUMN while empowering the functions and increasing the independence of SOE organs;*
- *To optimize the value of the company for Shareholders while taking into account other stakeholders;*
- *To encourage the implementation of actions and decision-making based on high morals, compliance with laws and regulations, awareness of SOE social responsibility towards stakeholders, and environmental sustainability around SOEs;*
- *To increase the contribution of SOEs in the national economy.*

Roadmap GCG

Roadmap GCG

Rencana Jangka Panjang GCG di PT Garam tertuang dalam *Roadmap* manajemen kepatuhan dengan rincian sebagai berikut:

The Company's long-term GCG plan is contained in the compliance management Roadmap with the following details:

2021

GCG, Risk Management
Sustained
Tata Kelola sebagai Simbol
Governance as Symbol

Orientation:
- Memenuhi Standar *Good Performance* BUMN
- Uji Coba GCG Sistem
- GCG *System Improvement, Risk Management*

Orientation:
- *Meets SOEs Good Performance Standards*
- *GCG System testing*
- *GCG Sytem Improvement, Risk Management*

Program Kerja :
- Melakukan peningkatan sistem GCG, *Risk Management*, dan SJH
- *Governance Structure Development*
- *Governance Mechanism Development*
- Adanya penerapan dan karakteristik GCG di setiap proyek

Work Program :
- *Improved GCG, Risk Management and SJH systems*
- *Governance Structure Development*
- *Governance Mechanism Development*
- *Implementation and characteristics of GCG in each project*

Indikator:
- Tersistem dengan baik antara bisnis proses dan kinerja
- Terdapat PIC masing-masing unit dan *unit report*
- GCG (87), RM *(Defined)*

Indicator:
- *Properly systemized between business processes and performance*
- *There is a PIC for each unit and report unit*

2022

GCG, Risk Management
MORE
Tata Kelola sebagai Simbol
Governance as Symbol

Orientation:
- Memenuhi Standar *Emerging Industry Leader*
- BUMN GCG *System*
- *Evaluation Corporate Culture*

Orientation:
- *Meet SOEs Emerging Industry Leader Standards*
- *GCG System*
- *Evaluation Corporate Sytem*

Program Kerja :
- Mengintegrasi bisnis proses dan pengembangan Metodologi GCG
- BUMN GCG *Champion Team*
- *Sustainability System*

Work Program :
- *Integrating business processes and developing GCG Methodology*
- *BUMN GCG Champion Team*
- *Sustainability System*

Indikator:
- Tersistem dengan baik antara bisnis proses dan kinerja
- Terdapat PIC masing-masing unit dan *unit report*
- GCG (87), RM *(Defined)*

Indicator:
- *Properly systemized between business processes and performance*
- *There is a PIC for each unit and report unit*
- *GCG (87), RM (Defined)*

2023

GCG, Risk Management

MOST

Tata Kelola sebagai Simbol

Governance as Symbol

Orientation:

- Memenuhi *Standar Industry Leader*
- BUMN GCG *System*
- *Implementation Social Culture*

Orientation:

- *Meet SOEs Industry Leader Standards*
- *GCG System*
- *Implementaion Social Culture*

Program Kerja :

- Proses bisnis yang terukur dan terkontrol
- *Awarding*
- *Improvement System*

Work Program :

- *Measurable and controlled business processes*
- *Awarding*
- *Improvement System*

Indikator:

- Tersistem dan berkala
- *Excellent Report*
- *Efficiency and environmentally friendly*
- CG (89), RM *(Manage and Measurable)*

Indicator:

- *Systematic and periodic*
- *Excellent Report*
- *Efficiency and environmentally friendly*
- *GCG (89), RM (Manage and Measurable)*

2024

GCG, Risk Management

GLOBAL

Tata Kelola sebagai Simbol

Governance as Symbol

Orientation:

- Memenuhi *Standar Industry Leader*
- BUMN GCG *System*
- *Implementation Social Culture*

Orientation:

- *Meet SOEs Industry Leader Standards*
- *GCG System*
- *Implementaion Social Culture*

Program Kerja :

- Proses bisnis yang terukur dan terkontrol
- *Awarding*
- *Improvement System*

Work Program :

- *Measurable and controlled business processes*
- *Awarding*
- *Improvement System*

Indikator:

- Tersistem dan berkala
- *Excellent Report*
- *Efficiency and environmentally friendly*
- CG (89), RM *(Manage and Measurable)*

Indicator:

- *Systematic and periodic*
- *Excellent Report*
- *Efficiency and environmentally friendly*
- *GCG (89), RM (Manage and Measurable)*

Penilaian Penerapan GCG untuk Tahun Buku 2022

Assessment of GCG Implementation in 2022

Self Assessment Good Corporate Governance (GCG) Periode Tahun 2022 PT Garam dilaksanakan dengan menggunakan kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia yaitu berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S- MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, yang bertujuan untuk menilai implementasi GCG di Perusahaan dengan kajian yang meliputi 6 (enam) aspek pokok yaitu :

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek lainnya

Self Assessment of Good Corporate Governance (GCG) for the 2022 of PT Garam Period is carried out using the criteria and methodology determined by the Office of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) of the Republic of Indonesia, based on Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16 / S- MBU / 2012 dated 6 June 2012, which aims to assess the implementation of GCG in the Company with a study that includes 6 (six) main aspects, including:

1. *Commitment to the implementation of sustainable governance*
2. *Shareholders and GMS*
3. *Board of Commissioners*
4. *Board of Directors*
5. *Information Disclosure and Transparency*
6. *Other aspects*

No	Aspek Penilaian *Assessment Aspect*	2020		2021		2022	
		Skor *Score*	%Capaian *%Achievement*	Skor *Score*	%Capaian *%Achievement*	Skor *Score*	%Capaian *%Achievement*
1.	Aspek Komitmen / *Commitment Aspect*	6,164	88,06	6.214	88,77	6.467	92.39
2.	Aspek Pemegang Saham / *Shareholder Aspect*	7,718	85,76	8.510	94,55	8.531	94.79
3.	Aspek Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Aspect*	29,844	85,27	30231	86,37	31.769	90.77
4.	Aspek Direksi / *Board of Directors Aspect*	29,111	83,17	32.090	91,68	30.634	87.53
5.	Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi / *Information Disclosure and Transparency Aspect*	8,052	89,47	8.799	97,77	7.911	87.90
6.	Faktor Lainnya / *Other Factors*	0,00	80,89	0000	0000	1.350	27.00
	Jumlah / *Total*	**80,889**	**80,89**	**85843**	**85,84**	**100.00**	**86.66**

Rekomendasi Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil *assessment* GCG yang telah dilakukan dan diungkapkan seperti dalam tabel di atas, terdapat beberapa rekomendasi yang dibutuhkan PT Garam untuk perbaikan atau penyempurnaan berkelanjutan. Rekomendasi ini menjadi tindak lanjut atas komitmen dari semua pihak terkait untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang mengacu pada *best practice* yang terus berkembang.

Assessment Result Recommendations

Based on the results of the GCG assessment that has been carried out and disclosed in the table above, there are several recommendations required by PT Garam for continuous improvement. This recommendation is a follow-up to the commitment of all relevant parties to improve Corporate Governance that refers to best practices that continue to develop.

Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik Secara Berkelanjutan

- Melakukan telaah/tinjauan dan pemutakhiran terhadap Pedoman GCG *Code* Edisi 2019 menyesuaikan dengan peraturan terbaru.
- Menetapkan *draft Code of Conduct* (COC) yang telah dimutakhirkan.
- Menyampaikan tugas, rencana kerja dan pengawasan dalam pelaksanaan rencana kerja bagi anggota Direksi yang ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG.
- Memuat konsistensi terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam Nota Kesepahaman dan Surat Kerja sama.
- Melaksanakan program bimbingan teknis terkait pengisian LHKPN untuk mempermudah karyawan dalam proses pengisian.
- Membuat laporan kejadian penyimpangan meskipun ada ataupun tidak adanya penyimpangan.

Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance Aspect

- *Reviewing and updating the 2019 Edition of the GCG Code Guidelines under the latest regulations.*
- *Determining the draft Code of Conduct (COC) that has been updated.*
- *Delivering duties, work plans, and supervision in the work plans implementation for members of the Board of Directors whom the Board of Directors Meeting appoints as the person in charge of GCG implementation*
- *Including the consistency related to the implementation of Good Corporate Governance in the Memorandum of Understanding and Cooperation Letter.*
- *Implementing technical assistance programs related to LHKPN filling to facilitate employees in the filling process.*
- *Reporting the occurrence of irregularities despite the presence or absence of irregularities.*

Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal

- Memberikan instruksi kepada Direksi untuk menyelenggarakan RUPS Pengesahan RJPP.
- Memberikan instruksi kepada Direksi untuk menyelenggarakan RUPS RKAP sebelum tahun berjalan.
- Menyampaikan penilaian kinerja Direksi tidak hanya secara kolegial namun juga secara individu. Berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris.
- Meningkatkan komitmen untuk menindaklanjuti *Area of Improvement* atas hasil *assessment* GCG.

Shareholders and GMS/ Capital Owners Aspect

- *Providing instructions to the Board of Directors to hold the GMS to ratify the RJPP.*
- *Providing instructions to the Board of Directors to hold the RKAP GMS before the current year.*
- *Submitting the performance assessment of the Board of Directors collegially and individually based on the performance report of the Board of Directors and considering the response of the Board of Commissioners.*
- *Increasing commitment to follow up on Areas of Improvement in the GCG assessment results.*

Aspek Dewan Komisaris

- Membuat laporan ataupun notulensi berkaitan dengan pelatihan atau kunjungan yang dilaksanakan anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners Aspect

- *Preparing reports or minutes related to training or visits conducted by members of the Board of Commissioners.*

- Melakukan pemutakhiran pada *Board Manual* terkait standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan persetujuan terhadap usulan Direksi yang sebelumnya 30 hari menjadi 7-14 hari sesuai dengan SK 16/S.MBU/2012.
- Melakukan telaah bersama seluruh perangkat Dewan Komisaris terkait kebijakan/rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian *intern*, hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian *intern* pada tingkat entitas, hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian *intern* pada tingkat operasional/aktivitas, *internal control report* sehingga dapat mengetahui keefektifan fungsi pengendalian internal.
- Melaksanakan secara konsisten pelaksanaan evaluasi dan pembahasan terkait efektivitas penerapan sistem pengendalian intern.
- Melaksanakan secara konsisten pelaksanaan evaluasi peningkatan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal di perusahaan.
- Melaksanakan telaah yang dihadiri seluruh perangkat di Dewan Komisaris/Dewan Pengawas setiap tahunnya terkait kebijakan, penerapan dan pelaksanaan manajemen risiko dan saran perbaikan untuk kedepannya kepada manajemen/Direksi.
- Menyampaikan arahan tentang peningkatan kualitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan secara konsisten.
- Menyampaikan rencana pengawasan dan pemberian nasihat terkait kebijakan sistem teknologi informasi dan pelaksanaannya di perusahaan.
- Melakukan telaah terkait sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya.
- Menyampaikan rencana pengawasan dan pemberian nasihat terkait kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya di perusahaan.
- Melakukan telaah terkait pelaksanaan kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.
- Menyampaikan rencana pengawasan dan pemberian nasihat secara konsisten terkait kebijakan mutu dan pelaksanaanya.
- Melakukan telaah terkait pelaksanaan kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya.
- Menyampaikan rencana terkait pembahasan transaksi atau tindakan dalam lingkungan kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS/Pemilik Modal.
- Menyampaikan rencana kerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk membahas transaksi atau tindakan dalam lingkungan kewenangan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas atau RUPS/Pemilik Modal.
- Menyampaikan analisis risiko dalam setiap pemberian persetujuan dan rekomendasi strategis perusahaan.
- Menyampaikan rencana penunjukan calon auditor dan anggaran biaya audit eksternal dalam RKA.
- Menyampaikan secara tertulis mengajukan penunjukan kembali auditor eksternal sesuai ketentuan pengadaan barang dan jasa serta menyampaikan evaluasi atas kinerja auditor eksternal berdasarkan kriteria yang jelas
- Melakukan pembaharuan pengisian kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dengan disertai tanggal pembaharuan kepemilikan saham untuk mengetahui kepemilikan saham terbaru.
- Melakukan pembahasan terkait laporan hasil *assessment* GCG.
- Melakukan pembahasan terkait tindak lanjut *Area of Improvement* (AoI) guna penerapan tata kelola perusahaan.

- *Updating the Board Manual regarding the time standard for decision-making on approval of the Board of Directors' proposal from 30 days to 7-14 days under SK 16/S.MBU/2012.*
- *Conducting a joint review with all members of the Board of Commissioners regarding the policy/design and the implementation of the internal control system, the results of the evaluation of the effectiveness of internal control at the corporate level, the results of the review of the effectiveness of internal control at the operational/ activity level, internal control reports to determine the effectiveness of the internal control function.*
- *Carrying out consistent evaluation and discussion regarding the effectiveness of the internal control system implementation.*
- *Carrying out a consistent evaluation of the improvement of the effectiveness of the internal control system implementation in the Company.*
- *Carrying out a review attended by all officials in the Board of Commissioners / Supervisory Board annually regarding policies, implementation, and implementation of risk management and suggestions for future improvements to management / Directors.*
- *Delivering directions on improving the quality of policies and implementation of corporate risk management consistently.*
- *Delivering supervision and advisory plans related to information technology system policies and their implementation in the company.*
- *Conducting reviews on the Company's information technology system and its implementation.*
- *Submitting supervisory and advisory plans related to procurement policies and their implementation in the company.*
- *Reviewing the implementation of procurement policies and their implementation.*
- *Delivering a consistent supervision and advisory plan regarding the quality policy and its implementation.*
- *Reviewing the implementation of quality and service policies and their implementation.*
- *Submitting plans for discussing transactions or actions within the authority of the Board of Commissioners or GMS/Capital Owners.*
- *Submitting a work plan for the Board of Commissioners / Supervisory Board to discuss transactions or actions within the authority of the Board of Commissioners / Supervisory Board or GMS / Capital Owners.*
- *Submitting a risk analysis in each company approval and strategic recommendation.*
- *Submitting a plan for appointing prospective auditors and the external audit fee budget in the RKA.*
- *Submitting in writing a proposal for the reappointment of external auditors under the provisions on the procurement of goods and services and submitting an evaluation of the performance of external auditors based on clear criteria.*
- *Updating the share ownership of members of the Board of Commissioners with the date of renewal of share ownership to determine the latest share ownership.*
- *Discussing the GCG assessment report.*
- *Discussing the follow-up of Area of Improvement (AoI) for implementing corporate governance.*

- Membuat notulensi, daftar hadir dan mendokumentasikan, rapat dan agenda yang dibahas sesuai dengan yang direncanakan.
- Melampirkan surat kuasa yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir di dalam rapat.
- Menyampaikan data teknis seperti tugas Sekretaris dan Komite Dewan Komisaris.
- Melaksanakan pertemuan berkala dan agenda sesuai dengan yang telah direncanakan oleh Komite Dewan Komisaris.
- Membuat risalah rapat Komite Dewan Komisaris yang memuat hasil analisis, hasil telaah, dan evaluasi atas acara yang diagendakan.
- Menyusun laporan triwulanan dan tahunan Komite kepada Dewan Komisaris yang memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya.

- *Preparing minutes, attendance lists and documents, meetings, and agendas discussed under the plan.*
- *Providing a power of attorney made by the member of the Board of Commissioners who cannot attend the meeting.*
- *Submitting technical data such as the duties of the Secretary and the Board of Commissioners Committee.*
- *Carrying out periodic meetings and agendas under the Board of Commissioners Committee plan.*
- *Prepare minutes of the Board of Commissioners Committee meetings that contain the results of the analysis, review, and evaluation of the agenda.*
- *Preparing quarterly and annual reports of the Committee to the Board of Commissioners containing a comparison of the realization of activities with the annual work program and the substance of the results of activities and recommendations.*

Aspek Direksi

- Diperlukan dokumentasi penyampaian Direksi kepada Sekretaris Perusahaan mengenai program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat.
- Perlu dilakukan sosialisasi SOP proses bisnis inti perusahaan secara langsung kepada seluruh karyawan dan pihak terkait.
- Konsistensi penerapan prosedur seluruh proses bisnis inti perusahaan.
- Pembuatan dokumentasi hasil telaah atas rancangan RKAP yang disusun oleh Tim Penyusun RKAP dan menindaklanjuti/membahas hasil telaah Dewan Komisaris.
- Penyampaian rancangan RKAP kepada RUPS/ Pemegang Saham secara tepat waktu paling lambat kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal pada tanggal 31 Oktober tahun berjalan dan penyampaian kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sebelum 15 September tahun berjalan.
- Melakukan penempatan karyawan pada setiap *level* jabatan secara objektif dan transparan.
- Perlu dilakukan penyusunan kajian risiko terhadap setiap pengajuan investasi maupun usulan strategis lainnya.
- Perlu adanya penetapan kontrak kinerja untuk setiap jabatan (dari *level* BOD-1 hingga BOD-4) dalam struktur organisasi.
- Meningkatkan pencapaian kinerja Direksi agar dilakukan sesuai target, dimana di dalam RKA 2023 pencapaian KPI hanya tercapai 48%.
- Diperlukan adanya pembagian pencapaian per Direktorat di dalam Laporan Manajemen.
- Adanya laporan penerapan IT sesuai dengan ITMP.
- Perlu dilakukan audit IT oleh pihak yang berkompeten (auditor eksternal) di bidangnya.
- Agar dilakukan peningkatan kesesuaian penerapan TI dengan kebutuhan perusahaan yang mengacu kepada KPI.
- Melakukan pelaporan pelaksanaan sistem TI secara tertulis kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan pelaporan hasil audit IT atas pelaksanaan sistem TI secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

The Board of Directors Aspect

- *A documentation of the Board of Directors submission to the Corporate Secretary regarding the introduction program for newly appointed members of the Board of Directors is required.*
- *Socialization of the Company's core business process SOPs should be conducted directly to all employees and related parties.*
- *Consistency in implementing procedures throughout the Company's core business processes.*
- *Documentation of the RKAP review draft results prepared by the RKAP Compilation Team and follow-up/ discussion of the results of the Board of Commissioners review.*
- *Timely submission of the RKAP draft to the GMS / Shareholders no later than 31 October of the current year and submission to the Board of Commissioners / Supervisory Board before 15 September.*
- *Placing employees at each level of position objectively and transparently.*
- *There is a need to prepare a risk assessment for each investment proposal and other strategic proposals.*
- *The organizational structure needs to establish a performance contract for each position (from BOD-1 to BOD-4 level).*
- *Improve the performance achievement of the BOD to be carried out according to the target, wherein in RKA 2023, the KPI achievement was only 48%.*
- *There is a need to share achievements per Directorate in the Management Report.*
- *IT implementation report based on ITMP.*
- *IT audits should be conducted by competent parties (external auditors) in their fields.*
- *To improve the suitability of IT implementation with the Company's needs regarding KPIs.*
- *To report the implementation of the IT system in writing to the Board of Commissioners.*
- *To report the results of IT audits on the implementation of IT systems in writing to the Board of Commissioners.*

- Perlu mempublikasikan terkait SOP yang berkaitan dengan eksternal dan Standar Pelayanan Minimal secara terbuka kepada seluruh *stakeholder*.
- Agar dilakukan sertifikasi K3 45001 dan melengkapi informasi tingkat bahaya tertentu bagi pekerja.
- Hendaknya dapat dilakukan evaluasi yang menyeluruh mencakup penerapan K3 baik dari kondisi APAR, Area kerja, dan lokasi penempatan K3 di masing-masing tempat kerja.
- Agar ditetapkan kebijakan internal terkait akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang mengacu kepada standar akuntansi keuangan.
- Hendaknya terdapat laporan *monitoring* manajemen risiko ke Dewan Komisaris secara rutin tiga bulanan / atau sewaktu-waktu jika diminta oleh Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas.
- Agar mengevaluasi kinerja atas efektivitas pengendalian intern tingkat entitas dan operasional.
- Agar diterbitkan *internal control report* yang mencakup suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab.
- Peningkatan pemenuhan tindaklanjut atas rekomendasi baik dari *internal audit* (SPI) maupun eksternal.
- Agar perusahaan segera menyelesaikan sengketa/ permasalahan terkait transaksi bisnis.
- Perusahaan agar segera menyelesaikan dan menindaklanjuti *survey* kepuasan pelanggan.
- Agar tidak terdapat lagi keterlambatan pembayaran kepada pemasok,
- Perlu adanya penetapan kebijakan mengenai manajemen/pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya.
- Diperlukan penetapan kebijakan mengenai manajemen/ pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya.
- Dipastikan tidak terjadi *mismatch* dalam penggunaan dan penyediaan dana dari pendapatan operasional yang digunakan untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok hutang jangka panjang.
- Agar Perusahaan mampu memenuhi harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target yang telah disepakati.
- Diperlukan pembaruan secara berkala terkait surat pernyataan Direksi tidak memiliki benturan kepentingan setidaknya setahun dua kali selain di pertengahan tahun atau periode pengangkatan Direksi dan juga perlu dibuatkan di awal tahun setiap bulan Januari.
- Agar dilampirkan pakta integritas pada setiap usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
- Agar dalam rencana rapat direksi di awal tahun disertakan agenda rapat yang akan dibahas.
- Agar pelaksanaan rapat Direksi setiap tahunnya dilaksanakan dan disesuaikan dengan RKAP tahun berjalan.
- Diperlukan adanya analisa beban kerja dari Divisi *Human Capital* & GA terkait jumlah tenaga auditor sesuai kebutuhan perusahaan.
- Perlu adanya kesesuaian antara rencana dan realisasi pelatihan atau pemenuhan sertifikasi sesuai dengan jumlah karyawan personil SPI di dalam struktur organisasi yang di tetapkan Perusahaan.
- Dianjurkan untuk melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal

- *There is a need to openly publish SOPs related to external and Minimum Service Standards to all stakeholders.*
- *Carry out OHS 45001 certification and complete information on the level of specific hazards for workers.*
- *A comprehensive evaluation should be carried out covering the application of K3, both from the condition of APAR, work areas, and the location of K3 placement in each workplace.*
- *Establish internal accounting policies and prepare financial statements that refer to financial accounting standards.*
- *There should be a risk management monitoring report to the Board of Commissioners / Supervisory Board on a regular quarterly basis / or at any time if requested by the Board of Commissioners / Supervisory Board.*
- *Evaluate performance on the effectiveness of internal control at the corporate and operational levels.*
- *Issue an internal control report stating that management is responsible.*
- *Improve the fulfillment of follow-up on recommendations from both internal audit (SPI) and external audit.*
- *The Company shall immediately resolve disputes/ problems related to business transactions.*
- *The Company shall immediately complete and follow up on customer satisfaction surveys.*
- *Ensure that there are no more delays in payments to suppliers,*
- *Establish a policy regarding the management/ management of long-term loans following their allocation and repayment.*
- *Establish a policy regarding the management of the use of long-term loans under their allocation and repayment.*
- *Ensure there is no mismatch in the use and provision of funds from operating income used to make interest and principal payments on long-term debt.*
- *The Company shall be able to meet Shareholders' expectations by achieving agreed targets.*
- *Periodic updates are required regarding the Board of Directors' declaration of no conflict of interest at least twice a year apart from in the middle of the year or the period of appointment of the Board of Directors and also need to be made at the beginning of the year every January.*
- *Attach an integrity pact to all the Board of Directors proposed actions that the Board must approve of Commissioners.*
- *The Board of Directors' meeting plan at the beginning of the year should include the meeting agenda to be discussed.*
- *The implementation of the Board of Directors meeting will be carried out and adjusted to the RKAP for the current year.*
- *Analyze the workload of the Human Capital & GA Division regarding the number of auditors according to the Com pany's needs.*
- *There needs to be a match between the plan and realization of training or certification fulfillment following the number of SPI personnel employees in the organizational structure set by the Company.*
- *It is recommended to assess the quality assurance program and improve the Internal Audit Function as*

secara keseluruhan oleh auditor eksternal contohnya oleh KAP.

- Agar segera menerapkan audit berbasis risiko *(risk base audit)* untuk seluruh aspek yang ada di perusahaan baik di tingkat risiko univers maupun non univers.
- Agar *jobdesc* Sekretaris Perusahaan disempurnakan mencakup tugas untuk menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan RUPS.
- Agar surat laporan Tahunan untuk dapat di laporkan sesuai standar aturan waktu yang berlaku.
- Perlu dilakukan penyempurnaan terkait materi pengenalan Direksi yang mencakup pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, gambaran mengenai BUMN, keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit, keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
- Agar dibuat laporan Sekretaris Perusahaan yang berisi pencapaian pekerjaan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Agar dilakukan laporan telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru dan kepatuhan perusahaan kepada peraturan perundang-undangan kepada Dewan Komisaris.
- Agar pengesahan/persetujuan RKAP dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan

Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi

- Diperlukan pembenahan *website* E-PPID sesegera mungkin dan aktif melakukan sosialisasi maupun pengisian konten yang bersifat informatif untuk meningkatkan kemudahan akses *stakeholder* dan *shareholder*.
- Agar dilakukan perbaikan dan konsistensi terkait permintaan data dan di evaluasi dengan pengukuran yang baku, dimana dapat dituangkan di dalam SOP.
- Diperlukan adanya perbaikan untuk laporan tahunan selanjutnya terkait kesesuaian data untuk *level* Kepala Divisi atau *General Manager*.
- Melakukan perbaikan untuk laporan tahunan diantaranya terkait :
  1. Terkait kesesuaian data untuk *level* tingkat pendidikan.
  2. Terkait informasi perubahan harga produk yang berpengaruh terhadap penjualan.
  3. Semua pertemuan rutin maupun khusus, dan tingkat kehadiran pertemuan internal Dewan Komisaris dapatnya dicantumkan sesuai realisasi kegiatan.
  4. Dicantumkan pertemuan rutin yang telah dilaksanakan oleh Direksi.
  5. Mencantumkan tingkat kehadiran dan apabila terdapat salah satu jajaran komite tidak hadir dapat disebutkan pula alasan ketidakhadiran.

a whole by external auditors, for example, by KAP.

- *To immediately implement a risk-based audit for all aspects of the company, both at the universal and non-universal risk levels.*
- *The Corporate Secretary's job description shall be revised to include the duty to keep the Company's documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register and minutes of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners/Supervisory Board and GMS.*
- *The Annual report letter should be reported under the applicable time standard.*
- *It is necessary to make improvements related to the material of the introduction of the Board of Directors, which includes the implementation of GCG principles, an overview of SOEs, information about delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee, information about the duties and responsibilities of the Board of Commissioners / Supervisory Board and Directors and matters that are not allowed.*
- *The Corporate Secretary's work achievements report be submitted to the Board of Commissioners.*
- *The report on the review of new laws and regulations and the Company's compliance with laws and regulations shall be submitted to the Board of Commissioners.*
- *The ratification/approval of the RKAP be carried out no later than the end of the year before the current fiscal year.*

Information Disclosure and Transparency Aspects

- *It is necessary to revamp the E-PPID website promptly, actively socialize, and fill in informative content to increase the ease of access of stakeholders and shareholders.*
- *To make improvements and be consistent regarding data requests and evaluated with standardized measurements, which can be included in the SOP.*
- *Improvements are needed for the following annual report regarding the suitability of data for the Division Head or General Manager level.*
- *Make improvements to the annual report, including the following:*
  1. *Related to the suitability of data for the level of education.*
  2. *Related to information on product price changes that affect sales.*
  3. *All routine and extraordinary meetings and the level of attendance of internal meetings of the Board of Commissioners should be listed following the realization of activities.*
  4. *Include regular meetings that the Board of Directors has held.*
  5. *Include the attendance rate, and if one of the committee members is absent, the reason for the absence should also be stated.*

6. Dimuat independensi komite nominasi dan remunerasi, uraian tugas dan tanggung jawab serta pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan yang disertakan penjelasan data frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan remunerasi.

7. Perlu dimuat independensi Komite Manajemen Risiko, uraian tugas dan tanggung jawab serta pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan yang disertakan penjelasan data frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran.

8. Penjelasan tentang Piagam Audit Internal, Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, Uraian pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal serta nama dan riwayat hidup singkat kepala Unit Audit Internal.

9. Agar upaya-upaya pelaksanaan dan pengelolaan risiko dicantumkan sesuai pelaksanaan program manajemen risiko perusahaan.
10. Realisasi program kerja dan biaya CSR pada tahun berjalan.
11. Konsistensi penyampaian informasi atas seluruh aspek perusahaan terkait Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, Direksi dan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang sedang menjabat.
12. Agar tim bidang publikasi dan keterbukaan informasi meningkatkan pencapaian sehingga terdapat penghargaan yang di cantumkan di dalam *annual report*.

6. Include the independence of the nomination and remuneration committee, job descriptions and responsibilities, and the implementation of activities that have been carried out, including an explanation of the frequency of meetings and the attendance rate of the nomination and remuneration committee.
7. It is necessary to include the independence of the Risk Management Committee, a description of the duties and responsibilities, and the implementation of activities that have been carried out, which consists of an explanation of the data on the frequency of meetings and attendance levels.
8. An explanation of the Internal Audit Charter, a basis of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, a description of the implementation of the activities of the Internal Audit Unit, and the name and brief curriculum vitae of the head of the Internal Audit Unit.
9. The implementation and management of risks should be included in the Company's risk management program.
10. Realization of CSR work programs and costs in the current year.
11. Consistency in delivering information on all aspects of the Company related to important cases faced by the Company, the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners / Supervisory Board currently serving.
12. For the publication and information disclosure team to improve their achievements to ensure that awards are included in the annual report.

Aspek Lainnya

- Meningkatkan kinerja perusahaan di seluruh aspek agar dapat dijadikan *best practices* di perusahaan lain
- Melakukan evaluasi pencapaian kinerja agar dapat mencapai kinerja perusahaan terbaik di sektor usaha BUMN atau di industrinya.
- Agar perusahaan meningkatkan pengendalian internal agar tidak terlibat dalam perkara yang terindikasi tindak pidana korupsi.
- Agar perusahaan meningkatkan *monitoring* atas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan pengendalian internal agar tidak terjadi penyimpangan.

Other aspects

- *Improve the Company's performance in all aspects to be used as best practices in other companies.*
- *Evaluate performance achievements to achieve the best company performance in the BUMN business sector or industry.*
- *The Company should improve internal control to prevent it from being involved in corruption cases.*
- *The Company should increase monitoring of the implementation of good corporate governance principles and internal controls to prevent irregularities from occurring.*

Sosialisasi, Internalisasi, dan Evaluasi

Socialization, Internalization, and Evaluation

1. Sosialisasi

Sehubungan dengan komitmen memaksimalkan penerapan GCG sehingga dapat menyentuh seluruh *level* jabatan Perusahaan baik yang berada pada unit kerja maupun bisnis terkait upaya sosialisasi GCG, Perusahaan membentuk Tim *Counterpart* GCG PT Garam. Tim tersebut bertanggung jawab langsung atas penerapan GCG di Perusahaan, khususnya pada unit bisnis masing-masing sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. SK-03/DIR/I/2023 tanggal 9 Februari 2022 tentang Tim *Counterpart Assesment* Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Garam. Kegiatan sosialisasi atas penerapan GCG dilakukan dengan membedakan ruang lingkup tugas yang ada yaitu sosialisasi dan internalisasi pada unit kerja.

Internalisasi
Aspek kebijakan GCG terkodifikasi ke beberapa entitas *legal opinion* dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. Adapun hierarki kebijakan GCG adalah sebagai berikut :

1. Socialization

Regarding the commitment to maximize the implementation of GCG so that it can touch all levels of the Company's positions, both in work and business units related to GCG socialization efforts, the Company formed the PT Garam GCG Counterpart Team. The team is directly responsible for implementing GCG in the Company, especially in their respective business units, as stipulated in Board of Directors Decree No. SK-03/DIR/I/2023 dated 9 February 2022 regarding the Counterpart Team for the Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) of PT Garam. Socialization activities on the implementation of GCG are carried out by distinguishing the scope of existing duties, namely socialization and internalization in work units.

Internalization
GCG policy aspects are codified into several legal opinion entities in implementing corporate governance. The GCG policy hierarchy is as follows:

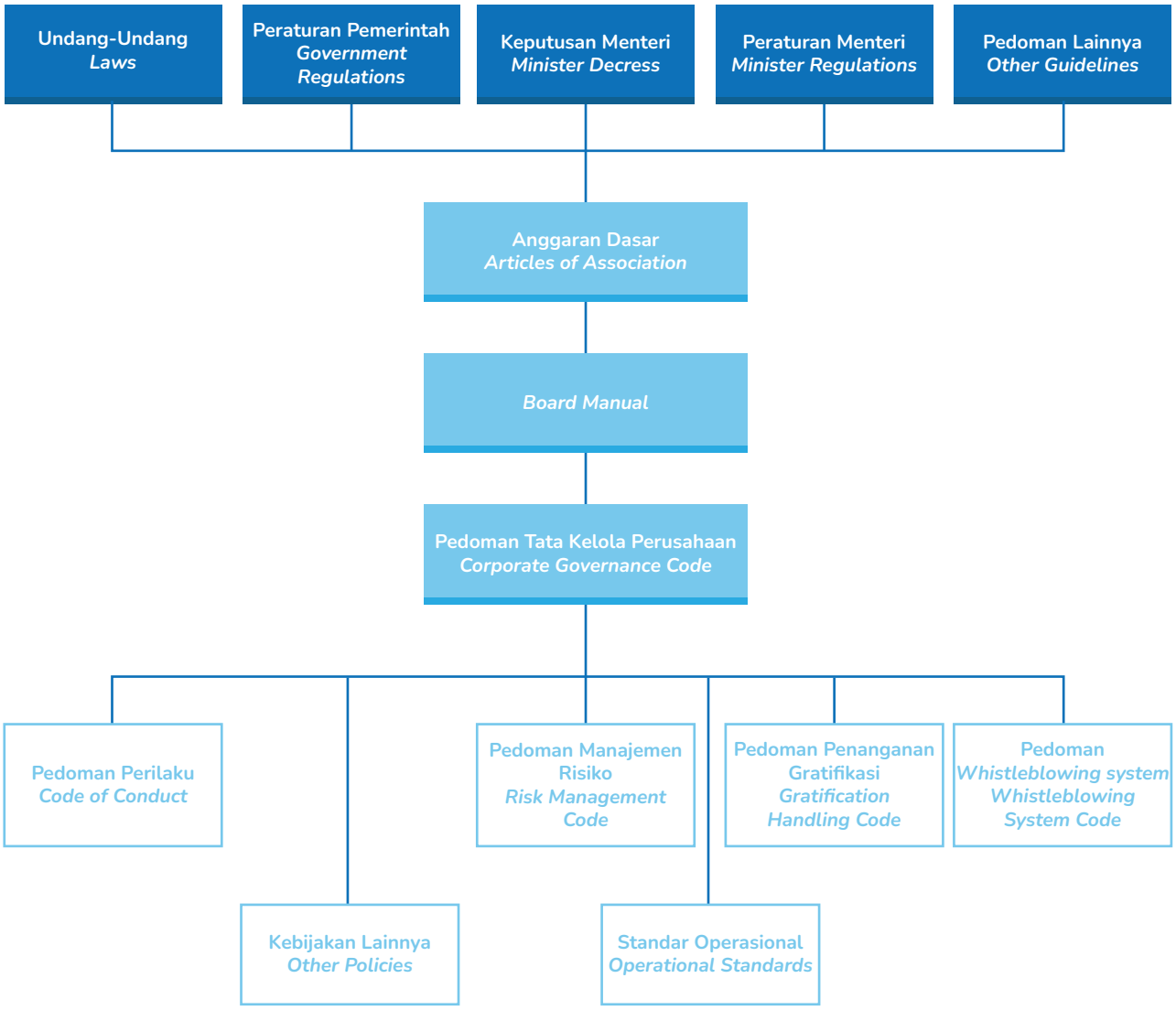

2. Pengukuran Penerapan GCG

Pengukuran Penerapan GCG yang dilakukan Perusahaan didasarkan pada pasal 44 PER-01/MBU/2011 bahwa Perusahaan wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk penilaian dan evaluasi. Metodologi penilaian yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

Pengumpulan Data

a. *Review* Dokumen
Review dokumen dilakukan terhadap dokumen PT Garam yang terkait dengan struktur dan proses bisnis Perusahaan, antara lain: Anggaran Dasar, *Code of Corporate Governance, Code of Conduct,* Kebijakan Perusahaan, Kebijakan Manajemen, Risalah RUPS, Risalah Rapat Komisaris dan Direksi termasuk Rapat Komite, Laporan Keuangan Tahunan, Dokumen SPI, dan dokumen lainnya.

2. Measurement of GCG Implementation

Measurement of GCG Implementation conducted by the Company is based on Article 44 of PER-01/MBU/2011, which states that the Company must measure the implementation of GCG in the form of assessment and evaluation. The assessment methodology carried out includes the following:

Data Collection

a. Document Review
Document review is carried out on PT Garam documents related to the Company's structure a nd business processes, including Articles of Association, Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Company Policy, Management Policy, GMS Minutes, Minutes of Meetings of Commissioners and Directors including Committee Meetings, Annual Financial Statements, Internal Audit Documents, and other documents.

b. Wawancara
Wawancara dilakukan sebagai pendalaman lebih lanjut terhadap informasi yang tidak dapat diperoleh melalui *review* dokumen. Wawancara dilakukan dengan wawancara tertulis dan/atau melalui media daring menggunakan aplikasi zoom.

c. Observasi
Observasi dilakukan untuk mengamati implementasi dari peraturan/sistem/kebijakan/SOP.

Analisis/Pengolahan Data

a. Analisis Data
Hasil *review* dokumen, wawancara, dan observasi dianalisa dan dibandingkan dengan kriteria atau indikator yang telah disiapkan.

b. Tabulasi Data
Hasil *review* dokumen, kuesioner, wawancara, dan observasi dianalisis untuk mendapatkan capaian penerapan GCG per parameter, per indikator, dan per aspek pengujian serta skor hasil asesmen.

c. Presentasi Hasil
Hasil *review* dokumen, kuesioner, wawancara, dan observasi dirangkum dan disimpulkan untuk mendapatkan tingkat pemenuhan setiap indikator dan faktor-faktor yang diuji kesesuaiannya dalam penilaian praktik penerapan GCG. Hasil penilaian praktik penerapan GCG dipaparkan kepada Tim *Counterpart* perusahaan untuk mendapatkan konfirmasi. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dipaparkan di hadapan Dewan Komisaris, Direksi dan *General Manager* PT Garam dan Kepala Divisi.

3. Pelaporan

Tahap akhir dari kegiatan asesmen implementasi GCG adalah penyusunan laporan hasil asesmen penerapan GCG di PT Garam.

b. Interview
Interviews are conducted to deepen further information that cannot be obtained through document review. Interviews are conducted by written interviews and/or through online media using the Zoom application.

c. Observation
Observation is carried out to observe the implementation of regulations/systems/policies /SOPs.

Data Analysis/Processing

a. Data Analysis
The results of document reviews, interviews, and observations are analyzed and compared with the criteria or indicators prepared.

b. Data Tabulation
The results of document reviews, questionnaires, interviews, and observations are analyzed to obtain the achievement of GCG implementation per parameter, per indicator, and per testing aspect, as well as the assessment score.

c. Presentation of Results
The results of document reviews, questionnaires, interviews, and observations were summarized and concluded to obtain the level of fulfillment of each indicator and factors tested for suitability in assessing GCG implementation practices. The results of the assessment of GCG implementation practices are presented to the Company's Counterpart Team for confirmation. Furthermore, the assessment results were presented to the Board of Commissioners, the Directors, the General Manager of PT Garam, and the Head of Division.

3. Reporting

The final stage of the GCG implementation assessment activity is preparing a report on the results of the assessment of GCG implementation at PT Garam.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

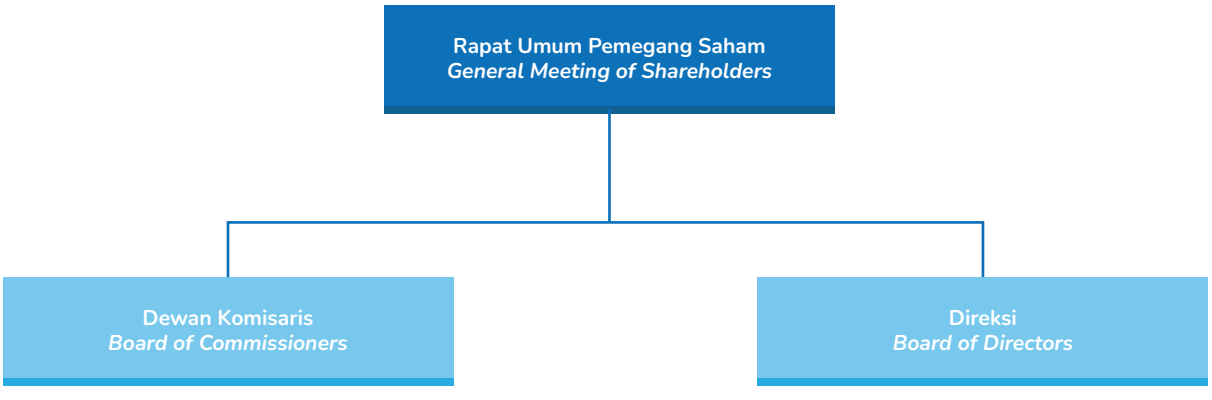

Rapat Umum Pemegang Saham

Pemegang Saham melalui RUPS memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk mempengaruhi dan/atau melakukan evaluasi dan/atau mengubah rencana PT Garam hanya melalui RUPS.

General Meeting of Shareholders

Shareholders through the GMS are entitled to all authorities not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. Shareholders can influence and/or evaluate and/or change PT Garam's plans only through the GMS.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang memiliki tugas mengawasi secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan nasehat terhadap jalannya Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ with the duty to supervise in general and/or specifically in accordance with the Company's Articles of Association and provide advice on the running of the Company carried out by the Board of Directors.

Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's goals and objectives, and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS Pengesahan RKAP PT Garam Tahun 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan RKAP PT Garam Tahun 2022 dilaksanakan dengan 4 Mata Acara Rapat sesuai dengan undangan Direksi PT Garam yang disingkat PT Garam No. 13/KEP.PS/RNI.01/I/2022 tanggal 31 Januari 2022.

GMS of PT Garam's 2022 RKAP Ratification

The General Meeting of Shareholders of the Ratification of the RKAP PT Garam Year 2022 was held with four Meeting Agendas following PT Garam's Board of Directors invitation, abbreviated as PT Garam No. 13/KEP.PS/RNI.01/I/2022 dated 31 January, 2022

Pelaksanaan

Hari/ Tanggal : Senin, 31 Januari 2022
Waktu : 14.00 s.d. 14.30 WIB
Tempat : Ruang Rapat Lantai UG, Gedung Waskita Rajawali Tower (WRT) Jl. M.T. haryono kavling 12, Jatinegara, Jakarta Timur 13330, dan *Video Conference* melalui Aplikasi *Zoom Meeting*
Meeting ID : 610 429 2519
Passcode : IDFOOD

Interception

Day/ Date : *Monday, 31 January 2022*
Time : *14.00 s.d. 14.30 WIB*
Place : *Meeting Room UG Floor, Waskita Rajawali Tower (WRT) Building Jl. M.T. Haryono lot 12, Jatinegara, East Jakarta 13330, and Video Conference through Zoom Meeting Application*
Meeting ID : *610 429 2519*
Passcode : *IDFOOD*

Mata Acara Rapat

1. **Agenda 1**
   Persetujuan dan Pengesahan Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2022.

2. **Agenda 2**
   Persetujuan dan Penetapan KPI Direksi Tahun 2022, yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2022 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

Meeting Agenda

1. ***Agenda 1***
   Approval and Ratification of the 2022 Company Work Plan and Budget (RKAP) and the 2022 Social and Environmental Responsibility Program Work Plan and Budget (RKA TJSL).

2. ***Agenda 2***
   Approval and Determination of KPIs of the Board of Directors in 2022, as stated in the Management Contract for 2022 between the Board of Directors and the Board of Commissioners with Shareholders.

3. **Agenda 3**
   Persetujuan dan Penetapan KPI Dewan Komisaris Tahun 2022 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2022 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

4. **Agenda 4**
   Persetujuan dan Penetapan Indikator Aspek Operasional Tahun 2022 untuk menghitung tingkat kesehatan Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.

3. ***Agenda 3***
   Approval and Determination of KPIs of the Board of Commissioners in 2022, as stated in the 2022 Management Contract between the Board of Commissioners and Shareholders.

4. ***Agenda 4***
   Approval and Determination of Operational Aspect Indicators in 2022 to calculate the Company's health level based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: KEP-100/MBU/2002 dated 04 June 2002.

Dasar Penyelenggaraan RUPS

a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Tterbatas (Lembaran Negara RI Tahun 2007 No. 106. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4756) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
b. Anggaran Dasar PT Garam sebagaimana ternyata dalam akta Nomor 26 tanggal 12 Agustus 2008 yang dibuat oleh Notaris Sjaifurrachman, S.H., M.Kn. dan Akta Perubahan terakhir Nomor 3 tanggal 07 Januari 2022 yang dibuat oleh oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.

Basis for the GMS

a. Law No. 40 of 2007 regarding limited liability companies (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2007 No. 106. Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4756) as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation.
b. Articles of Association of PT Garam as stated in Deed No. 26 dated 12 August 2008 made by Notary Sjaifurrachman, S.H., M.Kn. and the latest Amendment Deed No. 3 dated 07 January 2022 made by Notary Aulia Taufani, S.H.

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Keterangan / *Description*
1.	Febriyanto	Direktur Pengembangan dan Pengendali Usaha PT RNI (Persero) / *Director of Business Development and Control of PT RNI (Persero)*	Pemegang Saham / *Shareholders*
2.	Fredy Juwono	Komisaris Utama / *President Commissioner*	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*
3.	Rizal Mustari	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*
4.	Sabar Wicaksono	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*
5.	Safi	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*
6.	Edi Masrianto	Plt. Direktur Utama / *Acting President Director*	Direksi / *Board of Directors*
7.	Edi Masrianto	Direktur keuangan, SDM dan Manajemen Risiko / *Director of Finance, Human Resources and Risk Management*	Direksi / *Board of Directors*
8.	Arif Haendra	Direktur Operasi dan Pengembangan / *Director of Operations and Development*	Direksi / *Board of Directors*

Jumlah Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh Febriyanto, Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha PT RNI (Persero) yang mendapat surat Kuasa Direktur Utama PT RNI (Persero) Nomor: 32/S.Ks/RNI.01/2022 tanggal 25 Januari 2022 selaku pemegang saham 599.999 lembar saham dari Perseroan. Serta Surat Kuasa Khusus Nomor: SKK-2/MBU/01/2022 tanggal 07 Januari 2022, mewakili Pemerintah sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna selaku pemegang 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dari Perseroan.

Number of Shareholders Attendance

The meeting was attended by Febriyanto, Director of Business Development and Control of PT RNI (Persero), who received a Power of Attorney from the President Director of PT RNI (Persero) No. 32/S.Ks/RNI.01/2022 dated 25 January 2022 as a shareholder of 599,999 shares of the Company. As well as Special Power of Attorney Number: SKK-2/MBU/01/2022 dated 07 January 2022, representing the Government as Series A Dwiwarna Shareholder as the holder of 1 Series A Dwiwarna share of the Company.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Hak Pemegang Saham
Hak Pemegang Saham harus dilindungi agar Pemegang Saham dapat melaksanakan hak-haknya berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak-hak Pemegang Saham meliputi:

a. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada perorangan atau badan hukum untuk mewakilinya dalam RUPS.
b. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, dimana satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
c. Mendapatkan informasi material mengenai perusahaan secara tepat waktu dan teratur.
d. Menerima pembagian dari keuntungan perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.
e. Meminta penyelenggaraan RUPS dalam hal Direksi lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan.
f. Memperoleh penjelasan lengkap mengenai informasi keuangan atau hal-hal lain yang berkaitan dengan perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
g. Memperoleh penjelasan dari Direksi dan Dewan Komisaris tentang penerapan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.

Kewenangan Pemegang Saham

Melalui RUPS Pemegang Saham melalui RUPS memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk mempengaruhi dan/atau melakukan evaluasi dan/atau mengubah rencana Perseroan hanya melalui RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPSLB.

RUPS Tahunan dapat juga dimasukkan usul-usul yang diajukan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan/atau 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah dengan ketentuan bahwa usul-usul yang bersangkutan harus sudah diterima oleh Direksi sebelum tanggal panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Kuorum, Hak Suara dan Keputusan

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 25, Kuorum, Hak Suara dan Keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

1. a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit 51% bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar ini menentukan lain.

Shareholders Rights and Responsibilities

Shareholder Rights
Shareholders' rights shall be protected to allow Shareholders to exercise their rights based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Shareholders' rights include:

a. Grant power of attorney with the right of substitution to individuals or legal entities to represent them in the GMS.
b. Attend and vote in a GMS, where one share entitles the holder to cast one vote.
c. Obtain material information about the Company in a timely and regular manner.
d. Receive a distribution of the Company's profits intended for Shareholders in the form of dividends and other profit distributions.
e. Request holding a GMS if the Board of Directors fails to hold an Annual GMS.
f. Obtaining a complete explanation of financial information or other matters relating to the company contained in the Annual Report and Financial Statements.
g. Obtaining explanations from the Board of Directors and Commissioners regarding the Good Corporate Governance implementation in the Company.

Shareholders' Authority

Through the GMS, Shareholders hold all authority not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. Shareholders have the authority to influence and/or evaluate and/or change the Company's plans only through the GMS, both the Annual GMS and EGMS.

The Annual GMS may also include proposals submitted by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or 1 (one) or more Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights provided that the Board of Directors must have received the relevant proposals before the date of the invitation to the Annual General Meeting of Shareholders.

Quorum, Voting Rights and Resolutions

Following Article 25 of the Company's Articles of Association, the Quorum, Voting Rights, and Resolutions of the GMS are as follows:

1. a. A GMS may be held if at least 51% of the total number of shares with voting rights are present or represented unless the laws and regulations and/or these articles of association determine otherwise.

b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat ini tidak tercapai, maka dapat diadakan pemanggilan Rapat Kedua.
c. Dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum.
d. RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika 50% bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali anggaran dasar ini menentukan lain.
e. Dalam hal kuorum rapat kedua, perseroan dapat memohon kepada Ketua Pengadilan Negeri Daerah yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan atas permohonan Perseroan agar ditetapkan kuorum untuk RUPS ketiga.
f. Dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak dapat mencapai kuorum, serta RUPS ketiga akan dilangsungkan dengan kuorum yang telah ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri.
g. Pemanggilan RUPS kedua dan ketiga dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 hari sebelum RUPS kedua atau ketiga dilangsungkan.
h. RUPS kedua dan ketiga dilakukan dalam jangka waktu paling cepat 10 hari dan paling lambat 21 hari setelah tanggal RUPS yang mendahuluinya dilangsungkan.

2. Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham.
3. Ketua Rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili Pemegang Saham diperlihatkan kepadanya pada waktu Rapat diadakan.
4. Dalam rapat, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan satu suara.
5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam rapat.
6. Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
7. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari ½ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan, kecuali Anggaran Dasar menentukan lain, dengan ketentuan, pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani.
8. Dalam hal usulan lebih dari dua alternatif dan hasil pemungutan suara belum mendapatkan satu alternatif dengan suara lebih dari ½ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan, maka dilakukan pemilihan ulang terhadap dua usulan yang memperoleh suara terbanyak sehingga salah satu usulan yang memperoleh suara ½ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.
9. Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS.
10. Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan

b. If the quorum, as referred to in letter a of this paragraph, is not reached, a second meeting may be called.
c. In the invitation of the second GMS, it shall be stated that the first GMS has been held and did not reach the quorum.
d. The second GMS shall be valid and entitled to adopt resolutions if 50% of the total number of shares with voting rights are present or represented unless these articles of association determine otherwise.
e. If the quorum of the second GMS is not reached, the Company may request the Chairman of the Regional District Court, whose jurisdiction covers the domicile of the Company, to determine the quorum for the third GMS.
f. In the invitation to the third GMS, it shall be stated that the second GMS has been held and could not reach a quorum, and the third GMS will be held with the quorum determined by the Chief of the District Court.
g. The second and third GMS invitations shall be made at the latest seven days before the second or third GMS is held.
h. The second and third GMS shall be held no earlier than ten days and no later than 21 days after the date of the preceding GMS.

2. Shareholders, either in person or represented by power of attorney, are entitled to attend the GMS and exercise their voting rights following the number of shares.
3. The Chairman of the Meeting shall be entitled to request that the power of attorney to represent the Shareholders be shown to him at the time of the Meeting.
4. Each share entitles its owner to cast one vote in the meeting.
5. Voting on personal matters shall be conducted by sealed mail and on other issues orally unless the chairman of the meeting determines otherwise without any objection from the shareholders present at the meeting.
6. All decisions are made based on deliberation for consensus.
7. If a resolution based on deliberation to reach a consensus, as referred to in Article 6, is not reached, the resolution shall be valid if approved by more than Unless the Articles of Association specify otherwise, ½ of the total number of votes cast, provided that voting regarding persons shall be conducted by sealed unsigned letter.
8. If there are more than two alternatives and the voting results have not obtained one alternative with more than ½ of the total votes cast, then re-election shall be held on the two proposals that received the most votes so that one of the proposals that received the most votes has more than ½ of the total votes.
9. Blank or invalid votes shall be considered non-existent and not counted in determining the number of votes cast in the GMS.
10. Shareholders may also adopt valid resolutions without physically holding a GMS, provided they have been notified in writing, and all Shareholders consent to the proposal submitted in writing and sign such consent. Resolutions adopted in such a manner shall have the

secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

same force as resolutions adopted validly in a GMS.

Tata Cara Pembagian Dividen

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 26 perihal penggunaan laba, tata cara pembagian dividen adalah sebagai berikut:

1. Seluruh laba bersih yang telah dikurangi cadangan kerugian dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen kecuali ditentukan lain oleh RUPS.
2. Dividen hanya dibagikan apabila perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Kecuali bagian dividen yang menjadi Hak Negara Republik Indonesia, dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu.
4. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut dapat diambil oleh Pemegang saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan dengan syarat pengambilannya tidak secara sekaligus dan dengan membayar biaya administrasi yang ditetapkan Direksi.
5. Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus tidak dapat diambil dalam jangka waktu 10 tahun akan menjadi hak perseroan.
6. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku perseroan berakhir, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan perseroan.
7. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.
8. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan.
9. Direksi dan Dewan komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian perseroan, dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.
10. Pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari saham yang telah dikeluarkan dapat meminta pembagian dividen interim.

Procedure for Dividend Distribution

Following Article 26 of the Company's Articles of Association regarding the use of profit, the procedure for dividend distribution is as follows:

1. *All net income that loss reserves have reduced is distributed to Shareholders as dividends unless otherwise determined by the GMS.*
2. *Dividends are only distributed if the company has a positive profit balance.*
3. *Except for the portion of dividends that become the Rights of the Republic of Indonesia, dividends not taken within five years after being provided for payment are included in a reserve fund specifically designated for that purpose.*
4. *The entitled shareholders may collect dividends in the special reserve fund by submitting proof of their rights to the dividends, which can be received by the Board of Directors of the Company on the condition that the collection is not in a lump sum and by paying an administration fee determined by the Board of Directors.*
5. *Dividends included in the special reserve cannot be taken within ten years and will become the company's rights.*
6. *The Company may distribute interim dividends before the end of the Company's financial year, considering the projected profit and the Company's financial capacity.*
7. *The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners.*
8. *If the Company suffers a loss after the end of the financial year, the interim dividends that have been distributed must be returned by the Shareholders to the Company.*
9. *The Board of Directors and Board of Commissioners shall be jointly and severally liable for the company's losses if the Shareholders cannot return the interim dividends.*
10. *Shareholders representing at least 1/10th of the issued shares may request the distribution of interim dividends.*

Keputusan RUPS

Keputusan RUPS

Mata Acara / *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
Persetujuan dan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2022. *Approval and ratification of the 2022 Company Work Plan and Budget (RKAP) and the 2022 Social and Environmental Responsibility Program Work Plan and Budget (RKA TJSL).*	1. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 PT Garam dengan pokok-pokok sebagai berikut: a. Asumsi-asumsi Pokok	*1. Ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2022 PT Garam with the following points::* *a. Basic Assumptions*

No	Keterangan / *Description*	RKAP 2022
1	Nilai tukar USD rata-rata / *Average USD exchange rate*	Rp14.350
2	Bunga (SBI) / *Interest (SBI)*	6,82%
3	Bunga Bank / *Bank Interest*	10%
4	Harga BBM / *Fuel price :* • Solar / *Solar* • CNG / *CNG* • Olie / *Olie*	 • Rp12.500 • Rp10.332 • Rp41.866
5	Listrik	Naik 10% dari Prognosa 2021

No	Komoditas / *Description*	Harga / *Price*	RKAP 2022
1	Garam Bahan Baku / *Raw Material Salt*	Rp ribu/ton *Rp thousand/ton*	625
2	Garam Kasar Kemasan / *Packed Coarse Salt*		2.362
3	Garam Halus Karungan / *Sacked Fine Salt*		2.098
4	Garam Halus Kemasan / *Packed Fine Salt*		3.352
5	Garam *Low Sodium* / *Low Sodium Salt*		51.587
6	Garam Maduro / *Maduro Salt*		6.433
7	Garam Kumur / *Gargle Salt*		280.125
8	Garam *Wash* (Liter) / *Wash Salt (Liter)*		99.167
9	Garam SPA / *SPA Salt*		100.000
10	Garam Rakyat PMN / *PMN People's Salt*		625

No	Komoditas / *Description*	Harga / *Price*	RKAP 2022
1	Garam Bahan Baku / *Raw Material Salt*	Rp ribu/ton *Rp thousand/ton*	350.000
2	Garam Kasar Kemasan / *Packed Coarse Salt*		5.906
3	Garam Halus Karungan / *Sacked Fine Salt*		28.887
4	Garam Halus Kemasan / *Packed Fine Salt*		10.424
5	Garam *Low Sodium* / *Low Sodium Salt*		78
6	Garam Kumur / *Gargle Salt*		1
7	Garam *Wash* (Liter) / *Wash Salt (Liter)*		2
8	Garam SPA / *SPA Salt*		2

Mata Acara / *Agenda*	Keputusan	*Resolution*

b. Laporan Laba Rugi
Laba setelah pajak Tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp5.526.426.547, dengan rincian sebagai berikut:

b. Profit and Loss Statement
Profit after tax for 2022 was set at Rp5,526,426,547, with the following details:

(dalam ribuan rupiah / *in thousands rupiah*)

Uraian / *Description*	RKAP 2022
Penjualan / *Sales*	317.541.213
Harga Pokok Penjualan / *Cost of Goods Sold*	192.768.052
Laba (Rugi) Bruto / *Gross Profit (Loss)*	124.773.161
Beban Usaha / *Operating Expenses*	107.180.443
Laba (Rugi) Usaha / *Operating Profit (Loss)*	17.592.718
Pendapatan (Beban) lain-lain / *Other Income (Expense)*	(10.684.685)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / *Profit (Loss) before income tax*	6.908.033
Pajak Penghasilan (Pajak Kini dan Tangguhan) / *Income Tax (Current and Deferred Tax)*	(1.381.607)
Laba (Rugi) Setelah Pajak / *Profit (Loss) After Tax*	5.526.427

c. Laporan Posisi Keuangan
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2022 dianggarkan ditutup dengan jumlah Aset, Liabilitas dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp851.433.335.104, Rp207.065.676.272, Rp644.367.658.833 dengan rincian sebagai berikut:

c. Statement of Financial Position
The Statement of Financial Position as of 31 December 2022 was proposed to be closed with total Assets, Liabilities and Equity amounting to Rp851,433,335,104, Rp207,065,676,272, Rp644,367,658,833 respectively with the following details:

(dalam ribuan rupiah / *in thousands rupiah*)

Uraian / *Description*	RKAP 2022
Aset / *Assets*	
Aset Lancar / *Current Assets*	252.149.413
Aset Tidak lancar / *Non-current Assets*	599.283.922
Aset Tetap / *Fixed Assets*	489.574.615
Aset lain-lain / *Other Assets*	109.709.307
Jumlah Aset / *Total Assets*	851.433.335
Liabilitas dan Ekuitas / *Liabilities and Equity*	
Liabilitas Jangka Pendek / *Short-term Liabilities*	88.099.944
Liabilitas Jangka Panjang / *Long-term Liabilities*	118.965.733
Ekuitas / *Equity*	644.367.659
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas / *Total Equity and Liabilities*	851.433.335

d. Investasi
Investasi Tahun 2022 sebesar Rp31.800.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

d. Investment
Investment in 2022 amounted to Rp31,800,000,000 with details as follows:

(dalam ribuan rupiah / *in thousands rupiah*)

Uraian / *Description*	RKAP 2022
Investasi Rutin / *Routine Investment*	31.800.000
Total Investasi / *Total Investment*	**31.800.000**

Mata Acara / *Agenda*	Keputusan	*Resolution*

e. Formasi karyawan Tahun 2022 Sebanyak 437 orang terdiri dari :

e. Employee formation in 2022 Consisted of 437 people, including :

(dalam ribuan rupiah / *in thousands rupiah*)

Uraian / *Description*	RKAP 2022
Pimpinan / *Leader*	156
Pelaksana / *Executive*	226
PKWT	56
Jumlah / *Total*	**437**

f. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris
Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris PT Garam Tahun 2022 sebagai bagian dari RKAP

f. Board of Commissioners Work Plan and Budget
Ratify the Board of Commissioners Work Plan and Budget of PT Garam in 2022 as a part of the RKAP.

g. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022 ini suatu waktu dapat dilakukan penyesuaian dengan memperhatikan faktor perkembangan kondisi eksternal yang berada di luar kendali manajemen.

g. The Company's Work Plan and Budget for 2022 can be adjusted at any time by considering the development of external conditions that are beyond management control.

h. Dengan ketentuan apabila terdapat perbedaan antara angka RKAP yang diusulkan oleh Perseroan dengan angka RKAP yang ditetapkan oleh PT RNI (Persero), maka yang berlaku adalah angka RKAP yang ditetapkan oleh PT RNI (Persero)

h. With the conditions that if there is a difference between the RKAP figure proposed by the Company and the RKAP figure determined by PT RNI (Persero), the RKAP figure determined by PT RNI (Persero) shall prevail.

2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Menyetujui dan mengesahkan Rencana kerja dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2022. Total penyaluran sebesar Rp1.732.900 ribu, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

2. Social and Environmental Responsibility
Approved and ratified the Work Plan and Budget for Social and Environmental Responsibility (RKA TJSL) Year 2022. Total distribution amounted to Rp1,732,900 thousand, with the following items:

Uraian / *Description*	RKAP 2022
Penyaluran Dana Pendanaan UMK / *Distribution of MSE Funding*	
PInjaman Biasa / *Ordinary Loan*	-
PInjaman Khusus / *Special Loan*	-
Beban Pembinaan/Hibah / *Coaching/Bequest Expenses*	-
Kolaborasi BUMN / *SOEs Collaboration*	513.500
Jumlah / *Total*	**513.500**
Aktivitas Program Non PUMK / *Non PUMK Program Activities*	
Dana Tersedia / *Funds Available*	1.219.400
Penyaluran Dana / *Fund Distribution*	1.219.400

Mata Acara / *Agenda*	Keputusan	*Resolution*

Uraian / *Description*	RKAP 2022
Kinerja PKBL / *PKBL Performance*	
Efektivitas Penyaluran Dana Kemitraan / *Effectiveness of Partnership Fund Disbursement*	
Penyaluran Dana / *Fund Distribution*	513.500
Dana Tersedia / *Available Funds*	515.000
Nilai Efektivitas / *Effectiveness Score*	99.71%
Skor / *Score*	3
Kolektabilitas Pinjaman Mitra Binaan / *Assisted Partner Loan Collectability*	
Rata-rata tertimbang / *Weighted Average*	1.258.747
Saldo Piutang / *Balance of Receivables*	1.348.904
Nilai Kolektabilitas / *Collectability Score*	93.32%
Skor / *Score*	3

Persetujuan dan Penetapan KPI Direksi Tahun 2022, yang tertuang dalam Kontrak Manajemen tahun 2022 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

Approval and Determination of the Board of Directors KPIs in 2022, as stated in the 2022 Management Contract between the Board of Directors and Commissioners with Shareholders.

Menyetujui dan menetapkan KPI Direksi Perseroan Tahun 2022, yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2022 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham sebagaimana terlampir yang merupakan satu kesatuan dengan Keputusan Rapat ini.

Approved and determined the KPIs of the Company's Board of Directors for the year 2022, as set forth in the Management Contract for the year 2022 between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders, as attached, which is an integral part of this Meeting Resolution.

Persetujuan dan Penetapan KPI Direksi Tahun 2022, yang tertuang dalam Kontrak Manajemen tahun 2022 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

Approval and Determination of the Board of Directors KPIs in 2022, as stated in the 2022 Management Contract between the Board of Directors and Commissioners with Shareholders.

Menyetujui dan menetapkan KPI Dewan Komisaris Tahun 2022, yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2022 antara Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, sebagaimana terlampir yang merupakan satu kesatuan dengan Keputusan Rapat ini.

Approved and determined the KPIs of the Board of Commissioners for 2022, which are contained in the 2022 Management Contract between the Board of Commissioners and Shareholders, as attached which is an integral part of this Meeting Resolution.

Mata Acara / *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
Persetujuan dan Penetapan lndikator Aspek Operasional Tahun 2022 untuk menghitung tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002. *Approval and Determination of Operational Aspect Indicators in 2022 to calculate the Company's soundness level based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002.*	Menetapkan Indikator Aspek Operasional yang digunakan dalam penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2022, dengan perhitungan skor 58,8 kategori "BBB (Kurang Sehat)". *Determined the Operational Aspect Indicators used in the assessment of the Company's health level in 2022, with a score calculation of 58.8 category "BBB ("Poor")".*	

Uraian Direksi

Description Of The Board of Directors

Manual Dewan Direksi

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* Perseroan sesuai dengan SK Direksi PT Garam No. SK-35/DIR/III/2020 Tentang Pembagian Tugas Direksi PT Garam.

The Board of Directors Manual

The Board of Directors Charter in the Company's Board Manual conforms to the Board of Directors Decree of PT Garam No. SK-35/DIR/III/2020 regarding the Division of Duties of the Board of Directors of PT Garam.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Adapun tugas dan wewenang Direksi yang ditulis dalam *Board Manual* PT Garam adalah sebagai berikut:

A. Direktur Utama
   1. Memimpin dan menjalankan roda perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, dan UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
   2. Menetapkan visi dan misi, strategi dan kebijakan perusahaan dalam mencapai tujuan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
   3. Menetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan serta menyampaikannya dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Menteri untuk mendapatkan pengesahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   4. Mengkoordinasikan pemecahan masalah internal dan eksternal perusahaan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang, perusahaan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola perusahaan (GCG).
   5. Menyelenggarakan dan memimpin rapat direksi secara periodik.
   6. Mengesahkan semua keputusan perusahaan.
   7. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
   8. Mewakili perusahaan dalam kegiatan di luar perusahaan.
   9. Mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan perusahaan serta mengikat perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain.

The Board of Directors Duties and Responsibilities Description

The Board of Directors' duties and authorities, according to PT Garam Board Manual, are as follows:

A. President Director
   1. Lead and run the company following the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 regarding limited liability companies, and Law No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises (BUMN).
   2. Determine the Company's vision and mission, strategies, and policies in achieving its goals following the General Meeting of Shareholders (GMS) objectives.
   3. Determine the Company's Long Term Plan (RJPP), Work Plan, and Budget (RKAP), including other plans related to implementing the Company's business and activities, and submit to the Board of Commissioners and the Minister for ratification following applicable regulations.
   4. Resolve the Company's internal and external problems, planning policies, control, achievement of long-term goals, company, audit policies, culture improvement, image, and corporate governance (GCG).
   5. Organize and chair the Board of Directors periodic meetings.
   6. Approve all company decisions.
   7. Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's labor regulations and laws and regulations.
   8. Represent the Company in activities outside the Company.
   9. Represent the Company both inside and outside the court and take any actions and deeds regarding the management and ownership of the Company's assets, as well as binding the Company with other parties and/or other parties.

10. Memberikan laporan dan informasi secara periodik kepada *stakeholders* terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan.
11. Membina hubungan baik dengan instansi lain yang terkait dengan perusahaan.
12. Berperan sebagai model dan panutan dalam budaya kerja perusahaan dan kepribadian.
13. Berperan aktif dalam rangka mengenalkan produk perusahaan ke dunia luar serta mengembangkan bisnis perusahaan.

B. Direktur Keuangan & SDM
1. Merumuskan rencana, strategis dan kebijakan dalam bidang keuangan, pelaksanaan keuangan perusahaan, menyusun dan mengendalikan penggunaan anggaran pengeluaran perusahaan, serta menetapkan dan memutuskan kebijakan dalam bidang pengelolaan keuangan.
2. Merumuskan dan menetapkan rencana, strategi dan kebijakan dalam penyerapan garam rakyat.
3. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan dalam bidang keuangan.
4. Memimpin rapat koordinasi di Direktorat Keuangan & SDM secara periodik.
5. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan, serta pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
6. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, serta mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.
7. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat.
8. Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem serta prosedur keuangan dan akuntansi.
9. Mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur.
10. Merencanakan dan mengkonsolidasikan perpajakan seluruh perusahaan untuk memastikan efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.
11. Merencanakan, mengkoordinasi, dan mengontrol arus kas perusahaan *(cash flow)*, terutama pengelolaan piutang dan utang. Sehingga, hal ini dapat memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kondisi keuangan dapat tetap stabil.
12. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia secara professional.
13. Berperan sebagai model dan panutan dalam budaya kerja perusahaan dan kepribadian.
14. Merencanakan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan pengembangan sumber daya manusia, pengadaan barang dan jasa dan program kemitraan bina lingkungan.

10. Provide periodic reports and information to stakeholders on everything related to the company.
11. Foster good relations with other agencies related to the company.
12. Serve as a role model and example in the Company's work culture and personality.
13. Play an active role in introducing the company's products to the outside world and developing the company's business.

B. Director of Finance & Human Resources
1. Formulate plans, strategies, and policies in the financial sector, implement company finances, compile and control the use of company expenditure budgets, and establish and decide on policies in the field of financial management.
2. Formulate and establish plans, strategies, and policies to absorb people's salt.
3. Planning, coordinating, supervising, and evaluating activities in finance.
4. Lead coordination meetings in the Directorate of Finance & HR periodically.
5. Coordinate and control the planning, reporting, and payment of corporate tax obligations to be efficient, accurate, timely, and following applicable government regulations.
6. Plan and coordinate the preparation of the company's budget, and control the use of the budget to ensure the effective and efficient use of funds in supporting the company's operational activities.
7. Manage the accounting function in processing financial data and information to deliver the financial reports the company needs accurately.
8. Plan and coordinate the development of financial and accounting systems and procedures.
9. Control the implementation to ensure all financial processes and transactions run orderly and regularly.
10. Plan and consolidate company-wide taxation to ensure cost efficiency and compliance with tax regulations.
11. Plan, coordinate, and control the company's cash flow, especially managing receivables and payables. This ensures the availability of funds for the company's operations and that financial conditions remain stable.
12. Carry out professional coaching and development of human resources.
13. Serve as a model and role model in the company's work culture and personality.
14. Plan, coordinate, supervise, and evaluate human resource development activities, procurement of goods and services, and environmental development partnership programs.

15. Memberikan masukan kepada Direktur Utama terhadap kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan bidang pengadaan, keuangan dan akuntansi, SDM dan umum, serta keamanan.
16. Melakukan kajian, evaluasi, dan persetujuan terhadap investasi serta sumber dana yang diperlukan.

C. Direktur Pengembangan
1. Menetapkan Sasaran, Kebijakan Strategi Perusahaan dalam bidang pengembangan inovasi bisnis, *marketing* & *sales*, dan IT.
2. Bertugas merumuskan dan menetapkan rencana, strategi dan kebijakan dalam bidang pengembangan inovasi bisnis, *marketing* & *sales*, dan IT.
3. Melaksanakan dan memimpin rapat koordinasi di Direktorat Pengembangan mencakup : Divisi *Marketing* & *Sales*, Divisi Pengembangan Inovasi Bisnis, dan Divisi IT.
4. Memberi teguran atau peringatan secara lisan dan tertulis kepada setiap personil di bawahnya.
5. Mengkoordinasikan kegiatan unit usaha strategis.
6. Menghadiri rapat-rapat manajemen atau rapat lain di perusahaan.
7. Mengelola bidang pengembangan inovasi bisnis, *marketing* & *sales*, dan IT.

D. Direktur Operasi
1. Bertindak sebagai pemimpin perusahaan dalam bidang produksi garam bahan baku dan produksi garam industri.
2. Menetapkan sasaran, kebijakan strategi perusahaan di bidang produksi garam bahan baku dan produksi garam industri.
3. Bertugas merumuskan dan menetapkan rencana, strategi dan kebijakan dalam bidang produksi garam bahan baku dan produksi garam industri.
4. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan di bidang produksi garam bahan baku dan produksi garam industri.
5. Memberikan masukan kepada Direktur Utama terhadap kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan bidang produksi garam bahan baku dan produksi garam industri.
6. Merencanakan dan melakukan analisa bidang produksi garam bahan baku dan produksi garam industri.
7. Memastikan pengendalian dokumen yang terkait dengan bidang produksi garam bahan baku dan produksi garam industri.
8. Melaksanakan dan memimpin rapat koordinasi di Direktorat Operasi yang mencakup bidang produksi garam bahan baku dan produksi garam industri.
9. Memberi teguran atau peringatan secara lisan dan tertulis kepada setiap personil di bawahnya.
10. Mengkoordinasikan kegiatan unit usaha strategis.
11. Menghadiri rapat-rapat manajemen atau rapat lain di perusahaan.

15. Provide input to the President Director on procurement-related policies, finance and accounting, human resources and general, and security.
16. Review, evaluate, and approve investments and sources of funds required.

C. Director of Development
1. To set goals and policies for the Company's strategy in developing business innovation, marketing & sales, and IT.
2. In charge of formulating and determining plans, strategies, and policies in business innovation development, marketing & sales, and IT.
3. Conduct and lead coordination meetings in the Development Directorate, including the Marketing & Sales Division, Business Innovation Development Division, and IT Division.
4. Issue reprimands or warnings verbally and in writing to each personnel under him/her.
5. Coordinate the activities of strategic business units.
6. Attend management meetings or other meetings in the company.
7. Manage the development of business innovation, marketing & sales, and IT.

D. Director of Operations
1. Act as the Company's leader in the field of raw material salt production and industrial salt production.
2. Set goals and strategic policies for the Company in raw material salt production and industrial salt production.
3. In charge of formulating and setting plans, strategies, and policies in the field of raw material salt production and industrial salt production.
4. Supervise and evaluate activities in the field of raw material salt production and industrial salt production.
5. Provide input to the President Director on policies related to raw material salt production and industrial salt production.
6. Plan and analyze the field of raw material salt production and industrial salt production.
7. Ensure the control of documents related to the field of raw material salt production and industrial salt production.
8. Implement and lead coordination meetings in the Directorate of Operations covering the fields of raw material salt production and industrial salt production.
9. Issue verbal and written reprimands or warnings to each personnel under him/her.
10. Coordinating the activities of strategic business units.
11. Attending management meetings or other meetings in the company.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas Direksi sesuai SK-44/DIR/V/2021 tanggal 17 Mei 2021 tentang Pembagian Tugas Direksi PT Garam adalah sebagai berikut :

Direktur Utama membawahi:
1. Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko
2. Direktur Operasi & Pengembangan
3. Sekretaris Perusahaan
4. *Head of Internal Audit*

Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko membawahi:
1. Divisi *General Affair* & Divisi *Human Capital*
2. Divisi *Procurement*
3. Divisi Keuangan & Akuntansi
4. Divisi IT

Direktorat Operasi & Pengembangan membawahi:
1. Divisi *Marketing*
2. Divisi *Sales*
3. Divisi Investasi & Perencanaan Strategis
4. Divisi Produksi Bahan Baku
5. Divisi Industri Garam
6. Divisi Teknik & Perencanaan

The Board of Directors Division of Duties

The division of duties of the Board of Directors in accordance with SK-44/DIR/V/2021 dated May 17, 2021 concerning the Division of Duties of the Board of Directors of PT Garam is as follows:

President Director oversees:
1. *Director of Finance, HR & Risk Management*
2. *Director of Operations & Development*
3. *Corporate Secretary*
4. *Head of Internal Audit*

Director of Finance, HR & Risk Management oversees:
1. *General Affair & Human Capital Division*
2. *Procurement Division*
3. *Finance & Accounting Division*
4. *IT Division*

Directorate of Operations & Development oversees:
1. *Marketing Division*
2. *Sales Division*
3. *Investment & Strategic Planning Division*
4. *Raw Material Production Division*
5. *Salt Industry Division*
6. *Engineering & Planning Division*

Kebijakan Rapat Direksi

Sesuai yang tercantum dalam *Board Manual* PT Garam, kebijakan rapat Direksi adalah sebagai berikut :
1. Rapat Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan;
2. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan:
   a. Direktur Utama atau atas usulan lebih dari 1/3 (satu per tiga) jumlah anggota Direksi;
   b. Atas permintaan tertulis dari Rapat Dewan Komisaris;
3. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi;
4. Pemanggilan Rapat Direksi harus mencantumkan tanggal, waktu, acara dan tempat Rapat;
5. Pemanggilan Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima atau dengan faksimili atau media elektronik lainnya selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum rapat diadakan, namun dalam situasi khusus, yang sifatnya luar biasa *(extraordinary situation)*, mendadak dan membutuhkan pengambilan keputusan dengan segera, Direksi dapat melakukan pemanggilan rapat dalam waktu kurang dari 1 (satu) hari atau sewaktu waktu melalui media apapun yang mungkin dalam situasi tersebut;
6. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau tempat kegiatan usaha utama Perusahaan di dalam wilayah Negara Republik Indonesia. Apabila

Board of Directors Meeting Policy

As stated in the PT Garam Board Manual, the Board of Directors meeting policy is as follows:
1. *The Board of Directors meeting is held at least once a month.*
2. *The Board of Directors meeting can be held at any time if deemed necessary upon request:*
   a. *President Director or at the request of more than 1/3 (one-third) of the members of the Board of Directors;*
   b. *Upon written request from the Board of Commissioners Meeting;*
3. *Invitation to the Board of Directors Meeting shall be made by a member of the Board of Directors who is entitled to act for and on behalf of the Board of Directors;*
4. *The invitation to the Board of Directors Meeting must include the date, time, event and venue of the Meeting;*
5. *The invitation to the Board of Directors Meeting shall be delivered by registered mail or by mail delivered directly to each member of the Board of Directors with a receipt or by facsimile or other electronic media no later than 1 (one) day before the meeting is held, but in particular situations, which are (extraordinary), sudden and require immediate decision making, the Board of Directors may call a meeting in less than 1 (one) day or at any time through any media that is possible in that situation;*
6. *The Board of Directors Meeting shall be held at the Company's domicile or the Company's principal place of business within the territory of the Republic of*

semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan di mana saja, asalkan di dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan Rapat tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat;

7. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan dalam hal Direktur Utama berhalangan atau tidak hadir karena alasan apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam rapat;

8. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk keperluan itu, dimana surat kuasa tersebut dapat disampaikan melalui faksimili, *e-mail* atau alat komunikasi elektronik lainnya apabila disampaikan melalui faksimili, *e-mail* atau alat komunikasi elektronik lainnya diikuti dengan aslinya atau salinan yang telah dinyatakan sesuai dengan aslinya yang dikirim dengan dibuktikan melalui tanda terima atau dengan surat tercatat atau kurir yang dikenal secara internasional secepat mungkin);
9. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari 3/4 (tiga per empat) jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam Rapat;

10. Apabila dalam Rapat pertama kuorum tidak tercapai maka dapat diadakan Rapat kedua dengan agenda yang sama. Rapat Kedua adalah sah apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam Rapat;
11. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat;

12. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan;
13. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya;

14. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali Ketua Rapat Direksi menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir;
15. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan;
16. Risalah Rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan kemudian harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah seorang anggota Direksi lainnya yang hadir dan ditunjuk untuk itu oleh Rapat untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran risalah tersebut.

Indonesia. If all members of the Board of Directors are present or represented, such prior invitation is not required, and the Board of Directors Meeting may be held at any place, provided that it is within the territory of the Republic of Indonesia and such Meeting shall be entitled to adopt valid and binding resolutions;

7. The President Director shall chair the Board of Directors Meeting, and if the President Director is absent or absent for any reason that does not need to be proven to a third party, then the Board of Directors Meeting shall be chaired by a member of the Board of Directors elected by and from the members of the Board of Directors present at the meeting;
8. A member of the Board of Directors may be represented at the Meeting of the Board of Directors only by another member of the Board of Directors by power of attorney explicitly granted for that purpose, which power of attorney may be delivered by facsimile, e-mail or other electronic means of communication if it is provided by facsimile, e-mail or other electronic means of communication followed by the original or a copy that has been declared to be under the original sent with proof of receipt or by registered mail or a recognized courier.
9. The Board of Directors Meeting is valid and has the right to make valid and binding decisions if more than 3/4 (three-fourths) of the total number of members of the Board of Directors are present or legally represented in the Meeting;
10. If the quorum is not reached in the first Meeting, a second Meeting may be held with the same agenda. The Second Meeting is valid if more than 1/2 (one-half) of the total number of members of the Board of Directors are present or legally represented in the Meeting;
11. Resolutions of the Board of Directors Meeting shall be adopted based on mutual deliberation to reach a consensus. If the resolutions based on deliberation for consensus are not reached, the resolutions shall be adopted by voting based on the affirmative votes of more than 1/2 (one-half) of the total number of votes legally cast in the Meeting; international as soon as possible);
12. If the votes in favor and against are equal, the Chairman of the Board of Directors Meeting will decide;

13. Each member of the Board of Directors present is entitled to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Directors he/she represents;
14. Voting on personal matters shall be conducted by sealed ballot without a signature, while voting on other issues shall be conducted orally unless the Chairman of the Meeting of the Board of Directors determines otherwise without objection based on a majority vote of those present;
15. Blank and invalid votes shall be deemed not validly cast and not to exist and shall not be counted in determining the number of votes cast;

16. Minutes of the Board of Directors Meeting shall be made by a person present at the Meeting appointed by the Chairman of the Meeting and then must be signed by the Chairman of the Meeting and one of the other members of the Board of Directors present and appointed for that purpose by the Meeting to ensure the

Apabila risalah tersebut dibuat oleh Notaris, maka penandatanganan demikian tidak disyaratkan;

17. Risalah Rapat Direksi yang dibuat dan ditandatangani menurut ketentuan butir 17 tersebut diatas berlaku sebagai bukti yang sah, baik untuk anggota Direksi dan pihak ketiga mengenai keputusan Direksi yang diambil dalam Rapat tersebut;
18. Rapat Direksi dapat diadakan melalui cara jarak jauh (seperti telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar atau melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Persyaratan kuorum dan persyaratan pengambilan keputusan untuk rapat-rapat jarak jauh tersebut sama dengan persyaratan rapat biasa;
19. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan keputusan yang dimaksud dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan dengan menandatangani usulan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat

completeness and correctness of the minutes. If a Notary draws up the minutes, then such signing is not required;

17. Minutes of the Board of Directors Meeting prepared and signed following the provisions of point 17 above shall serve as valid evidence, both for the members of the Board of Directors and third parties, regarding the decisions of the Board of Directors taken at the Meeting;
18. The Board of Directors Meeting may be held by remote method (such as teleconference, video conference, or other electronic media means) if such method allows all participants to hear each other, see and hear directly, and participate in the meeting. The quorum requirements and decision-making requirements for such remote meetings are the same as those for ordinary meetings;
19. The Board of Directors may also adopt valid resolutions without convening a Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposed resolution in question and all members of the Board of Directors give their approval by signing the proposal. Resolutions adopted in such a manner shall have the same force as resolutions adopted validly in a Meeting.

Rapat Internal Direksi

Sepanjang tahun 2022, Direksi melakukan rapat internal Direksi sebanyak 26 (dua puluh enam) kali dengan rincian sebagai berikut:

Internal Meeting Of The Board Of Directors

Throughout 2022, the Board of Directors conducted 26 (twenty-six) internal Board of Directors meetings with the following details:

Tanggal / Date	Agenda / *Resolution*	Peserta Rapat / *Meeting Participants*	Tingkat Kehadiran Direksi *BOD Presence Level*
Jumat,7 Januari 2022 *Friday, 7 January 2022*	Rapat direksi pengurusan kerja sama pemanfaatan Aset tetap sewaan dengan jangka waktu paling lama 2 tahun. *Board of Directors meeting to manage cooperation in the utilization of leased fixed assets with a maximum period of 2 years.*	• Edi Masrianto (Plt. Direktur Utama | *Act. President Director*) • Arif Haendra (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operating and Development*) • Alfian Riski Pradhana (GM Investasi & Perencanaan Strategis | *GM of Investment & Strategic Planning*)	100%
Selasa, 18 Januari 2022 *Tuesday, 18 January 2022*	Rencana penjualan garam eks. Penyerapan garam rakyat dari dana PNM *Sales plan of ex-salt. People's salt absorption from PNM fund.*	• Edi Masrianto (Plt. Direktur Utama | *Act. President Director*) • Arif Haendra (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operating and Development*)	100%
Rabu, 23 Februari 2022 *Wednesday, 23 February 2022*	Pembahasan tindak lanjut rencana kerja sama sewa-menyewa aset PT Garam di Kalianget Sumenep dengan dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Perhubungan Sumenep *Discussion of the follow-up to the lease cooperation plan for PT Garam's assets in Kalianget Sumenep, with the Sumenep Housing, Settlement and Transportation Office.*	• Edi Masrianto (Plt. Direktur Utama | *Act. President Director*) • Arif Haendra (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operating and Development*)	100%

Tanggal / Date	**Agenda / *Resolution***	**Peserta Rapat / *Meeting Participants***	***Tingkat Kehadiran Direksi BOD Presence Level***
Jumat, 25 Februari 2022 *Friday, 25 February 2022*	Pembahasan tindak lanjut rencana usulan program penyertaan modal negara (PMN) sebesar 40 miliar yang akan diajukan melalui ID FOOD kepada Pemerintah. *Discussion of the follow-up plan for the proposed state capital participation program (PMN) of 40 billion to be submitted through ID FOOD to the Government.*	• Edi Masrianto (Plt. Direktur Utama | *Act. President Director*) • Arif Haendra (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operating and Development*) • Alfian Riski Pradhana (GM Investasi & Perencanaan Strategis | *GM of Investment & Strategic Planning*) • Alfian Hudan Nusula (GM Industri Garam Produksi Bahan Baku | *GM Industry of Raw Material Salt*) • Awiyanto (Kepala Proyek Sakera | *Head of Sakera Project*)	100%
Rabu, 16 Maret 2022 *Wednesday, 16 March 2022*	Pembahasan tindak lanjut rencana pengurusan perpanjangan sertifikat hak pakai PT Garam nomor 9 atas nama tanah di Desa Kebundadap Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep *Discussion of the follow-up plan for the extension of PT Garam's right of use certificate number 9 on behalf of land in Kebundadap Barat village, Saronggi sub-district, Sumenep district.*	• Edi Masrianto (Plt. Direktur Utama | *Act. President Director*) • Arif Haendra (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operating and Development*)	100%
Selasa, 22 Maret 2022 *Tuesday, 22 March 2022*	• Progres pekerjaan divisi investasi & Pengembangan strategis • Progres pekerjaan divisi teknik & pengembangan • Progres pekerjaan divisi *marketing* • Progres pekerjaan divisi *sales* • Progres pekerjaan divisi industri garam • *Work progress of the investment & strategic development division* • *Work progress of engineering & development division* • *Marketing division work progress* • *Sales division work progress* • *Work progress of the salt industry division*	• F. Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*) • Eko Salahudin (GM Teknik & Pengembangan | *GM of Engineering & Development*) • Widhy Hartono (GM *Marketing* | *GM Marketing*) • Alfian Rizki Pradhana(GM Investasi & Perencanaan Strategis | *GM of Investment & Strategic Planning*) • Siti Azizah (*Manager* SM | *SM Manager*) • Andi Gunawan (*Manager Marketing* | *Marketing Manager*) • Rezha Airlangga Hari (*Manager Marketing* | *Marketing Manager*) • Ricky Chandra Riyantoni (*Manager* industri garam | *Industrial Salt Manager*) • Moh. Zainuruddin (*Manager* Gudang Olahan | *Processed Salt Warehouse Manager*) • Syamsuddin (*Manager* industri garam | *Industrial Salt Manager*) • Achmad Firnanda Faisal (*Supervisor* perencanaan strategis | *Strategic Planning Supervisor*) • Rendi Wibowo (GM Penjualan | *Sales GM*)	100%

Tanggal / Date	**Agenda / *Resolution***	**Peserta Rapat / *Meeting Participants***	***Tingkat Kehadiran Direksi BOD Presence Level***
Selasa, 05 April 2022 *Tuesday, 05 April 2022*	• Progres pekerjaan *sales* dan *marketing* • Progres pekerjaan produksi • Progres pekerjaan teknik • Progres pekerjaan investasi dan perencanaan strategis • Laporan pekerjaan proyek Sakera • *Sales and marketing work progress* • *Production work progress* • *Progress of engineering work* • *Progress of investment work and strategic planning* • *Sakera project work report*	• F Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*) • Alfian Hudan Nusula (GM Industri Garam Produksi Bahan Baku | *GM Industry of Raw Material Salt*) • Alfian Rizki Pradhana (GM Investasi & Perencanaan Strategis | *GM of Investment & Strategic Planning*) • Awiyanto (Proyek Sakera | *Sakera Project*) • Widhy Hartono (GM *marketing* | *Marketing GM*) • Rendi Wibowo (GM *Sales* | *Sales GM*)	100%
Kamis, 07 April 2022 *Thursday, 07 April 2022*	• Kondisi *cash flow* perusahaan • Penjualan garam hasil pembelian dengan dan PMN • *The Company's cash flow condition* • *Salt sales from purchases with and PMN*	• Arif Haendra (Direktur Utama | *President Director*) • Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko | *Director of Finance, HR and Risk Management*) • F Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*)	100%
Selasa, 12 April 2022 *Tuesday, 12 April 2022*	• Kondisi *cash flow* perusahaan • Penjualan Garam hasil pembelian dengan dan PMN • Evaluasi organisasi perusahaan • Agenda strategis lainnya • *The Company's cash flow condition* • *Salt sales from purchases with and PMN* • *Evaluation of the company's organization* • *Other strategic agenda*	• Arif Haendra (Direktur Utama | *President Director*) • Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko | *Director of Finance, HR and Risk Management*) • F Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*) • Indra Kurniawan (Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*)	100%
Kamis, 21 April 2022 *Thursday, 21 April 2022*	Pembahasan *cut off date closing* bulan april 2022 *Discussion on the cut off date for closing in April 2022*	• Arif Haendra (Direktur Utama | *President Director*) • Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko | *Director of Finance, HR and Risk Management*) • F Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*) • Chandra Putra P (GM IT | *IT GM*) • Rendi Wibowo (GM *sales* | *Sales GM*) • Fany Anggayana Raisanda (*Manager monev*)	100%
Rabu, 20 April 2022 *Wednesday, 20 April 2022*	• Masalah ketenagakerjaan • Agenda strategis lainnya • *Employment issues* • *Other strategic agenda*	• Arif Haendra (Direktur Utama | *President Director*) • Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko | *Director of Finance, HR and Risk Management*) • F Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*) • Indra Kurniawan (Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*) • Benny Wahyu Parandhi (GM *Human Capital & General Affair* | *Human Capital & General Affair GM*)	100%

Tanggal / Date	Agenda / *Resolution*	Peserta Rapat / *Meeting Participants*	*Tingkat Kehadiran Direksi BOD Presence Level*
Senin, 09 Mei 2022 *Monday, 09 May 2022*	• Peningkatan penjualan • *Cash flow* perusahaan • Agenda strategis lainnya • *Sales increase* • *Company cash flow* • *Other strategic agenda*	• Arif Haendra (Direktur Utama | *President Director*) • Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko | *Director of Finance, HR and Risk Management*) • F. Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*) • Indra Kurniawan (Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*)	100%
Jumat, 10 Juni 2022 *Friday, 10 June 2022*	• Sikap Direksi atas rencana kerja sama pemanfaatan lahan Manyar-Gresik • Dinamika di Pegaraman Sumenep terkait kerjasama aset • Tunjangan pendidikan tahun 2022 untuk karyawan • *Board of Directors' stance on the Manyar-Gresik land utilization cooperation plan* • *Dynamics in Pegaraman Sumenep related to asset cooperation* • *Education allowance in 2022 for employees*	• Arif Haendra (Direktur Utama | *President Director*) • Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko | *Director of Finance, HR and Risk Management*) • F. Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*) • Indra Kurniawan (Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*)	100%
Senin, 27 Juni 2022 *Monday, 27 June 2022*	• Pembahasan Tanah PT Garam nomor hak pakai 1 Desa Gunggung • *Discussion of PT Garam's land use right number 1 Gunggung Village*	• Arif Haendra (Direktur Utama | *President Director*) • Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko | *Director of Finance, HR and Risk Management*) • F. Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*)	100%
Senin, 01 Agustus 2022 *Monday, 01 August 2022*	• Tindak lanjut MoU dengan PT Maspion • *Issue* Covid terbaru • Kegiatan HUT RI • Isu strategis lainnya • *MoU follow-up with PT Maspion* • *Latest Covid issue* • *Indonesian Independence Day activities* • *Other strategic issues*	• Arif Haendra (Direktur Utama | *President Director*) • Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko | *Director of Finance, HR and Risk Management*) • F. Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*) • Indra Kurniawan (Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*)	100%
Jumat, 19 Agustus 2022 *Friday, 19 August 2022*	• Kesusutan Garam • *Issue* strategis lainnya • *Salt Shrinkage* • *Other strategic issues*	• Arif Haendra (Direktur Utama | *President Director*) • Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko | *Director of Finance, HR and Risk Management*) • F. Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*) • Indra Kurniawan (Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*) • Benny Wahyu Parandhi (GM *Human Capital & General Affair* | *Human Capital & General Affair GM*)	100%
Selasa, 23 Agustus 2022 *Tuesday, 23 August 2022*	• Pembahasan permohonan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk perpanjangan sewa lahan di Desa Kalianget Kecamatan Kalianget Sumenep. • *Discussion of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk's application for land lease extension in Kalianget Village, Kalianget Sub-district Sumenep*	• Arif Haendra (Direktur Utama | *President Director*) • Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko | *Director of Finance, HR and Risk Management*) • F. Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*)	

Tanggal / Date	**Agenda / *Resolution***	**Peserta Rapat / *Meeting Participants***	***Tingkat Kehadiran Direksi BOD Presence Level***
Kamis, 22 September 2022 *Thursday, 22 September 2022*	Dengan melihat kondisi di lapangan dan keterbatasan produksi garam rakyat maka perlu dilakukan kebijakan khusus atas mekanisme penyerapan garam rakyat di luar mekanisme yang ada. *By observing the conditions in the field and the limited production of people's salt, it is necessary to make a special policy on the mechanism of absorption of people's salt outside the existing mechanism.*	• Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko | *Director of Finance, HR and Risk Management*) • F. Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*) • Wiwin Kurniati (GM *Procurement* | *Procurement GM*)	100%
Jumat, 23 September 2022 *Friday, 23 September 2022*	• Pengoperasian pabrik Manyar • Hari ulang tahun PT Garam • *Cash collateral* dengan bank BJB • Penyerapan garam rakyat • *Operation of Manyar factory* • *PT Garam's birthday* • *Cash collateral with BJB bank* • *People's salt absorption*	• Arif Haendra (Direktur Utama | *President Director*) • Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko | *Director of Finance, HR and Risk Management*) • F. Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*) • Ika Safitriana (*Supervisor Secretary Of Director*)	100%
Rabu, 27 September 2022 *Wednesday, 27 September 2022*	Pembahasan tindak lanjut pengoperasian pabrik BPPT Manyar *Discussion on the follow-up operation of the BPPT Manyar factory*	• Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko | *Director of Finance, HR and Risk Management*) • F. Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*) • Alfian Rizki Pradana (Kepala proyek C-BIG | *Head of C-BIG Project*) • Denny Chandra Hersandy *(Manager Proyek C-BIG)* • Wiwin Kurniati (GM *Procurement* | *Procurement GM*) • Benny Wahyu Parandhi (GM *Human Capital & General Affair* | *Human Capital & General Affair GM*) • 8. Eko Salahudin (GM Teknik & Pengembangan | *Engineering & Development GM*) • Ahmad Faisol (*Manager* Area Sampang | *Sampang Area Manager*)	100%
Rabu, 12 Oktober 2022 *Wednesday, 12 October 2022*	Pembahasan penyerapan garam rakyat Kokargam *Discussion on the absorption of Kokargam people's salt*	• Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko | *Director of Finance, HR and Risk Management*) • Wiwin Kurniati (GM *Procurement* | *Procurement GM*) • Jujuk Novi Rahayu (Ketua Kokargam | *Head of Kokargam*)	100%

Tanggal / Date	**Agenda / *Resolution***	**Peserta Rapat / *Meeting Participants***	***Tingkat Kehadiran Direksi BOD Presence Level***
Senin, 31 Oktober 2022 *Monday, 31 October 2022*	Diskusi Pergaraman dengan Staf Ahli KKP *Saltwork Discussion with KKP Expert Staff*	• F. Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*) • Budi Sulistyo (Staf ahli Menteri Bidang Kemasyarakatan dan Hubungan antar Lembaga KKP | *Expert staff of the Minister for Community and Inter-Agency Relations of the CTF) beserta Tim and Team*) • Widhy Hartono (GM *Marketing* | *Marketing GM*) • Rendi Wibowo (GM *Sales* | *Sales GM*) • Awiyanto (GM Investasi & Perencanaan Strategis | *Investment & Strategic Planning GM*) • Alfian Hudan Nusula (GM Produksi bahan baku merangkap Industri garam | *Raw Material Production and Industrial Salt GM*) • Miftahol Arifin *(Manager Corporate Communication)* • Ika safitriana *(Supervisor secretary of director)* • Indra Kurniawan *(Corporate Secretary) online*	100%
Kamis, 17 November 2022 *Thursday, 17 November 2022*	• Permasalahan hukum perusahaan • Kinerja tahun 2022 dan RKAP 2023 • Isu strategis lainnya • *The Company's legal issues* • *Performance in 2022 and RKAP 2023* • *Other strategic issues*	• Arif Haendra (Direktur Utama | *President Director*) • Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko | *Director of Finance, HR and Risk Management*) • F. Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*) • Indra Kurniawan (Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*)	100%
Kamis, 15 Desember 2022 *Thursday, 15 December 2022*	• Surat dari PT RNI tentang peminjaman dana 70 miliar • Struktur organisasi, seragam dinas & tunjangan cuti 2022 • Isu strategis lainnya • *Letter from PT RNI regarding the 70 billion loans* • *Organizational structure, official uniform & leave allowance 2022* • *Other strategic issues*	• Arif Haendra (Direktur Utama | *President Director*) • Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko | *Director of Finance, HR and Risk Management*) • F. Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*) • Indra Kurniawan (Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*) • Benny Wahyu Parandhi *(GM Human Capital & General Affair)*	100%
Kamis, 22 Desember 2022 *Thursday, 22 December 2022*	• Pencadangan insentif dan tantiem • *Incentive and bonus reserves*	• Arif Haendra (Direktur Utama | *President Director*) • Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko | *Director of Finance, HR and Risk Management*) • F. Purwanto (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Director of Operation and Development*) • Indra Kurniawan (Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*)	100%

Pelatihan Direksi

The Board of Directors Training

Di sepanjang tahun 2022 Direksi melaksanakan beberapa pelatihan/*workshop*/seminar, yaitu antara lain :

Throughout 2022, the Board of Directors attended several trainings/workshops/seminars, among others:

No	Pelatihan / *Training*	Penyelenggara / *Organizer*	Lokasi / *Location*	Tanggal Kegiatan / *Activity Date*	*Peserta / Participants*
1	Seminar Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Garam *Seminar on Socialization of Gratification Control within PT Garam*	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	*Webinar*	19 Mei 2022 *19 May 2022*	• Arif Haendra • Novinsa Indra
2	*Onboarding Directorship* Program Angkatan 5 tahun 2022 *Onboarding Directorship Program for Class 5 of 2022*	*Forum Human Capital* Indonesia (FHCI)	*Webinar*	20 Juli 2022 – 1 September 2022 *20 July 2022 – 1 September 2022*	F Purwanto

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Assessment

Aspek *governance* yang terkait dengan direksi dinilai berdasarkan 13 indikator. Asesmen yang dilakukan terhadap penerapan ke-13 indikator dengan 52 parameter dengan 201 faktor yang diuji kesesuaiannya tersebut menghasilkan skor 30.634 dari skor maksimum 35,000 atau 87,53%. Capaian skor per indikator terkait aspek Direksi sebagai berikut:

Governance aspects related to the Board of Directors are assessed based on 13 indicators. The assessment conducted on the implementation of the 13 indicators with 52 parameters with 201 factors tested for suitability resulted in a score of 30,634 out of a maximum score of 35,000 or 87.53%. The score achievement per indicator related to the Board of Directors aspect is as follows:

No	Indikator	*Indicator*	Capaian / *Score*
1	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan	*The Board of Directors conducts continuous training/ learning programs*	85,71%
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas	*The Board of Directors has clear division of duties/ functions, authorities and responsibilities*	87,50%
3	Direksi menyusun perencanaan strategis	*The Board of Directors develops strategic planning*	81,54%
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan	*The Board of Directors is responsible for the fulfillment of the Company's performance targets*	89,30%
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan	*The Board of Directors performs operational and financial control over the implementation of the Company's plans and policies.*	80,16%
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar	*The Board of Directors manages the Company in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association.*	96,67%
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan *stakeholder*	*The Board of Directors maintains values-based relationships for the Company and its stakeholders.*	89,30%
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi	*The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.*	78,57%
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu	*The Board of Directors ensures that the Company implements information disclosure and communication in accordance with the prevailing laws and regulations and the timely submission of information to the Board of Commissioners and Shareholders.*	100%
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	*The Board of Directors organizes Board of Directors meetings and attends Board of Commissioners' meetings in accordance with statutory provisions.*	90%
11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif	*The Board of Directors shall organize qualified and effective internal supervision*	90,40%
12	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif	*The Board of Directors shall organize a qualified and effective company secretary function.*	85,98%
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan	*The Board of Directors organizes the Annual GMS and other GMS as required by laws and regulations.*	91,02%

Uraian Dewan Komisaris

Description of The Board Of Commissioners

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) mewajibkan semua Perseroan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris yang bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) requires all companies established under Indonesian law to be governed by a Board of Commissioners whose duty is to supervise the management policy, the course of management in general, regarding both the Company and the Company's business and to provide advice to the Board of Directors. Supervision and advisory are carried out for the benefit of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives.

Dewan Komisaris yang terdiri lebih dari 1 orang anggota merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1998 tentang Perseroan (Persero) mengatur bahwa Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berhak untuk mengangkat seorang Sekretaris Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners, which consists of more than a single member, constitutes a board of directors, and each member of the Board of Commissioners cannot act individually but is subject to a Board of Commissioners Resolution. Government Regulation No. 12 of 1998 on the Company (Persero) stipulates that the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises (BUMN) has the right to appoint a Secretary of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa PT Garam melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors, ensuring advice to the Board of Directors, and ensuring that PT Garam implements GCG at all levels or levels of the organization.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners members are appointed and dismissed by the GMS and fulfill the general and specific requirements outlined in the Company's Articles of Association, Board Manual, and other applicable provisions. The Board of Commissioners is not involved in decision-making related to the Company's operations but remains firm in its supervisory function.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris berhak untuk meminta segala keterangan yang diperlukan dari Direksi dan Direksi wajib untuk memberikannya. Dewan Komisaris juga diberi kewenangan untuk menghentikan sementara anggota Direksi yang melanggar Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is entitled to request all necessary information from the Board of Directors, and the Board of Directors is required to provide it. The Board of Commissioners is also authorized to temporarily suspend members of the Board of Directors who violate the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations.

SOP Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Standard Operating Procedures (SOP)

Dalam rangka meningkatkan efektivitas, efisien, akuntabilitas, konsistensi, ketertiban, kepastian dan untuk memudahkan pengukuran pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, telah ditetapkan

To improve effectiveness, efficiency, accountability, consistency, order, and reliability and to facilitate the measurement of the implementation of the Board of Commissioners' duties and authorities in carrying out the supervisory and advisory functions to the Board of

Prosedur Standar Operasi (*Standart Operating Procedur* / SOP) sebagai pedoman dalam penyelenggaraan tugas Dewan Komisaris PT Garam. Kebijakan ini ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Garam Nomor : KEP–66/KOM.G/IX/2018 tanggal 28 September 2018 tentang Penetapan *Standard Operating Procedure* (SOP) Proses Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dewan Komisaris PT Garam.

Kebijakan dan Prosedur kegiatan Dewan Komisaris mencakup sebagai berikut :

1. Kebijakan Program Pengenalan Dewan Komisaris
2. Kebijakan Program Pelatihan Anggota Dewan Komisaris
3. Kebijakan Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris
4. Kebijakan Mekanisme Rapat Dewan Komisaris
5. Kebijakan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris
6. Kebijakan Akses Informasi
7. Kebijakan Pemberian Persetujuan/Tanggapan Dewan Komisaris Terhadap Rancangan RJPP yang Disampaikan Direksi
8. Kebijakan Pemberian Persetujuan/Tanggapan Dewan Komisaris Terhadap Rancangan RKAP Yang Disampaikan Oleh Direksi
9. Kebijakan Pemantauan Perubahan Lingkungan Bisnis
10. Kebijakan Dalam Merespon Saran, Permasalahan, atau Keluhan dari *Stakeholder* dan Menyampaikan Saran Kepada Direksi
11. Kebijakan atas Rancangan Sistem Pengendalian Internal dan Pelaksanaannya
12. Kebijakan Atas Pengawasan dan Pemberian Nasihat Kebijakan Sistem Teknologi Informasi Perusahaan
13. Kebijakan Atas Pengelolaan Sumber Daya Manusia
14. Kebijakan atas Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan
15. Kebijakan atas Pengadaan Barang dan Jasa
16. Kebijakan atas Peningkatan Mutu dan Pelayanan
17. Kebijakan dalam Mengawasi dan Memantau Kepatuhan Direksi Menjalankan Peraturan Perundangan yang Berlaku dan Perjanjian dengan Pihak Ketiga.

Board Manual Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari peningkatan kualitas penerapan praktik terbaik GCG, dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)*.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual* Perseroan dijelaskan secara khusus dalam Bab II yang mencakup:

a. Fungsi Dewan Komisaris
b. Persyaratan Dewan Komisaris
c. Keanggotaan Dewan Komisaris
d. Etika Jabatan Dewan Komisaris
e. Program Orientasi dan Penyelenggaraan
f. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
g. Rapat Dewan Komisaris
h. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris
i. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
j. Organ Pendukung Komisaris

Directors, a Standard Operating Procedure (SOP) has been established as a guideline. This policy is stated in the Board of Commissioners of PT Garam Decree : No. KEP-66 / KOM.G / IX / 2018 dated 28 September 2018 regarding Determining Standard Operating Procedure (SOP) for implementing the Board of Commissioners, Duties and Functions of PT Garam.

The Board of Commissioners' policies and procedures include the following:

1. *The Board of Commissioners Introduction Program Policy*
2. *The Board of Commissioners Training Program Policy*
3. *The Board of Commissioners Member Duties Assignment Policy*
4. *The Board of Commissioners Meeting Mechanism Policy*
5. *The Board of Commissioners Annual Work Plan and Budget (RKAT) Preparation Policy*
6. *Information Access Policy*
7. *Policy on the Board of Commissioners' Approval/ Response to the RJPP Draft Submitted by the Board of Directors*
8. *Policy on the Board of Commissioners' Approval/ Response to the RKAP Draft Submitted by the Board of Directors*
9. *Policy on Monitoring Changes in the Business Environment*
10. *Policy on Responding to Suggestions, Problems, or Complaints from Stakeholders and Conveying Suggestions to the Board of Directors*
11. *Policy on Internal Control System Design and Implementation*
12. *Policy on the Supervision and Advisory of the Company's Information Technology System Policy*
13. *Policy on Human Resources Management*
14. *Policy on Accounting and Preparation of Financial Statements*
15. *Policy on Procurement of Goods and Services*
16. *Policy on Quality and Service Improvement*
17. *Policies on Supervising and Monitoring the Board of Directors Compliance with Applicable Laws and Agreements with Third Parties.*

The Board of Commissioners Manual

The Board of Commissioners refers to the Board Manual to improve the quality of GCG's best practice implementation in carrying out its supervisory and advisory duties to the Board of Directors.

The Board of Commissioners Charter in the Company's Board Manual is explained explicitly in Chapter II, which includes:

a. The Board of Commissioners Functions
b. The Board of Commissioners Requirements
c. The Board of Commissioners Membership
d. The Board of Commissioners Code of Conduct
e. Orientation Program and Implementation
f. The Board of Commissioners Duties and Authorities
g. The Board of Commissioners Meeting
h. The Board of Commissioners Accountability
i. The Board of Commissioners Performance Evaluation
j. The Board of Commissioners Supporting Organizations

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara: Nomor SK-109/MBU/12/2017 tanggal 29 Desember 2017, Nomor SK-109/MBU/004/2020 tanggal 3 April 2020 dan Nomor SK-393/MBU12/2021 tanggal 8 Desember 2021, telah ditentukan susunan anggota Dewan Komisaris PT Garam adalah sebagai berikut:

(a) Komisaris Utama : Fredy Juwono
(b) Komisaris : Sabar Wicaksono
(c) Komisaris : Rizal Mustari
(d) Komisaris : Safi'

Pada tahun 2022, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Keputusan pemberhentian Komisaris Utama berdasarkan SK-272/MBU/11/2022 dan 93/KEP.PS/RNI.01/XI/2022. Berdasarkan surat keputusan tersebut, maka perubahan susunan Dewan Komisaris bulan November hingga Desember 2022 adalah sebagai berikut:

(a) Komisaris Utama : Sabar Wicaksono
(b) Komisaris : Rizal Mustari
(c) Komisaris : Safi'

Perubahan kedua pada susunan Dewan Komisaris berdasarkan SK-109/MBU/12/2017 tanggal 29 Desember 2017, mengenai pemberhentian otomatis Komisaris Utama, Sabar Wicaksono per tanggal 28 Desember 2022. Dengan keputusan tersebut, maka perubahan susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

(a) Komisaris : Rizal Mustari
(b) Komisaris : Safi'

The Board of Commissioners composition is based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises: No. SK-109/MBU/12/2017 dated 29 December 2017, No. SK-109/MBU/004/2020 dated 3 April 2020 and No. SK-393/MBU12/2021, dated 8 December 2021, it has been determined that the members of the Board of Commissioners of PT Garam are as follows:

(a) President Commissioner : Fredy Juwono
(b) Commissioner : Sabar Wicaksono
(c) Commissioner : Rizal Mustari
(d) Commissioner : Safi'

In 2022, there was a change in the Board of Commissioners composition. The decision to dismiss the President Commissioner was based on Decree No.SK-272/MBU/11/2022 and 93/KEP.PS/RNI.01/XI/2022. Based on these decrees, the changes in the composition of the Board of Commissioners from November to December 2022 are as follows:

(a) President Commissioner : Sabar Wicaksono
(b) Commissioner : Rizal Mustari
(c) Commissioner : Safi'

The second change in the Board of Commissioners composition is based on SK-109/MBU/12/2017, dated 29 December 2017, regarding the automatic dismissal of the President Commissioner, Sabar Wicaksono, as of 28 December 2022. With this decision, the changes in the composition of the Board of Commissioners are as follows:

(a) Commissioner : Rizal Mustari
(b) Commissioner : Safi'

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Pembagian fungsi dan tugas Anggota Dewan Komisaris diputuskan oleh Rapat Dewan Komisaris dan selanjutnya setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas tertentu sedemikian rupa sehingga Dewan Komisaris dapat mengawasi secara memadai seluruh aspek kegiatan yang dikelola oleh Direksi.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

a. Menyusun dan menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) secara tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan pengawasan terhadap kepatuhan dan penyampaian LHKPN bagi pejabat perusahaan.
b. Melakukan pengawasan terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, tata kelola perusahaan dan sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)* di Perusahaan.
c. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) di lingkungan Perusahaan.

The Board of Commissioners Duties and Authorities

The Board of Commissioners Meeting determines the division of functions and duties of the Board of Commissioners. Furthermore, each member of the Board of Commissioners is obliged to carry out specific duties in such a way that the Board of Commissioners may adequately supervise all aspects of the activities managed by the Board of Directors.

In carrying out its duties, the BOC is responsible for:

a. Preparing and submitting the State Officials' Wealth Report (LHKPN) timely under the applicable laws and regulations and supervising the compliance and submission of LHKPN for company officials.
b. Supervising the effectiveness of internal control system, risk management, corporate governance, and whistleblowing system implementation in the Company.
c. Supervising the implementation of the Gratification Control Unit (UPG) within the Company.

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada

The Board of Commissioners Duties

The Board of Commissioners oversees the Company's management and provides advice to the Board of Directors

Direksi untuk kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan dengan:

1. Menyampaikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pembangunan Perusahaan dan laporan tahunan;
2. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS serta disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran;
3. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
4. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disampaikan Direksi dalam waktu paling lambat sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal rencana kerja dan anggaran Perusahaan tidak disahkan sebelum dimulainya tahun buku baru, maka rencana kerja dan anggaran Perusahaan tahun yang lampau diberlakukan;
5. Mengusulkan penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada RUPS untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan;
6. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
7. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan pada perusahaan lain;
8. Mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi;
9. Melakukan telaah terhadap laporan-laporan periodik terkait kinerja Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi;
10. Meneliti dan melakukan telaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
11. Menyiapkan rencana kerja tahunan Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Direksi untuk dimasukkan ke dalam RKAP;
12. Merekomendasikan calon Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
13. Menetapkan pemberian persetujuan atas usulan tindakan-tindakan Direksi dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, untuk:
    - Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek;
    - Mengadakan kegiatan dengan Badan Usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset untuk jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer*/ BOT), Bangun MIlik Serah (*Build Own Transfer*/ BOT), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate*/ BTO) dan kerja sama lainnya dengan nilai di atas Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah);
    - Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis dan pinjaman yang diberikan kepada anak usaha Perseroan;
    - Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
    - Melepaskan aktiva bergerak dengan umur

for the benefit of shareholders and is responsible to the General Meeting of Shareholders, which is carried out by:

1. *Submitting suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's development plan and annual report;*
2. *Providing a report on the supervisory duties that have been carried out during the past fiscal year to the GMS and accompanied by suggestions and corrective steps that must be taken, if the Company shows symptoms of deterioration;*
3. *Providing advice and opinion to the GMS on any other matter deemed necessary for the management of the Company;*
4. *Approving the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors at the latest before the new financial year begins. If the Company's work plan and budget are not approved before the start of the new financial year, the work plan and budget of the Company of the previous year shall be enforced;*
5. *Proposing the appointment of a Public Accountant Firm to the GMS to audit the Company's Financial Statements;*
6. *Perform other supervisory duties as determined by the General Meeting of Shareholders and make minutes of the Board of Commissioners meetings;*
7. *Reporting to the Company regarding his/her and/or his/her family's share ownership in the Company and other companies;*
8. *Approving the Company's Long Term Plan submitted by the Board of Directors;*
9. *Reviewing periodic reports related to the Company's performance submitted by the Board of Directors;*
10. *Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report;*
11. *Preparing the annual work plan of the Board of Commissioners and submitting it to the Board of Directors to be included in the RKAP;*
12. *Recommending candidates for the Board of Directors in accordance with applicable regulations;*
13. *Determining the approval of the proposed Board of Directors' actions within 30 (thirty) days from the receipt of complete applications and documents from the Board of Directors to:*
    - *Collateralize fixed assets for short-term credit withdrawal;*
    - *Carry out activities with Business Entities or other parties in the form of license cooperation, management contracts, leasing assets for more than 5 (five) years, Cooperation Operations (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOT), Build Transfer Operate (BTO) and other cooperation with a value above Rp5,000,000,000,- (five billion rupiah);*
    - *Receive or provide medium/long term loans, except loans (payables or receivables) arising from business transactions and loans provided to the Company's subsidiaries;*
    - *Waive off bad debts and inventories of dead goods;*
    - *Release movable assets with an economic life*

ekonomis yang lazim berlaku dalam industri umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
- Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;

14. Menetapkan persetujuan/tanggapan tertulis atas usulan Direksi untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, untuk:
    - Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/panjang;
    - Melakukan penyertaan modal pada perseroan lain;
    - Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
    - Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
    - Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan/atau anak perusahaan patungan;
    - Mengikat Perseroan sebagai Penjamin (*Borg* atau *avalist*);
    - Mengadakan kegiatan dengan Badan Usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset untuk jangka waktu lebih dari 10 (sepuluh) tahun, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer*/ BOT), Bangun Milik Serah (*Build Transfer Operate*/BTO) Bangun dan Kerja Sama lainnya dengan nilai di atas Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah);
    - Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapuskan;
    - Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan kecuali aktiva bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.

commonly applicable in the industry generally up to 5 (five) years;
- *Establish an organizational structure of 1 (one) level below the Board of Directors;*

14. Issuing written approval/response to the Board of Directors' proposal for obtaining approval from the General Meeting of Shareholders to:
    - *Collateralize fixed assets for medium/long term loans;*
    - *Make capital investments in other companies;*
    - *Establish subsidiaries and/or joint ventures;*
    - *Relinquish capital participation in subsidiaries and/or joint ventures;*
    - *Merge, consolidate, acquire, separate, and dissolve subsidiaries and/or joint ventures;*
    - *Bind the Company as a Guarantor (Borg or avalist);*
    - *Carry out activities with Business Entities or other parties in the form of license cooperation, management contracts, leasing assets for more than 10 years, Cooperation Operations (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Transfer Operate (BTO) and other cooperation with a value above Rp10,000,000,000 (ten billion rupiah);*
    - *Not collecting further bad debts that have been written off;*
    - *Releasing and writing off the Company's fixed assets except for movable assets with an economic life commonly applicable in the industry generally up to 5 years.*

Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris dan setiap anggota Dewan Komisaris, serta Komite Dewan Komisaris dengan sepengetahuan Ketua Komite berhak meminta penjelasan atas segala hal kepada Direksi dan setiap anggota Direksi. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris dengan sepengetahuan Ketua Komite;
2. Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau merugikan maksud dan tujuan Perusahaan dan/atau ia melalaikan kewajibannya. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak berwenang melakukan tugas dan kewenangannya.

Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dan disertai dengan alasannya. Terkait dengan pemberhentian sementara anggota Direksi ini, ditetapkan bahwa:

The Board of Commissioners' Authority

1. The Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, as well as the Board of Commissioners Committee, with the consent of the Chairman of the Committee, shall have the right to request an explanation of all matters to the Board of Directors and individual members of the Board of Directors. The Board of Directors and individual members of the Board of Directors are obliged to provide explanations on all matters raised by the Board of Commissioners or the Committee with the consent of the Chairman of the Committee;
2. The Board of Commissioners, meeting with a majority vote at any time, has the right to suspend one or more members of the Board of Directors temporarily from office by stating the reasons if the member of the Board of Directors acts contrary to the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations and/or detrimental to the purposes and objectives of the Company and/or he neglects his obligations. The suspended member of the Board of Directors is not authorized to perform his/her duties and authorities.

The suspension shall be notified to the relevant person and the reasons thereof. Regarding the temporary suspension of members of the Board of Directors, it is stated that:

a. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sesudah pemberhentian sementara, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan memutuskan apakah Anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula. Sementara anggota Direksi yang diberhentikan sementara, diberi kesempatan untuk hadir dalam rapat guna membela diri;
b. Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dalam butir 2.a di atas dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir. Pemanggilan Rapat harus dilakukan dengan ketentuan yang berlaku;
c. Apabila Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dalam butir di atas tidak diadakan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan anggota Direksi yang diberhentikan sementara berhak menduduki jabatannya yang semula.

a. Within a period of no later than 30 (thirty) days after the suspension, the Board of Commissioners is required to hold a General Meeting of Shareholders, which will decide whether the member of the Board of Directors will be permanently dismissed or returned to his/her original position. Meanwhile, the suspended member of the Board of Directors shall be given the opportunity to attend the meeting to defend himself/herself;

b. The General Meeting of Shareholders mentioned in point 2.a above shall be chaired by one of the Shareholders elected by and from among the Shareholders present. The invitation to the Meeting shall be made following the applicable provisions;
c. If the General Meeting of Shareholders mentioned in the above item is not held within 30 (thirty) days after the suspension, the suspension shall be null and void, and the suspended member of the Board of Directors shall be entitled to hold his/her original position.

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

1. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS yang diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup;

2. Dewan Komisaris harus menyampaikan pertanggungjawaban pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan tahunan untuk memperoleh persetujuan RUPS;
3. Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya diberikan atas tugas pelaksanaan pengawasan anggota Dewan Komisaris yang telah dijalankan selama tahun buku yang baru selesai sepanjang tindakan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan, serta telah mendapat persetujuan dan pengesahan RUPS;
4. Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak berlaku apabila masing-masing anggota Dewan Komisaris melakukan kesalahan dan/atau kelalaian yang meliputi perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindak pidana lainnya.

The Board of Commissioners' Accountability

1. The accountability of the Board of Commissioners is carried out through the GMS, which is held no later than 6 (six) months after the Company's financial year is closed;
2. The Board of Commissioners shall submit an accountability of supervision and advising on the management of the Company by the Board of Directors. The report on the supervisory duties of the Board of Commissioners shall be submitted in the annual report for approval by the GMS;
3. Acquit et de charge is granted for the supervisory duties of the members of the Board of Commissioners that have been carried out during the financial year that has just been completed as long as the actions of the supervision are reflected in the annual report and financial statements, and have been approved and ratified by the GMS;
4. Such repayment and acquit et de charge shall not apply if the members of the Board of Commissioners commit offenses and/or negligence, including embezzlement, fraud, and other offenses.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Aspek *governance* yang terkait dengan dewan komisaris dinilai berdasarkan 12 indikator dengan 43 parameter dan 167 faktor yang diuji kesesuaiannya menghasilkan skor 31.769 dari skor maksimum 35,000 atau 90,77%.

Capaian skor per indikator terkait aspek Dewan Komisaris, sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Performance Evaluation

Governance aspects related to the Board of Commissioners are assessed based on 12 indicators with 43 parameters and 167 factors tested for suitability resulting in a score of 31,769 out of a maximum score of 35,000 or 90.77%.

The score achievement per indicator related to the Board of Commissioners aspect is as follows:

No	Indikator	*Indicator*	Capaian / *Score*
1	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan	*The Board of Commissioners conducts continuous training/ learning programs.*	98,75%
2	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris	*The Board of Commissioners should carry out a clear division of duties, authorities and responsibilities and determine the factors needed to support the Board of Commissioners' duties.*	96,14%
3	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi	*The Board of Commissioners approves the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.*	100%
4	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan	*The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies.*	81,07%
5	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan	*The Board of Commissioners supervises the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies.*	90,90%
6	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan	*The Board of Commissioners supervises the implementation of policies on the management of subsidiaries/joint ventures.*	100%
7	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi	*The Board of Commissioners plays a role in the nomination of members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing bonuses/performance incentives in accordance with the applicable regulations and considering the performance of the Board of Directors.*	100%
8	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.	*The Board of Commissioners acts on potential conflicts of interest involving itself.*	96,67%
9	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan	*The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices have been implemented effectively and sustainably.*	80,21%
10	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	*The Board of Commissioners organizes effective Board of Commissioners meetings and attends Board of Commissioners Meetings in accordance with statutory provisions.*	83,72%
11	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris	*The Board of Commissioners has a Secretary of the Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners.*	98,55%
12	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif	*The Board of Commissioners has an effective Committees*	94,93%

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

a. **Jenis Rapat**

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat yang terdiri dari :

1. Rapat internal Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh seluruh Anggota Komisaris.
2. Rapat internal Dewan Komisaris yang dihadiri oleh seluruh Anggota Komisaris dan seluruh Anggota Komite.
3. Rapat Internal Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi.
4. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Ragab) yang dihadiri oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners Meeting Policy

a. ***Types of Meetings***

The Board of Commissioners organizes meetings consisting of:

1. *The Board of Commissioners internal meeting, which all members of the Board of Commissioners solely attend.*
2. *The Board of Commissioners internal meeting attended by all Members of the Board of Commissioners and all Committee Members.*
3. *The Board of Commissioners Internal Meeting by inviting the Board of Directors.*
4. *All Members of the Board of Commissioners and Directors attend the Board of Commissioners and Directors Joint Meeting.*

b. Jadwal Rapat

1. Rapat Internal Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh Dewan Komisaris dilakukan sewaktu-waktu atau apabila dipandang perlu.
2. Rapat Internal Dewan Komisaris dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan.
3. Rapat Internal Dewan Komisaris dengan mengundang salah satu Direksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang berkaitan dengan masalah tertentu.
4. Rapat Komisaris dan Direksi (Ragab) dilakukan secara rutin sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan.

b. Meeting Schedule

1. The Board of Commissioners Internal Meeting only attended by the Board of Commissioners is conducted at any time or if deemed necessary.
2. The Board of Commissioners Internal Meeting shall be conducted at least once in 1 (one) month.
3. The Board of Commissioners Internal Meeting by inviting one of the Directors is conducted as needed regarding specific issues.
4. The Board of Commissioners and Directors Joint Meeting (Ragab) is conducted regularly at least once in 1 (one) month.

c. Panggilan Rapat

1. Panggilan Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Internal Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, serta Ragab disampaikan secara tertulis atau melalui media elektronik oleh Komisaris Utama atau Anggota Komisaris yang ditunjuk.
2. Dalam panggilan rapat ditentukan materi rapat, waktu dan tempat pelaksanaan yang disampaikan melalui Sekretaris Dewan Komisaris selambatnya 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaannya, kecuali dalam hal-hal yang mendesak.
3. Tempat pelaksanaan rapat dilakukan di tempat kedudukan atau di tempat kegiatan usaha Perseroan atau sewaktu-waktu dapat dilakukan di tempat lain sesuai dengan kesepakatan bersama di dalam wilayah Republik Indonesia.

c. Meeting Invitation

1. Invitations to the Board of Commissioners Internal Meeting, Board of Commissioners Internal Meeting by inviting the Board of Directors, and the Board of Commissioners and Directors Joint Meeting shall be delivered in writing or through electronic means by the President Commissioner or an appointed member of the Board of Commissioners.
2. In the meeting invitation, the meeting material, time, and place of implementation are determined and submitted through the Secretary of the Board of Commissioners at least 3 (three) days before the implementation, except in urgent matters.
3. The place of the meeting shall be at the domicile or place of business of the Company or at any time may be held at another location in accordance with mutual agreement within the territory of the Republic of Indonesia.

d. Pimpinan Rapat

Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Internal Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, serta Ragab dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama berhalangan, rapat dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka Anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai Pimpinan Rapat. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris lebih dari satu orang, maka Anggota Dewan Komisaris yang tertua usia bertindak sebagai Pimpinan Rapat.

d. Chairman of the Meeting

Internal Meetings of the Board of Commissioners, Internal Meetings of the Board of Commissioners by inviting the Board of Directors, and Ragab shall be chaired by the President Commissioner, and in the absence of the President Commissioner, the meeting shall be chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. If the President Commissioner does not make an appointment, then the Member of the Board of Commissioners who has served the longest as a Member of the Board of Commissioners shall act as Chairman of the Meeting. If the Member of the Board of Commissioners who has served the longest as a Member of the Board of Commissioners is more than one person, then the Board of Commissioners who is the oldest shall act as Chairman of the Meeting.

a. Kuorum Rapat

1. Rapat internal Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah Anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam hal terdapat Anggota Dewan Komisaris berhalangan dapat memberikan kuasa kepada Anggota Dewan Komisaris yang lain dengan membuat Surat Kuasa dan dalam hal tersebut Dewan Komisaris dapat melakukan pengambilan keputusan. Anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili satu orang Anggota Dewan Komisaris.

a. Meeting Quorum

1. The Board of Commissioners' internal meeting is valid and entitled to make binding decisions if attended or represented by more than ½ (one-half) of the total Members of the Board of Commissioners.
2. If a Member of the Board of Commissioners is absent, he/she may authorize another Member of the Board of Commissioners by issuing a Power of Attorney. In such a case, the Board of Commissioners may make a decision. A Member of the Board of Commissioners may only represent one Member of the Board of Commissioners.

b. Pengambilan Keputusan Rapat Dewan Komisaris:

1. Anggota Dewan Komisaris wajib terlibat dan aktif dalam setiap proses pengambilan keputusan rapat, dan dalam hal Anggota Dewan Komisaris berhalangan menghadiri rapat, yang bersangkutan dapat memberikan pendapat yang disampaikan melalui media elektronik.
2. Pengambilan keputusan rapat dilakukan secara musyawarah-mufakat, dan apabila musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.
3. Dalam proses pengambilan keputusan melalui pemungutan suara, maka apabila jumlah suara setuju dan tidak setuju sama banyaknya, keputusan rapat mengikuti pendapat pimpinan rapat, dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
4. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak sependapat dengan keputusan yang diambil, maka yang bersangkutan membuat pernyataan berbeda pendapat yang dicatatkan dalam risalah rapat.
5. Di luar materi rapat yang dicantumkan dalam panggilan rapat, Dewan Komisaris tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua disepakati semua Anggota Dewan Komisaris atau yang dikuasakan, untuk dibahas di dalam rapat.
6. Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi hanya bersifat koordinasi dan penyampaian laporan dari Direksi serta tidak mengambil keputusan.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan pengambilan keputusan di luar rapat atas usulan salah satu anggota Dewan Komisaris. Permasalahan yang akan diputuskan sebelumnya telah diperoleh oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris melalui surat yang disirkulasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

c. Risalah rapat

Setiap rapat internal Dewan Komisaris dibuat risalah rapat yang berisikan jalannya rapat, pendapat masing-masing anggota Dewan Komisaris, keputusan rapat, pernyataan beda pendapat dari Anggota Dewan Komisaris dan hal-hal lain yang dianggap perlu yang pembuatannya dilakukan oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

1. Setiap rapat Internal Dewan Komisaris atau yang mengundang salah satu Direksi atau Ragab dibuat risalah rapat yang berisikan jalannya rapat, laporan Direksi tentang kinerja bulanan dan isu strategis dan hal-hal lain yang dipandang perlu, dan tanggapan dari anggota Dewan Komisaris. Risalah rapat dibuat oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan

b. Decision-Making of the Meeting of the Board of Commissioners:

1. *Members of the Board of Commissioners shall be involved and active in every decision-making process of the meeting. If a Member of the Board of Commissioners cannot attend the meeting, the person concerned may provide an opinion submitted through electronic media.*
2. *Meeting decisions are made by deliberation to reach an agreement, and if deliberation to reach an agreement is not achieved, then the decision is made through voting.*
3. *In the process of decision-making through voting, if the number of votes for and against is equal, the decision of the meeting shall follow the opinion of the chairman of the meeting, with due regard to the provisions regarding accountability as stipulated in the Articles of Association of the Company.*
4. *If any member of the Board of Commissioners disagrees with the decision taken, he/she shall make a statement of dissent, which shall be recorded in the meeting minutes.*
5. *Outside the meeting materials stated in the meeting invitation, the Board of Commissioners is not allowed to make decisions unless they are agreed upon by all members or those authorized to be discussed in the meeting.*
6. *The Board of Commissioners meeting that invites the Board of Directors is only for coordination and submission of reports from the Board of Directors and does not make decisions.*
7. *The Board of Commissioners may make decisions outside the meeting at the proposal of one of the members of the Board of Commissioners. All members of the Board of Commissioners have previously obtained issues to be decided through a letter circulated by the Secretary of the Board of Commissioners.*

c. Minutes of Meeting

Minutes of each Board of Commissioners internal meeting shall be made containing the course of the meeting, opinions of each member of the Board of Commissioners, decisions of the meeting, statements of dissent from Members of the Board of Commissioners, and other matters deemed necessary, which shall be made by the Secretary of the Board of Commissioners and signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Commissioners present at the meeting.

1. *Minutes of each the Board of Commissioners' Internal Meeting or which invites one of the Directors or joint meeting shall be made that contains the course of the meeting, the Directors' report on monthly performance and strategic issues and other matters deemed necessary, and responses from members of the Board of Commissioners. The minutes of the meeting shall be prepared by the Secretary*

seluruh anggota Dewan Komisaris serta Direksi yang hadir dalam rapat.

2. Dewan Komisaris menyampaikan risalah rapat kepada Direksi untuk disimpan dan dipelihara, yang salinannya disimpan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak mendapatkan salinan risalah rapat, terlepas apakah yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam rapat tersebut.

d. Evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.

1. Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas hasil tindak lanjut setiap rapat sebelumnya pada saat dimulainya rapat.
2. Apabila terdapat hal-hal yang belum terselesaikan *(pending matters)*,dimasukkan dalam agenda rapat untuk dibahas.

of the Board of Commissioners and signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Commissioners and Directors present at the meeting.

2. *The Board of Commissioners submits the minutes of the meeting to the Board of Directors for storage and maintenance, a copy of which is kept by the Secretary of the Board of Commissioners.*
3. *Each member of the Board of Commissioners is entitled to obtain a copy of the minutes of the meeting, regardless of whether he/she was present or absent from the meeting.*

d. Evaluation of the implementation of the decisions of the previous meeting.

1. *The Board of Commissioners shall evaluate the follow-up results of each previous meeting at the commencement of the meeting.*
2. *If there are pending matters, they are included in the meeting agenda for discussion.*

Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, PT Garam mengadakan rapat internal sebanyak 20 (dua puluh) kali dengan rincian sebagai berikut:

Internal Meeting of the Board of Commissioners in 2022

Throughout 2022, PT Garam held 20 (twenty) internal meetings with the following details:

No	Tanggal / Date	Agenda	*Resolution*	Komisaris Yang Hadir / *Attending Commissioners*
Rapat Internal Dewan Komisaris Dilaksanakan sebelum Rapat Gabungan dengan Direksi / *Internal Meeting of the Board of Commissioners Held before Joint Meeting with the Board of Directors*				
1	6 Januari 2022 *6 January 2022*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'
2	18 Januari 2022 *18 January 2022*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'
3	8 Februari 2022 *8 February 2022*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'
4	15 Februari 2022 *15 February 2022*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'
5	1 Maret 2022 *1 March 2022*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'

No	Tanggal / Date	Agenda	*Resolution*	Komisaris Yang Hadir / *Attending Commissioners*
6	18 Maret 2022 (secara fisik di Pabrik Segoromadu Gresik) *18 March 2022 (Offline in Segoromadu Gresik)*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'
7	14 April 2022 (secara fisik di Yogyakarta) *14 April 2022 (Offline in Yogyakarta)*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'
8	26 April 2022 *26 April 2022*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'
9	27 Mei 2022 *27 May 2022*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'
10	14 Juni 2022 *14 June 2022*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'
11	29 Juni 2022 *29 June 2022*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'
12	12 Juli 2022 *12 July2022*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'
13	27 Juli 2022 (secara fisik di Sampang) *27 July2022 (Offline in Sampang)*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'
14	9 Agustus 2022 *9 August 2022*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'

No	Tanggal / Date	Agenda	*Resolution*	Komisaris Yang Hadir / *Attending Commissioners*
15	25 Agustus 2022 (secara fisik di Bali) *25 August 2022 (Offline in Bali)*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'
16	8 September 2022 *8 September 2022*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'
17	11 Oktober 2022 *11 October 2022*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'
18	21 Oktober 2022 (secara fisik di Malang) *21 October 2022 (Offline in Malang)*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'
19	29 November 2022 *29 November 2022*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'
20	28 Desember 2022 (secara fisik di Camplong) *28 December 2022 (Offline in Camplong)*	• Laporan Sekdekom tentang agenda rapat gabungan • Pemaparan bahan rapat gabungan oleh Komite sesuai bidangnya • Hal-hal strategis lainnya.	• *The Secretary of Board of Commissioner's report on the agenda of the joint meeting* • *Presentation of joint meeting materials by the Committee in their respective fields.* • *Other strategic issue.*	• Fredy Juwono • Sabar Wicaksono • Rizal Mustary • Safi'

Pelatihan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Training

Realisasi pelaksanaan pelatihan pada sepanjang tahun 2022 terlaksana 1 kali dengan rincian sebagai berikut:

The realization of training throughout 2022 was carried out 1 time with the following details:

No	Pelatihan / *Training*	Penyelenggara / *Organizer*	*Peserta / Participants*
1	Seminar Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Garam *Seminar on Socialization of Gratification Control in PT Garam Environment*	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	• Fredy Juwono • Rizal Mustary • Sabar Wicaksono

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berfungsi untuk dapat bertindak independen. Pada tahun 2022, Komisaris Independen Perseroan adalah Rizal Mustary.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners whose function is to act independently. In 2022, the Company's Independent Commissioner is Rizal Mustary.

Rapat Gabungan Direksi Dengan Dewan Komisaris

Joint Meeting of Board of Directors and Commissioners

No	Tanggal / Date	Agenda / *Resolution*	Peserta Rapat / *Meeting Participants*	Tingkat Kehadiran / *Presence Level*
1	6 Januari 2022 *6 January 2022*	• Tindak lanjut rekomendasi LHP BPK • Laporan *monitoring* 2 mingguan kegiatan PT Garam • Hal-hal strategis lainnya • *Follow-up on LHP BPK recommendations* • *Bi-weekly monitoring report of PT Garam activities* • *Other strategic issues.*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Edi Masrianto (Plt. Direktur Utama | *Act. President Director*) • Arif Haendra (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Operation & Development Director*) • Organ Komite | *Committee's Organ* • Eko Setiawan (Sekretaris Dewan Komisaris | *Secretary of Board of Commissioner*) • Indra Kurniawan (Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*)	100%
2	18 Januari 2022 *18 January 2022*	• *Review* tindak lanjut rapat sebelumnya; • Pembahasan kinerja *unaudited* tahun 2021 • Rencana kerja sama pemanfaatan lahan dengan investor Korea • Hal-hal strategis lainnya. • *Review of follow-up to the previous meeting;* • *Discussion of unaudited performance in 2021* • *Plan for land utilization cooperation with Korean investors* • *Other strategic issues.*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Edi Masrianto (Plt. Direktur Utama | *Act. President Director*) • Arif Haendra (Direktur Operasi dan Pengembangan | *Operation & Development Director*) • Organ Komite | *Committee's Organ* • Eko Setiawan (Sekretaris Dewan Komisaris | *Secretary of Board of Commissioner*) • Indra Kurniawan (Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*)	100%
3	8 Februari 2022 *8 February 2022*	• *Review* tindak lanjut rapat sebelumnya; • Pembahasan kinerja Januari 2022 • Hal-hal strategis lainnya • *Review of follow-up to the previous meeting;* • *Discussion of January 2022 performance* • *Other strategic issues.*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*)	100%

No	Tanggal / Date	Agenda / *Resolution*	Peserta Rapat / *Meeting Participants*	Tingkat Kehadiran / *Presence Level*
4	15 Februari 2022 *15 February 2022*	• *Review* tindak lanjut rapat sebelumnya; • Laporan Keuangan Tahun 2021 *(unaudited)* • Progres audit laporan keuangan tahun 2021 • Pembahasan format dan konten laporan bulanan • Pembahasan laporan kinerja bulan Januari 2022 • Hal-hal strategis lainnya. • *Review of follow-up to the previous meeting;* • *2021 Financial Report (unaudited)* • *Audit progress of 2021 financial statements* • *Discussion of monthly report format and content* • *Discussion of January 2022 performance report* • *Other strategic issues.*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*)	100%
5	1 Maret 2022 *1 March 2022*	• Rencana kerja sama sewa menyewa tanah dengan PT Pertagas; • *Monitoring* 2 mingguan; • Hal-hal strategis lainnya • *Land lease cooperation plan with PT Pertagas;* • *Bi-weekly monitoring;* • *Other strategic issues.*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*)	100%
6	18 Maret 2022 (secara fisik di Pabrik Segoromadu Gresik *18 March 2022 (Offline in Segoromadu Gresik)*	• *Review* tindak lanjut rapat sebelumnya • Pembahasan Laporan Keuangan tahun 2021 *(audited)* • Penyampaian hasil kunjungan lapangan Dewan Komisaris • Pembahasan laporan kinerja bulan Februari sampai dan bulan Februari 2022 • Hal-hal strategis lainnya. • *Review of the follow-up to the previous meeting* • *Discussion of 2021 Financial Statements (audited)* • *Submission of the results of the Board of Commissioners field visit* • *Discussion of performance reports for February and up to February 2022.* • *Other strategic issues.*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*)	100%
7	14 April 2022 (secara fisik di Yogyakarta) *14 April 2022 (Offline in Yogyakarta)*	• *Review* tindak lanjut rapat sebelumnya; • Pembahasan Laporan Keuangan tahun 2021 *(audited)* • Pembahasan implementasi IT/ERP • Pembahasan persiapan produksi garam bahan baku • Pembahasan laporan kinerja bulan Maret sampai TW I Tahun 2022 • Hal-hal strategis lainnya. • *Review of follow-up to the previous meeting;* • *Discussion of 2021 Financial Statements (audited)* • *Discussion of IT/ERP implementation* • *Discussion of preparation for raw material salt production* • *Discussion of performance report from March to TW I Year 2022* • *Other strategic issues.*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*)	100%

No	Tanggal / Date	Agenda / *Resolution*	Peserta Rapat / *Meeting Participants*	Tingkat Kehadiran / *Presence Level*
8	26 April 2022 *26 April 2022*	• Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan • *Monitoring* dua mingguan • Persiapan RUPS Audit Tahun 2021 • Hal-hal strategis lainnya. • *Implementation of Anti-Bribery Management System* • *Bi-weekly monitoring* • *Preparation for the 2021 AGM Audit* • *Other strategic issues.*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*)	100%
9	27 Mei 2022 *27 May 2022*	• *Review* tindak lanjut rapat sebelumnya • Persiapan RUPS pengesahan laporan tahunan • Tindak lanjut catatan SPI dan Eksternal Auditor • Pembahasan persiapan produksi garam bahan baku • Pembahasan laporan kinerja bulan April sampai bulan April 2022 • Pembahasan lainnya yang dianggap perlu • *Review of follow-up of previous meeting* • *Preparation for the AGM to approve the annual report* • *Follow-up of IAU and External Auditor notes* • *Discussion of preparation for raw material salt production* • *Discussion of performance report from April to April 2022* • *Other issues deemed necessary*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*)	100%
10	14 Juni 2022 *14 June 2022*	• Pembahas tindak lanjut rapat sebelumnya • *Biweekly monitoring* • Pembahasan lainnya yang dianggap perlu. • *Discussion of follow-up to the previous meeting* • *Bi-weekly monitoring* • *Other issues deemed necessary*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Edi Masrianto (Plt. Direktur Utama | *Act. President Director*) • F Purwanto (Direktur Operasi dan pengembangan | *Director of Operation & Development*) • Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM dan manajemen Risiko | *Director of Finance, HR & Risk Management*)	100%
11	29 Juni 2022 *29 June 2022*	• Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya/*pending matters* • Pembahasan produktivitas produksi garam olahan • Pembahasan laporan kinerja bulan Mei sampai bulan Mei 2022 • *Discussion of follow-up to the previous meeting/pending matters* • *Discussion of productivity of processed salt production* • *Discussion of performance report from May to May 2022* • *Other issues that are deemed necessary*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*)	100%

No	Tanggal / Date	Agenda / *Resolution*	Peserta Rapat / *Meeting Participants*	Tingkat Kehadiran / *Presence Level*
12	12 Juli 2022 *12 July 2022*	• Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya/*pending matters*, di antaranya a) Persiapan panen 2022, b) Tindak lanjut rencana kerja sama dengan PT Maspion, c) Penjelasan rencana pengajuan PMN tunai, d) Penjelasan pengajuan kredit modal kerja • *Biweekly monitoring* • Hal-hal strategis lainnya • *Discussion of follow-up to the previous meeting / pending matters, including a) Preparation for the 2022 harvest, b) Follow-up on the cooperation plan with PT Maspion, c) Explanation of the plan to apply for PMN cash, d) Explanation of working capital credit application.* • *Bi-weekly monitoring* • *Other strategic issues*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*)	100%
13	27 Juli 2022 (secara fisik di Sampang) *27 July 2022 (Offline in Sampang)*	• Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya/*pending matters* • Pembahasan tindak lanjut RUPS Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2021 • Pembahasan hasil kunjungan lapangan Dewan Komisaris saat panen perdana • *Discussion of follow-up to the previous meeting/pending matters* • *Discussion on the follow-up to the GMS Ratification of the 2021 Annual Report* • *Discussion of the results of the Board of Commissioners' field visit during the first harvest*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*)	100%
14	25 Agustus 2022 *25 August 2022*	• Pembahasan hasil tindak lanjut hasil rapat sebelumnya/*pending matters* • Pembahasan pembinaan SDM/penerapan sistem meritokrasi • Penyampaian hasil kunjungan lapangan pasar Kreneng Denpasar • Pembahasan laporan kinerja bulan Juni s.d. Juli 2022 • Pembahasan lainnya yang dianggap perlu • *Discussion of follow-up results of previous meetings/pending matters* • *Discussion of HR development / application of meritocracy system* • *Submission of the results of the field visit to the Denpasar Kreneng market* • *Discussion of performance reports from June to July 2022* • *Other issues that are deemed necessary*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Edi Masrianto (Plt. Direktur Utama | *Act. President Director*) • F Purwanto (Direktur Operasi dan pengembangan | *Director of Operation & Development*) • Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM dan manajemen Risiko | *Director of Finance, HR & Risk Management*) • Organ Komite | *Committee's Organs* • Eko Setiawan (Sekretaris Dewan Komisaris | *Secretary of BOC*) • Indra Kurniawan (Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*)	100%
15	8 September 2022 *8 September 2022*	• Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya/*pending matters* • Pembahasan produktivitas produksi garam olahan • Pembahasan laporan kinerja bulan Mei sampai bulan Mei 2022 • *Discussion of follow-up to the results of the previous meeting/pending matters* • *Biweekly monitoring as well as discussion of the monthly report for August 2022* • *Other issues that are deemed necessary*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*)	100%

No	Tanggal / Date	Agenda / *Resolution*	Peserta Rapat / *Meeting Participants*	Tingkat Kehadiran / *Presence Level*
16	11 Oktober 2022 *11 October 2022*	• Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya/*pending matters* • Pembahasan kinerja bulan September dan sampai September 2022 • Pembahasan usulan RKAP 2023 • Pembahasan lainnya yang dianggap perlu • *Discussion of follow-up to the previous meeting/pending matters* • *Discussion of performance in September and up to September 2022* • *Discussion of the proposed 2023 RKAP* • *Other issues deemed necessary*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*)	100%
17	21 Oktober 2022 (secara fisik di Malang) *21 October 2022 (Offline in Malang)*	• Pembahasan *draft* RKAP 2023 • Pembahasan lainnya yang dianggap perlu • *Discussion of the draft 2023 RKAP* • *Other issues deemed necessary*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*)	100%
18	23 November 2022 *23 November 2022*	• Pembahasan tindak lanjut hasil rapat sebelumnya/*pending matters* • Pembahasan laporan kinerja bulan Oktober 2022 dan laporan sementara bulan November 2022 • *Update* rancangan RKAP tahun 2023 • Pembahasan lainnya yang dianggap penting • *Discussion of follow-up to the results of the previous meeting /pending matters* • *Discussion of performance report in October 2022 and interim report in November 2022* • *Update on the 2023 RKAP plan* • *Other issues that are considered important*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Edi Masrianto (Plt. Direktur Utama | *Act. President Director*) • F Purwanto (Direktur Operasi dan pengembangan | *Director of Operation & Development*) • Novinsa Indra (Direktur Keuangan, SDM dan manajemen Risiko | *Director of Finance, HR & Risk Management*) • Organ Komite | *Committee's Organs* • Eko Setiawan (Sekretaris Dewan Komisaris | *Secretary of BOC*) • Indra Kurniawan (Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*)	100%
19	29 November 2022 *29 November 2022*	• Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya/*pending matters* • Pembahasan kinerja Oktober 2022 • *Update* RKAP 2023 • Pembahasan lainnya yang dianggap perlu • *Discussion of follow-up to the previous meeting/pending matters* • *Discussion of October 2022 performance* • *Update on RKAP 2023* • *Other issues deemed necessary*	• Fredy Juwono (Komisaris Utama | *President Commissioner*) • Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*)	100%
20	28 Desember 2022 (secara fisik di Camplong) *28 December 2022 (Offline in Camplong*	• Tindak lanjut rapat sebelumnya • Laporan kinerja November dan sampai November 2022 • Persiapan RUPS RKAP 2023 • Isu strategis lainnya • *Follow-up of previous meeting* • *November performance report and up to November 2022* • *Preparation for the 2023 RKAP GMS* • *Other strategic issues*	• Sabar Wicaksono (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Rizal Mustary (Dewan Komisaris | *BOC Member*) • Safi'(Dewan Komisaris | *BOC Member*)	100%

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Directors Remuneration Policy

Kebijakan pemberian remunerasi atau penghasilan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dari masing-masing perseroan dapat berbeda-beda disesuaikan dengan kemampuan perseroan tersebut.

PT Garam dalam dasar kebijakannya yang tertuang pada peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 memberikan penghasilan atau remunerasi atau fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada pemberian penghasilan atas perubahan peraturan yang baru yaitu Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN

Penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2022 serta Tantiem/Insentif Kinerja (IK) atas kinerja Tahun Buku 2021 sebagai berikut:

1. Gaji/Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas
   a. Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri BUMN selaku RUPS PT Garam.
   b. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama dan honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama.
   c. Tunjangan dan/atau fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris diberikan sebagaimana tabel terlampir. Direksi dilarang untuk memberikan jenis tunjangan dan/atau fasilitas lainnya di luar yang telah ditetapkan dalam Surat ini.
   d. Gaji/honorarium serta tunjangan dan/atau fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2020 berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020.
2. Direksi dan Dewan Komisaris tidak diberikan tantiem/insentif kinerja atas kinerja Tahun Buku 2019.

Remuneration or income policies for each company's Board of Commissioners and Directors may vary based on the company's ability.

PT Garam, in its policy basis as stated in the Minister of BUMN regulation No. PER_04 / MBU / 2014, dated 10 March 2014, provides income or remuneration or other facilities for the Board of Commissioners and Directors based on income provision for the new regulatory changes, namely the Regulation of the Minister of SOEs No. PER01 / MBU / 05/2019 dated 31 May 2019 regarding Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Commissioners of SOEs.

Determination of the Board of Directors and Commissioners' income in 2022 as well as Tantiem/Performance Incentive (IK) for the performance of 2021 as follows:

1. *Salary/Honorarium, Allowances, and Facilities*
   a. *The President Director's salary is determined based on the internal guidelines determined by the Minister of SOEs as the GMS of PT Garam.*
   b. *The President Commissioner's Honorarium is 45% of the President Director's Salary, and the honorarium of the members of the Board of Commissioners is 90% of the President Commissioner's Honorarium.*
   c. *Allowances and/or facilities for the Board of Directors and Commissioners are provided as shown in the attached table. The Board of Directors is prohibited from providing other types of allowances and/or facilities beyond those stipulated in this Letter.*
   d. *Salary/honorarium and allowances and/or facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2020 are effective as of 1 January 2020.*
2. *The Board of Directors and Commissioners are not given tantiem/performance incentives for the 2019 Financial Year performance.*

3. BUMN wajib memberlakukan pedoman penetapan penghasilan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN, dalam menetapkan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan BUMN yang bersangkutan.

3. SOEs are required to implement the income determination guidelines stipulated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 as last amended by the Minister of SOEs Regulation PER-01/MBU/05/2019 dated 31 May 2019 on the Fourth Amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Board of Directors and Commissioners' of SOEs' Income, in determining the income of the Board of Directors and Board of Commissioners at the relevant SOE Subsidiary.

Tunjangan dan Fasilitas Dewan Komisaris

- **Tunjangan**
  1. Tunjangan Hari Raya
  2. Tunjangan *Transport*
  3. Asuransi Purna Jabatan
- **Fasilitas**
  1. Kesehatan
  2. Bantuan Hukum

Allowances and Facilities of the Board of Commissioners

- ***Allowances***
  1. *Holiday allowance*
  2. *Transport Allowance*
  3. *Post-office Insurance*
- ***Facilities***
  1. *Health*
  2. *Legal Aid*

Tunjangan dan Fasilitas Dewan Direksi

- **Tunjangan**
  1. Tunjangan Hari Raya
  2. Tunjangan *Transport*
  3. Asuransi Purna Jabatan
- **Fasilitas**
  1. Kesehatan
  2. Bantuan Hukum
  3. Kendaraan Dinas

Board of Directors Allowances and Facilities

- ***Allowances***
  1. *Holiday Allowance*
  2. *Transport Allowance*
  3. *Post-office Insurance*
- ***Facilities***
  1. *Health*
  2. *Legal Aid*
  3. *Service Vehicle*

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Disclosure of The Affiliation of The Board of Directors, Commissioners and Shareholders

Berikut ini akan ditampilkan data terkait hubungan keluarga dan kepengurusan Direksi pada perusahaan lain, hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain pada anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham selama periode tahun 2022 sebagai berikut :

The following describes the data related to family relationships and management of the Board of Directors in other companies, family relationships and management of other companies in members of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and shareholders during 2022 as follows:

Nama / *Name*	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan / *Familial Affiliation with the Company's Instrument*						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain / *Managerial Affiliation in Other Company's*					
	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		Direksi / *Board of Directors*		Pemegang Saham / *Shareholders*		Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		Direksi / *Board of Directors*		Pemegang Saham / *Shareholders*	
	Ya / *Yes*	Tidak/ *No*	Ya / *Yes*	Tidak/ *No*	Ya / *Yes*	Tidak /*No*	Ya / *Yes*	Tidak/ *No*	Ya / *Yes*	Tidak/ *No*	Ya / *Yes*	Tidak / *No*
Fredy Juwono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sabar Wicaksono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rizal Mustary	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Safi'	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Edi Masrianto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Arif Haendra	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Komite-Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris

Other Committees Under The Board Of Commissioners

Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris merupakan organ yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing. Berikut Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit,
2. Komite Nominasi dan Remunerasi,
3. Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko.

Seluruh Komite tersebut dibentuk dan dibubarkan oleh Dewan Komisaris dimana prosedur dan mekanisme pembentukan dan pembubaran Komite diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan mekanisme yang berlaku menurut ketentuan Anggaran Dasar.

Pembentukan Komite Audit dilakukan berpedoman kepada:

- Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN pasal 70 ayat 1 yang menyebutkan bahwa Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi sebagai pengawas perusahaan.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Komite Audit Bagi Badan Usaha Milik Negara yang diperbarui dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
- Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Garam Nomor: KEP-64/KOM.G/IV2020 tanggal 27 April 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan remunerasi Perusahaan Perseroan PT Garam.
- Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Garam Nomor: Kep-65/KOM.G/IV/2020 tanggal 27 April 2020 tentang Pembentukan Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko Perusahaan Perseroan PT Garam.

Other Committees under the Board of Commissioners are organs that support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities related to the supervisory and advisory functions to the Board of Directors under their respective functions and roles. The following Committees support the implementation of the duties of the Board of Commissioners, namely:

1. *Audit Committee,*
2. *Nomination and Remuneration Committee,*
3. *Risk Evaluation and Monitoring Committee.*

All Committees are formed and dissolved by the Board of Commissioners, and the procedures and mechanisms for the formation and dissolution of Committees are decided through the Board of Commissioners Meeting based on the applicable mechanism under the Articles of Association.

The establishment of these Committees is based on:

- *Law No. 19 of 2003 regarding SOEs article 70 paragraph 1, which states that the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee that works collectively and functions as a company supervisor.*
- *Minister of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/2006, dated 20 December 2006, regarding the Audit Committee for State-Owned Enterprises, updated with the Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 regarding the Supporting Organ of the Board of Commissioners of SOEs.*
- *The Board of Commissioners Decree of PT Garam Company No.: KEP-64/KOM.G/IV2020 dated 27 April 2020 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Garam.*
- *The Board of Commissioners Decree of PT Garam No. Kep-65/KOM.G/IV/2020 dated 27 April 2020 concerning the Establishment of the Risk Evaluation and Monitoring Committee of PT Garam.*

Komite Audit

Audit Committees

Komite Audit PT Garam dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan obyektivitas akuntan publik.

Dewan Komisaris telah menetapkan susunan Komite Audit PT Garam melalui keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-90/KOM.G/XII/2019 tanggal 01 Desember 2019 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Garam.

The Audit Committee of PT Garam was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties on the Company's management following the principles of good corporate governance, the establishment of an adequate internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting and reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants.

The Board of Commissioners has determined the composition of the Audit Committee of PT Garam through the Board of Commissioners' Decree No.: KEP-90/KOM.G/XII/2019 dated 01 December 2019 regarding the Appointment of Audit Committee Members of PT Garam.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan tim khusus yang bertanggung jawab dalam membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris terkait penentuan nominasi dan besaran remunerasi bagi Pengurus Perseroan. PT Garam telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan Program Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai pedoman perbaikan berkelanjutan.

The Nomination and Remuneration Committee is a special team responsible for assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners related to determining the nomination and amount of remuneration for the Company's Management. PT Garam has established a Nomination and Remuneration Committee which is tasked with assisting the Board of Commissioners to implement the Good Corporate Governance (GCG) Program as a guideline for continuous improvement.

Komite Evaluasi dan Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Evaluation and Monitoring Committee

Komite Evaluasi dan Pemantau Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya terkait pengelolaan risiko usaha yang dihadapi Perseroan. Komite Evaluasi dan Pemantau Manajemen Risiko bertugas untuk membantu memberikan pendapat terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, mengidentifikasi hal-hal yang terkait dengan pengawasan risiko yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

The Risk Management Evaluation and Monitoring Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties related to managing business risks the Company faces. The Risk Management Evaluation and Monitoring Committee is assigned to help provide opinions on implementing risk management policies, identify matters related to risk monitoring that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other duties related to the Board of Commissioners' responsibilities.

Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Evaluation of Committees Under The Board of Commissioners

Komite-komite yang bekerja di bawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan mempertanggungjawabkan penugasannya selama 2021.

Direksi mendukung setiap kebijakan dan kegiatan Komite pada bidangnya masing-masing sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam mendukung kinerja Perusahaan.

The Committees working under the Board of Directors have performed their duties properly and were accountable for their assignments during 2021.

The Board of Directors supports each Committee's policies and activities in their respective fields, following the applicable regulations in supporting the Company's performance.

Kebijakan Suksesi Direksi

The Board Of Directors Succession Policy

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, dalam RUPS. Selain itu ketentuan tersebut juga mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* PT Garam. Pemilihan Direksi dilakukan melalui sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The succession policy of the Board of Directors is carried out as stipulated by the shareholders, in the GMS. In addition, these provisions also refer to the Articles of Association and Board Manual of PT Garam. The election of the Board of Directors is carried out in accordance with applicable regulations.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Dewan Komisaris

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners Committees

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit, Nominasi & Remunerasi, dan Komite Evaluasi dan pemantauan Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris Nomor KEP-04/KOM.G/XII/2022 tanggal 15 Desember 2022.

The appointment and dismissal of members of the Audit, Nomination & Remuneration, and Risk Evaluation and monitoring Committees is carried out by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Decree Number KEP-04/KOM.G/XII/2022 dated 15 December 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Pembentukan Komite Audit Perusahaan di PT Garam serta dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya adalah sebagai berikut :
   1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
   2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal;
   3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
   4. Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perseroan;

Duties and Responsibilities

a. The establishment of the Audit Committee at PT Garam and the implementation of its functions and duties are as follows:
   1. Ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the external auditor and internal auditor;
   2. Assess the implementation of activities and audit results carried out by the Internal Audit Unit;
   3. Provide recommendations on improving the management control system and its implementation;
   4. Ensure that there is a satisfactory review procedure for all information issued by the company;

5. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai perseroan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan Manajemen, dan informasi lainnya;
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perseroan;
7. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
8. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan;
9. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya;
10. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris untuk segera dilaporkan;
11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Komite Nominasi dan Remunerasi
Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:
1. Menyusun, melaksanakan, dan menganalisa kriteria dan prosedur nominasi bagi calon Pengurus Perusahaan;
2. Menyusun, melaksanakan, dan menganalisa kriteria dan prosedur pemberhentian Pengurus Perusahaan;
3. Memantau pelaksanaan dan menganalisa kriteria dan prosedur seleksi bagi Pengurus Perusahaan;
4. Menyusun sistem penilaian kinerja Pengurus Perusahaan;
5. Memberikan rekomendasi tentang sistem rekrutmen, penentuan jumlah jabatan dalam struktur organisasi perusahaan;
6. Memberikan pendapat atau advis yang dapat berupa persetujuan atau *dissenting comment* kepada Direksi dalam rangka pengambilan keputusan Direksi yang memerlukan konsultasi dengan Dewan Komisaris untuk promosi pegawai Perusahaan PT Garam dan/atau pengangkatan non-pegawai Perusahaan PT Garam untuk menjadi pejabat satu tingkat di bawah Direksi;
7. Mengumpulkan dan menganalisa data bakal calon pejabat satu tingkat di bawah Direksi secara triwulanan dan setiap waktu jika ada perubahan;
8. Menyusun dan mengevaluasi sistem penggajian, pemberian tunjangan dan fasilitas lain bagi Pengurus Perusahaan;
9. Memberikan rekomendasi tentang sistem pengupahan, pemberian tunjangan dan fasilitas pegawai;
10. Memberikan rekomendasi-rekomendasi yang diajukan kepada Direksi tentang sistem pensiun bagi pegawai;
11. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

c. Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko
Tugas dan tanggung jawab Komite Evaluasi dan

5. Review information about the company, as well as the Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, Management reports, and other information;
6. Review the company's compliance with laws and regulations related to the company's activities;
7. Review complaints related to the company;
8. Review the adequacy of the internal audit function, including the number of auditors, annual work plans, and assignments that have been carried out;
9. Review the adequacy of external audit implementation, including audit planning and the number of auditors;
10. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners to be reported immediately;
11. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners based on the provisions of laws and regulations.

b. Nomination and Remuneration Committee
The Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are as follows:
1. Develop, implement, and analyze nomination criteria and procedures for candidates for the Company's Management;
2. Develop, implement, and analyze the criteria and procedures for the dismissal of the Company's Management;
3. Monitor the implementation and analyze the selection criteria and procedures for the Company's Management;
4. Developing a performance assessment system for the Company's management;
5. Provide recommendations on the recruitment system determination of the number of positions in the company's organizational structure;
6. Providing opinions or advice, which can be in the form of approval or dissenting comment to the Board of Directors in the context of making Board of Directors decisions that require consultation with the Board of Commissioners for the promotion of PT Garam Company employees and/or the appointment of non-employees of PT Garam Company to become officials one level below the Board of Directors;
7. Collect and analyze data on prospective candidates for officials one level below the Board of Directors quarterly and at any time if there is a change;
8. Arrange and evaluate the payroll system, provision of allowances, and other facilities for the Company Management;
9. Provide recommendations on the wage system, provision of benefits, and employee facilities;
10. Provide recommendations to the Board of Directors regarding the pension system for employees;
11. Carry out other duties and responsibilities the Board of Commissioners assigns.

c. Risk Evaluation and Monitoring Committee
The Risk Evaluation and Monitoring Committee's duties

Pemantauan Risiko dapat didiskripsikan sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap Laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko baik BUMN induk maupun Perusahaan;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan Manajemen Risiko BUMN Induk maupun Perusahaan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko BUMN Induk dan Manajemen Risiko Perusahaan;
4. Melakukan evaluasi dan melakukan analisis atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerja sama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan aset perusahaan dan kegiatan lain perusahaan untuk mendapatkan tanggapan tertulis atau persetujuan dari Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi dan mengkaji Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Bisnis Perusahaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapatkan tanggapan tertulis atau persetujuan Dewan Komisaris;
6. Me*monitor* risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut;
7. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan;
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

and responsibilities can be described as follows:

1. *Monitor and review the Risk Management Report and other reports related to the Risk Management implementation of both the parent SOE and the Company;*
2. *Monitor and evaluate the suitability of the implementation of the Parent SOE's and the Company's Risk Management policies;*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners on matters that support the effectiveness of the implementation of Risk Management and the suitability of the Parent SOE's Risk Management policy and the Company's Risk Management;*
4. *Evaluate and analyze each proposal of the Board of Directors related to investment cooperation, capital participation, establishment of joint ventures, establishment of subsidiaries, disposal of company assets, and other activities of the company to obtain a written response or approval from the Board of Commissioners;*
5. *Evaluate and review the Company's Work Plan and Budget, the Company's Business Plan, and the Company's Long Term Plan to obtain a written response or approval from the Board of Commissioners;*
6. *Monitor the significant risks faced by the Company and ensure that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor, and control such risks;*
7. *Provide input to the Board of Commissioners to improve and develop the Company's Risk Management policy;*
8. *Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners based on the provisions of laws and regulations.*

Komposisi Komite

Dewan komisaris mengangkat dan memberhentikan Ketua/Anggota Komite melalui Surat Keputusan Komisaris dan disampaikan pada Kementerian BUMN selaku pemegang saham. Komposisi susunan anggota Komite Audit PT Garam sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-05/KOM.G/XIII/2022 tanggal 15 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

a. Komite Audit
   1. Ketua sekaligus anggota : Sabar Wicaksono
   2. Anggota : Muhammad Asim Asy'ari
b. Komite Nominasi dan Remunerasi
   1. Ketua sekaligus anggota : Rizal Mustary
   2. Anggota : Lailatul Qomariyah
c. Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko
   1. Ketua sekaligus anggota : Syafi'
   2. Anggota : Bagus Prasetyo

Committee Composition

The Board of Commissioners appoints and dismisses the Chairman / Members of the Committee through a Commissioner Decree and is submitted to the Ministry of BUMN as the shareholder. The composition of the members of the Audit Committee of PT Garam following the Decree of the Board of Commissioners Number KEP-05/KOM.G/XIII/2022 dated December 15, 2022, is as follows:

a. Audit Committee
   1. Chairman and member : Sabar Wicaksono
   2. Member : Muhammad Asim Asy'ari
b. Nomination and Remuneration Committee
   1. Chairman and member : Rizal Mustary
   2. Member : Lailatul Qomariyah
c. Risk Evaluation and Monitoring Committee
   1. Chairman and member : Syafi'
   2. Member : Bagus Prasetyo

Profil Komite Audit *Audit Committee Profile*

Sabar Wicaksono

Ketua Komite Audit / *Chairman of the Audit Committee*

Profil ringkas dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

A brief profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Muhammad Asim Asy'ari

Anggota Komite Audit / *Member of Audit Committee*

Warga negara Indonesia, Lahir di Pamekasan pada tanggal 11 Juli tahun 1985. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 15 Desember tahun 2022. Meraih gelar S1 dan S2 Akuntansi dari Universitas Trunojoyo Madura.

An Indonesian citizen, he was born in Pamekasan on 11 July 1985. He served as a Member of the Audit Committee since 15 December 2022. He obtained his undergraduate and graduate degrees in Accounting from Trunojoyo University, Madura.

.

Rizal Mustary

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / *Head of Nomination and Remuneration Committee*

Profil ringkas dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

A brief profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section.

Lailatul Qomariyah

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / *Member of the Nomination and Remuneration Committee*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 16 Agustus 1992. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak bulan Juni tahun 2020. Meraih gelar S1-Sarjana dan S3-Doktor dalam bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh.

An Indonesian citizen, she was born on 16 August 1992. She has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since June 2020. She holds a Bachelor's degree and a Doctoral degree in Chemical Engineering from Sepuluh Institute of Technology.

Safi'

Ketua Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko / *Head of Risk Evaluation and Monitoring Committee*

Profil ringkas dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris

A brief profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section.

Bagus Prasetyo

Anggota Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko / *Member of Risk Evaluation and Monitoring Committee*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 27 April 1980. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Desember tahun 2019. Meraih gelar S1-Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Airlangga dan Sertifikasi Akuntan Publik

An Indonesian citizen, he was born on April 27, 1980. He has served as a Member of the Company's Audit Committee since December 2019. He holds a Bachelor's degree in Accounting from Airlangga University and a Public Accountant Certification.

Independensi Anggota Komite

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau yang menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Tidak ada anggota Komite audit yang merangkap menjadi anggota Komite lainnya.

Independensi anggota Komite Audit tercermin dalam *table* dengan aspek sebagai berikut:

Independence of Committee Members

All members of the Committee who come from independent parties has no financial, management, share ownership and / or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and / or Controlling Shareholders or who serve as political party administrators, local government officials, which may affect their ability to act independently. No Committees member concurrently serves as a member of another Committee(s).

The independence of Committee members is reflected in the table with the following aspects:

Independensi Anggota Komite / *Independency of Audit Committee Member*

Aspek Independensi	Bagus Prasetyo	Lailatul Qomariyah	Muhammad Asim Asy'ari
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Has no financial affiliation with the Board of Commissioners and Board of Directors*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Garam maupun perusahaan afiliasi *Has no managerial relationship at PT Garam or affiliated companies*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Garam *Has no share ownership relationship in PT Garam*	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite *Has no familial relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow Committee members*	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah *Not serves as an administrator of a political party, local government official*	√	√	√

Kebijakan Rapat Komite

Kebijakan Rapat Komite adalah sebagai berikut :

1. Komite mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite atau Anggota Komite yang paling senior, apabila Ketua Komite berhalangan hadir;
3. Jika dipandang perlu, Komite dapat mengundang pihak Manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite;
4. Setiap rapat Komite dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir;

Committees' Meeting Policy

The Committees' Meeting Policy is as follows:

1. *Committees shall hold meetings no less than the minimum requirements for Board of Commissioners meetings stipulated in the Company's Articles of Association;*
2. *Committees meetings shall be led by the Head of the Committee or the most senior Committees Member, if the Head of the Committee is unable to attend;*
3. *If deemed necessary, the Committees may invite the Management related to the meeting materials to attend the Committee meetings;*
4. *Each Committees meeting is recorded in the minutes of meeting signed by all members of the Committees present;*

Rapat Internal dan Program Kerja Komite Audit 2022

Internal Meeting and Committees Work Program 2022

No	Tanggal / Date	Agenda	*Resolution*	Peserta Rapat / *Meeting Participant*	Persentase Kehadiran / *Attendance Percentage*
Januari / *January*					
1	05-Jan-22	Analisa Buku RKAP 2022	*Analysis of 2022 RKAP Book*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	100%
2	10-Jan-22	Analisa Laporan Realisasi PMN Triwulan IV 2022	*Analysis of PMN Realization Report for the fourth quarter of 2022*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	100%
3	13-Jan-22	Analisa laporan tahunan 2020	*Analysis of 2020 annual report*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	100%
4	14-Jan-22	• Analisa laporan bulanan • Persiapan bahan rapat internal Dekom	• *Monthly report analysi* • *Preparation of internal BOC meeting materials*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	100%
Februari | *February*					
1	05-Feb-22	Laporan Kunjungan ke Lapangan	*Site Visit Report*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	100%
2	06-Feb-22	Analisa Laporan Realisasi PMN Triwulan IV 2021	*Analysis of PMN Realization Report for the fourth quarter of 2021*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	100%
3	17-Feb-22	• Analisa laporan bulanan • Persiapan bahan rapat internal Dekom	• *Monthly report analysis* • *Preparation of internal Board of Commissioners meeting materials*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	100%
Maret | *March*					
1	13-Mar-22	*Closing meeting* dengan KAP	*Site Visit Report*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	100%
2	16-Mar-22	• Analisa laporan bulanan • Persiapan bahan rapat internal Dekom	• *Monthly report analysis* • *Preparation of internal BOC meeting materials*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	100%
3	17-Mar-22	Analisa kerja sama pemanfaatan lahan Segoromadu	Analysis of Segoromadu land utilization cooperation	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	100%
4	18-Mar-22	Laporan kunjungan ke lapangan	*Field visit report*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	
5	23-Mar-22	Analisa usulan Remunerasi	*Analysis of Remuneration proposal*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	

No	Tanggal / Date	Agenda	*Resolution*	Peserta Rapat / *Meeting Participant*	Persentase Kehadiran / *Attendance Percentage*
April / *April*					
1	14-Apr-22	Analisa laporan realisasi PMN Triwulan 1 2022	*Analysis of the PMN realization report for 1st of Quarter 2022*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	100%
2	15-Apr-22	• Analisa laporan bulanan • Persiapan bahan rapat internal Dekom	• *Analysis of monthly report* • *Preparation of internal Dekom meeting materials*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	100%
3	26-Apr-22	Analisa Bahan *Biweekly* Meeting 26 April 2022	*Analysis of Biweekly Meeting Materials 26 April 2022*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	100%
4	28-Apr-22	*Review* Kinerja Triwulan 1 2022	*Review of 1st Quarter 2022 Performance*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	100%
Mei | *May*					
1	12-May-22	Perbaikan data atas *review* kinerja triwulan 1 2022	*Data correction on 1st quarter of 2022 performance review*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	100%
2	18- May -22	• Analisa laporan bulanan • Persiapan bahan rapat internal Dekom	• *Monthly report analysis* • *Preparation of internal BOC meeting materials*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	100%
3	26- May -22	Analisa Bahan *Monthly Meeting* Mei 2022	*Monthly Meeting Material Analysis May 2022*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	100%
4	27- May -22	*Review breakdown* RKAP dan Realisasi TW I 2022	*Review of RKAP breakdown and Realization TW I 2022*	• Bagus Prasetyo • Mar'atul Fauziyah • Lailatul Qomariyah	100%
Juni | *June*					
1	14-Jun-22	Analisa bahan *biweekly meeting* 14 Juni 2022	*Analysis of biweekly meeting materials 14 June 2022*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
2	15-Jun-22	• Analisa laporan bulanan • Persiapan bahan rapat internal Dekom	• *Monthly report analysis* • *Preparation of materials for internal BOC meeting*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
3	27-Jun-21	Analisa kegiatan operasional Perusahaan Semester 1 2022	Analysis of the Company's 1st semester of 2022 operational activities	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
4	29-Jun-22	Analisa bahan *monthly meeting* Juni 2022	*Analysis of monthly meeting materials June 2022*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
Juli | *July*					
1	01-Jul-22	Analisa dan kronologi laporan mingguan anggota komite	*Analysis and chronology of committee members' weekly reports*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
2	04-Jul-22	Analisa pengajuan dana PMN	*Analysis of PMN fund application*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
3	06-Jul-22	Analisa pengajuan kredit modal kerja	*Analysis of working capital loan application*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
4	09-Jul-22	*Review* Kinerja Juni 2022	*Review of June 2022 performance*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%

No	Tanggal / Date	Agenda	*Resolution*	Peserta Rapat / *Meeting Participant*	Persentase Kehadiran / *Attendance Percentage*
5	11-Jul-22	Analisa bahan *biweekly meeting* 12 Juli 2022	*Analysis of biweekly meeting materials 12 July 2022*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
6	14-Jul-22	• Analisa laporan bulanan • Persiapan bahan rapat internal Dekom	• *Monthly report analysis* • *Preparation of internal BOC meeting materials*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
7	19-Jul-22	Analisa pengajuan kredit modal kerja dengan tambahan data	*Analysis of working capital loan application with additional data*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
8	21-Jul-22	Analisa laporan realisasi PMN Triwulan II 2022	*Analysis of PMN realization report for the second quarter of 2022*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
9	26-Jul-22	Analisa bahan *meeting* Juli 2022	*Analysis of July 2022 monthly meeting materials*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
Agustus | *August*					
1	08-Aug-22	Analisa bahan *biweekly meeting*	*Analysis of biweekly meeting materials*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
2	16- Aug -22	Analisa Permohonan Penyelesaian Hak Dan Kewajiban (PPHK) dan persetujuan rencana kerja sama sewa menyewa dengan PT Pertamina Gas di lahan Pabrik Segoromadu, Gresik	*Analysis of requests for settlement of rights and obligations (PPHK) and approval of lease cooperation plans with PT Pertamina Gas on the Segoromadu Factory land, Gresik*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
3	24- Aug -22	Analisa bahan monthly meeting Agustus 2022	*Analysis of material for monthly meeting August 2022*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
4	30- Aug -22	Analisa rekomendasi *Talent* calon Direksi BUMN	*Analysis of Talent recommendations for candidates for the Board of Directors of SOEs*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
September | *September*					
1	01-Sep-22	Analisa rekomendasi talent calon Direksi BUMN dan Penilaian Direksi	*Analysis of talent recommendations for SOEs Board of Directors candidates and Board of Directors Assessment*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
2	05-Sep-22	Analisa *Cash Collateral*	*Cash Collateral Analysis*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
3	07-Sep-22	*Review* kinerja s.d bulan Agustus	*Review of performance up to August*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
4	08-Sep-22	Hasil analisa tambahan data kedua *cash collateral*	*Results of additional analysis of the second cash collateral data*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
5	09-Sep-22	Analisa bahan *biweekly meeting* 8 September 2022	*Analysis of materials for biweekly meeting, 8 September 2022*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
6	13-Sep-22	• Analisa laporan bulanan • Persiapan bahan rapat internal Dekom	• *Monthly report analysis* • *Preparation of internal BOC meeting materials*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%

No	Tanggal / Date	Agenda	*Resolution*	Peserta Rapat / *Meeting Participant*	Persentase Kehadiran / *Attendance Percentage*
Oktober | *October*					
1	01-Oct-22	Analisa pergeseran anggaran investasi	*Analysis of investment budget shifts*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
2	07-Oct-22	*Review* kinerja s.d bulan September	*Review of performance up to September*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
3	08-Oct-22	Analisa laporan realisasi PMN Triwulan III 2022	*Analysis of PMN realization report for the third quarter of 2022*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
4	13-Oct-22	• Analisa laporan bulanan • Persiapan bahan rapat internal Dekom	• *Analysis of monthly report* • *Preparation of BOC internal meeting materials*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
5	18-Oct-22	Analisa usulan RKAP 2023	*Analysis of proposed 2023 RKAP*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
6	26-Oct-22	*Review* kinerja Triwulan III 2022	*Review of third quarter 2022 performance*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
November | *November*					
1	11-Nov-22	*Review* Kinerja s.d bulan Oktober	*Performance Review up to October*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
2	15-Nov-22	• Analisa laporan bulanan • Persiapan bahan rapat internal Dekom	• *Monthly report analysis* • *Preparation of BOC internal meeting materials*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
3	28-Nov-22	Analisa bahan *monthly meeting* November 2022	*Analysis of monthly meeting materials November 2022*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
Desember | *December*					
1	01-Sep-22	*Review* kinerja s.d. bulan November	*Performance review up to November*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
2	05-Sep-22	Analisa laporan bulanan Persiapan bahan rapat internal Dekom	*Monthly report analysisPreparation of BOC internal meeting materials*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
3	07-Sep-22	Analisa bahan *monthly meeting* Desember 2022	*Analysis of monthly meeting materials December 2022*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
4	08-Sep-22	Analisa usulan perubahan struktur organisasi PT Garam Desember 2022	*Analysis of proposed changes to the organizational structure of the PT Garam December 2022*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
5	09-Sep-22	Analisa usulan RKAP 2022 Analisa pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK	*Analysis of the proposed 2022 RKAP Analysis of follow-up monitoring of BPK audit recommendations*	• Bagus Prasetyo • Lailatul Qomariyah	100%
Rata-rata kehadiran / *Average attendance*					**100%**

Hasil Evaluasi Komite

Rangkaian Program Kerja Komite diatas telah diformulasikan pada *output* yang akan menjadi standar acuan atau tolak ukur untuk kebutuhan penilaian dan terhadap capaian kinerja Komite Audit.

Untuk keperluan penilaian kinerja Komite secara keseluruhan dalam satu periode penugasan, masing-masing aktivitas/kegiatan diberikan bobot. Dengan adanya bobot tersebut, penilaian atas capaian masing-masing aktivitas/kegiatan dapat dihitung secara proporsional dan apabila dijumlahkan akan diperoleh penilaian atas capaian kinerja Komite secara keseluruhan.

Hasil penilaian kinerja Komite oleh Dewan Komisaris dapat dikategorikan dalam 5 (Lima) Kriteria, yaitu:

Committee Evaluation Results

The series of Committee Work Programs above have been formulated in the output that will be the reference standard or benchmark for the needs of assessment and performance achievement of the Audit Committee.

For the purposes of assessing the overall performance of the Committee in one period of assignment, each activity/activity is given weight. With these weights, the assessment of the achievements of each activity/activity can be calculated proportionally and when summed up, an assessment of the overall performance of the Committee will be obtained.

The results of the Committee performance assessment by the Board of Commissioners can be categorized in 5 (Five) Criteria, namely:

No	Skoring / *Scoring*	Kriteria / *Criteria*
1	100	Sangat Baik | *Very Good*
2	>80-95	Baik | *Good*
3	>65-80	Cukup | *Fair*
4	>50-65	Kurang | *Bad*
5	<50	Sangat Kurang | *Very Bad*

Rincian Kegiatan Ipk, Bobot dan Jadwal *Activity Details, IPK, Weight and Schedule*

No	Kegiatan	*Activity*	IPK	Target	Real	Skor
Januari | *January*						
1	**Penilaian Terhadap Sistem Pengendalian Internal PT Garam**	***Assessment of the Internal Control System of PT Garam***				
	• Analisa Buku RKAP 2022	• *Analysis of the 2022 RKAP Book*	Laporan *Report*	1	1	100
	• Analisa Laporan Realisasi PMN Triwulan IV 2022	• *Analysis of PMN Realization Report for the fourth quarter of 2022*	Laporan *Report*	1	1	100
	• Analisa laporan tahunan 2021	• *Analysis of the 2021 annual report*	Laporan *Report*	1	1	100
	• Analisa laporan bulanan	• *Monthly report analysis*	Laporan *Report*	1	1	100
2	**Rapat**	***Meeting***				
	• Rapat dengan KAP tahun buku 2021, terkait laporan audit	• *Meeting with KAP for fiscal year 2021, related to audit report*	Rapat *Meeting*	1	1	100
	• Rapat internal Komite kinerja perseroan	• *Internal meeting of the company's performance committee*	Rapat *Meeting*	1	1	100
	• Rapat gabungan kinerja bulanan BOC-BOD	• *Joint monthly BOC-BOD performance meeting*	Rapat *Meeting*	1	1	100

No	Kegiatan	*Activity*	IPK	Target	Real	Skor
Februari | *Februari*						
1	**Penilaian Terhadap Sistem Pengendalian Internal PT Garam**	***Assessment of the Internal Control System of PT Garam***				
	• Laporan Kunjungan ke Lapangan	• *Field Visit Report*	Laporan *Report*	1	1	100
	• Analisa Laporan Realisasi PMN Triwulan IV 2021	• *Analysis of PMN Realization Report for the fourth quarter of 2021*	Laporan *Report*	1	1	100
	• Analisa laporan bulanan	• *Monthly report analysis*	Laporan *Report*	1	1	100
2	**Rapat**	***Meeting***				
	• Rapat internal Komite terkait kinerja perseroan	• *Committees Internal meetings related to the Company's performance*	Rapat *Meeting*	1	1	100
	• Rapat gabungan BOD-BOC, terkait kinerja bulanan	• *BOD-BOC joint meeting, related to monthly performance*	Rapat *Meeting*	1	1	100
3	**Kunjungan Lapangan**	***Field visits***				
	• Peninjauan Pegaraman	• *Farming Review*	Observasi *Observation*	1	1	100
	• Rapat gabungan BOD-BOC, terkait kinerja bulanan	• *BOD-BOC joint meeting, related to monthly performance*	Observasi *Observation*	1	1	100
Maret | *March*						
1	**Penilaian Terhadap Sistem Pengendalian Internal PT Garam**	***Assessment of the Internal Control System of PT Garam***				
	• Laporan Kunjungan ke Lapangan	• *Field Visit Report*	Laporan *Report*	1	1	100
	• Analisa Laporan Realisasi PMN Triwulan IV 2021	• *Analysis of PMN Realization Report for the fourth quarter of 2021*	Laporan *Report*	1	1	100
	• Analisa laporan bulanan	• *Monthly report analysis*	Laporan *Report*	1	1	100
2	**Hal-hal yang Memerlukan Perhatian Dewan Komisaris dan Tugas Lainnya dari Dewan Komisaris**	***Matters Requiring the Attention of the Board of Commissioners and Other Duties of the Board of Commissioners***				
	• Analisa kerja sama pemanfaatan lahan Segoromadu	• *Analysis of Segoromadu land utilization cooperation*	Laporan *Report*	1	1	100
	• Analisa usulan Remunerasi	• *Analysis of Remuneration proposal*	Laporan *Report*	1	1	100
3	**Rapat**	***Meeting***				
	• Rapat internal Komite terkait kinerja perseroan	• *Committees Internal meetings related to the Company's performance*	Rapat *Meeting*	1	1	100
	• Rapat gabungan BOD-BOC, terkait kinerja bulanan	• *BOD-BOC joint meeting, related to monthly performance*	Rapat *Meeting*	1	1	100
April | *April*						
1	**Penilaian Terhadap Sistem Pengendalian Internal PT Garam**	***Assessment of the Internal Control System of PT Garam***				
	• Analisa laporan bulan Maret	• *March report analysis*	Laporan *Report*	1	1	100
	• Analisa Bahan *Biweekly Meeting* 26 April 2022	• *Analysis of Biweekly Meeting Materials 26 April 2022*	Laporan *Report*	1	1	100

No	Kegiatan	*Activity*	IPK	Target	Real	Skor
	Hal-hal yang Memerlukan Perhatian Dewan Komisaris dan Tugas Lainnya dari Dewan Komisaris	***Matters Requiring the Attention of the Board of Commissioners and Other Duties of the Board of Commissioners***				
	• Analisa laporan realisasi PMN Triwulan 1 2022	• *Analysis of PMN realization report for first Quarter of 2022*	Laporan *Report*	1	1	100
	• *Review* Kinerja Triwulan 1 2022	• *Review of first Quarter of 2022 Performance*	Laporan *Report*	1	1	100
3	**Rapat**	***Meeting***				
	• Rapat internal Komite terkait kinerja perseroan	• *Committees Internal meetings related to the Company's performance*	Rapat *Meeting*	1	1	100
	• Rapat gabungan BOD-BOC, terkait kinerja bulanan	• *BOD-BOC joint meeting, related to monthly performance*	Rapat *Meeting*	1	1	100
Mei | *May*						
1	**Penilaian Terhadap Sistem Pengendalian Internal PT Garam**	***Assessment of the Internal Control System of PT Garam***				
	• Analisa laporan bulan April	• *April report analysis*	Laporan *Report*	1	1	100
	• Analisa Bahan *Monthly Meeting* Mei 2022	• *Monthly Meeting Material Analysis May 2022*	Laporan *Report*	1	1	100
2	**Hal-hal yang Memerlukan Perhatian Dewan Komisaris dan Tugas Lainnya dari Dewan Komisaris**	***Matters Requiring the Attention of the Board of Commissioners and Other Duties of the Board of Commissioners***				
	• *Review breakdown* RKAP dan Realisasi TW I 2022	• *Review of RKAP breakdown and Realization TW I 2022*	Laporan *Report*	1	1	100
3	**Rapat**	***Meeting***				
	• Rapat internal Komite terkait kinerja perseroan	• *Committees Internal meetings related to the Company's performance*	Rapat *Meeting*	1	1	100
	• Rapat gabungan BOD-BOC, terkait kinerja bulanan	• *BOD-BOC joint meeting, related to monthly performance*	Rapat *Meeting*	1	1	100
Total Realisasi | *Total Realization*: **• Laporan | *Reports* 49** **• Rapat | *Meetings* 25** **• Observasi | *Observations* 3**			-	-	-	**100**

Program Kerja Komite Tahun 2022

2022 Audit Committee Work Program

Komite Audit / *Audit Committee*	Komite Nominasi & Remunerasi merangkap Komite Evaluasi & Pemantauan Risiko / *Nomination & Remuneration Committee concurrently with Risk Evaluation & Monitoring Committee*
Januari | *January*	
• Pembahasan Progres Audit tahun 2022 dengan KAP dan bagian terkait • Pembahasan Analisa laporan keuangan dan kinerja bulanan dengan Divisi Keuangan dan Akuntansi • Evaluasi SOP tanda terima Dokumen terkendali • *Discussion of Audit Progress in 2022 with Public Accounting Firm and related departments.* • *Discussion of monthly financial and performance report analysis with Finance and Accounting Division.* • *Evaluation of SOP for receipt of Controlled Documents*	• Pembahasan Progres Audit tahun 2022 dengan KAP dan bagian terkait • Analisa dan evaluasi RKAP 2023 • Evaluasi SOP pengadaan barang dan jasa dengan Divisi Procurement • Evaluasi SOP Produksi garam bahan baku, rendal, Teknik, Administrasi • *Discussion of Audit Progress in 2022 with Public Accounting Firm and related departments* • *Analysis and evaluation of 2023 RKAP* • *Evaluation of SOP for procurement of goods and services with Procurement Division* • *Evaluation of SOPs for the production of salt raw materials, rendal, Engineering, Administration*
Februari | *February*	
• Pembahasan Progres Audit tahun 2022 dengan KAP dan bagian terkait • Pembahasan Analisa laporan keuangan dan kinerja bulanan dengan Divisi Keuangan dan Akuntansi • Evaluasi SOP produksi garam olahan, rendal • *Discussion of Audit Progress in 2022 with Public Accounting Firm and related departments.* • *Discussion of monthly financial and performance report analysis with Finance and Accounting Division.* • *Evaluation of SOP for processed salt production, rendal*	• Pembahasan Progres Audit tahun 2022 dengan KAP dan bagian terkait • Evaluasi SOP *system assessment talent pool* dan SOP SDM dan umum dengan Divisi *Human Capital & General Affair* • Pembahasan tindak lanjut temuan Auditor Eksternal dengan Divisi IT dan Evaluasi SOP IT Operasional • *Discussion of 2022 Audit Progress with KAP and related sections* • *Evaluation of the talent pool assessment system SOP and HR and general SOP with the Human Capital & General Affair Division* • *Discussion on the follow-up of External Auditor findings with the IT Division and Evaluation of Operational IT SOPs*
Maret | *March*	
• Pertemuan pembahasan progres tindak lanjut arahan RUPS • Pembahasan Analisa laporan keuangan dan kinerja bulanan dengan Divisi Keuangan dan Akuntansi • Evaluasi SOP keamanan • *Meeting to discuss the progress of the follow-up of the GMS direction* • *Discussion of monthly financial and performance report analysis with the Finance and Accounting Division* • *Evaluation of security SOP*	• Pembahasan SOP produksi garam olahan di Pabrik Manyar • Peninjauan lapangan investasi lahan Manyar • Evaluasi SOP Pergudangan dan Terminal garam bahan baku dan olahan • *Discussion of SOP for processed salt production at Manyar Factory* • *Field inspection of Manyar land's investment* • *Evaluation of SOPs for Warehousing and Terminal of raw and processed salt material*

Komite Audit / *Audit Committee*	Komite Nominasi & Remunerasi merangkap Komite Evaluasi & Pemantauan Risiko / *Nomination & Remuneration Committee concurrently with Risk Evaluation & Monitoring Committee*
April | *April*	
• Pembahasan analisa laporan keuangan dan kinerja bulanan dengan Divisi Keuangan dan Akuntansi • Penyusunan Laporan TW 1 • Analisa laporan kinerja kuarter 1(Q1) • Evaluasi SOP Pergudangan dan Terminal *veem* Kalianget • *Discussed monthly financial and performance report analysis with the Finance and Accounting Division.* • *Preparation of TW 1 Report* • *Analysis of quarter 1 (Q1) performance report* • *Evaluation of SOP of Warehousing and Terminal veem Kalianget*	• Evaluasi SOP Pegaraman Sumenep 1 dan 2, peninjauan investasi dan beban kerja SDM • Penyusunan laporan TW 1 • Pertemuan pembahasan *assessment* CGC dengan Divisi *Corporate Secretary* • Evaluasi SOP Pergudangan dan Terminal • garam bahan baku Pegaraman Sumenep 1 dan Sumenep 2 • *Evaluation of SOPs for Sumenep Pegaraman 1 and 2, review of investment and HR workloads* • *Preparation of TW 1 report* • *CGC assessment discussion meeting with Corporate Secretary Division* • *Evaluation of Warehousing and Terminal SOPs* • *raw material salt Sumenep 1 and Sumenep 2 salt works*
Mei | *May*	
• Pembahasan analisa laporan keuangan dan kinerja bulanan dengan Divisi Keuangan dan Akuntansi • Pertemuan pembahasan *progress* temuan Auditor Internal • Evaluasi SOP Litbang Produksi dan Teknik • *Discussed monthly financial and performance report analysis with the Finance and Accounting Division.* • *Meeting to discuss the progress of the Internal Auditor's findings* • *Evaluation of Production and Engineering R&D SOPs*	• Evaluasi SOP Pegaraman Pamekasan, peninjauan investasi dan beban kerja SDM • Analisa SOP Litbang Pasar dan Umum Pemantauan penyusunan buku manajemen risiko dengan *Corporate Secretary* • *Evaluation of Pamekasan Pheasant SOPs, review of investment and HR workloads* • *Analysis of Market and General R&D SOPs* • *Monitoring the preparation of risk management book with Corporate Secretary*
Juni | *June*	
• Pertemuan pembahasan *progress* temuan Auditor Eksternal • Pembahasan analisa laporan keuangan dan kinerja bulanan dengan Divisi Keuangan dan Akuntansi • Analisa laporan kinerja semester 1 • *Meeting to discuss the progress of the External Auditor's findings* • *Discussion of monthly financial and performance report analysis with the Finance and Accounting Division.* • *Analysis of 1st semester performance report*	• Evaluasi SOP Pemasaran garam bahan baku dan olahan • Evaluasi SOP Pegaraman Sampang, peninjauan investasi dan beban kerja SDM • Evaluasi SOP Pergudangan dan Terminal garam bahan baku Pegaraman Sampang • Evaluasi SOP Pergudangan dan Terminal *veem* Camplong • *Evaluation of SOP for raw and processed salt marketing* • *Evaluation of Sampang Pegaraman SOP, review of investment and workload of HR* • *Evaluation of SOP of Warehousing and Terminal of raw material salt of Sampang Pegaraman* • *Evaluation of SOP of Warehousing and Terminal of Camplong veem*
Juli | *July*	
• Pembahasan analisa laporan keuangan dan kinerja bulanan dengan Divisi Keuangan dan Akuntansi • Analisa laporan kinerja kuarter II (Q2) • Penyusunan laporan TW II • *Discussed monthly financial and performance report analysis with the Finance and Accounting Division.* • *Analysis of quarter II (Q2) performance report* • *Preparation of TW II report*	• Analisa SOP produksi garam olahan di Pabrik Segoromadu dan beban Kerja SDM • Pertemuan pembahasan tindak lanjut temuan BPK • Penyusunan laporan TW II • Analisa dan evaluasi RKAP 2023 • *Analysis of SOP for processed salt production at Segoromadu Factory and HR Workload* • *Discussion meeting on follow-up of BPK findings* • *Preparation of TW II report* • *Analysis and evaluation of 2023 RKAP*

Komite Audit / *Audit Committee*	**Komite Nominasi & Remunerasi merangkap Komite Evaluasi & Pemantauan Risiko / *Nomination & Remuneration Committee concurrently with Risk Evaluation & Monitoring Committee***
Agustus | *August*	
• Pembahasan analisa laporan keuangan dan kinerja bulanan dengan Divisi Keuangan dan Akuntansi • Pertemuan dengan manajemen terkait penentuan KAP • Evaluasi SOP AI Audit Mutu Internal • *Discussed monthly financial and performance report analysis with the Finance and Accounting Division.* • *Meeting with management regarding KAP determination* • *Evaluation of SOP AI Internal Quality Audit*	• Evaluasi SOP Pabrik garam olahan Camplong, Sampang • Evaluasi SOP Sekretariat SMMG (Sistem Manajemen Mutu Garam) • *SOP Evaluation of processed salt factory Camplong , Sampang* • *Evaluation of SMMG Secretariat SOP (Salt Quality Management System)*
September | *September*	
• Pembahasan analisa laporan keuangan dan kinerja bulanan dengan Divisi Keuangan dan Akuntansi • Pembahasan tindak lanjut temuan Auditor Internal • Evaluasi SOP Hira area Produksi LOSOSA • *Discussion of monthly financial and performance report analysis with the Finance and Accounting Division* • *Discussion on follow-up of Internal Auditor findings* • *Evaluation of Hira SOP for LOSOSA Production area*	• Penyusunan laporan TW III • Penyusunan RKA Komite • Penyusunan kebijakan remunerasi • Analisa dan evaluasi RKAP 2023 • *Preparation of TW III report* • *Preparation of RKA Committee* • *Preparation of remuneration policy* • *Analysis and evaluation of 2023 RKAP*
Oktober | *October*	
• Pembahasan analisa laporan keuangan dan kinerja bulanan dengan Divisi Keuangan dan Akuntansi • Analisa laporan kinerja kuarter III (Q3) • Penyusunan RKA Komite Audit 2024 • Penyusunan laporan TW III • *Discussion on monthly financial and performance report analysis with Finance and Accounting Division* • *Analysis of the third quarter performance report (Q3)* • *Preparation of the Audit Committee's 2024 RKA* • *Preparation of TW III report*	• Penyusunan laporan TW III • Penyusunan RKA Komite • Penyusunan kebijakan remunerasi • Analisa dan evaluasi RKAP 2023 • *Preparation of TW III report* • *Preparation of RKA Committee* • *Preparation of remuneration policy* • *Analysis and evaluation of 2023 RKAP*
November | *November*	
• Pembahasan analisa laporan keuangan dan kinerja bulanan dengan Divisi Keuangan dan Akuntansi • Penentuan KAP untuk audit tahun buku 2023 • *Discussion of monthly financial and performance report analysis with the Finance and Accounting Division* • *Determination of KAP for the 2023 financial year audit*	• Penentuan KAP untuk audit tahun buku 2023 • Analisa perencanaan kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko tahun 2022 • *Determination of KAP for the audit of fiscal year 2023* • *Analysis of risk management framework and policy planning for 2022*
Desember | *December*	
• Pembahasan analisa laporan keuangan dan kinerja bulanan dengan Divisi Keuangan dan Akuntansi • Pembahasan audit *exposure* tahun buku 2023 dengan KAP • Analisa laporan kinerja kuarter IV (Q4) • Penyusunan laporan TW IV • *Self-assessment* kinerja Komite Audit • Penyusunan laporan tahunan Komite • *Discussion of monthly financial and performance report analysis with the Finance and Accounting Division* • *Discussion of audit exposure for fiscal year 2023 with KAP* • *Analysis of the fourth quarter (Q4) performance report* • *Compilation of Q4 report* • *Self-assessment of Audit Committee performance* • *Preparation of annual report of the Committee*	• Pembahasan audit *exposure* tahun buku 2023 dengan KAP • Analisa remunerasi berdasarkan hasil evaluasi kinerja dalam setahun • Penyusunan laporan tahunan komite • Penyusunan laporan TW IV • *Self-assessment* kinerja Komite • *Discussion of audit exposure for fiscal year 2023 with KAP* • *Analysis of remuneration based on the results of performance evaluation in a year* • *Preparation of committee annual report* • *Preparation of TW IV report* • *Self-assessment of Committee performance*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dalam sebuah organisasi Perusahaan, peran Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung Direksi yang memiliki peran penting dalam memerankan aspek keterbukaan dalam Perusahaan. Sekretaris Perusahaan berfungsi dalam komunikasi internal dan eksternal, hubungan investor serta kesekretariatan pimpinan Perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagai penghubung utama antara Organ Perusahaan yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham serta Pihak yang berelasi seperti regulator, Lembaga atau pihak eksternal lain. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam menjaga hubungan baik dan citra Perseroan di mata publik. Maka, pengalaman dan pengetahuan yang memadai wajib dimiliki Sekretaris Perusahaan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Pasal (3), Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

In a corporate organization, the Corporate Secretary's role as a supporting organ of the Board of Directors is crucial in enforcing the Company's transparency. The Corporate Secretary is responsible for internal and external communication, investor relations, and the secretariat of the Company's leadership. The Corporate Secretary is the main liaison between the Company's organs, including the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders and related parties such as regulators, institutions, or other external parties. The Corporate Secretary is responsible for maintaining good relations and the Company's reputation in the public eye. Therefore, the Corporate Secretary must possess adequate experience and knowledge to support the implementation of its duties and responsibilities. In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 Article (3), the Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Nama : Indra Kurniawan
Tempat / Tanggal Lahir : Bangkalan/ 09 November 1984
Domisili : Sidoarjo
Dasar hukum penunjukkan sebagai Sekretaris Perusahaan yaitu Surat Keputusan Direksi PT Garam Nomor SK-23/Dir/III/2021 tentang Promosi/ Mutasi Karyawan PT Garam

Name : Indra Kurniawan
Place/Date of Birth: Bangkalan / 09 November 1984
Domicile : Sidoarjo
The legal basis for the appointment as Corporate Secretary is the Board of Directors Decree No. SK-23/Dir/III/2021 regarding Promotion / Mutation of PT Garam Employees.

Riwayat Pekerjaan:

1. Sekretaris Perusahaan 2021-sekarang
2. *General Manager* Pengembangan Inovasi Bisnis PT Garam Tahun 2020
3. Ketua Yayasan Rumah Sakit Islam Garam Kalianget Tahun 2020-sekarang
4. Kepala Divisi Pengembangan Bisnis PT Garam Tahun 2019
5. Kepala Divisi Optimalisasi Aset PT Garam Tahun 2018
6. Ketua Satgas Penyerapan Garam Rakyat PT Garam Tahun 2017
7. Kepala Divisi merangkap Sekretaris Perusahaan PT Garam Tahun 2015

Pendidikan

S1 Manajemen Universitas Brawijaya Malang Tahun 2006.

Career Background:

1. *Corporate Secretary 2021-present*
2. *General Manager of Business Innovation Development of PT Garam in 2020*
3. *Chairman of the Garam Islamic Hospital Foundation Kalianget 2020-present*
4. *Head of Business Development Division of PT Garam in 2019*
5. *Head of the Asset Optimization Division of PT Garam in 2018*
6. *Chairman of the PT Garam People's Salt Absorption Task Force in 2017*
7. *Head of Division concurrently Corporate Secretary of PT Garam in 2015*

Education

Undergraduate from the Faculty of Management Brawijaya University Malang 2006.

Pelatihan

1. *Vol 1 = Strategic Direction*
2. *Vol 2 = Digital Leadership*
3. *Vol 3 = Global Bussines Savvy*
4. *Vol 4 = Customer Focus*
5. *Vol 5 = Building Strategic Patrnership*
6. *Vol 6 = Strategic Orientation*
7. *Vol 7 = Developing Organizational Capabilities*
8. *Vol 8 = Managing Diversity*
9. *Vol 9 = Commercial*
10. *Vol 10 = Human Capital*
11. *Vol 11 = Leading Change*
12. *Vol 12 = Driving Execution*

Training

1. *Vol 1 = Strategic Direction*
2. *Vol 2 = Digital Leadership*
3. *Vol 3 = Global Bussines Savvy*
4. *Vol 4 = Customer Focus*
5. *Vol 5 = Building Strategic Patrnership*
6. *Vol 6 = Strategic Orientation*
7. *Vol 7 = Developing Organizational Capabilities*
8. *Vol 8 = Managing Diversity*
9. *Vol 9 = Commercial*
10. *Vol 10 = Human Capital*
11. *Vol 11 = Leading Change*
12. *Vol 12 = Driving Execution*

Uraian Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan PT Garam mendapat arahan langsung dari Direktur Utama dan membawahi 3 Bagian, yaitu Bagian *Corporate Communication*, *Corporate Legal*, dan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL). Dengan adanya Sekretaris Perusahaan, diharapkan dapat membantu Direksi dalam menjalankan pengelolaan informasi perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Corporate Secretary Job Description

The Corporate Secretary of PT Garam receives direct direction from the President Director and oversees 3 Sections, specifically Corporate Communication, Corporate Legal, and Social and Environmental Responsibility (TJSL). Establishing a Corporate Secretary is expected to assist the Board of Directors in carrying out corporate information management and ensuring that the Company complies with regulations on disclosure requirements in line with the implementation of the principles of good corporate governance.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Internal Control System of The Company

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN mendefinisikan Sistem Pengendalian Internal yaitu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh organ dan seluruh pegawai perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem pengendalian intern yang diterapkan telah terlaksana secara menyeluruh dan terintegrasi pada proses bisnis perusahaan. Serangkaian sistem pengendalian *intern* yang telah dikembangkan dan dijalankan secara konsisten meliputi: Lingkungan pengendalian internal direalisasikan kedalam pedoman *Code of Conduct* dan *Code of Corporate Governance* yang di dalamnya telah mengandung segala kebijakan terkait dengan integritas, etika, kewenangan, tanggung jawab, pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; Sistem Pengendalian Internal yang dibangun dalam Perseroan mempunyai lima fungsi, yaitu :

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in SOEs, the Internal Control System is an integral process of actions and activities carried out continuously by the Company's organs and all employees to provide adequate assurance of achieving the Company's objectives and compliance with laws and regulations.

The internal control system implemented has been carried out thoroughly and integrated into the Company's business processes. A series of internal control systems that have been developed and run consistently include: The internal control environment is manifested in the Code of Conduct and Code of Corporate Governance guidelines, which contain all policies related to integrity, ethics, authority, responsibility, organization and development of human resources; The Internal Control System built in the Company has five functions, namely:

1. *Preventive* yaitu pengendalian untuk mencegah kesalahan-kesalahan baik itu berupa kekeliruan ataupun ketidaksesuaian yang sering terjadi dalam operasi suatu kegiatan;
2. *Detective* yaitu untuk mendeteksi kesalahan, kekeliruan dan penyimpangan yang terjadi;
3. *Corrective* yaitu untuk memperbaiki kelemahan, kesalahan, dan penyimpangan yang terdeteksi;
4. *Directive* yaitu untuk mengarahkan agar pelaksanaan dilakukan dengan tepat dan benar;
5. *Compensative* yaitu untuk menetralisir kelemahan pada aspek kontrol yang lain.

1. *Preventive, a control to prevent misconduct, whether in the form of errors or discrepancies that often occur in the operation of an activity;*
2. *Detective is to detect errors, mistakes, and deviations that occur;*
3. *Corrective is to correct weaknesses, errors, and deviations that are detected;*
4. *Directive is to direct that the implementation is carried out precisely and correctly;*
5. *Compensative is to neutralize weaknesses in other control aspects.*

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa proses dan kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari eksposur risiko, baik berupa risiko operasional hingga risiko keuangan. Kondisi ketidakpastian yang dapat berdampak terhadap kinerja usaha bersamaan dengan komitmen tinggi dari Perseroan dalam menciptakan proses bisnis yang akuntabel dan mampu memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, mendorong Perseroan untuk menyusun dan merumuskan kebijakan manajemen risiko yang tepat. Profil dan Mitigasi Risiko Perusahaan merupakan gambaran secara menyeluruh atas jenis risiko yang dihadapi perusahaan atau suatu bagian tertentu dari perusahaan yang dapat mempengaruhi jalannya perusahaan dan tercapainya objektifitas perusahaan. Pedoman dalam penyusunan dan pelaksanaan Manajemen Risiko telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK-728/DIR/VIII/2020 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT Garam.

The Company realizes that the Company's business processes and activities are inseparable from risk exposure, both in operational risk and financial risk. The uncertainty that may impact business performance, combined with the Company's high commitment to creating accountable business processes that can provide added value to stakeholders, encourages the Company to develop and formulate appropriate risk management policies. The Company's Risk Profile and Mitigation is a comprehensive description of the types of risks faced by the Company or a certain part of the Company that may affect the Company's operations and the achievement of the Company's objectives. Guidelines for preparing and implementing Risk Management have been established through Board of Directors Decree No. SK-728/DIR/VIII/2020 regarding the Risk Management Guidelines of PT Garam.

Prinsip dan Kerangka Kerja

Menunjuk pada standar manajemen risiko terbaru yaitu ISO 31000-2018 *Risk Management-Guidelines*, manajemen risiko suatu organisasi hanya dapat efektif bila mampu menganut dan menetapkan prinsip-prinsip seperti dalam *framework* berikut :

Principles and Framework

Referring to the latest risk management standard, ISO 31000-2018 Risk Management Guidelines, risk management of an organization can only be effective if it adheres to and establishes principles as in the following framework:

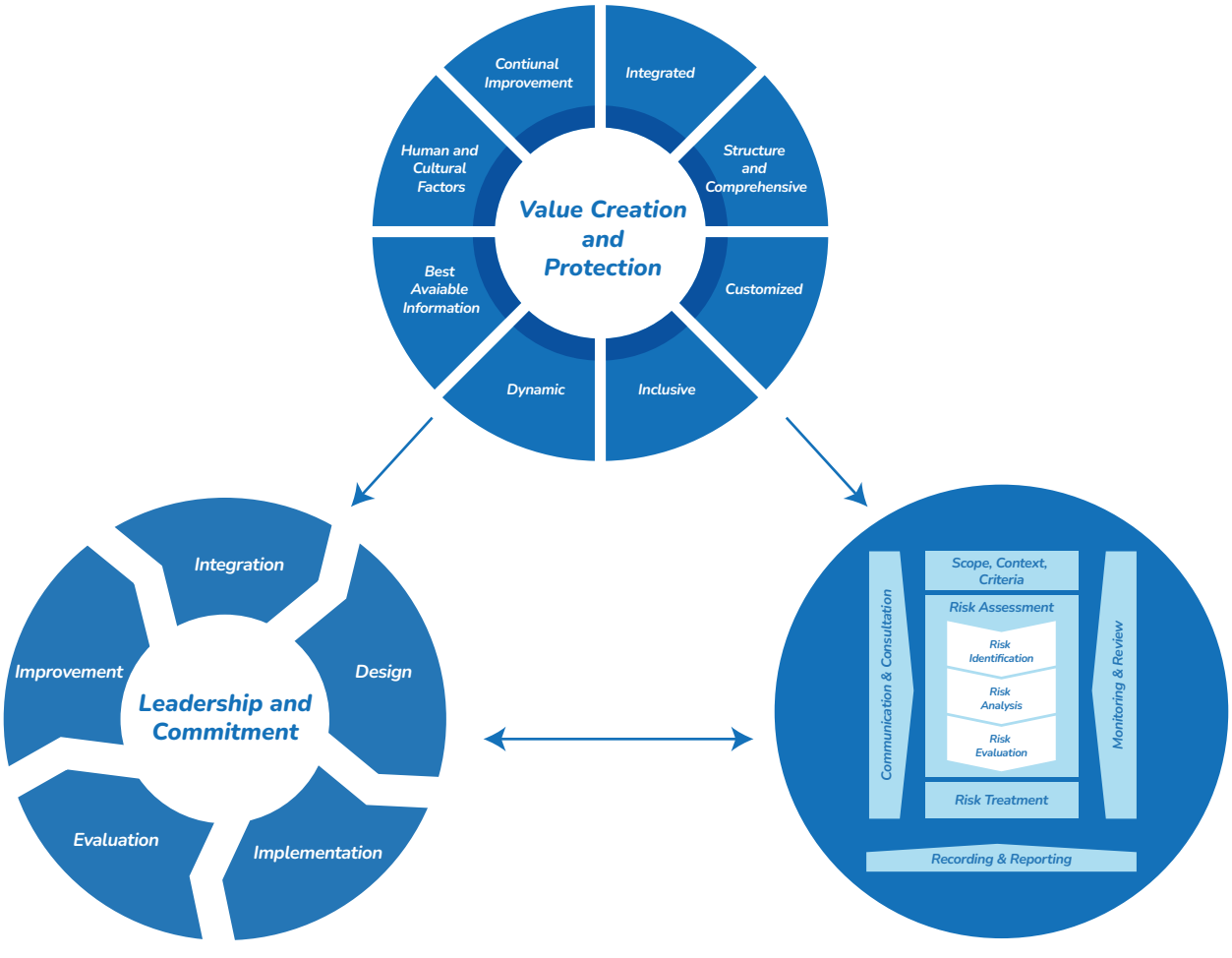

Penjabaran atas *framework* tersebut adalah sebagai berikut:

a. Terintegrasi
   Manajemen risiko merupakan aktivitas-aktivitas terintegrasi dari bagian-bagian suatu organisasi.
b. Terstruktur dan komprehensif
   Suatu pendekatan terstruktur dan komprehensif pada manajemen risiko akan memberikan kontribusi pada hasil yang konsisten dan dapat dibandingkan.
c. *Customized*
   Kerangka dan proses manajemen risiko disesuaikan dengan konteks organisasi baik internal maupun eksternal sesuai tujuan organisasi.
d. Inklusif
   Menyesuaikan dan melibatkan *stakeholders* sesuai dengan pengetahuan, padangan dan persepsinya. Hal ini akan menghasilkan kesadaran dan terinformasikannya manajemen risiko.

The summary of this framework is as follows:

a. Integrated
   Risk management is an integrated activity from the organization's department.
b. Structured and comprehensive
   A structured and comprehensive approach to risk management will contribute to consistent and measurable results.
c. Customized
   The risk management framework and process are adapted to the organizational context, both internal and external, based on the organization's objectives.
d. Inclusive
   Customizing and involving stakeholders based on their knowledge, views, and perceptions. This will result in awareness and informed risk management.

e. Dinamis
Risiko dapat timbul, berubah atau hilang sesuai dengan perubahan konteks organisasi baik eksternal maupun internal. Manajemen risiko mengantisipasi, mendeteksi, menerima dan merespon perubahan dan kejadian dengan tepat dan sesuai waktu.

f. Informasi tersedia yang terbaik
Masukan manajemen risiko berdasarkan informasi historis dan terkini, sebaik ekspektasi masa datang. Manajemen risiko secara eksplisit menangani keterbatasan dan ketidakpastian yang berhubungan dengan informasi dan ekspektasi. Informasi seharusnya segera, jelas dan tersedia bagi *stakeholders* yang relevan.

g. Faktor manusiawi dan kultur
Perilaku manusia dan kultur secara signifikan mempengaruhi seluruh aspek manajemen risiko baik setiap level maupun tahapan

h. *Continual improvement*
Manajemen risiko selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan melalui pembelajaran dan pengalaman.

Proses Manajemen Risiko

1. Komunikasi dan Konsultasi *(Communication and Consultation)*
Proses komunikasi dan konsultasi ialah proses dalam memahami dan mengkomunikasikan risiko dan strategi pengelolaannya kepada seluruh pemangku kepentingan terkait baik internal maupun eksternal.

2. Menentukan Konteks, Jangkauan dan Kriteria
Tujuan dari menentukan konteks, jangkauan dan kriteria ialah untuk melakukan penyesuaian pada proses Manajemen Risiko agar memungkinkan pelaksanaan *risk assesment* yang efektif, dan melakukan manajemen risiko yang sesuai konteks, jangkauan dan kriteria melibatkan definisi proses dan pemahaman konteks internal dan eksternal.

3. *Risk Assessment*
   a. Identifikasi Risiko *(Risk Identification)*
   b. Analisis Risiko *(Risk Analysis)*
   c. Evaluasi Risiko (*Risk Evaluation)*
   d. Penanganan Risiko *(Risk Treatment)*

4. Pemantauan dan Pengkajian *(Monitoring and Review)*
Proses *monitoring* dan *review* adalah proses untuk memastikan bahwa *risk assessment* dan *risk treatment* telah berjalan memadai dan efektif, memberikan umpan balik dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

5. Penyimpanan dan Pelaporan *(Recording and Reporting)*
Setiap laporan harus disampaikan tepat waktu, akurat dan dalam bentuk yang mudah dimengerti. Dalam proses Manajemen Risiko dan hasilnya harus selalu didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai.

e. Dynamic
Risks may occur, change, or cease to exist based on changes in the organizational context, both external and internal. Risk management anticipates, detects, accepts, and responds to changes and events appropriately and promptly.

f. Best available information
Risk management inputs are based on historical and current information and future expectations. Risk management explicitly addresses the limitations and uncertainties associated with information and expectations. Information should be immediate, clear, and available to relevant stakeholders.

g. Human and cultural factors
Human behavior and culture significantly affect all aspects of risk management at every level and stage.

h. Continual improvement
Risk management always makes continuous improvements through learning and experience.

Risk Management Process

1. Communication and Consultation

Communication and consultation is the process of understanding and communicating risks and management strategies to all relevant stakeholders, both internal and external.

2. Determine Context, Range, and Criteria
The purpose of determining the context, range, and criteria is to adjust the Risk Management process to enable effective risk assessment and to treat risks according to context, range, and criteria involving process definition and understanding of internal and external context.

3. Risk Assessment
   a. Risk Identification
   b. Risk Analysis
   c. Risk Evaluation
   d. Risk Treatment

4. Monitoring and Review
The monitoring and review process is a process to ensure that risk assessment and risk treatment have run adequately and effectively, providing feedback and recommendations for necessary improvements.

5. Recording and Reporting
All reports must be submitted timely, accurately, and in an understandable form. The Risk Management process and its results must always be documented and reported through an appropriate mechanism.

Daftar Risiko PT Garam Tahun 2022

PT Garam 2022 Risk Register

No	Risiko Utama Perusahaan *The Company's Main risk*	Keterangan	Description
1.	Iklim *uncontrollable* (Curah Hujan) *Uncontrollable climate (rainfall)*	Hasil produksi garam bahan baku pada tahun 2022 sebesar 65.040 ton (18,583%) dari target RKAP sebesar 350.000	*The production of raw material salt in 2022 amounted to 65,040 tons (18.583%) of the RKAP target of 350,000.*
2	Target HPP Garam Bahan Baku per ton tidak tercapai *Failure to Achieve Raw Material Salt COGS target per ton*	Efisiensi biaya produksi garam bahan baku 16,7%, RKAP Rp98.354.925 realisasi Rp81.861.018.Hasil produksi garam bahan baku pada tahun 2022 sebesar 65.040 ton (18,583%) dari target RKAP sebesar 350.000.	*Efficiency of raw material salt production costs 16.7%, RKAP Rp98,354,925 realization Rp81,861,018. The production of raw material salt in 2022 amounted to 65,040 tons (18.583%) of the RKAP target of 350,000.*
3	Tidak tercapainya target *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) Pabrik karena faktor *Availability* dan *Performance* Pabrik tidak optimal & Tidak tercapainya target Harga Pokok Produksi *Failure to Achieve Factory Overall Equipment Effectiveness (OEE) target due to non-optimal Factory Availability and Performance factors & Non-achievement of Cost of Goods Manufactured target*	Inefisiensi biaya produksi garam olahan 15,171 %, RKAP Rp71.771.973 realisasi Rp82.660.823. Untuk pencapaian produksi sebesar 40.278 ton dari target RKAP sebesar 45.300 ton.	*Inefficiency of processed salt production costs 15.171%, RKAP Rp71,771,973 realization Rp82,660,823. For the achievement of production of 40,278 tons from the RKAP target of 45,300 tons.*
4	Harga Jual Produk yang rendah di pasaran *Low product selling price in the market*	Pencapaian Penjualan sebesar Rp320.899.184.000 dari target penjualan sebesar Rp317.541.213.000 atau setara 101,01 %	*Sales achievement amounted to Rp320,899,184,000 from sales target Rp317,541,213,000 or 101.01%*
5	Ketidaklayakan kerja sama mitra Strategi *Infeasibility of Strategic partner cooperation*	Kajian pengembangan untuk tahap 1 (Hasil app telah selesai oleh KJPP) di tahun 2022 sudah berprogres dan di lanjutkan di tahun 2023	*The development study for phase 1 (app results have been completed by KJPP) in 2022 has progressed and will be continued in 2023.*
6	Aset yang akan dikerjasamakan tidak memiliki nilai ekonomis yang tinggi (status *unclear & unclean)* *Assets to be cooperated have no high economic value (unclear & unclean status)*	1. Untuk *asset* jogja telah melakukan proses Pengurusan HGB dan Kajian HBU 2. Untuk aset Samarinda telah melakukan kajian Kajian HBU *(Highest and Best Use)* dan Perhitungan nilai sewa wajar aset. 3. Untuk Aset sampan telah dilakukan Kajian TCB (Tim Cagar Budaya Jatim) dan Pembuatan surat pernyataan kesanggupan aset PT Garam untuk menjadi cagar Budaya dengan syarat yang telah ditentukan	*1. For Jogja assets, the process of HGB Management and HBU Study has been carried out.* *2. For the Samarinda asset, the HBU Study (Highest and Best Use) and the calculation of the fair rental value of the asset have been carried out.* *3. For sampan assets, a TCB (East Java Cultural Heritage Team) study has been carried out and a statement letter has been made on the ability of PT Garam assets to become cultural heritage with predetermined conditions.*
7	*Cash flow* Perusahaan belum memadai *Insufficient cash flow of the Company*	Pencapaian *Cash Flow* perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp79.320.943.805.000	*Achievement of the company's Cash Flow in 2022 of Rp79,320,943,805,000*
8	EBITDA kurang dari target RKAP *EBITDA is less than the RKAP target*	Pencapaian EBITDA perusahaan pada tahun 2022 sebesar (29,79)%	*Achievement of the company's EBITDA in 2022 of (29.79)%*
9	Pembelian/Penyerapan Garam Rakyat tidak terserap sempurna *People's Salt is not fully absorbed*	Realisasi dari perencanaan Penyerapan garam rakyat tahun 2022 yaitu 261,79 ton masih di bawah target RKAP 2022	*The realization of the people's salt absorption plan in 2022, namely 261.79 tons, is still below the 2022 RKAP target.*
10	Perbedaan *Platform* (Perlakuan pencatatan laporan keuangan) IT pada Induk Holding *Platform differences (financial statement recording treatment) IT at the Holding Parent*	Implementasi Aplikasi Konsolidasi dan Dashboard Keuangan telah selesai dilakukan	*Implementation of the Consolidated Application and Financial Dashboard has been completed*

KODE :
DIPRODUKSI OLEH :
PT. GARAM (Persero)
SNI : 3556 - 2010

Perkara Penting yang Dihadapi Oleh PT Garam, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Significant Issues Faced By PT Garam, Subsidiaries, Members of The Board of Directors, and Commissioners

Sepanjang tahun 2022, terdapat perkara hukum perdata dan pidana yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Rincian perkara tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perkara Perdata
Adanya sengketa lahan atas PT Garam dengan Sdri. Peni Sulastri, dkk dengan nilai kerugian materiil Rp35.000.000.000 dan kerugian imaterial berupa kerugian secara psikologis dengan kalkulasi secara nominal senilai Rp15.000.000.000. Kasus Perkara perdata ini tercatat pada No. 125/Pdt.G/2022/PN.Kln tanggal 5 Oktober 2022.

b. Perkara Pidana
Kasus pidana yang dihadapi PT Garam di tahun 2022 adalah adanya dugaan tindak pidana penipuan dan/atau penggelapan dan tindak pidana pencucian uang pada Sdr. Michael Jung Bui Liu dengan status perkara penyelidikan di Polda Jatim.

Throughout 2022, there were civil and criminal law cases faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Details of these cases are as follows:

a. Civil Case
There was a land dispute over PT Garam with Mrs. Peni Sulastri, et al with a material loss value of Rp35,000,000,000 and immaterial losses in the form of psychological losses with a nominal value of Rp15,000,000,000. This civil case was registered at No. 125/Pdt.G/2022/PN.Kln dated 5 October 2022.

b. Criminal Case
The criminal case faced by PT Garam in 2022 was the alleged criminal act of fraud and / or embezzlement and money laundering on Mr. Michael Jung Bui Liu with the status of an investigation case at the East Java Regional Police.

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada PT Garam Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Administrative Sanctions Imposed on PT Garam Members of The Board of Commissioners and Directors

Tidak ada informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.

No information on administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, and Board of Directors by the Capital Market Authority and other authorities in the last fiscal year.

Jenis Media / *Type of Media*	Akses / *Access*
Website | *Website(s)*	www.ptgaram.com
	www.e-ppid.ptgaram.com
Portal | *Portal(s)*	www.bumn.go.id/ptgaram/application
Media Sosial | *Social Medias*	Facebook: PT Garam Persero
	Twitter: @PTGaramPersero
	Instagram: @PTGaramPersero
	Youtube: PT Garam Persero

Sebagai portal utama akses informasi PT Garam, *website* PT Garam menyajikan beragam materi terkini tentang kegiatan usaha yang dijalankan dengan menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris. Adapun penyajian informasi dalam *webiste* www ptgaram.com yaitu:

As the main portal for accessing PT Garam information, PT Garam's website presents a wide range of up-to-date material on business activities in English and Indonesian. The presentation of information on the www ptgaram.com website is:

Kategori / *Categories*	Menu / *Menus*	Informasi	*Informations*
Beranda *Home*	www.ptgaram.com	Menyediakan Informasi *actual* dan beranda Perseroan dalam kategori lainnya	*Provides actual information and the Company's homepage in other categories*
Portal *Portal*	• Sejarah • Profil perusahaan • Visi dan Misi • Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi • Sumber Daya Manusia • Penghargaan dan Sertifikat • Struktur Organisasi • Wilayah Produksi • Jaringan Pemasaran • Jumlah Gudang • Sistem Produksi • PKBL • *History* • *Company profile* • *Vision and mission* • *Board of Commissioners and Directors* • *Human Resources* • *Awards and Certificates* • *Organizational structure* • *Production Area* • *Network Marketing* • *Warehouses* • *Production System* • *PKBL*	Menyediakan informasi tentang kapasitas dan kapabilitas dari kewajiban bisnis	*Provides information about the capacity and capability of business obligations*
Tata Kelola *Governance*	• Tata Kelola • *Code of Conduct* (CoC) • *Good Corporate Governance* (GCG) • Pedoman SPI • *Governance* • *Code of Conduct (CoC)* • *Good Corporate Governance (GCG)* • *IAU Guidelines*	Menyajikan informasi terkait tata kelola perusahaan	*Presents information related to corporate governance*
Media *Media*	• Berita • Media Garam • Pengadaan • E-PPID • *News* • *Salt Media* • *Procurement* • *E-PPID*	Informasi umum tentang kegiatan pertanggungjawaban Perseroan	*General information about the Company's responsibility activities*
Product *Products*		Menyediakan informasi mengenai produk yang dihasilkan	*Provides information about the products*
Laporan *Reports*	• Laporan Tahunan • Data Finansial • *Annual report* • *Financial Data*	Menyajikan informasi terkait laporan tahunan dan keuangan perusahaan	*Presents information related to the company's annual and financial reports*
Karir *Careers*		Menyajikan informasi terkait pengembangan karir perusahaan	*Presents information related to the Company's career opportunity*
Kontak *Contact*		Informasi terkait akses atau kontak perusahaan	*Company access or contact information*

Kode Etik

Code of Conduct

Pedoman Perilaku atau *Code of Conduct* (CoC) Perusahaan adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha Perusahaan dan etika kerja setiap Insan PT Garam. *CoC* disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai keluaran yang konsisten dan peningkatan nilai serta pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham *(Shareholders)* namun juga segenap pemangku kepentingan *(Stakeholders)*.

The Company's Code of Conduct (CoC) is a set of commitments consisting of the Company's business ethics and the work ethics of every employee of PT Garam . The CoC is structured to influence, shape, regulate and conform to behavior to achieve consistent output and increase value and sustainable long-term business growth for shareholders and stakeholders.

Etika Bisnis

Etika bisnis bisa diartikan sebagai cara-cara baik untuk melakukan kegiatan bisnis, yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, Perusahaan, industri dan juga masyarakat. Hal ini mencakup bagaimana menjalankan bisnis secara adil, sesuai dengan hukum yang berlaku, dan tidak tergantung pada kedudukan individu ataupun Perusahaan di masyarakat serta bagaimana Insan Perusahaan beretika, bersikap, dan bertindak dalam menjalin hubungan usaha dan interaksi dengan *stakeholder* perusahaan.

1. Kepatuhan Terhadap Peraturan
   Peraturan merupakan produk hukum yang wajib ditaati dan menjadi pedoman. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap hukum merupakan standar dari perilaku yang harus dijalankan. Perusahaan senantiasa membina hubungan yang sehat, harmonis dan konstruktif dengan *Regulator*, *Legislator* dan instansi terkait lainnya baik dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Perusahaan juga menghindari praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam berhubungan dengan Pemerintah/*Regulator*.

2. Kepedulian Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja
   Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan dan memelihara perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja Insan PT Garam. Oleh karena itu bagi setiap Insan PT Garam dalam bekerja harus:
   - Mentaati setiap peraturan perundang-undangan dan/atau standar tentang keamanan dan keselamatan kesehatan kerja.
   - Mengutamakan tindakan pencegahan yaitu yang bersifat menghindari terjadinya kecelakaan.
   - Menjaga tata tertib dan disiplin agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan teratur sehingga Perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan baik.
   - Melakukan penanggulangan atas kejadian kecelakaan yang terjadi sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku dan senantiasa memiliki rencana penanggulangan keadaan darurat.
   - Melaporkan setiap insiden dan kecelakaan kerja yang terjadi kepada pimpinan unit masing-masing dan instansi berwenang terkait dalam batas waktu yang ditentukan.

Business Ethics

Business ethics can be defined as good ways to conduct business activities that cover all aspects of individuals, companies, industry, and society. This includes how to conduct business fairly, under the applicable law, and does not depend on the position of the individual or the Company in society and how the Company's personnel are ethical, behave and act in establishing business relationships and interactions with company stakeholders.

1. *Compliance with Regulations*
   Regulations are legal products that must be obeyed and become guidelines. Therefore, compliance with the law is a standard of behavior that must be carried out. The Company consistently maintains a healthy, harmonious, and constructive relationship with regulators, legislators, and other relevant agencies, both from the Central Government and Regional Governments. The Company also avoids the practice of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) in dealing with the Government/Regulators.

2. *Concern for Occupational Health and Safety*
   The Company is committed to implementing and maintaining behavior that can realize the occupational safety and health of Company Personnel. Therefore, every employee of the Company at work must:
   - *Comply with every statutory regulation and/or standard regarding occupational health, safety, and security.*
   - *Prioritizing preventive measures, namely those that avoid accidents.*
   - *Maintain order and discipline to create a safe and orderly work environment so the Company can achieve its goals properly.*
   - *Take action against accidents under the applicable standards and procedures and always have an emergency response plan.*
   - *Report every incident and work accident to the head of each unit and the relevant authorized agency within the specified time limit.*

- Melakukan pemeriksaan, inspeksi dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana termasuk sumber daya, peralatan dan sistem deteksi secara seksama sesuai kewenangannya untuk memastikan kesiapannya.

3. Hubungan dengan Karyawan
Berikut ini adalah kebijakan perusahaan dalam menjalin hubungan dengan karyawan:
   - Karyawan PT Garam adalah PT Garam, semua tindakannya adalah tindakan PT Garam.
   - Karyawan PT Garam adalah aset yang tidak tergantikan.
   - Perusahaan menghormati hak asasi atas kebebasan suara hati karyawan dalam memeluk agama dan menentukan aspirasi politiknya.
   - Perusahaan menetapkan peraturan kepegawaian, sistem penggajian, kontrak kerja, *career planning*, serta *reward and punishment system* secara adil dan transparan.
   - Perusahaan mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, dengan tidak melakukan diskriminasi terhadap karyawan atau calon karyawan karena usia, suku, agama, ras, dan golongan yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.
   - Perusahaan menjunjung tinggi penegakan hukum dan peraturan Perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, *gender*, agama dan jabatan.
   - Perusahaan selalu menjunjung kesetaraan kerja termasuk di dalamnya larangan terhadap segala bentuk diskriminasi. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta perlakuan yang adil kepada seluruh Karyawan.
   - Perusahaan memberikan perlindungan yang layak atas segala kemungkinan yang dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja sehingga karyawan dapat memberikan kontribusi optimal bagi perusahaan dalam jangka panjang.
   - Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perlindungan hukum kepada karyawan dalam pelaksanaan tugas serta memberi kesempatan kepada karyawan untuk membela diri atas dugaan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan agar proses hukum dapat dilaksanakan secara sah, transparan dan objektif.
   - Perusahaan membangun komunikasi dua arah yang efektif melalui prosedur informasi, konsultasi serta respon aktif terhadap masukan, kritik dan saran konstruktif dari karyawan melalui organisasi Serikat Pekerja (SP) ataupun perorangan sebagai dasar penting untuk pengambilan keputusan.
   - Perusahaan menjamin keamanan informasi pribadi karyawan yang menjadi arsip Perusahaan dengan sistem dan prosedur yang berlaku yang mengatur pengungkapan tentang informasi pribadi karyawan.
   - Perusahaan tidak mencampuri kehidupan pribadi karyawan, kecuali perilaku karyawan tersebut mempengaruhi lingkungan kerja, prestasi kerja ataupun reputasi perusahaan.

4. Hubungan dengan Pemegang Saham
Berikut ini adalah komitmen kepada pemegang saham:

- *Conduct regular inspections, inspections, and evaluations of all facilities, including resources, equipment, and detection systems, carefully according to their authority to ensure their readiness.*

3. *Employee Relations*
The following is the Company's policy for establishing relationships with employees:
   - *The Company's employees are PT Garam; all of their actions are the actions of PT Garam.*
   - *Employees of PT Garam are irreplaceable assets.*
   - *The Company respects the human rights of employees to freedom of conscience in embracing religion and determining their political aspirations.*
   - *The Company establishes personnel regulations, payroll systems, work contracts, career planning, and a fair and transparent reward and punishment system.*
   - *The Company employs, determines the amount of salary, provides training, sets career paths, and determines other work requirements without discriminating against employees or prospective employees because of age, ethnicity, religion, race, and groups protected by laws and regulations.*
   - *The Company upholds the consistent enforcement of Company laws and regulations regardless of race, gender, religion, and position.*
   - *The Company always upholds work equality, including the prohibition against all forms of discrimination. The Company provides equal and equal opportunities and fair treatment to all employees.*
   - *The Company provides proper protection against all possibilities that can endanger occupational health and safety so that employees can make optimal contributions to the Company in the long term.*
   - *The Company is committed to providing legal protection to employees in carrying out their duties and providing opportunities for employees to defend themselves for alleged violations of company regulations so that legal processes can be carried out legally, transparently, and objectively.*
   - *The Company builds effective two-way communication through information procedures, consultations, and active response to employee input, criticism, and constructive suggestions through trade union organizations (SP) or individuals as an essential basis for decision making.*
   - *The Company guarantees the security of employees' personal information, which is in the Company's archives, with the applicable systems and procedures that regulate the disclosure of employee personal information*
   - *The Company does not interfere in an employee's personal life unless the employee's behavior affects the work environment, work performance, or company reputation.*

4. *Relationship with Shareholders*
The following are commitments to shareholders:

- Menerapkan manajemen perusahaan secara profesional dan inovatif untuk memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan.
- Menjamin hak-hak pemegang saham untuk mendapatkan informasi yang bersifat material mengenai perusahaan secara tepat waktu dan teratur.
- Menjaga integritas perusahaan sebagai badan usaha yang mampu meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholders* secara berkesinambungan serta melindungi dan meningkatkan keuntungan bagi *shareholders*.
- Membangun dialog dan komunikasi dengan pemegang saham sehingga dapat memecahkan isu/masalah strategis yang menjadi perhatian pemegang saham.
- Penetapan dividen dilakukan oleh pemegang saham dan RUPS serta melaksanakan semua hasil keputusan RUPS dan mewujudkannya dalam kegiatan manajemen.
- Pencatatan akuntansi dilaporkan secara jelas dan akurat serta menyampaikan laporan kinerja kepada pemegang saham secara transparan dan tepat waktu.

5. Hubungan dengan Pelanggan
Berikut ini adalah komitmen perusahaan dalam menjalin hubungan dengan pelanggan:
   - Tujuan utama perusahaan adalah memberikan pelayanan dan kualitas produk optimal bagi pelanggan.
   - Bersertifikasi Nasional ataupun Internasional sebagai bentuk komitmen standarisasi mutu.
   - Berkomitmen menjaga keamanan data pelanggan.
   - Menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Memprioritaskan kepuasan pelanggan dalam setiap aktivitas usaha (produksi, pemasaran, pelayanan dan sebagainya).
   - Memberikan informasi secara jelas atas produk dan jasa yang dihasilkan serta menyediakan sarana komunikasi bagi pelanggan.
   - Memperhatikan saran dan keluhan pelanggan sebagai pertimbangan dalam perbaikan produk atau jasa perusahaan kedepannya.
   - Perusahaan melakukan pelayanan dan tindak lanjut atas keluhan dan masukan dari pelanggan yang mempunyai dampak positif dengan cepat dan tepat.

6. Hubungan dengan Pemasok
Berikut ini adalah komitmen perusahaan dalam menjalin hubungan dengan pemasok:
   - Menerapkan prinsip efisiensi, efektivitas, persaingan sehat, optimalisasi dan transparansi serta nilai tambah dalam pengadaan barang dan jasa perusahaan.
   - Sasaran pengadaan barang dan jasa perusahaan dilakukan dengan 7 (tujuh) tepat yakni (1) tepat mutu, (2) tepat jumlah, (3) tepat harga, (4) tepat waktu, (5) tepat tempat, (6) tepat prosedur dan (7) tepat guna.
   - Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa perusahaan diupayakan untuk mendukung

- *Implement professional and innovative company management to provide sustainable growth.*
- *Guarantee the rights of shareholders to obtain material information about the Company promptly and regularly.*
- *Maintain the integrity of the Company as a business entity that can increase added value for stakeholders on an ongoing basis and protect and increase profits for shareholders.*
- *Establish dialogue and communication with shareholders to solve strategic issues/problems of concern to shareholders.*
- *The determination of dividends is carried out by the shareholders and the GMS and implements all the resolutions of the GMS, and manifests them in management activities.*
- *Accounting records are reported clearly and accurately and deliver performance reports to shareholders transparently and timely.*

5. *Customer Relations*
The following is the Company's commitment to establishing relationships with customers:
   - *The Company's main objective is to provide optimal service and product quality for customers.*
   - *National or International Certified as a form of commitment to quality standardization.*
   - *Committed to maintaining the security of customer data.*
   - *Respect customers' rights in accordance with the applicable laws and regulations.*
   - *Prioritizing customer satisfaction in every business activity (production, marketing, service, and so on).*
   - *Provide clear information on the products and services produced and provide a means of communication for customers.*
   - *Pay attention to suggestions and customer complaints to improve the Company's products or services in the future.*
   - *The Company provides services and follow-up on customer complaints and inputs that have a positive impact quickly and accurately.*

6. *Supplier Relations*
The following are the Company's commitments in establishing relationships with suppliers:
   - *Applying the principles of efficiency, effectiveness, fair competition, optimization, and transparency as well as added value in procuring the Company's goods and services.*
   - *The target for the procurement of goods and services of the Company is carried out with 7 (seven) correct, namely (1) right quality, (2) correct quantity, (3) right price, (4) right time, (5) right place, (6) proper procedure and (7) appropriate.*
   - *Implementation of the Company's procurement of goods and services is sought to support*

program pemerintah dalam pengembangan perekonomian nasional dengan mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri dan memprioritaskan pengusaha kecil dan koperasi.
- Memberikan informasi yang sama secara jelas dan objektif kepada setiap pemasok yang terkait dengan produk dan jasa yang dibutuhkan perusahaan.
- Memberikan kesempatan bagi pemasok yang mempunyai kualifikasi sesuai ketentuan dan prosedur yang transparan dari perusahaan.
- Mencegah *conflict of interest* yang ditunjukkan dengan tidak adanya hubungan keluarga/kekerabatan yang jelas dengan pihak pemasok.
- Memberlakukan prosedur pengadaan barang dan jasa secara tepat bagi pemasok yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara mereka. Hal ini berdasarkan pedoman pengadaan barang dan jasa perusahaan serta harga yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Menuangkan kesepakatan bisnis dengan pemasok dalam suatu dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan *fair*, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Berkomitmen melakukan kendali terhadap independensi pejabat dan/atau panitia pengadaan barang dan jasa sehingga menjamin persaingan yang sehat dan proses pengadaan barang dan jasa yang baik dan tidak terintervensi.
- Memenuhi kesepakatan kerja sama bisnis dengan pemasok yang tertuang dalam suatu dokumen tertulis dengan penuh tanggung jawab.
- Menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan atas data dan informasi pemasok yang bersifat rahasia.

7. Hubungan dengan Mitra Usaha
Berikut ini merupakan komitmen Perusahaan dalam menjalin hubungan dengan mitra usaha, yaitu:
- Membangun hubungan yang kuat dengan mitra usaha dengan prinsip saling menghormati dalam rangka menerapkan praktik bisnis yang inovatif, menghasilkan produk yang lebih baik, dan menuju keberhasilan bersama.
- Komisaris, Direktur, dan karyawan PT Garam harus menghindari benturan kepentingan.
- Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan. Semua pihak dituntut memiliki komitmen yang tinggi untuk menaati dan mengikuti apa yang disepakati dalam perjanjian.
- Pemilihan mitra usaha didasarkan pada profesionalisme, prinsip keselarasan nilai-nilai QCDSM *(Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale)*.
- Mencegah *conflict of interest* yang ditunjukkan dengan tidak adanya hubungan keluarga/kekerabatan yang jelas dengan pihak mitra usaha.
- Berupaya memberdayakan mitra usaha kecil dan menengah.
- Insan PT Garam (termasuk Komisaris, Direktur, dan Karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan

government programs in developing the national economy by prioritizing the use of domestic production and small entrepreneurs and cooperatives.
- *Provide the same information clearly and objectively to each supplier related to the products and services needed by the Company.*
- *Provide opportunities for suppliers who have qualifications according to the Company's transparent provisions and procedures.*
- *Prevent conflict of interest, which is indicated by the absence of a clear family/kinship relationship with the supplier.*
- *Implement procedures for procuring goods and services appropriately for suppliers who meet the requirements and are carried out through the fair competition. This is based on guidelines for procuring the Company's goods and services and an accountable price.*
- *Preparing business agreements with suppliers in a written document that is prepared in good faith, fair, and under applicable laws and regulations.*
- *Committed to exercising control over the independence of officials and/or committee for the procurement of goods and services to ensure fair competition and a good and uninterrupted procurement process.*
- *Fulfilling business cooperation agreements with suppliers in a written document with full responsibility.*
- *Maintain security and confidentiality and limit access from unauthorized parties to confidential supplier data and information.*

7. *Relationship with Business Partners*
The following is the Company's commitment to establishing relationships with business partners, namely:
- *Build strong relationships with business partners with the principle of mutual respect in order to implement innovative business practices, produce better products, and lead to mutual success.*
- *Commissioners, Directors, and employees of the Company must avoid conflicts of interest.*
- *All agreements are stated in a written document prepared in good faith and mutually beneficial. All parties are required to have a high commitment to obey and follow what was agreed in the agreement.*
- *The selection of business partners is based on professionalism and the principle of alignment with QCDSM values (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale).*
- *Preventing conflicts of interest as indicated by the absence of transparent family/kinship relationships with business partners.*
- *Strive to empower small and medium business partners.*
- *The Company (including Commissioners, Directors, and employees) is not allowed to give to or receive from business partners (substantial) rewards or*

atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

- Memilih mitra usaha berdasarkan reputasi *(track record)* serta kemampuan mereka dalam menawarkan produk dan jasa yang memiliki harga yang sesuai dengan kualitas.
- Insan Perseroan dilarang menerima setiap pemberian hadiah, donasi, hiburan, uang, atau perlakuan khusus dari mitra usaha untuk menjaga hubungan bisnis dengan kondisi apapun.

8. Hubungan dengan Kreditur
Berikut ini komitmen perusahaan dalam menjalin hubungan dengan kreditur:
   - Perusahaan membangun kerja sama dengan kreditur dengan dilandasi prinsip kejujuran, keterbukaan dan kepercayaan.
   - Menuangkan kesepakatan kerja sama dengan kreditur dalam suatu dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan *fair* serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Menanamkan kepercayaan dan reputasi perusahaan dengan memenuhi kesepakatan kerja sama dengan kreditur yang tertuang dalam suatu dokumen tertulis dengan penuh tanggung jawab.

9. Hubungan dengan Aparatur Pemerintah
Berikut ini komitmen perusahaan dalam menjalin hubungan dengan aparatur pemerintah:
   - Perusahaan mematuhi segala peraturan perundang-undangan atau regulasi pemerintah yang terkait dengan bidang usaha perusahaan, antara lain mengenai perpajakan, ekspor–impor, anti korupsi, serta larangan praktik monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat.
   - Perusahaan tidak akan melakukan pembayaran secara langsung ataupun tidak langsung kepada aparatur pemerintah diluar kapasitas resmi yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta praktik bisnis yang sehat dan etis. Perusahaan melarang insan perusahaan memberi atau menawarkan dalam bentuk uang atau hadiah, baik secara langsung maupun tidak langsung guna mempengaruhi tindakan atau keputusan aparatur pemerintah yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Jamuan terhadap aparatur pemerintah dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan cara yang etis dan dalam kondisi yang tidak memungkinkan terjadinya sikap dan perilaku keberpihakan kepada perusahaan.

10. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan
Komitmen perusahaan untuk mendukung pemenuhan tanggung jawab sosial kepada masyarakat adalah sebagai berikut:
   - Saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak, dengan sebaik mungkin dalam meminimalkan potensi konflik dengan masyarakat sekitar.
   - Perusahaan tetap berpartisipasi aktif dalam

gifts that can influence decision-making.

- *Selecting business partners based on their reputation (record of accomplishment) and ability to offer products and services at prices that match the quality.*
- *The Company's personnel are prohibited from accepting any gifts, donations, entertainment, money, or special treatment from business partners to maintain business relationships under any circumstances.*

8. Relationship with Creditors
The following is the Company's commitment to establishing relationships with creditors:
   - *The Company builds cooperation with creditors based on honesty, openness, and trust.*
   - *Stipulating cooperation agreements with creditors in a written document that is prepared in good faith, fair, and in accordance with applicable laws and regulations.*
   - *Instilling trust and reputation of the Company by fulfilling the cooperation agreement with the creditor contained in a written document with full responsibility.*

9. Relations with Government
Following are the Company's commitments to establishing relationships with government officials:
   - *The Company complies with all laws and regulations or government regulations related to the Company's line of business, including taxation, export-import, anti-corruption, and the prohibition of monopolistic practices and unfair business competition.*
   - *The Company will not make payments directly or indirectly to government officials outside their authority, contrary to the laws and regulations and healthy and ethical business practices. The Company prohibits company personnel from giving or offering in the form of money or gifts, either directly or indirectly, to influence government officials' actions or decisions that are contrary to the applicable laws and regulations.*
   - *Entertainment to government officials can be provided as long as it does not conflict with the prevailing laws and regulations, in an ethical manner, and in conditions that do not allow the attitude and behavior to take sides with the Company.*

10. Relations with the Community and the Environment
The Company's commitment to supporting the fulfillment of social responsibility to the community is as follows:
   - *Mutual respect for the rights and obligations of each party in the best possible way to minimize the potential for conflict with the surrounding community.*
   - *The Company continues to actively participate*

pengembangan masyarakat khususnya yang berdekatan dengan area usaha berupa *sharing* informasi, pengetahuan, dan pengembangan usaha.

- Perusahaan senantiasa memperhitungkan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas Perusahaan serta melakukan pencegahan atas dampak negatif lingkungan akibat aktivitas operasional Perusahaan. (Keputusan Sekretaris Meneg BUMN No.16 Tahun 2012)
- Perusahaan senantiasa berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan sebagai modal bagi tercapainya keberhasilan Perusahaan dalam jangka panjang.

11. Hubungan dengan Media Massa
    Berikut ini adalah kebijakan perusahaan dalam menjalin hubungan dengan media massa:
    - Berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dapat dipertanggungjawabkan untuk menciptakan citra positif perusahaan dan sebagai sarana promosi.
    - Memberikan informasi yang lengkap, akurat dan selektif serta memperhitungkan risiko dalam menyampaikan berita melalui media massa.

Etika Kerja

Etika kerja berikut ini menjelaskan sikap dan perilaku Insan Perusahaan dalam melaksanakan pekerjaan baik sebagai atasan, rekan kerja, maupun bawahan.

1. Loyalitas kepada Perusahaan
   Insan perusahaan meyakini bahwa loyalitas kepada perusahaan dapat mendorong totalitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab
   - Ketaatan terhadap jam kerja.
   - Dalam waktu jam kerja atau tugas dinas, setiap Insan PT Garam tidak diperbolehkan menyediakan tenaga secara perorangan atau bersama–sama dengan orang lain yang secara langsung atau tidak langsung untuk kepentingan usaha lain.
   - Insan PT Garam diizinkan melakukan kegiatan rangkap di luar perusahaan sepanjang tidak memanfaatkan nama Perusahaan dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.
   - Setiap karyawan wajib bersedia dimutasikan atau dipromosikan antar unit kerja/unit usaha/kantor pusat maupun antar jabatan dan antar wilayah kerja perusahaan.
   - Setiap Insan PT Garam wajib menjalani program pendidikan dan pelatihan yang telah ditetapkan perusahaan

2. Penggunaan Kewenangan dan Jabatan Insan PT Garam wajib memastikan bahwa penggunaan kewenangan dalam jabatan adalah bebas dari KKN (Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme) dan wajib menghindari perbuatan atau tindakan berikut ini:
   - Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana/barang milik perusahaan untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan

in community development, especially those adjacent to the business area, sharing information, knowledge, and business development.

- *The Company always takes into account environmental problems and impacts from all of the Company's activities and prevents negative environmental impacts due to the Company's operational activities. (Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Secretary No. 16 of 2012).*
- *The Company always strives to preserve the environment as a capital for the achievement of the Company's success in the long term.*

11. *Relations with Mass Media*
    The following is the Company's policy in establishing relations with the mass media:
    - *Adhering to the truth and disclosure of information under the journalistic code of ethics and applicable laws and regulations, and can be held accountable for creating a positive image of the Company and as a means of promotion.*
    - *Provide complete, accurate, and selective information and consider the risks in conveying news through mass media.*

Work Ethics

The following work ethics explain the attitudes and behavior of the Company's Personnel in carrying out their work as superiors, co-workers, and subordinates.

1. *Loyalty to the Company*
   The Company's people believe that loyalty to the Company can encourage totality in carrying out their duties and responsibilities.
   - *Compliance with Working Hours.*
   - *During working hours or official duties, each Company Personnel is prohibited to provide labor individually or jointly with other people, directly or indirectly, for other business interests.*
   - *Company personnel are allowed to carry out multiple activities outside the Company as long as they do not take advantage of the Company's name and do not conflict with the Company's interests.*
   - *Every employee must be willing to be transferred or promoted between work units/business units/ head office as well as between positions and the Company's work areas.*
   - *Every Company Person is required to undergo education and training programs that the Company has determined*

2. *Use of Authority and Position Company personnel are required to ensure that the use of authority in the office is free from KKN (Collusion, Corruption, and Nepotism) and must avoid the following actions or actions:*
   - *Abusing the authority, opportunity, or facilities/ goods belonging to the Company for personal interests that may harm the Company.*

perusahaan.

- Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan, atau sarana/barang milik perusahaan untuk memaksa orang lain melakukan atau memberikan sesuatu dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau pihak lain.
- Melakukan perbuatan melawan hukum antar Insan PT Garam atau dengan pihak lain yang dapat merugikan perusahaan maupun menguntungkan kepentingan orang lain di luar kepentingan perusahaan.

3. Benturan Kepentingan
Insan PT Garam wajib menghindari segala situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan perusahaan, sebagai berikut:
   - Mendirikan usaha yang sejenis dengan kegiatan usaha perusahaan.
   - Melakukan kegiatan usaha sebagai pemasok barang/jasa yang dibutuhkan perusahaan.
   - Menjadi konsultan bisnis pada perusahaan yang menjalin hubungan bisnis dengan perusahaan atau pada perusahaan pesaing.
   - Menjabat sebagai Komisaris, Direksi, maupun menjadi karyawan pada perusahaan lain yang menjalin hubungan bisnis dengan perusahaan atau pada perusahaan pesaing, tidak termasuk pada anak perusahaan.
   - Bertindak sebagai perantara untuk keuntungan pihak ketiga dalam transaksi yang melibatkan perusahaan atau kepentingannya.
   - Melakukan kegiatan yang termasuk hubungan keluarga atau hubungan pribadi lain yang bisa membuat Insan Perusahaan tidak bertindak untuk kepentingan terbaik perusahaan.

4. Gratifikasi, Suap dan Jamuan Bisnis
   a. Gratifikasi
   Insan PT Garam dan keluarganya tidak diperbolehkan menerima gratifikasi, baik langsung maupun tidak langsung, dari mitra usaha atau pihak ketiga lainnya yang memiliki keterkaitan fungsi, tanggung jawab dan kewenangan di perusahaan.

   Larangan penerimaan gratifikasi dikecualikan apabila nilainya dalam batas kewajaran, berkaitan dengan:
   - Honorarium, tiket perjalanan, fasilitas antar jemput sebagai peserta, narasumber/ pembicara dalam kegiatan seminar lokakarya, ataupun diskusi yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang- undangan serta mendapatkan persetujuan tertulis dari pejabat yang berwenang.
   - Honorarium atau imbalan atas hasil karya tulis yang dimuat di media massa ataupun dipublikasikan dalam bentuk buku sebagai sarana peningkatan kapasitas pengembangan profesi.
   - Hadiah yang didasarkan pada hubungan keluarga/kekerabatan yang jelas, yang diberikan atau diterima dengan maksud maksud yang tidak ada kaitannya dengan kepentingan perusahaan.
   - Barang-barang untuk tujuan promosi seperti

- *Misuse of authority, opportunity, or company facilities/goods to force other people to do or give something to gain personal or other party benefits.*
- *Committing unlawful acts among the Company's personnel or with other parties that may harm the Company or benefit the interests of others outside of the Company's interests.*

3. Conflict of Interest
The Company's personnel are required to avoid all situations that may cause a conflict of interest to the Company, as follows:
   - *Establish a business similar to the Company's business activities.*
   - *Conducting business activities as a supplier of goods/services needed by the Company.*
   - *Become a business consultant at a company that has a business relationship with the Company or at a competing company.*
   - *Serving as Commissioner, Board of Directors, or as an employee in other companies that have business relations with the Company or at competing companies, not including subsidiaries.*
   - *Act as an intermediary for the benefit of third parties in transactions involving the Company or its interests.*
   - *Carry out activities that include family or other personal relationships that can prevent the Company's Personnel from acting in the Company's best interests.*

4. Gratuities, Bribes, and Business Entertainment
   a. Gratification
   Company personnel and their families are not allowed to receive gratuities directly or indirectly from business partners or other third parties with related functions, responsibilities, and authorities in the Company.

   The prohibition of receiving gratuities is excluded if the value is within reasonable limits concerning:
   - *Honorarium, travel tickets, shuttle facilities as participants, resource persons/speakers in seminars, workshops, or discussions that do not conflict with laws and regulations, and obtain written approval from the authorized official.*
   - *Honorarium or compensation for written work published in the mass media or published as a book to increase capacity for professional development.*
   - *Gifts based on transparent family/kinship relationships are given or received with purposes unrelated to the Company's interests.*
   - *Items for promotional purposes such as*

buku agenda, kalender, gantungan kunci, pensil/alat tulis, kaos, dan barang sejenis lainnya yang berlogo/beratribut perusahaan yang secara intrinsik bernilai rendah.

b. Suap
Setiap Insan PT Garam dan keluarganya wajib menghindarkan diri dari penyuapan dengan tidak menerima atau memberi dalam bentuk apapun:
- Yang diketahui atau patut disangka bahwa apa yang diterima atau yang diberikan itu berhubungan dengan jabatannya.
- Yang bertujuan untuk membujuk agar dalam jabatannya melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang berlawanan dengan kewajibannya.
- Yang diketahui bahwa sesuatu yang diterima atau diberikan berhubungan dengan apa yang telah dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja dalam jabatan yang berlawanan dengan kewajibannya.

c. Jamuan Bisnis
Insan PT Garam diperbolehkan menerima atau memberikan jamuan bisnis sepanjang memenuhi kriteria berikut ini:
- Berkaitan dengan kepentingan usaha perusahaan yang sesuai dengan kelaziman praktik bisnis.
- Nilainya tidak berlebihan (wajar) dan tidak dapat ditafsirkan sebagai bentuk gratifikasi atau suap.
- Tidak melanggar hukum atau standar etika yang berlaku.
- Tidak merusak citra Perusahaan.
- Dalam kaitannya dengan pemberian jamuan bisnis, harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang untuk dapat dibayar dan dicatat oleh Perusahaan sebagai biaya bisnis yang wajar.

5. Biaya Manajemen *(Management Expenses)* Perusahaan membentuk *management expenses* yakni biaya-biaya khusus yang dikeluarkan manajemen dalam rangka mendukung kelancaran usaha perusahaan. Realisasi *management expenses* diatur sebagai berikut :
- Anggaran *management expenses* tersedia dalam RKAP.
- Berkaitan dengan kepentingan usaha perusahaan sesuai dengan praktik bisnis perusahaan.
- Nilainya tidak berlebihan (wajar) dan tidak dapat ditafsirkan sebagai bentuk gratifikasi atau suap.
- Otorisasi *approval* biaya menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku di internal PT Garam.

6. Pemeliharaan Lingkungan Perusahaan, Lingkungan kerja yang bersih, aman dan nyaman merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan produktifitas kerja. Setiap Insan Perusahaan wajib:
- Menghindari perilaku yang tidak sesuai dengan norma kerja dan norma kesusilaan agar terjaga keamanan lingkungan perusahaan.
- Menjaga kebersihan lingkungan kerja, misalnya membuang sampah pada tempat yang disediakan serta menyimpan dokumen dan perlengkapan kerja secara tertib dan rapi.
- Menjaga kesehatan dan keselamatan kerja,

agenda books, calendars, key chains, pencils/ stationery, t-shirts, and other similar items bearing company logos/attributes that are intrinsically low in value.

b. Bribe
All the Company's Personnel and his/her family must avoid bribery by not receiving or giving in any form:
- *What is known or reasonably suspected that what is received or given is related to his/her position.*
- *Which aims to persuade to do or not do something that is contrary to their obligations.*
- *What is known that something received or given is related to what has been done intentionally or unintentionally in a position that is contrary to his/her obligations.*

c. Business Dining
Company personnel are allowed to receive or provide business entertainment as long as they meet the following criteria:
- *Relates to the Company's business interests under standard business practices.*
- *Reasonable value and cannot be construed as a form of gratification or bribery.*
- *Does not violate the applicable laws or ethical standards.*
- *Does not damage the Company's image.*
- *Concerning the provision of business entertainment, must obtain approval from the officials authorized to be paid and recorded by the Company as a reasonable business expense.*

5. Management Expenses The Company establishes management expenses, namely special costs incurred by management to support the smooth running of the Company's business. The realization of management expenses is regulated as follows:
- *Budget management expenses are available in the RKAP.*
- *Relates to the Company's business interests under the Company's business practices.*
- *The value is not excessive (reasonable) and cannot be construed as a form of gratification or bribery.*
- *Authorization of fee approval according to the internal regulations of PT Garam.*

6. Maintenance of the Company's Environment A clean, safe, and comfortable work environment is one of the factors in increasing work productivity. Every Company Person is required to:
- *Avoiding behavior that is not under work and moral ethics to maintain the security of the Company's environment.*
- *Maintain the cleanliness of the work environment, for example, disposing of waste in the place provided and storing documents and work equipment in an orderly and neat manner.*
- *Maintain occupational health and safety; for*

misalnya mematuhi larangan merokok dan sejenisnya di tempat-tempat yang ditentukan *(no smoking area)* serta memakai peralatan keselamatan kerja (K3) di area pabrik maupun di tempat kerja yang memiliki risiko terjadinya kecelakaan kerja.
- Berpenampilan dan berbusana secara rapi sesuai SOP yang ada.

7. Penghargaan terhadap keberagaman pribadi dalam menjalankan usaha perusahaan, Insan Perusahaan wajib menjunjung tinggi hak-hak dan perbedaan kondisi pribadi dan sosial setiap orang. Perusahaan menetapkan kebijakan untuk tidak melakukan diskriminasi atau pelecehan terhadap sesama Insan Perusahaan karena usia, suku, agama, ras, antar, golongan, warna kulit, *gender*, cacat tubuh, keturunan, status perkawinan, dan keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan. Bentuk pelecehan apapun tidak dibenarkan.

8. Perlindungan Aset
   Kegiatan perlindungan dan pengamanan aset perusahaan sebagai berikut :
   - Melindungi aset perusahaan dari pengambil alih, perusakan, kebakaran, pencurian/perampokan, dan penyalahgunaan aset untuk kepentingan pribadi.
   - Peminjaman aset/fasilitas perusahaan seperti kendaraan dinas, *mess* perusahaan, dan rumah dinas untuk keperluan pribadi dan anggota keluarganya dapat dibenarkan dengan persetujuan tertulis dari pejabat yang berwenang.
   - Pemanfaatan aset/fasilitas perusahaan seperti kendaraan dinas, *mess*, rumah dinas, fasilitas kesehatan, dan sejenisnya wajib dilakukan dengan penuh tanggung jawab, memenuhi prinsip kewajaran, serta tidak boleh dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi.
   - Mengembalikan aktiva atau barang perusahaan (kendaraan dinas, *mess*, rumah dinas, dan sebagainya) jika diminta oleh perusahaan, dimutasi, pensiun, atau tidak menjabat lagi di perusahaan dalam keadaan baik.
   - Penggunaan alat komunikasi dan elektronik hanya ditujukan untuk kepentingan perusahaan dan tidak diperbolehkan untuk kegiatan-kegiatan yang tidak wajar atau untuk kepentingan pribadi, misalnya pemakaian telepon kantor untuk keperluan pribadi, pemakaian komputer untuk bermain game pada jam kerja, akses internet untuk keperluan pribadi, dan sejenisnya.

9. Perlindungan Informasi
   Etika Kerja yang mengatur perlindungan informasi perusahaan adalah sebagai berikut:
   - Pemberian informasi yang menurut sifatnya merupakan dokumen publik seperti Laporan Tahunan teraudited, Laporan Triwulan, Profil Perusahaan, dan sejenisnya wajib diketahui dan disetujui oleh Direksi atau pejabat yang berwenang.
   - Informasi perusahaan yang bersifat rahasia (misalnya strategi bisnis, kontrak kerja sama, kontrak yang berisikan klausul pembatasan

example, complying with the prohibition on smoking and the like in designated places (no smoking areas) and using work safety equipment (K3) in the factory or workplace, there is a risk of work accidents.
- *Dress up and dress neatly according to existing SOPs.*

7. Respect for personal diversity in running the Company's business, the Company's personnel must uphold the rights and differences in each person's personal and social conditions. The Company establishes a policy not to discriminate or harass fellow Company Personnel due to age, ethnicity, religion, race, inter-group, skin color, gender, disability, descent, marital status, and other exceptional circumstances protected by laws and regulations; any form of harassment is not allowed.

8. Asset Protection
   Activities for protecting and securing company assets are as follows:
   - *Protect company assets from appropriation, destruction, fire, theft/robbery, and misuse of assets for personal gain.*
   - *Borrowing the Company assets/facilities such as official vehicles, company dormitories, and official residences for personal and family members' needs can be justified with written approval from the authorized official.*
   - *Utilization of company assets/facilities such as official vehicles, mess, official residences, health facilities, and the like must be carried out with full responsibility, comply with the principle of fairness, and should not be used for personal gain.*
   - *Return the Company's assets or goods (official vehicles, mess, official residence, and so on) if requested by the Company, transferred, retired, or no longer serving in the Company in good condition.*
   - *The use of electronic and communication tools is only intended for the benefit of the Company and is not allowed for activities that are not fair or for personal interests, such as the use of office telephones for personal purposes, use of computers to play games during working hours, internet access for personal purposes, and the like.*

9. Information Protection
   The Work Ethics governing the protection of company information is as follows:
   - *The provision of information that is a public document such as audited Annual Reports, Quarterly Reports, Company Profiles, and the like must be known and approved by the Board of Directors or authorized officials.*
   - *Confidential the Company's information (e.g., business strategies, cooperation contracts, contracts containing information restriction and*

informasi dan kerahasiaan, produk yang belum dipublikasikan, hasil eksplorasi atau penelitian, proyeksi keuangan serta daftar pelanggan) tidak diperbolehkan untuk diberikan atau diberitahukan kepada siapa saja yang tidak bekerja untuk perusahaan, atau kepada karyawan yang tidak memerlukan informasi tersebut tanpa sepengetahuan pejabat yang berwenang, kecuali untuk kepentingan pemerintah dan negara.

- Informasi non-publik yang diperoleh sebagai konsekuensi menjadi karyawan perusahaan (termasuk informasi mengenai pelanggan, pemasok atau pesaing, akuisisi properti, aktivitas eksplorasi atau penelitian, dan divestasi) tidak boleh dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi karyawan atau siapapun karena hubungannya dengan karyawan tersebut.

Kewajiban menjaga kerahasiaan ini dikecualikan untuk:

- Tujuan perpajakan.
- Penagihan piutang Perusahaan yang telah dilimpahkan kepada Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara/Panitia Urusan Piutang Negara.
- Tujuan hukum persidangan atas kasus pidana.
- Tujuan pengadilan dalam kasus antara perusahaan dengan mitra usahanya.
- Pertukaran informasi antar perusahaan atas persetujuan Direksi atau Pejabat berwenang lainnya.
- Permintaan tertulis, persetujuan yang diberikan oleh Pemangku Kepentingan kepada perusahaan.
- Data yang dibutuhkan untuk tujuan audit oleh auditor.

10. Pengendalian Internal
Perusahaan telah menetapkan standar prosedur pengendalian internal untuk memastikan bahwa semua aset dilindungi dan digunakan sebagaimana mestinya serta arsip dan laporan dibuat secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Insan Perusahaan secara bersama-sama wajib menjalankan dan mematuhi pengendalian internal yang ditetapkan.

11. Integritas Pelaporan
Setiap Insan Perusahaan wajib menjaga integritas pelaporan dengan :
    - Melakukan dan mencatat transaksi keuangan dan non keuangan dengan benar dan tidak menyesatkan berdasarkan otorisasi dari pejabat yang berwenang.
    - Menyusun laporan sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku serta bertanggung jawab sepenuhnya atas isi laporan tersebut sesuai dengan tingkat kewenangannya.
    - Tidak memberikan keterangan palsu yang merugikan perusahaan misalnya pemalsuan barang, tanda tangan, dokumen perusahaan, akta nikah, akta kelahiran, maupun identitas diri Insan PT Garam dan anggota keluarganya.

12. Kesadaran terhadap Biaya
Setiap Insan PT Garam wajib memiliki "kesadaran terhadap biaya" dengan melakukan upaya-upaya

confidentiality clauses, unpublished products, exploration or research results, financial projections, and customer lists) are not allowed to be given or notified to anyone who does not work for the Company, or for employees who do not need the information without the knowledge of the competent authority, except for the interests of the government and the state.

- *Non-public information obtained as a consequence of becoming an employee of the Company (including information about customers, suppliers or competitors, property acquisitions, exploration or research activities, and divestitures) may not be used for the personal benefit of the employee or anyone else because of their relationship with the employee.*

This obligation to maintain confidentiality is excluded for:

- *Tax purposes.*
- *Collection of the Company's receivables delegated to the State Receivable and Auction Affairs Agency/State Receivable Affairs Committee.*
- *The purpose of trial law in criminal cases.*
- *The purpose of the court in cases between the Company and its business partners.*
- *Exchange of information between companies with the approval of the Board of Directors or other authorized officials.*
- *Written request, approval given by the Stakeholders to the Company.*
- *Data required for audit purposes by the auditor.*

10. Internal Control
The Company has established standard internal control procedures to ensure that all assets are protected and appropriately used and records and reports are made accurately and can be accounted for. The Company's personnel are jointly required to carry out and comply with the established internal controls.

11. Reporting Integrity
Every Company Person is required to maintain the integrity of reporting by:
    - *Perform and record financial and non-financial transactions correctly and not misleadingly based on an authorization from the authorized official.*
    - *Prepare reports under applicable reporting standards and take full responsibility for the report's contents under the level of authority.*
    - *Do not provide false information that is detrimental to the Company, such as counterfeiting of goods, signatures, company documents, marriage certificates, birth certificates, and the identity of the Company's personnel and their family members.*

12. Cost Awareness
Every Company Person is required to have "cost awareness" by making cost efficiency efforts, as follows:

efisiensi biaya, sebagai berikut :

- Mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan dengan tidak membuat usulan kegiatan yang tidak mempunyai keterkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.
- Menggunakan sumber daya perusahaan secara hemat sesuai dengan kebutuhan, termasuk penghematan pemakaian air, listrik, telepon dan alat tulis /perlengkapan kantor.
- Meminta penggantian/pembebanan biaya dengan dilandasi kejujuran dan tanggung jawab serta didukung dengan dokumen yang lengkap sesuai dengan aturan dan kebijakan perusahaan.
- Menjaga/mengendalikan pengeluaran biaya seefisien dan seefektif mungkin.

13. Aktivitas Politik
    - Insan PT Garam tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik, calon legislatif dan/atau eksekutif. Apabila terdapat Insan Perusahaan yang aktif dalam aktivitas politik tersebut, maka Insan Perusahaan wajib mengundurkan diri dari perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
    - Perusahaan tidak memperbolehkan dana atau aset perusahaan digunakan secara langsung ataupun tidak langsung untuk kontribusi kepada partai politik, calon anggota legislatif, dan eksekutif baik di tingkat pusat maupun daerah misalnya pemberian sumbangan dana secara langsung, kegiatan kampanye, dan penggalangan dana untuk aktivitas politik.
    - Perusahaan tidak diperbolehkan menghalangi kontribusi pribadi setiap Insan Perusahaan untuk melaksanakan aktivitas politik yang menjadi pilihan hidupnya. Kontribusi tersebut merupakan hak dan tanggung jawab pribadi Insan Perusahaan dan tidak menggunakan nama ataupun atribut lain perusahaan. Perusahaan tidak memperbolehkan siapapun untuk melakukan tindakan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak pribadi Insan PT Garam untuk menyalurkan aspirasi politiknya.
    - Insan PT Garam dilarang untuk membawa, memasang, mempertontonkan, serta mengenakan simbol, gambar, dan/atau ornamen Partai Politik di lingkungan kantor, fasilitas perusahaan, dan unit operasi/produksi maupun di lingkungan anak perusahaan.
    - Insan Perusahaan dapat menjadi pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota legislatif atau calon/Pimpinan Daerah/Pemerintahan dengan mengajukan PHK sebagai Pekerja atau diakhiri hubungan kerjanya dengan Perusahaan.

14. Pemeliharaan Nama Baik Perusahaan Dalam rangka menjaga dan memelihara citra/nama baik perusahaan, setiap Insan Perusahaan dengan cara berikut:
    - Tidak melakukan perbuatan ataupun tindakan baik di sengaja maupun tidak yang menyebabkan tercemarnya nama baik perusahaan.
    - Tidak memberikan keterangan yang bukan wewenangnya kepada pihak lain yang dapat menimbulkan kesalahan dan berdampak buruk

- *Prevent the occurrence of wastage and financial leakage by not making proposals for activities that are not related to the Company's business activities.*
- *Use company resources sparingly according to need, including saving on water, electricity, telephone, and stationery/office supplies.*
- *Requesting reimbursement/charges based on honesty and responsibility, supported by complete documents under company rules and policies.*
- *Maintain/control expenses as efficiently and effectively as possible.*

13. Political Activity

- *Company personnel are not allowed to become administrators of political parties, legislative and/or executive candidates. If there are Company Personnel who are active in such political activities, then the Company Personnel must resign from the Company under the applicable regulations.*
- *The Company does not allow company funds or assets to be used directly or indirectly for contributions to political parties, candidates for legislative members, and executives at the central and regional levels, such as direct donations of funds, campaign activities, and fundraising for political activities.*
- *The Company is not allowed to prevent the personal contribution of every Company Person to carry out political activities of their choice. The contribution is the personal right and responsibility of the Company's personnel and does not use the name or other attributes of the Company. The Company does not allow anyone to carry out coercive actions against others to limit the personal rights of Company Personnel to channel their political aspirations.*
- *Company personnel are prohibited from carrying, installing, displaying, and wearing the symbols, images, and/or ornaments of Political Parties in the office environment, company facilities, and operating/production units as well as within the subsidiaries.*
- *The Company's personnel may become administrators of Political Parties and/or candidates/legislative members or candidates/Regional Leaders/Government by filing for layoffs as employees or terminating their employment relationship with the Company.*

14. Maintenance of the Company's Good Name to maintain and maintain the good image of the Company, every individual of the Company in the following ways:

- *Not take any actions or actions, whether intentionally or not, which cause the Company's reputation to be polluted.*
- *Not provide information that is not under their authority to other parties that can cause errors and harm the Company.*

terhadap perusahaan.

- Seluruh Insan PT Garam diharuskan untuk selalu menjaga perilaku sopan dan santun baik didalam maupun di luar pekerjaan.
- Senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi diri sejalan dengan perkembangan yang terjadi.
- Senantiasa peduli dan menjaga nama baik serta reputasi PT Garam.

15. Pemeliharaan Hubungan Baik antar Insan PT Garam

- Hubungan baik atasan terhadap bawahan.
- Hubungan Bawahan terhadap Atasan.
- Hubungan antar sesama Insan Perusahaan.

Implementasi dan Penegakan

a. Komitmen
- Pedoman Perilaku ini wajib disosialisasikan kepada seluruh Insan Perusahaan sehingga dipahami dengan tepat, baik, dan benar serta diwajibkan menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
- Pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku setiap tahun akan diperbaharui dan dijadikan sebagai salah satu persyaratan kelanjutan hubungan kerja di perusahaan, atau persyaratan yang wajib dipenuhi oleh karyawan baru.

b. Pelaporan atas Pelanggaran
- Insan PT Garam wajib melaporkan tentang dugaan pelanggaran hukum terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Pedoman Perilaku, serta kebijakan dan aturan perusahaan, dan menyampaikan saran dan pendapatnya kepada atasan langsung.
- Insan PT Garam wajib bekerja sama dalam penyelidikan internal yang dilakukan oleh perusahaan dengan mengungkapkan data dan informasi yang diketahui yang berkaitan dengan terjadinya dugaan pelanggaran tersebut agar dapat diproses lebih lanjut secara *fair* dan objektif.
- Menjamin kerahasiaan dan melindungi pelapor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Setiap laporan yang masuk tidak akan disebarluaskan kepada pihak manapun.
- PT Garam dilarang melakukan tindakan permusuhan, pembalasan, atau tindakan lain yang melaporkan dugaan pelanggaran ataupun pihak lain yang turut bekerja sama dalam penyelidikan pelanggaran.
- Setiap laporan yang masuk dan memenuhi kriteria akan ditindaklanjuti setelah dilakukan koordinasi dengan Serikat Pekerja dan dikonsultasikan dengan manajemen perusahaan.
- Setiap pelanggaran yang dilaporkan setelah diteliti kebenarannya diberikan sanksi oleh manajemen Perusahaan.
- Sanksi sebagaimana dimaksud pada poin 7, diberikan melalui Keputusan Direksi yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang–undangan yang berlaku.

- *All Company personnel are always required to maintain courteous behavior inside and outside work.*
- *Always strive to improve self-competence in line with developments that occur.*
- *Always care and maintain the good name and reputation of the Company.*

15. Maintenance of Good Relations between Company Personnel

- *Good relationship between superiors and subordinates.*
- *Relationship between Subordinates and Superiors.*
- *Relationships among the Company's Personnel.*

Implementation and Enforcement

a. Commitment
- *This Code of Conduct must be socialized to all Company Personnel so that it is understood correctly, properly, and precisely and is required to sign a Statement of Compliance with the Code of Conduct.*
- *The statement of compliance with the Code of Conduct will be updated every year and serve as one of the requirements for continuing employment in the Company or requirements that new employees must meet.*

b. Reporting of Violations
- *Company personnel must report on alleged law violations against applicable laws and regulations, the Code of Conduct, and company policies and rules and submit suggestions and opinions to their direct superiors.*
- *Company personnel must cooperate in internal investigations conducted by the Company by disclosing known data and information relating to the alleged violation so that it can be further processed relatively and objectively.*
- *Ensure confidentiality and protect the reporter under the provisions of the applicable laws and regulations.*
- *Any incoming reports will not be shared to any party.*
- *The Company's personnel are prohibited from engaging in acts of hostility, retaliation, or other actions that report alleged violations or other parties cooperating in investigating violations.*
- *Each incoming report that meets the criteria will be followed up after coordination with the Labor Union and consultation with company management.*
- *After being verified, all reported violation is subject to sanctions by the management of the Company.*
- *Sanctions, as referred to in point 7, are given through a Decision of the Board of Directors, which refers to the provisions of the applicable laws and regulations.*

Sesuai dengan Keputusan Sekretaris Meneg BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara, berikut ini adalah tindakan yang harus diambil oleh Insan Perusahaan apabila meyakini telah terjadi pelanggaran:

- Data yang dilaporkan harus relevan dengan keadaan yang mengindikasikan terjadinya pelanggaran, kebijakan, dan aturan perusahaan. Apabila diperlukan, data dan informasi tersebut didukung dengan saksi-saksi yang menguatkan.
- Apabila yang bersangkutan berkeinginan untuk melaporkan dugaan pelanggaran tersebut dengan mengirimkan surat tertulis agar ditujukan kepada Divisi SDM dan Umum.
- Apabila dugaan pelanggaran dilakukan oleh Unsur Pimpinan atau terjadi di luar unit kerja atau karena sesuatu hal tidak dapat dilaporkan kepada atasan langsung atau pejabat puncak, maka perlu dilaporkan kepada Direksi secara langsung atau melalui pos, faxe-mail, *e-mail*, atau telepon dengan dilengkapi identitas yang jelas dan lengkap.

c. Penanganan Pelanggaran

- Seluruh laporan dugaan pelanggaran ditindaklanjuti secara memadai melalui pengkajian/ pemeriksaan lebih lanjut untuk proses pembuktian dan penentuan bobot pelanggaran sebagai bahan pertimbangan dalam pengenaan sanksi.
- Penanganan atas dugaan pelanggaran dilakukan oleh atasan langsung atau pejabat puncak sesuai dengan kewenangannya.
- Atasan langsung atau pejabat puncak wajib mengupayakan pemecahan masalah/jalan keluar terhadap setiap pengaduan dugaan pelanggaran yang terjadi di unit kerjanya serta melaporkan hasilnya kepada *Human Capital* untuk pengkajian kesesuaian keputusan yang diambil dengan kebijakan dan aturan perusahaan. Selanjutnya *Human Capital* wajib menindak lanjuti laporan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demi tegaknya pelaksanaan Pedoman Etika dan Perilaku ini, maka kepada yang melaporkan terjadinya pelanggaran atas Pedoman Etika dan Perilaku ini akan diberikan perlindungan

Dengan pelanggaran yang memerlukan pengkajian atau pemeriksaan lebih lanjut dilakukan oleh:

- *Human Capital*, jika berkaitan dengan pelanggaran terhadap hukum, peraturan perundang-undangan, peraturan perusahaan, dan pelanggaran yang bersifat *'grey area'* yang belum diatur secara tegas dalam Pedoman Perilaku atau Pedoman Tata-Tertib Kerja Karyawan (pelanggaran dilakukan oleh pejabat di bawah *General Manager*).
- *Head of Internal Audit*, jika berkaitan dengan aktivitas akuntansi dan keuangan atau menimbulkan kerugian perusahaan, termasuk hal-hal yang perlu dilakukan pemeriksaan yang lebih mendalam (pelanggaran dilakukan oleh pejabat di bawah *General Manager*).
- Rapat Direksi, jika berkaitan dengan pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Divisi/unit untuk menetapkan langkah-langkah yang harus diambil

Under the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises Decree No.SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the following are the actions that must be taken by Company personnel if they believe that a violation has occurred:

- *The data reported must be relevant to the circumstances that indicate a violation, policies, and company rules. If necessary, the data and information are supported by corroborating witnesses.*
- *If the person concerned wishes to report the alleged violation by sending a written letter to be addressed to the HR and General Division.*
- *If the alleged violation is committed by the Leadership Element or occurs outside the work unit or for any reason cannot be reported to the direct supervisor or top official, it is necessary to report it to the Board of Directors directly or by post, fax, e-mail, or telephone, attached with a clear and complete identity.*

c. Violation Handling

- *All reports of alleged violations are followed up adequately through further study/examination for the evidentiary process and determination of the severity of the violation as a material consideration in the imposition of sanctions.*
- *Handling alleged violations is carried out by direct superiors or top officials under their authority.*
- *Direct superiors or top officials are required to seek solutions to problems/solutions for any complaints of alleged violations that occurred in their work units and report the results to Human Capital for reviewing the conformity of decisions taken with company policies and rules. Furthermore, Human Capital is required to follow up on the report under applicable regulations. For the sake of upholding the implementation of this Code of Conduct, those who report violations of this Code of Conduct will be given protection*

With violations that require further assessment or examination carried out by:

- *Human Capital, if it relates to violations of laws, laws, and regulations, company regulations, and violations that are 'grey areas that have not been explicitly regulated in the Code of Conduct for Employees (violations committed by officials under Head of Division).*
- *Head of SPI, if it is related to accounting and financial activities or causes company losses, including matters that require a more in-depth examination (officials commit violations under the Division Head).*
- *Meetings of the Board of Directors, if related to violations committed by members of the division/ unit, to determine the steps that must be taken*

sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Rapat Komisaris, jika berkaitan dengan pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Direksi untuk menetapkan langkah-langkah yang harus diambil sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pemegang Saham, jika berkaitan dengan pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Komisaris untuk menetapkan langkah-langkah yang harus diambil sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Sanksi Pelanggaran
Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan, akan diberikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama dan ketentuan lainnya yang berlaku di Perusahaan.

under applicable regulations.

- *Meetings of the Board of Commissioners, if related to violations committed by Members of the Board of Directors, to determine the steps that must be taken under applicable regulations.*
- *Shareholders, if related to violations committed by members of the Board of Commissioners, to determine the steps that must be taken under applicable regulations.*

d. Violation Sanction
Sanctions for violations committed will be given under the provisions of the Collective Labor Agreement and other applicable requirements in the Company.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan dalam rangka mendorong visi dan misi perusahaan, budaya perusahaan harus dipertahankan dan dikembangkan menjadi landasan perilaku bagi segenap Insan Perusahaan. Budaya perusahaan tersebut adalah :

To carry out the Company's principal activities and to promote the Company's vision and mission, the company culture must be maintained and developed to become the basis of behavior for all Company Personnel. The corporate culture is:

AKHLAK

Amanah
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Kompeten
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Harmonis
Saling peduli dan menghargai perbedaan

Loyal
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Adaptif
Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubaha

Kolaboratif
Membangun kerja sama yang sinergis

Trust
Upholding the trust given

Competent
Continuously learning and developing capabilities

Harmonious
Mutually caring and respecting differences

Loyal
Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state

Adaptive
Keep innovating and be enthusiastic in facing chang

Collaborative
Building synergistic cooperatio

Program Kepemilikan

Ownership Program

Hingga tahun 2022, PT Garam tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen senior baik secara langsung maupun tidak langsung.

Until 2021, the Company does not have a share ownership program by employees and/or senior management either directly or indirectly.

Sistem Pelaporan Pelanggan

Customer Reporting System

Sesuai Surat Keputusan Direksi PT Garam Nomor: SK-98/DIR/XII/2020 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* PT Garam merupakan sistem pelaporan yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh insan perusahaan. Sistem ini diterapkan dalam rangka mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik secara efektif, memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan perusahaan yang bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dan berperilaku etis dalam menjalankan dan mengelola perusahaan. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

Under the Decree of the Board of Directors of PT Garam Number: SK-98/DIR/XII/2020 concerning Guidelines for the Whistleblowing System (Whistleblowing System), PT Garam is a reporting system that allows anyone to report suspected violations committed by company people. This system is implemented to effectively support the creation of good corporate governance, mitigate potential risks, and create a clean, corporate environment from corruption, collusion, and nepotism (KKN) practices and ethical behavior in running and managing the Company. The Company guarantees the confidentiality of identity and protects the whistleblower.

Mekanisme Pengungkapan dan Pelaporan Pengaduan Pelanggaran

1. Sarana/Media
   Pelapor dapat menyampaikan pengungkapan/pelaporan pengaduan pelanggaran kepada Unit *Human Capital* selaku pengelola administrasi Sistem *Whistle Blowing System*, melalui sarana telepon, *email*, *fax e-mail* atau kotak *whistleblowing* yang beralamat pada :

   DIVISI *HUMAN CAPITAL*
   Alamat : Jalan Raya Kalianget No. 9 Sumenep; atau Jalan Arif Rahman Hakim No. 93 Surabaya
   Email : pengaduan.garam@gmail.com
   No. Telepon : (031) 593758-82

Disclosure and Reporting Mechanisms for Complaints of Violations

1. *Facilities/Media*
   The Whistleblower may submit disclosure/reporting of complaints of violations to the Human Capital Unit as the administrative manager of the Whistle Blowing System by phone, e-mail, facsimile, or the whistleblowing box at the following address:

   HUMAN CAPITAL DIVISION
   Address : Jalan Raya Kalianget No. 9 Sumenep; or Jalan Arif Rahman Hakim No. 93 Surabaya
   Email : complaints.garam@gmail.com
   No. Phone : (031) 593758-82

Divisi *Human Capital* akan menyaring laporan pengaduan/pengungkapan yang diterima, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria *Whistle Blowing System* dan dapat ditindaklanjuti?

- Apabila ya, maka laporan pengaduan/pengungkapan diteruskan ke Komite Etik; atau
- Apabila tidak, maka proses sistem pelaporan pelanggaran selesai.

Pelaporan pengaduan/pengungkapan yang dapat ditindaklanjuti melalui mekanisme *Whistle Blowing System* ini adalah pelaporan dan pengaduan atas kasus pelanggaran yang berdampak terhadap perusahaan. Laporan pengaduan yang akan diproses lebih lanjut hanya terkait dengan peristiwa/kejadian atau bukti dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sebelum laporan pengaduan disampaikan.

2. Bentuk Pengungkapan/Pelaporan Pengaduan Pelanggaran
   a. Setiap orang dapat melakukan pelaporan pengungkapan pengaduan disampaikan dengan melampirkan bukti-bukti pendukung;
   b. Penyampaian pelaporan pengaduan melalui telepon dapat diterima dengan syarat maksimal 7x24 jam harus diikuti dengan pelaporan dan pengaduan dalam bentuk tertulis sebagaimana pada butir 2a di atas;
   c. Penyampaian melalui *e-mail* harus dengan dalam bentuk *file* pdf atau jpeg;
   d. Pelaporan dapat dilakukan tanpa melampirkan identitas Pelapor *(anonymous)*.

3. Jenis Pelanggaran
   Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *Whistle Blowing System* adalah sebagai berikut :
   a. Benturan kepentingan;
   b. Korupsi;
   c. Kecurangan;
   d. Penggelapan;
   e. Gratifikasi;
   f. Suap;
   g. Pelanggaran dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa;
   h. Keluhan karyawan tentang kebijakan dan peraturan perusahaan;
   i. Keluhan masyarakat tentang pengelolaan perusahaan (*service*, limbah, produk atau yang bersinggungan langsung dengan perusahaan).

The Human Capital Division will screen the complaints/disclosure reports received, are there any initial indications, or are they in accordance with the Whistle Blowing System criteria and can be followed up?

- *If yes, then the complaint/disclosure report is forwarded to the Ethics Committee; or*
- *Otherwise, the violation reporting system process is complete.*

Reporting complaints/disclosures that can be followed up through the Whistle Blowing System mechanism are reporting and complaints on cases of violations that have an impact on the Company. Complaint reports that will be processed further are only related to events/events or evidence within 3 (three) years before the complaint report is submitted.

2. *Forms of Disclosure/Reporting of Complaints of Violations*
   a. *Everyone can report the disclosure of complaints submitted by attaching supporting evidence;*
   b. *Submission of complaint reporting by telephone can be accepted with the condition that a maximum of 7x24 hours must be followed by reporting and complaints in written form as referred to in point 2a above;*
   c. *Submission by e-mail must be in pdf or jpeg file format;*
   d. *Reporting can be done without attaching the reporter's identity (anonymous).*

3. *Type of Violation*
   Violations that can be reported through the Whistle Blowing System are as follows:
   a. *Conflict of interest;*
   b. *Corruption;*
   c. *Fraud;*
   d. *Embezzlement;*
   e. *Gratification;*
   f. *Bribes;*
   g. *Violations in the Procurement Process of Goods and Services;*
   h. *Employee complaints about company policies and regulations;*
   i. *Public complaints about the Company's management (services, waste, products, or those in direct contact with the Company).*

4. Alur Mekanisme Pengungkapan dan Pelaporan Pengaduan Pelanggaran/*Whistle Blowing System.*

4. *Mechanism for Disclosure and Reporting of Complaints of Violations / Whistle Blowing System*

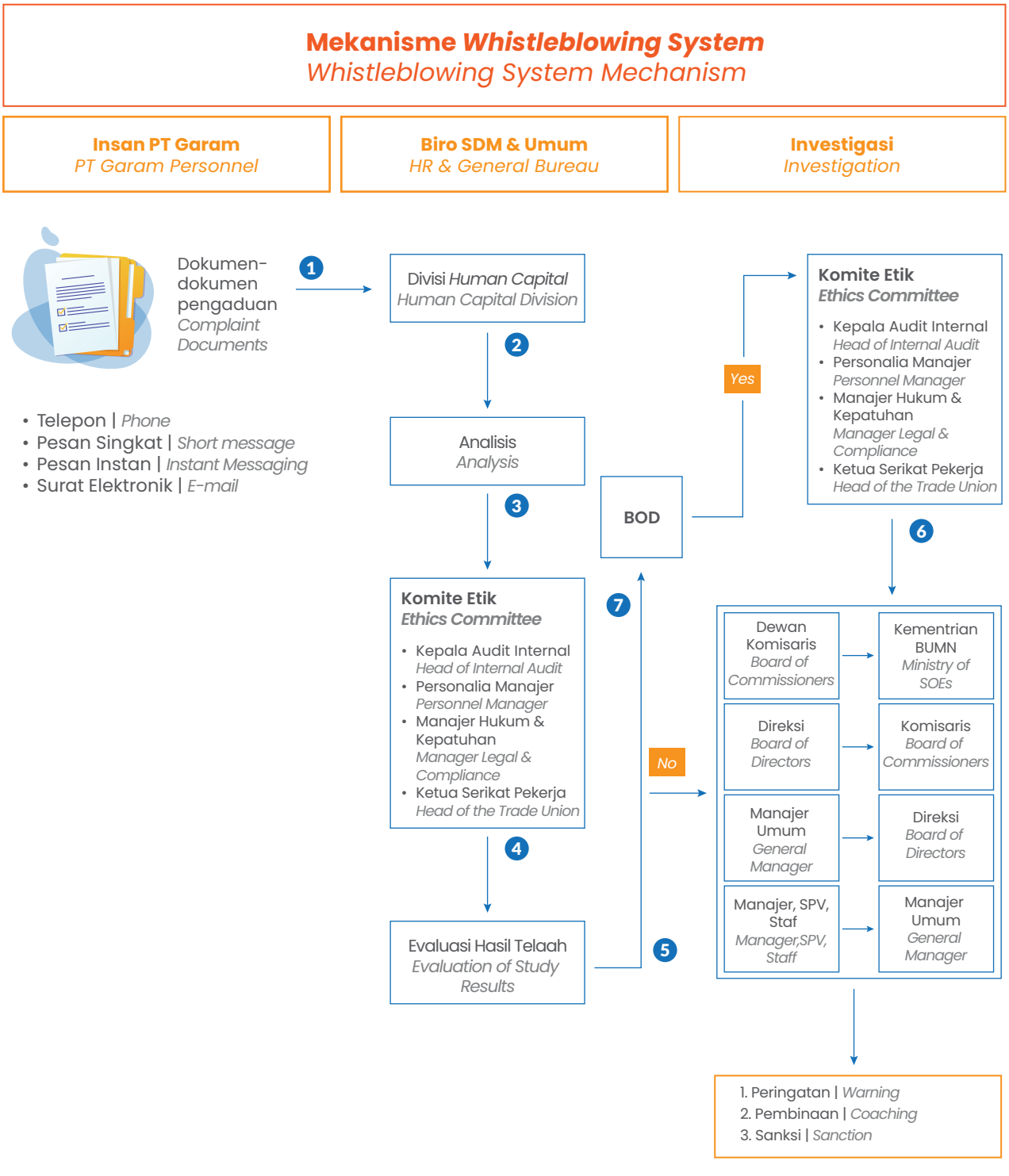

Komite Etik

Komite Etik dibentuk dalam rangka menegakkan kemandirian, transparansi, kewajaran, dan profesionalitas dalam melakukan proses penelaahan, verifikasi, dan investigasi atas setiap Pelaporan Pengaduan Pelanggaran. Komite Etik bersifat *Ad hoc* yang bertugas hanya dalam rangka memberikan kajian dan rekomendasi kepada Direksi untuk pengambilan keputusan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Komite Etik berwenang :
1. Melakukan pemanggilan terlapor;
2. Melakukan verifikasi untuk penajaman telaah;
3. Mendapatkan akses penuh atas data dan informasi yang terkait dengan masalah yang ditangani; dan
4. Memberikan perlindungan kepada Pelapor.

Komite Etik melakukan verifikasi atas laporan pengaduan pelanggaran yang masuk dan akan memutuskan perlu atau tidaknya dilakukan investigasi lebih lanjut atas laporan pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender. Apabila berdasarkan hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi dengan melaporkan terlebih dahulu hasil verifikasi kepada Direksi.

Perusahaan melalui Komite Etik dapat menginformasikan status proses penyelesaian pengaduan pelanggaran kepada Pelapor yang meminta penjelasan kepada perusahaan mengenai pengaduan pelanggaran yang disampaikannya.

Ethics Committee

The Ethics Committee was formed to uphold independence, transparency, fairness, and professionalism in conducting the review, verification, and investigation process for any Violation Complaints Reporting. The Ethics Committee is Ad hoc, whose duty is only to provide reviews and recommendations to the Board of Directors for decision making.

In carrying out its duties and functions, the Ethics Committee is authorized to:
1. *Summon the Reported Party;*
2. *Verification for sharpening the study;*
3. *Gain full access to data and information related to the problem being handled; and*
4. *Protect the Whistleblower.*

The Ethics Committee verifies the incoming violation complaint report and will decide whether or not further investigation is necessary on the violation complaint report within 30 (thirty) calendar days. Based on the verification results, there are indications of violations accompanied by sufficient evidence; then, the complaint can be processed to the investigation stage by reporting the verification results to the Board of Directors.

The Company, through the Ethics Committee, may inform the status of the complaint settlement process of the Whistleblower who asks for an explanation from the Company regarding the violation complaint he submitted.

Tindak Lanjut Investigasi Laporan Pelanggaran

Apabila berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan oleh Tim Investigasi ditemukan bukti yang memadai Terlapor melakukan pelanggaran, maka Terlapor dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.

Untuk menjaga independensi, investigasi dapat dilakukan oleh Investigator Eksternal.

Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti melalui proses hukum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Follow-up Investigation of Violation Reports

Based on the investigation conducted by the Investigation Team, it is found that there is sufficient evidence that the Reported Party has committed a violation; then, the Reported Party will be subject to sanctions under the provisions applicable in the Company.

To maintain independence, investigations may be carried out by External Investigators.

Suppose the results of the investigation prove that there is a violation that leads to a criminal act. In that case, it can be followed up through a legal process under the provisions of the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia.

Laporan Periodik Pelaksanaan WBS

Komite Etik wajib membuat laporan secara berkala yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali, yang disampaikan selambat-lambatnya minggu kedua pada bulan berikutnya, yang meliputi jumlah pelaporan dan pengaduan, kategori pengaduan/penyingkapan serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya kepada Direksi.

WBS Implementation Periodic Report

The Ethics Committee is required to make periodic reports, i.e., every 3 (three) months, which are submitted no later than the second week of the following month, which includes the number of reports and complaints, categories of complaints/ disclosures as well as the media used by the Whistleblower and its submission to the Board of Directors.

Jaminan Kerahasiaan dan Perlindungan kepada Pelapor

a. Perusahaan menjamin bahwa dalam melakukan proses atas setiap Pelaporan dan Pengaduan senantiasa mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah dengan cara yang professional.
b. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, serta memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun, selama/sepanjang pelapor dapat menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan/dilaporkan.
c. Perlindungan ini juga berlaku bagi petugas yang ditunjuk perusahaan dalam melaksanakan investigasi, verifikasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penangkapan fakta penyimpangan.
d. Para pihak yang diberikan kewenangan oleh perusahaan dalam proses terkait dengan pelaporan dan pengaduan, yang melanggar prinsip kerahasiaan berat akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.

Confidentiality Guarantee and Protection to Whistleblowers

a. The Company guarantees that carrying out the process of every Report and Complaint always prioritizes confidentiality and the principle of presumption of innocence in a professional manner.
b. The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity, as well as protects the reporter from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party, as long as/as long as the reporter can maintain the confidentiality of the case being reported/complained.
c. This protection also applies to officers appointed by the Company in carrying out investigations, verifications, and parties who provide information related to complaints/discovery of facts of irregularities.

d. The parties authorized by the Company in the process related to reporting and complaints who violate the principle of strict confidentiality will be given sanctions under the provisions applicable in the Company.

Sanksi

Bentuk sanksi terhadap terlapor dan para pihak yang telah terbukti melakukan pelanggaran dan/atau penyalahgunaan kewenangan serta melanggar prinsip kerahasiaan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di perusahaan.

Sanctions

The form of sanctions against the reported party and parties who have proven to have violated and/or abused their authority and violated the confidentiality principle will be subject to sanctions under the provisions and regulations applicable in the Company.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses

Selama Tahun 2022, Perseroan tidak mendapat pengaduan pelanggaran yang terjadi di lingkungan PT Garam.

Number of Incoming and Processed Complaints

During 2022, the Company did not receive any complaints of violations within PT Garam.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Open Corporate Governance Guidelines

Karena Perusahaan masih belum menjual saham dari perusahaan yang memiliki label terbuka untuk diperjual belikan secara umum pada masyarakat luas maka perusahaan belum menerapkan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Because the Company has not yet sold shares of companies that have an open-label for trading in general to the broader community, the Company has not implemented the Guidelines for Public Company Governance.

Uraian Mengenai Penerapan Kebijakan Anti Korupsi Kebijakan Anti Gratifikasi

Description of The Implementation of The Anti-Corruption Policy and Anti-Gratification Policy

Dalam rangka menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* di PT Garam yang memberikan kesempatan kepada segenap Insan PT Garam dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menerapkan pengelolaan bisnis yang bebas operasional bagi seluruh Insan PT Garam, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada karyawan tingkat pelaksana.

1. Pemahaman yang seragam tentang kebijakan pengendalian gratifikasi dibutuhkan untuk menghindarkan perbedaan penafsiran terhadap gratifikasi yang dapat berpengaruh pada *performance* Insan PT Garam.

    a. Kategori Gratifikasi
    Gratifikasi memiliki bentuk yang sangat beraneka ragam, tapi secara umum gratifikasi tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut:

To implement Good Corporate Governance at PT Garam, which provides opportunities for all Company personnel and external parties to implement operational-free business management for all Company personnel, starting from the Board of Commissioners and Directors to executive level employees.

1. *A uniform understanding of the gratification control policy is needed to avoid different interpretations of gratification, which may affect the performance of PT Garam personnel.*

    a. *Gratuity Category*
    Gratification has various forms, but in general, it can be categorized as follows:

- Gratifikasi yang wajib dilaporkan
- Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan
- Gratifikasi yang terkait dengan kedinasan

Berikut di bawah ini penjelasan dari masing-masing kategori gratifikasi yang dimaksud.

- Gratifikasi yang Wajib Dilaporkan Gratifikasi dalam kategori ini merupakan penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh Insan PT Garam dari pihak-pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima. Gratifikasi tersebut haruslah merupakan penerimaan yang dilarang atau tidak sah secara hukum.
  Adapun contoh-contoh Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah sebagai berikut namun tidak terbatas pada:
  a. Gratifikasi yang diberikan kepada Insan PT Garam sebagai ucapan terima kasih dari pihak ketiga yang terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa, sehubungan dengan terpilihnya atau telah selesainya pekerjaan (proyek) dan/atau kegiatan lainnya dalam rangka pelaksanaan tugas dan jabatan di Perusahaan yang bersangkutan.
  b. Gratifikasi sebagai tanda terima kasih yang diterima Insan PT Garam dari pihak ketiga terkait dengan proses pemeriksaan kelayakan pekerjaan dan/atau proses persetujuan/pemantauan atas pekerjaan pihak ketiga tersebut.
  c. Gratifikasi yang diterima Insan PT Garam dari pihak ketiga yang merupakan mitra kerja, termasuk tapi tidak terbatas dari bank, biro perjalanan, maskapai penerbangan, perusahaan asuransi dan/atau perusahaan kantor konsultan lainnya atas kerja sama/perjanjian kerja sama yang sedang berlangsung.
  d. Gratifikasi yang diberikan oleh pihak ketiga yang merupakan mitra kerja sebagai ucapan selamat sehubungan dengan kenaikan pangkat/promosi/mutasi dan/atau jabatan baru Insan PT Garam yang dilakukan sebagai tanda perkenalan.
  e. Pemberian sesama pegawai dalam rangka pisah sambut, pensiun, promosi jabatan, dan ulang tahun yang tidak dalam bentuk uang atau tidak berbentuk setara uang (cek, bilyet *giro*, saham, deposito, *voucher*, pulsa, dan lain-lain) yang melebihi nilai yang setara dengan Rp300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) per pemberian orang dengan total pemberian Rp1.000.000,- (satu juta rupiah dalam 1 (satu) tahun dari pemberi yang sama.
  f. Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang diterima karena hubungan pribadi, jabatan dan kewenangan dari insan Perusahaan yang bersangkutan dan tidak berlaku bagi masyarakat umum.

- *Gratuities that must be reported*
- *Gratuities that are not required to be reported*
- *Gratuities related to service*

The following is an explanation of each category of gratification in question.

- *Gratifications that Must be Reported Gratuities in this category are:*
  In receipts in any form obtained by the Company's personnel from parties suspected of having a relationship with the recipient's position. The gratuity must be a prohibited or illegal receipt.

  The examples of Gratification that must be reported are as follows but are not limited to:

  a. Gratification was given to the Company's personnel as a gratitude from third parties related to the process of procurement of goods and services, in connection with the selection or completion of work (projects) and/or other activities in the context of carrying out duties and positions in the Company concerned.
  b. Gratification as a sign of gratitude received by the Company's personnel from third parties related to examining the feasibility of the work and/or the approval/monitoring process of the third party's work.
  c. Gratifications received by the Company's personnel from third-party partners, including but not limited to banks, travel agencies, airlines, insurance companies, and/or other consulting firms for ongoing cooperation/cooperation agreements.
  d. Gratification was given by a third party who is a working partner as a congratulation in connection with a promotion/promotion/mutation and/or a new position for the Company's personnel as a sign of introduction.
  e. Giving to fellow employees in the context of greetings, pensions, promotions, and birthdays that are not in the form of money or not in the form of cash equivalents (cheques, billet giro, shares, deposits, vouchers, pulses, etc.) that exceed the equivalent value with Rp300,000,- (three hundred thousand rupiah) per person giving with a total gift of Rp1,000,000,- (one million rupiah in 1 (one) year from the same giver.
  f. Loans from banks or other financial institutions received due to personal relationships, positions, and authorities of the Company's personnel concerned and do not apply to the general public.

g. Gratifikasi yang diterima Insan PT Garam dari pihak ketiga sebagai hadiah atas kerja sama/Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang tengah dijalin.
h. Kesempatan atau keuntungan termasuk jumlah/prosentase bunga khusus atau *discount* yang diterima Insan PT Garam karena hubungan pribadi yang berhubungan dengan jabatan dan tidak berlaku bagi masyarakat umum.
i. Penerimaan berupa potongan harga khusus *(discount)* yang tidak berlaku umum saat insan Perusahaan menjalani tugas (membeli barang).
j. Keuntungan dari undian/program atau kontes yang dilakukan secara tidak terbuka dan tidak *fair*.
k. Makanan, minuman, dan *entertainment* (hiburan) yang diberikan secara khusus dengan memandang jabatan, atau kewenangan Insan PT Garam yang dilakukan dalam tugas kedinasan yang tidak berlaku umum dan di luar kewajaran/kepatutan.
l. Gratifikasi yang diterima Insan PT Garam dari pihak ketiga pada saat melakukan pemeriksaan/kunjungan lapangan untuk proses analisa kelayakan hasil kerja.
m. Gratifikasi yang diterima terkait pelaksanaan tugas dan kewajiban Insan PT Garam di tempat pihak ketiga di luar dari perjanjian sah yang berhak diterima.
n. Penerimaan gratifikasi yang diterima auditor/pemeriksa dari objek pemeriksaan pada waktu melakukan pemeriksaan.
o. Penerimaan gratifikasi terkait dengan pemberian layanan kepada masyarakat.
p. Penerimaan gratifikasi dalam proses penyusunan anggaran perusahaan.
q. Penerimaan gratifikasi dari pejabat/pegawai atau pihak ketiga pada hari raya keagamaan.
r. Pemberian terkait dengan musibah atau bencana yang dialami oleh penerima, baik bapak/ibu/mertua, suami/istri, atau anak penerima gratifikasi yang melebihi Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) per pemberian orang.

- Gratifikasi yang Tidak Wajib Dilaporkan
  Karakter gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan secara umum adalah:
  a. Berlaku umum, yaitu suatu kondisi pemberian yang diberlakukan sama dalam hal jenis, bentuk, persyaratan atau nilai, untuk semua peserta dan memenuhi prinsip kewajaran atau kepatutan;
  b. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Dipandang sebagai wujud ekspresi, keramah-tamahan, penghormatan

g. Gratification received by the Company's personnel from third parties as a gift for the Cooperation Agreement (PKS) being made.
h. Opportunities or benefits include the amount/percentage of special interest or discounts received by the Company's personnel due to personal relationships related to positions and do not apply to the general public.
i. Receipts in the form of special discounts (discounts) are not generally accepted when the Company's personnel carry out their duties (buying goods).
j. Profits from sweepstakes/programs or contests conducted openly and unfairly.
k. Food, drinks, and entertainment are provided by considering the position or authority of the Company's personnel who carry out official duties that are not generally accepted and inappropriate.
l. Gratuities received by the Company's personnel from third parties during inspections/field visits for the feasibility analysis of work results.
m. The gratuity received concerning the implementation of the duties and obligations of the Company's personnel at the place of a third party outside of the legal agreement that is entitled to be received.
n. Acceptance of gratuities received by the auditor from the object of audit at the time.
o. Acceptance of gratuities is related to providing services to the community.
p. Acceptance of gratuities in the process of preparing the Company's budget.
q. Acceptance of gratuities from officials/employees or third parties on religious holidays.
r. The gift is related to a disaster or disaster experienced by the recipient, either father/mother/in-law, husband/wife, or child who receives the gratuity which exceeds Rp1,000,000 (one million rupiahs) per person giving.

- *Gratuities that are not required to be reported*
  The character of gratuities that are not required to be reported in general are:
  a. Generally applicable, which is a condition of the gift that applies equally in terms of type, form, requirements or value, to all participants and fulfills the principles of fairness or appropriateness;
  b. Not contrary to the applicable laws and regulations Considered as a form of expression, hospitality, respect in social relations between others within

dalam hubungan sosial antar sesama dalam batasan nilai yang wajar; atau,

c. Merupakan bentuk pemberian yang berada dalam ranah adat istiadat, kebiasaan, dan norma yang hidup di masyarakat dalam batasan nilai yang wajar.

Pelaporan Gratifikasi dikecualikan terhadap jenis Gratifikasi sebagai berikut:

» Pemberian dalam keluarga yaitu kakek/nenek, bapak/ibu/mertua, suami/istri, anak/menantu, anak angkat/wali yang sah cucu, besan, paman/bibi, kakak/adik/ipar, sepupu dan keponakan, sepanjang tidak terdapat konflik kepentingan;

» Keuntungan atau bunga dari penempatan dana, investasi atau kepemilikan saham pribadi yang berlaku umum;

» Manfaat dari koperasi, organisasi kepegawaian atau organisasi yang sejenis berdasarkan keanggotaan yang berlaku umum;

» Perangkat atau perlengkapan yang diberikan kepada peserta dalam kegiatan kedinasan seperti seminar, *workshop*, konferensi, pelatihan, atau kegiatan sejenis, yang berlaku umum;

» Hadiah tidak dalam bentuk uang atau alat tukar lainnya, yang dimaksudkan sebagai alat promosi atau sosialisasi yang menggunakan logo atau pesan sosialisasi, sepanjang tidak memiliki konflik kepentingan dan berlaku umum;

» Hadiah, apresiasi atau penghargaan dari kejuaraan, perlombaan atau kompetisi yang diikuti dengan biaya sendiri dan tidak terkait dengan kedinasan;

» Penghargaan baik berupa uang atau barang yang ada kaitannya dengan peningkatan prestasi kerja yang diberikan oleh pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

» Hadiah langsung/undian, diskon/ rabat, *voucher, point rewards*, atau *souvenir* yang berlaku umum dan tidak terkait kedinasan;

» Kompensasi atau honor atas profesi diluar kegiatan kedinasan yang tidak terkait dengan tugas dan kewajiban, sepanjang tidak terdapat konflik kepentingan dan tidak melanggar peraturan/kode etik pegawai/pejabat yang bersangkutan;

» Kompensasi yang diterima terkait kegiatan kedinasan seperti honorarium, transportasi, akomodasi, dan pembiayaan yang telah ditetapkan dalam standar biaya yang berlaku di instansi penerima Gratifikasi sepanjang tidak terdapat pembiayaan ganda, tidak terdapat konflik benturan kepentingan, dan tidak melanggar ketentuan yang

the limits of reasonable value; or,

c. Is a form of gift that is within the realm of customs, habits, and norms that live in the community within the limits of reasonable value.

Gratification Reporting is exempted from the following types of Gratification:

» *Gifts in the family, namely grandfather/grandmother, father/mother/in-law, husband/wife, child/son-in-law, adopted child/legal guardian, grandson, besan, uncle/aunt, brother/sister/in-law, cousin, and nephew, as long as not there is a conflict of interest;*

» *Profit or interest from fund placement, investment, or private share ownership, which is generally accepted;*

» *Benefits from cooperatives, employee organizations, or similar organizations based on generally accepted membership;*

» *Equipment or equipment provided to participants in official activities such as seminars, workshops, conferences, training, or similar activities, which are generally accepted;*

» *The prize is not in the form of money or other means of exchange, which is intended as a promotional or socialization tool using a logo or socialization message, as long as it does not have a conflict of interest and is generally accepted;*

» *Prizes, appreciations, or awards from championships, competitions, or competitions that are followed at their own expense and not related to official service;*

» *Rewards in the form of money or goods that have to do with improving work performance given by the government under the applicable laws and regulations;*

» *Direct prizes/raffles, discounts/rebates, vouchers, point rewards, or souvenirs that are generally accepted and not related to work;*

» *Compensation or honorarium for professions outside of official activities that are not related to duties and obligations, as long as there is no conflict of interest and does not violate the regulations/code of ethics of the employee/officer concerned;*

» *Compensation received related to official activities such as honorarium, transportation, accommodation, and financing that have been determined in the applicable cost standards at the Gratification recipient agency as long as there is no double financing, there is no conflict of interest, and does not violate the provisions in force at the*

berlaku di instansi penerima;

» Karangan bunga sebagai ucapan yang diberikan dalam acara seperti pertunangan, pernikahan, kelahiran, kematian, aqiqah, baptis, khitanan, potong gigi, atau upacara adat/ agama lainnya, pisah sambut, pensiun, promosi jabatan;
» Pemberian terkait dengan pertunangan, pernikahan, kelahiran, akikah, baptis, khitanan, potong gigi, atau upacara adat/agama lainnya dengan batasan nilai sebesar Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) setiap pemberi;
» Pemberian terkait dengan musibah atau bencana yang dialami oleh diri penerima Gratifikasi, suami, istri, anak, bapak, ibu, mertua, dan/atau menantu penerima Gratifikasi sepanjang tidak terdapat konflik kepentingan, dan memenuhi kewajaran atau kepatuhan;
» Pemberian sesama rekan kerja dalam rangka pisah sambut, pensiun, mutasi jabatan, atau ulang tahun yang tidak dalam bentuk uang atau alat tukar lainnya paling banyak senilai Rp300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) setiap pemberian per orang, dengan total pemberian tidak melebihi Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) dalam 1 (satu) tahun dari pemberi yang sama, sepanjang tidak terdapat konflik kepentingan;
» Pemberian sesama rekan kerja yang tidak dalam bentuk uang atau alat tukar lainnya, dan tidak terkait kedinasan paling banyak senilai Rp200.000,- (dua ratus ribu rupiah) setiap pemberian per orang, dengan total pemberian tidak melebihi Rp1.000.000,- dalam 1(satu) tahun dari pemberi yang sama;
» Pemberian berupa hidangan atau sajian yang berlaku umum.

Perlakuan :
Atas penerimaan yang masuk kategori gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan dapat diterima dan dinikmati (dimiliki dan dimanfaatkan) oleh penerima dan tidak perlu dilaporkan kepada KPK baik secara langsung maupun melalui Unit Pelayanan Gratifikasi (UPG) sesuai mekanisme pelaporan gratifikasi.

- Gratifikasi yang Terkait dengan Kedinasan Penerimaan yang dapat dikategorikan sebagai gratifikasi terkait dengan kedinasan adalah setiap penerimaan yang memiliki karakteristik umum sebagai berikut:
  a. Diperoleh secara sah dalam pelaksanaan tugas resmi;
  b. Diberikan secara terbuka dalam rangkaian acara kedinasan. Pengertian terbuka di sini dapat dimaknai cara pemberian yang terbuka, yaitu

receiving agency. ;

» *Wreaths as a greeting given in events such as engagement, marriage, birth, death, akikah, baptism, circumcision, tooth cutting, or other traditional/ religious ceremonies, farewell, retirement, promotion;*
» *Gift related to engagement, marriage, birth, akikah, baptism, circumcision, tooth cutting, or other traditional/ religious ceremonies with a limit value of Rp1,000,000,- (one million rupiah) for each giver;*
» *Giving is related to the disaster or disaster experienced by the Gratification recipient, husband, wife, child, father, mother, in-laws, and/or son-in-law of the Gratification recipient as long as there is no conflict of interest and meets fairness or compliance;*
» *Giving to co-workers in terms of welcome, retirement, transfer of position, or birthday that is not in the form of money or other means of exchange is at most Rp300,000,- (three hundred thousand rupiah) for each gift per person, with a total gift of does not exceed Rp1,000,000 (one million rupiahs) in 1 (one) year from the same provider, as long as there is no conflict of interest;*
» *Gifts to co-workers that are not in the form of money or other means of exchange, and are not related to service, are at most Rp200,000 (two hundred thousand rupiahs) per gift per person, with a total gift of not exceeding Rp1,000,000.- 1 (one) year from the same provider;*
» *Giving is generally accepted in the form of a dish or meal.*

Treatment:
The receipts that fall into the category of gratification that is not required to be reported can be received and enjoyed (owned and used) by the recipient and do not need to be reported to the KPK directly or through the Gratfication Service Unit (UPG) according to the gratification reporting mechanism.

- *Gratifications Related to Service Reception which can be categorized as gratifications related to service, are any receipts that have the following general characteristics:*
  a. Obtained legally in the performance of official duties;
  b. Given openly in a series of official events. The definition of open here can be interpreted as a genuine way of giving, which is witnessed or given

disaksikan atau diberikan di hadapan peserta yang lain, atau adanya tanda terima atas pemberian yang diberikan; dan

c. Berlaku umum, yaitu suatu kondisi pemberian yang diberlakukan sama dalam hal jenis, bentuk, persyaratan atau nilai (mengacu pada standar biaya umum), untuk semua peserta dan memenuhi prinsip kewajaran atau kepatutan.

Adapun beberapa contoh gratifikasi dalam kedinasan antara lain, termasuk namun tidak terbatas pada:

» Penerimaan plakat, vandal, barang promosi dari panitia seminar, lokakarya, pelatihan oleh Insan PT Garam berdasarkan penugasan resmi perusahaan.
» Jamuan makan, akomodasi dan fasilitas lainnya yang diterima Insan PT Garam dari pihak ketiga yang berlaku umum saat melakukan kegiatan kedinasan antara lain pada seminar, *symposium* rapat kerja.
» Setiap pemberian dalam bentuk apapun yang diterima sebagai hadiah pada kegiatan kontes/kompetisi terbuka yang dilakukan dalam tugas kedinasan.
» *Discount* dan/atau fasilitas yang berlaku bagi Insan PT Garam yang diberikan oleh badan usaha seperti rumah makan, hotel, jasa transportasi dalam rangka pelaksanaan tugas kedinasan.
» Honorarium yang diberikan dari pihak ketiga kepada Insan PT Garam karena telah menjadi pemateri (narasumber) salah satu acara dalam pelaksanaan tugas kedinasan sepanjang tidak terdapat pembiayaan ganda, sesuai dengan batas/ketentuan yang berlaku dan tidak terdapat konflik kepentingan.
» Uang dan/atau setara uang sebagai pengganti biaya transportasi yang diberikan oleh pihak ketiga kepada Insan PT Garam dalam pelaksanaan tugas kedinasan sepanjang tidak terdapat pembiayaan ganda sesuai dengan batas/ketentuan yang berlaku dan tidak terdapat konflik kepentingan.

Perlakuan:
Terhadap gratifikasi yang terkait dengan kedinasan wajib dilakukan pelaporan kepada internal Lembaga/instansi, yang mana apabila melebihi nilai wajar atau terdapat peraturan internal yang melarang penerimaan tersebut, maka laporan itu harus diteruskan kepada KPK. Mekanisme yang dibangun pada setiap Lembaga/instansi adalah proses reviu, negosiasi, dan kesepakatan kepada Lembaga/instansi/mitra terkait biaya dan pemberian apa saja yang akan diberikan kepada pegawai dalam

in front of other participants, or there is a receipt for the gift given; and

c. *Generally applicable, namely, a condition of giving that is applied equally in terms of type, form, requirements, or value (referring to the general cost standard), for all participants and fulfills the principle of fairness or decency.*

Some examples of gratuities in service include, but are not limited to:

» *Acceptance of placards, vandals, and promotional items from the committee of seminars, workshops, and training by Company personnel based on official company assignments.*
» *Meals, accommodation, and other facilities received by the Company's personnel from third parties are generally accepted when carrying out official activities, including seminars and work meeting symposiums.*
» *Any gifts accepted as prizes in contests/open competitions conducted in official duties.*
» *Discounts and/or facilities applicable to the Company's personnel provided by business entities such as restaurants, hotels, and transportation services in the context of carrying out official duties.*
» *Honorarium was given from a third party to the Company's personnel for being presenters (speakers) for one of the events in the implementation of official duties as long as there is no double financing under applicable limits/stipulations and there is no conflict of interest.*
» *Money and/or cash equivalent as a substitute for transportation costs provided by third parties to the Company's personnel in carrying out official duties as long as there is no double financing under applicable limits/stipulations and there is no conflict of interest.*

Treatment:
Reports must be made to internal institutions/agencies for gratuities related to official duties. If it exceeds the fair value or internal regulations prohibit such acceptance, the report must be forwarded to the KPK. The mechanism that is built in each institution/agency is a process of review, negotiation, and agreement with the institution/agencies/partners regarding the costs and what gifts will be given to employees in carrying out tasks or cooperation between these agencies and determining the common value of giving

pelaksanaan tugas atau kerja sama antar instansi tersebut dan menentukan standar nilai pemberian gratifikasi terkait kedinasan yang diberlakukan di masing-masing Lembaga/instansi atau standar nilai yang disepakati antara Lembaga/instansi.

b. Pengelolaan Barang Gratifikasi
Gratifikasi yang telah ditetapkan oleh KPK maupun UPG dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan ketentuan sebagai berikut:
- Terhadap Gratifikasi yang telah dilaporkan kepada KPK dan UPG:
  a. Barang ditetapkan menjadi milik negara;
  b. Barang untuk disumbangkan kepada yayasan sosial atau lembaga sosial untuk barang yang bersifat kadaluwarsa;
  c. Dikembalikan kepada penerima gratifikasi apabila ditetapkan sebagai gratifikasi bukan suap.
- Terhadap Gratifikasi terkait kedinasan yang telah dilaporkan kepada perusahaan:
  a. Dikembalikan pada penerima gratifikasi.
  b. Disumbangkan kepada Yayasan Sosial atau Lembaga Sosial.
  c. Dimanfaatkan oleh Perusahaan untuk:
     » Operasional Perusahaan;
     » Menjadi barang *display*; atau

Pemanfaatan Gratifikasi berupa barang yang ditetapkan menjadi milik perusahaan dapat diganti/dikonversi dalam bentuk uang oleh pelapor, dengan nilai konversi harga sesuai nilai ekuivalens barang gratifikasi dalam rupiah yang ditentukan oleh UPG berdasarkan data perbandingan harga barang yang berlaku di pasar. Selanjutnya benda gratifikasi yang telah dikonversi dalam bentuk uang disetorkan ke Perusahaan.

Pemanfaatan gratifikasi yang ditetapkan menjadi barang milik perusahaan diserahkan kepada Unit Kerja terkait untuk dicatat sebagai inventaris dan dikelola sebagai aset inventaris kantor milik Perseroan.

c. Mekanisme Pelaporan
Mekanisme pelaporan penerimaan gratifikasi ialah sebagai berikut:
- Gratifikasi yang dilaporkan langsung ke KPK dengan tembusan UPG
  Pihak yang melakukan laporan gratifikasi langsung ke KPK adalah penerima gratifikasi berupa barang yang cepat kadaluwarsa (misal : makanan dan minuman) serta barang dengan nominal kurang dari atau sama dengan Rp5.000.000,- (lima juta rupiah).
  Mekanisme pelaporan penerimaan gratifikasi antara lain:
  a. Penerima gratifikasi melakukan pelaporan dengan mengisi formulir yang selanjutnya dapat disampaikan melalui penyerahan langsung, *email*, fax, surat, ataupun *web online* KPK. Laporan dari penerima gratifikasi yang dilakukan ke KPK ditembuskan ke UPG paling lambat 10 hari kerja sejak gratifikasi diterima.

gratuities related to service applied in each institution/agencies or the value standard agreed between the institutions/agencies.

b. Gratuity Goods Management
The gratuities that the KPK and UPG have determined can be managed and utilized with the following conditions:
- *Regarding Gratification that has been reported to the KPK and UPG:*
  a. Goods are determined to be the property of the state;
  b. Goods to be donated to social foundations or social institutions for expired goods;
  c. Returned to the recipient of the gratification if it is determined as gratification, not a bribe.
- *Against Gratifications related to services that have been reported to the Company:*
  a. Returned to the recipient of the gratuity.
  b. Donated to Social Foundations or Social Institutions.
  c. Used by the Company to:
     » Company Operations;
     » Become a display item; or

Utilization of Gratification in the form of goods determined to be owned by the Company can be replaced/converted in the form of money by the complainant, with the conversion value according to the equivalent value of the gratuity goods in rupiah determined by the UPG based on data on the comparison of prices of goods prevailing in the market. Furthermore, the object of gratification converted into money is deposited with the Company.

Utilization of gratuities determined to be company property is submitted to the relevant Work Units to be recorded as inventory and managed as office inventory assets belonging to the Company.

c. Reporting Mechanism
The mechanism for reporting the receipt of gratuities is as follows:
- *Gratuities reported directly to the KPK with a copy of the UPG*
  The party who reports gratification directly to the KPK is the recipient of gratification in the form of goods that expire quickly (e.g., food and beverages) and goods with a nominal value of less than or equal to Rp5,000,000 (five million rupiah).
  The mechanism for reporting the receipt of gratuities includes:
  a. Gratification recipients report by filling out a form which can then be submitted via direct submission, email, fax, letter, or KPK's online website. Reports from recipients of gratuities submitted to the KPK are copied to the UPG no later than ten working days after the gratification is received.

b. Barang yang cepat kadaluwarsa dapat langsung dimanfaatkan atau diserahkan kepada pihak lainnya dengan menyampaikan bukti tanda penyerahan langsung kepada KPK.
c. KPK melakukan verifikasi kelengkapan, analisa dan penetapan status, serta permintaan data dan keterangan terhadap laporan dari pelapor. Proses penetapan status gratifikasi oleh KPK dilakukan paling lambat 30 hari kerja sejak laporan diterima.
d. KPK menyerahkan SK Penetapan Gratifikasi ke pelapor sesuai hasil *review* laporan. SK diserahkan ke pelapor paling lambat 7 hari kerja setelah ditetapkan.
e. Barang yang ditetapkan sebagai milik negara maupun milik perusahaan diserahkan paling lambat 7 hari kerja sejak SK ditetapkan. Gratifikasi milik negara diserahkan ke KPKNL Kemenkeu dan rekening kas negara, sedangkan gratifikasi milik Perusahaan diserahkan ke unit kerja terkait.

- Gratifikasi yang dilaporkan melalui UPG
  Pihak yang dapat melakukan laporan gratifikasi ke UPG adalah penerima gratifikasi berupa barang yang tidak kadaluwarsa, serta barang dengan nominal lebih dari Rp5.000.000,- (lima juta rupiah). Mekanisme pelaporan penerimaan gratifikasi antara lain:
  a. Penerima gratifikasi melakukan pelaporan dengan mengisi formulir yang selanjutnya dapat disampaikan melalui penyerahan langsung, *e-mail*, surat, fax, ataupun media komunikasi lain ke UPG. Laporan dari penerima gratifikasi ke UPG paling lambat 10 hari kerja sejak gratifikasi diterima.
  b. UPG yang menerima laporan melakukan verifikasi kelengkapan, *review* dokumen, rekapitulasi laporan & *review*.
  c. UPG menyampaikan hasil analisis atas rekapitulasi laporan ke KPK paling lambat 10 hari kerja sejak laporan diterima.
  d. KPK melakukan verifikasi kelengkapan, analisis dan penetapan status, serta permintaan data dan keterangan terhadap laporan. Proses penetapan status gratifikasi oleh KPK dilakukan paling lambat 30 hari kerja sejak laporan diterima.
  e. KPK menyerahkan SK ke pelapor sesuai hasil *review* dari KPK. SK diserahkan ke pelaporan paling lambat 7 hari kerja setelah ditetapkan.
  f. Barang yang ditetapkan sebagai milik negara maupun milik perusahaan

b. Goods that expire quickly can be directly utilized or handed over to other parties by submitting proof of direct submission to the KPK.
c. KPK conducts verification of completeness, analysis, and status determination, as well as requests for data and information on reports from reporting parties. Determining the status of gratification by the KPK is carried out no later than 30 working days after the report is received.
d. The KPK submits a Gratification Determination Decree to the reporter according to the report review results. The decree is submitted to the complainant no later than seven working days after being determined.
e. Goods designated as state or company property are submitted no later than seven working days after the decree is issued. State-owned gratuities are submitted to the Ministry of Finance's KPKNL and state treasury accounts, while company-owned gratuities are handed over to the relevant work units.

- *Gratuities reported through UPG*
  Parties who can submit gratification reports to the UPG are recipients of gratification in the form of goods that have not expired and goods with a nominal value of more than Rp5,000,000 (five million rupiah). The mechanism for reporting the receipt of gratuities includes:
  a. Gratification recipients report by filling out a form which can be submitted by direct submission, email, letter, fax, or other communication media to UPG. Reports from recipients of gratification to UPG no later than ten working days from receipt of gratification.
  b. The UPG that receives the report will verify the completeness, review the document, recapitulate the report & review.
  c. UPG submits the analysis results of the report recapitulation analysis to the KPK no later than ten working days after the report is received.
  d. KPK conducts verification of completeness, analysis, and status determination, as well as requests for data and information on reports. Determining the status of gratification by the KPK is carried out no later than 30 working days after the report is received.
  e. The KPK submits a decree to the complainant according to the results of a review from the KPK. The SK is submitted to the reporter no later than seven working days after being determined.
  f. Goods designated as state or company property are submitted no later than

diserahkan paling lambat 7 hari kerja sejak SK ditetapkan. Gratifikasi milik negara diserahkan ke KPKNL Kemenkeu dan rekening kas negara, sedangkan gratifikasi milik Perusahaan diserahkan ke unit kerja terkait.

d. Sanksi & Penghargaan
Pelanggaran terhadap ketentuan yang diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi dapat dikenakan sanksi sesuai dengan perundang-undangan dan/atau ketentuan lain yang berlaku. Sedangkan penerima gratifikasi yang melakukan pelaporan akan menerima penghargaan dari Direktur Utama dan UPG berupa sertifikat penghargaan.

e. Perlindungan Pelapor
Pelapor gratifikasi mempunyai hak untuk diberikan perlindungan secara hukum. Menurut Pasal 15 UU No. 30/2002, KPK wajib memberikan perlindungan terhadap Saksi atau Pelapor yang telah menyampaikan laporan atau memberikan keterangan mengenai terjadinya tindak pidana korupsi. Selain itu, berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Lembaga Perlindungan Saksi Korban (LPSK) mempunyai tanggung jawab untuk memberikan perlindungan dan bantuan kepada saksi dan korban. Dalam konteks ini, pelapor gratifikasi dibutuhkan keterangannya sebagai saksi tentang adanya dugaan tindak pidana korupsi.

Pelapor gratifikasi yang menghadapi potensi ancaman, baik yang bersifat fisik ataupun psikis, termasuk ancaman terhadap karir atau aspek administrasi kepegawaian lainnya. Bentuk perlindungan tersebut diatur sebagai berikut:

- Pelapor yang patuh terhadap pedoman Gratifikasi berhak untuk mendapatkan upaya perlindungan dari perusahaan berupa:
  a. Perlindungan dari tindakan balasan atau perlakuan yang bersifat administratif kepegawaian yang tidak objektif dan merugikan pelapor.
  b. Pemindah tugasan atau mutasi bagi pelapor dalam hal timbul intimidasi atau ancaman fisik terhadap pelapor;
  c. Bantuan hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Garam.
- Upaya perlindungan diberikan dalam hal :
  a. Adanya intimidasi, ancaman, perlakuan yang tidak lazim lainnya atas dampak pelaporan tersebut dari pihak internal.
  b. Pelapor menyampaikan permohonan secara tertulis kepada Direksi melalui Ketua UPG PT Garam.

f. Tabel Penerimaan Gratifikasi Tahun 2022. Selama Tahun 2022, tidak terdapat pelaporan penerimaan Gratifikasi yang terjadi di lingkungan PT Garam.

seven working days after the decree is issued. State-owned gratuities are submitted to the Ministry of Finance's KPKNL and state treasury accounts, while company-owned gratuities are handed over to the relevant work units.

d. Sanctions & Rewards
Violation of the provisions stipulated in the Gratification Control Guidelines may be subject to sanctions under the legislation and/or other applicable provisions. In contrast, the gratuity recipients who report will receive an award from the President Director and UPG in the form of an award certificate.

e. Whistleblower Protection
Gratification complainants have the right to be given legal protection. According to Article 15 of Law no. 30/2002, the KPK is obliged to protect Witnesses or Reporting Parties who have submitted reports or provided information regarding the occurrence of criminal acts of corruption. In addition, based on Law Number 13 of 2006 concerning Witness and Victim Protection, the Victim Witness Protection Agency (LPSK) is responsible for providing protection and assistance to witnesses and victims. In this context, the gratification reporting party is required to state a witness regarding the alleged corruption.

Gratification whistleblowers who face potential threats, both physical and psychological, including threats to their careers or other aspects of personnel administration. This form of protection is regulated as follows:

- *Whistleblowers who comply with the Gratification guidelines are entitled to protection measures from the Company in the form of:*
  a. Protection from retaliation or treatment of an administrative nature of personnel that is not objective and detrimental to the reporter.
  b. Transfer of duties or mutation for the reporter in the event of intimidation or a physical threat to the reporter;
  c. Legal assistance under the applicable provisions within PT Garam.
- *Protection measures are provided if:*
  a. The existence of intimidation, threats, and other unusual treatment for the impact of the report from internal parties.
  b. The Reporting Party submits a written application to the Board of Directors through the Head of UPG PT Garam.

f. Table of Gratification Receipts in 2022During 2020, there were no reports of Gratification receipts occurring within PT Garam.

Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa

Mechanism of Procurement of Goods and Services

Prinsip dan Kebijakan

Mekanisme pengadaan barang dan jasa diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: SK-26.A/Dir/IV/2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa PT Garam yang antara lain meliputi :

1. Kebutuhan barang/jasa yang dilengkapi dengan Rencana Kerja dan Biaya dan penetapan metode pemilihan disusun oleh Divisi/ Satuan Kerja Pengguna Barang/Jasa *(User)*, apabila Divisi/Satuan Kerja Pengguna Barang/Jasa *(User)* belum menetapkan metode pemilihan maka dapat dilakukan oleh Divisi Pengadaan/UKPBJ.
   a. Direksi dalam Pengadaan Barang/Jasa memiliki kewenangan untuk menyetujui pemaketan pekerjaan, menetapkan panitia pengadaan dan pejabat pengadaan.
   b. Yang bertindak sebagai Divisi/Satuan Kerja Penggunaan Barang/Jasa *(User)* adalah Unit Kerja pemilik anggaran yang membutuhkan Barang/ Jasa.
   c. *User* dalam Pengadaan secara umum memiliki tugas dan wewenang untuk Menyusun dan mengusulkan kebutuhan Barang/Jasa dalam bentuk permintaan pengadaan, Menyusun RAB/KAK yang dilengkapi dengan draft HPS, sebagai salah satu narasumber pada proses rapat penjelasan pekerjaan *(aanwijzing)*.

2. Verifikasi teknis dilaksanakan oleh Unit Teknis.
   a. Yang bertindak sebagai Unit Verifikasi Teknis adalah bagian Litbang Produksi dan Teknik, bagian IT, bagian Teknik, dan divisi Pengguna Barang/ Jasa.
   b. Unit verifikasi Teknis dalam pengadaan secara umum memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan verifikasi teknis atas spesifikasi teknis dan daftar kuantitas; menentukan kebutuhan Konsultan Perencana; melakukan verifikasi, evaluasi; dan klarifikasi teknis terhadap Berita Acara Perubahan Pekerjaan verifikasi, evaluasi; dan klarifikasi teknis terhadap Berita Acara Perubahan Pekerjaan.

3. Verifikasi keuangan dilaksanakan oleh Divisi Keuangan.
   a. Yang bertindak sebagai Divisi Keuangan adalah Unit Kerja di lingkungan Perusahaan.

Principles and Policies

The mechanism for the procurement of goods and services is regulated in the Decree of the Board of Directors Number: SK-26.A/Dir/IV/2019 concerning Guidelines for the Implementation of the Procurement of Goods/Services for PT Garam, which include:

1. *The need for goods/services equipped with Work Plans and Costs and the determination of the selection method is prepared by the Division/Work Unit of the Goods/Services User if the Division/Work Unit of the Goods/Services User has not determined the method of selection, the Procurement Division/UKPBJ can do it.*
   a. *The Board of Directors in the Procurement of Goods/Services has the authority to approve the packaging of work and determine the procurement committee and procurement officials.*
   b. *Which acts as a Division / Work Unit for the Use of Goods / Services (User) is a Work Unit with a budget that requires goods/services.*
   c. *Users in Procurement generally have the duty and authority to prepare and propose the need for goods/services in the form of a procurement request, prepare RAB/KAK, which is equipped with a draft HPS, as one of the resource persons in the work explanation meeting process (aanwijzing).*

2. *The Technical Unit carries out technical verification.*
   a. *Acting as the Technical Verification Unit is the Production and Engineering R&D section, the IT section, the Engineering section, and the Goods/ Services User division.*
   b. *The Technical Verification Unit in procurement generally has the task and authority to carry out technical verification of technical specifications and quantity lists; determine the needs of the Planning Consultant; perform verification, evaluation; and technical clarification of the Minutes of Change of Work verification, evaluation; and technical clarification of the Minutes of Job Change.*

3. *The Finance Division carries out financial verification.*
   a. *Acting as the Finance Division is the Work Unit within the Company.*

b. Divisi Keuangan dalam Pengadaan secara umum memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan verifikasi anggaran terhadap perkiraan biaya; menerima dan melakukan konfirmasi keabsahan Jaminan Pengadaan kepada penerbitnya; melakukan perhitungan dan pemungutan pajak dan/atau denda dalam rangka Pengadaan Barang/Jasa; melakukan pembayaran kepada Penyedia; dan mengusulkan pengenaan sanksi finansial terkait kewajiban perpajakan; dan menyimpan dokumen pembayaran.

4. Pengelolaan data dan rekam jejak calon Penyedia dilakukan oleh Divisi Pengadaan/UKPBJ.
   a. Yang bertindak sebagai Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) adalah unit kerja yang berdasarkan Keputusan Direksi tentang Organisasi dan Tata Kerja melaksanakan fungsi Pengadaan Barang/Jasa.
   b. Divisi Pengadaan/UKPBJ secara umum memiliki tugas dan wewenang antara lain mempersiapkan kebijakan; perencanaan, dan pengendalian proses Pengadaan Barang/Jasa; melakukan koordinasi dengan *User* dalam melakukan kebijakan Paket Pekerjaan; mengusulkan Tim Juri dan Tim Penilaian Teknis kepada Direksi; meneruskan usulan Surat Penunjukkan Penyedia Barang/Jasa kepada Direksi sesuai dengan otorisasi; melakukan evaluasi dalam proses penunjukkan Penyedia Barang/Jasa kepada Direksi untuk diputuskan; melaksanakan negosiasi harga; mengusulkan pengenaan sanksi; mengembangkan alat bantu elektronik dalam proses Pengadaan; membuat rancangan kontrak; mengelola data dan rekam jejak Penyedia; melaporkan proses dan hasil pelaksanaan Pengadaan kepada Direksi; membuat dan mendistribusikan Kontrak yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Penyedia kepada pihak-pihak yang memerlukan.

5. Kontrak ditandatangani oleh Direksi/Divisi Pengguna Barang/Jasa sesuai dengan otorisasi.

6. Pelaksanaan pekerjaan oleh Penyedia atau Pelaksana Pekerjaan.
   a. Perusahaan melakukan pengumpulan data dan rekam jejak Penyedia.
   b. Secara umum, Penyedia wajib memenuhi persyaratan antara lain memenuhi ketentuan perundang-undangan untuk menjalankan usaha; memenuhi kewajiban perpajakan; tidak sedang dikenakan sanksi; memenuhi klasifikasi dan kualifikasi yang dipersyaratkan; memenuhi klasifikasi dan kualifikasi yang dipersyaratkan; bersedia mematuhi etika pengadaan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
   c. Penyedia bertanggung jawab terhadap kewajiban harga yang ditawarkan; kualitas barang/jasa; ketetapan perhitungan jumlah atau *volume*; ketetapan waktu penyerahan; pemenuhan *service level agreement* yang ditetapkan; ketepatan lokasi penyerahan; dan keabsahan dan validitas dokumen-dokumen yang disampaikan.
   d. Jika pekerjaan tidak dapat dilakukan oleh 1 (satu)

b. The Finance Division in Procurement generally has the task and authority to verify the budget against the estimated costs; receive and confirm the validity of the Procurement Guarantee to the issuer; perform calculations and collect taxes and/or fines in the context of the procurement of goods/services; make payments to the Provider, and propose the imposition of financial sanctions related to tax obligations; and save payment documents.

4. The Procurement Division/UKPBJ carries out prospective providers' data management and tracks records.
   a. Acting as the Goods/Services Procurement Work Unit (UKPBJ) is a work unit based on the Board of Directors' Decision on Organization and Work Procedures to carry out the function of the Procurement of Goods/Services.
   b. The Procurement Division/ UKPBJ generally has the duties and authorities, among others, to prepare policies; planning, and control the process of Procurement of Goods/Services; coordinate with the User in carrying out the Work Package policy; propose a Jury Team and a Technical Assessment Team to the Board of Directors; forward the proposal for the Letter of Appointment of the Goods/Services Provider to the Board of Directors under the authorization; evaluate in the process of appointing a provider of goods/services to the Board of Directors to be decided; carry out price negotiations; propose the imposition of sanctions; developing electronic aids in the Procurement process an; drafting a contract; manage data and track record of Providers; report the process and results of the implementation of the Procurement to the Board of Directors; make and distribute Contracts that the Board of Directors and Providers has signed to parties who need them.

5. The contract is signed by the Board of Directors/Goods/Service User Division under authorization.

6. Execution of work by the Provider or Work Executor.
   a. The Company collects data and tracks records of the Provider.
   b. In general, the Provider is required to meet the requirements, among others, to meet the provisions of the law to run a business; fulfill tax obligations; not be penalized; complete the required classification and qualifications; meet the required classification and qualifications; willing to comply with procurement ethics and applicable provisions in the Company.
   c. The provider is responsible for the obligation of the price offered, quality of goods/services, determination of quantity or volume calculation; determination of delivery time; fulfillment of the stipulated service level agreement, the accuracy of delivery location, and the validity and validity of the documents submitted.
   d. If the work cannot be carried out by 1 (One)

Penyedia, maka diberikan kesempatan yang memungkinkan para Penyedia saling bergabung dalam suatu konsorsium atau dimungkinkan konsorsium dengan Penyedia/tenaga ahli asing.

e. Perusahaan asing dapat mengikuti Pengadaan untuk sesuai dengan ketentuan divisi Pengadaan yang berlaku.

7. Pengawasan pekerjaan dilaksanakan oleh Pengendali Pelaksanaan Pekerjaan.
   a. Yang bertindak sebagai Pengendali Pelaksanaan Pekerjaan adalah *User*, Kepala Unit Teknis, Kepala Unit Teknis, Kepala Wilayah Pemasaran/Kepala Pegaraman, Pegawai lainnya.
   b. Pengendali Pelaksanaan Pekerjaan dalam Pengadaan secara umum memiliki tugas dan wewenang antara lain melakukan pengawasan pelaksanaan pekerjaan berdasarkan kontrak; membuat Laporan Kemajuan Pekerjaan dan memberikan laporan terjadinya risiko keterlambatan pekerjaan sesuai dengan otorisasi; melakukan penanganan apabila terjadi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan; membuat Berita Acara Perubahan Pekerjaan; membuat dan menandatangani BAPP; membuat rancangan BAST untuk mendapat tanda tangan Direksi/ Divisi Pengguna Barang/Jasa dengan otorisasi; mengusulkan pengenaan sanksi kepada Penyedia yang melakukan pelanggaran dalam proses pelaksanaan pekerjaan.

8. Penerimaan atas hasil pekerjaan berdasarkan ketentuan dalam Kontrak dilaksanakan oleh Penerima Hasil Pekerjaan.
   a. Yang bertindak sebagai Penerima Hasil Pekerjaan adalah *User*, Kepala Unit Teknis, Kepala Wilayah Pemasaran/Kepala Pegaraman, Pegawai lainnya.
   b. Penerima hasil pekerjaan dalam pengadaan secara umum mempunyai tugas dan kewenangan antara lain memeriksa mutu hasil pekerjaan sesuai dengan dokumen teknis, memerintahkan perbaikan jika dari hasil pemeriksaan tidak sesuai dengan kontrak, membuat dan menandatangani BAPP, membuat rancangan BAST untuk mendapat persetujuan Direksi/Divisi Pengguna Barang/Jasa sesuai dengan otoritas.
   c. Penerima Hasil Pekerjaan tidak perlu dibentuk dalam hal Jasa Lainnya yang asetnya dikuasai Perusahaan atau Jasa Lainnya yang layanannya sudah dimanfaatkan Perusahaan selama masa pelaksanaan pekerjaan.

Provider, then an opportunity is given which allows the Providers to join each other in a consortium or a consortium with foreign Providers/experts is possible.

e. Foreign companies can participate in the Procurement to comply with the provisions of the applicable Procurement division.

7. The Work Implementation Controller carries out supervision of work.
   a. Acting as Controller of Work Implementation is User, Head of Technical Unit, Head of Technical Unit, Head of Marketing Area/Head of Salt, and other employees.
   b. In general, the Controller of Work Implementation in Procurement has the duties and authorities, among others, to supervise the implementation of work based on the Contract; make a Work Progress Report and provide a report on the occurrence of the risk of work delays under the authorization; to handle in the event of delays in the execution of work; make Minutes of Job Changes; create and sign BAPP; make a BAST draft to get the signature of the Board of Directors/ Goods/Services User Division with authorization; propose the imposition of sanctions on Providers who commit violations in the process of carrying out the work.

8. The Recipient of the Work accepts the work results based on the Contract's provisions.
   a. Those who act as Recipients of Work Results are Users, Heads of Technical Units, Heads of Marketing Areas/Heads of Salt, and other Employees.
   b. In general, the recipient of the work in procurement has the duties and authorities, including checking the quality of the work under technical documents, ordering repairs if the results of the inspection are not under the contract, making and signing BAPP, making a BAST design to obtain approval from the Board of Directors /Goods User Division /Services under the authority.
   c. Recipients of Work Results do not need to be formed in the case of Other Services whose assets are controlled by the Company or Other Services whose services have been utilized by the Company during the execution of the work.

Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy

Tidak adanya perdagangan saham oleh pihak Perusahaan karena Perusahaan masih belum menjual saham dari perusahaan yang memiliki label terbuka untuk diperjual-belikan secara umum pada masyarakat luas.

There is no stock trading by the Company because the Company has not yet sold shares from companies with an open-label for general trading to the public.

Pengelolaan Laporan Hasil Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) 2022

Management Of State Official Results Of State Officers (LHKPN) 2022

Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN

Surat Keputusan Direksi PT Garam Nomor: SK-24B/DIR/I/2020 tanggal 31 Januari 2020 tentang Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang mengatur tentang kebijakan pelaporan untuk Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi, dan pejabat perusahaan yang ditugaskan melaksanakan koordinasi dengan KPK berkaitan dengan pengelolaan LHKPN di lingkungan perusahaan, serta pemberian sanksi terhadap Penyelenggara Negara yang belum menyampaikan LHKPN.

LHKPN Submission and Management Policy

Decree of the Board of Directors of PT Garam Number: SK-24B/DIR/I/2020 dated 31 January 2020, concerning Reporting of State Administration Assets, which regulates reporting policies for Directors and officials one level below the Board of Directors, and company officials assigned to carry out coordination with the KPK related to the management of LHKPN within the Company, as well as the imposition of sanctions on State Administrators who have not submitted LHKPN.

Struktur Pihak Pengelola LHKPN Perseroan

Sesuai SK Nomor : SK-24.B/DIR/I/2020 menunjuk Tim Pengelola Teknis LHKPN sebagai berikut :

Admin I : Benni Wahyu Parandhi
Admin II : Khomeini Ramadhan
Admin III : Febri Akbar Velayati
Admin IV : Dena Citra Ceria

Structure of the Company's LHKPN Management

Under SK Number: SK-24.B/DIR/I/2020 appoints the LHKPN Technical Management Team as follows:

Admin I : Benni Wahyu Parandhi
Admin II : Khomeini Admin
Admin III : Febri Akbar
Admin IV : Dena Citra Ceria

Laporan LHKPN Tahun 2022

Berdasarkan Rekapitulasi Pejabat Wajib Lapor LHKPN PT Garam , penyampaian LHKPN Tahun 2022 secara tepat waktu sebesar 100%.

2022 LHKPN Report

Based on the recapitulation of PT Garam LHKPN Compulsory Reporting Officials, the timely submission of the 2021 LHKPN is 100%.

Pengungkapan Kepatuhan Pajak

Tax Compliance Disclosure

PT Garam senantiasa menjaga komitmen dalam mematuhi aturan perundang-undangan dalam hal kontribusi pajak penghasilan atas kegiatan usaha yang mengacu pada Undang-undang No. 36 Tahun 2008 dan UU KUP Tahun 2013 tentang Kepatuhan Perusahaan terhadap pajak.

PT Garam always maintains its commitment to comply with laws and regulations regarding income tax contributions for business activities that refer to Law no. 36 of 2008 and the 2013 KUP Law. Company compliance with taxes

Pakta Integritas

Integrity Pact

Menjaga integritas menjadi komitmen utama yang diterapkan seluruh Insan PT Garam dalam menjalankan fungsi serta tugas dan tanggung jawabnya. Dalam menjaga integritas, seluruh Insan PT Garam berpedoman pada Kode Etik dan regulasi yang berlaku. Komitmen akan integritas tersebut dituangkan dalam bentuk pernyataan atas kepahaman substansi aturan yang tersaji di dalam Kode Etik Perusahaan dan setiap insan PT Garam bertanggung jawab terhadap segala bentuk pelanggaran yang dilakukan.

Maintaining integrity is the main commitment all Company personnel applies in carrying out their functions, duties, and responsibilities. In maintaining integrity, all employees of the Company are guided by the Code of Ethics and applicable regulations. This commitment to integrity is stated in the form of a statement of understanding of the substance of the rules presented in the Company's Code of Ethics, and every employee of the Company is responsible for all violations committed.

Informasi Praktik *Bad Corporate Governance*

Bad Corporate Governance Practice Information

Sebagai salah satu BUMN yang memiliki tanggung jawab besar terhadap negara dan masyarakat, penerapan dan pemenuhan prinsip-prinsip GCG di lingkungan PT Garam menjadi komitmen utama PT Garam dalam menjalankan kegiatan bisnis usaha. Maka, PT Garam berupaya untuk senantiasa menerapkan komitmen tersebut dengan melakukan pencegahan serta meminimalisasi potensi terjadinya praktik *Bad Corporate Governance* yang dapat merugikan PT Garam.

Tindakan pencegahan dan minimalisasi tersebut dilakukan dengan membentuk kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan melalui proses pengadopsian dan internalisasi beberapa regulasi yang berlaku secara umum. Perseroan melakukan evaluasi terhadap pencegahan praktik *Bad Corporate Governance* pada tahun 2022, dengan rincian evaluasi sebagai berikut:

As one of the state-owned enterprises with a great responsibility to the state and society, the implementation and fulfillment of GCG principles within the Company is the Company's main commitment to carrying out business activities. Therefore, the Company strives to consistently implement this commitment by preventing and minimizing the potential for Bad Corporate Governance practices that can harm the Company.

The prevention and minimization measures are carried out by forming the required policies through adopting and internalizing regulations that are generally applicable. The Company evaluates the prevention of Bad Corporate Governance practices in 2021, with details of the evaluation as follows:

Laporan Perkara Penting yang Tidak Dijabarkan

Informasi perihal perkara penting Perusahaan telah dijabarkan secara rinci dan detail dalam pembahasan Perkara Penting yang tercantum dalam bab ini. Informasi tersebut menampilkan tidak adanya perkara penting berupa perkara hukum yang proses penyelesaiannya tersebar baik di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, maupun Mahkamah Agung.

Significant Undisclosed Case Report

Information regarding Significant cases of the Company has been described detailly in the discussion of Significant Cases listed in this chapter. This information shows that there are no Significant cases in the form of legal cases whose settlement processes are spread out in the District Courts, High Courts, and the Supreme Court.

Ketidakpatuhan dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Sepanjang 2022, PT Garam tidak mendapati adanya teguran terkait ketidakpatuhan terhadap pemenuhan kewajiban pajak yang ditujukan kepada PT Garam.

Non-compliance in Fulfilling Tax Obligations

Throughout 2022, the Company did not find any warnings related to non-compliance with the fulfillment of tax obligations addressed to the Company.

Kasus Terkait Buruh dan Karyawan

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan mencatat tidak adanya kasus yang melibatkan PT Garam dengan buruh atau karyawan Perseroan. Rekapitulasi perkara dan gugatan baik yang dilakukan dan/atau ditujukan kepada Perseroan telah dijabarkan dalam pembahasan informasi Perkara Penting yang tercantum dalam bab ini.

Cases Related to Labor and Employees

Until the end of 2022, the Company recorded that there were no cases involving the Company and the Company's workers or employees. The recapitulation of cases and lawsuits made and/or addressed to the Company has been described in the discussion of Important Case information contained in this chapter.

Kesesuaian Laporan Tahunan *Hardcopy* dan *Softcopy*

PT Garam menjamin bahwa isi yang tercantum dalam Laporan Tahunan berupa *hardcopy* dengan *softcopy* telah sesuai dan tidak terdapat adanya perbedaan isi dalam dua bentuk Laporan Tahunan tersebut.

Compatibility of Hardcopy and Softcopy Annual Reports

The Company guarantees that the contents contained in the Annual Report in the form of hardcopy and softcopy are appropriate, and there are no differences in the contents of the two forms of the Annual Report.

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dijalankan oleh PT Garam telah berubah paradigma dari tahun sebelumnya. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (Program TJSL BUMN) adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi komitmen perusahaan dalam upaya menghasilkan kegiatan bisnis yang selaras dengan pencapaian nilai berkelanjutan."

"The Social and Environmental Responsibility Program by PT Garam has changed its paradigm from the previous year. The SOE Social and Environmental Responsibility Program (SOE TJSL Program) is the realization of the Company's commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, society, environment, and law and governance with a more integrated, targeted, measurable impact and accountable principle as an effort to deliver business activities that are consistent with the achievement of sustainability values."

Pelaksanaan TJSL BUMN dengan paradigma baru ini mengacu pada standar ISO 26000 yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan program TJSL BUMN yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan.

SOE TJSL implementation with the new paradigm refers to the ISO 26000 standard, which is oriented towards the Sustainable Development Goals (SDGs) as a guide for program implementation, which is expected to make the SOE TJSL program more measurable, impactful, and sustainable.

Pedoman ISO 26000 Perusahaan terdapat 7 ruang Lingkup antara lain: Tata Kelola organisasi, Hak Asasi Manusia, Praktik Tenaga Kerja, Praktik Bisnis yang Adil, Isu Konsumen, Lingkungan Hidup, Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat. Dalam peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021, Program TJSL BUMN terdapat empat pilar sebagai pedoman pelaksanaannya: Pilar Sosial, Pilar ekonomi, Polar Lingkungan dan Pilar Hukum dan Tata Kelola.

The Company's ISO 26000 guidelines consist of 7 scopes: Organizational Governance, Human Rights, Labor Practices, Fair Business Practices, Consumer Issues, Environment, Community Engagement and Development. In the regulation of the Minister of SOEs Number PER-05 / MBU / 04/2021, the SOE TJSL Program has four pillars as guidelines for implementation: Social Pillar, Economic Pillar, Environmental Polar, and Legal and Governance Pillar.

Sebagai perusahaan Persero BUMN, PT Garam memiliki tugas dan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mengacu pada visi dan misi perusahaan. Disamping itu, Program TJSL ini juga bertujuan untuk memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum tata kelola. Pemanfaatan ini kemudian menjadi pilar TJSL BUMN.

As a state-owned company, PT Garam has social and environmental duties and responsibilities that refer to the Company's vision and mission. Moreover, the TJSL Program aims to benefit economic, social, environmental, and legal governance development. This utilization then becomes the pillar of SOE TJSL.

Tujuan lain dari adanya Program TJSL bagi perusahaan adalah untuk berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya dan akuntabel. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih Tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan juga menjadi tujuan program TJSL.

Another objective of the TJSL Program for the Company is to contribute to creating added value with integrated, targeted, and measurable impact and accountability principles, fostering micro and small businesses to be more resilient and independent, and the community around the company is also the goal of the TJSL program.

Pada tahun 2021 PT Garam meneruskan komitmen untuk pencapaian bisnis yang mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat luas. Tidak hanya pelaksanaan tanggung jawab sosial yang berada atau tinggal di sekitar lingkungan perusahaan, tetapi juga melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan yang dinamis dan berkelanjutan.

In 2021, PT Garam continues its commitment to achieving a business that can positively impact the broader community. Not only the implementation of social responsibility that is located or lives around the Company's environment, but also carries out responsibility for a dynamic and sustainable environment.

Adaptasi Program TJSL BUMN dengan ISO 26000 dalam implementasi perusahaan PT Garam sebagai pendekatan strategi acuan standar Internasional pelaksanaan TJSL, maka PT Garam turut serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip:

1. Akuntabilitas;
2. Transparansi;
3. Etika dan integritas
4. Pelibatan pemangku kepentingan
5. Kepatuhan terhadap hukum dan perundang – undangan
6. Menghormati norma-norma internasional, dan
7. Menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia (HAM)

Perseroan dalam melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berdasarkan pada ketentuan Pemerintah yaitu :

1. Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang Mewajibkan Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan (CSR);
2. Undang-Undang No.19 tahun 2003 pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER/05/ MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
5. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/ MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Merujuk pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka pembagian bab ini terdiri dari:

a. Lingkungan hidup;
b. Ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja;
c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Adaptation of the SOE TJSL Program with ISO 26000 in the implementation of the PT Garam company as an international standard reference strategy approach to implementing TJSL, PT Garam also upholds the principles:

1. *Accountability;*
2. *Transparency;*
3. *Ethics and integrity*
4. *Stakeholder engagement*
5. *Compliance with laws and regulations*
6. *Respect for international norms, and*
7. *Respect and protection of human rights.*

The Company in carrying out Corporate Social Responsibility is based on Government regulations, namely:

1. *Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies requires a Report on the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR);*
2. *Law No.19 of 2003 article 88 regarding State-Owned Enterprises;*
3. *Government Regulation No. 47 of 2012 regarding the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;*
4. *Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER/05/ MBU/2007 on the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Businesses and the Community Development Program.*
5. *Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises (SOEs).*

Referring to the provisions of the Financial Services Authority (OJK), the division of this chapter consists of:

a. *Environment;*
b. *Employment, health, and safety*
c. *Social and community development.*

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan

Social Responsibility to The Environment

Kebijakan Lingkungan Hidup

Komitmen untuk selalu menjaga dan memperhatikan kelestarian lingkungan di lingkungan Perusahaan menjadi tanggung jawab Perusahaan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang memberikan manfaat dan dampak besar bagi perusahaan itu sendiri, komunitas, masyarakat sekitar maupun masyarakat luas. Selain itu, komitmen dalam menjalankan pelestarian lingkungan tentunya akan berdampak bagi kegiatan usaha dan bisnis Perseroan.

Environmental Policy

The Company's commitment to consistently maintain and pay attention to environmental sustainability is the Company's responsibility to improve the quality of life and the environment that provides excellent benefits and impacts for the company itself, the community, the surrounding community, and the wider community. Commitment to environmental sustainability will undoubtedly impact the Company's business activities.

Program Kegiatan Lingkungan Hidup

PT Garam memiliki kebijakan yang tegas terkait penggunaan sumber daya alam melalui implementasi dari berbagai Langkah strategis yang dimiliki. Selama tahun 2022 PT Garam dalam pelaksanaan implementasi tersebut mengacu pada Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Komitmen atas implementasi Undang-Undang tersebut harus dilakukan secara efektif dan efisien agar memiliki hasil kegiatan operasional berjalan secara maksimal dan memberikan keuntungan untuk masyarakat luas.

Berbagai implementasi kebijakan terkait lingkungan hidup di PT Garam dilakukan melalui :

1. *Green Office*
   Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung terciptanya *Green Office* adalah sebagai berikut:
   a. *Paperless*
      Penghematan kertas dan tinta dengan cara mengurangi penggunaan kertas, penyimpanan dokumen dalam bentuk *softcopy*, pemanfaatan email sebagai media penyebarluasan pengumuman di internal Perusahaan;
   b. Hemat Energi
      PT Garam juga menggalakkan kampanye penghematan energi listrik dengan cara mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika tidak digunakan dalam waktu yang lama, mengatur suhu pendingin ruangan agar tidak terlalu dingin, dan lain sebagainya;

Environmental Activity Program

PT Garam has a firm policy regarding using natural resources by implementing various strategic measures. During 2022, PT Garam referred to Law No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management in carrying out the implementation. Commitment to implementing the Act must be carried out effectively and efficiently to have the results of operational activities run optimally and benefit the broader community.

Various policy implementations related to the environment at PT Garam are carried out through:

1. *Green Office*
   The following activities are carried out to support the creation of a Green Office:
   a. *Paperless*
      Reducing the use of paper and ink, storing documents in softcopy form, utilizing email as a medium for disseminating announcements within the Company;
   b. *Energy Saving*
      PT Garam also promotes a campaign to save electrical energy by turning off computers and other electronic equipment when not in use for a long time, adjusting the air conditioning temperature so as not to be too cold, and so on;

c. Hemat Air
Kegiatan ini dilakukan dengan cara menggunakan air sesuai dengan kebutuhan, menutup kran air apabila tidak dibutuhkan, dan segera memperbaiki jika ada kebocoran atau kerusakan air.

2. Pengendalian Pencemaran Terhadap Limbah
Dalam proses pengendalian pencemaran terhadap limbah. PT Garam melakukan daur ulang limbah, sebagai bagian dari pengurangan limbah, yaitu mengubah limbah cair dari proses pembuatan garam menjadi *bittern* yang juga dapat menambah nilai ekonomis bagi PT Garam.

3. Pemanfaatan Sumber Daya Alam Secara Bijak
PT Garam memiliki komitmen dalam penggunaan sumber daya agar dapat digunakan secara bijak dan efisien. Dalam proses pembuatan garam, menggunakan bahan baku yaitu air laut yang merupakan sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui.

c. Water Saving
This activity is carried out by using water as needed, shutting off water taps when not needed, and promptly repairing if there is a leak or water damage.

2. Pollution Control of Waste
In controlling waste pollution, PT Garam recycles waste as part of waste reduction, namely converting liquid waste from the salt-making process into bittern, which can also add economic value to PT Garam.

3. Wise Utilization of Natural Resources
PT Garam is committed to the use of resources to be used wisely and efficiently. In the process of making salt, it uses raw materials, namely sea water, which is a non-renewable natural resource.

Sertifikasi Program Lingkungan Hidup

Dalam hal sertifikasi di lingkungan hidup, PT Garam pada tahun 2022 belum memiliki sertifikasi tersebut. Namun dengan demikian tidak membuat PT Garam menyurutkan niat untuk selalu melakukan berbagai kegiatan yang menjadi implementasi dari program pelestarian lingkungan.

Environmental Program Certification

Regarding environmental certification, PT Garam in 2022 has not yet had the certification. However, this does not discourage PT Garam from always carrying out various activities implementing the environmental conservation program.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen

Social Responsibility Towards Consumers

Konsumen adalah komponen utama untuk berjalannya kegiatan usaha PT Garam. Sebagai pengguna hasil olahan PT Garam, maka konsumen menjadi fokus yang mendasar dalam komitmen tanggung jawab sosial Perusahaan. Sebagai pihak eksternal dari bisnis dan usaha, maka PT Garam memiliki prosedur dasar dalam standar pelayanan yang berkaitan dengan pelanggan.

Consumers are the primary component of PT Garam's business activities. As users of PT Garam's processed products, consumers are a fundamental focus of the Company's social responsibility commitment. As an external party of business and business, PT Garam has basic procedures in service standards related to customers.

Kebijakan Umum

Perusahaan memiliki kebijakan dalam pengelolaan hubungannya dengan pelanggan yang tertuang dalam *Code of Conduct* PT Garam sebagai berikut:

- Memberikan garansi kepada pelanggan, mengutamakan kepuasan pelanggan melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan;
- Bekerja secara profesional dan selalu berpedoman pada standar etika untuk menghasilkan produk terbaik;
- Meningkatkan kinerja PT Garam dan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholder*;
- Untuk menjalin komunikasi dengan *stakeholder* khususnya pelanggan, Perusahaan menyediakan beberapa sarana layanan.

General Policy

The Company has a policy in managing its relationship with customers as stated in the PT Garam Code of Conduct as follows:

- *Provide guarantees to customers, prioritizing customer satisfaction by improving product and service quality standards;*
- *Work professionally and always be guided by ethical standards to produce the best products;*
- *Improve the performance of PT Garam and pay attention to the interests of all stakeholders;*
- *Maintain communication with stakeholders, especially customers; the Company provides several service facilities.*

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan

PT Garam memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan. PT Garam menerapkan beberapa program yang mengedepankan *Service Excellence* guna meningkatkan kepuasan dan keterikatan pelanggan.

Kegiatan yang telah dilakukan guna memenuhi tanggung jawab kepada pelanggan adalah sebagai berikut :

1. Rutin melakukan *survey* kepuasan dan keterikatan pelanggan. *Survey* tersebut dilakukan sebagai usaha evaluasi perusahaan sehingga perusahaan dapat selalu memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan dari waktu ke waktu serta menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas.
2. Menjamin produk garam sesuai dengan standar kualitas, seperti adanya SNI, Sertifikasi ISO 9001-2015, Sertifikat Halal MUI, Sertifikasi ISO-22000:2018, dan lain sebagainya.
3. Memberikan respon yang cepat dan tepat terhadap keluhan dan komplain pelanggan.

Social Responsibility Towards Customers

PT Garam has a high commitment to fulfill its responsibilities to all customers. PT Garam implements several programs that promote Service Excellence to increase customer satisfaction and engagement.

Activities that have been carried out to fulfill responsibilities to customers are as follows:

1. *Routinely conduct customer satisfaction and engagement surveys. The survey is carried out as a company evaluation effort so that the company can always provide excellent service to all customers from time to time and place customer satisfaction as a priority.*
2. *Guaranteeing salt products following quality standards, such as the existence of SNI, ISO 9001- 2015 Certification, MUI Halal Certificate, ISO-22000: 2018 Certification, and so on.*
3. *Provide fast and proper responses to customer complaints and complaints.*

4. Memberikan pergantian produk yang tidak sesuai.
5. Melakukan kegiatan pemasaran dengan informasi yang faktual dan tidak biasa ataupun merugikan pelanggan.
6. Memberikan proteksi dan privasi data pelanggan.

Pusat Layanan dan Pengaduan Pelanggan

Sebagai wujud langkah konkret dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan, PT Garam melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan pelanggan. Perwujudan tersebut antara lain menyediakan saluran untuk layanan pelanggan melalui beberapa saluran antara lain:

Alamat Kantor Administrasi
Jl. Arief Rahman Hakim No. 93 Surabaya (60117)
Telepon : (031) 5937581

Alamat Kantor Pusat
Jl. Raya Kalianget No. 9 Sumenep-Madura (69471)
Telepon : (0328) 6624161

Perlindungan Kesehatan dan Keamanan Konsumen

Sebagai bentuk implementasi program perlindungan kesehatan dan keamanan konsumen, PT Garam melengkapi setiap produk dengan bahan baku garam yang memenuhi persyaratan kualitas yang ketat sesuai dengan peraturan SNI baik dari segi mutu dan kandungan garam. Oleh sebab itu, dari setiap jenis produk garam olahan yang dihasilkan, akan terdapat informasi tentang kualitas maupun spesifikasi yang telah tercantum dalam masing-masing kemasan yang berisi tentang:

1. Lambang/logo dari Perusahaan yang memproduksi;
2. Nama produk;
3. Nomor Standar Nasional Industri (SNI);
4. Berat dalam kemasan;
5. Jenis garam;
6. Nomor layanan konsumen jika ada keluhan/pengaduan.

Pengukuran Kepuasan Pelanggan

PT Garam menggunakan *survey* kepuasan pelanggan sebagai alat ukurnya. Dalam *survey* ini terdapat indeks tertentu guna mengidentifikasi, menganalisis dan menyediakan informasi perkembangan kebutuhan, keinginan harapan, preferensi, perilaku dan kepuasan pelanggan sehingga dapat digunakan untuk menetapkan dan merealisasikan kebijakan Perusahaan, perbaikan yang berkesinambungan serta penyempurnaan kinerja sistem mutu PT Garam. Seluruh mekanisme pelaksanaan ini diatur dalam pedoman baku Perusahaan.

Pada tahun 2022, indeks survei kepuasan pelanggan adalah mencapai 92,7% meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 yakni 92,3%.

4. Provide replacements for products that are not suitable.
5. Conduct marketing activities with factual information that is not biased or detrimental to customers.
6. Provide protection and privacy of customer data.

Customer Service and Complaint Center

As a form of concrete steps in improving the quality of services provided to customers, PT Garam makes various efforts that can meet customer expectations. These realizations include providing channels for customer service through several channels, among others:

Administrative Office Address
Jl. Arief Rahman Hakim No. 93 Surabaya (60117)
Phone: (031) 5937581

Head Office Address
Jl. Raya Kalianget No. 9 Sumenep-Madura (69471) Phone: (0328) 6624161

Consumer Health and Safety Protection

As a part of the consumer health and safety protection program implementation, PT Garam equips each product with salt raw materials that meet strict quality requirements following SNI regulations regarding both quality and salt content. Therefore, from each type of processed salt product produced, there will be information about the quality and specifications that have been listed in each package containing:

1. The symbol/logo of the manufacturing company;
2. The product name;
3. National Industry Standard (SNI) number;
4. Weight in the package;
5. Type of salt;
6. Customer service number in case of complaints.

Customer Satisfaction Measurement

PT Garam uses a customer satisfaction survey as its measuring tool. In this survey, there are specific indices to identify, analyze, and provide information on the development of needs, desires, expectations, preferences, behavior, and customer satisfaction so that it can be used to establish and realize Company policies, continuous improvement, and improvement of PT Garam's quality system performance. The Company's standard guidelines regulate this entire implementation mechanism.

In 2022, the customer satisfaction survey index was 92.7%, increased compared to 2021, which was 92.3%.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility for Employment, Health and Safety

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3) saat ini menjadi aspek penting dalam fokus menjalankan Perseroan. Sebagai upaya untuk mewujudkan komitmen tersebut, PT Garam merealisasikan melalui pembentukan kebijakan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang terus melalui pembaharuan agar implementasi berjalan sempurna dan memberikan manfaat yang optimal.

Occupational Health and Safety (K3) is essential to running the Company. To fulfill this commitment, PT Garam realizes it by establishing policies related to employment, health, and safety that continue to go through updates so that the implementation runs perfectly and provides optimal benefits.

Kebijakan Umum

Kegiatan di bidang K3 berdasarkan pada :

1. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang No, 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial;
3. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) ke VI Tahun 2018-2020 antara Manajemen dan Serikat Karyawan.

General Policy

Activities in the OHS are based on:

1. *Law No. 13 of 2003 regarding Manpower;*
2. *Law No. 2 of 2004 regarding the Settlement of Industrial Relations Disputes;*
3. *Law No. 1 of 1970 regarding Occupational Safety and the 6th Collective Labor Agreement (CLA) 2018-2020 between Management and the Employees Union.*

Program Kegiatan

Kegiatan CSR terkait tanggung jawab sosial di lingkungan perusahaan dilakukan oleh Perseroan dengan memberikan kesejahteraan bagi karyawan, memberikan Pendidikan dan pengembangan kompetensi pegawai dan juga menjalin hubungan industrial serta menjamin keselamatan dan Kesehatan kerja.

Activity Program

CSR activities related to social responsibility in the corporate environment are carried out by providing welfare for employees, providing education and developing employee competencies, establishing industrial relations, and ensuring occupational safety and health.

Kesejahteraan Karyawan

Dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, program kesejahteraan karyawan wajib diterapkan oleh PT Garam. Sepanjang tahun 2022, program peningkatan kesejahteraan pegawai yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Employee Welfare

Under applicable laws and regulations, the employee welfare program must be implemented by PT Garam. Throughout 2022, the employee welfare improvement programs that have been implemented are as follows:

1. Kesetaraan, Kesempatan yang Sama dan Kenyamanan Kerja
   Kebijakan-kebijakan yang kompetitif, adil, dan transparan dengan tujuan memelihara kenyamanan kerja bagi seluruh karyawan telah dipersiapkan secara matang. Beberapa bentuk implementasi oleh Perusahaan dalam merepresentasikan prinsip kesetaraan antara lain diwujudkan melalui:
   a. Pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karier, tanggung jawab serta kompetensi;
   b. Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan kariernya;
   c. Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan.

2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
   Faktor penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha adalah Kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini diperlukan baik di lokasi proyek maupun di kantor pusat Perusahaan. Secara sadar Perusahaan mendukung upaya implementasi Kesehatan dan keselamatan kerja karena memiliki peran penting guna menjaga keberadaan bisnis Perusahaan. Bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap K3 terdiri dari:
   a. Penyediaan peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja;
   b. Pelatihan tanggap darurat bencana kerja;
   c. Sosialisasi praktik keselamatan kerja;
   d. Penyediaan asuransi jiwa terkait risiko kerja.

3. Sistem Manajemen Mutu
   PT Garam telah menyiapkan standar mutu yang sesuai dengan Standar Mutu ISO 9001:2015. Selain itu, Perseroan juga memiliki sertifikat atas penerapan SM - Mutu yang diberikan oleh Badan Sertifikasi kepada PT Garam untuk ruang lingkup Kantor Pusat dan seluruh divisi, dan terus menerus di*review* baik secara internal maupun eksternal/Badan Sertifikasi secara berkesinambungan serta terus dilakukannya dengan pembaruan-pembaruan.

1. quality, Equal Opportunities, and Work Comfort

Competitive, fair, and transparent policies have been carefully prepared to maintain work comfort for all employees. Some forms of implementation by the Company in representing the principle of equality are realized through:

a. Provision of employee remuneration following a career path, responsibility, and competence;
b. Equal opportunities for employees in developing their careers;
c. Opportunities to receive training to develop job competencies.

2. Occupational Health and Safety
A critical factor in supporting the success of business activities is occupational health and safety. This measure is required at the project site and head office. The Company consciously supports efforts to implement Occupational Health and Safety because it holds an essential role in maintaining the Company's business. The Company's responsibility towards OHS consists of:

a. Provision of safety equipment and supplies;

b. Work disaster emergency response training;
c. Socialization of work safety practices;
d. Provision of life insurance related to work risks.

3. Quality Management System
PT Garam has prepared quality standards following ISO 9001: 2015 Quality Standards. Additionally, the Company also has a certificate for the implementation of the Quality Management System provided by the Certification Body to PT Garam for the scope of the Head Office and all divisions and is continuously reviewed both internally and externally / Certification Body on an ongoing basis and continues to be carried out with updates.

Kesetaraan, Kesempatan yang Sama dan Kenyamanan Kerja

Sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam lingkup Perusahaan dilakukan dengan prinsip kesetaraan yang adil dalam setiap prosesnya. Adanya kesempatan yang sama bagi setiap karyawan dan adanya kesetaraan telah diterapkan dimulai dari proses awal, pelatihan, Pendidikan dan pengembangan kompetensi dan karir hingga berakhirnya masa jabatan.

Equality, Fair Opportunities, and Work Comfort

The Human Resources management system in the Company is carried out under fair equality principles in every process. Equal and fair opportunities for all employees have been applied from the initial process, training, education, and development of competencies and careers until the end of the term of office.

Survey Kepuasan Karyawan

Survey kepuasan karyawan terhadap perusahaan merupakan salah satu bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap karyawannya. Proses ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui umpan balik Perseroan agar dapat mengembangkan *system* lebih baik lagi dan lebih

Employee Satisfaction Survey

Employee satisfaction survey is a form of implementing the Company's social responsibility towards its employees. This process is carried out to identify the Company's feedback to develop a better system and be more responsive to employee needs, in addition to this employee satisfaction

tanggap atas kebutuhan karyawan, selain itu, adanya *survey* kepuasan karyawan ini agar tercipta lingkungan kerja yang harmonis.

Hasil survey kepuasan karyawan tahun 2022 menunjukkan indeks bahwa PT Garam memperoleh nilai indeks kepuasan karyawan 85% dengan nilai rata-rata tingkat kepuasan kerja sebesar 3,06 dari target 2,75.

survey to create a harmonious work environment.

Employees' satisfaction survey results in 2022 showed that PT Garam the employee satisfaction score was 85% with an average job satisfaction level score was 3.06 out of the target of 2.75.

Hubungan Industrial

Membina hubungan baik antara karyawan dan Perusahaan adalah kunci agar keharmonisan PT Garam dengan karyawannya terjaga. Dengan adanya hubungan baik antara karyawan dan Perusahaan maka akan tercipta hubungan kerja yang saling menguntungkan di berbagai lapisan kerja Perusahaan dan juga bagi kedua belah pihak.

Industrial Relations

Fostering good relations between employees and the Company is the key to maintaining the harmony of PT Garam with its employees. A good relationship between employees and the Company will create a mutually beneficial working relationship in various layers of the Company's work for both parties.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prioritas Kesehatan dan keselamatan kerja telah menjadi fokus Perusahaan dalam menjalankan bisnis usaha. Dengan demikian, seluruh jajaran manajemen dan pegawai PT Garam memiliki komitmen untuk tetap mendukung, memantau dan melaksanakan keselamatan dan Kesehatan kerja di setiap bidang.

Occupational Safety and Health

Occupational health and safety has become the Company's priority in running the business. Thus, all levels of management and PT Garam employees are committed to supporting, monitoring, and implementing occupational safety and health in every field.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibility for Social and Community Development

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan peran dalam memberikan manfaat bagi lingkungan dan para pemegang saham secara berkelanjutan yang terwujud dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Dalam pelaksanaan program tersebut maka dilakukan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

The Company is committed to continuously improving its role in sustaining benefits to the environment and shareholders, which is realized in the Corporate Social Responsibility program. In the implementation of the program, the Partnership and Community Development Program (PKBL) is carried out.

Kebijakan Umum

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dikelola oleh PT Garam atau "Entitas" dibentuk sejak tahun 1998 berdasarkan:

1. Surat Keputusan Direksi PT Garam No.156/D/SK/V/1998 tentang Organisasi dan Tata Kerja Tim Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi PT Garam;

2. Surat Keputusan Direksi PT Garam No.162/D/SK/IV/2000 tanggal 28 April 2000 tentang Penyesuaian Organisasi dan Tata Kerja Tim Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;

General Policy

The Partnership and Community Development Program (PKBL) managed by PT Garam or " The Company" was established in 1998 based on:

1. *The Board of Directors of PT Garam Decree No.156/D/SK/V/1998 regarding the Organization and Work Procedures of the PT Garam Small Business and Cooperative Development Team;*
2. *The Board of Directors of PT Garam Decree No.162/D/SK/IV/2000 dated 28 April 2000 on the Adjustment of the Organization and Work Procedures of the Partnership and Community Development Program Team;*

3. Surat Keputusan Menteri No.KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan serta Aturan Pelaksanaannya;
4. Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang 16 September 2003, tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, dan dalam pelaksanaan juga berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-5/MBU/2007 tanggal 27 April 2007.

Pada tanggal 27 April 2007, Kementerian BUMN memberlakukan PER-05/MBU/2007 menggantikan Keputusan BUMN No. KEP-236/MBU/2003. Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/2007 telah mengalami perubahan beberapa kali terakhir dengan PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN telah mengalami beberapa perubahan sebagai berikut:

1. Perubahan Pertama: PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016
2. Perubahan Kedua: PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017

Perubahan Peraturan Menteri BUMN terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, telah diperbarui sejak tanggal 8 April 2021 dengan terbitnya Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021. Adanya perubahan ini Perseroan melakukan penyesuaian atas anggaran dan rencana program kegiatan TJSL 2021.

Program Kegiatan

Dalam kegiatan operasionalnya, penanggung jawab Unit PKBL berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 dan Perubahannya yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Program Kemitraan
   Merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari BUMN untuk disalurkan kepada usaha kecil dengan syarat-syarat berikut:
   - Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000;
   - Milik Warga Negara Indonesia;
   - Berdiri sendiri, bukan merupakan entitas anak atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
   - Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi;
   - Mempunyai potensi dan prospek usaha;
   - Telah melakukan kegiatan usaha minimal 6 (enam) bulan;

3. Ministerial Decree No.KEP-236/MBU/2003 dated 17 June 2003 on the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Businesses and the Community Development Program and its Implementation Rules;
4. Secretary of the Ministry of SOEs Letter No. SE-433/MBU/2003 dated 16 September 2003, regarding the Guidelines for the Implementation of the SOE Partnership Program with Small Businesses and the Community Development Program, and the implementation is also guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-5/MBU/2007 dated 27 April 2007.

On 27 April 2007, the Ministry of SOEs enacted PER-05/MBU/2007, replacing SOE Decree No. KEP-236/MBU/2003. The Minister of SOE Regulation PER-05/MBU/2007 has been amended several times, most recently with PER-09/MBU/07/2015 on the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises.

Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/07/2015, dated 3 July 2015, regarding the Partnership and Community Development Program of SOEs, has undergone several changes as follows:

1. First Amendment: PER-03/MBU/12/2016 dated 16 December 2016
2. Second Amendment: PER-02/MBU/7/2017 dated 5 July 2017

Changes in the Minister of SOE Regulations related to Social and Environmental Responsibility have been updated since 8 April 2021 with the Minister of SOE Regulation No issuance. PER-05/MBU/04/2021. Due to this change, the Company has adjusted the budget and program plan for the 2021 CSR activities.

Activity Program

In its operational activities, the person in charge of the PKBL Unit is guided by the Minister of State-Owned Enterprises No. Regulation. PER-09/MBU/07/2015 and its Amendments, which include the following activities:

1. Partnership Program
   This program is to improve small businesses ability to become resilient and independent through the use of funds from SOEs to be distributed to small businesses with the following conditions:
   - *Having a net worth of at most Rp500,000,000 (Five Hundred Million Rupiah) excluding land and building of the place of business or having annual sales revenue of at most Rp2,500,000,000;*
   - *Owned by an Indonesian citizen;*
   - *Stand alone, not a subsidiary or branch of a company owned, controlled, or affiliated directly or indirectly with a medium or large business;*
   - *Is in the form of an individual business, a business entity that is not incorporated, or a business entity included, including cooperatives;*
   - *Has business potential and prospects;*
   - *Has conducted business activities for at least 6 (six) months;*

- Belum memenuhi persyaratan perbankan *(non bankable)* atau Lembaga Keuangan Non Bank.

Dana program kemitraan diberikan dalam bentuk :

a. Pinjaman untuk membiayai modal kerja atau pembelian aset untuk meningkatkan produksi dan penjualan; dan
b. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.
c. Beban Pembinaan :
   - Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/ penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.
   - Beban Pembinaan bersifat hibah dan besarnya paling banyak 20% dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.
   - Beban Pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan Mitra Binaan.

2. Program Bina Lingkungan
   Merupakan kegiatan pemberdayaan serta pemberian bantuan antara lain pembangunan sarana dan prasarana umum masyarakat pada lingkup operasional Entitas dengan kegiatan sebagai berikut :
   - Bantuan korban bencana alam;
   - Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana, dan sarana pendidikan;
   - Bantuan Peningkatan Kesehatan;
   - Bantuan pengembangan prasarana dan/atau saranan;
   - Bantuan sarana ibadah;
   - Bantuan pelestarian alam; dan
   - Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

3. Pengawasan kegiatan usaha mitra binaan dan Pelaporan kegiatan PKBL
   Laporan pelaksanaan pembinaan antara lain Laporan Triwulan maupun Laporan Tahunan Pelaksanaan Program ditujukan kepada Menteri Negara BUMN, Koordinator BUMN Pembina, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Sumber Dana

Dana unit PKBL bersumber dari :

1. Penyisihan Bagian Laba BUMN;
2. Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya kepada BUMN;
3. Besarnya dana PKBL yang bersumber dari laba bersih dan/atau biaya sebagaimana dimaksud pada poin (1) dan poin (2), paling banyak 4% dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya, yang secara pasti ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan;
4. Bagi BUMN yang tidak memperoleh laba, besarnya dana PKBL ditetapkan paling banyak sama dengan besarnya dana PKBL tahun sebelumnya;
   a. Besarnya dana Program Kemitraan dan dana Program Bina Lingkungan yang bersumber dari laba neto dan/atau biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditetapkan Menteri untuk Perum dan RUPS untuk Persero;

- *Has yet to meet banking requirements (non-bankable) or Non-Bank Financial Institutions.*

Partnership program funds are provided in the form of:

a. Loans to finance working capital or purchase assets to increase production and sales; and
b. Additional loans to finance short-term needs to fulfill orders from business partners.

c. Coaching Expenses:
   - *To finance education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and other matters related to increasing the productivity of the Assisted Partners as well as for studies/research related to the Partnership Program.*
   - *Development Expenses are a grant with a maximum of 20% of the Partnership Program funds disbursed in the current year.*
   - *Development Expenses may only be provided to or for the benefit of the Fostered Partner.*

2. Community Development Program
   This program is an empowerment activity and the provision of assistance, among others, the construction of public facilities and infrastructure in the scope of the Entity's operations with the following activities:
   - *Assistance for victims of natural disasters;*
   - *Education assistance, such as training, infrastructure, and educational facilities;*
   - *Health improvement assistance;*
   - *Assistance in developing infrastructure and/or facilities;*
   - *Assistance for worship facilities;*
   - *Nature conservation assistance; and*
   - *Community social assistance in the context of poverty alleviation.*

3. Supervision of business activities of fostered partners and Reporting of PKBL activities.
   Reports on the implementation of guidance, including Quarterly Reports and Annual Reports on Program Implementation, are addressed to the Minister of State-Owned Enterprises, the Coordinator of BUMN Trustees, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Source of Funds

PKBL unit funds are sourced from:

1. Provision for SOE profit share;
2. Budget that is calculated as a cost to BUMN;

3. The amount of PKBL funds sourced from net profit and/or costs as referred to in points (1) and point (2), at most 4% of the previous year's projected net profit, which is determined at the time of ratification of the annual report;
4. For BUMNs that do not make a profit, the amount of PKBL funds is determined at most the same as the amount of PKBL funds in the previous year;
   a. The amount of Partnership Program funds and Community Development Program funds sourced from net income and/or costs as referred to in paragraph (4) is determined by the Minister for Public Corporation and GMS for Persero;

b. Besarnya dana PKBL yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya ditetapkan oleh Dewan Komisaris untuk Persero terbuka; dan
c. Besarnya dana Program Kemitraan yang bersumber dari laba bersih dan/atau biaya sebagaimana dimaksud pada poin (1) dan ayat (4), disetorkan ke rekening dana PKBL selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari setelah penetapan besaran dana.
d. Saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun sebelumnya;
e. Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito, dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan; dan/atau Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain, jika ada.
f. Pelimpahan dana program kemitraan dari BUMN lain, jika ada.

Dana program bina lingkungan juga bersumber dari :

1. Saldo dana program bina lingkungan yang teralokasi sampai akhir tahun sebelumnya
2. Hasil bunga deposito; dan/atau
3. Jasa giro dari dana program bina lingkungan yang masih tersisa dari dana program bina lingkungan tahun sebelumnya, jika ada.

b. The amount of PKBL funds budgeted and calculated as costs is determined by the Board of Commissioners for public Persero and
c. The amount of Partnership Program funds sourced from net profit and/or costs, as referred to in point (1) and paragraph (4), is deposited into the PKBL fund account no later than 45 (forty-five) days after the determination of the amount of funds.
d. The balance of Partnership Program funds allocated until the end of the previous year;
e. Loan administration services/margin/profit sharing, deposit interest, and/or current account services from Partnership Program funds, and/or Partnership Program fund delegation from other SOEs, if any.
f. Transfer of Partnership Program funds from other SOEs, if any.

Environmental development program funds are also sourced from:
1. The balance of the environmental development program funds allocated until the end of the previous year
2. Interest on deposits; and/or
3. Current account services from the remaining environmental development program funds from the previous year's environmental development program funds, if any.

Susunan Pengurus

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Garam No. SK-02/DIR/I/2020 tanggal 7 Januari 2021, susunan penanggung jawab Unit PKBL Perusahaan untuk tahun 2022 sebagai berikut :

Composition of the Management

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Garam No. SK-02/DIR/I/2020 dated January 7, 2021, the composition of the person in charge of the Company's PKBL Unit for 2022 is as follows:

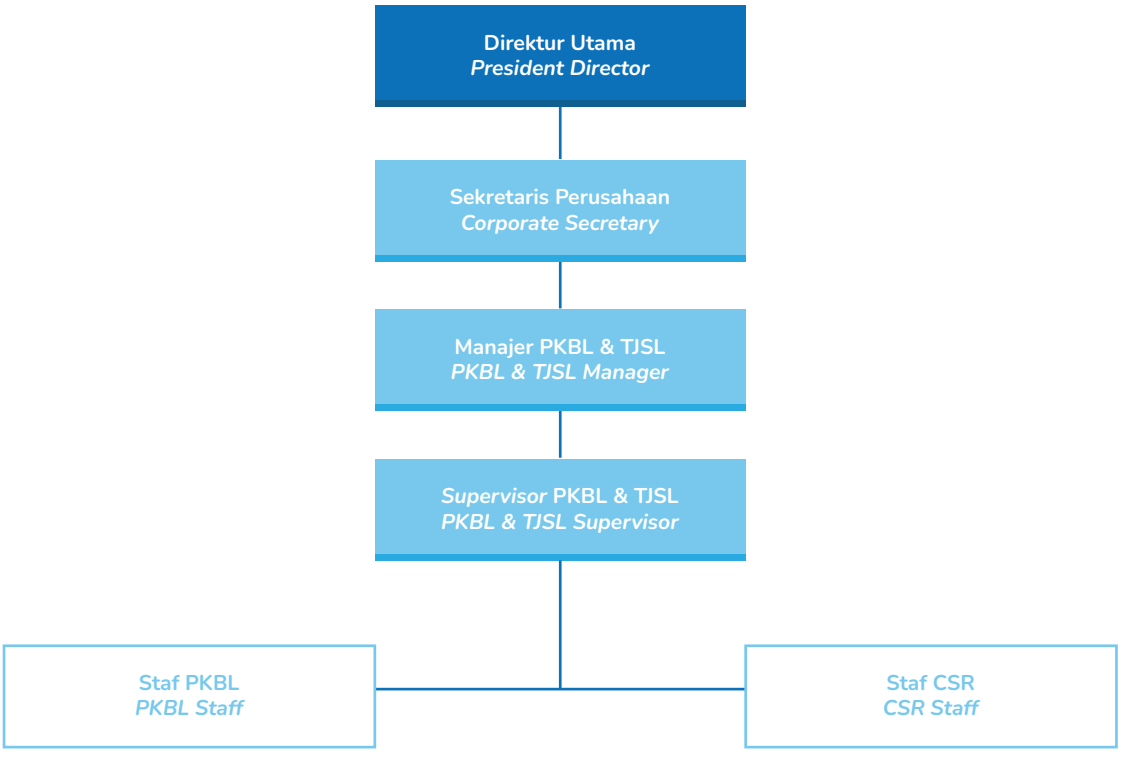

Proses Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan

1. Calon penerima dana Bina Lingkungan mengajukan proposal kepada Direktur Utama PT Garam yang kemudian akan disampaikan kepada *Corporate Secretary* c.q. PKBL & CSR PT Garam .

2. Isi proposal calon penerima dana Bina Lingkungan minimal harus memuat :
   a. Nama perorangan, kelompok, Lembaga, atau badan usaha;
   b. Alamat pemohon;
   c. Besar dana yang diperlukan;
   d. Peruntukan bantuan.

3. Pelaksanaan observasi, pemeriksaan, evaluasi, dan seleksi atas permohonan yang diajukan calon penerima dana Bina Lingkungan dilaksanakan melalui wawancara dan pengamatan langsung terhadap kebutuhan calon penerima dana Bina Lingkungan oleh bagian kerja PKBL & CSR.

4. Hasil observasi, pemeriksaan, evaluasi dan seleksi calon penerima dana Program Bina Lingkungan dicatat & direkap dan disampaikan kepada bagian PKBL & CSR untuk dilaksanakan pembahasan tentang kelayakan calon penerima dana.

5. Membuat surat persetujuan Direksi untuk memberikan bantuan dana sesuai dengan hasil observasi dan proposal yang sudah diajukan oleh pemohon.

6. Berdasarkan persetujuan Direksi tentang Program Penyaluran Dana, Bagian PKBL & CSR menyiapkan syarat kelengkapan administrasi yaitu :

   a. Berita Acara Serah Terima untuk bantuan yang berupa barang; dan/atau
   b. Kwitansi pembayaran untuk bantuan berupa dana;
   c. B erita Acara serah Terima Bantuan ditandatangani oleh penerima dana dan *Manager* PKBL;
   d. Setelah penandatanganan Berita Acara Serah Terima Bantuan, dilaksanakan penyerahan bantuan penerima dana Bina Lingkungan.

Disbursement Process of Community Development Program Funds

1. Prospective recipients of Bina Lingkungan funds submit a proposal to the President Director of PT Garam, which will be submitted to the Corporate Secretary c.q. PKBL & CSR PT Garam.

2. The contents of the proposal for prospective recipients of Bina Lingkungan funds must at least contain:
   a. Name of individuals, groups, institutions, or business entities;
   b. Address of the applicant;
   c. The amount of funds required;
   d. Designation of assistance.

3. The implementation of observation, examination, evaluation, and selection of applications submitted by prospective recipients of Bina Lingkungan funds is carried out through interviews and direct observation of the needs of prospective recipients of Bina Lingkungan funds by the PKBL & CSR work section.

4. The results of observation, examination, evaluation, and selection of prospective recipients of Bina Lingkungan Program funds are recorded & recapitulated, and submitted to the PKBL & CSR section to carry out discussions on the eligibility of prospective fund recipients.

5. Make a letter of approval from the Board of Directors to provide financial assistance following the results of observations and proposals that the applicant has submitted.

6. Based on the approval of the Board of Directors regarding the Fund Distribution Program, the PKBL & CSR Section prepares administrative requirements, namely:
   a. Minutes of Handover for assistance in the form of goods and/or
   b. Payment receipt for assistance in the form of funds;
   c. The Minutes of Handover of Assistance is signed by the recipient of the funds and the PKBL Manager;
   d. After the signing of the Minutes of Handover of Assistance, the handover of assistance to recipients of Community Development funds is carried out.

Proses Penyaluran Program Kemitraan

1. Calon Mitra Usaha Binaan usaha kecil mengajukan proposal kepada Direktur Utama PT Garam melalui Bagian PKBL & CSR.

2. Isi proposal calon Mitra Binaan usaha kecil minimal harus memuat :

   a. Nama dan alamat Bagian usaha;

Partnership Program Distribution Process

1. Prospective small business partners submit a proposal to the President Director of PT Garam through the PKBL & CSR Section.

2. The contents of the proposal for prospective small business-assisted partners must at least contain the following:
   a. Name and address of the business section;

b. Nama dan alamat pemilik/pengurus Bagian pengusahanya;
c. Melampirkan Salinan bukti identitas kependudukan yang masih berlaku;
d. Bidang usaha;
e. Melampirkan salinan Izin Usaha atau surat keterangan dari pihak yang berwenang (jika ada);
f. Surat pernyataan tidak sedang menjadi Mitra Binaan BUMN Pembina lain.

3. Pelaksanaan observasi, pemeriksaan, evaluasi dan seleksi atas permohonan yang diajukan calon Mitra Binaan usaha kecil, dilaksanakan melalui wawancara dan pengamatan langsung mengenai aspek-aspek usaha kecil dan prospek usahanya oleh bagian kerja PKBL & CSR.

4. Hasil observasi, pemeriksaan, evaluasi dan seleksi calon Mitra Binaan usaha kecil dicatat, difoto, direkap dan disampaikan kepada *Corporate Secretary* untuk dilakukan pembahasan tentang kelayakan calon Mitra Binaan usaha kecil.

5. Setelah mendapat persetujuan *Corporate Secretary*, Bagian PKBL & CSR menyampaikan hasil evaluasi usulan calon Mitra Binaan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan dana bantuan berdasarkan keputusan tentang Program Penyaluran Dana, Bagian PKBL menyiapkan syarat kelengkapan administrasi yaitu :
   a. Perjanjian Kerja sama Pembinaan Usaha Kecil, memuat sekurang-kurangnya:
      - Nama dan alamat BUMN Pembina Dan Mitra Kerja Pembinaan Usaha Kecil;
      - Hak dan kewajiban BUMN Pembina dan MItra Kerja Pembinaan Usaha Kecil;

   b. Perjanjian Kerja sama Pembinaan Usaha Kecil Berita Acara Penyerahan Uang Pinjaman Pola Kemitraan PKBL PT Garam ;
      - Besar dana binaan dan peruntukannya;

   c. Perhitungan angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman;
   d. Fotocopy pencairan dana yang telah disetujui kepada Mitra Binaan;
   e. Laporan hasil *survey* kelayakan dan evaluasi calon Mitra Binaan.

6. Perjanjian Kerja sama Pembinaan Usaha Kecil ditandatangani oleh Mitra Kerja Usaha Kecil dan *Manager* PKBL.

7. Berita Acara Penyaluran Dana Bantuan tersebut disampaikan ke *Manager* PKBL & CSR untuk ditandatangani.

8. Setelah disetujui oleh *Manager* PKBL & CSR, pencairan dana melalui transfer bank pada rekening Mitra Binaan usaha kecil mitra binaan.

9. Mitra Binaan usaha kecil wajib membayar angsuran sesuai dengan perjanjian modal kerja kepada PKBL & CSR melalui transfer bank pada rekening Program Kemitraan bagian kerja bagian PKBL & CSR PT Garam .

b. Name and address of the owner/manager of the business section;
c. Attach a copy of valid identity proof;
d. Field of business;
e. Attach a copy of the Business License or certificate from the authorized party (if any);
f. A statement letter that the applicant is not currently an Assisted Partner of another Fostering SOE.

3. Implementation of observation, examination, evaluation, and selection of applications submitted by prospective small business Fostered Partners, carried out through interviews and direct observation of small business aspects and business prospects by the PKBL & CSR work section.

4. The results of observation, examination, evaluation, and selection of prospective small business Partners are recorded, photographed, recapitulated, and submitted to the Corporate Secretary for discussion on the feasibility of prospective small business Partners.

5. After obtaining approval from the Corporate Secretary, the PKBL & CSR Section submits the results of the evaluation of the proposal of prospective Fostered Partners to the President Director to obtain approval for assistance funds based on the decision on the Fund Distribution Program, the PKBL Section prepares administrative requirements, namely:
   a. Cooperation Agreement for Small Business Development, containing at least:
      - *The name and address of the fostering SOE and the small business development partner;*
      - *The rights and obligations of the fostering SOE and the Small Business Development Working Partner;*
   b. Small Business Development Cooperation's Agreement Minutes of Submission of PT Garam PKBL Partnership Pattern Loan Money;
      - *The amount of fostered funds and their allocation;*
   c. Calculation of principal installments and loan administration services;
   d. Copy of the approved fund disbursement to the Fostered Partner;
   e. Report on the results of the feasibility survey and evaluation of prospective Fostered Partners.

6. The Small Business Partner and the PKBL Manager sign the Small Business Development Cooperation Agreement.

7. Minutes of the Distribution of Assistance Funds are submitted to the PKBL & CSR Manager for signature.

8. After the approval of the PKBL & CSR Manager, the disbursement of funds through bank transfer to the account of the small business fostered partner.

9. Small business Fostered Partners must pay installments following the working capital agreement to PKBL & CSR by bank transfer to the Partnership Program account of the PKBL & CSR section of PT Garam.

10. Bagian PKBL & CSR melakukan *monitoring* pelaksanaan pembinaan & kelancaran pembayaran angsuran dari Mitra Binaan usaha kecil.

11. Apabila Mitra Binaan usaha kecil ada yang menunggak, bagian PKBL & CSR melakukan teguran lisan melalui *phone* & *whatsapp* . Jika tidak ada *feedback* maka bagian PKBL & CSR menerbitkan surat peringatan/ teguran tertulis kepada Mitra Binaan terkait (sebagai laporan).
12. Bagian PKBL & CSR Menyusun laporan Triwulan dan Tahunan. Laporan Triwulan disampaikan ke Kementerian BUMN melalui web portal PKBL.

10. The PKBL & CSR division monitors the implementation of coaching & payment of installments from small business-assisted partners.

11. If small business-assisted partners have delinquencies, the PKBL & CSR division issues a verbal warning by phone and WhatsApp. If there is no feedback, the PKBL & CSR division gives a written warning letter to the relevant Fostered Partner (as a report).

12. 12. PKBL & CSR Division prepares Quarterly and Annual reports. Quarterly reports are submitted to the Ministry of BUMN through the PKBL web portal.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Unggulan

Featured Partnership and Community Development Programs

Program Bina Lingkungan dan CSR juga mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk proteksi lingkungan seperti yang diuraikan di bawah ini :

a. Daftar Penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Non PUMK CID (Program TJSL Non PUMK yang dijalankan oleh Unit TJSL).

The Community Development and CSR program also includes various activities aimed at environmental protection as described below:

a. List of Non-PUMK CID Social and Environmental Responsibility Program Distributions (Non-PUMK CSR Programs run by the CSR Unit).

TPB	Uraian / Description	Indikator Capaian *Achievement Indicator*	Nilai Penyaluran / *Disbursment Value* (Rp)
Pilar Pembangunan Sosial / *Social Development Pilar*	Pemberian Bantuan Beasiswa Untuk Siswa Berprestasi Yang Kurang Mampu Tingkat SD-SMA / *Scholarships for underprivileged students at elementary and senior high school*	Menambah semangat siswa untuk semakin berprestasi / *Increase students' enthusiasm to excel more*	59.700.000
	Bantuan Sarana dan Prasarana Sekolah di Sekitar Wilayah Perusahaan / *School Facilities and Infrastructure Assistance around the Company Area*	Terpenuhinya sarana dan prasarana sekolah dengan layak / *Adequate school facilities and infrastructure*	30.000.000
	Pelatihan Kewirausahaan untuk Siswa SMKN 1 Kalianget yang Bekerja sama dengan Disnaker Sumenep / *Entrepreneurship Training for Students of SMKN 1 Kalianget in Collaboration with the Sumenep Manpower Office*	Menyiapkan generasi muda agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan *Preparing the younger generation to become job creators*	10.000.000
	Sosial Kemasyarakatan / *Social Community*	Terpenuhinya bantuan sosial untuk masyarakat *Fulfillment of social assistance for the community*	153.105.200
	Subtotal | ***Sub-total***		**252.805.200**

TPB	Uraian / *Description*	Indikator Capaian / *Achievement Indicator*	Nilai Penyaluran / *Disbursment Value* (Rp)
Pilar Pembangunan Ekonomi *Economic Development Pilar*	Program Motoris Garam *Salt Motorist Program*	Terpenuhinya jumlah armada motoris garam dalam kegiatan pendistribusian garam di wilayah pemasaran *The fulfillment of the number of salt motorist fleets in salt distribution activities in the marketing area*	7.104.000
	Subtotal | ***Sub-total***		**7.104.000**
Pilar Pembangunan Lingkungan *Pillars of Environmental Development*	Bantuan Air Bersih untuk Daerah yang Kekurangan Air Bersih di Sumenep / *Clean water assistance for areas that lack clean water in Sumenep*	Terpenuhinya fasilitas kebutuhan air bersih / *Facility fulfillment of clean water needs*	20.000.000
	Penghijauan di Area Gudang PPGK dan SMPN 1 Kalianget / *Greening in PPGK Warehouse Area and SMPN 1 Kalianget*	Tercapainya lahan hijau dan asri di sekitar perusahaan / *Achieving green and beautiful land around the company*	**7.500.000**
	Subtotal | ***Sub-total***		**27.500.000**
	Total Realisasi | ***Total Realization***		**287.409.200**

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan merupakan program yang memberikan pemberdayaan dalam hal kondisi sosial masyarakat yang dilakukan BUMN melalui pemanfaatan dana yang berasal dari anggaran laba BUMN sebelum Pajak atau Beban lain-lain. Program ini bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat terutama di wilayah usaha BUMN dalam bentuk bantuan korban bencana alam, Pendidikan dan/atau pelatihan, peningkatan Kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, dan pelestarian alam. Sepanjang tahun 2022, kegiatan terkait Program Bina Lingkungan mencakup pemberian sumbangan dan bantuan terhadap bencana alam di Indonesia.

Community Development Program

The Community Development Program is a program that empowers SOEs in social conditions through the use of funds from SOE profit budgets before tax or other expenses. This program aims to provide benefits to the community, especially in the SOE's business area, in the form of assistance for victims of natural disasters, education and/or training, health improvement, development of public infrastructure and facilities, worship facilities, and nature conservation. Throughout 2022, activities related to the Community Development Program included donations and assistance to natural disasters in Indonesia.

Bentuk Program Bina Lingkungan

Berbagai bentuk program Bina Lingkungan yang diberikan, dikategorikan sebagai berikut:

1. Bantuan korban bencana alam;
2. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah;
6. Bantuan pelestarian alam;
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Types of Community Development Program

The types of Community Development programs provided are categorized as follows:

1. *Assistance for victims of natural disasters;*
2. *Education and/or training assistance;*
3. *Health improvement assistance;*
4. *Assistance in developing public infrastructure and/or facilities;*
5. *Assistance for worship facilities;*
6. *Nature conservation assistance;*
7. *Community social assistance in the context of poverty alleviation.*

Realisasi Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Realisasi penyaluran bantuan dana Program Kemitraan (termasuk beban pembinaan atau hibah) sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp290.000.000.

Sedangkan untuk jumlah dana yang dikeluarkan dalam Program Bina Lingkungan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp287.409.200.

Realisasi anggaran tersebut memiliki perincian sebagai berikut :

Budget Realization of Partnership and Community Development Program

The distribution of assistance funds for the Partnership Program (including coaching or grant expenses) up to 31 December 2021 was Rp290,000,000.

While for the total funds spent in the Community Development Program in 2022 was Rp287,409,200.

The budget realization has the following details:

Uraian	*Description*	Realisasi 2021	RKAP 2022	Audit 2022
Kas diterima dari :	*Cash received from :*			
Penerimaan dari BUMN pembina	*Receipts from fostering SOEs*			-
Pengembalian pinjaman mitra binaan	*Loan repayment from fostered partners*	262.690.686	240.862.425	119.297.697
Pengembalian pinjaman dari PT Garam	*Loan refund from PT Garam*	-	-	-
Terima kembali dari penyisian Prog. BUMN Peduli	*Receipt from BUMN Peduli Prog. replenishment*	-		-
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	*Loan administration fee income*	18.780.205	16.044.464	12.900.000
Pendapatan bunga deposito/giro	*Interest income on deposits / current accounts*	3.450.252	3.600.000	4.437.725
Pendapatan lain-lain	*Other income*	1.117.294	-	214.826
Jumlah penerimaan	***Total revenue***	**286.038.437**	**260.506.889**	**136.850.248**

Uraian	*Description*	Realisasi 2021	RKAP 2022	Audit 2022
Kas dikeluarkan untuk:	*Cash issued for:*			
Penyaluran pinjaman kemitraan	*Partnership loan disbursement*	290.000.000	-	-
Dana pembinaan kemitraan	*Partnership development fund*	-	-	-
Penyaluran bina lingkungan	*Disbursement of environmental development*	-	-	-
Penyaluran program BUMN lain/ Dengan BRI	*Distribution of other BUMN programs / with BRI*	513.500.000		-
Beban pembinaan	*Fostering expenses*	-		-
Beban pemeliharaan	*Maintenance expenses*	-		-
Pengembalian Pokok&Jasa Pinjaman ke BUMN Lain	*Repayment of principal & services of loans to other SOEs*	-	-	-
Beban administrasi dan umum	*Administration and general expenses*	349.088	600.000	69.669
Beban dan pengeluaran Lain	*Other expenses and costs*	3.977.500	1.682.634	25.912
Jumlah pengeluaran	***Total expenses***	**294.326.588**	**515.782.634**	**95.581**
Kas bersih yg diterima (dikeluarkan) untuk aktivitas operasi	***Net cash received (disbursed) for***	**(8.288.151)**	**(255.275.745)**	**136.754.667**
Kas diterima dari:	*Operating activities*			
Penjualan aktiva tetap	*Cash received from:*	-	-	-
Kas dikeluarkan untuk:	*Sale of fixed assets*			
Pembelian aktiva tetap	***Cash issued for:***			
Kas bersih yang diterima (dikeluarkan) untuk	***Net cash received (disbursed) for***	-	-	-
Aktivitas pendanaan	*Financing activities*			
Kas diterima dari:	*Cash received from:*			
Aktiva Bersih Terikat Berakhir Pembatasannya	*Restricted Net Assets Expired Restrictions*			
Aktiva Bersih Terikat Berakhir Pemenuhan program	*Restricted Net Assets Ended Fulfillment of program*	-		-
Kas dikeluarkan untuk:	*Cash issued for:*			
Penyisihan Program BUMN Peduli	*Provision for BUMN Peduli Program*			
Penyaluran Program BUMN Peduli	*Disbursement of SOE Care Program*	-		-
Pembayaran hutang jangka panjang	***Long-term debt repayment***			
Kas bersih yang diterima (dikeluarkan) untuk	***Net cash received (disbursed) for***			
Aktivitas pendanaan	***Financing activities***			
Kenaikan (Penurunan) Bersih Dalam Kas Dan Setara Kas	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***	(8.288.151)	(255.275.745)	136.754.667
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Periode	***Cash and cash equivalents at the beginning of the period***	382.845.924	256.775.745	374.557.773
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode	***Cash and cash equivalents at the end of the period***	374.557.773	1.500.000	511.312.388

Sumber dan dana program pendanaan UMK per 31 Desember 2022 berasal dari angsuran pinjaman mitra binaan yang telah mendapat pinjaman modal usaha pada tahun sebelumnya, jasa giro dan saldo akhir tahun 2021 serta terdapat beban biaya bank di tahun 2022 .

Perbandingan rencana dan realisasi sumber dana tahun 2022 disajikan pada tabel berikut ini :

The sources and funds of the MSE funding program as of December 31, 2022 came from loan installments of fostered partners who had received business capital loans in the previous year, current account services and the 2021 year-end balance and there were bank fees in 2022.

Comparison of plans and realization of sources of funds in 2022 is presented in the following table:

Uraian	*Description*	RKAP 2022	Audit 2022	%
Dana Tersedia	***Available Funds***			
Saldo Awal	*Beginning Balance*	1.500.000	374.557.773	250
Tambahan dana dari BUMN Pembina	*Additional funds from BUMN Pembina*			0
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	*Loan Repayment of Assisted Partners*	1.309.765.948	119.297.697	0
Pendapatan bunga	*Interest income*		4.437.725	
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	*Loan Administration Service Income*		12.900.000	0
Pendapatan Lain	*Other Income*		214.826	0
Pengeluaran Lain	*Other Expenses*		- 95.581	
Dana Tersedia	***Available Funds***	**1.311.265.948**	**511.312.440**	**39%**
Penyaluran Dana	***Fund Disbursement***			
Penyaluran Pinjaman kepada Mitra	*Loan Disbursement to Partners*	513.500.000	-	0
Penyaluran Pinjaman melalui BUMN/Lembaga Penyalur Lain	*Loan Disbursement through SOEs/ Other Institutions*			
Kerja Sama Program Pendanaan UMK	*Cooperation of MSE Funding Program*			
Jumlah Penyaluran Dana	*Total Fund Disbursement*	513.500.000	-	0
Dana Tersedia per 31 Desember 2022	***Available Funds as of 31 December 2022***	**1.824.765.948**	**511.312.440**	**28%**

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Garam

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 Annual Report of PT Garam

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Garam Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in this 2022 Annual Report of PT Garam had been fully published and we responsible for the correctness of the content of Company's Annual Report.

This statement is made in all truth.

Sumenep, 30 Desember 2022
Sumenep, 30 December 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Rizal Mustary
Komisaris | *Commissioner*

Safi'
Komisaris | *Commissioner*

Direksi
Board of Directors

Arief Haendra
Direktur Utama | *President Director*

NOVINSA INDRA
Direktur Keuangan, SDM, & Manajemen Risiko |
Finance, HR and Risk Management Director

F PURWANTO
Direktur Operasi Dan Pengembangan |
Operation And Development Director

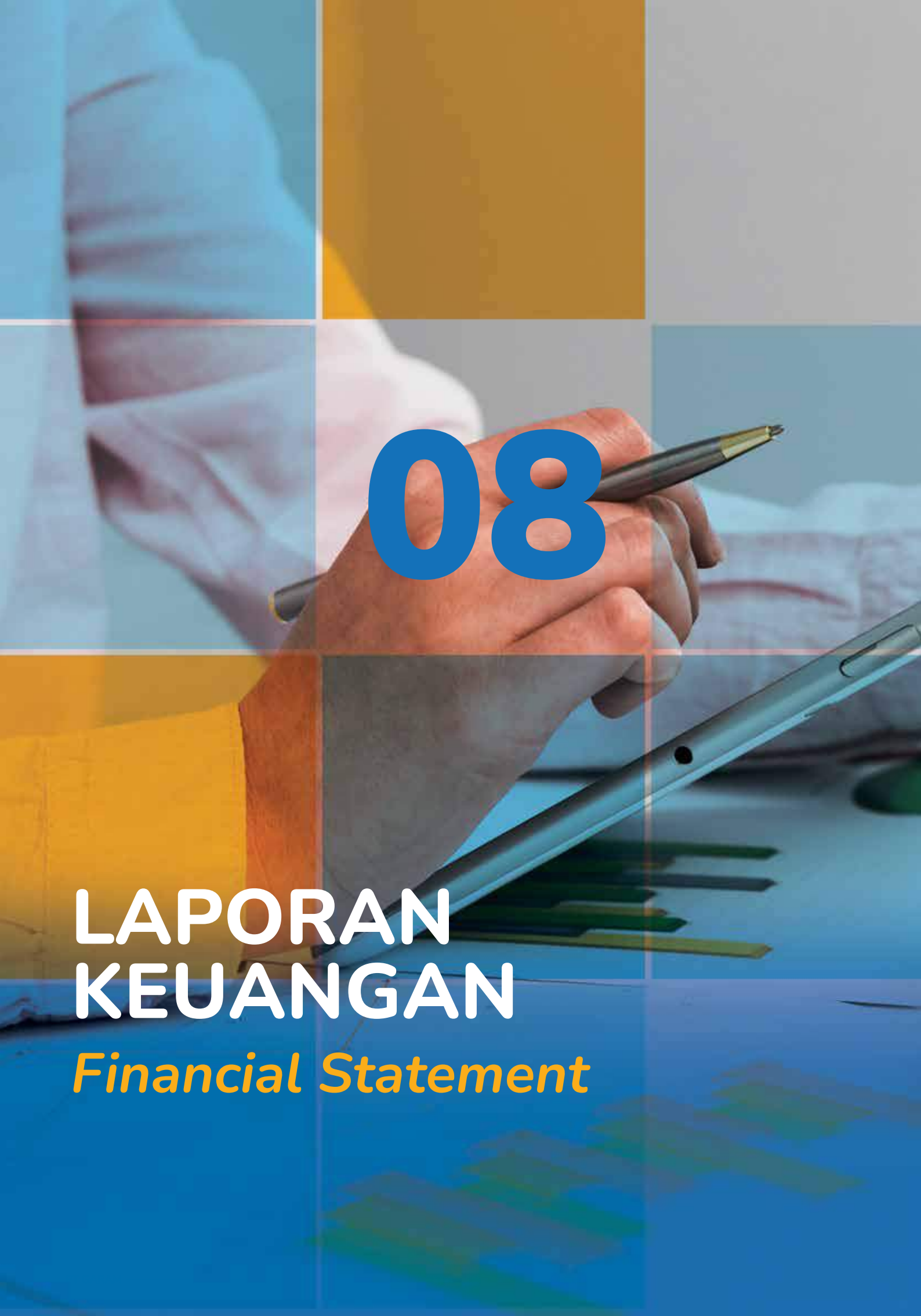

08

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

PT GARAM

Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

Financial Statements
For the year ended December 31, 2022

Beserta Laporan Auditor Independen/
With Independent Auditor's Report thereon

GARAM

member of IDFOOD

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
PT GARAM

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT GARAM

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We, undersigned:*

1.	Nama	:	ARIF HAENDRA	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Jl. Raya Kalianget No. 9 Sumenep	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Bogor Gading Residence Blok L No. 03 RT 008 RW 006 Suhati, Cibinong	:	*Domicile as stated in ID card*
	Nomor telepon	:	0328-662416	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Direktur Utama/*Presiden Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	NOVINSA INDRA	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Jl. Raya Kalianget No. 9 Sumenep	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Sawo Griya Kencana Blok F.8 004/001,Limo,Depok	:	*Domicile as stated in ID card*
	Nomor telepon	:	0328-662416	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko/*Director of Finance, Human Resources and Risk Management*	:	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. *a. All information contained in the financial statements are complete and correct;*
   b. The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;
4. *We are responsible for the Entity's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Sumenep, 28 Maret 2023 / *March 28, 2023*

Direktur Utama/*Presiden Director*

METERAI TEMPEL

ARIF HAENDRA

Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko/*Director of Finance, Human Resources and Risk Management*

NOVINSA INDRA

Daftar Isi / *Table of Contents*

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

	Halaman / *page*
Laporan Keuangan / *Financial Statements*	
Laporan Posisi Keuangan / *Statements of Financial Position*	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	4
Laporan Perubahan Ekuitas / *Statements of Changes in Equity*	5
Laporan Arus Kas / *Statements of Cash Flows*	6
Catatan atas Laporan Keuangan / *Notes to Financial Statements*	7 - 64

PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00044/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2023
Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi

PT GARAM

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Garam ("Entitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Report No. 00044/3.0355/AU.1/05/1191-3/1/III/2023
Independent Auditor's Report

The Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors

PT GARAM

Report on the Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Garam ("Entity"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Jl. Ngagel Jaya No.90 • Surabaya 60283 • Indonesia
Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Entitas terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian intern yang merupakan tanggung jawab manajemen Entitas.

Laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian intern disampaikan secara terpisah dalam laporan kami No. PHHARP-AL/019/AP/IS/2023 dan No. PHHARP-AL/020/AP/IS/2023 masing-masing tanggal 28 Maret 2023.

Compliance to Laws and Regulations and Intern Control Report

We also conduct test of compliance to specific laws and regulations and intern control which is responsibility of the Entity's management.

The report of compliance to regulation and intern control submitted separately in our report No. PHHARP-AL/019/AP/IS/2023 and No. PHHARP-AL/020/AP/IS/2023, respectively dated March 28, 2023.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00044

Ady Putera Setyo Pribadi, CPA
Izin Akuntan Publik No. / *Public Accountant License No. AP.1191*
28 Maret 2023 / *March 28, 2023*

PT GARAM
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2022

PT GARAM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2c,2d,2p,4,35,36,37	79.320.943.805	24.433.827.355	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2d,2e			*Accounts receivable*
Pihak berelasi	2p,3,5,35,36,37	532.746.440	279.858.795	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	3,5,36,37	5.799.850.474	5.793.733.807	*Third parties, net*
Piutang lain-lain, neto	2d,2e,6,36,37	174.021.100	145.561.711	*Other receivables, net*
Persediaan, neto	2f,3,7	75.280.404.854	176.529.456.104	*Inventories, net*
Uang muka pembelian	8	1.053.315.855	806.374.766	*Advance payments*
Beban dibayar dimuka	2d,2g,9	977.070.574	1.071.981.167	*Prepaid expenses*
Piutang pajak, bagian lancar	2d,2m,34a	-	21.232.903.230	*Taxes receivable, current portion*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2p,16,35,36,37	14.561.068.988	-	*Restricted cash and cash equivalents*
JUMLAH ASET LANCAR		**177.699.422.090**	**230.293.696.935**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Properti investasi, neto	2i,3,10	2.473.940.145	3.538.177.295	*Investment properties, net*
Aset tetap, neto	2h,3,11	453.276.940.291	458.962.522.125	*Fixed assets, net*
Aset pengampunan pajak, neto	2t, 12	12.080.917.076	12.174.687.333	*Tax amnesty assets, net*
Aset tidak produktif, neto	13	1.778.360.076	18.463.999.837	*Non-productive assets, net*
Aset tetap BOT, neto	2j,14	9.017.719.091	9.414.974.232	*Fixed assets BOT, net*
Aset tidak berwujud, neto	2s,15	4.745.530.417	3.360.172.500	*Intangible assets, net*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2p,16,35,36,37	1.729.723.741	18.097.663.242	*Restricted cash and cash equivalents*
Aset tidak lancar lainnya, neto	17	-	-	*Other non-current assets, net*
Aset pajak tangguhan	34c	87.979.108.115	95.432.968.924	*Deferred tax assets*
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2m,34a	-	1.387.009.823	*Taxes receivable, non-current portion*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**573.082.238.952**	**620.832.175.311**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**750.781.661.042**	**851.125.872.246**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ Notes	**2022**	**2021**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS LANCAR				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Accounts payable*
Pihak berelasi	2d,2p,18,34,35,36	2.198.659.031	1.072.445.081	*Related parties*
Pihak ketiga	2d,18,35,36	6.626.151.652	10.119.571.763	*Third parties*
Utang pajak	33b	2.772.073.080	20.326.199.255	*Taxes payable*
Utang lain-lain	2d,25,35,36	134.895.877	109.979.356	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar				*Accrued expenses*
Pihak berelasi	2d,2p,22,34,35,36	4.077.940.816	1.227.305.715	*Related parties*
Pihak ketiga	2d,22,35,36	16.169.202.739	13.598.170.066	*Third parties*
Uang muka pelanggan	23	27.478.452.289	77.794.203.445	*Advance customers*
Utang pembiayaan	2d,2q,21,34,35,36	-	8.003.531.491	*Financing loan*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturity portion of long-term loans*
Utang bank	2d,2q,19,34,35,36	21.000.000.000	15.000.000.000	*Bank loan*
Pendapatan diterima dimuka	24	271.916.381	99.074.194	*Advance revenues*
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		**80.729.291.865**	**147.350.480.366**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term loans, net of current maturity portion*
Utang bank	2d,2p,2q,19,34,35,36	6.500.000.000	48.000.000.000	*Bank loan*
Utang Pemerintah RI	2d,2q,20,35,36	70.227.050.545	70.227.050.545	*Indonesian Government loans*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2l,3,26	14.355.150.014	14.209.286.399	*Estimated liabilities for employee benefits*
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		**91.082.200.559**	**132.436.336.944**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**171.811.492.424**	**279.786.817.310**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ Notes	**2022**	**2021**	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham Modal dasar - 600.000 saham pada 2022 dan 2021 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000 saham pada 2022 dan 2021	27	600.000.000.000	600.000.000.000	*Share capital - nominal value Rp1,000,000 of per share Authorized capital - 600,000 shares in 2022 and 2021 Subscribed and paid-up capital - 600,000 shares in 2022 and 2021*
Cadangan umum		292.844.066.508	292.844.066.508	*General reserve*
Saldo defisit		(313.873.897.890)	(321.505.011.572)	*Deficit*
JUMLAH EKUITAS		**578.970.168.618**	**571.339.054.936**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**750.781.661.042**	**851.125.872.246**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT GARAM
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

PT GARAM
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENJUALAN	2k, 28	320.899.184.400	176.475.732.552	*SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k, 29	(289.243.269.751)	(155.979.056.227)	*COST OF GOODS SOLD*
LABA KOTOR		**31.655.914.649**	**20.496.676.325**	***GROSS PROFIT***
Beban penyimpanan dan penjualan	2k, 30	(27.808.308.115)	(29.686.103.597)	*Storage and selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2k, 30	(65.223.269.803)	(67.086.373.242)	*General and administrative expenses*
RUGI USAHA		**(61.375.663.269)**	**(76.275.800.514)**	***OPERATING LOSS***
Beban keuangan	2k, 31	(5.393.871.545)	(7.219.892.673)	*Financial expenses*
Pendapatan lain-lain	2k, 32	105.339.526.878	27.339.343.045	*Other income*
Beban lain-lain	2k, 32	(22.803.712.900)	(37.568.283.279)	*Other expenses*
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		**15.766.279.164**	**(93.724.633.421)**	***PROFIT/(LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				***CORPORATE INCOME TAX BENEFITS/(EXPENSES)***
Pajak kini	2m, 33c	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	2m, 33c	(7.603.747.837)	26.375.585.748	*Deferred tax*
Manfaat/(beban) pajak		(7.603.747.837)	26.375.585.748	*Tax benefits/expenses*
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN		**8.162.531.327**	**(67.349.047.673)**	***PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item not to be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	2l, 26	(681.304.673)	(793.537.481)	*Remeasurement of post-employee benefit liability*
Pajak penghasilan terkait	2m, 33c	149.887.028	640.407.804	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**(531.417.645)**	**(153.129.677)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**7.631.113.682**	**(67.502.177.350)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE PERIOD***
LABA/(RUGI) PER SAHAM	**2n**	**13.604**	**(112.248)**	***PROFIT/(LOSS) PER SHARE***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of the financial statements.

PT GARAM
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT GARAM
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Cadangan umum/ *General reserve*	Defisit/ *Deficit*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2020		**600.000.000.000**	**292.844.066.508**	**(254.002.834.222)**	**638.841.232.286**	***Balance as of December 31, 2020***
Rugi komprehensif tahun 2021		-	-	(67.502.177.350)	(67.502.177.350)	*Comprehensive loss year 2021*
Saldo per 31 Desember 2021		**600.000.000.000**	**292.844.066.508**	**(321.505.011.572)**	**571.339.054.936**	***Balance as of December 31, 2021***
Laba komprehensif tahun 2022		-	-	7.631.113.682	7.631.113.682	*Comprehensive income year 2022*
Saldo per 31 Desember 2022		**600.000.000.000**	**292.844.066.508**	**(313.873.897.890)**	**578.970.168.618**	***Balance as of December 31, 2022***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements
which form an integral part of the financial statements.

PT GARAM
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

PT GARAM
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	272.637.599.586	194.648.367.758	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada karyawan	(65.393.696.877)	(68.255.919.000)	*Payment to employees*
Pembayaran kepada pemasok	(100.918.538.139)	(106.724.319.711)	*Payment to suppliers*
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	106.325.364.570	19.668.129.047	*Cash provided by (used for) operations*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan	(5.393.871.545)	(7.219.892.673)	*Payment of interest and finance expenses*
Pembayaran pajak	(14.918.873.898)	(15.610.966.149)	*Payment of taxes*
Penerimaan dari piutang pajak	5.645.155.897	-	*Tax receivable received*
Penerimaan bunga	1.302.388.616	797.780.250	*Interest received*
Penerimaan lain-lain	8.339.107.892	2.477.592.004	*Other received*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**101.299.271.532**	**112.642.479**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(2.908.623.591)	(12.659.378.118)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(2.908.623.591)**	**(12.659.378.118)**	***Net cash used for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman pembiayaan	-	16.000.000.000	*Financing loan received*
Pembayaran utang bank	(35.500.000.000)	(9.000.000.000)	*Bank loan payment*
Pembayaran pinjaman pembiayaan	(8.003.531.491)	(7.996.468.509)	*Financing loan payment*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(43.503.531.491)**	**(996.468.509)**	***Net cash used for financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**54.887.116.450**	**(13.543.204.148)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**24.433.827.355**	**37.977.031.503**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**79.320.943.805**	**24.433.827.355**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garam ("Entitas") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 12 tahun 1991 tanggal 11 Februari 1991. Entitas merupakan pengalihan dari Perum Garam yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 1981. Perubahan terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar oleh Notaris Aulia Taufani, SH, No. 3 tanggal 7 Januari 2022. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004420.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 8 Januari 2022.

Entitas berdomisili di Kalianget-Madura. Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Raya Kalianget 9 Sumenep, Madura.

Jumlah karyawan Entitas rata-rata 531 dan 568 orang pada tahun 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

b. Kegiatan operasi

Sesuai dengan anggaran dasar Entitas, maksud dan tujuan Entitas adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, serta pembangunan di bidang industri kimia dasar dan industri garam pada khususnya dengan menerapkan prinsip perseroan terbatas dan;
2. Melaksanakan kegiatan usaha di bidang produksi, pemberian jasa dan perdagangan. Hasil produksi 100% dipasarkan di dalam negeri.

c. Susunan pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Komite-komite Entitas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Garam (The "Entity") was established based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 12 of 1991 dated February 11, 1991. The Entity is a transfer from the Public Corporation of Salt established under Government Regulation No. 46 of 1981. The most recently based on the Statement of Shareholders' Decision on Amandments to the Articles of Association by Notary Aulia Taufani, SH, No. 3 dated January 7, 2022. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-0004420.AH.01.11.Tahun 2022 dated January 8, 2022.

The Entity is domiciled in Kalianget-Madura. The Entity's head office is located at Jl. Raya Kalianget 9 Sumenep, Madura.

The Entity had an average total number of employees of 531 and 568 employees in 2022 and 2021 (unaudited).

b. Operating activities

In accordance with the Entity's articles of association, the aims and objectives of the Entity are as follows:

1. *Carry out and support Government policies and programs in the field of economy and national development in general, as well as development in the field of basic chemical industry and salt industry in particular by applying the principles of limited companies and;*
2. *Carry out business activities in the fields of production, service delivery and trade. Productions are 100% marketed domestically.*

c. Board of managements

The Board of Commissioners and Committees Entity as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	-	Fredy Juwono	*President Commissioner*
Komisaris	Rizal Mustary Safi'	Rizal Mustary Safi'	*Commissioners*
Sekretaris	Eko Setiawan	Eko Setiawan	*Secretary*

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

c. Board of managements *(continued)*

	2022	2021	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	-	Sabar Wicaksono	*Chairman*
Anggota	M. Asim Asy'ari	Bagus Prasetyo	*Member*
Komite Nominasi dan Remunerasi			***Nomination and Remuneration Committee***
Ketua	Rizal Mustary	Rizal Mustary	*Chairman*
Anggota	Lailatul Qomariyah	Lailatul Qomariyah	*Member*
Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko			***Risk Evaluation and Monitoring Committee***
Ketua	Safi'	Fredy Juwono	*Chairman*
Anggota	Bagus Prasetyo	Mar'atul Fauziyah	*Member*

Susunan Dewan Direksi Entitas per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors Entity as of December 31, 2022 are as follows:

	2022	
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Arif Haendra	*President Director*
Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko	Novinsa Indra	*Director of Finance, Human Resources and Risk Management*
Direktur Operasi dan Pengembangan	F. Purwanto	*Director of Operations and Development*

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia selaku para pemegang saham PT Garam No. SK-81/MBU/03/2022 dan No. 37/Kep.PS/RNI.01/III/2022 tertanggal 21 Maret 2022 mengangkat Arif Haendra sebagai Direktur Utama, Novinsa Indra sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko, serta F. Purwanto sebagai Direktur Operasi dan Pengembangan.

In accordance with The Decision of Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of the Company (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia as the shareholders of PT Garam No. SK-81/MBU/03/2022 and No. 37/Kep.PS/RNI.01/III/2022 dated March 21, 2022 appointed Arif Haendra as President Director, Novinsa Indra as Director of Finance, Human Resources, and Risk Management, and F. Purwanto as Director of Operations and Development.

Susunan Dewan Direksi Entitas per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors Entity as of December 31, 2021 were as follows:

	2021	
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur utama (Plt), Keuangan SDM dan Manajemen Risiko	Edi Masrianto	*President Director (Plt), Finance Human Resources and Risk Management*
Direktur Operasi dan Pengembangan	Arif Haendra	*Director of Operations and Development*

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Garam (Persero) No. KEP-78/KOM.G/XII/2021 tertanggal 24 Desember 2021, Dewan Komisaris menunjuk Edi Masrianto Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko sebagai Plt. Direktur Utama Perusahaan Perseroan PT Garam (Persero). Penunjukan Plt. Direktur Utama berlaku sampai dengan ditetapkannya Direktur Utama yang difinitif oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

In accordance with The Decision of Board of Commissioners of PT Garam (Persero) No. KEP-78/KOM.G/XII/2021 dated December 24, 2021, Board of Commissioners appointed Edi Masrianto, the Director of Finance, Human Resources, and Risk Management as President Director (Plt). The President Director (Plt) is valid until a definitive President Director appointed by the General Meeting of Shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2023.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK”).

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 28, 2022.

a. Statement of compliance

These Financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK”).

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Entity's financial statements are disclosed in note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of preparation of the financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Entity, are effective from January 1, 2022 and do not result in significant impact to the Entity's financial statements:

- *Amendment to PSAK 22 "Business Combinations";*
- *Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets";*
- *Annual Improvement of PSAK 71 "Financial Instruments";*
- *Annual Improvement of PSAK 73 "Leases".*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Entity, are effective from January 1, 2023 and have not been early adopted by the Entity:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".*

As at the authorization date of these financial statements, the Entity is assessing the implication of the above standards, to the Entity's financial statements.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

d. Instrumen keuangan

Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Entitas mengadopsi PSAK 71.

d. Financial Instruments

The Entity classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Entity adopted PSAK 71.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Instruments *(continued)*

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

(i) Financial assets measured at amortized costs; and

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Entity's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, account receivables and other receivables in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Instruments *(continued)*

i. Financial assets (continued)

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*

- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

Entity does not have any financial asset in these categories.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut: (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revalusi pada penghasilan komprehensif lain.

- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Instruments *(continued)*

i. Financial assets (continued)

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

This classification applies to the following financial assets: (continued)

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*

- *Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

Entity does not have any financial asset in these categories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank, utang pembiayaan dan utang pemerintah RI yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Instruments *(continued)*

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost;

(ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity's financial liabilities included accounts payables, other payables, accrued expenses, bank loan, financing loan and Indonesian Government loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE)

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Instruments *(continued)*

iii. Expected credit losses (ECL)

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Entity based on similar credit risk characteristics and the days past due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Instruments *(continued)*

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2e.

e. Accounts receivable and other receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2e.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Jumlah kerugian penurunan nilai persediaan diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai persediaan". Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Persediaan garam bersifat hidroskopis, sehingga garam akan mudah mengalami kesusutan, artinya bahwa nilai tercatat yang telah ada bisa tidak sama apabila dilakukan perhitungan ulang pada periode tertentu. Hal ini yang menyebabkan adanya selisih catatan dengan fisik. Selisih yang terjadi diakui pada beban lain-lain dalam laba rugi tahun berjalan.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The amount of the provision for declining in value of inventories is recognized in profit or loss within "the provision for declining in value of inventories". Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

The inventory of salt is hydroscopic, so that the salt will easily shrinkaged, meaning that the existing carrying value can be different if recalculation is carried out in a certain period. This causes the difference between records and its physical. The difference that occurs is recognized as other expense in profit or loss of current year.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Klasifikasi aset tetap	**Tahun / *Years***	***Fixed assets classification***
Tanah ladang garam	10 - 50	*Lands of salt field*
Emplasement	10 - 50	*Emplacements*
Bangunan kantor	10 - 30	*Office buildings*
Bangunan tempat tinggal	10 - 50	*Residence buildings*
Mesin	10	*Machineries*
Kendaraan angkutan barang	5	*Vehicle of goods*
Kendaraan angkutan penumpang	5	*Vehicle of passengers*
Inventaris kantor	5	*Office equipments*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Lands are stated at cost and not depreciated.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya perolehan tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Fixed assets *(continued)*

Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under construction represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

i. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

i. Investment properties

Investment properties are properties (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;
b. Sold in the daily business activities.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Klasifikasi properti investasi	**Tahun / *Years***	***Investment properties classification***
Bangunan kantor	30	*Office buildings*
Bangunan tempat tinggal	39	*Residence buildings*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Lands are stated at cost and is not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Bangun-Guna-Serah (BOT)

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara Entitas dengan Tokoh Pemangku Hak Tanah Ulayat di desa Bipolo-Kupang Nomor 07/KS/V/2016 dan Nomor 1 tahun 2016 tanggal 02 Mei 2016.

Dalam perjanjian tersebut memberikan hak kepada Entitas untuk mendirikan bangunan dan mengoperasikannya (dalam rangka produksi garam), membuat lahan, memanfaatkan lahan dan mengelola lahan selama jangka waktu perjanjian dan menyerahkan lahan serta bangunan di akhir masa kontrak.

Pengukuran saat pengakuan awal

Entitas mengakui aset yang dibangun berdasarkan perjanjian BOT ini sebagai “Bangun Guna Serah” (hanya memiliki hak pengelolaan terhadap bangunan yang terbentuk selama masa perjanjian). Aset berupa hak atas bangunan ini diukur berdasarkan harga perolehannya.

Harga perolehan adalah seluruh sumber daya ekonomi yang dikonsumsi selama pembangunan fasilitas terkait kerjasama ini sampai dengan fasilitas tersebut dapat dioperasikan secara komersial. Fasilitas adalah bangunan dan sarana dan prasana lainnya (tidak termasuk alat berat, mesin-mesin, alat angkut barang, angkut penumpang dan inventaris) yang menjadikan suatu aktivitas produksi dan penyimpanan hasil produksi garam dapat dilaksanakan dengan baik.

Entitas mengakui sebagai “Pekerjaan Dalam Penyelesaian” (PDP) seluruh sumber daya ekonomi yang dikonsumsi selama proses pembangunan untuk membangun fasilitas ini. Setelah pembangunan selesai, seluruh biaya yang terjadi dalam pembangunan tersebut direklasifikasi menjadi harga perolehan aset “Bangun Guna Serah”. Pengakuan atas aset BOT yang telah ditetapkan secara komersial oleh Manajemen akan dicatat dalam aset tidak lancar dan digolongkan dalam akun “Aset Tetap Bangun Guna Serah (BOT)”.

Penetapan tersebut berdasarkan Memo Dinas No.298.A/GRM/IX/2017 tanggal 27 September 2017 perihal kebijakan akuntansi BOT Bipolo - Kupang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Build-Operate-Transfer (BOT)

Based on the Cooperation Agreement between the Entity with Stakeholder Rights Leaders in Bipolo-Kupang village Number 07/KS/V/2016 and Number 1 year 2016 dated May 2, 2016.

In the agreement gives the rights to Entity to build buildings and operate them (in order to produce salt), make land, utilize land and manage land during the term of the agreement and give up land and buildings at the end of the contract period.

Measurement at initial recognition

The Entity recognizes assets built under this BOT agreement as "Build Operate Transfer" (only has right to manage the buildings formed during the term of the agreement). These building right assets are measured based on their acquisition cost.

Acquisition cost is all economic resources consumed during the construction of facility related to this cooperation until the facility can be operated commercially. Facilities are buildings and other infrastructures (not including heavy equipments, machineries, vehicle of goods, vehicle of passengers and inventories) that make a production and storage activity of salt products well implemented.

The Entity recognizes as "Construction in Progress" (PDP) to all economic resources consumed during the development process to build these facilities. After the construction complete, all costs incurred in the construction are reclassified to the cost of "Build Operate Transfer" assets. The recognition of BOT assets that have been determined commercially by the Management will be recorded in the non-current assets and classified into the account "Fixed Assets of Build Operate Transfer (BOT)".

The rule was based on Official Memo No.298.A/GRM/IX/2017 September 27, 2017 regarding BOT accounting policy Bipolo - Kupang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Bangun-Guna-Serah (BOT) (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

a. Seluruh beban yang terjadi selama pengoperasian fasilitas ini diklasifikasikan menjadi dua kategori dengan perlakuan yang berbeda, yaitu (i) beban-beban pendapatan, merupakan beban yang hanya memberikan manfaat dalam periode pengeluarannya, dan (ii) beban-beban yang termasuk dalam kriteria pengeluaran modal. Kriteria penentuan suatu beban menjadi beban-beban pendapatan atau pengeluaran modal, mengacu pada kebijakan akuntansi aset tetap.

b. Selama pengoperasiannya, aset ini disusutkan dengan membentuk rekening (akun) akumulasi penyusutan. Masa penyusutan (estimasi umur ekonomis) mengacu pada masa kontrak setelah manajemen memutuskan kapan aset mulai beroperasi secara komersial.

c. Penyusutan aset Bangun Guna Serah (BOT) diakui sebagai beban operasional dan diperhitungkan dalam laporan laba rugi Entitas.

Aset Bangun Guna Serah (BOT) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai aset tidak lancar sebesar harga perolehannya dengan menilai akumulasi penyusutannya atau sebesar nilai neto (harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan), jika kebijakan aset tetap menyatakan demikian.

Entitas mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan, masa kontrak BOT, harga perolehan aset Bangun Guna Serah (BOT), penambahan kapitalisasi selama penggunaan dan akumulasi penyusutan serta nilai bukunya pada laporan posisi keuangan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Build-Operate-Transfer (BOT) *(continued)*

Measurement after initial recognition (continued)

a. All expenses incurred during the operation of this facility are classified into two categories with different treatments, namely (i) revenue expenditures, which are expenses which only provide benefits in the period of expenditure, and (ii) expenses which are included in the criteria for capital expenditure. The criteria for determining expenses as revenue expenditures or capital expenditure, referring to the fixed asset accounting policy.

b. During its operation, these assets are depreciated by forming an accumulated depreciation account. Depreciation period (economic life estimated) refers to the contract period after management decide when the assets start to operate commercially.

c. Depreciation of Build Operate Transfer (BOT) assets are recognized as operating expenses and calculated in the Entity's income statement.

Build Operate Transfer (BOT) assets are presented in the statement of financial position as non-current assets in the classification of fixed assets at acquisition cost with valueing the accumulated depreciation, or at the net value (acquisition cost less accumulated depreciation), if the fixed asset policy states so.

The Entity discloses in the notes to the financial statements, the period of the BOT contract, the acquisition cost of Build Operate Transfer (BOT) assets, the addition of capitalization during the use and accumulated depreciation and the book value in the statement of financial position.

k. Revenue and expense recognition

The Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Penjualan diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Liabilitas imbalan kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Revenue and expense recognition *(continued)*

5. *recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Entity. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Entity.

Sales are recognized when title passes to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Employee benefit liabilities

The Entity provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendement or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

n. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

n. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income (loss) for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

p. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (catatan 34).

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Biaya pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Impairment of non-financial assets *(continued)*

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

p. Transactions with related parties

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (note 34).

q. Borrowings

Loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

r. Borrowing costs

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred.Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Biaya pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

s. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari *goodwill* yang berasal dari aplikasi dan *software* . Aset tidak berwujud diakui jika kemungkinan besar Entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tidak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak berwujud.

Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tidak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tidak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tidak berwujud tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Borrowing costs *(continued)*

Fees paid to obtain loan facilities are recognized as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

s. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill arising from application and software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Entity, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset tidak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset tidak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tidak berwujud selama 4 (empat) tahun. Nilai tercatat perangkat lunak disajikan sebagai bagian dari akun “aset tidak berwujud” dalam laporan posisi keuangan.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Intangible assets *(continued)*

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cashgenerating unit level. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount.The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 4 (four) years. The carrying amount of software is presented as part of “intangible assets” account in the statement of financial position.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Aset pengampunan pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntasi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

t. Tax amnesty assets

The Entity has adopted PSAK 70 on"Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Entity in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Aset pengampunan pajak (lanjutan)

Aset pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

u. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa.

Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Entitas tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Tax amnesty assets *(continued)*

Tax amnesty assets is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) issued.

u. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Entity leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in longterm liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Entity do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 diungkapkan dalam catatan 26.

Penyusutan

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, aset pengampunan pajak, aset tidak produktif, aset tetap BOT dan aset tidak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are disclosed in note 26.

Depreciation

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat atas penurunan nilai persediaan Entitas per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 diungkapkan dalam catatan 7.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain

Entitas menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Entitas yang diamati secara historis. Entitas akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)* Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat atas cadangan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain Entitas per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 diungkapkan dalam catatan 5 dan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Provision for declining in value of inventory

The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Entity's declining in value of inventory as of December 31, 2022 December 31, 2021 are disclosed in note 7.

Provision for declining in value of accounts and other receivable

The Entity uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Entity's historical observed default rates. The Entity will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's provision for declining in value of accounts receivable and otherw receivable as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are disclosed in note 5 and 6.

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Kas	20.530	10.756.926	*Cash on hand*
Bank			*Bank*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.209.789.495	10.503.792.608	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.262.880.222	8.000.085.507	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	571.017.243	418.000.781	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	303.741.947	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	159.530.773	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	777.046.339	37.728.837	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	189.976	189.976	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub jumlah bank - Rupiah	11.820.923.275	19.423.070.429	*Sub total bank - Rupiah*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.000.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	17.500.000.000	-	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	5.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri Taspen*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	10.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Sub jumlah	67.500.000.000	5.000.000.000	*Sub total*
Jumlah	**79.320.943.805**	**24.433.827.355**	***Total***

Penempatan giro bank dan deposito berjangka kepada bank-bank pihak berelasi dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagaimana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (catatan 34).

Placement of cash in bank and time deposits at related party banks were done at similar interest rates, terms and conditions as those which were done at third party banks (note 34).

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

5. PIUTANG USAHA / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE*

Saldo piutang usaha per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The balance of accounts receivable as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
a. Berdasarkan pelanggan			*a. By customers*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	153.235.120	94.008.120	*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)*
PT Rajawali Nusindo	109.112.402	78.466.922	*PT Rajawali Nusindo*
PT Kimia Farma Trading & Distribution	98.360.046	105.313.746	*PT Kimia Farma Trading & Distribution*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	78.466.922	-	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT GIEB Indonesia	75.574.673	-	*PT GIEB Indonesia*
PT Industri Gula Nusantara	14.674.400	-	*PT Industri Gula Nusantara*
PT Berdikari	1.252.870	-	*PT Berdikari*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	1.800.000	1.800.000	*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik	270.007	270.007	*Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik*
Pihak ketiga	58.849.560.387	58.980.527.581	*Third parties*
Sub jumlah	59.382.306.827	59.260.386.376	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(53.049.709.913)	(53.186.793.774)	*Provision for declining in value of accounts receivable*
Sub jumlah	(53.049.709.913)	(53.186.793.774)	*Sub total*
Jumlah, neto	**6.332.596.914**	**6.073.592.602**	***Total, net***
b. Berdasarkan umur (hari)			*b. By age (days)*
1 - 30 hari	2.259.710.852	2.600.933.281	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.439.604.583	328.720.904	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	7.498.030	49.636.356	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	11.600	-	*91 - 180 days*
181 - 365 hari	307.700	295.070	*181 - 365 days*
Lebih dari 365 hari	55.675.174.062	56.280.800.765	*More than 365 days*
Sub jumlah	59.382.306.827	59.260.386.376	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(53.049.709.913)	(53.186.793.774)	*Provision for declining in value of accounts receivable*
Jumlah, neto	**6.332.596.914**	**6.073.592.602**	***Total, net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

Movement of provision for declining in value of accounts receivable were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	53.186.793.774	53.289.209.576	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	467.038.169	915.121.638	*Addition during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(604.122.030)	(1.017.537.440)	*Recovery during the year*
Saldo Akhir	**53.049.709.913**	**53.186.793.774**	***Ending Balance***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Entitas tidak memiliki piutang usaha dalam mata uang asing.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE *(continued)*

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that the provisons for declining in value of receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

The Entity did not have an accounts receivable in foreign currencies.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES

The balance of other receivables as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	**2021**	
Karyawan	147.792.473	116.416.721	*Employees*
Sewa	216.610.910	209.877.273	*Rents*
Sub jumlah	364.403.383	326.293.994	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(190.382.283)	(180.732.283)	*Provision for declining in value of other receivables*
Sub jumlah	(190.382.283)	(180.732.283)	*Sub total*
Jumlah, neto	**174.021.100**	**145.561.711**	***Total, net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

Movement of provision for declining in value of other receivable were as follows:

	2022	**2021**	
Saldo awal	180.732.283	80.505.010	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	9.650.000	100.227.273	*Addition during the year*
Saldo Akhir	**190.382.283**	**180.732.283**	***Ending Balance***

Piutang karyawan merupakan suatu pinjaman yang diberikan kepada karyawan dalam kepentingan tertentu.

Sebagian dari piutang karyawan adalah piutang Yanto Lasahindo sebesar Rp107.340.015. Piutang tersebut dijamin dengan sebidang tanah milik yang bersangkutan yang terletak di Desa Singkil II Kecamatan Bingkil, Manado, Sulawesi Utara.

Berdasarkan surat pengakuan dan perjanjian No. 15 tertanggal 27 Juni 2007 yang disahkan oleh notaris T. Eddy Boham, SH. MH., menyepakati bahwa Entitas diberikan kuasa oleh pemilik tanah untuk menjual tanah jaminan tersebut.

Entitas telah melakukan cadangan penurunan nilai piutang lain sebesar Rp80.505.010 atau 75% dari saldo piutang sebesar Rp107.340.015. Hingga 31 Desember 2022, tidak ada tindak lanjut perihal rencana penjualan tanah jaminan tersebut.

The employees' receiveables are loans granted to employees for particular purposes.

In part of employees' receivables is Yanto Lasahindo's receivable in the amount of Rp107,340,015. The receivables are guaranted by a land owned by that person located in Desa Singkil II, Kecamatan Bingkil, Manado, North Sulawesi.

Based on the acknowledgment letter and agreement No. 15 dated June 27, 2007 has certified by notary T. Eddy Boham, SH. MH., agreed to Entity has authorized by the Lands owner to sell the collateral Lands.

The Entity has made provision for declining in value of other receivables amounted to Rp80,505,010 or 75% of the receivable balance amounted Rp107,340,015. Until December 31, 2022, there is no action regarding the planning to sell the collateral lands.

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Entitas juga melakukan cadangan penurunan nilai piutang lain sebesar Rp100.227.273 atas saldo piutang sewa PT Makassar Agrisarana Utama yang belum terbayar sejak 2018.

6. OTHER RECEIVABLES *(continued)*

The Entity has made provision for declining in value of other receivables amounted to Rp100,227,273 of rent receivable of PT Makassar Agrisarana Utama which not been paid since 2018.

7. PERSEDIAAN

Saldo persediaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

The balance of inventories as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Persediaan garam:			***Salt inventories:***
Garam bahan baku (PMN)	16.277.441.621	154.617.947.816	*Raw salt (PMN)*
Garam bahan baku produksi sendiri	30.803.068.068	74.531.419.811	*Raw salt of own production*
Garam lososa	7.744.439.222	8.517.400.680	*Lososa salt*
Garam halus	6.015.391.534	5.699.079.328	*Fine salt*
Garam maduro	4.834.890.134	4.412.590.095	*Maduro salt*
Garam dalam proses	1.160.320.256	1.113.906.101	*Salt in the process*
Garam kasar kemasan	689.838.161	1.252.102.387	*Packaged coarse salt*
Garam impor	203.778.836	198.658.699	*Imported salt*
Garam *lifestyle*	192.162.756	-	*Lifestyle salt*
Garam farmasi	18.480.000	18.480.000	*Pharmacy salt*
Persediaan bahan:			***Material inventories:***
Pembungkus	13.922.100.512	13.930.198.727	*Packagings*
Bahan penolong	11.647.683.051	12.210.868.141	*Supporting materials*
Bahan bakar dan pelumas	1.170.993.202	1.023.201.230	*Fuel and lubricants*
Barang-barang lokal	689.766.776	689.766.776	*Local goods*
Suku cadang	503.873.498	367.070.135	*Spareparts*
Bahan lainnya	1.619.720.614	1.158.301.084	*Other materials*
Sub jumlah	97.493.948.241	279.740.991.010	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:			*Provision for declining in value of inventories:*
Garam	(772.188.752)	(89.816.295.309)	*Salt*
Bahan	(21.441.354.635)	(13.395.239.597)	*Materials*
Sub jumlah	(22.213.543.387)	(103.211.534.906)	*Sub total*
Jumlah	**75.280.404.854**	**176.529.456.104**	***Total***

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat asuransi untuk persediaan.

In 2022 and 2021, there is no insurance for inventory.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

Movement of provision for declining in value of inventories were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	103.211.534.906	115.187.463.383	*Beginning balance*
Penambahan	8.818.303.790	9.927.069.712	*Additions*
Pemulihan	(89.816.295.309)	(21.902.998.189)	*Recovery*
Saldo akhir	**22.213.543.387**	**103.211.534.906**	***Ending Balance***

8. UANG MUKA PEMBELIAN / *8. ADVANCE PAYMENTS*

Saldo uang muka pembelian per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The balance of advance payments as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Pembelian			*Purchases*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT PGN LNG Indonesia	388.030.608	-	*PT PGN LNG Indonesia*
PT Pertamina (Persero)	126.684.001	-	*PT Pertamina (Persero)*
Koperasi Karyawan Garam	91.866.000	-	*Koperasi Karyawan Garam*
Pihak ketiga	414.095.283	560.762.708	*Third parties*
Operasional	32.639.963	245.612.058	*Operational*
Jumlah	**1.053.315.855**	**806.374.766**	***Total***

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Saldo beban dibayar dimuka per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The balance of prepaid expenses as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Asuransi	420.652.995	302.587.288	*Insurance*
Sewa	134.275.222	303.638.323	*Rent*
Lainnya	422.142.357	465.755.556	*Others*
Jumlah	**977.070.574**	**1.071.981.167**	***Total***

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTIES*

Saldo dan mutasi properti investasi per tanggal 31 Desember 2022 adalah:

The balance and movement of investment properties as of December 31, 2022 were as follows:

	1 Jan 2022/ *Jan 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	2.210.555.588	-	-	263.252.701	2.473.808.289	*Lands*
Bangunan						*Buildings*
Kantor	2.350.353.847	-		(2.055.059.000)	295.294.847	*Office*
Tempat tinggal	108.915.840	-	-	-	108.915.840	*Residence*
Sub jumlah	4.669.825.275	-	-	(1.791.806.299)	2.878.018.976	*Sub total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan						*Buildings*
Kantor	1.009.832.296	19.516.536	-	(734.053.987)	295.294.845	*Office*
Tempat tinggal	108.783.986	-	-	-	108.783.986	*Residence*
Sub jumlah	1.118.616.282	19.516.536	-	(734.053.987)	404.078.831	*Sub total*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	13.031.698	-	-	(13.031.698)	-	*Accumulated impairment losses*
Sub jumlah	13.031.698	-	-	(13.031.698)	-	*Sub total*
Nilai buku	**3.538.177.295**				**2.473.940.145**	***Book value***

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Saldo dan mutasi properti investasi per tanggal 31 Desember 2021 adalah:

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The balance and movement of investment properties as of December 31, 2021 were as follows:

	1 Jan 2021/ *Jan 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	2.210.555.588	-	-	-	2.210.555.588	*Lands*
Bangunan						*Buildings*
Kantor	2.350.353.847	-	-	-	2.350.353.847	*Office*
Tempat tinggal	108.915.840	-	-	-	108.915.840	*Residence*
Sub jumlah	4.669.825.275	-	-	-	4.669.825.275	*Sub total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan						*Buildings*
Kantor	941.330.329	68.501.967	-	-	1.009.832.296	*Office*
Tempat tinggal	108.086.460	697.526	-	-	108.783.986	*Residence*
Sub jumlah	1.049.416.789	69.199.493	-	-	1.118.616.282	*Sub total*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	13.031.698	-	-	-	13.031.698	*Accumulated impairment losses*
Sub jumlah	13.031.698	-	-	-	13.031.698	*Sub total*
Nilai buku	**3.607.376.788**				**3.538.177.295**	***Book value***

11. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap per tanggal 31 Desember 2022 adalah:

11. FIXED ASSETS

The balance and movement of fixed assets as of December 31, 2022 were as follows:

	1 Jan 2022/ *Jan 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	81.967.571.290	-	-	12.941.631.154	94.909.202.444	*Lands*
Tanah ladang garam	150.867.549.981	-	-	702.582.000	151.570.131.981	*Lands of salt fields*
Emplasemen	28.528.300.882	-	-	127.050.000	28.655.350.882	*Emplacements*
Bangunan						*Buildings*
Kantor	95.937.070.481	-	-	12.974.502.085	108.911.572.566	*Office*
Tempat tinggal	5.381.142.911	-	-	1.071.666.351	6.452.809.262	*Residence*
Mesin	194.171.806.333	-	-	4.255.973.854	198.427.780.187	*Machineries*
Kendaraan						*Transport equipments*
Barang	27.290.950.002	-	-		27.290.950.002	*Goods*
Penumpang	8.157.816.638	-	-		8.157.816.638	*Passengers*
Inventaris kantor	27.901.493.060	-	-	1.095.724.000	28.997.217.060	*Office equipments*
Aset dalam pelaksanaan	67.414.450.629	5.717.287.529	-	(11.460.036.907)	61.671.701.251	*Assets under construction*
Sub jumlah	687.618.152.207	5.717.287.529	-	21.709.092.537	715.044.532.273	*Sub total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Tanah ladang garam	65.872.729.154	4.471.716.327	-	-	70.344.445.481	*Lands of salt fields*
Emplasemen	4.583.903.065	499.260.042	-	-	5.083.163.107	*Emplacements*
Bangunan						*Buildings*
Kantor	30.067.224.565	2.579.407.124	-	1.761.792.913	34.408.424.602	*Office*
Tempat tinggal	1.121.534.555	104.702.980	-	-	1.226.237.535	*Residence*
Mesin	80.957.901.802	14.307.471.622	-	-	95.265.373.424	*Machineries*
Kendaraan						*Vehicle*
Barang	21.409.872.958	2.468.714.048	-	-	23.878.587.006	*Goods*
Penumpang	6.226.362.212	874.195.166	-	-	7.100.557.378	*Passengers*
Inventaris kantor	17.930.915.379	3.441.755.771	-	-	21.372.671.150	*Office equipments*
Sub jumlah	228.170.443.690	28.747.223.080	-	1.761.792.913	258.679.459.683	*Sub total*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	485.186.392	-	-	2.602.945.907	3.088.132.299	*Accumulated impairment losses*
Sub jumlah	485.186.392	-	-	2.602.945.907	3.088.132.299	*Sub total*
Nilai buku	**458.962.522.125**				**453.276.940.291**	***Book value***

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

11. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap per tanggal 31 Desember 2021 adalah:

11. FIXED ASSETS *(continued)*

The balance and movement of fixed assets as of December 31, 2021 were as follows:

	1 Jan 2021/ *Jan 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	81.967.571.290	-	-	-	81.967.571.290	*Lands*
Tanah ladang garam	150.416.400.981	-	-	451.149.000	150.867.549.981	*Lands of salt fields*
Emplasemen	27.772.671.701	-	-	755.629.181	28.528.300.882	*Emplacements*
Bangunan						*Buildings*
Kantor	88.477.306.168	42.460.000	-	7.417.304.313	95.937.070.481	*Office*
Tempat tinggal	5.246.142.911	-	-	135.000.000	5.381.142.911	*Residence*
Mesin	133.532.083.088	176.000.000	-	60.463.723.245	194.171.806.333	*Machineries*
Kendaraan						*Vehicle*
Barang	27.290.950.002	-	-	-	27.290.950.002	*Goods*
Penumpang	8.157.816.638	-	-	-	8.157.816.638	*Passengers*
Inventaris kantor	25.051.710.060	39.400.000	-	2.810.383.000	27.901.493.060	*Office equipments*
Aset dalam pelaksanaan	128.021.424.500	13.368.304.118	-	(73.975.277.989)	67.414.450.629	*Assets under construction*
Sub jumlah	675.934.077.339	13.626.164.118	-	(1.942.089.250)	687.618.152.207	*Sub total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Tanah ladang garam	59.311.568.435	6.561.160.719	-	-	65.872.729.154	*Lands of salt fields*
Emplasemen	3.982.884.902	601.018.163	-	-	4.583.903.065	*Emplacements*
Bangunan						*Buildings*
Kantor	27.202.081.905	2.865.142.660	-	-	30.067.224.565	*Office*
Tempat tinggal	1.022.967.278	98.567.277	-	-	1.121.534.555	*Residence*
Mesin	65.192.820.023	15.765.081.779	-	-	80.957.901.802	*Machineries*
Kendaraan						*Vehichles*
Barang	18.091.527.028	3.318.345.930	-	-	21.409.872.958	*Goods*
Penumpang	5.014.967.872	1.211.394.340	-	-	6.226.362.212	*Passengers*
Inventaris kantor	14.174.742.017	3.756.173.362	-	-	17.930.915.379	*Office equipments*
Sub jumlah	193.993.559.460	34.176.884.230	-	-	228.170.443.690	*Sub total*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	366.973.399	118.212.993	-	-	485.186.392	*Accumulated impairment losses*
Sub jumlah	366.973.399	118.212.993	-	-	485.186.392	*Sub total*
Nilai buku	**481.573.544.480**				**458.962.522.125**	***Book value***

Bangunan dan inventaris telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp42.257.700.000 pada tahun 2022 dan Rp57.724.251.000 pada tahun 2021.

Buildings and equipments have been insured for a total coverage of Rp42,257,700,000 in 2022 and Rp57,724,251,000 in 2021.

Mesin dan kendaraan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp16.439.200.000 pada tahun 2022 dan Rp92.972.783.355 pada tahun 2021.

Machineries and vehicle have been insured for a total coverage of Rp16,439,200,000 in 2022 and Rp92,972,783,355 in 2021.

Entitas memiliki pengendalian atas semua aset yang diungkapkan dalam laporan keuangan dan tidak terdapat hak gadai, sitaan atas aset, atau penggunaan aset sebagai jaminan, kecuali atas aset berupa bangunan pabrik pengolahan garam, tanah, bangunan gudang, inventaris dan mesin di Segoromadu, Gresik yang digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp116.931.900.000 (catatan 19).

The Entity has a full control over the assets disclosed in the financial statements and there are no liens, encumbrances on assets or assets pledged as collateral, except for salt factory plant, lands, warehouse buildings, equipments and machineries are used as collateral for bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 2022 and 2021 amounted to Rp116,931,900,000 (note 19).

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pelaksanaan senilai Rp12.149.591.907 pada tahun 2022 telah selesai dikerjakan dan diakui sebagai aset tetap sebesar Rp11.871.591.907 dan sebagai aset tetap tidak berwujud sebesar Rp278.000.000.

11. FIXED ASSETS *(continued)*

Asset under construction worth Rp12,149,591,907 in 2022 have been completed and recognized as fixed assets amounted to Rp11,871,591,907 and as intangible assets amounted to Rp278,000,000.

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Saldo dan mutasi aset pengampunan pajak per tanggal 31 Desember 2022 adalah:

12. TAX AMNESTY ASSETS

The balance and movement of tax amnesty assets as of December 31, 2022 were as follows:

	1 Jan 2022/ *Jan 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	11.646.556.000	-	-	-	11.646.556.000	*Lands*
Bangunan						*Buildings*
Kantor	1.022.280.000	-	-	-	1.022.280.000	*Office*
Tempat tinggal	109.430.000	-	-	-	109.430.000	*Residence*
Sub jumlah	12.778.266.000	-	-	-	12.778.266.000	*Sub total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan						*Buildings*
Kantor	545.216.000	84.703.200	-	-	629.919.200	*Office*
Tempat tinggal	58.362.667	9.067.057	-	-	67.429.724	*Residence*
Sub jumlah	603.578.667	93.770.257	-	-	697.348.924	*Sub total*
Nilai buku	**12.174.687.333**				**12.080.917.076**	***Book value***

Saldo dan mutasi aset pengampunan pajak per tanggal 31 Desember 2021 adalah:

The balance and movement of tax amnesty assets as of December 31, 2021 were as follows:

	1 Jan 2021/ *Jan 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	11.646.556.000	-	-	-	11.646.556.000	*Lands*
Bangunan						*Buildings*
Kantor	1.022.280.000	-	-	-	1.022.280.000	*Office*
Tempat tinggal	109.430.000	-	-	-	109.430.000	*Residence*
Sub jumlah	12.778.266.000	-	-	-	12.778.266.000	*Sub total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan						*Buildings*
Kantor	442.988.000	102.228.000	-	-	545.216.000	*Office*
Tempat tinggal	47.419.667	10.943.000	-	-	58.362.667	*Residence*
Sub jumlah	490.407.667	113.171.000	-	-	603.578.667	*Sub total*
Nilai buku	**12.287.858.333**				**12.174.687.333**	***Book value***

Entitas telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" yang berlaku efektif 1 Juli 2016.

The Entity has participated on tax amnesty program as defined under Law No. 11 Year 2016 on "Tax Amnesty" which effective July 1, 2016.

Entitas telah menyampaikan dan mengungkapkan Surat Penyampaian Harta untuk Pengampunan Pajak dengan mendeklarasikan aset berupa tanah dan bangunan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor KET-59/PP/WPJ.19/2017 pada 12 Januari 2017.

The Entity has submitted and disclosed the Letter of Submission of Tax Amnesty by declaring the assets in the form of Lands and buildings in accordance with Tax Remission Certficate Number KET-59/PP/WPJ.19/2017 on January 12, 2017.

13. ASET TIDAK PRODUKTIF

Saldo dan mutasi aset tidak produktif per tanggal 31 Desember 2022 adalah:

13. NON-PRODUCTIVE ASSETS

The balance and movement of non-productive assets as of December 31, 2022 were as follows:

	1 Jan 2022/ *Jan 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	13.818.944.233	-	-	(13.131.883.854)	687.060.379	*Lands*
Tanah ladang garam	543.273.341	-	-	-	543.273.341	*Lands of salt field*
Emplasemen	2.242.241.764	-	-	-	2.242.241.764	*Emplacements*
Bangunan						*Buildings*
Kantor	10.230.392.720	-	-	(7.063.402.385)	3.166.990.335	*Office*
Tempat tinggal	138.088.609	-	-	-	138.088.609	*Residence*
Mesin	7.295.903.549	-	-	-	7.295.903.549	*Machineries*
Kendaraan	176.000.000	-	-	-	176.000.000	*Vehicles*
Inventaris kantor	594.845.212	-	-	-	594.845.212	*Office equipments*
Sub jumlah	35.039.689.428	-	-	(20.195.286.239)	14.844.403.189	*Sub total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Tanah ladang garam	272.643.764	331.798	-	-	272.975.562	*Lands of salt field*
Emplasemen	97.562.736	-	-	-	97.562.736	*Emplacements*
Bangunan						*Buildings*
Kantor	1.439.080.713	98.537.466	-	(1.027.738.926)	509.879.253	*Office*
Tempat tinggal	20.129.813	1.724.787	-	-	21.854.600	*Residence*
Mesin	2.203.463.967	7.412.605	-	-	2.210.876.572	*Machineries*
Kendaraan	70.400.000	-	-	-	70.400.000	*Vehicles*
Inventaris kantor	241.018.434	-	-	-	241.018.434	*Office equipments*
Sub jumlah	4.344.299.427	108.006.656	-	(1.027.738.926)	3.424.567.157	*Sub total*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	12.231.390.164	-	-	(2.589.914.208)	9.641.475.956	*Accumulated impairment losses*
Sub jumlah	12.231.390.164	-	-	(2.589.914.208)	9.641.475.956	*Sub total*
Nilai buku	**18.463.999.837**				**1.778.360.076**	***Book value***

Saldo dan mutasi aset tidak produktif per tanggal 31 Desember 2021 adalah:

The balance and movement of non-productive assets as of December 31, 2021 were as follows:

	1 Jan 2021/ *Jan 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	13.818.944.233	-	-	-	13.818.944.233	*Lands*
Tanah ladang garam	543.273.341	-	-	-	543.273.341	*Lands of salt field*
Emplasemen	2.242.241.764	-	-	-	2.242.241.764	*Emplacements*
Bangunan						*Buildings*
Kantor	10.230.392.720	-	-	-	10.230.392.720	*Office*
Tempat tinggal	138.088.609	-	-	-	138.088.609	*Residence*
Mesin	7.295.903.549	-	-	-	7.295.903.549	*Machineries*
Kendaraan	176.000.000	-	-	-	176.000.000	*Vehicles*
Inventaris kantor	594.845.212	-	-	-	594.845.212	*Office equipments*
Sub jumlah	35.039.689.428	-	-	-	35.039.689.428	*Sub total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Tanah ladang garam	271.990.948	652.816	-	-	272.643.764	*Lands of salt field*
Emplasemen	97.562.736	-	-	-	97.562.736	*Emplacements*
Bangunan						*Buildings*
Kantor	1.138.131.423	300.949.290	-	-	1.439.080.713	*Office*
Tempat tinggal	17.494.943	2.634.870	-	-	20.129.813	*Residence*
Mesin	2.167.950.920	35.513.047	-	-	2.203.463.967	*Machineries*
Kendaraan	70.400.000	-	-	-	70.400.000	*Vehicles*
Inventaris kantor	241.018.434	-	-	-	241.018.434	*Office equipments*
Sub jumlah (dipindahkan)	4.004.549.404	339.750.023	-	-	4.344.299.427	*Sub total (carried forward)*

13. ASET TIDAK PRODUKTIF (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tidak produktif per tanggal 31 Desember 2021 adalah: (lanjutan)

13. NON-PRODUCTIVE ASSETS (continued)

The balance and movement of non-productive assets as of December 31, 2021 were as follows: (continued)

	1 Jan 2021/ *Jan 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	
Sub jumlah (pindahan)	4.004.549.404	339.750.023	-	-	4.344.299.427	*Sub total (brought back)*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	12.231.390.164	-	-	-	12.231.390.164	*Accumulated impairment losses*
Sub jumlah	12.231.390.164	-	-	-	12.231.390.164	*Sub total*
Nilai buku	**18.803.749.860**				**18.463.999.837**	***Book value***

Aset tidak produktif merupakan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi.

Tanah dan bangunan gudang dengan luas tanah 38.970 m2 dan luas bangunan 11.533 m2 di Jalan Raya Cirebon - Tegal KM-17, Desa Pangenan, Kecamatan Pangenan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat digunakan sebagai jaminan pinjaman kepada PT PPA Finance (catatan 21) pada tahun 2021.

Non-productive assets are fixed assets that are no longer used.

Land and werehouse with a land area of 38,970 m2 and a building area of 11,533 m2 at Jalan Raya Cirebon-Tegal KM-17, Desa Pangenan, Kecamatan Pangenan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat are used as collateral for loan from PT PPA FInance (note 21) in 2021.

14. ASET TETAP BOT

Saldo dan mutasi aset tetap BOT per tanggal 31 Desember 2022 adalah:

14. FIXED ASSETS BOT

The balance and movement of fixed assets BOT as of December 31, 2022 were as follows:

	1 Jan 2022/ *Jan 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah ladang garam	7.444.336.248	-	-	-	7.444.336.248	*Lands of salt field*
Emplasemen	1.613.251.250	-	-	-	1.613.251.250	*Emplacements*
Bangunan	1.791.286.000	-	-	-	1.791.286.000	*Buildings*
Sub jumlah	10.848.873.498	-	-	-	10.848.873.498	*Sub total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Tanah ladang garam	1.116.683.518	283.167.060	-	-	1.399.850.578	*Lands of salt field*
Emplasemen	103.393.474	55.282.149	-	-	158.675.623	*Emplacements*
Bangunan	213.822.274	58.805.932	-	-	272.628.206	*Buildings*
Sub jumlah	1.433.899.266	397.255.141	-	-	1.831.154.407	*Sub total*
Nilai buku	**9.414.974.232**				**9.017.719.091**	***Book value***

Saldo dan mutasi aset tetap BOT per tanggal 31 Desember 2021 adalah:

The balance and movement of fixed assets BOT as of December 31, 2021 were as follows:

	1 Jan 2021/ *Jan 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah ladang garam	7.444.336.248	-	-	-	7.444.336.248	*Lands of salt field*
Emplasemen	637.948.000	-		975.303.250	1.613.251.250	*Emplacements*
Bangunan	1.791.286.000	-	-	-	1.791.286.000	*Buildings*
Sub jumlah	9.873.570.248	-	-	975.303.250	10.848.873.498	*Sub total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Tanah ladang garam	794.569.476	322.114.042	-	-	1.116.683.518	*Lands of salt field*
Emplasemen	41.497.684	61.895.790	-	-	103.393.474	*Emplacements*
Bangunan	149.140.652	64.681.622	-	-	213.822.274	*Buildings*
Sub jumlah	985.207.812	448.691.454	-	-	1.433.899.266	*Sub total*
Nilai buku	**8.888.362.436**				**9.414.974.232**	***Book value***

14. ASET TETAP BOT (lanjutan)

Entitas melakukan perjanjian kerjasama No.07/KS/V/2016 pada tanggal 2 Februari 2016 dengan Tokoh Tanah Ulayat. Perjanjian kerjasama tersebut telah diubah dengan Addendum Perjanjian Kerjasama No. 23A/KS/VI/2018 tertanggal 8 Juni 2018. Kerjasama tersebut menyepakati untuk memanfaatkan lahan bukan sewa atau beli seluas ±400ha pada tanah ulayat rumpun keluarga besar Kaesnube dan Tapikap di Desa Bipolo, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur untuk lahan pengolahan garam.

14. FIXED ASSETS BOT (continued)

Entity has made a cooperation agreement No.07/KS/V/2016 dated February 2, 2016 with "Tokoh Tanah Ulayat". The cooperation agreement has been amended with Cooperation Agreement Addendum No.23A/KS/VI/2018 dated June 8, 2018. The agreement agree to use the land to neither rent nor bought within area ±400ha in the land owned by Kaesnube and Tapikap family in Bipolo Village, Sulamu, Kupang, Nusa Tenggara Timur to be land of salt field.

15. ASET TIDAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tidak berwujud per tanggal 31 Desember 2022 adalah:

15. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets as of December 31, 2022 were as follows:

	1 Jan 2022/ *Jan 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Aplikasi	7.454.586.000	15.799.000	15.799.000	-	7.454.586.000	*Software*
Lisensi	2.196.449.000	-	-	278.000.000	2.474.449.000	*License*
Aset dalam pelaksanaan	-	3.330.000.000	-	-	3.330.000.000	*Assets under construction*
Sub jumlah	9.651.035.000	3.345.799.000	15.799.000	278.000.000	13.259.035.000	*Sub total*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Aplikasi	4.566.896.500	1.865.292.229	1.645.729	-	6.430.543.000	*Software*
Lisensi	1.723.966.000	358.995.583	-	-	2.082.961.583	*License*
Sub jumlah	6.290.862.500	2.224.287.812	1.645.729	-	8.513.504.583	*Sub total*
Nilai buku	**3.360.172.500**				**4.745.530.417**	***Book value***

Saldo dan mutasi aset tidak berwujud per tanggal 31 Desember 2021 adalah:

The balance and movement of intangible assets as of December 31, 2021 were as follows:

	1 Jan 2021/ *Jan 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Aplikasi	6.487.800.000	-	-	966.786.000	7.454.586.000	*Software*
Lisensi	2.196.449.000	-	-	-	2.196.449.000	*License*
Sub jumlah	8.684.249.000	-	-	966.786.000	9.651.035.000	*Sub total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Aplikasi	2.703.250.000	1.863.646.500	-	-	4.566.896.500	*Software*
Lisensi	1.369.603.750	354.362.250	-	-	1.723.966.000	*License*
Sub jumlah	4.072.853.750	2.218.008.750	-	-	6.290.862.500	*Sub total*
Nilai buku	**4.611.395.250**				**3.360.172.500**	***Book value***

16. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

16. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

The balance of restricted cash and cash equivalents as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Bank			*Bank*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PMN 1	1.729.723.741	1.703.944.716	*PMN 1*
PMN 2	2.061.068.988	1.393.718.526	*PMN 2*
Sub jumlah	3.790.792.729	3.097.663.242	*Sub total*
Deposito berjangka			*Time deposito*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Raya Indonesia Tbk			*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PMN 1	12.500.000.000	-	*PMN 1*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PMN 2	-	15.000.000.000	*PMN 2*
Sub jumlah	12.500.000.000	15.000.000.000	*Sub total*
Jumlah	**16.290.792.729**	**18.097.663.242**	***Total***

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya berbentuk bank dan deposito yang berasal dari sisa saldo penempatan dana tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sejak tahun 2012 dan 2015. Dana tersebut digunakan untuk pengembangan dan intensifikasi lahan beserta infrastrukturnya, serta pengadaan garam rakyat.

Restricted cash and cash equivalents in the form of bank and deposito derived from the remaining balance of the placement of additional funds of the State Capital Participation (PMN) since year of 2012 and 2015. The funds are used for development and intensification of lands and the infrastructures, and the procurement of salt bought from farmer.

Per 31 Desember 2022, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk pengadaan garam rakyat disajikan sebagai bagian dari aset lancar sesuai dengan surat no. 232/DFA/VII/2022 tanggal 22 Juli 2022.

As of December 31, 2022, restricted cash and cash equivalents that used for the procurement of salt bought from farmer were presented as part of current assets in accordance with letter no. 232/DFA/VII/2022 dated July 22, 2022.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Saldo aset tidak lancar lainnya per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The balance of other non-current assets as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2022	
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PKBL	18.013.178.712	18.013.178.712	*PKBL*
Yayasan RSI Kalianget	478.768.932	478.768.932	*Yayasan RSI Kalianget*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.491.947.644)	(18.491.947.644)	*Provision for declining in value*
Sub jumlah	-	-	*Sub total*
Persediaan tidak produktif di Segoromadu	1.071.834.440	1.071.834.440	*Non-productive inventory in Segoromadu*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.071.834.440)	(1.071.834.440)	*Provision for declining in value*
Sub jumlah	-	-	*Sub total*
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang Yayasan Rumah Sakit Islam Kalianget

Piutang Yayasan Rumah Sakit Islam (RSI) Kalianget, merupakan bantuan pinjaman Entitas dalam bentuk dana dan aset untuk operasional agar Yayasan Rumah Sakit Islam Kalianget dapat beroperasi secara normal. Entitas telah mengupayakan meningkatkan status Yayasan menjadi Perseroan Terbatas, dengan mengajukan Surat Permohonan Pendirian Rumah Sakit No.205/AG/IX/2010 tanggal 15 September 2010 perihal Ijin Pendirian Entitas Anak, namun hingga saat ini belum ada kejelasan peningkatan status dari Yayasan menjadi Perseroan Terbatas.

Piutang PKBL

Piutang PKBL merupakan piutang PKBL per 31 Desember 2014 merupakan transaksi dengan PKBL didasarkan pada Surat Direktur Keuangan No. 20/Kusi/XI/2014 tanggal 28 Nopember 2014 tentang Persetujuan Pembayaran PKBL PT Garam (Persero) ke PKBL BUMN Lain, Surat Disposisi Direktur Utama tanggal 19 Desember 2014 dan Surat Direktur No.12/Kusi/V/2015 tanggal 30 April 2015 tentang Tindak Lanjut Penjelasan Pinjaman ke PKBL.

Ketentuan dari surat tersebut adalah sebagai berikut:

Pinjaman	: Rp1.797.324.668
Jenis	: Dana talangan dari PT Garam (Persero) ke PKBL
Jangka Waktu	: Tidak ada jangka waktu tertentu
Suku Bunga	: Tidak dikenakan bunga
Tujuan	: Digunakan PKBL untuk melakukan angsuran ke BUMN
Cara Pelunasan	: Pembayaran mulai dilakukan PKBL setelah rekonsiliasi antara PT Garam (Persero) dan PKBL selesai
Agunan	: Tidak ada agunan

Piutang PKBL tersebut tidak tercatat pada Laporan Keuangan PKBL Entitas.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS *(continued)*

Receivables to Kalianget Islamic Hospital Foundation

The receivables of the Kalianget Islamic Hospital Foundation, are the Entity's loan assistance in the form of funds and assets for operations so the Kalianget Islamic Hospital Foundation can operate normally. The Entity has sought to increase the status of the Foundation to a Limited Liability Entity, by submitting an Application for Establishment of Hospital No.205/AG/IX/2010 dated September 15, 2010 regarding the Establishment Permit for Subsidiaries, but until now there has been no clarity on the improvement of the status of the Foundation to a Limited Liability Entity.

PKBL Receivables

PKBL's receivables are PKBL receivables as of December 31, 2014, are transactions with PKBL based on the Finance Director's Letter No. 20/Kusi/XI/2014 dated November 28, 2014 concerning Payment Agreement for PT Garam (Persero) PKBL to Other BUMN PKBL, President Director's Disposition Letter December 19, 2014 and Letter of Director No. 12/Kusi/V/2015 dated April 30, 2015 concerning Follow-up on Loan Explanation to PKBL.

The following conditions of the letter were:

Loan	*: Rp1,797,324,668*
Type	*: Bailout from PT Garam (Persero) to PKBL*
Duration	*: There is no period of time*
Interest Rate	*: Not subject to interest*
Objective	*: Used by PKBL to do installments to other BUMN*
How to repay	*: Payment began to be made by PKBL after reconciliation between PT Garam (Persero) and PKBL completed*
Collateral	*: There is no collateral*

The PKBL receivables are not recorded in the Entity's PKBL Financial Statements.

18. UTANG USAHA

Saldo utang usaha per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. ACCOUNTS PAYABLE

The balance of accounts payable as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
a. Berdasarkan Pemasok			*a. By Suppliers*
Pihak berelasi:			*Related parties*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	803.100.144	34.980.000	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Dasaplast Nusantara	607.327.668	355.305.068	*PT Dasaplast Nusantara*
PT Gagas Energi Indonesia	218.438.853	-	*PT Gagas Energi Indonesia*
PT PGN LNG Indonesia	210.893.291	-	*PT PGN LNG Indonesia*
PT Indah Karya (Persero)	127.128.662	275.100.662	*PT Indah Karya (Persero)*
CV Berkat Karya	72.755.846	-	*CV Berkat Karya*
PT Barata Indonesia (Persero)	58.950.000	58.950.000	*PT Barata Indonesia (Persero)*
Koperasi Karyawan Garam	29.026.855	-	*Koperasi Karyawan Garam*
PT BRI Asuransi Indonesia	22.102.626	28.940.275	*PT BRI Asuransi Indonesia*
PT Berkat Jaya Karya	20.669.764	-	*PT Berkat Jaya Karya*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	13.389.076	319.169.076	*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PT Indonesia Comnets Plus (ICON+)	7.490.000	-	*PT Indonesia Comnets Plus (ICON+)*
PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo)	7.386.246	-	*PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo)*
Pihak ketiga	6.626.151.652	10.119.571.763	*Third parties*
Jumlah	**8.824.810.683**	**11.192.016.844**	***Total***
b. Berdasarkan umur (hari)			*b. By age (days)*
1 - 30 hari	5.281.229.015	5.591.921.657	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	165.244.859	158.209.653	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	142.016.114	36.760.670	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	308.187.237	184.365.987	*91 - 180 days*
181 - 365 hari	301.163.605	3.370.443.633	*181 - 365 days*
Lebih dari 365 hari	2.626.969.853	1.850.315.244	*More than 365 days*
Jumlah	**8.824.810.683**	**11.192.016.844**	***Total***

19. UTANG BANK

Saldo utang bank per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. BANK LOAN

The balance of bank loan as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.500.000.000	63.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**27.500.000.000**	**63.000.000.000**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity portion*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.000.000.000	15.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21.000.000.000	15.000.000.000	*Total current maturity portion*
Jumlah utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**6.500.000.000**	**48.000.000.000**	***Long-term bank loan, net of current maturity portion***

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas mendapat fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan perjanjian No.R.II.314-OPK/DKD/11/2019 pada tanggal 25 November 2019 yang telah diperbarui sesuai perjanjian No. R.II.143-OPK/DKD/06/2020 tanggal 23 Juni 2020 mengenai perubahan suku bunga fasilitas pinjaman dari semula sebesar 12% menjadi 10% per tahun. Pada 28 Februari 2021, Bank tersebut menerbitkan surat No. B.63.e-SOT/T03/02/2021 mengenai perubahan suku bunga fasilitas pinjaman dari semula sebesar 10% menjadi 8,5% per tahun yang berlaku mulai tanggal 1 Maret 2021.

Fasilitas kredit investasi yang diberikan sebesar Rp75.000.000.000 dengan angsuran selama 60 bulan mulai tanggal 23 Januari 2020 sampai dengan 23 Desember 2024, dengan *grace period* pada 6 bulan awal.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menerbitkan surat No. B.149.e-AGR/ABL/11/2022 untuk menyetujui Entitas melunasi sebagian pokok pinjaman sebesar Rp20.500.000.000 pada 7 November 2022.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan pabrik pengolahan garam di Segoromadu, Gresik dan tanah serta bangunan gudang dan prasarana serta mesin dengan nilai pertanggungan sebesar Rp116.931.900.000 (catatan 11).

19. BANK LOAN *(continued)*

The Entity has obtained credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on agreement No. R.II.314-OPK/DKD/11/2019 dated November 25, 2019 which has been renewed based on agreement No. R.II.143-OPK/DKD/06/2020 dated June 23, 2020 about changes in the interest rate of credit facility from 12% to 10% p.a.On February 28, 2021, The Bank issued letter No. B.63.e-SOT/T03/02/2021 about changes in the interest rate of credit facility from 10% to 8.5% p.a. started on March 1, 2021.

Investment credit facility given amounted to Rp75,000,000,000 within 60 months installment start from January 23, 2020 until December 23, 2024, within 6 months grace period in the beginning.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) issued letter No. B.149.e-AGR/ABL/11/2022 to agreed to the Entity repay a portion of loan principal amounted Rp20.500.000.000 on November 7, 2022.

This credit facility is secured by salt factory plant in Segoromadu-Gresik, Lands, warehouse, equipments and machineries amounted to Rp116,931,900,000 (note 11).

20. UTANG PEMERINTAH RI

Saldo utang pemerintah RI per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

20. INDONESIAN GOVERNMENT LOANS

The balance of Indonesian Government loans as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	**2021**	
Nilai tercatat			*Carrying amount*
Utang RDI	57.827.896.629	57.827.896.629	*RDI Loan*
Utang SLA	12.399.153.916	12.399.153.916	*SLA Loan*
Jumlah	**70.227.050.545**	**70.227.050.545**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity portion*
Utang RDI	-	-	*RDI Loan*
Utang SLA	-	-	*SLA Loan*
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	*Total current maturity portion*
Utang pemerintah RI jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Long-term Indonesian Government loan, net of current maturity portion*
Utang RDI	57.827.896.629	57.827.896.629	*RDI Loan*
Utang SLA	12.399.153.916	12.399.153.916	*SLA Loan*
Jumlah utang pemerintah RI jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**70.227.050.545**	**70.227.050.545**	***Long-term Indonesian Government loan, net of current maturity***

20. UTANG PEMERINTAH RI (lanjutan)

Utang RDI

Entitas mendapat fasilitas pinjaman dari Pemerintah RI berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. RDI-297/DP/1996 tanggal 12 Maret 1996. Perjanjian tersebut telah dilakukan restrukturisasi berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-821/MK.05/2017 tanggal 6 Oktober 2017.

Surat Menteri Keuangan No. S-821/MK.05/2017 mengatur ulang jadwal pembayaran utang RDI sebesar Rp71.445.854.417 selama 15 tahun angsuran mulai tanggal 27 Desember 2017 sampai dengan 12 September 2031. Tingkat suku bunga diubah menjadi 0% per tahun.

Pinjaman RDI dari Pemerintah RI digunakan untuk pembangunan pabrik dan gudang garam beryodium di Sampang, Rembang, Cirebon dan Takalar.

Utang SLA (Pinjaman eks Pemerintah Belanda)

Entitas mendapat fasilitas pinjaman dari Pemerintah Belanda berdasarkan perjanjian No. LA Tahun 1974/1975. Perjanjian pinjaman tersebut diamandemen dengan surat amandemen terakhir No.AMA228/SLA181/DP3/1996 tanggal 15 Agustus 1996. Pada 6 Oktober 2017, perjanjian tersebut telah dilakukan restrukturisasi berdasarkan surat Menteri Keuangan No. S-821/MK.05/2017.

Surat Menteri Keuangan No. S-821/MK.05/2017 mengatur ulang jadwal pembayaran utang SLA sebesar Rp15.675.801.573 selama 15 tahun angsuran mulai tanggal 27 Desember 2017 sampai dengan 12 September 2031. Tingkat suku bunga diubah menjadi 0% per tahun.

20. INDONESIAN GOVERNMENT LOANS *(continued)*

RDI Loan

The Entity has obtained loan facility from Indonesian Government based on agreement No. RDI-297/DP/1996 dated March 12, 1996. The agreement has been restructured based on Finance Miniser's Letter No.S-821/MK.05/2017 dated October 6, 2017.

Finance Miniser's Letter No.S-821/MK.05/2017 rearranges the schedule of RDI loan payment amounted to Rp71,445,854,417 within 15 years installment start from December 27, 2017 until September 12, 2031.The interest rate is changed to 0% p.a.

RDI Loan from Indonesian Government is used for iodized salt factory and warehouse construction in Sampang, Rembang, Cirebon, and Takalar.

SLA Loan (ex-Dutch Government Loan)

The Entity has obtained loan facility from Dutch Government based on agreement No. LA in 1974/1975. The loan agreement has been amended by the latest amendment letter No. AMA228/SLA181/DP3/1996 dated August 15, 1996. On October 6, 2017, the agreement has been restructured based on Finance Miniser's Letter No.S-821/MK.05/2017.

Finance Miniser's Letter No.S-821/MK.05/2017 rearranges the schedule of SLA loan payment amounted to Rp15,675,801,573 within 15 years installment start from December 27, 2017 until September 12, 2031.The interest rate is changed to 0% p.a.

21. UTANG PEMBIAYAAN

Saldo utang pembiayaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

21. FINANCING LOAN

The balance of financing loan as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
PT PPA Finance	-	8.003.531.491	*PT PPA Finance*
Jumlah	**-**	**8.003.531.491**	***Total***

Entitas mendapat fasilitas pinjaman modal kerja dari PT PPA Finance sesuai dengan perjanjian pinjaman No. 1 pada tanggal 5 Juli 2021. Fasilitas pinjaman modal kerja tersebut diterima neto sebesar Rp16.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman akan diangsur selama 10 bulan, dengan tingkat bunga 14% per tahun. Fasilitas kredit ini telah dilunasi pada 19 Mei 2022.

The Entity has obtained working capital credit facility from PT PPA Finance based on loan agreement No. 1 dated July 5, 2021. Working capital credit facility given amounted net to Rp16,000,000,000 within 12 months. The credit will be repaid over 10 months, within 14% interest rate per annual. This credit facility has been settled on May 19, 2022.

21. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan 1 unit tanah dan bangunan gudang dengan luas tanah 38.970 m2 dan luas bangunan 11.533 m2 di Jalan Raya Cirebon-Tegal KM-17, Desa Pangenan, Kecamatan Pangenan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat (note 13).

21. FINANCING LOAN *(continued)*

This credit facility is guaranted by 1 unit of land and werehouse with a land area of 38,970 m2 and a building area of 11,533 m2 at Jalan Raya Cirebon-Tegal KM-17, Desa Pangenan, Kecamatan Pangenan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat (note 13).

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo beban yang masih harus dibayar per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. ACCRUED EXPENSES

The balance of accrued expenses as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi:			*Related parties*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	3.337.544.024	111.756.524	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
Koperasi Karyawan Garam	326.467.578	168.358.617	*Koperasi Karyawan Garam*
CV Berkat Karya	180.540.338	-	*CV Berkat Karya*
PT Pertamina (Persero)	134.884.793	-	*PT Pertamina (Persero)*
PT Berkat Jaya	76.010.833	-	*PT Berkat Jaya*
PT Dasaplast Nusantara	10.750.000	-	*PT Dasaplast Nusantara*
PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo)	6.743.250	-	*PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo)*
PT Indonesia Comnets Plus (ICON+)	5.000.000	-	*PT Indonesia Comnets Plus (ICON+)*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-	836.352.000	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka (Persero)	-	77.000.000	*PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka (Persero)*
PT BRI Asuransi Indonesia	-	33.838.574	*PT BRI Asuransi Indonesia*
Pihak ketiga	16.169.202.739	13.598.170.066	*Third parties*
Jumlah	**20.247.143.555**	**14.825.475.781**	***Total***

23. UANG MUKA PELANGGAN

Saldo uang muka pelanggan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. ADVANCE CUSTOMERS

The balance of advance customers as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga	27.478.452.289	77.794.203.445	*Third parties*
Jumlah	**27.478.452.289**	**77.794.203.445**	***Total***

24. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Saldo pendapatan diterima dimuka per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

24. ADVANCE REVENUES

The balance of advance revenues as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Sewa tanah dan ladang garam	225.201.704	94.930.423	*Rent of lands and salt field*
Sewa rumah tempat tinggal	27.964.677	4.143.771	*Rent of residence*
Sewa gudang	18.750.000	-	*Rent of warehouse*
Jumlah	**271.916.381**	**99.074.194**	***Total***

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan sewa rumah dinas, gudang, tanah dan ladang garam.

Advance revenues are revenue of residence, warehouses, lands and salt fields rental.

25. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

25. OTHER PAYABLES

The balance of other payables as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Lain-lain	134.895.877	109.979.356	*Others*
Jumlah	**134.895.877**	**109.979.356**	***Total***

26. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.11/2020 dengan metode *projected unit credit*. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut masing-masing adalah 435 dan 444 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Perhitungan imbalan pasca-kerja tahun 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin dan Rekan, sedangkan tahun 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial tersebut adalah:

26. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity calculated post-employmee benefit liabilities in accordance with the Labor Law No.11/2020 with projected unit credit method. The number of employees entitled to the benefits are 435 and 444 employees as of December 31, 2022 and 2021.

The post-employmee benefits computation in 2022 were calculated by Azwir Arifin and Friends Actuary Consultant Office, whereas in 2021 were calculated by Arya Bagiastra Actuary Consultant Office. The details of the assumption used to determine post-employment benefits were as follows:

Uraian	2022	2021	*Description*
Tingkat diskonto	5,76% - 7,30%	6,04% per tahun	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	2% per tahun	2% p.a	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	1% dari TMI IV	1% dari TMI IV	*Disability rate*
Umur pensiun normal	56 tahun	56 years	*Normal retirement age*

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses were as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.814.290.098	1.429.924.200	*Current service cost*
Biaya bunga	858.240.898	1.043.750.948	*Interest cost*
Jumlah	**2.672.530.996**	**2.473.675.148**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of post-employee benefit liabilities were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	14.209.286.399	16.394.265.666	*Beginning balance*
Beban manfaat kerja tahun berjalan	2.672.530.996	2.473.675.148	*Current year's employee benefit expense*
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(3.207.972.054)	(5.452.191.896)	*Benefit payment - actual*
Penghasilan komprehensif lain	681.304.673	793.537.481	*Other comprehensive income*
Liabilitas pada akhir periode	**14.355.150.014**	**14.209.286.399**	***Liabilities at end of period***

27. MODAL SAHAM

Saldo modal saham pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

Share capital as of December 31, 2022 were as follows:

Nama pemegang saham	**Jumlah Saham/** ***Number of shares***	**Persentase pemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Jumlah modal disetor/** ***Total paid up capital***	***Name of stockholders***
Seri A Dwiwarna				*Seri A Dwiwarna*
Negara Republik Indonesia	1	0,00017%	1.000.000	*Republic of Indonesia*
Seri B				*Seri B*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	599.999	99,99983%	599.999.000.000	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
Jumlah	**600.000**	**100,00%**	**600.000.000.000**	***Total***

Saldo modal saham pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Share capital as of December 31, 2021 were as follows:

Nama pemegang saham	**Jumlah Saham/** ***Number of shares***	**Persentase pemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Jumlah modal disetor/** ***Total paid up capital***	***Name of stockholders***
Negara Republik Indonesia				*Republic of Indonesia*
Seri A Dwiwarna	1	0,00017%	10.000	*Seri A Dwiwarna*
Seri B	599.999	99,99983%	5.999.990.000	*Seri B*
Jumlah	**600.000**	**100,00%**	**6.000.000.000**	***Total***

Sesuai dengan Akta No. 66 tanggal 26 Januari 1998 dari notaris Ny. Machrani Moertolo Soenarto, SH., di Jakarta, modal dasar Entitas sebesar Rp400.000.000.000 yang terdiri dari 400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Dari modal dasar tersebut sebesar Rp200.000.000.000 yang terdiri atas 200.000 saham telah ditempatkan dan disetor. Pada akhir Desember 2012 terdapat Penyertaan Modal Negara sebesar Rp100.000.000.000 yang akan menambah modal saham disetor, sehingga pada akhir tahun 2012 modal saham yang belum disetor sebesar Rp100.000.000.000. Pada akhir Desember 2015 terdapat Penyertaan Modal Negara yang kedua sebesar Rp300.000.000.000 dengan PP No. 91 tahun 2015.

In accordance with Deed No. 66 dated January 26, 1998 from notary Mrs. Machrani Moertolo Soenarto, SH., in Jakarta, the Entity's authorized capital of Rp400,000,000,000 consisting of 400,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. Of the authorized capital amounting to Rp200,000,000,000 consisting of 200,000 shares already placed and paid up. At the end of December 2012 there was a State Equity Participation of Rp100,000,000,000 which would add to the paid-up share capital, so that at the end of 2012 the unpaid share capital of Rp100,000,000,000. At the end of December 2015 there was a second State Capital Participation of Rp300,000,000,000 with PP No. 91 of 2015.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 91 Tahun 2015 pasal 4 disebutkan Modal Dasar Entitas ini ditetapkan sebesar Rp2.400.000.000.000, terbagi atas 2.400.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Dari Modal Dasar tersebut sebesar Rp600.000.000.000 yang terdiri atas 600.000 saham telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia.

Based on Government Regulation Number 91 of 2015 article 4, it is stated that the Entity's Authorized Capital is set at Rp2,400,000,000,000, divided into 2,400,000 shares, each share with a nominal value of Rp1,000,000. Of the authorized capital amounting to Rp600,000,000,000 consisting of 600,000 shares already placed and paid up by the Republic of Indonesia.

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroaan (Persero) PT Garam No. S-449/MBU/06/2021 tanggal 28 Juni 2021 menetapkan bahwa perubahan jenis saham Entitas yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan saham seri B. Modal dasar Perseroan sebesar Rp2.400.000.000.000 yang terbagi atas 2.400.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna sebesar Rp1.000.000 dan 2.399.999 saham Seri B sebesar Rp2.399.999.000.000. Dari modal dasar tersebut telah diambil bagian dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 600.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp600.000.000.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna sebesar Rp1.000.000 dan 599.999 saham Seri B sebesar Rp599.999.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroaan PT Garam (Persero) No. 3 tanggal 7 Januari 2022, menyatakan bahwa terjadi pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia sebanyak 599.999 saham kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Pengalihan tersebut mengubah status Entitas menjadi Perseroan Terbatas yang tunduk sepenuhnya pada UU No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, sehingga terjadi perubahan nama Entitas dari PT Garam (Persero) menjadi PT Garam. Hal ini menyebabkan perubahan struktur pemegang saham menjadi 1 saham seri A Dwiwarna senilai Rp1.000.000 dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebanyak 599.999 saham seri B senilai Rp599.999.000.000.

27. SHARE CAPITAL *(continued)*

Based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprise as General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Garam No. S-449/MBU/06/2021 dated June 28, 2021 stated that change in the type of Entity's shares which were originally without series to consist of seri A Dwiwarna share and seri B share.The Entity's Authorized Capital is Rp2,400,000,000,000, divided into 2,400,000 shares consisting of 1 share of Seri A Dwiwarna amounted to Rp1,000,000 and 2,399,999 shares of Seri B amounted to Rp2,399,999,000,000. Of the authorized capital, 600,000 shares have been subscribed and fully paid up by the Republic of Indonesia or a total of Rp600,000,000,000 consisting of 1 share of Seri A Dwiwarna amounted to Rp1,000,000 and 599,999 shares of Seri B amounted to Rp599,999,000,000.

Based on the Statement of Shareholders' Decision on Amendments to the Articles of Association of PT Garam (Persero) No. 3 dated January 7 2022, stated that there had been a transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia totaling 599,999 shares to PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). The transfer changes the status of the Entity to become a Limited Company which fully complies with Law No. 40 of 2017 concerning Limited Companies, resulting in a change in Entity's name from PT Garam (Persero) to PT Garam. This caused a change in the shareholder structure to 1 series A Dwiwarna share worth Rp. 1,000,000 owned by the Republic of Indonesia and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) in the amount of 599,999 series B shares worth Rp. 599,999,000,000.

28. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

28. SALES

Sales for the year of 2022 and 2021 were as follows:

	2022	**2021**	
Garam bahan baku produksi sendiri	140.092.667.096	116.194.746.663	*Raw salt of own production*
Garam bahan baku (PMN)	106.638.918.861	-	*Raw salt (PMN)*
Garam halus	57.336.712.912	41.570.925.673	*Fine salt*
Garam kasar kemasan	13.098.482.828	11.213.808.580	*Packaged coarse salt*
Garam lososa	2.079.526.296	5.921.911.636	*Lososa salt*
Garam maduro	1.640.380.000	1.574.340.000	*Maduro salt*
Garam *lifestyle*	12.496.407	-	*Lifestyle salt*
Jumlah	**320.899.184.400**	**176.475.732.552**	***Total***

29. BEBAN POKOK PENJUALAN / *29. COST OF GOODS SOLD*

Beban pokok penjualan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Cost of goods sold for the year of 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Garam bahan baku (PMN)	124.717.864.119	-	*Raw salt (PMN)*
Garam bahan baku produksi sendiri	81.861.018.221	98.123.822.783	*Raw salt of own production*
Garam halus	66.960.711.550	45.511.618.784	*Fine salt*
Garam kasar kemasan	13.491.508.139	8.056.026.733	*Packaged coarse salt*
Garam maduro	1.197.304.981	1.199.181.304	*Maduro salt*
Garam lososa	1.011.298.723	3.088.406.623	*Lososa salt*
Garam *lifestyle*	3.564.018	-	*Lifestyle salt*
Jumlah	**289.243.269.751**	**155.979.056.227**	***Total***

30. BEBAN USAHA / *30. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Operating expenses for the year of 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Beban penyimpanan			*Storage expenses*
Gaji, bonus dan tunjangan	6.162.802.494	7.039.495.980	*Salary, bonuses and allowances*
Penyusutan	3.478.931.256	4.934.915.172	*Depreciation*
Pemeliharaan	349.545.301	934.261.869	*Maintenance*
Sewa	250.028.902	242.752.743	*Rent*
Pajak Bumi dan Bangunan	237.051.842	133.934.026	*Land and Building Tax*
Listrik dan air	229.996.337	100.456.732	*Electricity and water*
Pengurusan dokumen	153.677.300	70.442.499	*Document handling*
Kantor	142.262.400	99.338.960	*Office*
Pengobatan karyawan	96.144.442	212.734.398	*Employee's medical*
Bahan habis pakai	72.893.149	-	*Supplies*
Sumbangan	55.000.000	30.000.000	*Donations*
Rapat	9.562.650	10.320.100	*Meeting*
Keamanan	3.489.223	29.656.082	*Security*
Pajak kendaraan	550.000	6.095.500	*Vehicle tax*
Penelitian Pengembangan	-	13.935.650	*Research development*
Lainnya	26.817.751	12.404.000	*Others*
Sub jumlah beban penyimpanan	11.268.753.047	13.870.743.711	*Sub total storage expenses*
Beban penjualan			*Selling expenses*
Gaji, bonus dan tunjangan	8.040.280.796	7.348.795.486	*Salary, bonuses and allowances*
Muat	2.730.702.904	2.863.424.805	*Load*
Pameran/promosi	2.119.089.478	1.641.719.722	*Exhibition/promotion*
Pengiriman	757.929.275	929.418.980	*Freight*
Penyusutan	536.088.087	680.744.934	*Depreciation*
Sewa	376.962.050	322.634.782	*Rent*
Pemeliharaan	339.828.011	305.434.896	*Maintenance*
Pajak Bumi dan Bangunan	285.816.198	253.162.362	*Land and Building Tax*
Pengobatan karyawan	264.573.662	99.562.124	*Employee's medical*
Sub jumlah beban penjualan (dipindahkan)	15.451.270.461	14.444.898.092	*Sub total selling expenses (carried forward)*

30. BEBAN USAHA (lanjutan)

Beban usaha untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. OPERATING EXPENSES *(continued)*

Operating expenses for the year of 2022 and 2021 were as follows: (continued)

	2022	2021	
Sub jumlah beban penjualan (pindahan)	15.451.270.461	14.444.898.092	*Sub total selling expenses (brought back)*
BBM	231.979.017	229.974.504	*Fuel oil*
Perjalanan dinas	205.392.000	203.190.775	*Business trip*
Listrik dan air	139.177.567	157.055.826	*Electricity and water*
Kantor	98.784.049	94.495.717	*Office*
Telepon	83.725.159	86.529.863	*Telephone*
Rapat	76.330.376	83.011.300	*Meeting*
Keamanan	57.750.000	51.600.000	*Security*
Pajak kendaraan	45.134.489	40.569.538	*Vehicle tax*
Tenaga borongan & *outsourcing*	36.040.379	69.313.050	*Daily workers & outsourcing*
Sumbangan	20.000.000	27.500.000	*Donations*
Lainnya	93.971.572	327.221.222	*Others*
Sub jumlah beban penjualan	16.539.555.068	15.815.359.886	*Sub total selling expenses*
Sub jumlah beban penyimpanan dan penjualan	27.808.308.115	29.686.103.597	*Sub total storage and selling expenses*
Beban umum dan administrasi			*General and adminitrative expenses*
Gaji dan tunjangan	36.030.816.999	40.787.461.754	*Salary and allowances*
Bonus dan tunjangan kinerja	6.339.669.230	1.677.841.810	*Bonus and working allowances*
Penyusutan dan amortisasi	5.963.669.205	6.447.403.182	*Depreciation and amortization*
Imbalan kerja karyawan	2.718.334.612	2.473.675.148	*Employee benefits*
Perjalanan dinas	2.110.255.884	1.174.798.106	*Business trip*
Pajak Bumi dan Bangunan	1.973.087.839	2.925.719.184	*Land and building tax*
Pemeliharaan	1.961.203.696	2.088.531.207	*Maintenance*
Sewa	1.265.282.733	1.122.633.629	*Rent*
Outsourcing	1.089.149.535	1.084.970.320	*Outsourcing*
Rapat	1.024.830.762	1.161.516.421	*Meeting*
Listrik dan air	773.810.563	719.375.420	*Electricity and water*
Telepon	724.423.946	349.436.046	*Telephone*
Pengobatan karyawan	734.577.014	725.280.585	*Employee's medical*
BBM	664.483.962	523.251.528	*Fuel oil*
Kantor	436.218.216	957.695.124	*Office*
Asuransi	273.647.013	67.840.379	*Insurance*
Pengurusan dokumen	247.304.265	1.374.688.517	*Document handling*
Pameran/promosi	94.900.000	67.200.000	*Exhibition/promotion*
Pajak kendaraan	88.509.577	88.504.500	*Vehicle tax*
Penelitian pengembangan	83.247.996	380.206.381	*Research development*
Keamanan	55.915.000	86.552.060	*Security*
Sumbangan	12.500.000	165.000.000	*Donations*
Pesangon	-	57.896.834	*Saverance*
Lainnya	557.431.756	578.895.107	*Others*
Sub jumlah beban umum dan administrasi	65.223.269.803	67.086.373.242	*Sub total general and administrative expenses*
Jumlah	**93.031.577.918**	**96.772.476.839**	***Total***

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

31. BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCIAL EXPENSES*

Beban keuangan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Financing expenses for the year of 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Beban bunga pinjaman bank	4.568.410.370	6.049.437.849	*Bank loan interest expense*
Beban bunga pinjaman utang pembiayaan	566.669.508	982.246.491	*Financing loan interest expense*
Beban provisi pinjaman bank	258.791.667	188.208.333	*Bank loan provision expense*
Jumlah	**5.393.871.545**	**7.219.892.673**	***Total***

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *32. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Pendapatan (beban) lain-lain untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Other income (expenses) for the year of 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Pendapatan lain-lain			*Other income*
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	89.816.295.309	21.902.998.189	*Recovery of provision for declining in value of inventories*
Klaim	5.428.760.262	87.986.282	*Claim*
Sewa	2.312.795.431	2.468.508.967	*Rent*
Perubahan kualitas garam	2.255.053.538	-	*Salt quality changing*
Bunga deposito	919.121.807	523.238.266	*Time deposit interest*
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	604.122.030	102.415.801	*Recovery of provision for declining in value of accounts receivable*
Pendapatan jasa giro	383.266.809	274.541.984	*Interest income*
Selisih persediaan	-	94.791.563	*Inventory differences*
Pendapatan jasa maklon	-	758.727.233	*Makloon income*
Lainnya	3.620.111.692	1.126.134.760	*Others*
Sub Jumlah	105.339.526.878	27.339.343.045	*Sub total*
Beban lain-lain			*Other expenses*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	8.818.303.790	9.927.069.712	*Provision for declining in value of inventories*
Susut volume garam	6.286.523.021	18.262.513.001	*Volume loss of salt*
Beban pajak	3.635.933.940	1.536.254.061	*Tax expenses*
Konsultan	1.975.161.639	2.939.675.401	*Consultant*
Pajak final	766.938.993	240.090.639	*Final tax*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	467.038.169	-	*Provision for declining in value of accounts receivable*
Hari besar	364.286.273	155.246.499	*Holidays*
Bina lingkungan	205.097.500	71.346.200	*Community development*
CSR	82.311.700	83.414.000	*CSR*
Beban dari pendapatan maklon	31.967.783	653.187.371	*Cost of makloon revenue*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain	9.650.000	100.227.272	*Provision for declining in value of other receivables*
Kerugian bencana alam Bipolo	-	3.028.957.926	*Bipolo loss of natural disaster*
Kerugian penurunan kualitas garam	-	341.974.282	*Loss of salt quality decreasing*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	-	118.212.995	*Provision for declining in value of fixed assets*
Lainnya	160.500.092	110.113.920	*Others*
Sub jumlah	22.803.712.900	37.568.283.279	Sub total
Jumlah, neto	**82.535.813.978**	**(10.228.940.234)**	***Total, net***

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Piutang pajak

a. Taxes receivable

	2022	2021	
Bagian lancar			*Current portion*
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2019	-	21.232.903.230	*Overpayment of corporate income tax of year 2019*
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2020	-	1.387.009.823	*Overpayment of corporate income tax of year 2020*
Jumlah	**-**	**22.619.913.053**	***Total***

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	1.332.136.907	2.536.476.020	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	636.025.183	3.292.891.374	*Article 21*
Pasal 4 ayat 2	605.816.382	101.115.033	*Article 4 par 2*
Pasal 23	26.250.281	31.553.833	*Article 23*
Pasal 22	25.884.966	121.427.161	*Article 22*
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	145.959.361	1.902.506.536	*Land and Building Tax (PBB)*
Surat Tagihan Pajak (STP)	-	7.996.036.871	*Tax Collection Letter (STP)*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)	-	4.344.192.427	*Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB)*
Jumlah	**2.772.073.080**	**20.326.199.255**	***Total***

Pada tahun 2020, Entitas mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No.00003/206/16/051/20 tanggal 22 Januari 2020 atas pemeriksaan tahun pajak 2016. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.220.204.253. Pada tahun 2021, Entitas telah membayar sebesar Rp1.244.776.981, sehingga sampai dengan 31 Desember 2021 jumlah yang belum dibayar sebesar Rp2.975.427.272. Kurang bayar ini telah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00069/406/19/051/21 tanggal 25 November 2021 yang diterima pada tanggal 21 Februari 2022.

In 2020, the Entity received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Corporate Income Tax No.00003/206/16/051/20 dated January 22, 2020 for the audit year 2016. Based on these SKPKB, Entity confirming an underpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp4,220.204.253. In 2021, Entity has paid amounted to Rp1,244,776,981, so that up to December 31, 2021 the outstanding amount is Rp2,975,427,272. This tax underpayment has been compensated by the Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00069/406/19/051/21 dated November 25, 2021 received on February 21, 2022.

Entitas juga mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 No.00002/201/16/051/20 tanggal 22 Januari 2020 atas pemeriksaan tahun pajak 2016. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar Pajak Penghasilan pasal 21 masa pajak Januari sampai dengan Desember tahun 2016 sebesar Rp1.306.248.584. Pada tahun 2021, Entitas telah membayar sebesar Rp1.120.000.000, sehingga sampai dengan 31 Desember 2021 jumlah yang belum dibayar sebesar Rp186.248.584.

Entity also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Income Tax Article 21 No.00002/201/16/051/20 dated January 22, 2020 for the audit year 2016. Based on these SKPKB, Entity confirming an underpayment of Income Tax Article 21 for the months January until December 2016 amounted to Rp1,306,248,584. In 2021, Entity has paid amounted to Rp1,120,000,000, so that up to December 31, 2021 the outstanding amount is Rp186,248,584.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Kurang bayar ini telah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00069/406/19/051/21 tanggal 25 November 2021 yang diterima pada tanggal 21 Februari 2022.

Pada tahun 2020, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda dan bunga dari PPh pasal 25 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2019 dengan total sebesar Rp8.348.337.282. Pada tahun 2021, Entitas telah membayar sebesar Rp352.300.411, sehingga sampai dengan 31 Desember 2021 jumlah yang belum dibayar sebesar Rp7.996.036.871. Kurang bayar ini telah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00069/406/19/051/21 tanggal 25 November 2021 yang diterima pada tanggal 21 Februari 2022.

Pada tahun 2021, Entitas mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00233/287/19/051/21 tanggal 25 November 2021 atas pemeriksaan tahun pajak 2019.Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp214.698.153, yang belum dibayar hingga 31 Desember 2021. Kurang bayar ini telah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00069/406/19/051/21 tanggal 25 November 2021 yang diterima pada tanggal 21 Februari 2022.

Pada tahun 2021, Entitas juga mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 Final No. 00001/243/19/608/21 tanggal 30 Desember 2021 atas pemeriksaan tahun pajak 2019. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 Final sebesar Rp468.623.250, yang telah dibayar pada 27 Januari 2022.

Pada tahun 2021, Entitas juga mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00002/201/19/608/21 tanggal 30 Desember 2021 atas pemeriksaan tahun pajak 2019. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp461.562.085, yang telah dibayar pada 27 Januari 2022.

33. TAXATION *(continued)*

b. Taxes payable(continued)

This tax underpayment has been compensated by the Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00069/406/19/051/21 dated November 25, 2021 received on February 21, 2022.

In 2020, Entity has received Tax Collection Letter (STP) on pinalties and interests of Income Tax Article 25 for the months January until December 2019 with total amounted to Rp8,348,337,282. In 2021, Entity has paid amounted to Rp352,300,411, so that up to December 31, 2021 the outstanding amount is Rp7,996,036,871. This tax underpayment has been compensated by the Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00069/406/19/051/21 dated November 25, 2021 received on February 21, 2022.

In 2021, the Entity received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Value Added Tax (VAT) No. 00233/287/19/051/21 dated November 25, 2021 for the audit year 2019. Based on these SKPKB, Entity confirming an underpayment of Value Added Tax amounted to Rp214,698,153, which has not been paid until December 31, 2021. This tax underpayment has been compensated by the Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00069/406/19/051/21 dated November 25, 2021 received on February 21, 2022.

In 2021, the Entity also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Final Income Tax Article 21 No. 00001/243/19/608/21 dated December 30, 2021 for the audit year 2019. Based on these SKPKB, Entity confirming an underpayment of Final Income Tax Article 21 amounted to Rp468,623,250, that has been paid on January 27, 2022.

In 2021, the Entity also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Income Tax Article 21 No. 00002/201/19/608/21 dated December 30, 2021 for the audit year 2019. Based on these SKPKB, Entity confirming an underpayment of Income Tax Article 21 amounted to Rp461,562,085, that has been paid on January 27, 2022.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Pada tahun 2021, Entitas juga mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00004/203/19/608/21 tanggal 30 Desember 2021 atas pemeriksaan tahun pajak 2019. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp37.633.083, yang telah dibayar pada 27 Januari 2022.

Pada tahun 2021, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00069/406/19/051/21 tanggal 25 November 2021 atas pemeriksaan tahun pajak 2019, yang baru diterima pada 21 Februari 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp152.629.364.984. Lebih bayar pajak tersebut dikurangkan dengan STP PPh Pasal 25 sebesar Rp136.845.906.168, SKPKB hasil pemeriksaan tahun 2016 sebesar Rp2.975.427.272, SKPKB atas PPh Pasal 21 sebesar Rp186.248.584, STP atas PPh Pasal 25 sebesar Rp7.996.036.871, dan SKPKB atas PPN sebesar Rp214.698.153, sehingga piutang pajak yang diterima oleh Entitas sebesar Rp4.411.047.936.

Pada tahun 2022, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No.00063/406/20/051/22 tanggal 5 Oktober 2022 atas pemeriksaan tahun pajak 2020. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp6.353.441.519, yang sudah diterima pada 17 November 2022. Lebih bayar pajak tersebut dikurangkan dengan STP PPh Pasal 21 sebesar Rp16.094.526, STP PPh Pasal 25 sebesar Rp71.075.721, STP atas bunga penagihan sebesar Rp620.696.884, STP atas PPh Pasal 23 sebesar Rp318.491, dan STP atas PPh Pasal 4 (2) sebesar Rp100.000, sehingga piutang pajak yang diterima oleh Entitas sebesar Rp5.645.155.897.

33. TAXATION *(continued)*

b. Taxes payable(continued)

In 2021, the Entity also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Income Tax Article 23 No. 00004/203/19/608/21 dated December 30, 2021 for the audit year 2019. Based on these SKPKB, Entity confirming an underpayment of Income Tax Article 23 amounted to Rp37,633,083, that has been paid on January 27, 2022.

In 2021, the Entity received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on Corporate Income Tax No.00069/406/19/051/21 dated November 25, 2021 for the audit year 2019, that had been received on February 21, 2022. Based on these SKPLB, Entity declared an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp152.629.364.984. The overpayment tax deducted from Tax Collection Letter (STP) of Income Tax Article 25 amounted to Rp136.845.906.168, SKPKB of the audit year 2016 amounted Rp2,975,427,272, SKPKB of Income Tax Article 21 amounted to Rp186,248,584, STP of Income Tax Article 25 amounted Rp7,996,036,871 and SKPKB of VAT amounted Rp214,698,153, so that the tax recievable recieved by Entity amounted to Rp4,411,047,936.

In 2022, the Entity received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on Corporate Income Tax No.00063/406/20/051/22 dated October 5, 2022 for the audit year 2020. Based on these SKPLB, Entity declared an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp6,353,441,519, which has been recieved on November 7, 2022. The overpayment tax deducted from Notice of Tax Collection (STP) of Income Tax Article 21 amounted to Rp16,094,526, STP of Income Tax Article 25 amounted Rp71,075,721, STP of billing interest amounted to Rp620,696,884, STP of Income Tax Article 23 amounted Rp318,491 and STP of Income Tax Article 4 (2) amounted Rp100,000, so that the tax recievable recieved by Entity amounted to Rp5,645,155,897.

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

	2022	**2021**	
Pajak kini	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	(7.603.747.837)	26.375.585.747	*Deferred tax*
Jumlah	**(7.603.747.837)**	**26.375.585.747**	***Total***

33. PERPAJAKAN (lanjutan)
33. TAXATION (*continued)*

Pajak kini
Current tax

	2022	2021	
Laba/(rugi) neto sebelum pajak	15.766.279.164	(93.724.633.421)	*Net profit/(loss) before tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Cadangan bonus dan tunjangan kinerja	6.339.669.230	1.677.841.810	*Provision of bonus and working allowances*
Imbalan kerja karyawan	2.672.530.996	2.473.675.148	*Employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	467.038.169	-	*Provision for declining in value of accounts receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain	9.650.000	100.227.272	*Provision for declining in value of other receivables*
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(604.122.030)	(102.415.801)	*Recovery of provision for declining in value of accounts receivable*
Realisasi pembayaran bonus dan tunjangan kinerja	(1.677.841.810)	-	*Realization payment of bonus and working allowances*
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(3.207.972.054)	(5.452.191.896)	*Realization payment of employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(9.690.362.423)	(3.313.419.412)	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan penurunan nilai persediaan	8.818.303.790	(11.975.928.477)	*Provision for declining in value of inventories*
Penurunan nilai aset tetap	-	118.212.995	*Impairment value of fixed assets*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Beban pajak	3.635.933.940	1.536.254.061	*Tax expenses*
Pameran/promosi	1.523.908.678	1.497.843.202	*Exhibition/promotion*
Rapat	1.110.723.788	1.056.472.400	*Meeting*
Pengobatan karyawan	1.095.295.118	1.037.577.107	*Employee's medical*
Beban pajak final (PPh pasal 4 ayat 2)	766.938.993	240.090.639	*Final tax expenses (Article 4 par 2)*
Beban hari besar	364.286.273	155.246.499	*Holidays expenses*
Beban sosialisasi/ bina lingkungan	205.097.500	71.346.200	*Socialization/community development expenses*
Beban penyusutan aset pengampunan pajak	93.770.257	113.171.000	*Depreciation of tax amnesty assets*
Sumbangan	87.500.000	222.500.000	*Donations*
Beban CSR	82.311.700	83.414.000	*CSR expenses*
Beban penyusutan aset properti investasi	19.516.536	69.199.493	*Investment properties depreciation expenses*
Pendapatan jasa giro	(383.266.809)	(274.541.984)	*Interest income*
Bunga deposito	(919.121.807)	(523.238.266)	*Time deposit interest*
Penghasilan sewa	(2.312.795.431)	(2.468.508.967)	*Rental income*
Jumlah koreksi fiskal	8.496.992.604	(13.657.172.977)	*Total fiscal adjustment*
Jumlah rugi fiskal	**24.263.271.768**	**(107.381.806.398)**	***Total fiscal loss***
Pajak Penghasilan Badan	-	-	***Corporate Income Tax***
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			*Less prepaid taxes:*
Pajak Penghasilan pasal 25	-	-	*Income Tax article 25*
Pajak Penghasilan pasal 22	-	-	*Income Tax article 22*
Lebih bayar pajak penghasilan badan	**-**	**-**	***Over payment corporate income tax***

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan tahun 2022, adalah sebagai berikut:

Deferred tax

Detail of deferred tax assets (liabilities) in 2022, were as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/(charged) to statements of profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas /*Credited/ (charged) to equity*	Dampak perubahan tarif/ *Change rate effect*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	
Piutang usaha	11.701.094.634	(30.158.450)	-	-	11.670.936.184	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain	4.107.989.584	2.123.000	-	-	4.110.112.584	*Other receivables*
Persediaan	22.942.341.256	(17.819.558.134)	-	-	5.122.783.122	*Inventories*
Properti investasi	2.866.974	(2.866.974)	-	-	-	*Investment properties*
Aset tetap	106.741.005	572.648.100	-	-	679.389.105	*Fixed assets*
Aset tidak produktif	2.690.905.835	(569.781.126)	-	-	2.121.124.709	*Non-productive assets*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	3.126.043.007	(117.797.033)	149.887.028	-	3.158.133.002	*Estimated liabilities for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(9.043.612.351)	(2.131.879.730)	-	-	(11.175.492.081)	*Fixed assets depreciation*
Tunjangan kinerja	369.125.198	1.025.602.032	-	-	1.394.727.230	*Working allowances*
Rugi fiskal	59.429.473.782	11.467.920.478	-	-	70.897.394.260	*Fiscal loss*
Aset pajak tangguhan, neto	**95.432.968.924**	**(7.603.747.837)**	**149.887.028**	**-**	**87.979.108.115**	***Deferred tax assets, net***

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan tahun 2021, adalah sebagai berikut:

Detail of deferred tax assets (liabilities) in 2021, were as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/(charged) to statements of profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas /*Credited/ (charged) to equity*	Dampak perubahan tarif/ *Change rate effect*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	
Piutang usaha	10.657.841.915	(22.531.477)	-	1.065.784.196	11.701.094.634	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain	3.714.490.531	22.050.000	-	371.449.053	4.107.989.584	*Other receivables*
Persediaan	23.251.859.565	(2.634.704.265)	-	2.325.185.956	22.942.341.256	*Inventories*
Properti investasi	2.606.340	-	-	260.634	2.866.974	*Investment properties*
Aset tetap	73.394.679	26.006.858	-	7.339.468	106.741.005	*Fixed assets*
Aset tidak produktif	2.446.278.032	-	-	244.627.803	2.690.905.835	*Non-productive assets*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	3.278.853.133	(655.273.685)	640.407.804	(137.944.245)	3.126.043.007	*Estimated liabilities for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(7.558.781.893)	(728.952.269)	-	(755.878.189)	(9.043.612.351)	*Fixed assets depreciation*
Utang Pemerintah RI	-	369.125.198	-	-	369.125.198	*Indonesian Government loans*
Rugi fiskal	32.550.433.070	23.623.997.407	-	3.255.043.305	59.429.473.782	*Fiscal loss*
Aset pajak tangguhan, neto	**68.416.975.372**	**19.999.717.767**	**640.407.804**	**6.375.867.981**	**95.432.968.924**	***Deferred tax assets, net***

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengesahkan Undang Undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang merevisi 6 peraturan perpajakan: Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak, Pajak Karbon, dan Cukai. Undang-undang ini mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22%. Tarif pajak ini mulai berlaku pada tahun 2022.

On October 29, 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia ratified Law No. 7/2021 about the Harmonization of Tax Regulation which revises 6 tax laws: the General Provision and Tax Procedures Law, the Income Tax Law, the Value Added Tax Law and Sales Tax on Luxury Goods, the Taxpayer Voluntary Disclosure Program, Carbon Tax, and Excise Tax. The law changed the corporate income tax rate from 20% to 22%. The tax rate will be effective in 2022.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2021, penyesuaian tarif pajak penghasilan yang dikreditkan ke laba rugi adalah sebesar Rp6.375.867.981 dan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp465.829.558.

Entitas sedang meninjau dampak yang mungkin timbul atas penerapan Undang-Undang tersebut terhadap laporan keuangan.

33. TAXATION *(continued)*

In 2021, adjustment related to changes in income tax rate credited to profit or loss amounting to Rp6,375,867,981 and charged to other comprehensive income amounting to Rp465,829,558.

The Entity is evaluating the impact of this law on the Financial Statements.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi dengan pemegang saham yang sama dengan Entitas:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Raya Indonesia, Tbk
- PT BRI Asuransi Indonesia
- PT Bank Mandiri Taspen
- PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
- PT Rajawali Nusindo
- PT Rajawali Citramas
- PT Industri Gula Nusantara
- PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
- PT Berdikari
- Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- PT Indah Karya (Persero)
- PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo)
- PT Barata Indonesia (Persero)
- PT Pertamina (Persero)
- PT PGN LNG Indonesia
- PT Gagas Energi Indonesia
- PT Indonesia Comnets Plus (ICON+)
- Perum Perikanan Indonesia
- PT Kimia Farma (Persero) Tbk
- PT Kimia Farma Trading & Distribution
- PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka (Persero)
- PT Danareksa (Persero)
- PT Dasaplast Nusantara
- PT PPA Finance
- PT GIEB Indonesia
- CV Berkat Karya
- PT Berkat Jaya Karya
- Koperasi Karyawan Garam

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship with related parties

Related parties which have shareholder same as the Entity:

- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
- *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
- *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
- *PT Bank Raya Indonesia, Tbk*
- *PT BRI Asuransi Indonesia*
- *PT Bank Mandiri Taspen*
- *PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
- *PT Rajawali Nusindo*
- *PT Rajawali Citramas*
- *PT Industri Gula Nusantara*
- *PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)*
- *PT Berdikari*
- *Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik*
- *PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
- *PT Indah Karya (Persero)*
- *PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo)*
- *PT Barata Indonesia (Persero)*
- *PT Pertamina (Persero)*
- *PT PGN LNG Indonesia*
- *PT Gagas Energi Indonesia*
- *PT Indonesia Comnets Plus (ICON+)*
- *Perum Perikanan Indonesia*
- *PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
- *PT Kimia Farma Trading & Distribution*
- *PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka (Persero)*
- *PT Danareksa (Persero)*
- *PT Dasaplast Nusantara*
- *PT PPA Finance*
- *PT GIEB Indonesia*
- *CV Berkat Karya*
- *PT Berkat Jaya Karya*
- *Koperasi Karyawan Garam*

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Material related parties' balance are as follows:

	2022	2021	
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Bank			*Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.209.789.495	10.503.792.608	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.262.880.222	8.000.085.507	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	571.017.243	418.000.781	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	303.741.947	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	159.530.773	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
Deposito			*Deposito*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.000.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	17.500.000.000	-	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	5.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri Taspen*
Piutang usaha			*Accounts receivable*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	153.235.120	94.008.120	*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)*
PT Rajawali Nusindo	109.112.402	78.466.922	*PT Rajawali Nusindo*
PT Kimia Farma Trading & Distribution	98.360.046	105.313.746	*PT Kimia Farma Trading & Distribution*
PT Rajawali Nusantara Indonesia Indonesia (Persero)	78.466.922	-	*PT Rajawali Nusantara Indonesia Indonesia (Persero)*
PT GIEB Indonesia	75.574.673	-	*PT GIEB Indonesia*
PT Industri Gula Nusantara	14.674.400	-	*PT Industri Gula Nusantara*
PT Berdikari	1.252.870	-	*PT Berdikari*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	1.800.000	1.800.000	*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik	270.007	270.007	*Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik*
Utang usaha			*Accounts payable*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	803.100.144	34.980.000	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Dasaplast Nusantara	607.327.668	355.305.068	*PT Dasaplast Nusantara*
PT Gagas Energi Indonesia	218.438.853	-	*PT Gagas Energi Indonesia*
PT PGN LNG Indonesia	210.893.291	-	*PT PGN LNG Indonesia*
PT Indah Karya (Persero)	127.128.662	275.100.662	*PT Indah Karya (Persero)*
CV Berkat Karya	72.755.846	-	*CV Berkat Karya*
PT Barata Indonesia (Persero)	58.950.000	58.950.000	*PT Barata Indonesia (Persero)*
Koperasi Karyawan Garam	29.026.855	-	*Koperasi Karyawan Garam*
PT BRI Asuransi Indonesia	22.102.626	28.940.275	*PT BRI Asuransi Indonesia*
PT Berkat Jaya Karya	20.669.764	-	*PT Berkat Jaya Karya*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	13.389.076	319.169.076	*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PT Indonesia Comnets Plus (ICON+)	7.490.000	-	*PT Indonesia Comnets Plus (ICON+)*
PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo)	7.386.246	-	*PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo)*

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Material related parties' balance are as follows: (continued)

	2022	2021	
Utang pembiayaan			*Financing loan*
PT PPA Finance	-	8.003.531.491	*PT PPA Finance*
Beban yang masih harus dibayar			*Accrued expenses*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	3.337.544.024	111.756.524	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
Koperasi Karyawan Garam	326.467.578	168.358.617	*Koperasi Karyawan Garam*
CV Berkat Jaya	180.540.338	-	*CV Berkat Jaya*
PT Pertamina (Persero)	134.884.793	-	*PT Pertamina (Persero)*
PT Berkat Jaya Karya	76.010.833	-	*PT Berkat Jaya Karya*
PT Dasaplast Nusantara	10.750.000	-	*PT Dasaplast Nusantara*
PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo)	6.743.250	-	*PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo)*
PT Indonesia Comnets Plus (ICON+)	5.000.000	-	*PT Indonesia Comnets Plus (ICON+)*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-	836.352.000	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka (Persero)	-	77.000.000	*PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka (Persero)*
PT BRI Asuransi Indonesia	-	33.838.574	*PT BRI Asuransi Indonesia*
Utang bank			*Bank loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.500.000.000	63.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto.

   Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan dan utang bank jangka pendek.

   Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan

3. Utang bank jangka panjang dan utang pemerintah RI.

   Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar variabel, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Utang pemerintah RI merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga tetap, namun nilai wajarnya tidak berubah secara signifikan dibandingkan dengan nilai tercatatnya.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. *Cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, accounts receivables - net and other receivables - net.*

   All these financial assets are short-term financial assets that will due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Account payables, other payables, accrued expenses, financing loan and short-term bank loan.*

   All these financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

3. *Long-term bank loans and Government loans.*

   The long-term bank loans are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values. Goverment loans are liabilities with fixed interest rates, however the fair value is not significant changed compared to its carrying value.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko harga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

a. Risiko kredit

   Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

   Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and price risk. The Entity try to minimize the potential negative impact of risk through using risk management approach.

a. Credit risk

   Credit risk is the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

   The Entity's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Entitas adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Entitas memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi (catatan 4, 5, 6 dan 16).

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Credit risk (continued)

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition,, the Entity's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Entity has cash and cash equivalents in bank and accounts receivables at various institutions (notes 4, 5, 6 and 16).

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Financial liabilities consists of:

	2022	**2021**	
Utang Pemerintah RI	70.227.050.545	70.227.050.545	*Indonesian Government loans*
Utang bank	27.500.000.000	63.000.000.000	*Bank loan*
Beban yang masih harus dibayar	20.247.143.555	14.825.475.781	*Accrued expenses*
Utang usaha	8.824.810.683	11.192.016.844	*Accounts payable*
Utang lain-lain	134.895.877	109.979.356	*Other payables*
Utang pembiayaan	-	8.003.531.491	*Financing loan*
Jumlah	**126.933.900.660**	**167.358.054.017**	***Total***

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Entitas dalam memenuhi komitmen Entitas untuk operasi normal Entitas. Selain itu Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Entity manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Entity to meet its commitment to the normal operation of the Entity. In addition, the Entity also continuosly controls the projected and actual cash flow and monitors on the maturity date of financial assets and liabilities.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko bunga karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang (lihat catatan 19). Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk due to a loan use floating interest rate (see note 19). The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

d. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Entitas mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar, serta selalu memantau perkembangan pasar.

d. Price risk

Price risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market price changes.

The Entity manages price risk in a way routinely to evaluate the financial performance and the market price, as well constantly monitor the development of the market.

38. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal per tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit *(gearing ratio)* , dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman jangka pendek.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Entity's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Entity is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Entity that the appropriation of reserves cannot be executed.

The Entity manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term loans.

The gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	**2021**	
Bagian utang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturity portion of:*
utang bank	21.000.000.000	15.000.000.000	*bank loan*
utang pembiayaan	-	8.003.531.491	*financing loan*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term loan, net of current maturity portion*
utang bank	6.500.000.000	48.000.000.000	*bank loan*
utang Pemerintah RI	70.227.050.545	70.227.050.545	*Indonesian Government loans*
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	**97.727.050.545**	**141.230.582.036**	***Total interest bearing loans***
Jumlah ekuitas	**578.970.168.618**	**571.339.054.936**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**17%**	**25%**	***Gearing ratio***

39. RENCANA MANAJEMEN

Pada tahun 2022, Entitas mencapai laba komprehensif sebesar Rp7.631.113.682 namun masih mengalami defisit sebesar Rp313.873.897.890.

Keberhasilan Entitas untuk meningkatkan penjualan pada tahun 2022 tidak terlepas dari strategi dan langkah nyata Manajemen yang terus menerus berupaya memperluas jalur distribusi dari produk Entitas. Selain itu Entitas juga melakukan beberapa perbaikan dan efisiensi pada internal Entitas sehingga dapat mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan sepanjang tahun 2022.

Agar kinerja Entitas semakin lebih baik di tahun mendatang, maka Manajemen berencana untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan pengalihan fasilitas pinjaman kredit investasi yang semula dengan skema pembayaran berupa angsuran menjadi skema rekening koran.
2. Melanjutkan penguatan organisasi internal entitas, terutama pada sistem dan juga sumber daya manusia yang mendukung upaya optimalisasi produksi dan penjualan.
3. Pengembangan bisnis hilirisasi produk turunan garam.
4. *Offtake* garam petani dari sisa dana PMN untuk memenuhi kebutuhan pasar dan proses penggunaan bahan baku garam olahan.
5. Meningkatkan *market share* penjualan garam olahan, dengan cara menambah *coverage* area penjualan melalui penambahan distributor baru dibeberapa wilayah.
6. Reorganisasi wilayah pemasaran dan meningkatkan kegiatan promosi untuk meningkatkan *brand awarness* produk olahan dan peningkatan penjualan garam olahan.
7. Revitalisasi fasilitas produksi garam bahan baku dan olahan termasuk di dalamnya berupa pendukung sarana penyimpanan.
8. Mengoptimalkan aset produktif agar bisa menghasilkan lebih banyak manfaat bagi Entitas di waktu mendatang.

Poin-poin tersebut diharapkan mampu menghasilkan kinerja keuangan yang jauh lebih baik di masa mendatang, sehingga kelangsungan usaha Entitas dapat terjaga dan terus berkembang.

39. MANAGEMENT PLAN

As of the year 2022, the Entity incurred comprehensive loss amount to Rp7.631.113.682 and deficit amount to Rp313,873,897,890.

The Entity's success in increasing sales in 2022 cannot be separated from the management's strategies and concrete steps that continuously seek to expand the distribution channels of the Entity's products. Entity also makes several improvements and efficiency in the Entity's internal so as to optimize the costs incurred throughout 2022.

In order for the Entity's performance to be even better in the coming year, the Management plans to do the following:

1. *Transferring the investment credit loan facility which was originally in the form of installments payment into a checking account loan.*
2. *Continuing to strengthen the Entity's internal organization, especially in systems and human resources that support efforts to optimize production and sales.*
3. *Development of downstream salt-derived products business.*
4. *Offtake farmers' salt from the remaining PMN funds to meet market needs and the process of using processed salt raw materials.*
5. *Increasing the market share of processed salt sales, by increasing the sales coverage area through the addition of new distributors in several regions.*
6. *Reorganize marketing areas and increase promotional activities to increase brand awareness of processed products and increase sales of processed salt.*
7. *Revitalization of salt production facilities for raw and processed materials, including supporting storage facilities.*
8. *Optimizing productive assets so that they can generate more benefits for the Entity in the future.*

These points are expected to be able to produce a much better financial performance in the future, so that the business continuity of the Entity can be maintained and continue to grow.

PT Garam

Kantor Administrasi :
Jl. Arief Rachman Hakim No. 93
Surabaya (601117)
Telp. (031) 5937581

Kantor Pusat :
Jl. Raya Kalianget 9,
Madura (69471)
Telp. (0328) 662416

www.ptgaram.com